

2021

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

assa
PT Adi Sarana Armada Tbk



SERVICE EXCELLENCE WITH **INTEGRATED ECOSYSTEM**

Layanan Unggul dengan **Ekosistem Terintegrasi**



TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2021

ABOUT 2021 ANNUAL REPORT

Selamat datang pada Laporan Tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk Tahun Buku 2021 dengan tema "Service Excellence with Integrated Ecosystem" atau "Layanan Unggul dengan Ekosistem Terintegrasi", Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis PT Adi Sarana Armada Tbk sepanjang tahun 2021 serta keberlanjutan bisnis ke depan.

Welcome to PT Adi Sarana Armada Tbk 2021 Annual Report with the theme "Service Excellence with Integrated Ecosystem". The theme was chosen based on in-depth analysis and study based on facts and business developments of PT Adi Sarana Armada Tbk throughout 2021 as well as its future business sustainability.

Laporan Tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk Tahun Buku 2021 diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta kriteria *Annual Report Award* (ARA).

Dalam rangka menjalankan praktik terbaik terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), penyampaian laporan ini juga mengacu pada pedoman praktik tata kelola yang berlaku di lingkup regional ASEAN, yaitu *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada otoritas terkait serta membangun pemahaman dan kepercayaan seluruh Pemangku Kepentingan kepada Perusahaan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

Laporan Tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk Tahun Buku 2021 memuat kata "ASSA" dan "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Adi Sarana Armada Tbk, serta disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di *website* resmi Perusahaan yaitu www.assarent.co.id.

PT Adi Sarana Armada Tbk 2021 Annual Report is published in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies and the criteria of Annual Report Award (ARA).

In order to carry out best practices in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), the submission of this report also refers to the governance practice guidelines that apply in ASEAN region, namely the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

The main objective of this Annual Report preparation is to increase the disclosure of Company information to relevant authorities and to build understanding and trust of all Stakeholders in the Company by providing accurate, balanced and relevant information.

The 2021 Annual Report of PT Adi Sarana Armada Tbk contains the words "ASSA" and "Company" which are defined as PT Adi Sarana Armada Tbk, and is presented in two languages, namely Indonesian and English, using easy-to-read fonts and sizes and printed with good quality. This Annual Report can be viewed and downloaded on the Company's official website, www.assarent.co.id.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, kinerja operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This annual report contains a statement on the financial conditions, operating performance, projections, plans, strategies, policies and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of prevailing laws and regulations, except for historical matters. These statements have the prospect of risk, uncertainty and could result in actual developments being materially different from those reported.

Prospective statements in this annual report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company as well as the business environment in which the Company conducts its business. The Company does not guarantee that documents whose validity has been verified will bring certain results as expected.







Service Excellence with Integrated Ecosystem

Layanan Unggul dengan Ekosistem Terintegrasi

Di tengah kondisi yang penuh dengan ketidakpastian akibat pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* yang masih berlanjut di tahun 2021, ASSA terus melaju dengan memperkuat fondasi untuk meningkatkan kinerja yang berkelanjutan. Sebagai salah satu perusahaan penyedia jasa transportasi dan logistik terintegrasi yang telah berpengalaman lebih dari 20 tahun, ASSA terus beradaptasi dengan perkembangan lingkungan bisnis. Penguatan strategi dan pemanfaatan perkembangan teknologi di tengah era *digital*, terus dilakukan ASSA dalam rangka mengoptimalkan kualitas pelayanan untuk menjaga dan meningkatkan kepuasan pelanggan atau konsumen.

ASSA terus membangun ekosistem *digital* yang terintegrasi dalam rangka memperkuat kinerja dan meningkatkan pelayanan, melalui inovasi yang berkelanjutan. Selain itu, ASSA juga terus memperluas cakupan wilayah layanan ke hampir semua kota besar utama di Indonesia, dengan tetap fokus untuk memberikan layanan unggul. Upaya tersebut tentu saja disertai dengan penguatan armada dan sumber daya manusia yang berkompeten serta berpengalaman di bidangnya.

Hasilnya, ASSA mampu meningkatkan kepercayaan pelanggan atau konsumen serta mitra usaha. Hal tersebut tercermin dari pencapaian kinerja keuangan ASSA yang cukup mengesankan, yang berhasil dibukukan ASSA di tahun 2021.

In the midst of conditions filled with uncertainty due to the continued Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pandemic in 2021, ASSA keeps on moving forward by strengthening its foundation to improve sustainable performance. As one of the leading integrated transportation and logistics service providers with more than 20 years of experience, ASSA continues to adapt to the development of business environment. Strengthening strategies and utilizing technological developments amid the digital era is continued to be carried out by ASSA in order to optimize service quality to maintain and improve customer or consumer satisfaction.

ASSA carries on building an integrated digital ecosystem to strengthen its performance and improve services, through continuous innovation. In addition, ASSA also continues to expand its service area coverage to almost all major big cities in Indonesia, while remaining focused on providing superior service. These efforts are certainly accompanied by strengthening the fleet and competent and experienced human capital in their respective fields.

As a result, ASSA is able to increase the trust of customers or consumers as well as business partners, as reflected in an impressive financial performance achievement that was successfully recorded by ASSA in 2021.



Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2020

Synergy to Lead the Change Sinergi untuk Memimpin Perubahan

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat sulit bagi perekonomian global maupun domestik akibat Pandemi *Corona Virus Disease-19* (Covid-19) yang melanda dunia sejak akhir tahun 2019. Hal ini tentu menjadi tantangan yang cukup besar bagi ASSA. ASSA terus memperkuat sinergi antar elemen Perusahaan sambil terus fokus menjalankan pengelolaan Perusahaan dengan berbagai strategi, inovasi dan program kerja unggulan untuk meraih kesempatan bertumbuh walau dalam kondisi yang sangat sulit.

ASSA terus bekerja keras menciptakan peluang di tengah tantangan dengan memanfaatkan transformasi digital yang telah dicanangkan pada periode sebelumnya melalui aplikasi-aplikasi digital. ASSA meyakini bahwa *e-commerce*, *fintech*, *digital payment* dan penggunaan teknologi digital khususnya di masa Pandemi ini akan menjadi mesin pertumbuhan yang baru seiring dengan peningkatan pengguna internet dan *smartphone* yang didorong oleh perubahan kebiasaan belanja masyarakat ke sistem *online*.

Perusahaan juga berupaya untuk terus mendorong kinerja segmen-segmen yang berbasis *online* dalam mencapai pertumbuhan yang optimal sehingga dapat menahan dampak pandemi COVID-19 yang akhirnya dapat membuat seluruh bisnis ASSA Group mengalami dampak yang relatif minimum.

Semua kerja keras yang disertai perhitungan yang matang serta proses transformasi teknologi informasi yang dicanangkan sejak periode sebelumnya, telah mengantarkan ASSA untuk meraih pencapaian yang cukup mengesankan di masa sulit ini. Pencapaian yang baik ini pun menjadi landasan ASSA selanjutnya untuk dapat mengubah tantangan di masa depan menjadi peluang. ASSA bertekad untuk menciptakan nilai tambah Perusahaan serta aspek penting lainnya yang penting bagi seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan ASSA.

2020 was a very difficult year for global and domestic economy due to the Corona Virus Disease-19 (Covid-19) pandemic that has hit the world since the end of 2019. This is certainly an extremely huge challenge for ASSA. ASSA continues to strengthen synergies between the elements of the Company while continuing to focus on carrying out the management of the Company with a number of strategies, innovations and excellent work programs to seize growth opportunities even in very difficult conditions.

ASSA strives to work hard to create opportunities in the midst of challenges by taking advantage of the digital transformation that was launched in the previous period through digital applications. ASSA believes that *e-commerce*, *fintech*, *digital payment* and utilization of digital technology, especially during the Pandemic, will become the new growth engines in line with the increase in internet and smartphone users driven by changes in people's shopping habits to the online system.

The Company also strives to encourage the performance of online-based segments in achieving optimal growth in order to be able to withstand the impact of the Covid-19 pandemic, which brought the results of relatively minimum impact experienced by the entire businesses of ASSA Group.

All the hard work, accompanied by careful calculations and information technology transformation process launched since the previous period, has led ASSA to achieve quite impressive achievements in such difficult time. This encouraging achievement also becomes the foundation for ASSA to be able to turn future challenges into opportunities. ASSA is determined to create added value for the Company and other key aspects that are important to all Shareholders and Stakeholders of ASSA.



2019

Service Optimization to Foster Impactful Growth Optimalisasi Layanan Mendorong Pertumbuhan yang Berkualitas

Di tahun 2019, ASSA terus berupaya membangun ekosistem digital guna memberikan layanan optimal serta meningkatkan nilai Perusahaan. Di antara inovasi digital yang dikembangkan, yaitu *online car market place* (Caroline), dan *car sharing* (Share Car). ASSA juga mengembangkan layanan jasa ekspedisi/pengiriman, yakni Anteraja, layanan pergudangan Titipaja, dan aplikasi Betulinaja. Dengan membentuk ekosistem digital, ASSA memiliki kemampuan untuk memenuhi keinginan konsumen dan menjadi "*Trusted Partner in Transportation Services*".

In 2019, ASSA continues to build a digital ecosystem in order to provide optimal services and increase the Company's value. Among the digital innovations being developed are the online car market place (Caroline) and car sharing (Share Car). ASSA also developed logistics/delivery services, Anteraja, Titipaja which is warehousing services, and Betulinaja application. By establishing a digital ecosystem, ASSA has the ability to fulfill consumer desires and become a "Trusted Partner in Transportation Services".

2018

Business Growth through Digital Service Transformation Pertumbuhan Bisnis melalui Transformasi Layanan Digital

Revolusi digital tak bisa dielakkan. Untuk maju dan berkembang, sekaligus memenangkan persaingan, banyak perusahaan berlomba untuk melakukan transformasi ke bisnis digital. *Spirit* itu pula yang mendasari PT Adi Sarana Armada Tbk menginisiasi dua aplikasi penunjang bisnisnya pada tahun 2018, yakni sewa *online* lepas kunci, *Share Car* dan layanan jual beli mobil bekas lewat situs *Caroline-id.com*.

Digital revolution is inevitable. To progress and develop, while winning competition, many companies take part to transform into digital business. This spirit also underlies PT Adi Sarana Armada Tbk to initiate two applications to support its business in 2018, namely the off-key online rental, Share Car and used car buying and selling services through Caroline-id.com website.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Tentang Laporan Tahunan 2021 About 2021 Annual Report	2	Visi, Misi, Dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, And Corporate Culture	82
Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer	3	Struktur Organisasi Organizational Structure	84
Kesinambungan Tema Theme Continuity	6	Keanggotaan Dalam Asosiasi Membership In Associations	85
Daftar Isi Table Of Contents	8	Profil Dewan Komisaris Board Of Commissioners Profile	86
Sekilas Tentang Assa Assa At A Glance	10	Profil Direksi Board Of Directors Profile	89
Keunggulan Dan Inovasi Terbaik Assa Assa Excellence And Best Innovations	11	Pejabat Eksekutif Executives	93
Pencapaian Tahun 2021 2021 Achievements	13	Demografi Dan Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Demographics And Competency Development	100
Jejak Langkah Milestones	14	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	124
PERFORMA 2021 2021 PERFORMANCES		Daftar Entitas Anak Dan/Atau Entitas Asosiasi List Of Subsidiaries And Associates	128
Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Data Highlights	22	Struktur Grup Group Structure	140
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	28	Kronologi Penerbitan Dan/Atau Pencatatan Saham Chronology Of Share Issuance And/Or Listing	141
Ikhtisar Saham Share Highlights	30	Kronologi Penerbitan Dan/Atau Pencatatan Efek Lainnya Chronology Of Other Securities Issuance And/Or Listing	141
Informasi Tentang Obligasi, Sukuk, Atau Obligasi Konversi, Serta Pendanaan Lainnya Information On Bonds, Sharia Bonds, Or Convertible Bonds, And Other Fundings	32	Lembaga Dan/Atau Profesi Penunjang Supporting Institutions And/Or Professionals	142
Peristiwa Penting Event Highlights	34	Penghargaan Dan Sertifikasi Awards And Certifications	145
LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT		Alamat Entitas Anak Dan/Atau Entitas Asosiasi Address Of Subsidiaries And/Or Associates	146
Laporan Dewan Komisaris Board Of Commissioners Report	38	Informasi Pada Situs Web Perusahaan Information On The Company Website	148
Laporan Direksi Board Of Directors Report	50	Pendidikan Dan/Atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Dan Unit Audit Internal Education And/Or Training Of Board Of Commissioners, Board Of Directors, Committees, Corporate Secretary And Internal Audit Unit	150
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 Pt Adi Sarana Armada Tbk Responsibility Statement Of Board Of Commissioners And Board Of Directors For 2021 Annual Report Of Pt Adi Sarana Armada Tbk	66	FUNGSI PENUNJANG BISNIS BUSINESS SUPPORTI FUNCTIONS	
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		Sumber Daya Manusia Human Capital	154
Informasi Umum Dan Identitas Perusahaan General Information And Corporate Identity	70	Teknologi Informasi Information Technology	168
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History Of The Company	72	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	
Brand Perusahaan Corporate Brand	74	Tinjauan Umum General Overview	178
Kegiatan Dan Bidang Usaha Kegiatan Dan Bidang Usaha	75	Kebijakan Strategis 2021 2021 Strategic Policy	181
Jaringan Bisnis Dan Wilayah Operasi Business Network And Operational Area	80	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	182
		Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Overview Per Business Segment	183
		Tinjauan Keuangan Financial Overview	188
		Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Ability To Pay Debts And Receivables Collectibility	200

Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Capital Structure And Management Policy On Capital Structure	203
Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitments For Capital Goods Investment	205
Realisasi Investasi Barang Modal Realization Of Capital Goods Investment	205
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Dan/Atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, And/Or Debt/Capital Restructuring	206
Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Serta Proyeksi Satu Tahun Ke Depan Comparison Between Targets And Realization And Next Year's Projections	206
Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information And Facts Subsequent To Date Of Accountant's Report	207
Peningkatan Atau Penurunan Yang Material Dari Penjualan Atau Pendapatan Material Increase Or Decrease In Sales Or Revenue	207
Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan Impact Of Price Changes On Revenue	208
Dampak Nilai Mata Uang Asing Bagi Kinerja Perusahaan Impact Of Foreign Currency On Company Performance	208
Tinjauan Keuangan Lainnya Other Financial Overview	209
Perubahan Kebijakan Akuntansi Dan Dampaknya Terhadap Perusahaan Changes In Accounting Policies And The Impact On The Company	218
Informasi Kelangsungan Usaha Information On Business Continuity	220
Prospek Usaha Business Outlook	222
TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE	
Pernyataan Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Statement Of Commitment On Corporate Governance Implementation	226
Struktur Dan Mekanisme Gcg Gcg Structure And Mechanism	242
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	309
Perkara Penting Dan Permasalahan Hukum Litigation And Legal Cases	312
Akses Informasi Dan Data Perusahaan Corporate Data And Information Access	313
Kode Etik Code Of Conduct	323
Benturan Kepentingan Conflict Of Interest	327
Pengelolaan Gratifikasi Gratification Management	327
Pengadaan Barang Dan Jasa Goods And Services Procurement	328

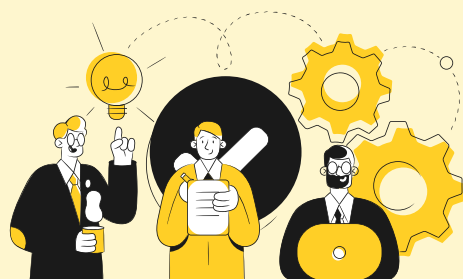
Kebijakan Anti Korupsi Anti Corruption Policy	328
Larangan Transaksi Orang Dalam (<i>Insider Trading</i>) Prohibition Of Insider Trading	329
Donasi Kegiatan Politik Donation For Political Activities	329
Whistleblowing System Whistleblowing System	330
Transparansi Praktik Bad Governance Transparency Of Bad Governance Practices	335
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	
Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Corporate Social And Environmental Responsibility	338
LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORTS	
Referensi Silang Seojk No. 16 /Seojk.04/2021 Tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik Cross-References Seojk No. 16/Seojk.04/2021 Concerning Form And Content Of Annual Report Of Issuers Or Public Companies	503



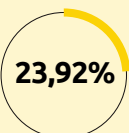


SEKILAS TENTANG ASSA

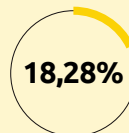
ASSA AT A GLANCE



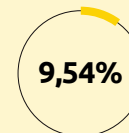
Pemegang Saham Per 31 Desember 2021
Shareholders As of December 31, 2021



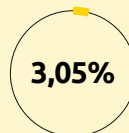
PT Adi Dinamika Investindo



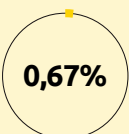
PT Daya Adicipta Mustika



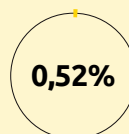
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati



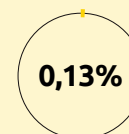
Erida



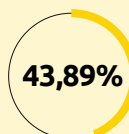
Hindra Tanujaya



Jany Candra



Tjoeng Suyanto



Masyarakat Public

Jasa Penyewaan Kendaraan Bermotor atau Alat Transportasi Darat
Rental of Motorized Vehicles or Land Transportation Equipment

Jasa penyedia layanan pengemudi
Driver service provider

Jual Beli Kendaraan Bekas online dan offline
online and offline Buying and Selling of Used Vehicles

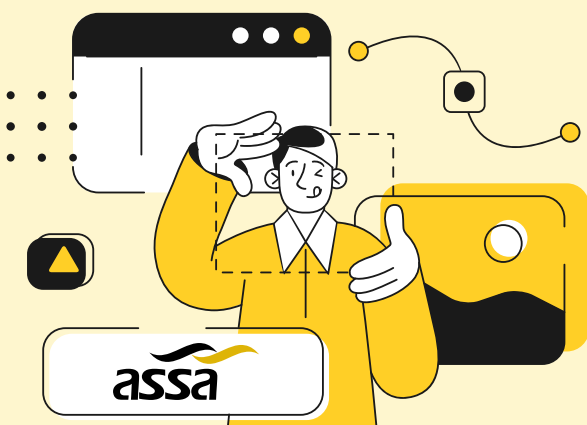
Layanan pengiriman parcel
parcel delivery services

Car Sharing
Car Sharing

Jasa Pengurusan Transportasi/Logistik dan Jasa Konsultasi Transportasi
Transportation/Logistics Management Services and Transportation Consulting Services



Segmen Usaha
Business Segment



Jaringan Usaha
Business Network

01

Kantor Pusat
Head Office

18

Kantor Cabang
Branch Offices

25

Kantor Perwakilan
Representative Offices

04

Entitas Anak
Subsidiaries

04

Entitas Asosiasi
Associates

02

Entitas Anak Tidak Langsung
Indirect Subsidiaries

KEUNGGULAN DAN INOVASI TERBAIK ASSA

ASSA EXCELLENCE AND BEST INNOVATIONS

ASSA senantiasa mengedepankan pelayanan prima untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan pelanggan atau konsumen

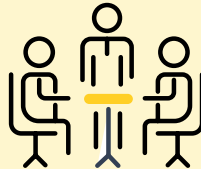
ASSA always prioritizes excellent service to maintain and increase customer or consumer trust



Dukungan Teknologi yang Canggih Advanced Technology Support

Dengan menggunakan SAP, sistem operasional ASSA terhubung dan terintegrasi dari kantor pusat ke kantor cabang dan perwakilan, sehingga memudahkan interaksi dan akses terhadap data di seluruh Indonesia secara *real time*.

By using SAP, ASSA's operational system is connected and integrated from head office to branch offices and representatives, thus facilitating interaction and access to data throughout Indonesia in real time.



AQUCARE

AQUCARE (Penampilan, Tanggapan yang Cepat, Mengerti Pelanggan, Keramahmatan, Akurasi, Solusi Terbaik dan Kemudahan Akses) sebagai budaya layanan ASSA demi memberikan kualitas layanan prima bagi pelanggan.

AQUCARE (Appearance, Quick Response, Understanding Customers, Courtesy, Accuracy, Best Solution and Ease of Access) as ASSA's service culture to provide excellent service quality for customers.



Asuransi Kendaraan Terpercaya Reliable Vehicle Insurance

Seluruh kendaraan ASSA dilindungi oleh asuransi, yang merupakan bagian dari komitmen kami untuk menyediakan pelayanan yang aman, nyaman dan terstandarisasi.

All of ASSA vehicles are covered by insurance, which is part of our commitment to provide safe, comfortable and standardized services.



24 Hours Emergency Road Assistance

ASSA menyediakan dukungan bantuan darurat di jalan yang tersedia 24 jam 7 hari seminggu untuk menjamin keamanan dan kenyamanan berkendara bagi pengguna mobil kami.

ASSA provides 24 hours 7 days a week Emergency Road Assistance to ensure a safe and comfortable ride for our customers.



ASSA Mobile Services

Mobil Servis siap dikirim untuk melakukan perbaikan kecil di tempat, sementara Motor Servis siap menjangkau lokasi yang lebih darurat. Teknisi kami selalu siap melayani sesuai jadwal servis.

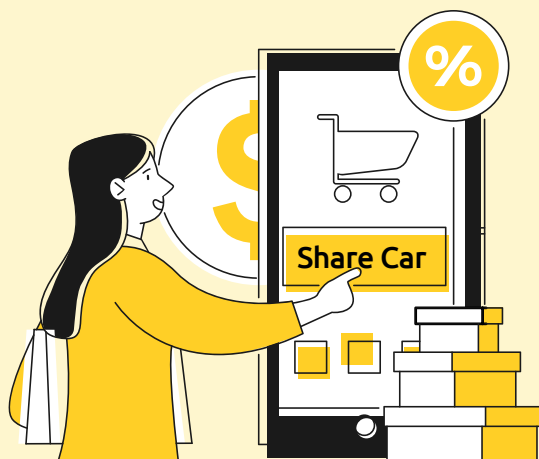
Service cars are ready to be deployed for on-location minor repair while service Bikes are dedicated for special emergencies. Our technicians are always ready to assist you following the periodical service schedule.



Solution Center 1500 369

(24 jam 7 hari seminggu) Kami menyediakan Solution Center yang beroperasi 24 jam 7 hari seminggu menggunakan teknologi Avaya berstandar internasional, untuk memastikan agar kami dapat selalu membantu Anda kapan pun dibutuhkan, baik saat kendaraan mogok, terjadi kecelakaan, ataupun untuk memberi informasi mengenai layanan ASSA.

(24 hours 7 days a week) We provide a Solution Center that is in operation 24 hours 7 days a week using international technology standards from Avaya, to guarantee our capacity in assisting you whenever needed, be that in a car breakdown, accident, or simply to provide information about ASSA services.



ASSA memperkuat digitalisasi bisnis melalui aplikasi *Share Car* serta situs lelang berbagai kendaraan dan situs jual beli mobil

ASSA strengthens business digitization through Share Car application as well as vehicle auction site and car buying and selling site



Melalui situs jba.co.id, lelang berbagai kendaraan dengan berbagai tipe dan varian merek kendaraan menjadi lebih menyenangkan, aman, nyaman, dan dapat diakses di mana saja. Through jba.co.id site, the auction of various vehicles with various types and variants of vehicle brands is more fun, safe, comfortable, and accessible anywhere.



Aplikasi sewa mobil *online* lepas kunci mulai dari hitungan jam dan dapat digunakan kapan saja 24/7 untuk berbagai kebutuhan, baik untuk urusan kantor atau pribadi. Self-drive car sharing application with rental duration starting from 1 (one) hour and available 24/7 for various needs, either for business or personal use.



Situs jual beli mobil yang dapat mempertemukan pembeli dan penjual mobil bekas dengan harga yang transparan dan kualitas yang terpercaya dan memiliki hasil inspeksi dengan standar tinggi dan detail. Trading site that can bring together buyers and sellers of used cars with transparent prices and reliable quality and has high standards and detailed inspection results.

ASSA memiliki bisnis logistik berbasis teknologi yakni Anteraja, dengan lebih dari 19.000 Satria dan sudah melayani lebih dari 1.000 *service point* di 34 provinsi di seluruh Indonesia.

ASSA has a technology-based logistics business, Anteraja, with more than 19,000 Satria and has served more than 1,000 service points in 34 provinces throughout Indonesia.



Jasa pengiriman barang yang menyediakan kepastian, kemudahan dan kenyamanan dalam pengalaman pengiriman. Anteraja menggunakan sistem logistik terpadu dan infrastruktur transportasi terintegrasi untuk menghubungkan seluruh pasar Indonesia. Freight forwarding service that provides safety, easy and, convenience in the shipping experience. Anteraja uses an integrated logistics system and integrated transportation infrastructure to connect the entire Indonesian market.

TOTAL PENDAPATAN
Total Revenue
67,52% 

2021 Rp5,09 triliun | trillion

2020 Rp3,04 triliun | trillion

LABA BRUTO
Gross Profit
33,74% 

2021 Rp1,06 triliun | trillion

2020 Rp790,11 miliar | billion

ASET
Assets

16,65% 

2021 Rp6,03 triliun | trillion

2020 Rp5,17 triliun | trillion

EKUITAS
Equity

22,66% 

2021 Rp1,77 triliun | trillion

2020 Rp1,44 triliun | trillion

LABA BERSIH
Net Profit

149,75% 

2021 Rp159,58 miliar | billion

2020 Rp63,90 miliar | billion

**PENDAPATAN
ANTAR SEGMENT**
Inter-Segment Revenue

138,78% 

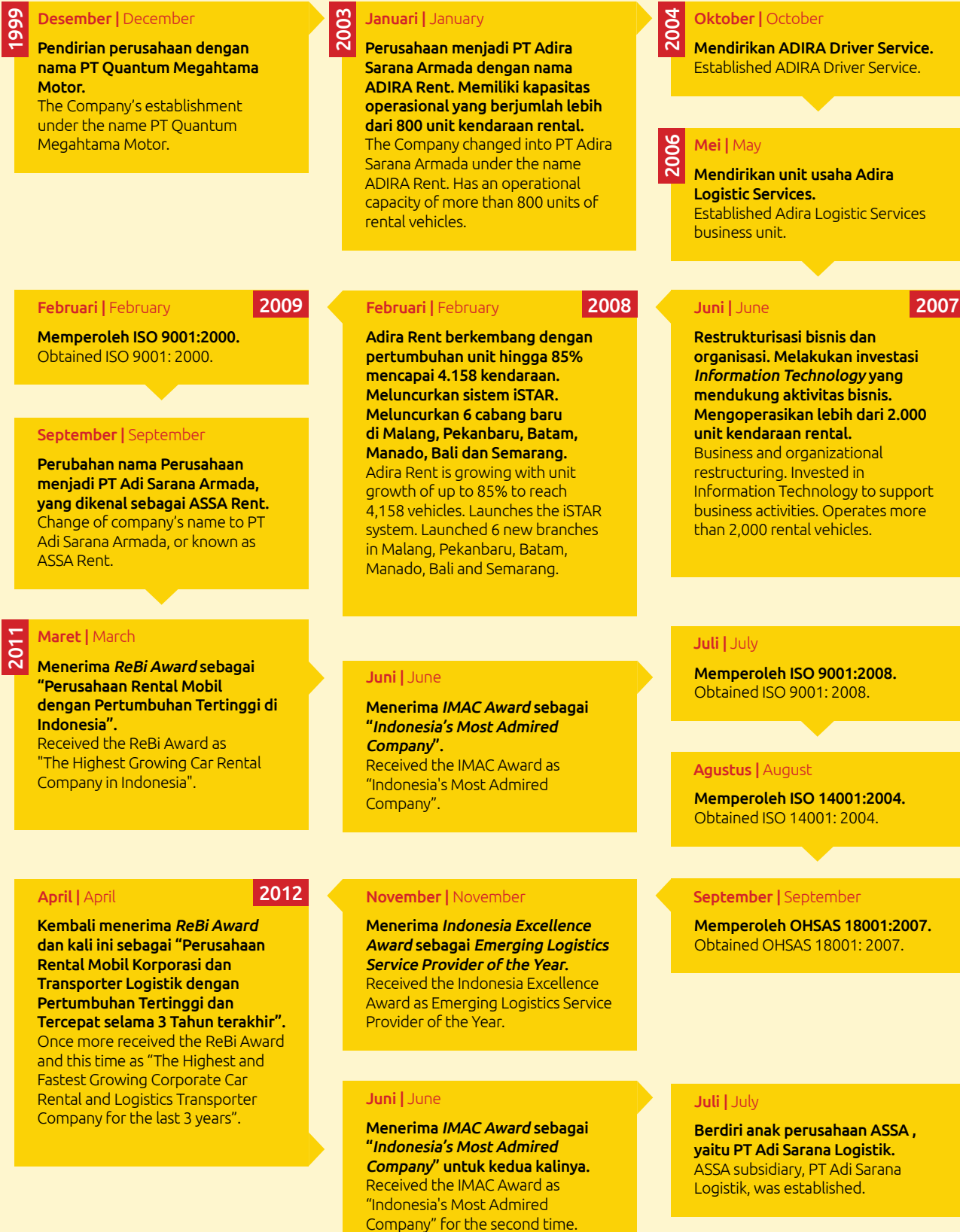
2021 Rp428,27 miliar | billion

2020 Rp179,36 miliar | billion



JEJAK LANGKAH

MILESTONES



November | November

Menjadi Perusahaan Terbuka dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Became a public company and is listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI).

Desember | December

Mengoperasikan 10.969 unit kendaraan rental dengan 2.500 pengemudi.

Operates 10,969 rental vehicles with 2,500 drivers.

2013**Januari | January**

Berdiri Koperasi Karyawan ASSA (Kopkar ASSA).

Established ASSA Employee Cooperative (Kopkar ASSA).

November | November

Berdiri anak perusahaan ASSA, yaitu PT Adi Sarana Lelang.

ASSA subsidiary, PT Adi Sarana Lelang, was established.

Oktober | October

Meraih Sertifikat ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 dan UKAS Renewal.

Obtained ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 and UKAS Renewal Certificates.

Juni | June

Top Brand Index dalam bidang Car Rental.

Top Brand Index in Car Rental.

Desember | Desember

- **Indonesia Best Corporate Transformation 2013 (SWA dan Win Solution).**
- **Indonesia Good Corporate Governance Award 2013 (SWA dan IICG).**
- **Contact Center Service Excellence Award (Contact Center SEA) 2013 for call center category.**
- **Total Unit mencapai 12.950 per 31 Desember 2013.**
- Indonesia Best Corporate Transformation 2013 (SWA and Win Solution)
- Indonesia Good Corporate Governance Award 2013 (SWA and IICG)
- Contact Center Service Excellence Award (SEA Contact Center) 2013 for call center category.
- Total Units reached 12,950 as of December 31, 2013.

2014**Januari | January**

Implementasi platform SAP (Go Live SAP).

Implementation of the SAP platform (Go Live SAP) platform.

Mei | May

Service Quality Award dalam bidang car rental The Best Contact Center Indonesia.

Service Quality Award in the field of car rental The Best Contact Center Indonesia.

Desember | Desember

- **Indonesia Most Trusted Company (SWA & IICG)**
- **Total Unit mencapai 14.873 per 31 Desember 2014.**
- Indonesia Most Trusted Company (SWA & IICG).
- Total Units reached 14,873 as of December 31, 2014.

Juni | June

Corporate Image Award dalam bidang rental kendaraan

Launching Balai Lelang Bidwin.

Corporate Image Award in the field of vehicle rental Launching of the Bidwin Auction Hall.

2015**Februari | February**

Top Brand Award dalam bidang rental kendaraan.

Top Brand Award in the field of vehicle rental.

Juni | June

Corporate Image Award dalam bidang rental kendaraan.

Corporate Image Award in the field of vehicle rental.

Oktober | October

The Digital marketing social media award in car rental.

The Digital marketing social media award in car rental.

Desember | December

Total Unit mencapai 18.011 per 31 Desember 2015.

Total Units reached 18,011 as of 31 December 2015.

**2016****Februari | February****Top Brand Award 2016 untuk kategori Car Rental.**

Top Brand Award 2016 for Car Rental category.

Juni | June**Corporate Image Award 2016 untuk kategori Car Rental.**

2016 Corporate Image Award for Car Rental category.

September | September**Environmental, Health, Safety and Security Award, Category Fleet Safety Award & Long-Term Service Award in Sampoerna Supplier Conference.**

Environmental, Health, Safety and Security Award, Category Fleet Safety Award & Long-Term Service Award in Sampoerna Supplier Conference.

Desember | December**Total Unit ASSA mencapai 19.196 unit per 31 Desember 2016, jaringan lelang BidWin yang semakin luas berskala nasional, pertumbuhan cepat hingga ke 12 kota besar di Indonesia, seperti Jabodetabek, Surabaya, Semarang, Medan, Makassar dan lainnya.**

Total ASSA Units reached 19,196 units as of December 31, 2016, BidWin's auction network is expanding nationwide, rapid growth to 12 major cities in Indonesia, such as Jabodetabek, Surabaya, Semarang, Medan, Makassar and others.

2017**Juni | June****Indonesia Digital Popular Brand Award 2017.**

Indonesia Digital Popular Brand Award 2017.

Juli | July**Service Quality Award untuk Bidang Car Rental dan Car Rental untuk Korporasi dari Service Excellence.**

Service Quality Award for Car Rental and Car Rental for Corporations from Service Excellence.

Desember | December**Mencapai total 44 jaringan operasional di seluruh Indonesia (Membuka tiga titik layanan di Pangkal Pinang, Tanjung dan Kediri).**

Reaching a total of 44 operational networks throughout Indonesia (Opened three service points in Pangkal Pinang, Tanjung and Kediri).

Oktober | October**Indonesia Most Powerful Companies Award Total Unit ASSA mencapai 20,880 unit per Oktober 2017.**

Indonesia Most Powerful Companies Award. Total ASSA Units reached 20,880 units as of October 2017.

Agustus | August**The Best Contact Center Award, Best Reporting Team and Best Agent 2017.**

The Best Contact Center Award, Best Reporting Team and Best Agent 2017.

2018**Februari | February****Top Brand Award 2018 untuk kategori Car Rental.**

Top Brand Award 2018 for Car Rental category.

April | April**Indonesia Digital Popular Brand Award 2018 untuk kategori Car Rental.**

Indonesia Digital Popular Brand Award 2018 for Car Rental category.

Juli | July**Service Quality Award (SQA) 2018 untuk kategori Car Rental.**

Service Quality Award (SQA) 2018 for Car Rental category.

September | September**Mendirikan Share Car, aplikasi sewa mobil online lepas kunci mulai dari hitungan jam dan dapat digunakan kapan saja 24/7 dengan mudah dan cepat.**

Established Share Car, a self-drive online car rental application with rental duration starting from hours and can be used anytime 24/7 easily and quickly.

Agustus | August**The Best Contact Center Indonesia, Gold Category for The Best Smart Team 2018.**

The Best Contact Center Indonesia, Gold Category for The Best Smart Team 2018.

November | November**500 Brand Champions untuk kategori Prestasi Kinerja Terbaik. Best of the Best untuk kategori Top 50 Best Performing public listed companies in Indonesia.**

500 Brand Champions for Best Performance Achievement category. Best of the Best for the category of Top 50 Best Performing public listed companies in Indonesia.

Desember | December**The Winner of The Most Inspiring Business Partner to Support Fleet Safety-HM Sampoerna Fleet Vendor Program (HeRoad) 2018.**

The Winner of The Most Inspiring Business Partner to Support Fleet Safety-HM Sampoerna Fleet Vendor Program (HeRoad) 2018.

2019**Januari | January**

Mendirikan situs-situs jual beli mobil *online* Caroline yang dapat mempertemukan pembeli dan penjual mobil bekas dengan harga yang transparan dan kualitas yang terpercaya.

Established Caroline, a trading site that can bring together used car buyers and sellers with transparent prices and reliable quality.

Februari | February

PT Adi Sarana Lelang (BidWin) dan PT JBA Indonesia (JBA) secara resmi menjadi satu perusahaan di bawah entitas baru sebagai JBA (*JBA BidWin Auction*).

PT Adi Sarana Lelang (BidWin) and PT JBA Indonesia (JBA) officially became a company under a new entity as JBA (*JBA BidWin Auction*).

Maret | March

Meluncurkan aplikasi ASSA Smile yang menyediakan jasa perawatan kendaraan berbasis aplikasi dengan didukung oleh teknisi ahli yang berpengalaman. Mulai mengoperasikan layanan Anteraja yaitu merupakan jasa pengiriman barang berbasis teknologi yang melayani pengiriman di kota-kota besar di Indonesia.

Launched ASSA Smile application, which provides application-based vehicle maintenance services supported by experienced skilled technicians. Starting to operate Anteraja service, which is a technology-based goods delivery service that serves shipments in major cities in Indonesia.

Juni | June

Corporate Image Award 2019, untuk kategori Car Rental. Service Quality Award 2019, untuk kategori Car Rental.

2019 Corporate Image Award, for the Car Rental category. Service Quality Award 2019, for the Car Rental category.

September | September

The Best Contact Center Indonesia 2019, Bronze for Category The Best Agent Inbound & The Best Scheduling Team.

The Best Contact Center Indonesia 2019, Bronze for The Category of the Best Inbound Agent & The Best Scheduling Team.

Desember | December

- *Indonesia Highly Recommended Business Awards 2019-2020, untuk kategori Car Rental.*
- *Indonesia Excellent Performance Public Company 2019, untuk kategori Infrastructure, Utilities & Transportation.*
- Indonesia Highly Recommended Business Awards 2019-2020, for Car Rental category.
- Indonesia Excellent Performance Public Company 2019, for the category of Infrastructure, Utilities & Transportation.

Januari | January**2020**

- Meraih penghargaan *Indonesian Creativity and Best Leader Award 2020* dari PT Sembilan Bersama Media.
- Mulai mengoperasikan Titipaja, layanan persewaan gudang bersama yang menyediakan solusi dan layanan pemenuhan pesanan terintegrasi.
- Won the Indonesian Creativity and Best Leader Award 2020 from PT Sembilan Bersama Media.
- Started operating Titipaja, a shared warehouse rental service that provides integrated order fulfillment solutions and services.

Februari | February

- *Share Car* Luncurkan Aplikasi *Car Sharing* Versi Terbaru.
- Meraih penghargaan *Top Brand 2020* dari *Frontier Group*.
- Meraih penghargaan *Indonesia International Service Excellence Award 2020* dari *Indonesia Award Magazine*.
- *Indonesia Digital Popular Brand Award 2020* dari *Infobrand.id & Transco Indonesia*.
- Share Car Launched the Latest Version of Car Sharing Application.
- Received the Top Brand 2020 award from Frontier Group.
- Received the Indonesia International Service Excellence Award 2020 from Indonesia Award Magazine.
- Indonesia Digital Popular Brand Award 2020 from Infobrand.id & Transco Indonesia.

Maret | March

- Peluncuran Aplikasi *ShareFleet, Platform Sewa Mobil* untuk Perusahaan.
- Mulai mengoperasikan layanan Anteraja yaitu merupakan jasa pengiriman barang berbasis teknologi yang melayani pengiriman di kota-kota besar di Indonesia.
- Launched ShareFleet App, a Car Rental Platform for Corporates.
- Started to operate Anteraja service, a technology-based freight forwarder that serves deliveries in major cities in Indonesia.



April | April

Mendapatkan penambahan modal senilai Rp1 triliun dari Bank Mandiri.

Obtained additional capital of Rp1 trillion from Bank Mandiri.

Oktober | October

Meraih Penghargaan Rekor Prestasi Award 2020 dari Pusat Prestasi Indonesia.

Received the 2020 Achievement Record Award from the Indonesian Achievement Center.

Desember | December

- JBAI mencatat penjualan kendaraan bekas sebesar 117.888 unit atau meningkat sebesar 75% dibanding tahun 2019.
- Meraih penghargaan Indonesia TOP Digital Public Relation Award 2020.
- JBAI recorded sales of used vehicles of 117,888 units or an increase of 75% compared to 2019.
- Won the Indonesia TOP Digital Public Relations Award 2020.

Januari | January

2021

Meraih penghargaan TOP Brand Award 2021 Kategori Sewa Mobil dari Marketing Group dan Frontier Group.

Won the TOP Brand Award 2021 in Car Rental Category from Marketing Group and Frontier Group.

Juni | June

Meraih penghargaan TOP Corporate Award 2021 dari Transco Indonesia.

Won the TOP Corporate Award 2021 from Transco Indonesia.

Juli | July

- Meraih penghargaan *Service Quality Award 2021 Golden Category* dari Majalah *Service Excellent*
- Meraih penghargaan *Digital Popular Brand Award 2021* Kategori Rental Kendaraan dari Infobrand.id & Transco Indonesia
- Meraih penghargaan *Bisnis Indonesia Awards 2021* - sektor transportasi dari Bisnis Indonesia
- Menerbitkan 600.000.000 obligasi konversi dengan nilai Rp720.000.000.000 melalui mekanisme *rights issue*
- Memperoleh Suntikan Dana Rp451 miliar dari *International Finance Corporation (IFC)*.
- Won the Service Quality Award 2021 Golden Category from Service Excellent Magazine
- Won the Digital Popular Brand Award 2021 in Vehicle Rental Category from Infobrand.id & Transco Indonesia
- Won the 2021 Bisnis Indonesia Awards - transportation sector from Bisnis Indonesia
- Issued 600,000,000 convertible bonds with a value of Rp720,000,000,000 through rights issue mechanism
- Obtained an injection of Rp451 billion from the International Finance Corporation (IFC).

Agustus | August

- Anteraja secara resmi bekerja sama dengan Gojek dan Grab, tepatnya GoSend Instan, GoSend Sameday, serta GrabExpress (*intercity delivery*).
- Meraih penghargaan *Customer Journey Experience Award 2021* - kategori *Enjoying Car Rental Services At Authorize Office* dari Majalah Marketing.
- Anteraja officially cooperates with Gojek and Grab, specifically GoSend Instan, GoSend Sameday, and GrabExpress (*intercity delivery*).
- Won the 2021 Customer Journey Experience Award - category *Enjoying Car Rental Services At Authorize Office* from Marketing Magazine.

September | September

Meraih Penghargaan Indonesia TOP Digital Public Relation Award 2021 dari Transco Indonesia.

Won the Indonesia TOP Digital Public Relations Award 2021 from Transco Indonesia.

Oktober | October

- Entitas Anak Perusahaan yakni PT Adi Sarana Lelang menjadi PT Autopedia Sukses Lestari yang IPO pada Januari 2022 dengan produk dan *branding* Caroline dan menjadi *parent group* dari JBA
- Meraih Penghargaan *Most Outstanding Company in Indonesia - Small/Med. Caps Sector* dari ASIAMONEY
- Meraih Penghargaan *ESG Disclosure Awards 2021 - Rating Commitment C* dari Berita Satu
- Meraih Penghargaan *The Best 50 Public Listed Company 2021* dari Forbes Indonesia.
- A Subsidiary, PT Adi Sarana Lelang, became PT Autopedia Sukses Lestari, which performed IPO in January 2022 with Caroline product and branding and became the parent group of JBA.
- Awarded Most Outstanding Company in Indonesia - Small/Med. Caps Sector from ASIAMONEY.
- Won the 2021 ESG Disclosure Awards - Rating Commitment C from Berita Satu.
- Won The Best 50 Public Listed Company 2021 Award from Forbes Indonesia.

Desember | December

- Meraih penghargaan *Marketeer Of The Year* dari *The Marketeers*.
- Meraih penghargaan Indonesia *Best Workplace for Women Awards 2021 "Building an Inclusive Future"* dari *Her Story*.
- Received the Marketeer Of The Year award from The Marketeers.
- Won the Indonesia Best Workplace for Women Awards 2021 "Building an Inclusive Future" from Her Story.

November | November

- Meraih Penghargaan Indonesia *Best Of The Best Awards: TOP 50 Companies* dari *Marketing Group*
- Entitas Anak Perusahaan yakni PT Autopedia Sukses Lestari melakukan pembelian sistem dan merek Caroline milik Entitas Asosiasi yakni PT Caroline Karya Teknologi.
- Won Indonesia Best Of The Best Awards: TOP 50 Companies from Marketing Group.
- A Subsidiary, PT Autopedia Sukses Lestari, purchased the Caroline system and brand belonging to an Associate, PT Caroline Karya Teknologi.





PT Adi Sarana Armada Tbk



01

PERFORMA 2021
2021 Performances



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Dalam jutaan Rupiah

Uraian	2021	2020	2019
Pendapatan	5.088.094	3.037.359	2.334.222
Sewa Kendaraan Mobil Penumpang dan Autopool	1.285.566	1.260.145	1.256.946
Jasa Pengiriman	2.765.696	794.724	84.367
Penjualan Kendaraan Bekas	404.567	380.565	409.308
Sewa Juru Mudi	329.804	284.459	272.242
Jasa Lelang	166.247	177.741	143.196
Jasa Logistik	136.215	139.726	167.924
Lain-lain	-	-	239
Beban Pokok Pendapatan	(4.031.393)	(2.247.249)	(1.589.737)
Laba Bruto	1.056.702	790.110	744.486
Laba Operasi	466.220	315.904	349.469
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	159.581	63.896	91.615
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain, Setelah Pajak	12.313	6.404	(4.926)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	171.894	70.300	86.688
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	142.628	87.148	110.402
Kepentingan Non-Pengendali	16.953	(23.251)	(18.788)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	155.224	93.703	105.545
Kepentingan Non-Pengendali	16.670	(23.403)	(18.857)
Laba per Saham (Rupiah Penuh)	41,21	25,65	32,50
Jumlah Saham Beredar (Lembar)	3.561.731.720	3.397.500.000	3.397.500.000

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Dalam jutaan Rupiah

Uraian	2021	2020	2019
ASET			
Aset Lancar	1.061.789	627.688	652.506
Aset Tidak Lancar	4.970.158	4.543.207	4.196.717
Jumlah Aset	6.031.947	5.170.895	4.849.224
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek	1.182.733	1.436.932	1.240.238
Liabilitas Jangka Panjang	3.083.706	2.294.643	2.270.834
Jumlah Liabilitas	4.266.439	3.731.575	3.511.071
EKUITAS			
Jumlah Ekuitas	1.765.508	1.439.320	1.338.152
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	6.031.947	5.170.895	4.849.224

CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

In million Rupiah

	2018	2017	YoY 2020-2021 (%)	CAGR 2017-2021 (%)	Description
	1.862.946	1.689.846	67,52 ↑	31,73 ↑	Revenue
	1.049.351	965.800	2,02 ↑	7,41 ↑	Passenger Vehicle Rental and Autopool
	-	-	248,01 ↑	N/A -	Freight Service
	326.041	246.139	6,31 ↑	13,23 ↑	Sales of Used Vehicles
	243.645	209.303	15,94 ↑	12,04 ↑	Driver
	48.644	31.157	-6,47 ↓	51,98 ↑	Jasa Lelang
	195.264	237.447	-2,51 ↓	-12,97 ↓	Logistics Service
	-	-	N/A -	N/A -	Others
	(1.264.245)	(1.173.004)	79,39 ↑	36,16 ↑	Cost of Revenue
	598.701	516.842	33,74 ↑	19,58 ↑	Gross Income
	356.552	313.024	49,17 ↑	10,47 ↑	Income from Operation
	142.242	103.308	149,75 ↑	11,48 ↑	Profit (Loss) for the Year
	(2.073)	2.655	92,27 ↑	46,75 ↑	Other Comprehensive Income (Loss), After Tax
	140.169	105.963	144,51 ↑	12,86 ↑	Total Comprehensive Income for the Year
					Profit (Loss) for the Year Attributable to:
	143.509	103.198	63,66 ↑	8,43 ↑	Owners of Parent Entity
	(1.266)	110	-172,91 ↓	252,34 ↑	Non-controlling interests
					Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
	141.436	105.851	65,66 ↑	10,04 ↑	Owners of Parent Entity
	(1.267)	112	-171,23 ↓	-37,00 ↓	Non-controlling interests
	42,24	30,37	60,66 ↑	7,93 ↑	Earnings per Share (in Full Rupiah)
	3.397.500.000	3.397.500.000	0,00 -	0,00 -	Total Shares Outstanding (Shares)

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

In million Rupiah

	2018	2017	YoY 2020-2021 (%)	CAGR 2017-2021 (%)	Description
ASSETS					
	536.761	343.677	69,16 ↑	32,58 ↑	Current assets
	3.525.775	2.963.720	9,40 ↑	13,80 ↑	Non-Current Assets
	4.062.536	3.307.397	16,65 ↑	16,21 ↑	Total Assets
LIABILITIES					
	1.150.241	802.406	-17,69 ↓	10,19 ↑	Current Liabilities
	1.773.883	1.519.181	34,39 ↑	19,36 ↑	Non-Current Liabilities
	2.924.124	2.321.587	14,33 ↑	16,43 ↑	Total Liabilities
EQUITY					
	1.138.412	985.810	22,66 ↑	15,68 ↑	Total Equity
	4.062.536	3.307.397	16,65 ↑	16,21 ↑	Total Liabilities and Equity



LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Dalam juta Rupiah

Uraian	2021	2020	2019
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	108.113	313.652	(147.676)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(320.107)	(140.938)	(147.617)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	465.892	(236.170)	323.324
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	255.090	(62.739)	26.982
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	191.818	254.557	227.576
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	446.908	191.818	254.557

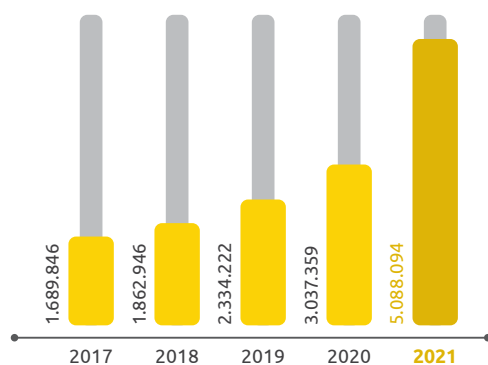
RASIO KEUANGAN

Dalam %

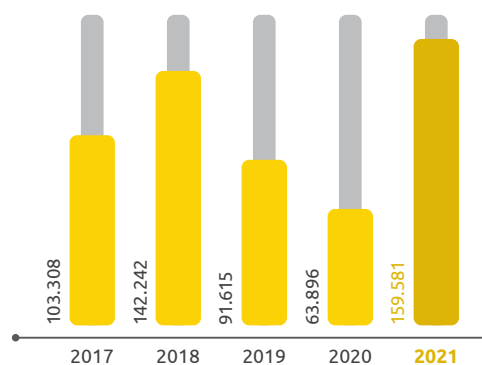
Uraian	2021	2020	2019
Rasio Lancar	89,77	43,68	52,61
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	241,66	259,26	262,38
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	70,73	72,16	72,40
Rasio Laba terhadap Aset	2,65	1,24	1,89
Rasio Laba terhadap Pendapatan	3,14	2,10	3,92
Rasio Laba terhadap Ekuitas	9,04	4,44	6,85

GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING CHART OF KEY FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS

Pendapatan (Rp-juta)
Revenue (Rp-million)



Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Rp-Juta)
Profit (Loss) for the Year



CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

In million Rupiah

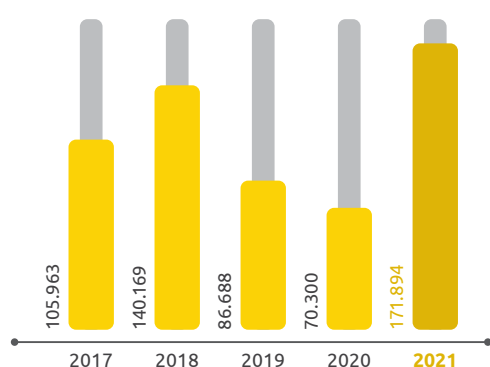
	2018	2017	YoY 2020-2021 (%)	CAGR 2017-2021 (%)	Description
	122.914	178.440	(65,53) ↓	(11,77) ↓	Cash Flow from Operating Activities
	(113.242)	(110.620)	127,13 ↑	30,43 ↑	Cash Flow from Investing Activities
	133.241	(23.200)	297,27 ↑	N/A -	Cash Flow from Financing Activities
	142.673	44.613	506,59 ↑	54,64 ↑	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
	84.903	40.290	(24,65) ↓	47,71 ↑	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
	227.576	84.903	132,98 ↑	51,47% ↑	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

FINANCIAL RATIO

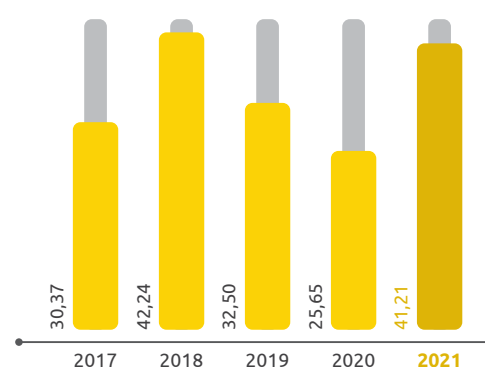
In %

	2018	2017	YoY 2020-2021 (%)	CAGR 2017-2021 (%)	Description
	46,67	42,83	105,52 ↑	20,32 ↑	Current Ratio
	256,86	235,50	(6,79) ↓	0,65 ↑	Debt to Equity Ratio
	71,98	70,19	(1,99) ↓	0,19 ↑	Debt to Asset Ratio
	3,50	3,12	114,10 ↑	(4,07) ↓	Return on Asset Ratio
	7,64	6,11	49,09 ↑	(15,37) ↓	Return on Revenue Ratio
	12,49	10,48	103,61 ↑	(3,63) ↓	Return on Equity Ratio

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan (Rp-Juta)
 Total Comprehensive Income for the Year (Rp-million)

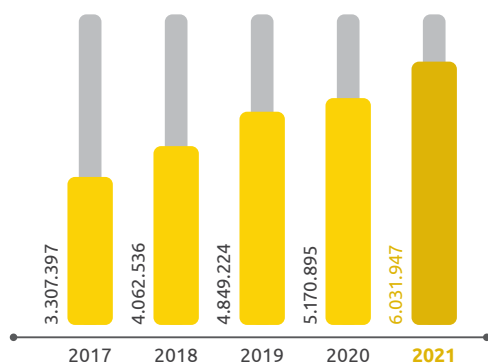


Laba per Saham (Rp)
 Earnings per Share (Rp)

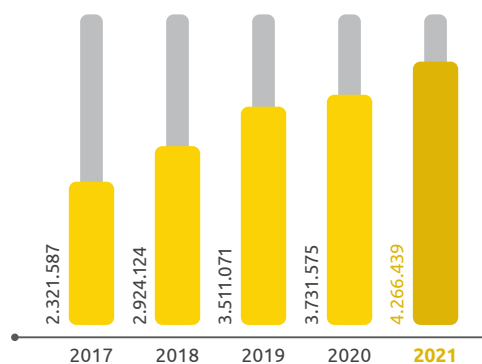




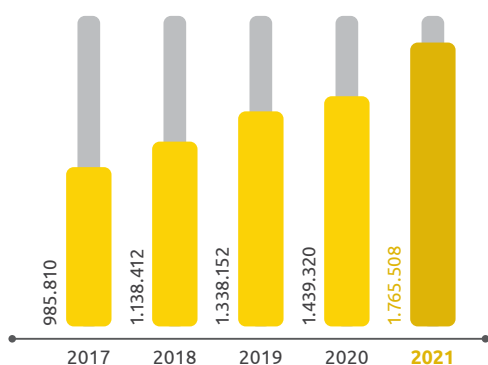
Jumlah Aset (Rp-juta)
Total Assets (Rp-million)



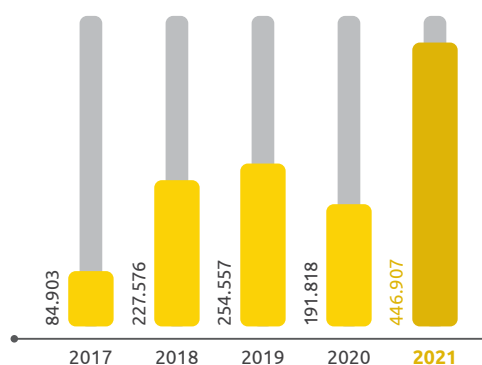
Jumlah Liabilitas (Rp-juta)
Total Liabilities (Rp-million)



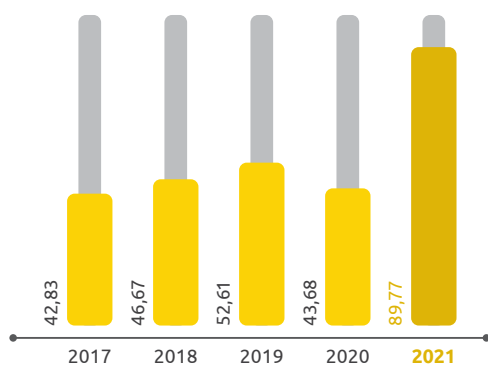
Jumlah Ekuitas (Rp-juta)
Total Equity (Rp-million)



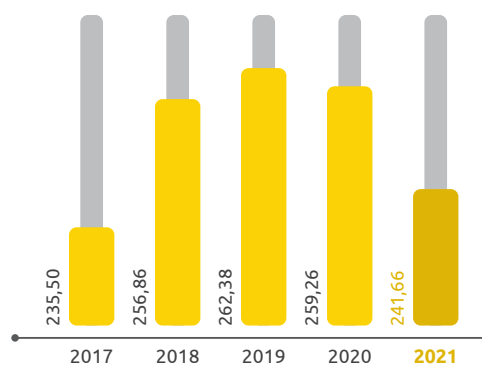
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun (Rp-juta)
Cash and Cash Equivalents at End of the Year (Rp-million)



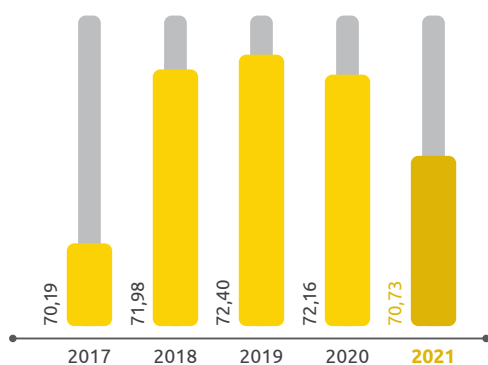
Rasio Lancar (%)
Current Ratio (%)



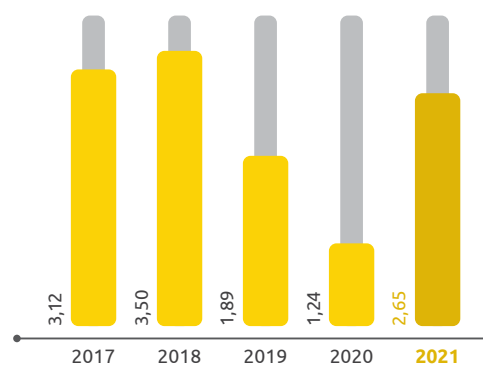
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)
Debt to Equity Ratio (%)



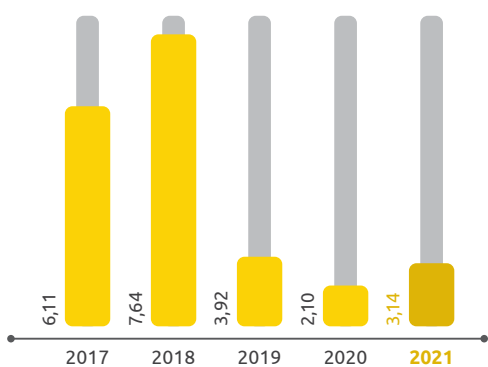
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%)
Debt to Asset Ratio (%)



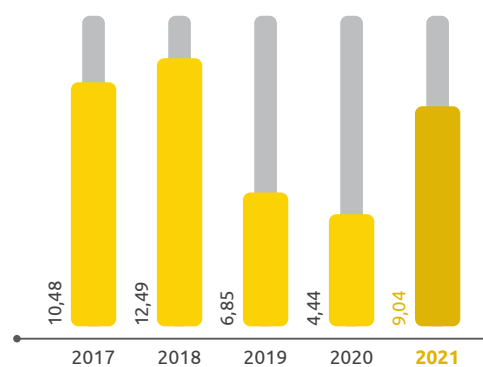
Rasio Laba terhadap Aset (%)
Return on Asset Ratio (%)



Rasio Laba terhadap Pendapatan (%)
Return on Revenue Ratio (%)



Rasio Laba terhadap Ekuitas (%)
Return on Equity Ratio (%)





IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Dalam juta Rupiah

Uraian	2021	2020	2019
Pendapatan dari Pelanggan			
Penyewaan Kendaraan	1.615.911	1.545.419	1.529.188
Penjualan Kendaraan Bekas	404.653	380.565	409.308
Logistik	136.107	139.715	167.924
Jasa Lelang	166.247	177.741	143.196
Jasa Pengangkutan/Express	2.766.176	793.919	84.367
Lain-lain	-	-	239
Total Pendapatan dari Pelanggan	5.088.094	3.037.359	2.334.222
Pendapatan Antar Segmen			
Penyewaan Kendaraan	127.047	89.027	85.629
Penjualan Kendaraan Bekas	-	-	-
Logistik	290.911	80.287	11.218
Jasa Lelang	10.316	10.049	11.050
Jasa Pengangkutan/Express	-	-	-
Lain-lain	-	-	-
Total Pendapatan Antar Segmen	428.274	179.363	107.897
Total Pendapatan dari pelanggan			
Penyewaan Kendaraan	1.742.958	1.634.446	1.614.817
Penjualan Kendaraan Bekas	404.653	380.565	409.308
Logistik	427.018	220.002	179.143
Jasa Lelang	176.563	187.790	154.246
Jasa Pengangkutan/Express	2.765.176	793.919	84.367
Lain-lain	-	-	239
Total Pendapatan dari pelanggan	5.516.368	3.216.722	2.442.120
Eliminasi antar Segmen Operasi	428.274	(179.363)	107.897
Total Pendapatan dari Pelanggan setelah Eliminasi	5.088.094	3.037.359	2.334.222
Beban Pokok Pendapatan			
Penyewaan Kendaraan	(1.207.736)	(1.115.829)	(1.067.833)
Penjualan Kendaraan Bekas	(322.941)	(303.022)	(312.072)
Logistik	(387.764)	(186.930)	(165.063)
Jasa Lelang	(26.994)	(38.714)	(32.072)
Jasa Pengangkutan/Express	(2.508.723)	(782.215)	(115.592)
Lain-lain	-	(0,3)	(43)
Total Beban Pokok Pendapatan	(4.454.158)	(2.426.710)	(1.692.676)
Eliminasi	422.765	179.462	102.939
Total Beban Pokok Pendapatan setelah Eliminasi	(4.031.393)	2.247.249	(1.589.737)
Laba Bruto			
Penyewaan Kendaraan	535.223	518.618	546.984
Penjualan Kendaraan Bekas	81.712	77.543	97.235
Logistik	39.253	33.072	14.080
Jasa Lelang	149.569	149.075	121.364
Jasa Pengangkutan/Express	256.453	11.704	(32.457)
Lain-lain	-	(0,3)	197
Total Laba Bruto	1.062.210	790.012	744.486
Eliminasi	(5.509)	100	(4.958)
Total Laba Bruto setelah Eliminasi	1.056.701	790.112	739.829

In million Rupiah

	2018	2017	YoY 2020-2021 (%)	CAGR 2017-2021 (%)	Description
Revenue from Customers					
	1.292.996	1.175.103	4,56 ↑	8,29 ↑	Vehicle Rental
	326.041	246.139	6,33 ↑	13,23 ↑	Sales of Used Vehicles
	195.264	237.447	-2,58 ↓	-12,99 ↓	Logistics
	48.644	31.157	-6,47 ↓	51,98 ↑	Auction Service
	-	-	248,29 ↑	N/A -	Freight Service/Express
	-	-	N/A -	N/A -	Others
	1.862.946	1.689.846	67,52 ↑	31,73 ↑	Total Revenue from Customers
Revenue Between Segment					
	106.821	70.787	42,71 ↑	15,75 ↑	Vehicle Rental
	-	-	N/A -	N/A -	Sales of Used Vehicles
	2.287	437	262,34 ↑	407,95 ↑	Logistics
	9.541	8.599	2,66 ↑	4,66 ↑	Auction Service
	-	-	N/A -	N/A -	Freight Service/Express
	-	-	N/A -	N/A -	Others
	118.648	79.824	138,77 ↑	52,19 ↑	Total Revenue Between Segment
Total Revenue from Customers					
	1.399.817	1.245.891	6,64 ↑	8,76 ↑	Vehicle Rental
	326.041	246.139	6,33 ↑	13,23 ↑	Sales of Used Vehicles
	197.551	237.884	94,10 ↑	15,75 ↑	Logistics
	58.185	39.756	-5,98 ↓	45,17 ↑	Auction Service
	-	-	248,29 ↑	N/A -	Freight Service/Express
	-	-	N/A -	N/A -	Others
	1.981.594	1.769.670	71,49 ↑	32,87 ↑	Total Revenue from Customers
	118.648	79.824	138,77 ↑	52,19 ↑	Elimination Between Operating Segment
	1.862.946	1.689.846	67,52 ↑	31,73 ↑	Total Revenue After Elimination
Cost of Revenue					
	(921.458)	(810.227)	8,24 ↑	10,49 ↑	Vehicle Rental
	(255.303)	(203.089)	6,57 ↑	12,29 ↑	Sales of Used Vehicles
	(184.868)	(224.849)	107,44 ↑	14,60 ↑	Logistics
	(15.663)	(10.296)	-30,27 ↓	27,25 ↑	Auction Service
	-	-	220,72 ↑	N/A -	Freight Service/Express
	-	-	N/A -	N/A -	Others
	(1.377.292)	(1.248.461)	83,55 ↑	37,44 ↑	Total Cost of Revenue
	113.047	75.457	135,57 ↑	53,85 ↑	Elimination
	(1.264.245)	(1.173.004)	79,39 ↑	36,16 ↑	Total Cost of Revenue after Elimination
Gross Income					
	478.358	435.664	3,20 ↑	5,28 ↑	Vehicle Rental
	70.738	43.050	5,38 ↑	17,38 ↑	Sales of Used Vehicles
	12.683	13.035	18,69 ↑	31,73 ↑	Logistics
	42.522	29.460	0,33 ↑	50,11 ↑	Auction Service
	-	-	2.091,16 ↑	N/A -	Freight Service/Express
	-	-	-100,00 -	N/A -	Others
	604.302	521.209	34,45 ↑	19,48 ↑	Total Gross Income
	(5.601)	(4.367)	-5.609,00 ↑	5,98 ↑	Elimination
	598.701	516.842	33,74 ↑	19,58 ↑	Total Gross Income after Elimination



IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

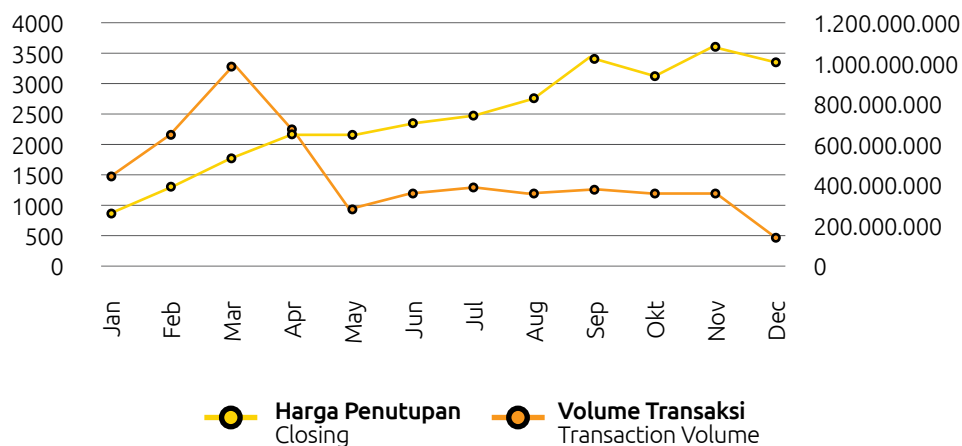
INFORMASI KINERJA SAHAM

INFORMATION ON SHARE PERFORMANCE

Tabel Harga, Volume Transaksi dan Kapitalisasi Pasar Saham ASSA 2020-2021

Kode Saham: ASSA Bursa Perdagangan Saham: Bursa Efek Indonesia (BEI)					
Periode	Harga Saham Share Price (Rp)				
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
2021					
Triwulan I	635	1.990	635	1.715	
Triwulan II	1.680	2.550	1.640	2.290	
Triwulan III	2.270	3.750	2.076	3.370	
Triwulan IV	3.430	4.000	3.100	3.340	
2020					
Triwulan I	740	745	276	288	
Triwulan II	296	470	268	402	
Triwulan III	406	650	398	462	
Triwulan IV	470	730	468	635	

Grafik Pergerakan Harga dan Volume Transaksi Saham Tahun 2021
Chart of Price Movement and Transaction Volume of Shares in 2021



INFORMASI TENTANG PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak pernah dikenakan sanksi berupa penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) yang berpengaruh terhadap aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat mencatatkan dan memperdagangkan saham.

INFORMATION ON SUSPENSION AND/OR DELISTING OF SHARES

Throughout 2021, the Company has never been subject to sanctions in the form of suspension and/or delisting of shares that affect share trading activities on the Stock Exchange where shares are listed and traded.

ASSA Share Price, Transaction Volume and Capitalization 2020-2021

	Ticker Code: ASSA Stock Trading Exchange: Indonesia Stock Exchange (IDX)			
	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Shares Outstanding (shares)	Volume Transaksi (lembar saham) Transaction Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp-juta) Market Capitalization (Rp million)	Period
				2021
	356.173.172.000	2.073.737.000	610.836.990	1st Quarter
		1.241.150.200	815.636.564	2nd Quarter
		1.082.376.400	1.200.303.590	3rd Quarter
		828.292.200	1.189.618.395	4th Quarter
				2020
	339.750.000.000	374.723.100	97.848.000	1st Quarter
		581.947.600	136.579.500	2nd Quarter
		692.024.100	156.964.500	3rd Quarter
		866.144.200	215.741.250	4th Quarter

INFORMASI TENTANG AKSI KORPORASI

PT Adi Sarana Armada (ASSA) telah menyelesaikan proses penerbitan obligasi konversi melalui mekanisme *rights issue* pada 27 Juli 2021. Perusahaan menawarkan sebanyak 600.000.000 (enam ratus juta) Obligasi Konversi, di mana setiap pemegang 453 (empat ratus lima puluh tiga) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perusahaan pada tanggal 14 Juli 2021 berhak memperoleh 80 (delapan puluh) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) unit Obligasi Konversi dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp1.200,- (seribu dua ratus Rupiah) setiap 1 unit Obligasi Konversi, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Jumlah dana yang akan diterima oleh Perusahaan dalam PMHMETD I ini adalah sebesar Rp720.000.000.000,- (tujuh ratus dua puluh miliar Rupiah). Obligasi Konversi dalam PMHMETD I ini diterbitkan tanpa warkat (*scripless*). Obligasi Konversi tersebut dapat dikonversi pada harga konversi sebesar Rp1.200,- (seribu dua ratus Rupiah) per saham. Nilai nominal Saham Hasil Konversi adalah sebesar Rp100 per lembar Saham.

Jumlah saham hasil konversi Obligasi Konversi adalah sebanyak-banyaknya 600.000.000 (enam ratus juta) lembar saham baru atau setara dengan 15,01% dari total saham setelah pelaksanaan konversi jika tidak terdapat penyesuaian pada harga konversi. Konversi dari Obligasi Konversi menjadi saham dapat dilakukan sejak Tanggal Emisi hingga sebelum tanggal jatuh tempo Obligasi Konversi yaitu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 27 Juli 2023. Apabila Obligasi Konversi tidak dikonversikan selama masa konversi, maka Obligasi Konversi menjadi jatuh tempo pada 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 27 Juli 2023.

INFORMATION ON CORPORATE ACTION

PT Adi Sarana Armada (ASSA) has completed the process of issuing convertible bonds through a rights issue mechanism on July 27, 2021. The Company offers 600,000,000 (six hundred million) Convertible Bonds, of which each holder of 453 (Four hundred and fifty three) Old Shares whose names are registered in the Company's Register of Shareholders ("DPS") on July 14, 2021, are entitled to obtain 80 (eighty) Pre-emptive Rights (HMETD), in which each 1 (one) Pre-emptive Rights (HMETD) gives the holder the right to purchase 1 (one) unit of Convertible Bonds with an Exercise Price of Rp1,200 (one thousand and two hundred Rupiah) for every 1 unit of Convertible Bonds, which must be paid in full at the time of submitting an order for the exercise of Preemptive Rights. The amount of funds that will be received by the Company in this PMHMETD I is Rp720.000.000.000 (seven hundred and twenty billion Rupiah). The Convertible Bonds in PMHMETD I were issued scripless. The Convertible Bonds can be converted at a conversion price of Rp1,200 (one thousand and two hundred Rupiah) per share. The nominal value of the Converted Shares is Rp100 per share.

The number of shares resulting from the conversion of Convertible Bonds is a maximum of 600,000,000 (six hundred million) new shares or equivalent to 15.01% of the total shares after the conversion if there is no adjustment to the conversion price. Conversion of Convertible Bonds into shares can be carried out from the Issuance Date until before the maturity date of the Convertible Bonds, which is 2 (two) years from the Issuance Date, namely July 27, 2023. If the Convertible Bonds are not converted during the conversion period, the Convertible Bonds will mature on 2 (two) years from the Issuance Date, namely July 27, 2023. Convertible



Obligasi Konversi dapat diperdagangkan dan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Dalam hal Obligasi Konversi tidak dikonversi menjadi saham sampai dengan Tanggal Jatuh Tempo, maka Perusahaan wajib melunasi Nilai Pokok Obligasi ditambah *Yield to Maturity* sebagaimana berlaku.

Bonds can be traded and will be listed on the Indonesia Stock Exchange. In the event that the Convertible Bonds are not converted into shares by the Maturity Date, the Company is required to pay off the Principal Value of the Bonds plus the Yield to Maturity as applicable.



INFORMASI TENTANG OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI, SERTA PENDANAAN LAINNYA

INFORMATION ON BONDS, SHARIA BONDS, OR CONVERTIBLE BONDS, AND OTHER FUNDINGS

Pada 27 Juli 2021, Perusahaan melaksanakan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") tahap I, dengan cara menerbitkan 600.000.000 obligasi konversi dengan nilai Rp720.000.000.000 yang dapat dikonversi menjadi saham Perusahaan sampai dengan 27 Juli 2023 dengan harga pelaksanaan Rp1.200 per obligasi konversi. Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-106/D.04/2021 tanggal 2 Juli 2021, pelaksanaan PMHMETD tahap I dinyatakan efektif. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, terdapat 164.231.720 obligasi konversi yang telah dikonversi menjadi saham dengan nilai nominal Rp100.

On July 27, 2021, the Company carried out the Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights ("PMHMETD") phase I, by issuing 600,000,000 convertible bonds with a value of Rp720,000,000,000 which can be converted into Company shares until July 27, 2023 with an exercise price of Rp1,200 per convertible bond. Based on the Financial Services Authority (OJK) Letter No. S-106/D.04/2021 dated July 2, 2021, the implementation of PMHMETD phase I was declared effective. As of December 31, 2021, there are 164,231,720 convertible bonds that have been converted into shares with a par value of Rp100.



PERISTIWA PENTING

EVENT HIGHLIGHTS

Mei | May

Tambah Armada Baru - PT Adi Sarana Armada Tbk Raih Pinjaman Rp 275 Miliar Dari Bank BTPN
Added New Fleets, PT Adi Sarana Armada Tbk Received Rp275 Billion Loan from Bank BTPN

Danai penambahan armada guna memacu pertumbuhan bisnisnya, PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) meraih fasilitas kredit senilai Rp 275 miliar dari PT Bank BTPN Tbk (BTPN). Fasilitas kredit akan digunakan untuk membiayai pembelian sejumlah unit kendaraan yang nantinya dapat disewakan para pelanggan Perusahaan. To funding the addition of fleets to spur business growth, PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) received a credit facility worth Rp275 billion from PT Bank BTPN Tbk (BTPN). The credit facility will be used to finance the purchase of a number of vehicles which can later be rented out by the Company's customers.

Agustus | August

Gandeng Gojek dan Grab, Anteraja Sekarang Bisa Diakses via Aplikasi
Collaborating with Gojek and Grab, Anteraja can now be accessed via the application

Startup logistic Anteraja yang merupakan anak usaha dari PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA), secara resmi mengumumkan kerja sama dengan Gojek dan Grab, tepatnya GoSend Instan, GoSend Sameday, serta GrabExpress (*Intercity Delivery*). Kolaborasi layanan Anteraja dengan Gojek akan dimulai untuk area Jabodetabek mulai pada bulan Agustus 2021. Logistics startup Anteraja, which is a subsidiary of PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA), has officially announced a partnership with Gojek and Grab, specifically GoSend Instan, GoSend Sameday, and GrabExpress (intercity delivery). Anteraja service collaboration with Gojek will start for Jabodetabek area in August 2021.

Juli | July

ASSA Dapat Suntikan Dana Rp451 Miliar dari IFC
ASSA Received Rp451 Billion Fund Injection from IFC

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) memperoleh investasi baru dari *International Finance Corporation* (IFC), anggota Grup Bank Dunia senilai Rp451 miliar (US\$31 juta) dengan fokus utama mengembangkan layanan logistik Anteraja. Investasi untuk perluasan jaringan layanan Anteraja akan memberikan untung bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM), penunjang pekerjaan utama di Indonesia, serta jutaan pengusaha yang mengandalkan pasar *e-commerce* yang berkembang pesat sebagai sumber utama perdagangan dan pendapatan.

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) obtained a new investment from the International Finance Corporation (IFC), a member of the World Bank Group in the amount of Rp451 billion (USD31 million) with a primary focus on developing Anteraja logistics services. Investments to expand Anteraja's service network will serve as a major source of trade and income for micro, small and medium enterprises (MSMEs), the main job support in Indonesia, as well as millions of entrepreneurs who control the rapidly growing e-commerce market.

September | September

Labas Bersih PT Adi Sarana Armada Tbk Naik 68,77 Persen pada Semester I 2021
PT Adi Sarana Armada Tbk Net Profit Increased by 68.77% in Semester I 2021

Labas bersih anak usaha layanan transportasi grup Triputra, PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) meningkat 68,77 persen menjadi Rp 73 miliar pada semester I 2021, dari Rp 43 miliar pada semester I 2020. Kenaikan laba bersih tersebut dihasilkan dari pertumbuhan pendapatan Perusahaan sebesar 50,71 persen menjadi Rp 2,11 triliun pada semester I 2021. Sementara pada periode yang sama tahun lalu, pendapatan perusahaan hanya Rp 1,40 triliun. The net profit of Triputra group's transportation service subsidiary, PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) increased by 68.77% to Rp73 billion in the first semester of 2021, from Rp43 billion in the first semester of 2020. The increase in net profit resulted from the Company's revenue growth of 50% 71% to Rp2.11 trillion in the first semester of 2021, while in the same period last year, the Company's revenue was only Rp1.40 trillion.

November | November

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) Beri Pinjaman ke Anak Usaha Bisnis Lelang Rp225 Miliar.

ASSA Granted A Loan to Subsidiary Engaged in the Auction Business amounted to Rp225 Billion

Emiten transportasi dan logistik PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) memberikan pinjaman kepada anak usahanya PT Autopedia Sukses Lestari sebesar Rp225 miliar. Anak usahanya ini sebelumnya bernama PT Adi Sarana Lelang dan sudah berganti nama menjadi PT Autopedia Sukses Lestari dan melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 7 tanggal 4 Oktober 2021.

Transportation and logistics issuer PT Adi Sarana Armada Tbk. (ASSA) provided a loan to its subsidiary PT Autopedia Sukses Lestari amounting to Rp225 billion. This subsidiary was previously named PT Adi Sarana Lelang and has changed its name to PT Autopedia Sukses Lestari and conducted an initial public offering (IPO) based on the deed of shareholders' resolution statement No. 7 dated October 4, 2021.

November | November

Pembelian Aset PT Adi Sarana Investindo ("ASI") dan PT Caroline Karya Teknologi ("CKT") oleh PT Autopedia Sukses Lestari ("Autopedia").

Purchase of assets of PT Adi Sarana Investindo ("ASI") and PT Caroline Karya Teknologi ("CKT") by PT Autopedia Sukses Lestari ("Autopedia").

Autopedia melakukan pembelian sistem dan merek milik CKT dan melakukan pembelian sistem milik ASI. Autopedia membutuhkan sistem dalam menjalankan usahanya dalam lini bisnis penjualan dan lelang mobil bekas, dengan membeli sistem milik CKT dan ASI dan merek milik CKT, maka Autopedia tidak perlu melakukan pengurusan terkait pembuatan sistem kembali dan dapat meneruskan merek milik CKT yang sudah terlebih dahulu dikenal masyarakat. Autopedia purchased the system and brand owned by CKT and purchased system owned by ASI. Autopedia needs a system to run its business in selling and auctioning used cars, by purchasing CKT's and ASI's system and CKT's brand, Autopedia does not need to do any management related to re-making the system and can continue to use CKT brand that has been known to the public.

Desember | December

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) Raih Fasilitas Kredit Rp 500 Miliar dari Bank CIMB Niaga

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) Received Rp500 Billion Credit Facility from Bank CIMB Niaga

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) meraih fasilitas kredit senilai Rp 500 miliar dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembelian kendaraan baru.

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) received a credit facility worth Rp500 billion from PT Bank CIMB Niaga Tbk. This credit facility is used to purchase new vehicles.







02

LAPORAN MANAJEMEN Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengelolaan Perusahaan di sepanjang tahun 2021 dengan sangat baik. Hal ini terefleksi dari kinerja Perusahaan yang terus tumbuh dibanding tahun sebelumnya.

Board of Commissioners considers that Board of Directors has carried out its duties and responsibilities in managing the Company very well throughout 2021. This is reflected in the Company's performance which continues to grow compared to the previous year.

ERIDA

Presiden Komisaris
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia yang diberikan, sehingga PT Adi Sarana Armada Tbk atau ASSA, dapat membukukan hasil yang cukup membanggakan di tengah kondisi yang penuh dengan ketidakpastian akibat pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* yang masih berlanjut di tahun 2021.

Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, bertanggung jawab dan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perusahaan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris melakukannya secara independen, berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku, serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance (GCG)*.

Selanjutnya, izinkan kami untuk dapat menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris tahun 2021, yang terlampir dalam Laporan Tahunan ASSA untuk tahun buku 2021, sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya, dalam menjalankan pengawasan atas kepengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi di sepanjang tahun 2021.

Dear Shareholders and Stakeholders,

First, let us send our praise and gratitude to the God Almighty, since by His grace and blessings, PT Adi Sarana Armada Tbk or ASSA managed to record an encouraging business results in the midst of the continuing conditions that were full of uncertainty due to the *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* pandemic in 2021.

Board of Commissioners has carried out the duties of supervising and providing advice to the Board of Directors in good faith, responsibly and prudently for the benefit of the Company. Board of Commissioners performed its duties and functions independently, guided by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, as well as the principles of *Good Corporate Governance (GCG)*.

Furthermore, please allow us to submit the 2021 Board of Commissioners Supervisory Report, which is attached to ASSA Annual Report for the 2021 fiscal year, as a form of our accountability to the Shareholders and all other Stakeholders, in overseeing the management of the Company carried out by the Board of Directors throughout 2021.





Pandangan atas Kondisi Perekonomian

Dewan Komisaris sangat memahami bahwa kinerja Perusahaan cukup dipengaruhi oleh kondisi perekonomian baik global maupun nasional, serta industri, yang disepanjang tahun 2021 masih dihadapkan oleh pandemi COVID-19. Pada dasarnya, tahun 2021 merupakan tahun yang penuh optimisme bagi pertumbuhan ekonomi dunia, setelah dilanda kontraksi di tahun 2020 akibat merebaknya pandemi COVID-19. Namun, semua negara dikagetkan dengan hadirnya varian Delta yang terindikasi muncul di India pada April 2021 dan terus menyebar dengan sangat cepat ke hampir seluruh negara di dunia dan mengalami lonjakan pada triwulan III-2021.

Sebelumnya, pada triwulan II-2021 terjadi pemulihan ekonomi pada negara-negara di dunia, termasuk Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, perekonomian Indonesia tumbuh cukup tinggi sebesar 7,07% *year on year* (yoy) pada triwulan II-2021 atau jauh lebih baik dari triwulan I-2021 yang masih terkontraksi sebesar 0,71% (yoy). Namun, pada triwulan III-2021, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia tertahan akibat melonjaknya kasus COVID-19 varian Delta, sehingga perekonomian Indonesia tumbuh melambat sebesar 3,51% (yoy).

Beruntung, pandemi COVID-19 varian Delta berhasil diredam dengan program percepatan vaksinasi yang terus ditingkatkan oleh sejumlah negara yang terdampak, termasuk Indonesia. Hasilnya, pada triwulan IV-2021, sejumlah negara mencatatkan pertumbuhan ekonomi, di mana Indonesia sendiri mengalami pertumbuhan yang mencapai 5,02% (yoy). Ekonomi Indonesia secara keseluruhan untuk tahun 2021 tercatat tumbuh sebesar 3,69% (yoy), jauh meningkat dari kinerja tahun sebelumnya yang terkontraksi 2,07% (yoy).

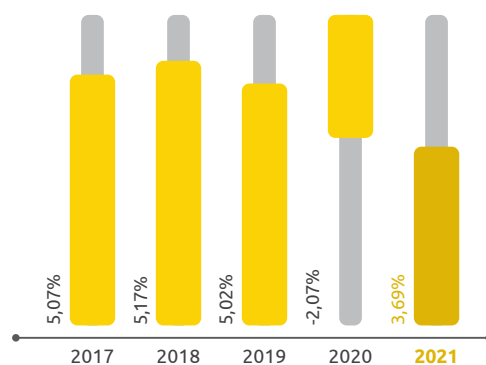
Views on Economic Conditions

Board of Commissioners fully understands that the Company's performance is influenced by both global and national economic conditions, as well as the industry, which still be faced with the COVID-19 pandemic throughout 2021. 2021 is a year full of optimism for world economic growth, after being hit by a contraction in 2020 due to the outbreak of the COVID-19 pandemic. However, all countries were surprised by the presence of the Delta variant which was indicated to appear in India in April 2021 and continued to spread very quickly to almost all countries in the world and experienced a spike in the third quarter of 2021.

Previously, in the second quarter of 2021, economic recovery was happening in countries in the world, including Indonesia. The Central Statistics Agency (BPS) noted that the Indonesian economy grew quite high at 7.07% year on year (yoy) in the second quarter of 2021 or much better than the first quarter of 2021 which was still contracting by 0.71% (yoy). However, in the third quarter of 2021, Indonesia's economic growth rate was halted due to the soaring cases of the Delta variant of COVID-19, so that the Indonesian economy slowed down by 3.51% (yoy).

Luckily, the Delta variant of the COVID-19 pandemic was successfully suppressed with accelerated vaccination program that was continuously improved by a number of affected countries, including Indonesia. As a result, in the fourth quarter of 2021, a number of countries recorded an economic growth, where Indonesia itself experienced a growth that reached 5.02% (yoy). Indonesia's economy as a whole for 2021 was recorded to grow by 3.69% (yoy), much increased from the previous year's performance which contracted by 2.07% (yoy).

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2017-2021
Indonesia's Economic Growth 2017-2021



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)
Source: Central Bureau of Statistics (BPS)

Kami sangat mengapresiasi atas kerja keras Pemerintah dan lembaga terkait serta seluruh lapisan masyarakat tak terkecuali para pelaku usaha, dalam rangka menjaga stabilitas pertumbuhan ekonomi Indonesia di tengah merebaknya pandemi COVID-19 yang masih terus membayangi di sepanjang tahun 2021. Hal tersebut tercermin dari hasil kinerja perekonomian nasional di tahun 2021 yang tercatat tumbuh positif dibanding tahun sebelumnya.

We really appreciate the hard work of the Government and related institutions as well as all levels of society, including business players, in order to maintain the stability of Indonesia's economic growth in the midst of the outbreak of the COVID-19 pandemic which is still looming throughout 2021. This is reflected in the results of the national economic performance in 2021 that experienced a positive growth compared to the previous year.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2021, ASSA juga tercatat berhasil mempertahankan tren positif atas kinerja Perusahaan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas upaya Direksi untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Di mana Perusahaan mampu membukukan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. Sebagai salah satu perusahaan penyedia jasa transportasi dan logistik terintegrasi yang telah berpengalaman lebih dari 20 tahun, ASSA terbilang mampu beradaptasi dengan perkembangan lingkungan bisnis di sepanjang tahun 2021, dan berhasil mencatatkan capaian kinerja yang tumbuh cukup baik dibanding tahun sebelumnya.

Penilaian atas Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Dewan Komisaris senantiasa melakukan penilaian atas kinerja Direksi berdasarkan kriteria sebagai berikut.

1. *Performance Planning*
Merupakan kegiatan awal dari *performance management* yang meliputi *Policy Deployment* yaitu transformasi dari visi dan misi Perusahaan serta rencana strategis tahunan Perusahaan yang dituangkan dalam *Corporate Annual Target (CAT)*;
2. *Performance Review*
Merupakan proses *review* kinerja setiap anggota Direksi Perusahaan yang dilakukan secara periodik, meliputi *coaching*, konseling dan kontrol untuk melihat pencapaian, permasalahan serta penyimpangan terhadap rencana.
3. *Performance Evaluation*
Merupakan proses penilaian kinerja Direksi Perusahaan yang didasarkan pada *Process*, *Result/Value Creation* dan *People Management* serta dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) tahun sekali.

Hasil penilaian atas kinerja Direksi berdasarkan kriteria tersebut di atas, kemudian disampaikan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hasil evaluasi kinerja Direksi ini, menjadi dasar bagi Pemegang Saham untuk memberikan *reward* atau *penalty* kepada Direksi atas kepemimpinan Perusahaan yang telah dilakukan oleh Direksi.

Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam mengelola Perusahaan di sepanjang tahun 2021. Hal ini terefleksi dari kinerja Perusahaan yang mengalami pertumbuhan dibanding tahun sebelumnya. Di tahun 2021, Perusahaan tercatat berhasil membukukan total pendapatan sebesar Rp5.088 miliar, atau mencapai 211,38% terhadap target sebesar Rp2.720 miliar. Total pendapatan Perusahaan di tahun 2021, tercatat mengalami peningkatan 67,52% atau setara dengan Rp2.051 miliar dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp3.037 miliar. Hal ini seiring dengan pendapatan jasa pengiriman yang meningkat cukup signifikan yakni sebesar 248,01% dari Rp795 miliar di tahun 2020 menjadi Rp2.766 miliar di tahun 2021. Peningkatan total pendapatan di tahun 2021, berdampak positif terhadap laba bersih Perusahaan yang naik 149,75% atau setara dengan Rp96 miliar, dari Rp64 miliar di tahun 2020 menjadi Rp160 miliar di tahun 2021. Laba bersih yang berhasil dibukukan Perusahaan di tahun 2021 tersebut, tercatat mencapai 105,26% terhadap target sebesar Rp 2.177 miliar.

Along with the growth of Indonesia's economy in 2021, ASSA is also recorded to be able to maintain a positive trend in the Company's performance. Board of Commissioners appreciates the efforts made by the Board of Directors to improve the Company's performance, in which the Company managed to record sustainable performance growth. As one of the integrated transportation and logistics service providers with more than 20 years of experience, ASSA was able to adapt to the development of business environment throughout 2021, and managed to record performance achievements that grew quite well compared to the previous year.

Board of Directors Performance Appraisal and the Basis for the Appraisal

Board of Commissioners evaluates the Board of Directors performance based on the following criteria.

1. *Performance Planning*
Is the initial activity of performance management which includes Policy Deployment, namely the transformation of the Company's vision and mission as well as the Company's annual strategic plan as outlined in the Corporate Annual Target (CAT);
2. *Performance Review*
Is a process of reviewing the performance of each member of the Company's Board of Directors which is carried out periodically, including coaching, counseling and control to see achievements, problems and deviations from the plan.
3. *Performance Evaluation*
Is a process of evaluating the performance of the Company's Board of Directors which is based on Process, Result/Value Creation and People Management and is carried out regularly at least once a year.

The results of performance appraisal of Board of Directors based on above criteria are then submitted by Board of Commissioners to Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) forum. The results become the basis for Shareholders to provide rewards or penalties to the Board of Directors for the Company's management carried out by the Board of Directors.

In general, Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities well in managing the Company throughout 2021. This is reflected in the Company's performance which experienced a growth compared to the previous year. In 2021, the Company recorded a total revenue of Rp5,088 billion, or reached 211.38% of the target of Rp2,720 billion. The Company's total revenue in 2021 recorded an increase of 67.52% or Rp2,051 billion compared to 2020 which was Rp3,037 billion. This was in line with the delivery service revenue which increased significantly by 248.01% from Rp795 billion in 2020 to Rp2,766 billion in 2021. The increase in total revenue in 2021 had a positive impact on the Company's net profit, which increased by 149.75% or Rp96 billion, from Rp64 billion in 2020 to Rp160 billion in 2021. The net profit of the Company in 2021 was recorded at 105.26% of the target of Rp2,177 billion.



Peningkatan juga terjadi pada total aset Perusahaan, yang naik 16,65% atau setara dengan Rp861 miliar, dari Rp5.171 miliar di tahun 2020 menjadi Rp6.032 miliar di tahun 2021. Hal sama juga terjadi pada ekuitas Perusahaan yang mengalami peningkatan 22,66% atau setara dengan Rp326 miliar, dari Rp1.439 miliar di tahun 2020 menjadi Rp1.766 miliar di tahun 2021.

Atas seluruh pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa di sepanjang tahun 2021, Direksi telah melakukan pengelolaan Perusahaan dengan baik. Dewan Komisaris berharap, capaian positif ini dapat dipertahankan dengan optimal dan terus berlanjut pada tahun-tahun mendatang.

Di satu sisi, Dewan Komisaris menilai bahwa upaya Direksi dalam rangka memperkuat fondasi Perusahaan dengan menambah jumlah karyawan di tahun 2021, cukup berdampak positif terhadap kinerja Perusahaan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa langkah Direksi untuk menambah jumlah karyawan tersebut, secara tidak langsung juga turut berkontribusi terhadap program Pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di mana pada saat pandemi COVID-19 yang merebak cukup signifikan di tahun 2020 lalu, tidak sedikit masyarakat yang kehilangan pekerjaannya. Pada tahun 2021, Perusahaan telah merekrut 3.615 orang karyawan, dan jumlah karyawan Perusahaan mengalami kenaikan 122,19% dari 3.366 orang karyawan di tahun 2020 menjadi 7.479 orang karyawan di tahun 2021.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas upaya Perusahaan dalam berkontribusi terhadap program Pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut. Di samping itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi atas pencapaian kinerja yang berhasil dibukukan Perusahaan di tahun 2021, dan berharap pencapaian ini akan memberikan fondasi yang kuat bagi pertumbuhan bisnis Perusahaan di masa depan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah diperlihatkan Direksi di sepanjang tahun 2021, serta mengapresiasi upaya Direksi dan seluruh jajarannya dalam mengantisipasi tantangan dan perkembangan bisnis ke depan. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan serta telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai fungsi dan perannya masing-masing. Dewan Komisaris berkomitmen untuk senantiasa memberikan arahan kepada Direksi dalam rangka memastikan pengembangan bisnis Perusahaan berjalan dengan baik, sesuai dengan harapan Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi yang Diterapkan Direksi di Tahun 2021

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap Direksi berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris terhadap kepengurusan Perusahaan oleh Direksi. Salah satu pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris adalah terhadap implementasi strategi yang diterapkan oleh Direksi. Dalam merumuskan target kinerja dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Dewan Komisaris berperan memberikan arahan dan masukan sesuai kapasitas dan kapabilitas yang

An increase also occurred in the Company's total assets, which rose by 16.65% or Rp861 billion, from Rp5,171 billion in 2020 to Rp6,032 billion in 2021 or reached 22.66% of the target of Rp326 billion. The same thing also happened to the Company's equity which increased by 22.66% or Rp326 billion, from Rp1,439 billion in 2020 to Rp1,766 billion in 2021.

For all these achievements, Board of Commissioners considers that throughout 2021, the Board of Directors has managed the Company well. Board of Commissioners hopes that such positive achievements can be maintained optimally and will continue in the years to come.

On the other hand, Board of Commissioners considers that the efforts made by the Board of Directors to strengthen the Company's foundation by increasing the number of employees in 2021, have a positive impact on the Company's performance. Board of Commissioners is of the opinion that the measure taken by the Board of Directors to increase the number of employees also indirectly contribute to the Government's program to improve the people's welfare, in which during the COVID-19 pandemic that spread quite significantly in 2020, a lot of few people has lost their jobs. In 2021, the Company has recruited 3,615 employees, and the number of Company employees has increased by 122.19% from 3,366 employees in 2020 to 7,479 employees in 2021.

Board of Commissioners expresses its appreciation for the Company's efforts in contributing to the Government's program to improve the people's welfare. Apart from that, Board of Commissioners also appreciates the Company's successful performance in 2021, and hopes that this achievement will serve as a strong foundation for the Company's future business growth.

Board of Commissioners appreciates the performance, commitment, and dedication shown by the Board of Directors throughout 2021, and appreciates the efforts made by the Board of Directors and all management in anticipating future challenges and business developments. Board of Commissioners considers that the Board of Directors has demonstrated its commitment to advancing the interests of the Company and has carried out its duties and responsibilities according to their respective functions and roles. Board of Commissioners is committed to always providing direction to the Board of Directors in order to ensure the Company's business development goes well, in accordance with the expectations of Shareholders and stakeholders.

Supervision on Strategy Implementation by the Board of Directors in 2021

As previously described, Board of Commissioners has assessed the Board of Directors based on the results of the Board of Commissioners' supervision on the management of the Company performed by the Board of Directors. One of the supervisions carried out by Board of Commissioners is on the implementation of strategies by the Board of Directors. In formulating performance targets in the Company's Work Plan and Budget (RKAP), Board of Commissioners plays the role of providing direction and input according to its capacity and

dimilikinya, termasuk arahan dan masukan untuk rencana kerja strategis yang dirumuskan Direksi. Untuk itu, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab agar implementasi rencana strategis tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dewan Komisaris secara proaktif meninjau dan memonitor implementasi kebijakan dan strategi yang ditetapkan pada awal tahun bersama Direksi, pada pengelolaan Perusahaan. Setiap periode tertentu, Dewan Komisaris senantiasa melakukan *review* atas performa Perusahaan. Adapun rekomendasi dan saran yang konstruktif dan solutif terhadap hasil *review* atas performa Perusahaan tersebut, kemudian disampaikan Dewan Komisaris kepada Direksi dan organ lain yang berkepentingan melalui mekanisme rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi, serta rapat koordinasi yang diselenggarakan untuk membahas aspek-aspek yang membutuhkan perhatian khusus. Dewan Komisaris secara berkala juga melakukan pengawasan langsung demi memastikan kecukupan pengawasan serta meninjau kesesuaian proses dan hasil kerja dengan kualifikasi yang ditetapkan.

Dewan Komisaris telah menjalankan perannya dalam mengawasi pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi. Melalui tripura manajemen sistem, Dewan Komisaris selalu terlibat dan dilibatkan dalam setiap penyusunan target tahunan Perusahaan, juga turut memberikan saran dan masukannya dalam penetapan rencana dan target yang dimuat dalam RKAP yang disusun pada awal tahun dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi internal dan eksternal yang dianggap memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan. Dewan Komisaris selalu memberikan arahan kepada Direksi agar senantiasa fokus dalam melakukan pengelolaan yang *prudent* terhadap Perusahaan agar seluruh bisnis ASSA dapat tumbuh berkelanjutan. Terkait dengan pengawasan terhadap implementasi strategi Perusahaan, Dewan Komisaris senantiasa terlibat dalam proses penyusunan rencana, target, dan strategi yang telah ditetapkan dalam RKAP yang disusun berdasarkan beberapa asumsi, di antaranya, kondisi makro dan mikro Perusahaan, di samping memperhatikan aspirasi Pemegang Saham, serta selaras dengan visi dan misi Perusahaan.

Dewan Komisaris kemudian melakukan pendalaman dan evaluasi atas usulan RKAP 2021 yang disampaikan oleh Direksi, serta melakukan pembahasan dengan Direksi bilamana diperlukan. Dengan kondisi 2021 yang belum sepenuhnya dapat diprediksi akibat pandemi COVID-19, Dewan Komisaris memberikan saran dan masukan kepada Direksi agar RKAP 2021 disusun secara wajar dan penuh kehati-hatian namun dengan target optimis berdasarkan peluang yang dapat dikelola untuk kepentingan Perusahaan. Satu hal yang selalu ditekankan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah untuk senantiasa mengedepankan aspek kepatuhan dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Berdasarkan pengawasan yang telah dilakukan Dewan Komisaris atas penerapan strategi yang dijalankan Direksi sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi

capabilities, including direction and input for the strategic work plan formulated by the Board of Directors. For this reason, Board of Commissioners has the responsibility to ensure that the strategic planning can be implemented properly.

Throughout 2021, Board of Commissioners performed active supervision as mandated in applicable laws and regulations, in particular Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Board of Commissioners proactively reviewed and monitored the implementation of policies and strategies set at the beginning of the year together with the Board of Directors, in the management of the Company. At certain period, Board of Commissioners reviewed the Company's performance. The recommendations and suggestions that are constructive and can be a solution based on the review of the Company's performance were then submitted by Board of Commissioners to the Board of Directors and other interested organs through the joint meeting mechanism between Board of Commissioners and Board of Directors, as well as coordination meetings held to discuss aspects that require special attention. Board of Commissioners also conducts direct supervision periodically to ensure the adequacy of supervision and review the suitability of work processes and results with the specified qualifications.

Board of Commissioners has carried out its role in supervising the management of the Company by the Board of Directors. Through the tripura management system, Board of Commissioners is always participated and involved in every preparation of the Company's annual targets, also provides advice and input in setting the plans and targets contained in the RKAP, which was prepared at the beginning of the year by taking into account internal and external assumptions that are considered to significantly influence the Company's business continuity. Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors to always focus on conducting prudent management of the Company so that all ASSA businesses can grow sustainably. In terms of supervising the implementation of the Company's strategy, Board of Commissioners is always involved in the process of preparing the plans, targets, and strategies that have been set in the RKAP which is based on several assumptions, including the macro and micro conditions of the Company, in addition to paying attention to the aspirations of the Shareholders, and in line with the Company's vision and mission.

Afterward, Board of Commissioners explored and evaluated the 2021 RKAP proposal submitted by the Board of Directors, and held discussions with the Board of Directors if necessary. With 2021 conditions that are not yet fully predictable due to the COVID-19 pandemic, Board of Commissioners advised and gave input to the Board of Directors, so that the 2021 RKAP is prepared fairly and carefully but with optimistic targets based on manageable opportunities for the benefit of the Company. One thing that is always emphasized by Board of Commissioners to the Board of Directors is to always prioritize the aspects of compliance and the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Based on the supervision carried out by Board of Commissioners on the implementation of strategies carried out by the Board of Directors throughout 2021, Board of Commissioners considers



telah berupaya untuk terus meningkatkan kinerja Perusahaan dan terus berupaya melakukan peningkatan kualitas layanan kepada konsumen atau pelanggan agar sesuai dengan harapan dan kebutuhan. Dewan Komisaris menilai, Perusahaan telah menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan rencana kerja tahunan, visi dan misi serta arahan strategis dari Pemegang Saham. Melalui pengamatan cermat terhadap kondisi perekonomian dan perubahan lingkungan bisnis, Perusahaan pun mampu beradaptasi dan menerapkan strategi yang relevan sesuai perkembangan terkini dengan pencapaian yang cukup membanggakan yang berhasil dibukukan Perusahaan di tahun 2021.

Mekanisme dan Frekuensi Pemberian Nasihat kepada Direksi

Dewan Komisaris senantiasa menjalin hubungan yang harmonis dengan Direksi untuk kepentingan Perusahaan, dengan mengedepankan prinsip saling menghormati wewenang masing-masing. Terdapat batasan dari tanggung jawab dan peran yang dijalankan baik oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengelolaan Perusahaan oleh Direksi, memberi nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) dengan berlandaskan pada *best practices* terhadap prinsip-prinsip yang berlaku sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi yang dijalankan Direksi dengan baik terkait seluruh kegiatan operasional serta pengelolaan *finansial* Perusahaan. Dewan Komisaris selalu berupaya untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan memberikan saran dan rekomendasi yang konstruktif dan solutif kepada Direksi, dalam menghadapi tantangan dan dalam rangka mengelola peluang. Satu hal yang selalu ditekankan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah untuk senantiasa mengedepankan aspek kepatuhan dan prinsip-prinsip GCG.

Pengawasan Dewan Komisaris atas penerapan strategi yang dijalankan Direksi juga dilakukan melalui rapat-rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi, termasuk penyampaian evaluasi atas hasil usaha Perusahaan. Dewan Komisaris secara rutin mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk membahas berbagai hal terkait pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi dalam forum rapat gabungan. Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris meminta penjelasan dari Direksi mengenai pencapaian kinerja Perusahaan dan berbagai kendala yang dihadapi. Dewan Komisaris juga senantiasa menyampaikan pandangan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai hal tersebut. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi ini dilaksanakan paling sedikit 4 (empat) kali dalam setahun atau sesuai kesepakatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka pembahasan kinerja Perusahaan serta hal-hal yang strategis dan aktual.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat gabungan dengan mengundang Direksi sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat secara keseluruhan adalah 100,00%. Rapat koordinasi tersebut menjadi forum bagi Dewan Komisaris untuk dapat melakukan evaluasi terhadap kemajuan dan pencapaian kinerja

that the Board of Directors has made optimum efforts to continuously improve the Company's performance and strive to improve the quality of service to consumers or customers to meet expectations and needs. Board of Commissioners assesses that the Company has carried out business activities in accordance with the annual work plan, vision and mission as well as strategic directions from the Shareholders. Through careful observation of economic conditions and changes in the business environment, the Company was also able to adapt and implement relevant strategies according to the latest developments with encouraging achievements that have been successfully recorded in 2021.

Mechanism and Frequency of Giving Advice to the Board of Directors

Board of Commissioners at all times maintains a harmonious relationship with the Board of Directors for the benefit of the Company, by prioritizing the principle of mutual respect for each other's authority. There are limits to the responsibilities and roles carried out by both Board of Commissioners and Board of Directors. Board of Commissioners is tasked with supervising the management of the Company by the Board of Directors, providing advice to the Board of Directors, and ensuring that the Company implements Good Corporate Governance (GCG) based on best practices as guided by applicable principles and regulations.

Board of Commissioners supervises the implementation of strategies by the Board of Directors properly regarding all operational activities and financial management of the Company. Board of Commissioners strives to execute its responsibilities by providing constructive and solutive suggestions and recommendations to the Board of Directors, in facing challenges and managing opportunities. One thing that is always emphasized by Board of Commissioners to the Board of Directors is to always prioritize the compliance aspect and GCG principles.

Board of Commissioners also oversees the implementation of strategies carried out by the Board of Directors through meetings held by the Board of Commissioners by inviting the Board of Directors, including submission of evaluations of the Company's business outcome. Board of Commissioners regularly holds meetings with Board of Directors to discuss various matters related to the management of the Company carried out by the Board of Directors in the joint meeting forum. In this forum, Board of Commissioners asked for an explanation from the Board of Directors regarding the Company's performance achievement and obstacles faced. Board of Commissioners also conveyed their views and provided advice to the Board of Directors regarding this matter. This Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors is held at least 4 (four) times a year or according to the agreement of Board of Commissioners and Board of Directors in the context of discussing the Company's performance as well as strategic and actual matters.

Throughout 2021, Board of Commissioners has held 4 (four) joint meetings by inviting the Board of Directors with overall attendance rate of Board of Commissioners in the meeting of 100.00%. The coordination meeting become a forum for Board of Commissioners to be able to evaluate the progress and achievements of the Company's operational performance,

operasi, kondisi keuangan dan bisnis Perusahaan. Agenda rapat gabungan yang dilaksanakan di sepanjang tahun 2021 antara lain:

1. *Report Performance 2020 ASSA Group*
2. *Performance Review ASSA Group*
3. *Evaluasi Kinerja Keuangan Semester 1 ASSA Group*
4. *Corporate Annual Target 2021*

Selain forum rapat gabungan, organ Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, juga telah melakukan rapat dengan mengundang Direktorat dan Divisi terkait untuk membahas bidang-bidang yang menjadi tanggung jawab Komite.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Pemulihan ekonomi dunia pada tahun 2022 diperkirakan akan terus berlanjut. *International Monetary Fund* (IMF) melalui *World Economic Outlook 2022*, memperkirakan pertumbuhan perekonomian global tahun 2022 akan tumbuh sebesar 4,4% (yoy). Meski demikian, pemulihan ekonomi ke depan masih dibayangi oleh berbagai faktor risiko seperti munculnya varian baru COVID-19, yang berpotensi dilakukannya kembali kebijakan pembatasan sosial yang akan berdampak terhadap *supply-demand mismatches*, tekanan kenaikan harga yang lebih lama, ketegangan perdagangan internasional, serta risiko perubahan iklim. Sementara itu, perkembangan perekonomian dunia tahun 2022 juga dihadapkan dengan kondisi geopolitik global yang penuh dengan ketidakpastian.

Sementara itu, meskipun dibayangi kondisi ketidakpastian, berbagai lembaga optimis perekonomian Indonesia di tahun 2022 diperkirakan tumbuh lebih baik dibanding 2021. Pemerintah dalam "*Outlook Perekonomian 2022*", menyebutkan bahwa kinerja ekonomi akan meningkat sebesar 5,2% sejalan dengan akselerasi konsumsi swasta dan investasi di tengah tetap terjaganya belanja fiskal Pemerintah dan ekspor. Namun risiko kenaikan kasus COVID-19 varian baru perlu terus diwaspadai. Prakiraan tersebut didukung oleh mobilitas yang terus meningkat sejalan dengan akselerasi vaksinasi, pembukaan ekonomi yang semakin luas, dan stimulus kebijakan yang berlanjut.

Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan operasional Perusahaan guna keberlanjutan usaha periode tahun 2022 agar tetap berada dalam arah, panduan, kebijakan, dan rambu-rambu *Good Corporate Governance* (GCG). Di satu sisi, Dewan Komisaris menyambut baik proyeksi kinerja Perusahaan yang telah dituangkan dalam RKAP tahun 2022. Dewan Komisaris memandang bahwa proyeksi tersebut, telah disusun dengan memperhatikan asumsi-asumsi dalam makro ekonomi global dan nasional. Terlebih dengan melihat pencapaian kondisi keuangan dan bisnis Perusahaan pada tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan, memberikan optimisme bahwa kinerja tahun 2021 sebagai landasan pertumbuhan bisnis Perusahaan yang lebih baik ke depan seiring dengan mulai pulihnya iklim perekonomian. Dewan Komisaris memiliki keyakinan tentang keberlanjutan usaha Perusahaan untuk mempertahankan kinerja positif di tahun 2022 atas dasar prospek usaha yang di susun oleh Direksi dengan melihat peluang dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan.

financial and business conditions. The agenda for joint meetings held throughout 2021 include:

1. *ASSA Group Performance Report 2020*
2. *ASSA Group Performance Review*
3. *Evaluation of ASSA Group's Semester 1 Financial Performance*
4. *Corporate Annual Target 2021*

In addition to the joint meeting forum, the organs of Board of Commissioners, namely the Audit Committee, has also held meetings inviting the relevant Directorates and Divisions to discuss the areas of the Committee's responsibilities.

Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The world economic recovery in 2022 is expected to continue. The International Monetary Fund (IMF) through the World Economic Outlook 2022, estimated that global economic growth in 2022 will grow by 4.4% (yoy). However, the future economic recovery is still overshadowed by various risk factors such as the emergence of a new variant of COVID-19, the potential for re-enactment of social restrictions policies that will have an impact on supply-demand mismatches, prolonged price hike pressures, international trade tensions, and the risk of climate change. Meanwhile, the development of the world economy in 2022 is also faced with global geopolitical conditions that are full of uncertainty.

Despite being overshadowed by uncertainty conditions, a number of institutions are optimistic that the Indonesian economy in 2022 is predicted to grow better than 2021. The government in the "Economic Outlook 2022", stated that economic performance will increase by 5.2% in line with the acceleration of private consumption and investment, in the midst of sustained government's fiscal spending and exports. However, the risk of an increase in cases of new variants of COVID-19 still needs to be watched out for. This forecast is supported by increased mobility in line with accelerated vaccinations, wider economic openings, and continued policy stimulus.

Board of Commissioners advised the Board of Directors to apply the precautionary principle in carrying out the Company's operations for business sustainability for the 2022 period in order to stay within the directions, guidelines, policies, and signs of Good Corporate Governance (GCG). On the other hand, Board of Commissioners welcomes the Company's performance projections as outlined in the 2022 RKAP. For Board of Commissioners, these projections have been prepared by taking into account the assumptions in the global and national macro economy. Moreover, by looking at the Company's financial and business achievements in 2021, which was experiencing growth, it gives an optimism that the performance in 2021 can be a groundwork for better business growth in the future in line with the recovery of the economic climate. Board of Commissioners has confidence in the Company's business sustainability and ability to maintain a positive performance in 2022 on the basis of business prospects compiled by the Board of Directors by looking at the opportunities and resources owned by the Company.



Secara garis besar, Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha yang telah di susun oleh Direksi sebagaimana yang tertuang dalam RKAP 2022, sudah cukup baik dan selaras dengan arah serta tujuan Perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam pandangan Dewan Komisaris, target-target dan langkah strategis yang ditetapkan Direksi pada RKAP 2022 merupakan target yang realistik dan sangat mungkin untuk direalisasikan.

Di satu sisi, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Perusahaan akan kembali tumbuh positif di tahun 2022, hal tersebut seiring dengan bisnis *e-commerce* yang diperkirakan akan tetap menjadi mesin pertumbuhan bisnis baru di Indonesia. Bank Indonesia (BI) memproyeksikan nilai transaksi *e-commerce* pada tahun 2022 mencapai Rp526 triliun, atau mengalami koreksi dari perkiraan sebelumnya yang sebesar Rp530 triliun. Meski demikian, total nilai transaksi *e-commerce* tahun 2022 diperkirakan masih meningkat 31,2% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp401 triliun. Hal ini menjadi peluang tersendiri bagi Perusahaan yang terus mengembangkan bisnis jasa kurir melalui *brand* Anteraja.

Pandangan atas Penerapan *Good Corporate Governance*

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk mendorong penerapan prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai sebuah nilai yang wajib dijalankan oleh ASSA Group. Di mana penerapan GCG melalui 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, terbukti memberikan hasil positif bagi keberlanjutan dunia usaha dan iklim investasi. Sementara itu, penerapan GCG ASSA pada setiap langkah pengelolaan Perusahaan, secara tidak langsung telah meningkatkan manfaat bagi para Pemegang Saham dan *Stakeholders* lainnya secara berkesinambungan. Dewan Komisaris menilai penerapan prinsip GCG di Perusahaan telah berjalan dengan baik dan menunjukkan peningkatan yang berkelanjutan.

Implementasi prinsip-prinsip GCG merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi beserta seluruh jajarannya. Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada setiap aktivitas Perusahaan. Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan apakah telah sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku.

Salah satu aspek penting dalam keberhasilan penerapan prinsip GCG adalah sinergi dan kolaborasi yang baik antara organ pendukung Dewan Komisaris dan organ pendukung Direksi. Melalui keberadaan organ-organ pendukung tersebut, setiap aspek dalam penerapan prinsip GCG dapat terlaksana dan terpantau, baik itu kepatuhan, manajemen risiko, audit, hingga perkembangan SDM dan Teknologi Informasi sebagai salah satu fondasi mewujudkan akuntabilitas Perusahaan.

Selain itu, Dewan Komisaris menilai penerapan prinsip GCG Perusahaan telah berjalan dengan baik dan menunjukkan peningkatan yang berkelanjutan dan diharapkan dapat

Broadly speaking, Board of Commissioners is of the view that the business prospects been prepared by the Board of Directors as stated in the 2022 RKAP are quite good and are in line with the direction and objectives of the Company in both the short and long term. In the view of Board of Commissioners, the targets and strategic measures set by the Board of Directors in the 2022 RKAP are realistic targets and are very likely to be realized.

Board of Commissioners is also of the view that the Company will return to positive growth in 2022, in line with the *e-commerce* business that is expected to remain as the engine of new business growth in Indonesia. Bank Indonesia (BI) projected the value of *e-commerce* transactions in 2022 to reach Rp526 trillion, or a correction from the previous estimate of Rp530 trillion. However, the total value of *e-commerce* transactions in 2022 is estimated to still increase by 31.2% compared to 2021 which amounted to Rp401 trillion. This is a promising opportunity for the Company that continues to develop the courier service business through the Anteraja brand.

Views on the Implementation of *Good Corporate Governance*

The Company is always committed to encouraging the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) principles and practices as a value that must be carried out by ASSA Group, since the implementation of GCG through 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, has proven to provide positive results for the sustainability of the business world and the investment climate. Meanwhile, the implementation of ASSA's GCG in every step of the Company's management, has indirectly increased the benefits for the Shareholders and other Stakeholders on an ongoing basis. Board of Commissioners assesses that the implementation of GCG principles in the Company has gone well and shows continuous improvement.

The implementation of GCG principles is a shared duty and responsibility of Board of Commissioners with Board of Directors and all management. Board of Commissioners and Board of Directors are committed to implementing the principles of good corporate governance in every activity of the Company. Board of Commissioners is not only responsible for the final results but also constantly monitors the process to achieve expected results whether they are in accordance with applicable regulations and procedures.

One of the important aspects in successful implementation of GCG principles is good synergy and collaboration between the supporting organs of Board of Commissioners and the supporting organs of Board of Directors. Through the existence of these supporting organs, every aspect of GCG principles can be implemented and monitored, be it compliance, risk management, auditing, to the development of Human Capital and Information Technology as one of the foundations for realizing Company accountability.

In addition, Board of Commissioners assesses that the implementation of the Company's GCG principles has gone well and shows continuous improvement and is expected to

meningkatkan manfaat bagi para Pemegang Saham dan *Stakeholders* lainnya secara berkesinambungan. Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa penerapan GCG Perusahaan telah terselenggara dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan. Dewan Komisaris sangat mengapresiasi atas upaya ASSA untuk senantiasa melakukan pengukuran penerapan GCG yang dilakukan setiap tahunnya melalui metode *self assessment* berdasarkan Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, untuk melihat sejauh mana kesesuaian penerapan GCG di Perusahaan dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Di mana Perusahaan telah memenuhi standar penerapan GCG yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi.

Perusahaan juga melakukan penilaian GCG melalui parameter ASEAN CG Scorecard yang dilaksanakan setiap 2 (dua) tahun sekali. Penilaian ASEAN CG Scorecard terakhir dilakukan pada tahun 2020 dan menunjukkan perolehan skor keseluruhan sebesar 73,97 dari skala 100 dengan kategori "Fair". Hasil tersebut mengalami peningkatan dari penilaian yang dilakukan pada tahun 2020 yang mencapai skor sebesar 71,17 dari skala 100 dengan kategori "Fair".

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh jajarannya yang telah bekerja secara optimal dalam menerapkan GCG dalam mengelola Perusahaan selama tahun 2021. Dewan Komisaris juga senantiasa terlibat dalam berbagai implementasi GCG, dengan melakukan pengawasan baik secara langsung maupun melalui pengawasan yang dilakukan oleh organ Komite Dewan Komisaris. Berdasarkan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris bersama Komite, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi atas upaya Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara optimal.

Dewan Komisaris memandang bahwa perangkat GCG yang dimiliki ASSA saat ini telah sesuai dengan proses bisnis Perusahaan. Berdasarkan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris bersama Komite, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi atas upaya Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara optimal. Hal tersebut sebagaimana komitmen yang ditunjukkan oleh Perusahaan untuk terus berupaya menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan operasional pada seluruh aktivitas kegiatan usaha Perusahaan.

Pandangan dan Peran Dewan Komisaris dalam Pengelolaan Whistleblowing System (WBS) Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan GCG, manajemen Perusahaan berkomitmen menjalankan perusahaan secara profesional dengan berlandaskan pada perilaku yang sesuai dengan Kode Etik Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan menetapkan kebijakan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai acuan dalam berperilaku serta sebagai budaya kerja Perusahaan. ASSA telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran sebagai mekanisme pencegahan terjadinya *fraud* di lingkup Perusahaan, yang dapat disampaikan melalui email khusus yang diperuntukkan sebagai salah satu media pelaporan pelanggaran atau kecurangan, dengan alamat, wbs.assa@gmail.com. ASSA menjamin, bahwa semua laporan

increase benefits for Shareholders and other Stakeholders on an ongoing basis. Board of Commissioners always ensures that the Company's GCG has been implemented in every business activity of the Company. Board of Commissioners highly appreciates ASSA's efforts to continuously measure the implementation of GCG every year through the self-assessment method based on OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 regarding the Implementation of Public Company Governance Guidelines, which is further described in OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies, to identify the conformity of GCG implementation in the Company with applicable laws and regulations. With due regard to this, the Company has met the standards of GCG implementation which includes 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations.

The Company also conducts GCG assessment based on the ASEAN CG Scorecard parameter every 2 (two) years. The last ASEAN CG Scorecard assessment was carried out in 2020 and showed an overall score of 73.97 out of a scale of 100 with "Fair" category. These results have increased from the assessment carried out in 2020 which reached a score of 71.17 from a scale of 100 with "Fair" category.

Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors and all management who have worked optimally in implementing GCG in managing the Company during 2021. Board of Commissioners is also always involved in various GCG implementations, by carrying out supervision both directly and through supervision carried out by the Committee of Board of Commissioners. Based on the supervision carried out by the Board of Commissioners together with the Committee, Board of Commissioners expresses a high appreciation upon the Company's efforts to optimally implementing GCG principles.

Board of Commissioners views that ASSA's current GCG tools are in accordance with the Company's business processes. Based on the supervision carried out by the Board of Commissioners together with the Committee, the Board of Commissioners highly appreciates the Company's efforts to optimally implementing GCG principles. This is in line with the Company's commitment to continuously make every effort to make GCG principles as the operational foundation for all business activities of the Company.

Views and Role of Board of Commissioners in the Company's Whistleblowing System (WBS)

In order to improve the effectiveness of GCG implementation, the Company's management is committed to running the company professionally based on behavior in accordance with the Company's Code of Conduct. For this reason, the Company has established a Whistleblowing System (WBS) policy as a reference of behavior and as a work culture of the Company. ASSA already has a violation reporting system as a fraud prevention mechanism within the Company, which can be submitted via a special email designated as a medium for reporting violations or fraud, at the address wbs.assa@gmail.com. ASSA guarantees that all incoming violation reports will be followed up properly. Repeated and systemic violations will



pelanggaran yang masuk akan ditindaklanjuti dengan baik. Pelanggaran yang berulang dan sistemik akan dilaporkan kepada pejabat terkait yang mempunyai kewenangan untuk melakukan perbaikan.

Keberadaan WBS merupakan bagian dari komitmen ASSA untuk menjadikan prinsip GCG sebagai landasan dari setiap aspek operasional Perusahaan. Penerapan WBS di lingkup Perusahaan bertujuan untuk mendeteksi dini dan mencegah terhadap terjadinya penyimpangan ataupun pelanggaran dalam setiap aspek kegiatan bisnis Perusahaan. Dalam pandangan Dewan Komisaris, WBS dapat menciptakan iklim kerja yang terbuka, tulus, jujur dan bertanggung jawab. Dewan Komisaris memandang bahwa ASSA senantiasa mendorong partisipasi aktif seluruh Insan Perusahaan untuk melaporkan setiap pelanggaran atau indikasi *fraud* di lingkungan Perusahaan. Dengan demikian, tujuan WBS untuk mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas menjadi lebih efektif dan independen.

Di lingkup Perusahaan, WBS telah dikelola dengan cukup baik. Mekanisme WBS juga memungkinkan prosedur pelaporan tindak kecurangan di lingkup Perusahaan, termasuk di dalamnya penyalahgunaan wewenang, penyalahgunaan aset Perusahaan, pemalsuan laporan, serta diskriminasi dan penyimpangan lainnya, terhadap seluruh jenjang organisasi, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris melalui Komite Audit, senantiasa melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas proses pelaporan dan proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku di lingkup Perusahaan.

Dewan Komisaris menilai penyelenggaraan Sistem Pelaporan Pelanggaran di Perusahaan telah dijalankan dengan cukup baik, hal tersebut tercermin dengan tidak terdapatnya laporan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Perusahaan yang disampaikan melalui mekanisme *Whistleblowing System*.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sebagaimana disampaikan sebelumnya, bahwa pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi, dibantu oleh Komite Audit yang memiliki fungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau penerapan GCG yang meliputi pemeriksaan audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif kepada unit-unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh Perusahaan dan Pemegang Saham, serta melakukan analisis dan evaluasi dari efektivitas Sistem Pengendalian Intern pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pada Perusahaan serta memberikan saran perbaikan yang efektif.

Sejauh ini, Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah melaksanakan fungsinya dengan baik dan senantiasa memberikan *feedback* yang memadai kepada Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris melalui Ketua Komite, setiap tahunnya juga senantiasa melakukan evaluasi terhadap kinerja anggota-anggota Komite Audit.

be reported to the relevant officials who have the authority to make improvements.

The existence of WBS is part of ASSA's commitment to make GCG principles as the foundation of every aspect of the Company's operations. The application of WBS within the Company is aimed at early detection and prevention of irregularities or violations in every aspect of the Company's business activities. In the view of Board of Commissioners, WBS can create a work climate that is open, sincere, honest and responsible. Board of Commissioners considers that ASSA has been encouraging active participation of all Company people to report any violations or indications of fraud within the Company. Thus, the goal of WBS is to create a clean work environment with integrity to be more effective and independent.

Within the scope of the Company, WBS has been managed favorably. The WBS mechanism also enables fraud reporting procedures in the Company, including abuse of authority, misuse of Company assets, falsification of reports, as well as discrimination and other irregularities, at all levels of the organization, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. Board of Commissioners, through the Audit Committee, performs its supervisory responsibilities over the reporting process and the process of monitoring compliance with applicable laws and regulations within the Company.

Board of Commissioners considers that the Whistleblowing System in the Company has been running, as reflected in the absence of reports of alleged violations committed by the Company's People submitted through the Whistleblowing System mechanism.

Performance Appraisal of Committees Under Board of Commissioners

As stated earlier, the implementation of the Board of Commissioners's duties and functions in supervising the management of the Company by the Board of Directors, is assisted by Audit Committee whose function is to assist Board of Commissioners in monitoring the implementation of GCG which includes audit examinations, assessments, presentations, evaluations, suggestions for improvement as well as conducting activities of providing assurance and consulting that are independent and objective to work units, in order to be able to carry out their duties and responsibilities effectively and efficiently in accordance with the policies determined by the Company and Shareholders, as well as conducting analysis and evaluation of the effectiveness of Internal Control System management and activities in the Company as well as providing effective improvement suggestions.

Up to date, Board of Commissioners considers that Audit Committee has carried out its functions well and has always provided adequate feedback to Board of Commissioners. In addition, Board of Commissioners, through the Head of Audit Committee, also continuously evaluates the performance of Audit Committee members every year.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan jumlah, komposisi dan susunan anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, komposisi dan susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2021 adalah sebagaimana terlampir di bawah ini:

Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021
Board of Commissioners Structure and Composition as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Service Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Erida	Presiden Komisaris President Commissioner	20 Mei 2019 – RUPS Tahun 2022 May 20, 2019 – 2022 GMS	Ke-2 2nd	Diangkat sebagai Presiden Komisaris melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.27 tanggal 6 Juni 2016 Appointed as President Commissioner through the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 27 dated June 6, 2016
Hertanto Mangkusasono	Komisaris Commissioner	19 Agustus 2020 – RUPS Tahun 2022 August 19, 2020 – 2022 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Komisaris melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 233 tanggal 19 Agustus 2020 Appointed as Commissioner through the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 233 dated August 19, 2020
Lindawati Gani	Komisaris Independen Independent Commissioner	19 Agustus 2020 – RUPS Tahun 2022 August 19, 2020 – 2022 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Komisaris Independen melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 233 tanggal 19 Agustus 2020 Appointed as Commissioner through the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 233 dated August 19, 2020

Penutup dan Apresiasi

Dengan segala keberhasilan yang telah dicatatkan Perusahaan di tahun 2021, izinkan Dewan Komisaris untuk mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham, konsumen atau pelanggan, mitra bisnis, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaannya dalam mendukung kelangsungan usaha Perusahaan.

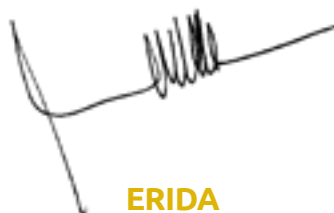
Dewan Komisaris melalui Laporan ini sekali lagi menyampaikan penghargaan yang tinggi dan terima kasih kepada Direksi dan seluruh jajaran organisasi Perusahaan atas kerja keras, dedikasi dan komitmennya di sepanjang tahun 2021, dengan harapan di tahun-tahun mendatang dedikasi, komitmen, dan profesionalisme dapat terus dijaga dan ditingkatkan untuk kepentingan Perusahaan.

Closing Remarks and Appreciation Words

With all the success recorded by the Company in 2021, please allow Board of Commissioners to express a highest gratitude to God Almighty. Board of Commissioners would also like to thank the Shareholders, consumers or customers, business partners, employees and other stakeholders for their trust in supporting the Company's business continuity.

Through this report, Board of Commissioners would like to once again express a high appreciation and gratitude to the Board of Directors and all levels of the Company's organization for their hard work, dedication and commitment throughout 2021, with the hope that in the coming years, such dedication, commitment, and professionalism can be maintained and improved for the benefit of the Company.

Jakarta, Mei 2022
Jakarta, May 2022



ERIDA
Presiden Komisaris
President Commissioner

PT Adi Sarana Armada Tbk



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Perusahaan memiliki komitmen dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan melalui proses kegiatan usaha yang terdiri dari 6 (enam) segmen usaha, yaitu Segmen Bisnis Penyewaan Kendaraan, Autopool dan Juru Mudi, Segmen Penjualan Kendaraan Bekas, Segmen Bisnis Jasa Logistik, Segmen Jasa Lelang, Segmen Jasa Pengangkutan dan atau segmen lain-lain.

The Company is committed to creating value for shareholders and all stakeholders through business activities consisting of 6 (six) business segments, namely Vehicle Rental, Autopool and Drivers The Company is committed to creating value for shareholders and all stakeholders through a business activity process consisting of 6 (six) business segments, namely the Vehicle Rental, Autopool and Drivers, Used Vehicle Sales, Logistics Services, Auction Services, Freight Services Business Segment and/or other segments.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur Kami panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) dapat melalui tahun 2021 dengan pencapaian yang membesarkan hati. Dalam melakukan pengelolaan Perusahaan, Kami, segenap jajaran manajemen ASSA, berkomitmen untuk senantiasa menjunjung tinggi amanat pemegang saham dengan berpegang teguh pada etika bisnis dan nilai-nilai Perusahaan, serta standar terbaik tata kelola perusahaan dan mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili seluruh anggota Direksi, untuk menyampaikan bahwa tahun 2021 merupakan tahun pertumbuhan yang membesarkan hati, meski di tengah tantangan pandemi global COVID-19 yang mempengaruhi seluruh sektor industri, termasuk industri transportasi dan logistik.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude are sent to God Almighty, because by His grace, PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) managed to sail through the year of 2021 with encouraging achievements. In managing the Company, We, the entire management of ASSA, are committed to always upholding the mandate of shareholders by adhering to business ethics and corporate values, as well as the best standards of corporate governance and comply with all applicable laws and regulations.

It is an honor for me, on behalf of all members of Board of Directors, to convey that 2021 was a year of encouraging growth, even in the midst of the challenges due to global COVID-19 pandemic that affects all industrial sectors, including the transportation and logistics industry.

**DRS. PRODJO
SUNARJANTO SEKAR
PANTJAWATI**

Presiden Direktur
President Director





Sejak periode sebelumnya, Perusahaan telah mempersiapkan diri dengan memperkuat strategi dan meningkatkan inovasi digital, untuk menyongsong tahun di mana terjadi perubahan yang begitu cepat dari perilaku masyarakat yang telah mengintegrasikan IOT (*Internet of Things*) dalam kehidupan sehari-hari. Pandemi global COVID-19 menjadi salah satu katalis bagi masyarakat untuk bermigrasi ke ranah digital atau *online*. Dengan munculnya kebijakan "*stay at home*" dan "*work from home*", maka seluruh aktivitas masyarakat dilakukan secara digital, mulai dari berbelanja, bekerja, belajar, berobat, menikmati hiburan, bahkan beribadah.

Melalui peningkatan inovasi digital dan teknologi informasi dan komunikasi yang dilakukan di setiap segmen usaha, Perusahaan mampu mengelola tantangan menjadi peluang, sehingga dapat mempertahankan momentum pertumbuhan yang tercermin dari pendapatan segmen usaha yang tumbuh signifikan sebesar sebesar Rp2,05 triliun atau 68% dari tahun sebelumnya Rp3,04 miliar menjadi Rp5,09 triliun.

Pertumbuhan ini dikontribusikan oleh segmen Jasa Pengangkutan yang tumbuh mengesankan sebesar 248% menjadi Rp2,77 triliun di tahun 2021. Jumlah paket yang berhasil dikirimkan oleh segmen ini, tercatat sebanyak 200.340.698 parcel per 31 Desember 2021.

Di segmen Jasa Logistik, Perusahaan mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar 94% menjadi Rp427,02 miliar di tahun 2021. Sementara itu, segmen penyewaan kendaraan, *autopool*, dan juru mudi juga mengalami peningkatan pendapatan sebesar 7% menjadi Rp1,74 triliun di tahun 2021. Pendapatan dari segmen ini berasal dari pendapatan atas penyewaan kendaraan baik jangka pendek maupun jangka panjang, *Autopool* dan sewa juru mudi. Per 31 Desember 2021, dari 27.188 unit jumlah kendaraan yang dimiliki oleh Perusahaan, tercatat sebanyak 25.283 unit terkontrak atau mencapai 92,99%. Sedangkan jumlah juru mudi per 31 Desember 2021 tercatat sebanyak 4.246 orang. Sementara segmen penjualan kendaraan bekas juga mengalami peningkatan pendapatan sebesar 6% menjadi Rp404,65 miliar di tahun 2021. Per 31 Desember 2021, jumlah unit yang terjual tercatat sebanyak 4.022 unit.

Secara umum, hampir semua segmen usaha mencatatkan peningkatan pendapatan, meski di segmen Jasa Lelang mengalami penurunan pendapatan yang tipis, sebesar 6,00% menjadi Rp176,56 miliar di tahun 2021. Per 31 Desember 2021, dari 191.458 jumlah lelang yang dilakukan, terjual sebanyak 97.572 unit kendaraan baik mobil maupun sepeda motor.

Analisis Makroekonomi

Tahun 2021 merupakan tahun pemulihan ekonomi bagi Indonesia selaras dengan keberhasilan pemerintah mengendalikan laju penyebaran virus corona sebagai penyebab pandemi COVID-19. Pemulihan ekonomi terwujud saat pemerintah melonggarkan level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga masyarakat beraktivitas dan bekerja kembali. Walhasil, secara gradual, pertumbuhan ekonomi di hampir semua lapangan usaha tercipta dengan akumulasi pada akhir tahun sebesar 3,69%.

Since the previous period, the Company has prepared itself by strengthening its strategies and increasing digital innovation, to welcome a year that witness the rapid changes in the behavior of people who have integrated IOT (Internet of Things) in their daily lives. The global COVID-19 pandemic has become one of the catalysts for people to migrate to the digital or online realm. With the emergence of "stay at home" and "work from home" policies, all people activities are done digitally, from shopping, working, studying, getting treatment, enjoying entertainment, and even worshipping.

Through intensifying the innovation of digital as well as information and communication technology carried out in each business segment, the Company was able to manage challenges into opportunities, so as to maintain growth momentum as reflected in the business segment's revenue which grew significantly by Rp2.05 trillion or 68% from the previous year's Rp3.04 billion to Rp5.09 trillion.

This growth was contributed by the Transportation Services segment that grew impressively by 248% to Rp2.77 trillion in 2021. The number of packages successfully delivered by this segment was 200,340,698 parcels as of December 31, 2021.

In the Logistics Services segment, the Company recorded a 94% increase in revenue to Rp427.02 billion in 2021. Meanwhile, the vehicle rental, autopool, and driver segment also saw an increase in revenue by 7% to Rp1.74 trillion in 2021. Revenue from this segment earned from vehicle rentals, both short and long term, Autopool and driver services. As of December 31, 2021, of the 27,188 units of vehicles owned by the Company, there were 25,283 contracted units or 92.99%. While the number of drivers as of December 31, 2021 was recorded at 4,246 people. Meanwhile, the used vehicle sales segment also experienced an increase in revenue by 6% to Rp404.65 billion in 2021. As of December 31, 2021, the number of units sold was 4,022 units.

In general, almost all business segments recorded an increase in revenue, although the Auction Services segment experienced a slight decrease in revenue, by 6.00% to Rp176.56 billion in 2021. As of December 31, 2021, out of 191,458 auctions held, 97,572 vehicles were sold, both cars and motorcycles.

Macroeconomic Analysis

The year 2021 is a year of economic recovery for Indonesia in line with the government's success in controlling the spread of corona virus as the cause of COVID-19 pandemic. The economic recovery was realized when the government loosened the level of Community Activity Restrictions (PPKM) so that people were return to their activities and work. As a result, gradually, economic growth in almost all business fields was created with an accumulation at the end of the year of 3.69%.

Menurut BPS, 16 dari 17 lapangan usaha bertumbuh positif pada tahun 2021. Di antara 16 lapangan usaha yang tumbuh positif tersebut adalah Transportasi dan Pergudangan, yaitu mencapai 3,24%. Pertumbuhan tersebut sangat signifikan karena pada tahun 2020, lapangan usaha ini mencatatkan pertumbuhan minus 15,04%. BPS mencatat, pertumbuhan lapangan usaha tersebut didukung oleh kenaikan volume pengiriman barang domestik maupun ekspor dan impor, serta adanya peningkatan aktivitas pergudangan dan perusahaan logistik. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang transportasi dan logistik, sebagaimana data BPS, ASSA turut mencatatkan pertumbuhan kinerja pada tahun 2021.

Per 31 Desember 2021, Pendapatan tercatat sebesar Rp5,09 triliun atau 129,34% dari target RKAP Tahun 2021 sebesar Rp3,93 triliun, Laba Operasi sebesar Rp466 miliar atau 108,48% dari target, dan Laba Bersih sebesar Rp160 miliar atau minus 91,87% dari target. Pencapaian target dan kinerja ASSA tersebut dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain, meningkatnya pendapatan secara signifikan pada tahun pelaporan dibanding tahun sebelumnya.

Pada tahun 2021, pendapatan ASSA ditopang oleh enam segmen usaha, masing-masing adalah sewa kendaraan mobil penumpang dan autopool, penjualan kendaraan bekas, sewa juru mudi, jasa logistik, jasa pengiriman, jasa lelang, dan lain-lain. Total pendapatan tercatat sebesar Rp5,09 triliun atau tumbuh 68% jika dibanding tahun sebelumnya dengan pendapatan sebesar Rp3,04 triliun.

Meskipun demikian, pemulihan ekonomi global terjadi secara tidak merata yang antara lain disebabkan oleh perbedaan situasi pandemi Covid-19, kecepatan vaksinasi, dan dukungan stimulus ekonomi.

Tren perbaikan perekonomian global didorong oleh pemulihan yang dimotori pemulihan ekonomi Amerika Serikat (AS) yang semakin kuat, serta perbaikan ekonomi di Tiongkok dan sejumlah negara di Kawasan Eropa yang terus berlangsung sejalan percepatan vaksinasi dan berlanjutnya stimulus kebijakan.

Berbagai indikator dini pada Kuartal II 2021 mengonfirmasi pemulihan ekonomi global yang terus menguat, seperti tercermin pada *Purchasing Managers' Index* (PMI), keyakinan konsumen, dan penjualan ritel di beberapa negara. Volume perdagangan dan harga komoditas dunia juga meningkat.

Ketidakpastian pasar keuangan global menurun sejalan dengan kejelasan arah kebijakan Bank Sentral Amerika Serikat (AS) the Fed yang tetap akomodatif dan berpandangan masih terlalu dini untuk pengurangan stimulus moneter AS. Perkembangan positif tersebut kembali meningkatkan aliran modal global ke negara berkembang, termasuk Indonesia, dan mendorong penguatan mata uang di berbagai negara tersebut.

Dari Tanah Air, Bank Indonesia dalam 2021 melaporkan bahwa perbaikan perekonomian nasional berlanjut pada triwulan II 2021. Kondisi tersebut tercermin pada berbagai indikator dini pada kuartal II 2021 yang terus membaik. Indikator konsumsi rumah tangga meningkat sesuai pola musiman Hari Besar

According to BPS, 16 out of 17 business fields grew positively in 2021. Among the 16 business fields that grew positively were Transportation and Warehousing, reached 3.24%. This growth is very significant because in 2020, this business field recorded a growth of minus 15.04%. BPS noted that the growth in the business field was supported by an increase in volume of domestic goods delivery as well as exports and imports, and an increase in warehousing and logistics company activities. As a company engaged in the transportation and logistics sector, as per BPS data, ASSA also recorded performance growth in 2021.

As of December 31, 2021, Revenue was recorded at Rp5.09 trillion or 129.34% of the 2021 RKAP target of Rp3.93 trillion, Income from Operation was recorded at Rp466 billion or 108.48% of the target, and Net Profit was recorded at Rp160 billion or minus 91.87% of the target. The achievement of ASSA's targets and performance was influenced by a number of factors, among others, the significant increase in revenue in the reporting year compared to the previous year.

In 2021, ASSA's revenue was supported by six business segments, namely passenger car rental and autopool, used vehicle sales, driver services, logistics services, delivery services, auction services, and others. Total revenue was recorded at Rp5.09 trillion or grew 68% compared to the previous year with revenue of Rp3.04 trillion.

However, the global economic recovery was uneven (uneven recovery), which was due to, among other things, differences in the Covid-19 pandemic situation, the speed of vaccination, and support for economic stimulus.

The trend of improvement in global economy was encouraged by the recovery driven by economic recovery of the United States (US), which was getting stronger, as well as economic improvement in China and a number of countries in the European Region which continued to take place in line with the acceleration of vaccination and continued policy stimulus.

Various early indicators in the second quarter of 2021 confirmed the global economic recovery that continued to strengthen, as reflected in the Purchasing Managers' Index (PMI), consumer confidence, and retail sales in several countries. Trade volumes and world commodity prices also increased.

Global financial market uncertainty decreased in line with the clarity of policy direction of the United States Central Bank (US) the Fed, which remained accommodative and viewed that it was still too early to reduce the US monetary stimulus (tapering). These positive developments have again increased global capital flows to developing countries, including Indonesia, and have encouraged the strengthening of currencies in these countries.

Domestically, Bank Indonesia in the Monetary Policy Review June 2021 reported that the improvement in national economy continued in the second quarter of 2021. This condition was reflected in various early indicators in the second quarter of 2021 which continued to improve.



Keagamaan Nasional (HBKN) seperti penjualan eceran, terutama makanan, minuman dan tembakau, serta bahan bakar kendaraan bermotor. Perbaikan ekonomi domestik juga tercermin pada kinerja indikator lainnya, yaitu ekspektasi konsumen, penjualan, dan PMI Manufaktur yang melanjutkan peningkatan.

Dari sisi eksternal, kinerja ekspor terus meningkat, khususnya pada komoditas batu bara, besi dan baja, serta kendaraan bermotor sejalan kenaikan permintaan mitra dagang utama. Di sisi lain, Konsumsi Rumah Tangga sebagai penopang utama yang berkontribusi hingga 52,91% dari struktur PDB nasional berdasarkan pengeluaran hanya tumbuh 3,55%. Minimnya pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga tak lepas dari kebijakan pembatasan kegiatan sosial yang masih dilakukan di tahun 2021, meskipun pertumbuhan minim ini jauh lebih baik dari kondisi di tahun 2020 di mana Konsumsi Rumah Tangga mencatat defisit 3,61%.

Sementara itu, Badan Pusat Statistik mencatat, pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga didominasi oleh komponen Transportasi & Komunikasi yang mampu tumbuh sebesar 5,34%. Kebijakan Pemerintah Indonesia untuk mendorong pertumbuhan sektor otomotif ternyata berdampak positif. Mengutip data yang dirilis Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), penjualan mobil retail dari dealer ke konsumen tumbuh hingga 49,17%, dari 578.762 unit di periode Januari-Desember 2020 menjadi 863.359 unit di periode Januari-Desember 2021. Meningkatnya penjualan mobil ini tak lepas dari dukungan Pemerintah Indonesia khususnya melalui kebijakan Pajak Penjualan atas Barang Mewah Ditanggung Pemerintah (PPnBM DTP) yang berimbas pada turunnya harga jual mobil ke konsumen. Demikian pula dengan penjualan motor yang mengalami peningkatan. Berdasarkan data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), penjualan sepeda motor di sepanjang tahun 2021 mencapai 5.057.516 unit, meningkat hingga 38,16% dibanding tahun sebelumnya yang hanya 3.660.616 unit.

Ke depan, pemulihan ekonomi domestik didorong oleh akselerasi perekonomian global, kecepatan vaksinasi, dan penguatan sinergi kebijakan, meskipun dibayangi oleh peningkatan kasus Covid-19 yang muncul pada akhir triwulan II. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi 2021 tetap sesuai dengan proyeksi Bank Indonesia pada April 2021, yakni pada kisaran 4,1%-5,1%.

Strategi Dan Kebijakan Strategis

Perusahaan memiliki komitmen dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan melalui proses kegiatan usaha yang terdiri dari 6 (enam) segmen usaha, sebagaimana diuraikan dalam Laporan Keuangan Audited Tahun 2021, yaitu Segmen Bisnis Penyewaan Kendaraan, *Autopool* dan *Juru Mudi*, Segmen Penjualan Kendaraan Bekas, Segmen Bisnis Jasa Logistik, Segmen Jasa Lelang, Segmen Jasa Pengangkutan dan atau segmen lain-lain.

Masing-masing segmen bisnis di atas memiliki dampak yang berbeda dari situasi Pandemi Covid-19. Dengan demikian, masing-masing segmen tersebut diterapkan strategi dan kebijakan strategis tersendiri. Namun demikian, secara umum,

Household consumption indicators increased according to the seasonal pattern of National Religious Holidays (HBKN) such as retail sales, especially food, beverages and tobacco, as well as motor vehicle fuel. The improvement in domestic economy was also reflected in the performance of other indicators, namely consumer expectations, online sales, and the Manufacturing PMI which continued to increase.

Externally, export performance continued to improve, particularly in coal, iron and steel commodities, as well as motor vehicles in line with rising demand for major trading partners. On the other hand, Household Consumption as the main support which contributed up to 52.91% of the national GDP structure based on expenditure only grew 3.55%. The lack of growth in household consumption cannot be separated from the policy of limiting social activities that was still carried out in 2021, although this minimal growth is much better than conditions in 2020 where household consumption recorded a deficit of 3.61%.

Meanwhile, the Central Statistics Agency noted that household consumption growth was dominated by the Transportation & Communication component, which was able to grow by 5.34%. The Indonesian government's policy to encourage the growth of automotive sector has had a positive impact. Citing data released by the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO), retail car sales from dealers to consumers grew by 49.17%, from 578,762 units in the January-December 2020 period to 863,359 units in the January-December 2021 period. The increase in car sales cannot be separated from the support of the Government of Indonesia in particular through the policy of Sales Tax on Government-Born Luxury Goods (PPnBM DTP) which has an impact on the decline in selling price of cars to consumers. Likewise, motorcycle sales have also increased. Based on data from the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI), motorcycle sales throughout 2021 reached 5,057,516 units, an increase of 38.16% compared to the previous year which was only 3,660,616 units.

Looking ahead, the domestic economic recovery will be driven by the acceleration of global economy, the speed of vaccination, and the strengthening of policy synergies, although still overshadowed by the increase in Covid-19 cases that emerged at the end of the second quarter. With these developments, economic growth in 2021 remained in line with Bank Indonesia's projection in April 2021, at the range of 4.1%-5.1%.

STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

The Company is committed to creating value for shareholders and all stakeholders through its business activity process consisting of 6 (six) business segments, as described in the 2021 Audited Financial Statements, namely Vehicle Rental, *Autopool* and *Driver Segment*, *Used Vehicle Sales Segment*, *Logistics Services Business Segment*, *Auction Services Segment*, *Delivery/Express Services Segment* and other segments.

Each of the above business segments has a different impact from the Covid-19 pandemic situation. Thus, each of these segments has its own strategy and strategic policies applied. However, in general, the Company seeks to develop the

Perusahaan berupaya melakukan pengembangan usaha, meningkatkan daya saing, serta melakukan penguatan bisnis di keenam segmen tersebut, untuk mendorong peningkatan Perusahaan seiring dengan perwujudan visi Perusahaan, yaitu "Menjadi perusahaan penyedia jasa transportasi, penyedia solusi logistik yang terintegrasi dan lelang kendaraan yang terbaik."

Di tahun 2021, yang masih belum lepas dalam situasi pandemi global COVID-19, Perusahaan terus memperkuat penetrasi aplikasi digital serta media sosial untuk mendorong pertumbuhan ASSA Group, seiring dengan peningkatan pengguna internet dan *smartphone* yang didorong dengan perubahan kebiasaan belanja masyarakat ke sistem *online*. Perusahaan terus mendorong kinerja segmen-segmen yang berbasis *online* dalam mencapai pertumbuhan yang optimal sehingga dapat menahan dampak pandemi COVID-19 yang akhirnya dapat membuat seluruh bisnis ASSA Group mengalami dampak yang relatif minimum.

Secara umum, strategi yang dijalankan oleh Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan penggunaan teknologi digital pada lini bisnis yang dilayani;
2. Mengembangkan pasar baru dan meraih pelanggan yang telah bergeser ke sistem;
3. Mengoptimalkan *digital payment*;
4. Meningkatkan pengelolaan media sosial sebagai salah satu tempat transaksi;
5. Menyesuaikan segmen usaha dengan pola bisnis yang sedang berkembang di Indonesia;
6. Menjaga kualitas servis dan layanan dalam melayani;
7. Menerapkan manajemen risiko yang baik dalam masa tidak pasti (pandemi).

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Proses perumusan serta pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan dilakukan secara terstruktur. Setiap awal tahun buku, melalui forum rapat Direksi, Direksi melakukan *review* terhadap pencapaian target tahun buku sebelumnya, serta masukan dan saran dari berbagai pemangku kepentingan, terutama Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, untuk kemudian Direksi menentukan visi Perusahaan ke depan yang relevan dengan target, strategi, dan perkembangan bisnis Perusahaan. Hasil *review* Direksi kemudian dipresentasikan di sebuah rapat besar yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, untuk selanjutnya disusun kembali detail langkah yang harus diterapkan Perusahaan untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Proses Yang Dilakukan Direksi Untuk Memastikan Implementasi Strategi Perusahaan

Direksi memiliki peran yang sangat strategis dalam memastikan strategi dilaksanakan sesuai rencana. Direksi melakukan pemantauan terhadap kinerja serta pelaksanaan rencana bisnis dengan proses evaluasi, dan jika diperlukan dilakukan penyesuaian terhadap strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan untuk beradaptasi selaras dengan dinamika pasar dan industri.

business, improve competitiveness, and strengthen business in the six segments, to encourage an increase in the Company's revenue in line with the realization of the Company's vision, "To be the best corporate transportation & integrated logistic solution provider, and vehicle auction."

In 2021, which was still affected by the global COVID-19 pandemic situation, the Company continued to strengthen the penetration of digital applications and social media to drive the growth of ASSA Group, along with the increase in internet and smartphone users driven by changes in people's shopping habits to the online system. The Company continued to encourage the performance of online-based segments in achieving optimal growth in order to be able to withstand the impact of the COVID-19 pandemic, which eventually made the entire ASSA Group business to barely experience a relatively minimum impact.

In general, the strategies applied by the Company in 2021 are as follows:

1. Utilizing the use of digital technology in its lines of business;
2. Develop new markets and reach customers who have shifted to online systems;
3. Optimizing digital payments;
4. Improving the management of social media as a place for transactions;
5. Adjusting the business segment to the growing business pattern in Indonesia;
6. Maintain the quality of service;
7. Apply good risk management in times of uncertainty (pandemic).

Board of Directors' Role of in Formulating the Company's Strategies and Strategic Policies

The process of formulating and implementing the Company's strategies and strategic policies is carried out in a structured manner. At the beginning of each fiscal year, through the Board of Directors meeting forum, Board of Directors reviews the achievement of previous fiscal year's targets, as well as input and suggestions from various stakeholders, especially Board of Commissioners and Shareholders. Afterward, Board of Directors determines the Company's vision for the future that is relevant to the targets, strategies, and business development of the Company. The results of Board of Directors' review are then presented at a meeting attended by Board of Commissioners and Shareholders, for further detailing the steps that must be implemented by the Company to achieve the targets that have been set.

Processes Performed By Board Of Directors To Ensure The Implementation Of Corporate Strategy

Board of Directors has a very strategic role in ensuring the strategy is implemented according to plan. Board of Directors monitors the performance and implementation of business plans with an evaluation process. If necessary, adjustments are made to the predetermined strategies and policies to adapt in line with market and industry dynamics.



Dalam pelaksanaan proses evaluasi, Direksi melakukan pemantauan dan analisis terhadap kinerja Perusahaan secara berkala. Tugas Kami sebagai Direksi didukung oleh sistem manajemen Perusahaan yang telah didigitalisasi sehingga Kami dapat secara langsung atau mengawasi dan mengetahui perkembangan pengelolaan aspek operasional Perusahaan. Digitalisasi sistem manajemen ini pun memudahkan kami untuk mengetahui sejak dini jika terindikasi adanya penyimpangan dalam proses operasional yang sedang berjalan.

Perbandingan Antara Hasil Yang Dicapai Dengan Yang Ditargetkan

Terlepas dari berbagai tantangan dan dinamika bisnis di industri transportasi dan logistik terkait pandemi COVID-19, ASSA Grup berhasil membukukan kinerja yang solid dan sesuai dengan target yang telah dicanangkan. Sebagaimana telah diungkapkan sebelumnya bahwa Perusahaan telah menyusun dan menetapkan target yang hendak dicapai selama tahun buku yang dituangkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021, khususnya untuk kinerja operasional dan finansial utama. Namun, dalam menjalankan usahanya Perusahaan melakukan *review* terhadap target yang ditetapkan sesuai dengan perkembangan kondisi internal maupun eksternal.

Dalam mengembangkan bisnisnya, ASSA senantiasa mengupayakan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola aset. ASSA juga memanfaatkan teknologi dalam proses bisnis dan didorong oleh pengalokasian dana yang tepat guna, sehingga ASSA mampu mencatatkan kinerja operasi dan keuangan yang *on track*, sesuai dengan target yang direncanakan.

Beragam inisiatif Perusahaan yang ditargetkan untuk selesai di tahun 2021 terlaksana dengan baik, di antaranya, pada November 2021 anak usaha ASSA, PT Autopedia Sukses Lestari Tbk, melakukan pembelian sistem dan merek milik PT Caroline Karya Teknologi dan melakukan pembelian sistem milik PT Adi Sarana Investindo, yang akan dikembangkan menjadi *used vehicle ecosystem*. Selain Caroline, ASSA juga mengelola Share Car, yaitu aplikasi sewa mobil *online*.

Melalui lini bisnis rental (ASSA Rent), Perusahaan telah mengelola lebih dari 27,188 kendaraan dan 3,999 pengemudi melayani lebih dari 1,500 perusahaan di Indonesia. ASSA juga telah memperluas wilayah layanan ke hampir semua kota besar utama dan memberikan jaminan kelancaran operasional melalui lebih dari 40 jaringan di seluruh Indonesia, lebih dari 1.000 bengkel perbaikan resmi, dengan didukung layanan 24 jam dari 1500-369.

Lini bisnis logistik ASSA, yaitu Anteraja juga mengalami perkembangan yang cukup baik. Hingga akhir tahun 2021, Anteraja memiliki lebih dari 18.000 Satria dan sudah melayani lebih dari 1.000 *service point* di 34 provinsi di seluruh Indonesia. Dengan sistem manajemen terintegrasi yang berkualitas, setiap produk dan jasa layanan ASSA juga dilengkapi dengan pelayanan prima dan inovatif dari sumber daya manusia yang kompeten serta pengalaman memadai dalam industri penyewaan kendaraan.

In carrying out the evaluation process, Board of Directors conducts periodic monitoring and analysis of the Company's performance. Our duties as Directors are supported by the Company's management system which has been digitized so that we can directly or in real time monitor and acknowledge the progress of the management of the Company's operational aspects. The digitization of management system also makes us easier for early detection if there are indications of irregularities in the ongoing operational process.

Comparison Between Achieved Results With Targets

Despite the various challenges and business dynamics in the transportation and logistics industry related to the COVID-19 pandemic, ASSA Group managed to record solid performance that is in line with the targets that have been set. As previously disclosed, the Company has compiled and determined targets to be achieved during the fiscal year as outlined in the 2021 Corporate Budget Work Plan (RKAP), particularly for key operational and financial performance. However, in carrying out its business, the Company reviews the targets set in accordance with the development of internal and external conditions.

In developing its business, ASSA strives for its effectiveness and efficiency in asset management. ASSA also utilizes technology in business processes and is driven by appropriate allocation of funds, hence ASSA is able to record operational and financial performance on track, in accordance with the planned targets.

A number of Company's initiatives targeted for completion in 2021 have been well implemented, including, in November 2021, ASSA's subsidiary, PT Autopedia Sukses Lestari Tbk, purchased the system and brand owned by PT Caroline Karya Teknologi and purchased the system owned by PT Adi Sarana Investindo, which will be developed into used vehicle ecosystem. Apart from Caroline, ASSA also manages Share Car, an online car rental application.

Through the rental business (ASSA Rent), the Company has managed more than 27,188 vehicles and 3,999 drivers serving more than 1,500 companies in Indonesia. ASSA has also expanded its service area to almost all major big cities and guarantees smooth operations through more than 40 networks throughout Indonesia, more than 1,000 authorized repair shops, supported by 24-hour service from the Solution Center 1500-369.

ASSA's logistics business, Anteraja, has also developed favorably. By the end of 2021, Anteraja has more than 18,000 Satria and has served more than 1,000 service points in 34 provinces throughout Indonesia. With a high-quality integrated management system, each ASSA product and service is also equipped with excellent and innovative service from competent and experienced human capital in the vehicle rental industry.

Sementara itu, dari sisi keuangan, Perusahaan mencatatkan kinerja yang positif, di mana pendapatan perusahaan di tahun buku, tercatat sebesar Rp5,01 triliun atau mencapai 211% dari target yang dicanangkan sebesar Rp2,1 triliun. Hal ini dikarenakan adanya prediksi peningkatan terhadap Perusahaan dari segmen jasa pengiriman disebabkan meningkatnya industri jasa pengiriman seiring dengan peningkatan tren terhadap jual beli secara daring melalui *e-commerce*.

Laba operasi di tahun buku tercatat sebesar Rp466 miliar, mencapai 124% dari target yang ditetapkan sebesar Rp376 miliar. Hal ini disebabkan oleh proyeksi terhadap peningkatan operasi dari segmen jasa pengiriman.

Sedangkan laba bersih tercatat sebesar Rp160 miliar atau mencapai 105% dari target yang dicanangkan sebesar Rp152 miliar. Tercapainya target laba bersih, terutama disebabkan oleh proyeksi terhadap peningkatan operasi dari segmen jasa pengiriman.

Dengan demikian, secara keseluruhan, kinerja Perusahaan telah sesuai dengan target yang dicanangkan di awal tahun.

Tantangan, Kendala, Serta Solusinya

Pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan yang terus menuntut kewaspadaan dan kehati-hatian dari Direksi dalam menyusun rencana dan operasional bisnis untuk mempertahankan kesehatan dan kesejahteraan karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya. Namun, dampak pandemi tidak hanya terbatas pada krisis kesehatan, melainkan juga memicu perubahan tatanan dunia dalam skala lebih luas dan mendorong masyarakat untuk mengintegrasikan IoT (*Internet of Things*) dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, ASSA mempercepat pengembangan kemampuan digitalnya, di samping kebijakan investasi bisnis, pengembangan insan ASSA melalui pendidikan dan pelatihan di tahun buku, yang diharapkan dapat berperan untuk memastikan pertumbuhan ASSA yang berkelanjutan.

Kami meyakini, seluruh strategi dan inovasi yang terus kami lakukan dapat menjawab tantangan era perubahan saat ini dan mewujudkan ASSA sebagai perusahaan yang dapat menginspirasi aksi dalam menciptakan nilai tambah Perusahaan bagi karyawan, pemegang saham, pemangku kepentingan lainnya.

Gambaran Tentang Prospek Usaha Perusahaan

Selain penyewaan mobil, jasa transportasi logistik yang sebagai salah satu jasa layanan juga akan semakin berkembang. Pertumbuhan *e-commerce* telah membuat para investor asing menaruh perhatian pada perkembangan transportasi logistik, termasuk pergudangan.

Pengembangan segmen usaha pergudangan dilakukan Perusahaan melalui Perusahaan Anak, yakni PT Adi Sarana Properti yang didirikan pada 17 Mei 2017. Sejalan dengan meningkatnya kinerja segmen jasa lelang mobil, Perusahaan optimis bahwa layanan lelang sepeda motor yang dimulai pada tahun 2018 akan terus diminati konsumen. Perusahaan juga meyakini bahwa segmen jasa lelang sepeda motor

Meanwhile, in terms of financial, the Company recorded positive performance. The Company's revenue in the fiscal year was recorded at Rp5.01 trillion or reached 211% of the target set at Rp2.1 trillion. This was due to the predicted increase in the Company from the delivery service segment due to the increase in delivery service industry in line with the increasing trend towards online buying and selling through *e-commerce*.

Income from operations in the fiscal year was recorded at Rp466 billion, reaching 124% of the target set at Rp376 billion. This was due to the projected increase in operations from the delivery service segment.

Meanwhile, net profit was recorded at Rp160 billion or reached 105% of the target set at Rp152 billion. The achievement of net profit target was mainly due to the projected increase in operations from the delivery service segment.

Thus, overall, the Company's performance has been in accordance with the targets set at the beginning of the year.

Challenges, Obstacles, And Solutions

The COVID-19 pandemic is still a challenge that continues to demand the Board of Directors' vigilance and prudence in preparing business plans and operations to maintain the health and well-being of employees and other stakeholders. However, the impact of pandemic is not only limited to health crisis, but also triggered changes in the world order on a wider scale and encouraged people to integrate IoT (*Internet of Things*) in their daily lives.

Therefore, ASSA is accelerating the development of its digital capabilities through business investment policies and developing ASSA people through education and training in the fiscal year, which is expected to play a role in ensuring the sustainable growth of ASSA.

We believe that all the strategies and innovations that we continue to do can answer the challenges of the current era of Change and realize ASSA as a company that can inspire action in creating the Company's added value for employees, shareholders and other stakeholders.

Overview Of The Company's Business Outlook

In addition to car rental, logistics transportation service will also grow. The growth of *e-commerce* has made foreign investors put more attention to the development of logistics transportation, including warehousing.

The business development of warehousing segment is carried out by the Company through its Subsidiary, PT Adi Sarana Properti, which was established on May 17, 2017. In line with the increasing performance of the car auction service segment, the Company is optimistic that the motorcycle auction service that started in 2018 will continue to be in demand by consumers. The Company also believes that the



memiliki proses yang cukup baik. Hal itu sejalan dengan terus tumbuhnya minat penduduk Indonesia untuk memiliki sepeda motor, baik baru maupun bekas.

Berdasarkan hasil penilaian manajemen atas kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan kelangsungan usaha, Perusahaan menyatakan bahwa tidak ada hal-hal yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan Perusahaan. Asumsi tersebut diambil berdasarkan analisis SWOT (*strength, weakness, opportunities, and threat*) bahwa Perusahaan masih menjadi leader di bidang penyewaan kendaraan jangka panjang, jangka pendek, *car pooling*, jasa logistik, jasa juru mudi maupun jasa lelang kendaraan. Untuk meminimalkan risiko yang mungkin timbul, Perusahaan senantiasa menjalankan kebijakan dan operasional sehari-hari dengan berpatokan pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yang kami yakini menjadi kunci penting untuk keberlangsungan usaha di masa mendatang.

Pencapaian pemerintah menangani COVID-19, sekaligus lepas dari resesi ekonomi dengan mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69% pada tahun 2021, mendapatkan apresiasi dari berbagai lembaga global, seperti Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia (World Bank). Selanjutnya, merujuk komitmen dan kesungguhan pemerintah meneruskan berbagi kebijakan dalam menangani pandemi serta secara simultan mengupayakan pertumbuhan ekonomi, kedua lembaga memproyeksikan ekonomi Indonesia akan lebih tinggi pada tahun 2022. Untuk itu, IMF memprediksi perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,4% pada tahun 2022, sedangkan proyeksi Bank Dunia berada pada angka 5,2%.

Bagi ASSA, optimisme tersebut menjadi dasar untuk menyusun target yang lebih tinggi dalam RKAP Tahun 2022 dibandingkan dengan RKAP Tahun 2021. Untuk mewujudkannya, Perusahaan juga telah menyusun kebijakan dan inisiatif strategis dan meyakini bisa menerapkannya di sepanjang tahun 2022. Pada tahun 2022, ASSA menargetkan Pendapatan sebesar Rp6.956 miliar atau naik 77% dibanding target tahun 2021 Laba Operasi Rp594 miliar (naik 5,32%), dan Laba Bersih Rp314 miliar (naik 81%).

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Keberhasilan ASSA melalui ketidakpastian ekonomi pada tahun 2021 dengan membukukan kinerja positif merupakan cerminan atas implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Bagi Perseroan, penerapan GCG bukan sekadar kepatuhan terhadap regulasi, namun didorong oleh keyakinan bahwa GCG merupakan kunci untuk meningkatkan nilai perusahaan, mendorong kinerja keuangan, serta menaikkan kepercayaan investor.

GCG sebagai suatu sistem, proses atau seperangkat peraturan dibangun ASSA untuk mengarahkan dan mengendalikan Perusahaan agar tercipta tata hubungan yang baik, adil dan transparan di antara para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Dengan tata hubungan seperti itu, maka Perusahaan optimis akan mampu menjawab tantangan dan tuntutan dari pemangku kepentingan. Lebih dari itu, dengan penerapan GCG secara konsisten dan persisten, ASSA juga akan mampu bertahan, bahkan semakin berkembang dan berkelanjutan pada masa-masa mendatang.

motorcycle auction service segment has a fairly good process, along with continuously growing interest of Indonesian people to own a motorcycle, both new and used.

Based on the results of the management's assessment on the Company's ability to continue as a going concern, the Company stated that there were no matters that had significant effect on the its business continuity. The assumption is made based on the SWOT analysis (strengths, weaknesses, opportunities, and threats). The Company is still a leader in the business of long-and short-term vehicle rental, car pooling, logistics services, driver services and vehicle auction services. To minimize the risks that may arise, the Company constantly carries out policies and day-to-day operations based on the principles of good corporate governance, which we believe to be an important key to business continuity in the future.

The government's achievement in dealing with COVID-19, as well as getting out of the economic recession by recording economic growth of 3.69% in 2021, has received an appreciation from various global institutions, such as the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank (World Bank). Furthermore, referring to the government's commitment and seriousness to continue sharing policies in dealing with the pandemic and simultaneously pursuing economic growth, these two institutions projected that Indonesian economy will be higher in 2022. For this reason, the IMF predicted Indonesian economy to grow by 5.4% in 2022, while the World Bank's projection is at 5.2%.

For ASSA, this optimism is the groundwork for setting higher targets in the 2022 RKAP compared to the 2021 RKAP. To make it happen, the Company has also developed strategic policies and initiatives, and believes that these policies and initiatives can be implemented throughout 2022. In 2022, ASSA is targeting Revenue of Rp6,956 billion, an increase of 77% compared to the target in 2021, Income from Operations of Rp594 billion (increased by 5.32%), and Net Profit of Rp314 billion (increased by 81%).

Development Of Corporate Governance Implementation

ASSA's success in passing through economic uncertainty in 2021, even posting positive performance is a reflection of the implementation of Good Corporate Governance (GCG). For the Company, implementing GCG is not merely compliance with regulations, but is driven by the belief that GCG is the key to increase corporate value, boost financial performance, and increase investor confidence.

GCG as a system, process or set of rules was built by ASSA to direct and control the Company in order to create good, fair, and transparent relations among internal and external stakeholders. With such relationship, the Company is optimistic to be able to answer challenges and demands from stakeholders. More than that, with consistent and persistent implementation of GCG, ASSA will also be able survive, even grow and be sustainable in the future.

Dalam menerapkan GCG, ASSA senantiasa memegang prinsip-prinsip GCG, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, serta Kewajaran dan Kesetaraan.

Tahapan penerapan GCG di ASSA bermula dari *Compliance*, yakni penerapan GCG yang didasarkan pada kepatuhan terhadap peraturan perundangan. Tahapan *compliance* ini dimulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017, di mana pada tahap ini penerapan GCG ASSA dengan penyusunan *Code Of Conduct* sebagai landasan penerapan GCG di dalam Perusahaan.

Tahapan kedua adalah *Conformance*, yaitu penerapan GCG telah menjadi bagian dari etika dengan adanya pengendalian internal manajemen risiko yang efektif. Tahap ini mulai dari tahun 2018, di mana ASSA telah membentuk pengelola manajemen risiko yang mengelola *management* risiko di internal dengan tujuan memetakan risiko yang dapat dihadapi oleh Perseroan dan membuat mitigasi risikonya.

Tahap selanjutnya adalah *Performance*, yaitu penerapan GCG sudah menjadi bagian dari kinerja perusahaan yang profesional. Tahapan ini dimulai dari tahun 2019, di mana ASSA telah menerapkan pemenuhan rekomendasi dari Otoritas Jasa Keuangan, kajian/analisa *Code Of Conduct* Perusahaan, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara tepat waktu.

Selanjutnya di tahun 2020, penerapan GCG berada di tahapan *Sustainability*, yakni peningkatan penerapan GCG di setiap tahapan fase berkelanjutan dari tahun-tahun berikutnya. Pada tahapan ini ASSA konsisten merealisasikan berbagai upaya yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG.

Di tahun 2021, Perusahaan mencapai tahap *Strengthening* yakni bagian dari realisasi perbaikan kualitas implementasi GCG serta penyempurnaan sebagai langkah penyesuaian terhadap perkembangan regulasi GCG maupun *best practice* yang berlaku.

Kami meyakini bahwa hasil pencapaian kinerja Perusahaan selama tahun 2021 tidak lepas dari komitmen Kami untuk terus meningkatkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perusahaan. Wujud atas komitmen tersebut di antaranya dengan terus menyempurnakan penerapan tata kelola yang baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan *best practice* Tata Kelola baik dalam skala nasional maupun internasional.

Direksi, Dewan Komisaris, beserta seluruh insan ASSA berkomitmen untuk menerapkan praktik Tata Kelola terbaik agar setiap program dan perencanaan dapat terealisasi sesuai dengan harapan. Untuk itu, kami senantiasa melakukan perbaikan dan penyempurnaan GCG yang dilakukan setiap tahun.

Pada tahun 2021, berbagai penyesuaian dan penyempurnaan telah kami lakukan di antaranya, pada Januari 2021, kami melakukan penyesuaian mengenai fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan dari Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris Perusahaan. Di bulan yang sama

In implementing GCG, ASSA always adheres to the principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Accountability, Independence, and Fairness and Equality.

The stages of GCG implementation at ASSA begin with *Compliance*, i.e. the implementation of GCG based on compliance with laws and regulations. This compliance stage started from 2013 to 2017. At this stage, the implementation of ASSA's GCG is with the preparation of a *Code of Conduct* as the basis for implementing GCG in Company.

The second stage is *Conformance*, i.e. the implementation of GCG has become part of ethics with the existence of effective risk management internal controls. This stage started from 2018, where ASSA has formed a risk management unit that is in charge of managing risks internally with the aim of mapping the risks that might be faced by the Company and make risk mitigation.

The next stage is *Performance*, i.e. the implementation of GCG has become part of a professional company's performance. This stage started from 2019, where ASSA has implemented the fulfillment of recommendations from the Financial Services Authority, review/analysis of the Company's *Code of Conduct*, holding the General Meeting of Shareholders in a timely manner.

Furthermore, in 2020, the implementation of GCG is in *Sustainability* stage, namely increasing the implementation of GCG in every stage of sustainable phase from the following years. At this stage, ASSA consistently realizes various efforts aimed at improving the quality of GCG implementation.

In 2021, the Company reached the *Strengthening* stage, which is part of the realization of quality improvement of GCG implementation as well as refinement to adjust with the development of GCG regulations and applicable best practices.

We believe that the achievement of the Company's performance in 2021 cannot be separated from our commitment to continuously improve the practice of *Good Corporate Governance* (GCG) within the Company. The manifestation of this commitment includes continuing to improve good governance implementation in accordance with laws and regulations and best practices of governance both on a national and international scale.

Board of Directors, Board of Commissioners, and all ASSA people are committed to implementing the best governance practices so that every program and plan can be realized as expected. For this reason, we constantly make improvements and refinements to GCG which are carried out every year.

In 2021, we have made various adjustments and improvements. In January 2021, we adjusted the Company's nomination and remuneration function from the Nomination and Remuneration Committee to the Company's Board of Commissioners. In the same month, we also improved the



kami juga melakukan penyempurnaan pedoman dan kode etik Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Di bulan Maret, kami melakukan penyempurnaan penyajian informasi di situs web resmi Perusahaan dengan mengacu pada POJK No 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Selanjutnya, sesuai dengan ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, di mana RUPS dapat dilakukan secara elektronik atau e-RUPS. E-RUPS adalah sistem atau sarana elektronik yang digunakan untuk mendukung penyediaan informasi, pelaksanaan, dan pelaporan RUPS Perusahaan Terbuka.

Maka pada bulan Juli 2021, ASSA melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham secara elektronik (e-RUPS) dengan menggunakan *platform* eASY.KSEI, serta melibatkan pihak ketiga yang independen dalam proses evaluasi kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Dewan Komisaris untuk tahun 2021.

Sementara itu, dalam rangka mengukur kualitas penerapan praktik GCG di lingkungan Perusahaan, Perusahaan secara konsisten melaksanakan *assessment* GCG setiap tahun yang dilakukan dengan metode *self-assessment* maupun bekerja sama dengan pihak ketiga, untuk mendapatkan hasil penilaian yang lebih independen.

Pelaksanaan *self-assessment* GCG ASSA dilakukan dengan mengacu pada POJK 21 dan SEOJK 32 Tahun 2015 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Isi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diberlakukan oleh OJK, standar penerapan GCG mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi.

Parameter lain yang digunakan untuk mengukur implementasi GCG di Perusahaan, yaitu ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) dengan metode penilaian *self assessment* dengan periode penilaian dua tahun sekali. *Self Assessment* penerapan GCG berdasarkan parameter ASEAN CG *Scorecard* terakhir dilakukan Perusahaan pada tahun 2020 untuk tahun buku 2020. Hasil tahun 2020 menunjukkan perolehan skor 73,97 dari skala 100 dengan kategori "*Fair*". Perolehan ini meningkat jika dibanding tahun 2018 dengan perolehan skor 71,17 dari skala 100 dengan kategori "*Fair*".

Selanjutnya, untuk meningkatkan implementasi praktik tata kelola, Perusahaan memiliki *roadmap* yang dijadikan sebagai referensi utama dalam melakukan perbaikan praktik GCG secara komprehensif. Selain itu, *roadmap* GCG menjadi panduan bagi pemangku kepentingan untuk mendapat gambaran secara menyeluruh atas proses penciptaan nilai tambah dan perbaikan berkesinambungan dari implementasi GCG di Perusahaan.

Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perusahaan selalu berhadapan dengan risiko yang melekat pada kegiatan bisnis maupun operasional Perusahaan. Untuk mengendalikan risiko tersebut, Perusahaan menerapkan manajemen risiko

Board Manual and code of conduct for Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

In March, we made improvements to the presentation of information on the Company's official website by referring to POJK No 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies.

Furthermore, in accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020 dated April 21, 2020 regarding the Planning and Holding of General Meeting of Shareholders of a Public Company, the GMS can be conducted electronically or by e-GMS. E-GMS is a system or electronic means used to support the provision of information, implementation, and reporting of the GMS of a Public Company.

Therefore, in July 2021, ASSA held an electronic General Meeting of Shareholders (e-GMS) using the eASY.KSEI platform, and involved an independent third party in the process of evaluating the performance of Board of Commissioners, Board of Directors and Committees of Board of Commissioners for 2021.

Meanwhile, in order to measure the quality of the implementation of GCG practices within the Company, the Company consistently carries out GCG assessment every year by using the self-assessment method or in collaboration with third parties, to obtain more independent assessment results.

ASSA's GCG self-assessment is carried out by referring to POJK 21 and SEOJK 32 of 2015 regarding Public Company Governance Guidelines. The contents of the Public Company Governance Guidelines imposed by OJK, the standards for implementing GCG include 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty-five) recommendations.

Another parameter used to measure the implementation of GCG in the Company is the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) with a self-assessment method and assessment period of two years. The Company's GCG self-assessment of based on ASEAN CG Scorecard was last carried out in 2020 for the 2020 fiscal year. The results of self-assessment in 2020 showed a score of 73.97 out of a scale of 100 in "Fair" category. This achievement increased when compared to 2018 with a score of 71.17 from a scale of 100 in "Fair" category.

Furthermore, to improve the implementation of corporate governance practices, the Company has a roadmap that is used as the main reference in improving GCG practices comprehensively. In addition, the GCG roadmap serves as a guide for stakeholders to obtain a comprehensive overview regarding the process of creating added value and continuous improvement of GCG implementation in the Company.

Risk Management System

In carrying out its business activities, the Company is always faced with risks inherent in its business activities and operations. To control these risks, the Company applies integrated risk management to identify, analyze, and

secara terintegrasi guna mengidentifikasi, menganalisa, serta menerapkan strategi mitigasi risiko secara tepat untuk mencegah atau meminimalisir dampak negatif yang timbul dari setiap risiko yang dihadapi Perusahaan. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan diharapkan dapat membangun budaya sadar akan risiko ke seluruh Insan ASSA yang datang bukan hanya dari dalam melainkan mampu menyikapi risiko-risiko yang berasal dari luar Perusahaan.

Proses pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan dengan menggunakan pola pengelolaan risiko di seluruh unit kerja, serta pengelolaan risiko terkait dengan isu-isu strategis dan operasional. Evaluasi dan pemantauan atas penerapan manajemen risiko tersebut secara berkala dilakukan untuk memastikan kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko.

Di tahun 2021, sejumlah risiko yang dihadapi Perusahaan dan telah disusun rencana mitigasi oleh Perusahaan, antara lain:

1. Risiko Pendanaan
2. Risiko Persaingan
3. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi
4. Risiko Kegagalan Perseroan Mematuhi Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku Dalam Industrinya
5. Risiko Perubahan Teknologi
6. Risiko Kelangkaan Sumber Daya
7. Risiko Pasokan Bahan Baku
8. Risiko Perubahan Suku Bunga
9. Risiko Fluktuasi Harga
10. Risiko Tidak Diperpanjangnya Kontrak
11. Risiko Asuransi
12. Risiko Kerusakan Barang
13. Risiko Pencurian dan Kebakaran
14. Risiko Ketersediaan Barang Lelang
15. Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global
16. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing
17. Risiko Tuntutan dan Gugatan Hukum
18. Risiko Kebijakan Pemerintah
19. Risiko terkait kurang aktifnya perdagangan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia
20. Risiko terkait fluktuasi harga saham yang ditawarkan
21. Risiko terkait pemegang saham Perusahaan kemungkinan akan terdilusi jika pemegang
22. Risiko terkait kondisi pasar modal Indonesia yang dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham
23. Risiko terkait kemampuan terbatas Pemegang Saham Perusahaan untuk berpartisipasi dalam penambahan modal Perusahaan dengan memberikan HMETD di masa depan
24. Risiko terkait kemampuan Perusahaan untuk membagikan dividen di masa depan

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko di Perusahaan untuk menilai kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan proses manajemen risiko, mengetahui tingkat kematangan manajemen risiko Perusahaan, dan sebagai acuan untuk menentukan perencanaan audit dan pendekatan audit yang akan digunakan oleh Auditor Internal. Pelaksanaan evaluasi Manajemen Risiko di ASSA dilaksanakan dengan mengevaluasi kecukupan rancangan dan kondisi penerapan manajemen

implement appropriate risk mitigation strategies to prevent or minimize negative impacts arising from any risks faced by the Company. The implementation of risk management in the Company is expected to build a risk awareness culture for all ASSA people, not only those originating from within but are able to respond to risks originating from outside the Company.

The Company's risk management process is using risk management patterns in all work units, as well as risk management related to strategic and operational issues. Evaluation and monitoring of risk management is carried out on a regular basis to ensure the adequacy of the design and effectiveness of risk management.

In 2021, a number of risks are faced by the Company and the mitigation plan prepared by the Company are:

1. Funding Risk
2. Competition Risk
3. Investment or Corporate Action Risk
4. Risk of the Company's Failure to Comply with Prevailing Laws and Regulations in its Industry
5. Risk of Technological Change
6. Risk of Scarcity of Resources
7. Raw Material Supply Risk
8. Risk of Changes in Interest Rate
9. Risk of Price Fluctuation
10. Risk of Unrenewable Contract
11. Insurance Risk
12. Risk of Damage to Goods
13. Theft and Fire Risk
14. Risk of Availability of Auction Items
15. Macro or Global Economic Conditions
16. Risk of Changes in Foreign Exchange Rate
17. Risk of Lawsuits
18. Government Policy Risk
19. Risks related to Inactive Trading of Company's shares on the Indonesia Stock Exchange
20. Risks related to fluctuations in the price of shares offered
21. Risks associated with the Company's shareholders are likely to be diluted if the shareholders
22. Risks related to conditions in Indonesian capital market that may affect stock prices and liquidity
23. Risks related to limited ability of the Company's Shareholders to participate in increasing the Company's capital by granting Rights in the future
24. Risks related to the Company's ability to distribute dividends in the future

The Company continuously evaluates the effectiveness of risk management implementation in the Company to assess the adequacy of the design and effectiveness of the risk management process, to determine the risk management maturity level of the Company, and as a reference for determining the audit plan and audit approach to be used by Internal Auditor. ASSA's Risk Management evaluation is done by evaluating the adequacy of the design and condition of the Company's risk management, which can be carried out



risiko perusahaan yang dapat dilakukan oleh internal auditor atau evaluator independen yang ditugaskan oleh manajemen atau Pemegang Saham Perusahaan.

Pelaksanaan evaluasi efektivitas manajemen risiko ASSA tahun 2021 mengindikasikan bahwa profil risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan berada dalam level terkendali dan sistem manajemen risiko ASSA berada dalam tingkat efisien. Dari hasil evaluasi tersebut pun menunjukkan bahwa sistem manajemen risiko di ASSA selama tahun 2021 telah mencukupi dalam membantu Perusahaan untuk menghindari ancaman atau risiko yang dapat berasal dari berbagai sumber.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Sebagai komitmen dalam menegakkan prinsip-prinsip GCG di seluruh aspek bisnis dan operasional Perusahaan, ASSA telah menjalankan sistem pengendalian internal dengan berpedoman pada kebijakan yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 002/SK/BOD/ASSA/XII/2019 tanggal 3 Desember 2019. Sistem Pengendalian Internal dikembangkan sebagai sebuah mekanisme pengendalian atas pengelolaan operasional dan keuangan Perusahaan yang berbasis pada kerangka kerja yang dapat mengamankan aset Perusahaan. Oleh karena itu, Sistem Pengendalian Internal ASSA memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menjamin bahwa semua kegiatan usaha telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah, otoritas pengawas maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur intern yang ditetapkan oleh Perusahaan.
2. Menyediakan laporan yang benar, lengkap, dan tepat waktu dalam rangka pengambilan keputusan yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perusahaan dari risiko kerugian.
4. Mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di dalam Perusahaan secara berkesinambungan.

Sistem pengendalian internal Perusahaan disusun secara terintegrasi dan telah sesuai dengan kerangka acuan yang diterbitkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Selain itu, penerapan sistem pengendalian internal di Perusahaan juga dijalankan sesuai dengan peraturan yang ada sehingga dapat mengarahkan Perusahaan untuk mencapai GCG, dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian dan Keadilan (TARIF).

Pengujian atau evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan sebagai proses pengukuran terhadap efektivitas strategi yang digunakan dalam upaya mencapai tujuan Perusahaan. Oleh karena itu, secara berkala Perusahaan melakukan evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal dan memberikan usulan perbaikan dalam mencapai peningkatan yang berkelanjutan di segala proses lini yang ada. Evaluasi dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun oleh Direksi dengan semua Kepala Divisi, ditambah dengan evaluasi tambahan yang dilakukan oleh masing-masing unit dengan Direktur terkait setiap bulannya.

by internal auditor or independent evaluator assigned by the management or Shareholders of the Company.

The evaluation of ASSA's risk management effectiveness in 2021 indicated that the main risk profile faced by the Company is at a controlled level and ASSA risk management system is at an efficient level. The evaluation results also showed that the risk management system at ASSA during 2021 has been sufficient in helping the Company to avoid threats or risks that can come from various sources.

Internal Control System

As a commitment to upholding GCG principles in all aspects of its business and operations, ASSA has applied an internal control system based on policies that have been ratified through the Decree of Board of Directors No. 002/SK/BOD/ASSA/XII/2019 dated December 3, 2019. The Internal Control System was developed as a control mechanism for the operational and financial management of the Company based on a framework that can secure the Company's assets. Therefore, ASSA's Internal Control System has the following objectives:

1. Ensuring that all business activities have been carried out in accordance with prevailing laws and regulations, both regulations issued by the government, supervisory authorities and internal policies, provisions, and procedures established by the Company.
2. Provide correct, complete, and timely reports in order to make decisions that are relevant and accountable.
3. Increase effectiveness and efficiency in using assets and other resources in order to protect the Company from the risk of loss.
4. Identify weaknesses and assess deviations early and reassess the reasonableness of existing policies and procedures within the Company on an ongoing basis.

The Company's internal control system is developed in an integrated manner and complies with the terms of reference issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). In addition, the internal control system in the Company is also carried out in accordance with existing regulations so that it can direct the Company to achieve Good Corporate Governance (GCG), which is realized by the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness (TARIF).

Testing or evaluating the effectiveness of internal control system is done as a process of measuring the effectiveness of strategies used in the efforts made to achieve the Company's goals. Therefore, the Company periodically evaluates the implementation of internal control system and provides suggestions for improvement in achieving continuous improvement in all existing line processes. The evaluation is carried out 2 (two) times a year by Board of Directors and all Division Heads, plus additional evaluations carried out by each unit with the relevant Director every month.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan telah membangun dan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) melalui aturan internal yang tertuang dalam kebijakan *Whistleblowing System* ("WBS") yang ditetapkan pada Oktober 2013 oleh Dewan Komisaris dan Direksi. WBS merupakan wujud komitmen Perusahaan terhadap penerapan praktik GCG dan menjadikannya sarana penyampaian informasi yang sistematis terkait penyelenggaraan Perusahaan agar informasi tersebut dapat dikelola dan ditindaklanjuti dengan berpedoman pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pengelolaan WBS di ASSA dilaksanakan oleh Komite WBS yang dibentuk oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No.001A/SK/BOD/ASSA/VIII/2019. Setiap Insan Perseroan atau *stakeholder* yang melapor adanya pelanggaran kode etik maupun pelanggaran kepatuhan akan mendapatkan perlindungan, baik dalam hal kerahasiaan identitas maupun dari kemungkinan tindakan balasan oleh terlapor.

Dalam mendorong kesadaran mengenai kebijakan dan penerapan WBS di seluruh tingkatan dalam organisasi, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian Insan ASSA untuk melaporkan tindak pelanggaran melalui WBS demi terwujudnya lingkungan kerja yang bersih. Untuk itu, Perusahaan menyelenggarakan sosialisasi WBS kepada seluruh *stakeholder*. Hingga akhir tahun 2021, Tim Kepatuhan GCG menerima 1 (satu) laporan terkait pelanggaran dan telah ditindaklanjuti oleh Komite WBS.

Mewujudkan Keberlanjutan

Perusahaan memiliki komitmen untuk turut berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial atau *Corporate Social Responsibility*. Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 1, yang dimaksud Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Sementara itu, pada Pasal 2 Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas juga mengatur bahwa setiap Perseroan Terbatas selaku subjek hukum mempunyai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Perusahaan senantiasa mengupayakan keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dalam rangka mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), serta menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang Perusahaan, melalui program dan kegiatan TJSL.

Melalui program TJSL yang dilaksanakan secara efektif dan terus menerus, diharapkan akan mendapatkan keseimbangan antara kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial atau yang lebih dikenal dengan istilah yakni 3P (*Profit, Planet, and People*).

Whistleblowing System

The Company has built and implemented the Whistleblowing System through the internal rules contained in the Whistleblowing System policy, which was established in October 2013 by Board of Commissioners and Board of Directors. WBS is a manifestation of the Company's commitment to the implementation of GCG practices, that is used as a means of delivering systematic information from stakeholders related to the management of the Company, so that the information can be managed and followed up by referring to applicable laws and regulations.

ASSA's WBS is managed by a unit formed by Board of Directors through the Decree of Board of Directors No.001A/SK/BOD/ASSA/VIII/2019. Every Company people or stakeholder who reports a violation of the code of conduct or violation of compliance will receive protection, both in terms of identity confidentiality and from possible retaliation by the reported party.

In promoting the awareness of WBS policies and implementation at all levels within the organization, the Company strives to increase the understanding and concern of ASSA people to report violations through WBS in order to create a clean work environment. To that end, the Company holds WBS socialization to all stakeholders. Until the end of 2021, the GCG Compliance Team has received 1 (one) report related to violations and has been followed up by the WBS management unit.

Creating Sustainability

The Company has a commitment to participate in sustainable development through Corporate Social Responsibility activities. As mandated by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Article 1, what is meant by Social and Environmental Responsibility is the company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the company itself and local community, and public in general. Meanwhile, in Article 2 of Government Regulation no. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies stipulated that every Limited Liability Company as a legal subject has Social and Environmental Responsibilities.

The Company at all times strives for a balance of economic, social and environmental performance in the context of realizing the Sustainable Development Goals (SDGs), as well as ensuring the Company's long-term business sustainability, through CSR programs and activities.

Through the CSR programs that are executed effectively and continuously, it is hoped to create a balance between economic, environmental and social performance or better known as the triple bottom line, namely the 3Ps (*Profit, Planet, and People*).



Penilaian Atas Komite-Komite Yang Berada Di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi.

Perubahan Komposisi Direksi

Hingga akhir tahun 2021, tidak terdapat perubahan jumlah, komposisi maupun susunan anggota Direksi. Dengan demikian, jumlah, komposisi dan susunan anggota Direksi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 adalah sama. Adapun susunan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Assessment Of Committees Under Board Of Directors

Until the end of 2021, the Company does not have a committee under Board of Directors.

Changes In Board Of Directors Composition

Until the end of 2021, there were no changes in the number, composition or structure of Board of Directors members. Thus, the number, composition and structure of Board of Directors members as of December 31, 2020 and December 31, 2021 are the same. The composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Susunan Direksi per 31 Desember 2021
Board of Directors Composition as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Service Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	Presiden Direktur President Director	20 Mei 2019 – RUPS 2022 May 20, 2019 – 2022 GMS	Ke-2 2nd	Diangkat sebagai Presiden Direktur melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 307 pada tanggal 27 Juli 2012 Appointed as President Director through the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 307 on July 27, 2012
Hindra Tanujaya*	Direktur Director	20 Mei 2019 – RUPS 2022 May 20, 2019 – 2022 GMS	Ke-2 2nd	Diangkat sebagai Direktur melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 307 pada tanggal 27 Juli 2012 Appointed as President Director through the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 307 on July 27, 2012
Jany Candra	Direktur Director	20 Mei 2019 – RUPS 2022 May 20, 2019 – 2022 GMS	Ke-2 2nd	Diangkat sebagai Direktur melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 307 pada tanggal 27 Juli 2012 Appointed as President Director through the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 307 on July 27, 2012
Tjoeng Suyanto	Direktur Director	20 Mei 2019 – RUPS 2022 May 20, 2019 – 2022 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Direktur melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.205 pada tanggal 30 April 2018 Appointed as Director through the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 307 on April 30, 2018.

*Hindra Tanujaya telah mengundurkan diri sebagai Direktur ASSA pada tanggal 29 April 2022.

*Hindra Tanujaya has resigned as Director of ASSA on April 29, 2022.

Penutup Dan Apresiasi

Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh tantangan yang tidak hanya dirasakan Indonesia tetapi oleh masyarakat di seluruh dunia. Oleh karena itu, atas nama Direksi, kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi tinggi, sehingga ASSA mampu mencatatkan pertumbuhan yang solid meski di tengah tantangan pandemi global COVID-19.

Kami juga menghaturkan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham atas pengawasan dan arahan-arahan yang senantiasa membimbing langkah kami dalam menjalankan amanat pengelolaan Perusahaan sehingga mampu merealisasikan target dan sasaran Perusahaan yang dicanangkan di awal tahun. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh mitra bisnis, regulator dan pemangku kepentingan sehingga ASSA senantiasa berdiri kokoh dan terus berkembang sebagai Perusahaan yang berprestasi dan berintegritas.

Kami optimistis, ASSA akan dapat terus melaju hingga ke masa depan dalam usaha mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam visi dan misi Perseroan.

Closing Remarks And Appreciation

The year 2021 is a year full of challenges that were not only felt by Indonesia but by people around the world. Therefore, on behalf of Board of Directors, we would like to send our highest appreciation to all employees who have worked with great dedication, so that ASSA was able to record solid growth despite the challenges of the global COVID-19 pandemic.

We would also like to express our respect and gratitude to the Board of Commissioners, as well as the Shareholders for the supervision and direction that constantly guides our steps in carrying out the mandate of managing the Company so as to be able to realize the Company's targets and goals that have been established proclaimed at the beginning of the year. We would also like to express our gratitude to all business partners, regulators and stakeholders, which enable ASSA to stand strong and continue to develop as a company with high achievements and integrity.

We are optimistic that ASSA will be able to continue to advance into the future in the pursuit of achieving the goals set out in the Company's vision and mission.

Jakarta, Mei 2022
Jakarta, May 2022

Atas nama Direksi PT Adi Sarana Armada Tbk,
On behalf of Board of Directors of PT Adi Sarana Tbk,



DRS. PRODJO SUNARJANTO SEKAR PANTJAWATI
Presiden Direktur
President Director



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT ADI SARANA ARMADA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Mei 2022

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,

Erida
Presiden Komisaris
President Commissioner

Hertanto Mangkusasono
Komisaris
Commissioner

Lindawati Gani
Komisaris Independen
Independent Commissioner

RESPONSIBILITY STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS FOR 2021 ANNUAL REPORT OF PT ADI SARANA ARMADA TBK

We, the undersigned, hereby declare that all information in 2021 Annual Report of PT Adi Sarana Armada Tbk has been fully disclosed and we are solely responsible upon the accuracy of all contents of the Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, May 2022

Direksi,
Board of Directors,



Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Presiden Direktur
President Director



Jany Candra
Direktur Operasional
Operation Director



Tjoeng Suyanto
Direktur Bisnis dan Layanan
Business and Services Director





PT Adi Sarana Armada Tbk



03

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile



INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

GENERAL INFORMATION AND CORPORATE IDENTITY



Nama Perusahaan Company Name	PT Adi Sarana Armada Tbk.
Nama Brand Brand	ASSA
Bidang Usaha Lines of Business	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya; perdagangan besar mobil bekas; angkutan bermotor untuk barang umum; aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih; aktivitas konsultasi transportasi; dan Reparasi Mobil. Rental and operating lease activities of cars, buses, trucks and the like; used car wholesalers; motorized transportation for general goods; rental and operating lease activities of land transportation, other than four-wheeled or more vehicles; transportation consulting activities; and Car Repair.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	17 Desember 1999 December 17, 1999
Tanggal Beroperasi Date of Operational Commencement	23 Januari 2003 January 23, 2003
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 tanggal 17 Desember 1999, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-23561 HT.01.01.TH.2002 tanggal 29 November 2002 Notarial Deed of Misahardi Wilamarta, S.H., No.56 dated December 17, 1999, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C-23561 HT.01.01. TH.2002 dated November 29, 2002
Informasi Perubahan Nama Information on Name Changes	Pada awal pendirian Perusahaan, 17 Desember 1999, Perusahaan bernama PT Quantum Megahtama Motor, kemudian pada 22 Januari 2003, berganti nama menjadi PT Adira Sarana Armada. Pada tanggal 7 September 2009, Perusahaan berganti nama kembali menjadi PT Adi Sarana Armada. At the beginning of its establishment on December 17, 1999, the Company was named PT Quantum Megahtama Motor which later changed its name to PT Adira Sarana Armada on January 22, 2003. On September 7, 2009, the Company once more changed its name to PT Adi Sarana Armada.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2021: Share Ownership of the Company as of December 31, 2021: PT Adi Dinamika Investindo (23,92%) PT Daya Adicipta Mustika (18,28%) Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati (9,54%) Erida (3,05%) Hindra Tanujaya (0,67%) Jany Candra (0,52%) Tjoeng Suyanto (0,13%) Masyarakat Public (43,89%)
Modal Dasar Authorized Capital	Rp800.000.000.000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp356.173.172.000		
Pencatatan Saham di Bursa Saham Share Listing on the Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia, pencatatan saham tanggal 12 November 2012 Indonesia Stock Exchange, listed on November 12, 2012		
Kode Saham Ticker Code	ASSA		
NPWP	01.955.213.2-054.000		
NIB	9120009842916		
Nomor SIUP SIUP Number	417/AC.1.7/31.72/-1.824.27/e/2019 tanggal 22 April 2019		
Jumlah Karyawan Number of Employees	7.479 karyawan employees (2021)		
Entitas Anak Subsidiaries	Entitas Anak Langsung: Direct Subsidiaries: PT Duta Mitra Solusindo (DMS) PT Adi Sarana Investindo (ASI) PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (d.h PT Adi Sarana Lelang (Autopedia)) PT Tri Adi Bersama (TAB)	Entitas Anak Tidak langsung: Indirect Subsidiaries: PT JBA Indonesia (JBAI) PT Krida Gawai Abadi (KGA)	Entitas Asosiasi: Associates: PT Adi Sarana Logistik (ASL) PT Adi Sarana Properti (ASP) PT Surya Fajar Indonesia (SFI) PT Caroline Karya Teknologi (CKT)
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Gd. Graha Kirana Lt.6 Jl. Yos Sudarso No. 88 Sunter Jakarta Utara Indonesia 14350 Telp: (021) 6530 8811 Faks: (021) 6530 8822		
Kontak Perusahaan Contact	Sekretaris Perusahaan Hindra Tanujaya Email: corporate.secretary@assarent.co.id		
Solution Center	1500 369		
Situs Web Website	https://www.assarent.co.id/ dan https://www.assa.id/		
Media Sosial Social Media	Facebook : ASSA Rent Twitter : @ASSARentID Instagram : @assarentid Youtube : ASSA rent Linkedin : ASSA Rent (PT Adi Sarana Armada Tbk)		



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Adi Sarana Armada Tbk atau disingkat "ASSA", selanjutnya disebut juga dengan "Perusahaan", merupakan perusahaan layanan transportasi terbesar di Indonesia yang sejarah awalnya ditandai dengan berdirinya PT Quantum Megahtama Motor pada 17 Desember 1999 dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No.56 tanggal 17 Desember 1999. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-23561 HT.01.01. TH.2002 tanggal 29 November 2002.

Pada 22 Januari 2003, PT Quantum Megahtama Motor berganti nama menjadi PT Adira Sarana Armada, atau yang dulu lebih dikenal dengan ADIRA Rent. Di tahun yang sama, Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada bidang usaha penyewaan kendaraan dengan jaringan nasional. Saat itu, Perusahaan telah memiliki armada awal berjumlah 819 unit. Kemudian pada 7 September 2009, Perusahaan resmi berganti nama branding dari ADIRA Rent menjadi ASSA, dengan komitmen utama untuk senantiasa menyediakan kualitas layanan terbaik dan menjadi "*Trusted Partner in Transportation Services*". Saat ini ASSA menyediakan layanan terintegrasi di tingkat nasional, mulai dari jasa penyewaan jangka panjang dan pendek, sistem pengelolaan kendaraan, pelayanan logistik, hingga penyediaan juru mudi profesional.

Pada tanggal 12 November 2012, ASSA melakukan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering*) kepada masyarakat dengan melepas 1.360 juta lembar saham atau 40,03% dari total saham yang dimiliki Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. ASSA resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "ASSA".

Seiring dengan perkembangan usaha, ASSA melalui lini bisnis rental (ASSA Rent) telah mengelola lebih dari 27.188 kendaraan dan 3.999 pengemudi melayani lebih dari 1.500 perusahaan di Indonesia. ASSA juga telah memperluas wilayah layanan ke hampir semua kota besar utama dan memberikan jaminan kelancaran operasional melalui lebih dari 40 jaringan di seluruh Indonesia, lebih dari 1.000 bengkel perbaikan resmi, dengan didukung layanan 24 jam dari *Solution Center* 1500-369.

Selain bisnis rental, ASSA juga berinovasi dengan memperkuat digitalisasi bisnis seiring perubahan pada perilaku masyarakat dengan meluncurkan aplikasi "Share Car" dan situs jual beli kendaraan Caroline. ASSA juga membuka bisnis logistik berbasis teknologi dengan meluncurkan "Anteraja". Pada akhir tahun 2021 Anteraja sudah memiliki lebih dari 18.000 Satria dan sudah melayani lebih dari 1.000 *service point* di 34 provinsi di seluruh Indonesia. Dengan sistem manajemen terintegrasi yang berkualitas, setiap produk dan jasa layanan ASSA juga dilengkapi dengan pelayanan prima dan inovatif dari sumber daya manusia yang kompeten serta pengalaman memadai dalam industri penyewaan kendaraan.

Pada bulan November 2021 anak usaha ASSA, PT Autopedia Sukses Lestari Tbk, melakukan pembelian sistem dan merek "Caroline" yang nantinya akan dikembangkan menjadi *used vehicle ecosystem*.

PT Adi Sarana Armada Tbk or abbreviated as "ASSA", hereinafter also referred to as "the Company", is the largest transportation service company in Indonesia whose history was initially marked by the establishment of PT Quantum Megahtama Motor on December 17, 1999 under notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H., No.56 dated December 17, 1999. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.C-23561 HT.01.01.TH.2002 dated November 29, 2002.

On January 22, 2003, PT Quantum Megahtama Motor changed its name to PT Adira Sarana Armada, or formerly better known as ADIRA Rent. In the same year, the Company started its commercial activities in vehicle rental business with a national network. At that time, the Company had an initial fleet of 819 units. Afterward, on September 7, 2009, the Company officially changed its branding name from ADIRA Rent to ASSA, with the main commitment to always provide the best quality service and to become a "Trusted Partner in Transportation Services." ASSA currently provides integrated services at the national level, ranging from long and short-term rental services, vehicle management systems, logistics services to providing professional drivers.

On November 12, 2012, Assa conducted an Initial Public Offering by releasing 1,360 million shares or 40.03% of the Company's total shares with a nominal value of Rp100 per share. ASSA is officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the stock code "ASSA".

As the business grows, ASSA has been managing more than 27,118 vehicles and 3,999 drivers with customers of more than 1,500 companies in Indonesia. ASSA has also expanded its service area to almost all major big cities and assures smooth operations through 45 networks throughout Indonesia, more than 1,000 authorized repair workshops and supported by 24-hour service from ASSA Solution Center 1500-369.

In addition to the rental and logistics business, ASSA also innovates by strengthening business digitization in line with changes in people's behavior by launching the "Share Car" application and the "Caroline" vehicle buying and selling market place. ASSA also opened a technology-based logistics business by launching "Anteraja". With a high-quality and integrated management system, each ASSA product and service is also equipped with excellent and innovative service from competent human resources and adequate experience in the vehicle rental industry.

In November 2021, ASSA's subsidiary, PT Autopedia Sukses Lestari Tbk, purchased the "Caroline" system and brand, which will later be developed into a used vehicle ecosystem.

Informasi Perubahan Nama

Perusahaan mengalami 2 (dua) kali perubahan nama, yaitu:

1. Pada tanggal 22 Januari 2003 dari PT Quantum Megahtama Motor menjadi PT Adira Sarana Armada. Perubahan nama tersebut didasarkan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 78 tanggal 22 Januari 2003 yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-03979 HT.01.04.TH.2003 tanggal 25 Februari 2003;
2. Pada tanggal 07 September 2009 dari PT Adira Sarana Armada menjadi PT Adi Sarana Armada dengan tujuan untuk melakukan *rebranding* atau membentuk identitas baru agar lepas dari naungan *brand* ADIRA dan mengubah citra *brand* tersebut sebagai perusahaan penyedia layanan transportasi yang berkomitmen memberikan kualitas dan layanan terbaik. Perubahan nama tersebut didasarkan pada Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 01 tanggal 7 September 2009 yang dibuat oleh Liliek Zaenah, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-53559. AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 5 November 2009.

Information on Name Changes

The Company has experienced 2 (two) name changes, namely:

1. On January 22, 2003, from PT Quantum Megahtama Motor became PT Adira Sarana Armada. The name change was based on the Deed of Meeting Decision No. 78 dated January 22, 2003 made by Misahardi Wilamarta, SH, Notary in Jakarta and has received approval from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-03979 HT.01.04.TH.2003 dated February 25, 2003;
2. On September 7, 2009, PT Adira Sarana Armada became PT Adi Sarana Armada with the aim to rebrand or form a new identity and irrespective of ADIRA brand and change the brand's image as a transportation service provider company that is committed to providing the best quality and service. The name change was based on the Deed of Shareholders Decree Number 01 dated September 07, 2009 made by Liliek Zaenah, SH, Notary in Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-53559. AH.01.02.Tahun 2009 dated November 5, 2009.





BRAND PERUSAHAAN

CORPORATE BRAND



Identitas korporat ASSA secara visual diwakili dengan logo yang terdiri dari dua komponen, yakni Logo Simbol dan Logo Nama. Kedua komponen merupakan satu kesatuan yang erat dan tidak boleh ditampilkan secara terpisah.

Makna Logo

Logo Perusahaan berpusat pada konsep “kepercayaan” (*trust*) antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Konsep kepercayaan ini disimbolisasikan dengan *body gesture* berupa jabat tangan antara kedua pihak.

Simbolisasi tersebut kemudian disederhanakan dalam bentuk grafis visual berupa dua lengkungan paralel yang merepresentasikan hubungan atas saling kepercayaan antara perusahaan dan pemangku kepentingannya.

Bentuk grafis visual dua lengkungan paralel menjadi *picture mark* dari logo ASSA Rent, dikombinasikan dengan *wordmark* ASSA Rent.

Wordmark “ASSA” pada logo menggunakan huruf kecil (*lowercase*) untuk membentuk persepsi *customer friendly* dan kontemporer. Sedangkan *wordmark* “Rent” pada logo menggunakan kombinasi huruf kecil- besar untuk memberikan pembeda dan penanda sebagai deskripsi lini bisnis.

Brand logo “ASSA” terdiri dari 2 warna korporat:

1. Hitam: menyimbolkan modern, elegan dan kecanggihan.
2. Kuning: menyimbolkan optimisme, idealisme dan *wealth*.

ASSA corporate identity is visually represented by a logo that consists of two components, namely Symbol Logo and Name Logo. Both components are closely united and should not be shown separately.

Meaning of Logo

The Company's logo is centered on the concept of “trust” between the company and the stakeholders. The concept of trust is symbolized by body gesture in the form of handshake between the two parties.

The symbolization is then simplified in the form of visual graphics in the shape of two parallel arches that represent mutual trust relation between the company and its stakeholders.

The visual graphic form of the two parallel arches becomes a picture mark of ASSA Rent logo, combined with ASSA Rent wordmark.

“ASSA” wordmark in the logo uses lower case letters to shape customer friendly perceptions and contemporary. While “Rent” wordmark in the logo uses a combination of lowercase-uppercase letters to provide differentiator and marker as business lines description.

“ASSA” Brand logo consists of two corporate colors:

1. Black: symbolizes modern, elegance and sophistication.
2. Yellow: symbolizes optimism, idealism and wealth.

KEGIATAN DAN BIDANG USAHA

ACTIVITIES AND LINES OF BUSINESS



MAKSUD DAN TUJUAN PERUSAHAAN

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama:
 - a. Menjalankan usaha aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya;
 - b. Menjalankan usaha perdagangan besar mobil bekas;
 - c. Menjalankan usaha aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
 - d. Menjalankan usaha pengangkutan barang, seperti truk, *pick up* dan container.
2. Kegiatan usaha penunjang:
 - a. Menjalankan usaha aktivitas konsultasi transportasi;
 - b. Menjalankan usaha reparasi mobil.

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR DAN YANG DIJALANKAN

Untuk melaksanakan maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan lingkup sebagai berikut:

PURPOSES AND OBJECTIVES OF THE COMPANY

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities are as follows:

1. Main business activities:
 - a. Carry out the business of rental and operating lease of cars, buses, trucks and the like;
 - b. Carry out used car wholesale business;
 - c. Carry out the business of rental and operating lease of land transportation instead of four or more wheeled motorized vehicles;
 - d. Carry out freight transport business, such as trucks, pick-ups and containers.
2. Supporting business activities:
 - a. Carry out transportation consulting business activities;
 - b. Carry out car repair business.

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON ARTICLES OF ASSOCIATION AND IN OPERATION

To carry out the purposes and objectives mentioned above, the Company may carry out business activities with the following scopes:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association	Keterangan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Information on the Operation of Business Activities	
	Sudah Operating	Belum Not Yet in Operation
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities		
a. Menjalankan usaha aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya; Operates rental and operating lease services business for car, bus, truck, and the like;	✓	



Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association	Keterangan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Information on the Operation of Business Activities	
	Sudah Operating	Belum Not Yet in Operation
b. Menjalankan usaha perdagangan besar mobil bekas; Operates used car trading business;	✓	
c. Menjalankan usaha aktivitas penyewaan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih; Operates operating lease services business for land transportation of not four or more wheeled vehicles;	✓	
d. Menjalankan usaha pengangkutan barang, seperti truk, <i>pick up</i> dan kontainer. Operates freight transportation of goods such as truck, pick up and container.	✓	
Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities		
a. Menjalankan aktivitas konsultasi transportasi; Operates transportation consulting services business;	✓	
b. Menjalankan usaha reparasi mobil. Operates car repair business.	✓	

v = telah dijalankan / x = belum dijalankan
v = operating / x = not yet in operation

PRODUK DAN JASA LAYANAN

ASSA Rent



Melalui ASSA Rent, Perusahaan menawarkan pelayanan rental kendaraan yang terdiri dari berbagai jenis durasi, baik jangka pendek maupun jangka panjang, untuk urusan pribadi maupun keluarga, dengan mobil yang sangat terawat dan telah dipastikan kelayakannya di jalan.

- Penyewaan Kendaraan Jangka Panjang, menyediakan solusi transportasi yang menyeluruh berupa sewa bulanan dan tahunan yang aman, nyaman dan terpercaya untuk mendukung kelancaran usaha korporasi. Tersedia berbagai pilihan kendaraan operasional baik dengan ataupun tanpa pengemudi sesuai kebutuhan perusahaan atau pelanggan.
- Penyewaan Kendaraan Jangka Pendek, menyediakan kebutuhan transportasi sewa harian dan mingguan dengan berbagai ragam opsi yang sesuai dengan jenis kebutuhan pelanggan.
- *Car Pooling*, menyediakan pengelolaan kendaraan yang disewa dengan sistem *pooling*. Pengaturan pemakaian kendaraan dan biaya dilakukan secara sistematis sesuai dengan kebutuhan operasional menggunakan sistem terintegrasi, serta didukung dengan laporan dan analisa secara periodik untuk mencapai optimalisasi pemakaian unit dan efisiensi biaya perusahaan.

PRODUCTS AND SERVICES

ASSA Rent

Through Assa Rent, the Company offers vehicle rental services consisting of various types of duration, both short and long term, for personal and family affairs, with cars that are highly maintained with confirmed feasibility on the road.

- Long-term Vehicle Rental, provides a comprehensive transportation solution in the form of monthly and yearly vehicle rental that is safe, comfortable, and reliable to support the smooth corporate business. There are vast selection of operational vehicles either with or without driver according to the company or customers needs.
- Short-term Vehicle Rental, provides daily and weekly rental transportation needs with a variety options in accordance to the type of customer needs.
- Car Pooling, provides management of rental vehicles with a pooling system. The regulation of vehicle usage and costs is carried out by systematically in accordance with operational needs using an integrated system, and is supported by periodic reports and analysis to achieve to optimize unit usage and company cost efficiency.

Share Car

Share Car



Share Car merupakan aplikasi sewa mobil *online* lepas kunci mulai dari hitungan jam dan dapat digunakan kapan saja selama 24/7 (24 jam 7 hari) untuk berbagai kebutuhan, baik untuk urusan kantor atau pribadi.

Share Car is a self-drive car sharing application with rental duration starting from 1 (one) hour and available 24/7 for various needs, either for business or personal use.

ASSA Driver Services

Assa Driver Service



Jasa Juru Mudi Menyediakan tenaga pengemudi yang ramah, *professional* dan berpengalaman, yang siap untuk digunakan jasanya kapan saja sehingga pelanggan akan terbebas dari kerumitan proses rekrutmen, penempatan dan pengembangan pengemudinya.

Driver Service, provides friendly, professional and experienced drivers who are ready to use their services at any time so that customers will be free from the complexity of the recruitment, placement and development of their drivers.

Anteraja

Anteraja



Anteraja merupakan jasa pengiriman yang bertujuan untuk menjawab kebutuhan pelanggan di bidang pengiriman dokumen atau barang secara lebih mudah dan cepat.

Anteraja is a delivery service that aims to respond to the need of customers to send documents or goods more easily and quickly.

Jasa pengiriman Anteraja berbasis teknologi barang yang menyediakan kepastian, kemudahan dan kenyamanan dalam pengalaman pengiriman. Anteraja menggunakan sistem logistik terpadu dan infrastruktur transportasi terintegrasi untuk menghubungkan seluruh pasar Indonesia.

Anteraja delivery service is based on technology that provides certainty, convenience and comfort in the delivery experience. Anteraja uses an integrated logistics system and integrated transportation infrastructure to connect the entire Indonesian market.

Anteraja telah menjadi salah satu jasa pengantaran yang terdaftar di *marketplace* di Indonesia yang memberikan pilihan pengantaran paket reguler, *next day*, serta *same day*. Selain mengutamakan kecepatan, Anteraja senantiasa mengutamakan keamanan sehingga barang yang diterima oleh pelanggan dapat diterima dalam kondisi baik dengan tarif yang kompetitif.

Anteraja has become one of the delivery services listed on the marketplace in Indonesia that provides regular, next day, and same day package delivery options. In addition to prioritizing speed, Anteraja always prioritizes security so that the goods can be received by customers in good condition at competitive rate.



Titipaja

Titipaja



Titipaja menyediakan solusi dan layanan pemenuhan pesanan terintegrasi, didukung oleh sejumlah sistem yang andal dan canggih, berbagai lokasi gudang yang strategis, dan proses yang berkelanjutan dan terus berinovasi. Dari *inbound*, proses kurasi yang cermat, manajemen toko, pengambilan dan pengepakan, hingga memastikan pengiriman yang aman.

Titipaja provides integrated order fulfillment solutions and services, supported by a number of reliable and sophisticated systems, various strategic warehouse locations, and continuous and innovating processes. From *inbound*, careful curation processes, store management, picking and packing, to ensuring safe delivery.

ASSA Logistics

Assa Logistics



ASSA Logistics menyediakan jasa transportasi logistik, mulai dari sewa mobil box, truk, blind van dan lain-lain dengan spesialisasi manajemen distribusi yang terkelola dengan baik. ASSA Logistics memberikan solusi paling efisien dan efektif yang mencakup pengelolaan armada, ritase dan sistem pengantaran untuk meningkatkan efisiensi dalam kegiatan operasional pelanggan.

ASSA Logistics provides logistics transportation services, ranging from rental of box cars, trucks, blind vans and others with a well-managed distribution management specialty. ASSA Logistics provides the most efficient and effective solutions that include fleet management, ritase and delivery systems to increase efficiency in customer operations.

Caroline.id

Caroline.id



Caroline.id merupakan situs jual beli mobil yang memungkinkan penjual dan pembeli mendapatkan harga terbaik. Setiap harinya Caroline.id membuka sesi jual mobil di mana calon konsumen berkesempatan mengajukan penawaran harga sesuai keinginan. Setiap unit mobil di Caroline.id terjamin kualitasnya sebab telah melewati tahap inspeksi independen dan transparan.

Caroline.id is a car trading site that allows buyers and sellers to get the best prices. Every day, Caroline.id opens a car selling session where potential customers have the opportunity to submit price offers as they wish. The quality of every car unit at Caroline.id is guaranteed, since it has passed an independent and transparent inspection stage.

Caroline juga memiliki fasilitas pembayaran yang memudahkan penjual dan pembeli sehingga kedua pihak tidak mengalami kesulitan sejak pencarian kendaraan sampai dengan pembayaran kendaraan dengan proses yang mudah. Untuk memastikan komitmen dan kepercayaan pelanggan, Caroline hingga saat ini telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam menjalankan kegiatannya.

Caroline also has a payment facility that ease the sellers and buyers, hence both parties do not experience any difficulties from finding until paying for a vehicle with an easy process. To ensure customer commitment and trust, up to date, Caroline has been supervised by the Financial Services Authority (OJK) in carrying out its activities.

JBA BidWin Auction (JBA)

JBA BidWin Auction (JBA)



JBA BidWin Auction (JBA) memiliki prioritas bisnis untuk menjadi wadah jual beli kendaraan dengan sistem lelang yang terpercaya, terdepan, dan paling bisa diandalkan di Indonesia. JBA menjual ratusan kendaraan dengan berbagai tipe dan varian merek kendaraan secara *regular* di kota-kota besar di Indonesia dengan sistem lelang baik *offline* maupun *online*

JBA BidWin Auction (JBA) has a business priority to become a forum for buying and selling vehicles with a trusted, leading, and most reliable auction system in Indonesia. JBA sells hundreds of vehicles with various types and variants of brands regularly in major cities in Indonesia with an auction system both offline and online.



JARINGAN BISNIS DAN WILAYAH OPERASI

BUSINESS NETWORK AND OPERATIONAL AREA

Sebagai langkah upaya mengembangkan sayap bisnisnya hingga ke pelosok Indonesia, Perusahaan senantiasa melakukan pengembangan dan inovasi pada segmen usaha serta produk dan jasanya. Dengan sistem manajemen terintegritas dan dilengkapi dengan sumber daya manusia yang kompeten serta pengalaman memadai, berikut sebaran geografis jaringan usaha yang dimiliki Perusahaan.

Jaringan Usaha di tahun 2021

As an effort to expand its business to remote areas of Indonesia, the Company continues to develop and innovate in its business segment as well as products and services. With an integrated management system and equipped with competent human resources and adequate experience, the following is with the geographical distribution of the Company's business network.

Business Network in 2021

Peta Wilayah Jaringan usaha PT Adi Sarana Armada Tbk
Map of Business Network Area of PT Adi Sarana Armada Tbk



-  Kantor Pusat
Head Office
-  Kantor Cabang
Branch Office
-  Kantor Perwakilan
Representative Office





VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE

Visi Vision

Menjadi perusahaan penyedia jasa transportasi, penyedia solusi logistik yang terintegrasi dan lelang kendaraan yang terbaik.

To be the best corporate transportation & integrated logistic solution provider, and vehicle auction.

Mendedikasikan diri untuk memberikan layanan terbaik dengan komitmen untuk meraih pencapaian tertinggi dalam kualitas, pelayanan terhadap pelanggan, hubungan antar karyawan & nilai pemegang saham.

We dedicate ourselves in maximizing & serving customers through a commitment that leads the organization to highest levels of quality, customer care, employee engagement & shareholder value.

Misi Mission

REVIEW VISI DAN MISI OLEH MANAJEMEN REVIEW OF VISION AND MISSION BY THE MANAGEMENT

Visi dan Misi Perusahaan senantiasa dikaji dan di-review secara berkala setiap tahun dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan lingkungan bisnis serta tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan. Visi dan Misi Perusahaan masih dianggap relevan dengan tantangan dan kondisi bisnis yang dihadapi Perusahaan.

The Company's vision and mission is regularly reviewed every year at the Annual General Meeting of Shareholders to ensure its relevance to the development of business environment as well as the challenges faced by the Company. The Company's vision and mission is still considered relevant to the challenges and business conditions faced by the Company.

NILAI INTI PERUSAHAAN CORPORATE CORE VALUES

Perusahaan dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) mewajibkan seluruh karyawannya untuk senantiasa mengimplementasikan nilai-nilai inti perusahaan yang memiliki arti penting dalam merealisasikan visi dan misi Perusahaan sehingga nantinya diharapkan dapat menuntun kinerja perusahaan lebih berjalan optimal dan terarah ke depannya. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

In managing its Human Capital (HC), the Company requires all employees to always implement the corporate core values that have an important meaning in realizing the Company's vision and mission, which later is expected to guide the Company to generate more optimal and directed performance in the future. The description is as follows:

01

**Semangat
Persatuan**
Spirit of unity

03

**Komunikasi
yang berempati**
Empathetic
communication

05

**Disiplin dan
integritas**
Discipline and
integrity

02

**Kesempurnaan
dalam
melakukan
segala sesuatu**
Perfection in all
we do

04

**Lingkungan
kerja yang
menyenangkan**
Enjoyable
working
environment

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI TATA NILAI PERUSAHAAN

Perusahaan senantiasa melaksanakan program sosialisasi dan internalisasi Nilai Inti Perusahaan dalam rangka memberikan pengetahuan (*knowing*) dan menanamkan serta meningkatkan pemahaman (*understanding*) seluruh Insan Perusahaan mengenai Nilai Inti Perusahaan. Agar Budaya Perusahaan dapat menyatu dengan perilaku Insan Perusahaan dalam kegiatan usaha sehari-hari, maka Perusahaan melakukan sosialisasi dan internalisasi Budaya Perusahaan yang disampaikan ke dalam program *New Employee Orientation Program* (NEOP). Sepanjang tahun 2021, program ini telah dijalankan sebanyak 6 kali dan dilaksanakan secara *online*.

SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION OF CORPORATE VALUES

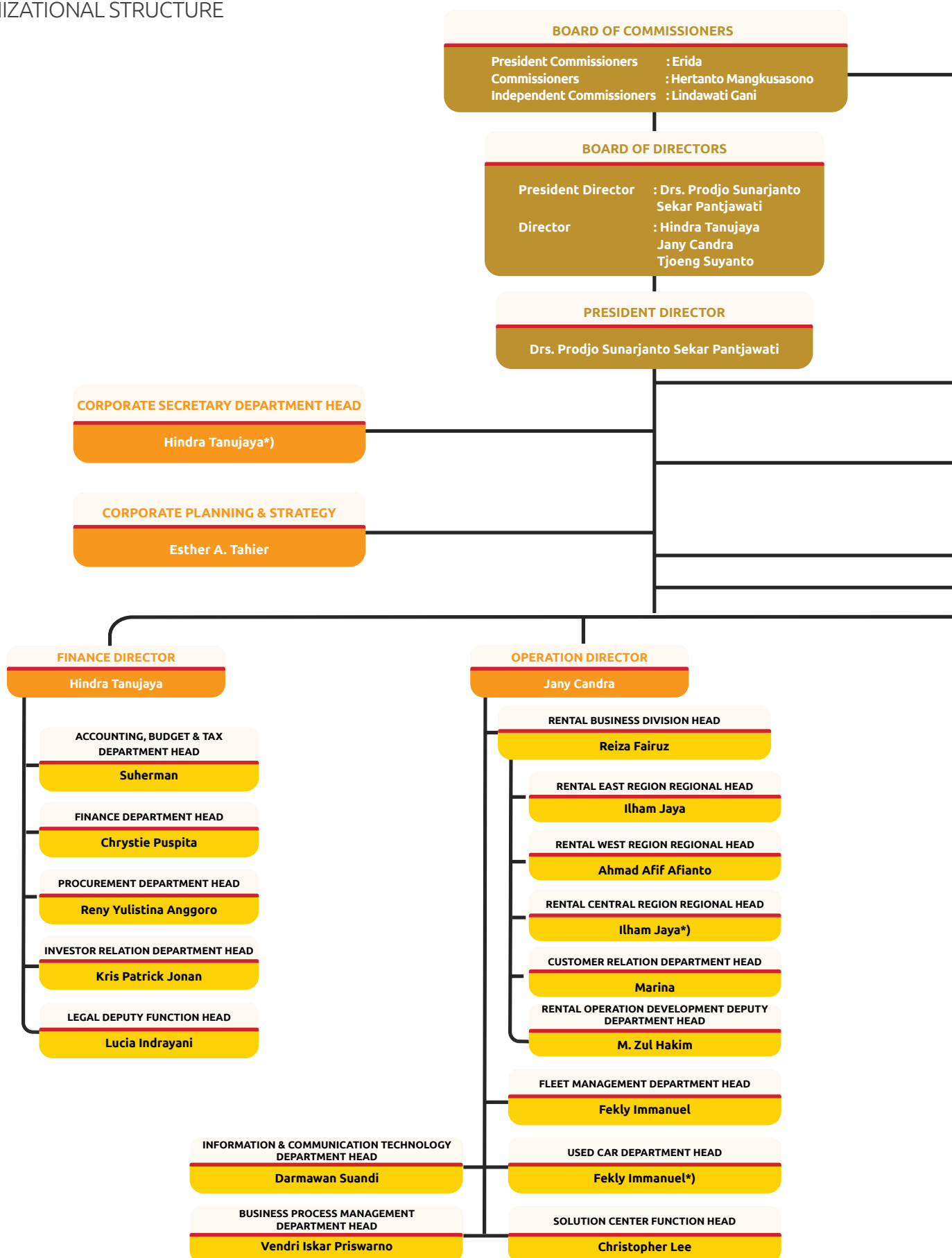
The Company continues to carry out socialization and internalization programs of the Corporate Core Values to provide the knowing as well as instill and improve the understanding of all Company people regarding the Core Values. In order for the Corporate Culture to be integrated with the behavior of the Company People in daily business activities, the Company holds socialization and internalization of Corporate Culture at the *New Employee Orientation Program* (NEOP). Throughout 2021, this program has been held online for 6 times.

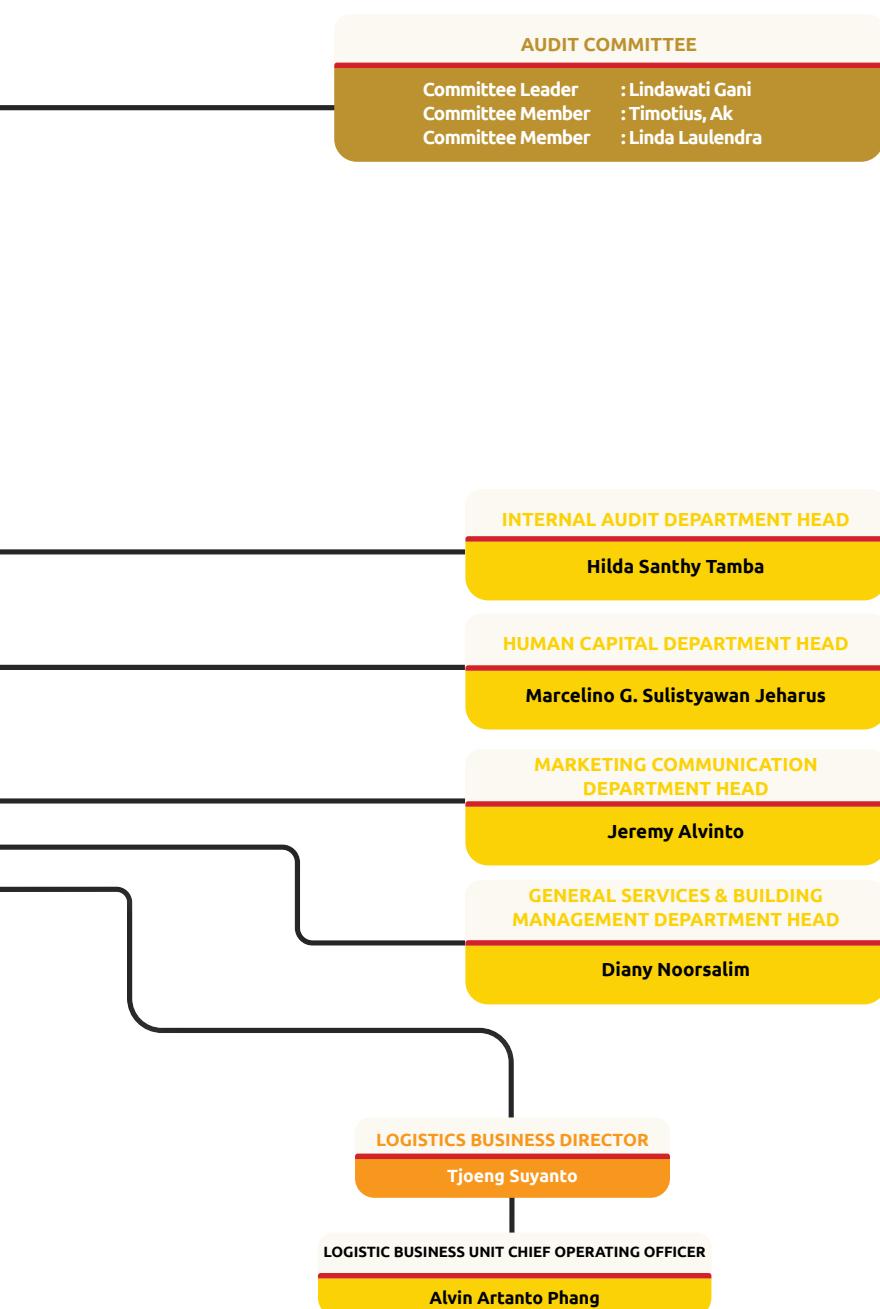




STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE





Sejalan dengan dinamika bisnis yang terus berkembang dan berubah, Perusahaan terus melakukan penguatan struktur organisasi demi mencapai tujuan bersama. Setiap lini organisasi diharapkan mampu menjalankan fungsi-fungsinya sesuai dengan tujuan Perusahaan. Struktur organisasi Perusahaan Tahun 2021 telah disahkan melalui Surat Keputusan No: 001/SK SO/BOD/ASSA/XI/2021 tanggal 1 November 2021 tentang Struktur Organisasi Perusahaan yaitu sebagai berikut:

In line with the ever-changing and developing business dynamics, the Company continues to strengthen its organizational structure in order to achieve common goals. Each line of the organization is expected to be able to carry out its functions in accordance with the objectives of the Company. The Company's organizational structure for 2021 has been ratified through Decree No: 001/SK SO/BOD/ASSA/XI/2021 dated November 1, 2021 regarding the Company's Organizational Structure, as follows:

*Hindra Tanujaya telah mengundurkan diri sebagai Direktur ASSA pada tanggal 29 April 2022.

* Ilham Jaya Concurrent

* Fekly Immanuel Concurrent

*Hindra Tanujaya has resigned as Director of ASSA on April 29, 2022.

* Ilham Jaya Concurrent

* Fekly Immanuel Concurrent

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS

- Sejak November 2013 sampai dengan saat ini, Perusahaan tergabung menjadi anggota Asosiasi Perusahaan Rental Kendaraan Indonesia (ASPERKINDO) dengan nomor keanggotaan 003/ASPERKINDO/ID-JKT/I/15.
- Sejak tahun 2013, Perusahaan tergabung menjadi anggota Kamar Dagang dan Industri (KADIN) sampai saat ini.
- Sejak tahun 2017, Perusahaan tergabung menjadi anggota Asosiasi Emiten Indonesia dengan nomor keanggotaan 525/ASSA-AEI/17.

- Since November 2013 until now, the Company has been a member of the Association of Indonesian Vehicle Rental Companies (ASPERKINDO) with membership number 003/ASPERKINDO/ID-JKT/I/15.
- Since 2013 until now, the Company has been a member of the Chamber of Commerce and Industry (KADIN).
- Since 2017, the Company has become a member of the Association of Indonesian Issuers with membership number 525/ASSA-AEI/17



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Erida

Presiden Komisaris

President Commissioner

Periode Jabatan: 2016 – 2022

Position Period: 2016 – 2022.

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia

Usia 55 tahun per 31 Desember 2021

Kelahiran Jakarta, 28 November 1966

Domisili

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali

Diangkat pertama kalinya sebagai Presiden Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 6 Juni 2016, dengan Akta Keputusan RUPS Tahunan Perusahaan Nomor 27 oleh Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., M.M., Notaris di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Tahun (1990)

Riwayat Pekerjaan

Internal Auditor PT Inti Salim Corporation (1989 - 1991); Group Financial Controller PT Sarana Persada Engineering (1991 - 1995); Finance Division Head PT Jaya Real Property Tbk (1995 - 2000); Marketing Division Head PT Jaya Real Property Tbk (2000 - 2001); Finance and Operation Director PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2001-2005); Chief Operating Officer (COO) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2006 - 2011); Direktur PT Trikirana Investindo Prima (2011 sampai dengan saat ini); Chief Financial Officer (CFO) PT Triputra Investindo Arya (2011 sampai dengan saat ini); Chief Financial Officer (CFO) PT Triputra Agro Persada (2012 sampai dengan saat ini); Komisaris PT Kirana Megatara (2013 sampai dengan saat ini); Direktur PT Adi Bumi Jaya (2014 sampai dengan saat ini); Komisaris PT Puninar Sarana Raya (2015 sampai dengan saat ini); Presiden Komisaris PT Adi Sarana Properti (2017 sampai dengan saat ini); Komisaris Utama PT Adi Sarana Investindo (2018 sampai dengan saat ini); Komisaris Utama PT Tri Adi Bersama (2018 sampai dengan saat ini); Presiden Komisaris PT Tiga Daya Digital Indonesia (2018 sampai dengan saat ini); Presiden Komisaris PT Kedai Sayur Indonesia (2018 sampai dengan saat ini); Presiden Komisaris PT Triputra Energi Megatara (2018 sampai dengan saat ini); Direktur PT Tri Persada Daya (2018 sampai dengan saat ini); Komisaris PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (d.h PT Adi Sarana Lelang) (2021 sampai saat ini).

Informasi Rangkap Jabatan

- Direktur PT Trikirana Investindo Prima (2011 – sekarang)
- Chief Financial Officer (CFO) PT Triputra Investindo Arya (2011 – sekarang)
- Chief Financial Officer (CFO) PT Triputra Agro Persada (2012 – sekarang)
- Komisaris PT Kirana Megatara (2013 – sekarang)
- Direktur PT Adi Bumi Jaya (2014 – sekarang)
- Komisaris PT Puninar Sarana Raya (2015 – sekarang)
- Presiden Komisaris di PT Adi Sarana Properti (2017 – sekarang)
- Komisaris Utama di PT Adi Sarana Investindo (2018 – sekarang)
- Komisaris Utama di PT Tri Adi Bersama (2018 – sekarang)
- Presiden Komisaris PT Tiga Daya Digital Indonesia (2018 – sekarang)
- Presiden Komisaris PT Kedai Sayur Indonesia (2018 – sekarang)
- Presiden Komisaris PT Triputra Energi Megatara (2018 – sekarang)
- Direktur PT Tri Persada Daya (2018 – sekarang)
- Komisaris PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (d.h PT Adi Sarana Lelang) (2021 – sekarang)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Pengawas dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Kepemilikan Saham

Memiliki saham di PT Adi Sarana Armada Tbk sebesar 3,05% atau setara 108.541.600 lembar saham.

Data Pribadi

Indonesian Citizen

55 years old as of December 31, 2021

Born in Jakarta, November 28, 1966

Domicile

Jakarta, Indonesia

Legal Basis of First Appointment

Appointed for the first time as President Commissioner based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders which was held on June 6, 2016, with the Deed of the Company's Annual GMS Resolution No. 27 made before Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., M.M., Notary in Jakarta.

Education

Bachelor of Economics from Trisakti University (1990)

Work Experience

Internal Auditor of PT Inti Salim Corporation (1989 - 1991); Group Financial Controller of PT Sarana Persada Engineering (1991 - 1995); Finance Division Head of PT Jaya Real Property Tbk (1995-2000); Marketing Division Head of PT Jaya Real Property Tbk (2000-2001); Finance and Operation Director of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2001-2005); Chief Operating Officer (COO) of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2006-2011); Director of PT Trikirana Investindo Prima (2011 to date); Chief Financial Officer (CFO) of PT Triputra Investindo Arya (2011 to date); Chief Financial Officer (CFO) of PT Triputra Agro Persada (2012 to date); Commissioner of PT Kirana Megatara (2013 to date); Director of PT Adi Bumi Jaya (2014 to date); Commissioner of PT Puninar Sarana Raya (2015 to date); President Commissioner of PT Adi Sarana Properti (2017 to date); President Commissioner of PT Adi Sarana Investindo (2018 to date); President Commissioner of PT Tri Adi Bersama (2018 to date); President Commissioner of PT Tiga Daya Digital Indonesia (2018 to date); President Commissioner of PT Kedai Sayur Indonesia (2018 to date); President Commissioner of PT Triputra Energi Megatara (2018 to date); Director of PT Tri Persada Daya (2018 to date); Commissioner of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (formerly PT Adi Sarana Lelang) (2021 to date).

Concurrent Position

- Director of PT Trikirana Investindo Prima (2011 – present)
- Chief Financial Officer (CFO) of PT Triputra Investindo Arya (2011 – present)
- Chief Financial Officer (CFO) of PT Triputra Agro Persada (2012 – present)
- Commissioner of PT Kirana Megatara (2013 – present)
- Director of PT Adi Bumi Jaya (2014 – present)
- Commissioner of PT Puninar Sarana Raya (2015 – present)
- President Commissioner of PT Adi Sarana Properti (2017 – present)
- President Commissioner of PT Adi Sarana Investindo (2018 – present)
- President Commissioner of PT Tri Adi Bersama (2018 – present)
- President Commissioner of PT Tiga Daya Digital Indonesia (2018 – present)
- President Commissioner of PT Kedai Sayur Indonesia (2018 – present)
- President Commissioner of PT Triputra Energi Megatara (2018 – present)
- Director of PT Tri Persada Daya (2018 – present)
- Commissioner of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (formerly PT Adi Sarana Lelang) (2021 – present)

Affiliation

Has no affiliation with members of Board of Directors, Supervisory Board, other members of Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders, either directly nor indirectly.

Share Ownership

Owens shares in PT Adi Sarana Armada Tbk amounting to 3.05% or equivalent of 108,541,600 shares.



Hertanto Mangkusasono

Komisaris

Commissioner

Periode Jabatan: 2020 – 2022

Position Period: 2020 – 2022

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia

Usia 69 tahun per 31 Desember 2021

Kelahiran Tuban, 19 Februari 1952

Domisili

Depok, Jawa Barat, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali

Diangkat pertama kalinya sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 19 Agustus 2020, dengan Akta Keputusan RUPSLB Perusahaan Nomor 233 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Parahyangan (1977)

Riwayat Pekerjaan

Komisaris PT Lintas Samudra Borneo Lines (2013-2020); Komisaris PT Keppel Puninar (2013-2020); Komisaris PT Lemindo Abadi Jaya (2013 - 2021); Komisaris PT Koyolem Indonesia (2013 sampai dengan saat ini); Komisaris PT Anugerah Mortar Abadi (2018 sampai dengan saat ini)

Informasi Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Koyolem Indonesia (2013 – sekarang)
- Komisaris PT Anugerah Mortar Abadi (2018 – sekarang)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Pengawas dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Kepemilikan Saham

Beliau tidak memiliki saham di Adi Sarana Armada Tbk.

Personal Data

Indonesian Citizen

69 years old as of December 31, 2021

Born in Tuban, February 19, 1952

Domicile

Depok, West Java, Indonesia

Legal Basis of First Appointment

Appointed for the first time as a Commissioner based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on August 19, 2020, by the Deed of the Company's EGMS Resolution No. 233 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Education

Bachelor of Economics from Parahyangan University (1977)

Work Experience

Commissioner of PT Lintas Samudra Borneo Lines (2013 to date); Commissioner of PT Keppel Puninar (2013 to date); Commissioner of PT Koyolem Indonesia (2013 to date); Commissioner of PT Lemindo Abadi Jaya (2013 to date); Commissioner of PT Anugerah Mortar Abadi (2018 to date).

Concurrent Position

- Commissioner of PT Koyolem Indonesia (2013 to date)
- Commissioner of PT Anugerah Mortar Abadi (2018 to date)

Affiliation

Has no affiliation with members of Board of Directors, Supervisory Board, other members of Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders, either directly nor indirectly.

Share Ownership

Has no shares in PT Adi Sarana Armada Tbk.



Lindawati Gani

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Periode Jabatan: 2020 – 2022

Position Period: 2020 – 2022

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 59 tahun per 31 Desember 2021
Kelahiran Surabaya, 4 Mei 1962

Domisili

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali

Diangkat pertama kalinya sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 19 Agustus 2020, dengan Akta Keputusan RUPSLB Perusahaan Nomor 233 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- Doktor Filsafat di Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Indonesia (2002)
- Magister Manajemen dari Universitas Indonesia (1994)
- *Master Business Administration* (MBA) from IPMI International Business School (*Affiliated with Harvard Business School*) (1986)
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga (1985)

Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan

Komisaris Independen PT Hero Supermarket Tbk (2012 sampai dengan saat ini); Komite Audit PT Astra International Tbk (2017 sampai dengan saat ini); Komite Audit PT Adaro Energy Tbk (2018 sampai dengan saat ini); Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk (2019 sampai dengan saat ini); Komite Audit PT Federal International Finance (2020 sampai dengan saat ini); Anggota Dewan Kehormatan Kode Etik Dewan Audit Republik Indonesia (2021 sampai dengan saat ini); Komisaris Independen PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (2021 sampai dengan saat ini).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Pengawas dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Kepemilikan Saham

Beliau tidak memiliki saham di Adi Sarana Armada Tbk.

Personal Data

Indonesian Citizen
59 years old as of December 31, 2021
Born in Surabaya, May 4, 1962

Domicile

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Legal Basis of First Appointment

Appointed for the first time as Independent Commissioner based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on August 19, 2020, by the Deed of the Company's EGMS Resolution No. 233 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Education

- Doctor of Philosophy at the Faculty of Economics & Business, University of Indonesia (2002)
- Master of Management from the University of Indonesia (1994)
- Master Business Administration (MBA) from IPMI International Business School (*Affiliated with Harvard Business School*) (1986)
- Bachelor of Economics from Airlangga University (1985)

Work Experience and Information on Concurrent Position

Independent Commissioner of PT Hero Supermarket Tbk (2012 to date); Audit Committee of PT Astra International Tbk (2017 to date); Audit Committee of PT Adaro Energy Tbk (2018 to date); Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk (2019 to date); Audit Committee of PT Federal International Finance (2020 to date); Member of Honorary Board of Code of Ethics of the Audit Board of the Republic of Indonesia (2021 to date); Independent Commissioner of PT Industri Jamu dan Pharmacy Sido Muncul Tbk (2021 to date).

Affiliation

Has no affiliation with members of Board of Directors, Supervisory Board, other members of Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders, either directly nor indirectly.

Share Ownership

Has no shares in PT Adi Sarana Armada Tbk.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati

Presiden Direktur
President Director
Periode Jabatan: 2012 – 2022
Position Period: 2012 – 2022

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 62 tahun per 31 Desember 2021
Kelahiran Malang, 30 November 1959

Domisili

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali

Diangkat pertama kalinya sebagai Presiden Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juli 2012, dengan Akta Keputusan RUPSLB Perusahaan Nomor 307 oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H. M.Si., Notaris di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia (2010)
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1985)

Riwayat Pekerjaan

Presiden Direktur PT Brahmayasa Bahtera (1994 – 2000); Presiden Direktur PT Serasi Autoraya (1994 – 2005); Direktur Astra Mitra Ventura (2000 – 2005); Presiden Komisaris PT Toyo Fuji Logistic (2005 – 2007); Komisaris PT Serasi Autoraya (2006 – 2007); CEO PT Astra Internasional-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (2005 – 2010); Komisaris Utama PT Adi Sarana Lelang (2013 – 2021); Komisaris PT Duta Mitra Solusindo (2011 sampai dengan saat ini); Presiden Direktur PT Adi Sarana Properti (2017 sampai dengan saat ini); Komisaris PT Tri Adi Bersama (2018 sampai dengan saat ini); Presiden Komisaris PT JBA Indonesia (2019 sampai dengan saat ini); Komisaris PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (d.h PT Adi Sarana Lelang) (2021 sampai dengan saat ini).

Informasi Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Duta Mitra Solusindo (2011 – sekarang)
- Presiden Direktur PT Adi Sarana Properti (2017 – sekarang)
- Komisaris PT Tri Adi Bersama (2018 – sekarang)
- Presiden Komisaris PT JBA Indonesia (2019 – sekarang)
- Komisaris PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (d.h PT Adi Sarana Lelang) (2021 – sekarang)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Kepemilikan Saham

Memiliki saham di PT Adi Sarana Armada Tbk sebesar 9,54% atau setara 339.660.000 lembar saham.

Personal Data

Indonesian Citizen
62 years old as of December 31, 2021
Born in Malang, November 30, 1959

Domicile

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Legal Basis of First Appointment

Appointed for the first time as President Director based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on July 27, 2012, under the Deed of the Company's EGMS Resolution No. 307 made before Dr. Irawan Soerodjo, S.H. M.Si., Notary in Jakarta.

Education

- Master of Accounting from the University of Indonesia (2010)
- Bachelor of Economics from the University of Indonesia (1985)

Work Experience

President Director of PT Brahmayasa Bahtera (1994-2000); President Director of PT Serasi Autoraya (1994-2005); Director of Astra Mitra Ventura (2000-2005); President Commissioner of PT Toyo Fuji Logistic (2005-2007); Commissioner of PT Serasi Autoraya (2006-2007); CEO of PT Astra International-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (2005-2010); President Commissioner of PT Adi Sarana Lelang (2013 – 2021); Commissioner of PT Duta Mitra Solusindo (2011 to date); President Director of PT Adi Sarana Properti (2017 to present); Commissioner of PT Tri Adi Bersama (2018 to date); President Commissioner of PT JBA Indonesia (2019 to date); Commissioner of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (formerly PT Adi Sarana Lelang) (2021 to date).

Concurrent Position

- Commissioner of PT Duta Mitra Solusindo (2011 to date)
- President Director of PT Adi Sarana Properti (2017 to date)
- Commissioner of PT Tri Adi Bersama (2018 to date)
- President Commissioner of PT JBA Indonesia (2019 to date)
- Commissioner of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (formerly PT Adi Sarana Lelang) (2021 – present)

Affiliation

Has no affiliation with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, members of Supervisory Board, or Major and Controlling Shareholders, either directly nor indirectly.

Share Ownership

Owns shares in PT Adi Sarana Armada Tbk amounting to 9.54% or equivalent of 339,660,000 shares.



Hindra Tanujaya

Direktur Keuangan

Finance Director

Periode Jabatan: 2007 – 2022

Position Period: 2007 – 2022

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 55 tahun per 31 Desember 2021
Kelahiran Cianjur, 19 Januari, 1966

Domisili

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali

Diangkat pertama kalinya sebagai Direktur Keuangan berdasarkan keputusan rapat yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2007, dengan Akta Keputusan Rapat Perusahaan Nomor 12 oleh Kun Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- Magister Manajemen dari IBII Jakarta (2009)
- Sarjana Akuntansi dari STIEB Bandung (1991)

Riwayat Pekerjaan

Manajer Akuntansi PT Serasi Autoraya (1991); General Manager Operational Mobil '88 (PT Astra Internasional Used Car) (2006 – 2007); Komisaris PT Adi Sarana Lelang (2013 – 2021); Direktur Utama PT Duta Mitra Solusindo (2007 sampai dengan saat ini); Komisaris PT Adi Sarana Logistik (2012 sampai dengan saat ini); Direktur PT Adi Sarana Properti (2017 sampai dengan saat ini); Komisaris PT Surya Fajar Indonesia (2020 sampai dengan saat ini).

Informasi Rangkap Jabatan

- Direktur Utama di PT Duta Mitra Solusindo (2007 – sekarang)
- Komisaris di PT Adi Sarana Logistik (2012 – sekarang)
- Direktur di PT Adi Sarana Properti (2017 – sekarang)
- Komisaris di PT Surya Fajar Indonesia (2020 – sekarang)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Kepemilikan Saham

Memiliki saham di PT Adi Sarana Armada Tbk sebesar 0,67% atau setara 23.888.363 lembar saham.

Personal Data

Indonesian Citizen
55 years old as of December 31, 2021
Born in Cianjur, January 19, 1966

Domicile

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Legal Basis of First Appointment

Appointed for the first time as Finance Director based on the resolution of meeting held on June 19, 2007, under the Deed of Company's Meeting Resolution No. 12 made before Kun Hidayat, S.H., Notary in Jakarta.

Education

- Master of Management from IBII Jakarta (2009)
- Bachelor of Accounting from STIEB Bandung (1991)

Work Experience

Accounting Manager of PT Serasi Autoraya (1991); General Manager Operational Mobil '88 (PT Astra International Used Car) (2006 – 2007); Commissioner of PT Adi Sarana Lelang (2013 – 2021); President Director of PT Duta Mitra Solusindo (2007 to date); Commissioner of PT Adi Sarana Logistik (2012 to date); Director of PT Adi Sarana Properti (2017 to date); Commissioner of PT Surya Fajar Indonesia (2020 to date).

Concurrent Position

- President Director at PT Duta Mitra Solusindo (2007 - to date)
- Commissioner at PT Adi Sarana Logistik (2012 - to date)
- Director at PT Adi Sarana Properti (2017 - to date)
- Commissioner at PT Surya Fajar Indonesia (2020 - to date)

Affiliation

Has no affiliation with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, members of Supervisory Board, or Major and Controlling Shareholders, either directly nor indirectly.

Share Ownership

Owns shares in PT Adi Sarana Armada Tbk amounting to 0.67% or 23,888,363 shares.



Jany Candra

Direktur Operasional
Operation Director
Periode Jabatan: 2007 – 2022
Position Period: 2007 – 2022

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 48 tahun per 31 Desember 2021
Kelahiran Pangkalan Brandan, 23 Januari 1973

Domisili

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali

Diangkat pertama kalinya sebagai Direktur Operasional berdasarkan keputusan Rapat yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2007, dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Nomor 12 oleh Kun Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- Magister Manajemen dari Universitas Indonesia (2001)
- Sarjana Manajemen Agrobisnis dari Institut Pertanian Bogor (1993)

Riwayat Pekerjaan

Manajer Pemasaran dan Layanan Pelanggan PT Serasi Autoraya (2005); Manajer Pengembangan Manajemen dan Bisnis PT Serasi Autoraya (2005 – 2007); Direktur PT Adi Sarana Lelang (2013 – 2021); Direktur PT Duta Mitra Solusindo (2017 sampai dengan saat ini); Komisaris PT Adi Sarana Properti (2017 sampai dengan saat ini); Komisaris PT Adi Sarana Investindo (2018 sampai dengan saat ini); Komisaris PT JBA Indonesia (2019 sampai dengan saat ini); Presiden Direktur PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (d.h PT Adi Sarana Lelang) (2021 sampai dengan saat ini).

Informasi Rangkap Jabatan

- Direktur PT Duta Mitra Solusindo (2017 – sekarang)
- Komisaris PT Adi Sarana Properti (2017 – sekarang)
- Komisaris PT Adi Sarana Investindo (2018 – sekarang)
- Komisaris PT JBA Indonesia (2019 – sekarang)
- Presiden Direktur PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (d.h PT Adi Sarana Lelang) (2021 – sekarang)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Kepemilikan Saham

Memiliki saham di PT Adi Sarana Armada Tbk sebesar 0,52% atau setara 18.660.500 lembar saham.

Personal Data

Indonesian Citizen
48 years old as of December 31, 2021
Born in Pangkalan Brandan, January 23, 1973

Domicile

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Legal Basis of First Appointment

Appointed for the first time as Operational Director based on the resolution of Meeting held on June 19, 2007, under the Deed of Company's Meeting Resolution No. 12 made before Kun Hidayat, SH, Notary in Jakarta.

Education

- Master of Management from the University of Indonesia (2001)
- Bachelor of Agrobusiness Management from Bogor Agricultural University (1993).

Work Experience

Marketing and Customer Service Manager of PT Serasi Autoraya (2005); Management and Business Development Manager of PT Serasi Autoraya (2005-2007); Director at PT Adi Sarana Lelang (2017 - to date); Director at PT Duta Mitra Solusindo (2017 - to date); Commissioner at PT Adi Sarana Properti (2017 - to date); Commissioner at PT Adi Sarana Investindo (2018 - to date); Commissioner at PT JBA Indonesia (2019 - to date); President Director of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (formerly PT Adi Sarana Lelang) (2021 - to date).

Concurrent Position

- Director at PT Duta Mitra Solusindo (2017 - to date)
- Commissioner at PT Adi Sarana Properti (2017 - to date)
- Commissioner at PT Adi Sarana Investindo (2018 - to date)
- Commissioner at PT JBA Indonesia (2019 - to date)
- President Director of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (formerly PT Adi Sarana Lelang) (2021 – present)

Affiliation

Has no affiliation with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, members of Supervisory Board, or Major and Controlling Shareholders, either directly nor indirectly.

Share Ownership

Owns shares in PT Adi Sarana Armada Tbk amounting to 0.52% or 18,660,500 shares.



Tjoeng Suyanto

Direktur Bisnis dan Layanan
Business and Services Director
Periode Jabatan: 2018 – 2022
Position Period: 2018 – 2022

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 48 tahun per 31 Desember 2021
Kelahiran Ketapang, 15 September 1973

Domisili

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali

Diangkat pertama kalinya sebagai Direktur Bisnis dan Layanan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2018, dengan Akta Keputusan RUPS Tahunan Perusahaan Nomor 207 oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik dari Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta (1990)

Riwayat Pekerjaan

Sistem Analis Teknologi Informasi PT Astra Graphia Tbk (1996); Manajer Operasional Manajemen Informasi, Pengembangan Bisnis, Pemasaran Software and Solution PT Astra Graphia Tbk (2000); Kepala Operasional Bisnis PT Astra Graphia Tbk (2005); Manajer Pengembangan Layanan Regional, Fuji Xerox Asia Pacific Pte Ltd (2011 – 2014); Direktur Strategi Bisnis & Pengembangan Puninar Logistics (2014 – 2017); Direktur PT Adi Sarana Investindo (2018 sampai dengan saat ini); Direktur PT Tri Adi Bersama (2018 sampai dengan saat ini); Komisaris Utama PT Adi Sarana Logistik (2019 sampai dengan saat ini); Komisaris Utama PT Surya Fajar Indonesia (2020 sampai dengan saat ini); Komisaris Utama PT Krida Gawai Abadi (2021 sampai dengan saat ini).

Informasi Rangkap Jabatan

- Direktur PT Adi Sarana Investindo (2018 – sekarang)
- Direktur PT Tri Adi Bersama (2018 – sekarang)
- Komisaris Utama PT Adi Sarana Logistik (2019 – sekarang)
- Komisaris Utama PT Surya Fajar Indonesia (2020 – sekarang)
- Komisaris Utama PT Krida Gawai Abadi (2021 – sekarang)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Kepemilikan Saham

Memiliki saham di PT Adi Sarana Armada Tbk sebesar 0,13% atau setara 4.647.500 lembar saham.

Personal Data

Indonesian Citizen
48 years old as of December 31, 2021
Born in Ketapang, September 15, 1973

Domicile

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Legal Basis for First Time Rapture

Appointed for the first time as Business and Services Director based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders which was held on April 30, 2018, under the Deed of Company's Annual GMS Resolution No. 207 made before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta.

Education

Bachelor of Engineering from Yogyakarta Duta Wacana Christian University, 1990

Work Experience

Information Technology Systems Analyst of PT Astra Graphia Tbk (1996); Information Management Operations Manager, Business Development, Marketing Software and Solution of PT Astra Graphia Tbk (2000); Head of Business Operations of PT Astra Graphia Tbk (2005); Regional Services Development Manager, Fuji Xerox Asia Pacific Pte Ltd (2011-2014); Director of Business Strategy & Development of Puninar Logistics (2014-2017); Director of PT Adi Sarana Investindo (2018 - to date); President Commissioner of PT Adi Sarana Logistik (2019 - to date); President Commissioner of PT Surya Fajar Indonesia (2020 - to date); President Commissioner of PT Krida Gawai Abadi (2021 - to date).

Concurrent Position

- Director at PT Adi Sarana Investindo (2018 - to date)
- Director at PT Tri Adi Bersama (2018 - to date)
- President Commissioner of PT Adi Sarana Logistik (2019 - to date)
- President Commissioner of PT Surya Fajar Indonesia (2020 - to date)
- President Commissioner of PT Krida Gawai Abadi (2021 – present)

Affiliation

Has no affiliation with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, members of Supervisory Board, or Major and Controlling Shareholders, either directly nor indirectly.

Share Ownership

Owns shares in PT Adi Sarana Armada Tbk amounting to 0.13% or 4,647,500 shares.

PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVES

Nama Name	:	Esther A. Tahier
Jabatan Position	:	Corporate Planning Strategy
Periode Sejak Serving Since	:	1 Oktober 2012 October 1, 2012
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia
Usia Age	:	51 Tahun 51 years old
Domisili Domicile	:	DKI Jakarta
Bergabung di ASSA Joined ASSA	:	16 April 2007 April 16, 2007
Riwayat Pendidikan Education	:	S2 <i>Business Management</i> / University of Denver Master in Business Management / University of Denver
Pengalaman Kerja Work Experience	:	N/A
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	:	16 April 2007 April 16, 2007

Nama Name	:	Reny Yulistina Anggoro
Jabatan Position	:	Procurement Department Head
Periode Sejak Serving Since	:	1 Maret 2019 March 1, 2019
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia
Usia Age	:	44 Tahun 44 years old
Domisili Domicile	:	DKI Jakarta
Bergabung di ASSA Joined ASSA	:	1 September 2012 September 1, 2012
Riwayat Pendidikan Education	:	S1 Akuntansi / Universitas Katolik Atmajaya Yogyakarta Bachelor of Accounting / Atmajaya Catholic University, Yogyakarta
Pengalaman Kerja Work Experience	:	PT Astra Otoparts
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	3 September 2012 September 3, 2012

Nama Name	:	Marcelino G.S Jeharus
Jabatan Position	:	Human Capital Department Head
Periode Sejak Serving Since	:	1 Oktober 2010 October 1, 2010
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia
Usia Age	:	43 Tahun 43 years old
Domisili Domicile	:	DKI Jakarta
Bergabung di ASSA Joined ASSA	:	1 Oktober 2010 October 1, 2010
Riwayat Pendidikan Education	:	SI Psikologi / Universitas Soegijapranata Bachelor Psychology / Soegijapranata University
Pengalaman Kerja Work Experience	:	PT Khasanah Timur Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	1 Oktober 2010 October 1, 2010



Nama Name	:	Jeremy Alvinto
Jabatan Position	:	Marketing Communication Department Head
Periode Sejak Serving Since	:	1 Mei 2010 May 1, 2010
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia
Usia Age	:	49 Tahun 49 years old
Domisili Domicile	:	DKI Jakarta
Bergabung di ASSA Joined ASSA	:	1 Mei 2010 May 1, 2010
Riwayat Pendidikan Education	:	S2 <i>Marketing</i> / University of Technology Sidney Master of Marketing / University of Technology Sydney
Pengalaman Kerja Work Experience	:	PT Astra International Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	1 Mei 2010 May 1, 2010

Nama Name	:	Suherman
Jabatan Position	:	Accounting, Budget & Tax Department Head
Periode Sejak Serving Since	:	15 Mei 2007 May 15, 2007
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia
Usia Age	:	51 Tahun 51 years old
Domisili Domicile	:	DKI Jakarta
Bergabung di ASSA Joined ASSA	:	15 Mei 2007 May 15, 2007
Riwayat Pendidikan Education	:	S1 Akuntansi / Universitas Andalas Bachelor of Accounting / Andalas University
Pengalaman Kerja Work Experience	:	PT Serasi Autoraya
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	15 Mei 2007 May 15, 2007

Nama Name	:	Chrystie Puspita
Jabatan Position	:	Finance Department Head
Periode Sejak Serving Since	:	1 Maret 2019 March 1, 2019
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia
Usia Age	:	42 Tahun 42 years old
Domisili Domicile	:	DKI Jakarta
Bergabung di ASSA Joined ASSA	:	1 Mei 2008 May 1, 2008
Riwayat Pendidikan Education	:	S2 Magister Manajemen / Universitas Gadjah Mada Master in Management / Gadjah Mada University
Pengalaman Kerja Work Experience	:	PT Serasi Autoraya
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	1 Mei 2008 May 1, 2008

Nama Name	:	Lucia Indrayani
Jabatan Position	:	Legal Function Head
Periode Sejak Serving Since	:	7 September 2015 September 7, 2015
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia
Usia Age	:	34 Tahun 34 years old
Domisili Domicile	:	DKI Jakarta
Bergabung di ASSA Joined ASSA	:	7 September 2015 September 7, 2015
Riwayat Pendidikan Education	:	S1 Hukum Perdata / Universitas Katolik Atmajaya Jakarta Bachelor of Civil Law / Atmajaya Catholic University Jakarta
Pengalaman Kerja Work Experience	:	PT Anggada Putrarekso Mulia (Holding Company Of Mcdonald's and PT Sinar Sosro)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	7 September 2015 September 7, 2015

Nama Name	:	Fekly Immanuel
Jabatan Position	:	Fleet Management Department Head
Periode Sejak Serving Since	:	1 Juli 2017 July 1, 2017
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia
Usia Age	:	44 Tahun 44 years old
Domisili Domicile	:	Bogor Jawa Barat Bogor West Java
Bergabung di ASSA Joined ASSA	:	16 Juli 2007 July 16, 2007
Riwayat Pendidikan Education	:	S1 Teknik Informatika / Universitas Bina Nusantara Bachelor of Informatics Engineering / Bina Nusantara University
Pengalaman Kerja Work Experience	:	PT Wahana Indo Trada Mobilindo
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	16 Juli 2007 July 16, 2007

Nama Name	:	Darmawan
Jabatan Position	:	Information & Communication Technology Department Head
Periode Sejak Serving Since	:	1 November 2017 November 1, 2017
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia
Usia Age	:	44 Tahun 44 years old
Domisili Domicile	:	DKI Jakarta
Bergabung di ASSA Joined ASSA	:	1 November 2017 November 1, 2017
Riwayat Pendidikan Education	:	S1 Manajemen Informatika / Universitas Bina Nusantara Bachelor of Informatics Management / Bina Nusantara University
Pengalaman Kerja Work Experience	:	Microsoft Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	1 November 2017 November 1, 2017



Nama Name	:	Vendri Iskar Priswarno
Jabatan Position	:	Business Process Management Department Head
Periode Sejak Serving Since	:	16 Mei 2016 May 16, 2016
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia
Usia Age	:	39 Tahun 39 years old
Domisili Domicile	:	Bintaro Serpong
Bergabung di ASSA Joined ASSA	:	26 Juli 2008 July 26, 2008
Riwayat Pendidikan Education	:	S1 Ilmu Ekonomi / Universitas Gadjah Mada Bachelor of Economics / Gadjah Mada University
Pengalaman Kerja Work Experience	:	PT Astra International Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	16 Mei 2016 May 16, 2016

Nama Name	:	Diany Noor Salim
Jabatan Position	:	General Affair Department Head
Periode Sejak Serving Since	:	13 Oktober 2014 October 13, 2014
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia
Usia Age	:	51 Tahun 51 years old
Domisili Domicile	:	DKI Jakarta
Bergabung di ASSA Joined ASSA	:	13 Oktober 2014 October 13, 2014
Riwayat Pendidikan Education	:	S1 Ekonomi IESP / Universitas Trisakti Bachelor of Economics IESP / Trisakti University
Pengalaman Kerja Work Experience	:	PT Dian Swastatika Sentosa
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	13 Oktober 2014 October 13, 2014

Nama Name	:	Reiza Fairuz
Jabatan Position	:	Rental Division Head
Periode Sejak Serving Since	:	1 Januari 2018 January 1, 2018
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia
Usia Age	:	46 Tahun 46 years old
Domisili Domicile	:	DKI Jakarta
Bergabung di ASSA Joined ASSA	:	1 Agustus 2004 August 1, 2004
Riwayat Pendidikan Education	:	S1 Banking & Financial Services / Universitas Muhammadiyah Jakarta Bachelor of Banking & Financial Services / University of Muhammadiyah Jakarta
Pengalaman Kerja Work Experience	:	PT Serasi Autoraya
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	1 Agustus 2004 August 1, 2004

Nama Name	:	Ilham Jaya
Jabatan Position	:	Rental Regional Head
Periode Sejak Serving Since	:	1 Maret 2015 March 1, 2015
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia
Usia Age	:	45 Tahun 45 years old
Domisili Domicile	:	Surabaya
Bergabung di ASSA Joined ASSA	:	1 Februari 2008 February 1, 2008
Riwayat Pendidikan Education	:	S1 Hubungan International / Universitas Gadjah Mada Bachelor of International Relations / Gadjah Mada University
Pengalaman Kerja Work Experience	:	PT Serasi Autoraya
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	1 Maret 2015 March 1, 2015

Nama Name	:	Ahmad Afif Afianto
Jabatan Position	:	Rental Regional Head
Periode Sejak Serving Since	:	1 Juli 2017 July 1, 2017
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia
Usia Age	:	45 Tahun 45 years old
Domisili Domicile	:	Medan
Bergabung di ASSA Joined ASSA	:	2 Juli 2007 July 2, 2007
Riwayat Pendidikan Education	:	S1 Ekonomi Akuntansi / Universitas Katolik Atmajaya Jakarta Bachelor of Accounting Economics / Atmajaya Catholic University Jakarta
Pengalaman Kerja Work Experience	:	PT Serasi Autoraya
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	1 Juli 2017 July 1, 2017

Nama Name	:	Marina
Jabatan Position	:	Customer Relation Department Head
Periode Sejak Serving Since	:	1 Januari 2014 January 1, 2014
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia
Usia Age	:	45 Tahun 45 years old
Domisili Domicile	:	DKI Jakarta
Bergabung di ASSA Joined ASSA	:	1 November 2011 November 1, 2011
Riwayat Pendidikan Education	:	S2 Akuntansi / Universitas Indonesia Master of Accounting / University of Indonesia
Pengalaman Kerja Work Experience	:	PT Triputra Investindo Arya
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	1 November 2011 November 1, 2011



Nama Name	: Alvin Artanto Phang
Jabatan Position	: Chief Operating Officer
Periode Sejak Serving Since	: 1 Januari 2018 January 1, 2018
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Usia Age	: 49 Tahun 49 years old
Domisili Domicile	: Alam Sutera, Serpong Utara, Tangerang Selatan Alam Sutera, North Serpong, South Tangerang
Bergabung di ASSA Joined ASSA	: 1 April 2007 April 1, 2007
Riwayat Pendidikan Education	: S1 Manajemen Pemasaran / Universitas Katolik Atmajaya Jakarta Bachelor of Marketing Management / Atmajaya Catholic University Jakarta
Pengalaman Kerja Work Experience	: PT Serasi Autoraya
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	: 1 April 2007 April 1, 2007

Nama Name	: Sulaiman Supeno Salatun
Jabatan Position	: DMS Department Head
Periode Sejak Serving Since	: 1 Juli 2017 July 1, 2017
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Usia Age	: 53 Tahun 53 years old
Domisili Domicile	: DKI Jakarta
Bergabung di ASSA Joined ASSA	: 1 Juli 2004 July 1, 2004
Riwayat Pendidikan Education	: S1 Teknik Perminyakan / Universitas Trisakti Bachelor of Petroleum Engineering / Trisakti University
Pengalaman Kerja Work Experience	: PT Serasi Autoraya
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	: 1 Juli 2017 July 1, 2017

Nama Name	: M. Zul Hakim
Jabatan Position	: Rental Operational Development Department Head
Periode Sejak Serving Since	: 1 Agustus 2019 August 1, 2019
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Usia Age	: 43 Tahun 43 years old
Domisili Domicile	: DKI Jakarta
Bergabung di ASSA Joined ASSA	: 9 Mei 2011 May 9, 2011
Riwayat Pendidikan Education	: S1 Teknik Kimia / Institut Teknologi Bandung Bachelor of Chemical Engineering / Bandung Institute of Technology
Pengalaman Kerja Work Experience	: PT Serasi Autoraya
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	: 1 Agustus 2019 August 1, 2019

Nama Name	:	Christopher Lee
Jabatan Position	:	Solution Center Function Head
Periode Sejak Serving Since	:	1 Januari 2019 January 1, 2019
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia
Usia Age	:	32 Tahun 32 years old
Domisili Domicile	:	DKI Jakarta
Bergabung di ASSA Joined ASSA	:	16 April 2012 April 16, 2012
Riwayat Pendidikan Education	:	S1 Teknik Industri / Universitas Katolik Atmajaya Jakarta Bachelor of Industrial Engineering / Atmajaya Catholic University Jakarta
Pengalaman Kerja Work Experience	:	PT Triputra Investindo Arya
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	1 Januari 2019 January 1, 2019



DEMOGRAFI DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

DEMOGRAFI KARYAWAN

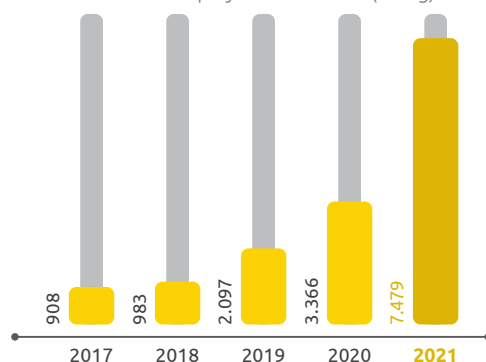
Per 31 Desember 2021, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 7.479 orang, mengalami peningkatan sebesar 112,19% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2020 yang sebanyak 3.366 orang. Adanya peningkatan ini disebabkan oleh makin tumbuh dan berkembangnya Perusahaan terutama pada bidang layanan pengiriman parcel & bidang layanan lainnya secara merata.

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

As of December 31, 2021, the Company has 7,479 employees, an increase of 112.19% compared to the number of employees as of December 31, 2020 which was 3,366 employees. This increase was due to the continued growth and development of the Company, especially in the parcel delivery service & other services equally.

Pergerakan Jumlah Karyawan 2017-2021 (orang)

Number of Employees 2017-2021 (orang)

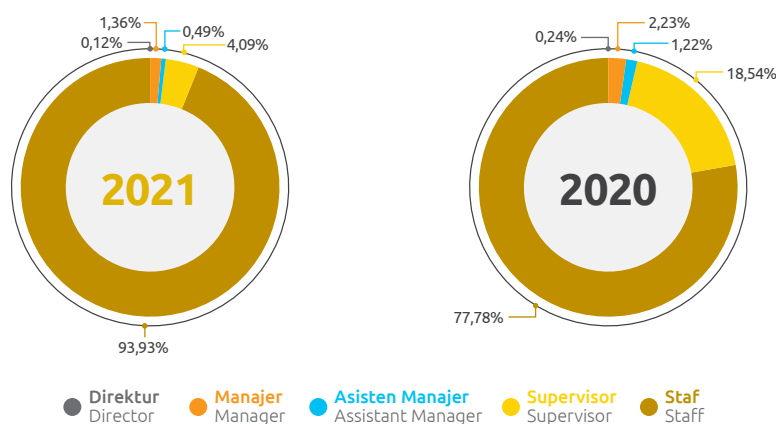


Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi (orang)

Employee Demographics by Organization Level (persons)

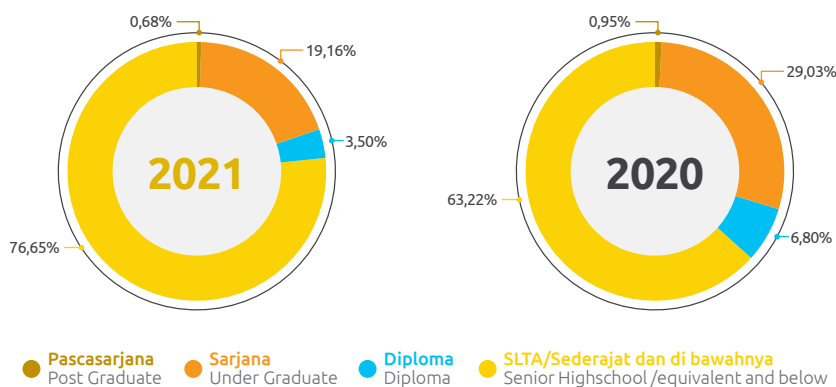
Level Organisasi Organization Level	2021				2020				
	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	
Direktur Director	9	0	9	0,12%	8	0	8	0,24 %	↑
Manajer Manager	79	23	102	1,36%	60	15	75	2,23 %	↑
Asisten Manajer Assistant Manager	26	11	37	0,49%	31	10	41	1,22 %	↓
Supervisor Staff	232	74	306	4,09%	530	94	624	18,54 %	↓
Staf Staff	6.373	652	7.025	93,93%	2218	400	2.618	77,78 %	↑
Jumlah Total	6.719	760	7.479	100,00%	2.847	519	3.366	100,00%	↑

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi (orang)
 Employee Composition Based on Organizational Level (persons)

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan (orang)
 Employee Demographics by Education Level (persons)

Tingkat Pendidikan Education Level	2021				2020				
	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	
Pascasarjana Post Graduate	37	14	51	0,68%	24	8	32	0,95%	↑
Sarjana Under Graduate	969	464	1.433	19,16%	612	365	977	29,03%	↑
Diploma Diploma	168	94	262	3,50%	142	87	229	6,80%	↑
SLTA/Sederajat dan di bawahnya Senior High School/ Equivalents and Below Level	5.545	188	5.733	76,65%	2.069	59	2.128	63,22%	↑
Jumlah Total	6.719	760	7.479	100,00%	2.847	519	3.366	100,00%	↑

L = Laki-laki / P = Perempuan
 M = Male / F = Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan (orang)
 Employee Composition by Education Level (persons)


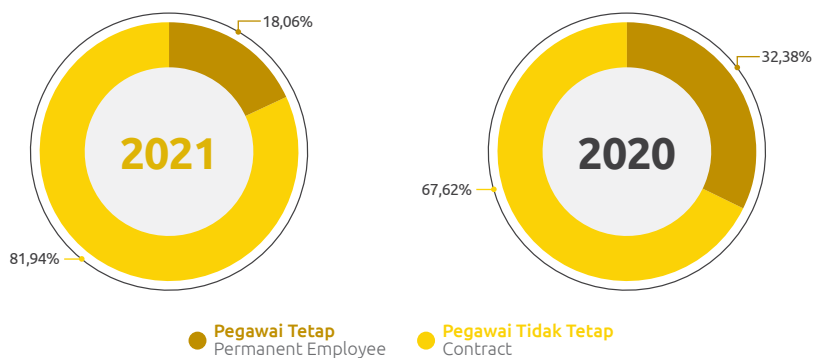


Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang) Employee Demographics by Employment Status (persons)

Status Kepegawaian Employment Status	2021				2020				
	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	
Pegawai Tetap Permanent Employee	945	406	1.351	18,06%	746	344	1.090	32,38%	↑
Pegawai Tidak Tetap Non-permanent Employee	5.774	354	6.128	81,94%	2.101	175	2.276	67,62%	↑
Jumlah Jumlah	6.719	760	7.479	100,00%	2.847	519	3.366	100,00%	↑

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang) Employee Composition by Employment Status (persons)

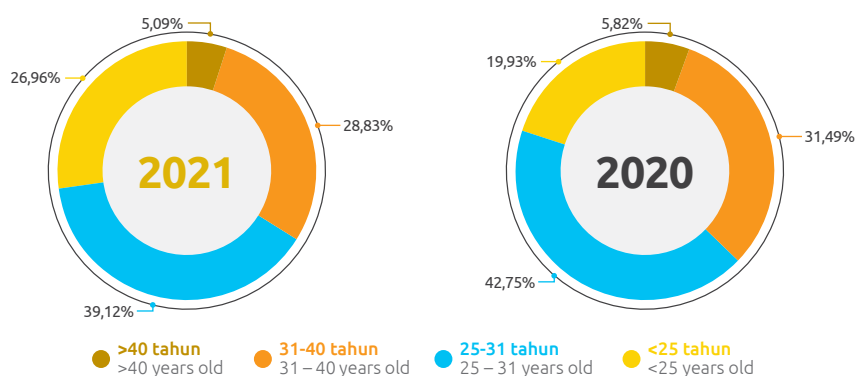


Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang) Employee Demographics by Age Range (persons)

Rentang Usia Age Range	2021				2020				
	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	
>40 tahun years	351	30	381	5,09%	176	20	196	5,82%	↑
31-40 tahun years	1.960	196	2.156	28,83%	927	133	1.060	31,49%	↑
25-31 tahun years	2.549	377	2.926	39,12%	1.150	289	1.439	42,75%	↑
<25 tahun years	1.859	157	2.016	26,96%	594	77	671	19,93%	↑
Jumlah Jumlah	6.719	760	7.479	100,00%	2.847	519	3.366	100,00%	↑

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

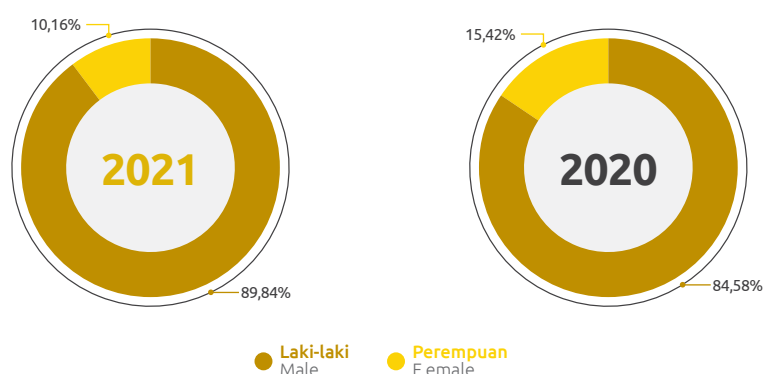
Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang) Employee Composition by Age Range (persons)



Demografi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin (orang)
 Employee Demographics by Gender/Sex (persons)

Gender/Jenis Kelamin Gender/Sex	2021		2020		
	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	
Laki-laki Male	6.719	89,84%	2.847	84,58%	↑
Perempuan Female	760	10,16%	519	15,42%	↑
Jumlah Total	7.479	100,00%	3.366	100,00%	↑

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin (orang)
 Employee Composition by Gender/Sex (persons)



Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perusahaan meyakini Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni merupakan ujung tombak dalam upaya mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan secara berkesinambungan menjalankan program pendidikan dan pengembangan kompetensi pegawai agar lebih kompetitif dalam menghadapi perubahan dan perkembangan yang begitu pesat serta meningkatkan efektivitas dan produktivitas kinerja. Perusahaan begitu memperhatikan dengan baik kualitas, profesionalitas, dan efektivitas SDM dalam menjaga, serta menumbuhkan loyalitas dan produktivitas SDM setiap tahunnya. Komitmen-komitmen tersebut dibuktikan dengan penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan SDM yang dilakukan dengan mengacu pada kerangka pelatihan dan pengembangan yang mencakup seluruh aspek dan metode pengembangan bagi seluruh SDM.

Adapun rangkaian aktivitas pengembangan SDM ASSA dimulai dari proses rekrutmen yang selektif hingga pengembangan SDM berbasis kompetensi (*Competence Based Human Resource Management*), baik kompetensi teknis maupun non teknis. Pengembangan kompetensi karyawan ASSA dibuat berdasarkan pertimbangan dan evaluasi profesional tanpa memandang ras, kepercayaan, warna kulit, agama, jenis kelamin, asal negara, keturunan, usia, status perkawinan, cacat, kondisi medis, identitas. Ini merupakan salah satu komitmen Perusahaan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan.

Rangkaian pengembangan kompetensi SDM yang diterapkan ASSA dimulai dengan memetakan kondisi dan kebutuhan SDM ke depan dan memperkuat program pelatihan dan

Employee Competency Development

The Company believes that qualified Human Resources (HR) are the spearhead in the effort to realize the Company's vision and mission. For this reason, the Company continuously carries out education and competency development programs for employees to be more competitive in the face of rapid changes and developments as well as to improve performance effectiveness and productivity. The company pays great attention to the quality, professionalism, and effectiveness of HR in maintaining and growing HR loyalty and productivity every year. These commitments are evidenced by the implementation of HR training and development which is carried out with reference to the training and development framework that covers all aspects and development methods for all HR.

ASSA HC development activities range from the selective recruitment process to the development of Competence Based Human Resource Management, both technical and non-technical competencies. ASSA employees' competency development is based on professional consideration and evaluation regardless of race, creed, color, religion, gender, national origin, ancestry, age, marital status, disability, medical condition, identity. This is one of the Company's commitments to provide equal opportunities to all ASSA employees.

The series of HR competency development implemented by ASSA begins with mapping HC conditions and needs going forward as well as strengthening employee training



pengembangan karyawan. Pengembangan kompetensi karyawan yang dilakukan ASSA menekankan pada berbagai aspek teknis dan non teknis yang disesuaikan dengan pengembangan karir karyawan. Aspek teknis meliputi pengembangan kompetensi karyawan berdasarkan standar kompetensi yang dibutuhkan pada setiap jabatan di ASSA. Sedangkan aspek non teknis mencakup proses pengembangan diri, penumbuhan motivasi, dan pengukuran pribadi untuk memahami dan menerima kelebihan kekurangan diri.

ASSA telah memiliki rumusan kompetensi teknis pada masing-masing jenjang jabatan. Mekanisme peningkatan kompetensi karyawan yang diterapkan ASSA antara lain meliputi Belajar Mandiri (*Self Learning*), Seminar, Lokakarya dan *Workshop*, Pelatihan/Kursus, Program Sertifikasi.

ASSA juga memfasilitasi kegiatan pengembangan kompetensi karyawan yang diawali dengan melakukan analisa kebutuhan pengembangan karyawan di awal tahun melalui departemen SDM, dan dari hasil analisa tersebut akan diperoleh rekomendasi untuk melakukan pengembangan yang spesifik sesuai dengan kebutuhan karyawan. Pengembangan bisa dilakukan melalui *training* di dalam kelas atau *training classical* (bertatap muka langsung) dan *online learning* (e-learning), on the job training, coaching dan mentoring, penugasan pada tugas atau "improvement project" tertentu, serta pemberian tanggung jawab untuk menjadi "acting leader" pada jabatan/posisi tertentu. Semua program pengembangan tersebut dipantau oleh atasan karyawan atau *coach/mentor* yang ditunjuk sebelumnya.

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM di ASSA terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Dasar: Karyawan dilatih untuk standardisasi dan memahami proses bisnis dasar perusahaan;
2. Tahap Menengah: Karyawan dilatih untuk mengembangkan kemampuan analisa kerja dan pengembangan karir;
3. Tahap Mahir: Karyawan dilatih untuk mengembangkan kemampuan menjadi teladan, persiapan menjadi pemimpin tim dan sebagai agen proses pengembangan; dan
4. Tahap Manajerial: Karyawan dilatih untuk mengembangkan kemampuan strategi bisnis, manajemen risiko, menjadi teladan karyawan lainnya dan mengembangkan kemampuan bawahannya.

and development programs. ASSA's employee competency development emphasizes various technical and non-technical aspects tailored to employee career development. The technical aspects include the development of employee competencies based on the competency standards required in each position at ASSA. While the non-technical aspects include the process of self-development, motivation development, and personal measurement to understand and accept own strengths and weakness.

ASSA already has the formulation of technical competencies at job level. Mechanism of employee competency improvement applied by ASSA include self learning, seminars, workshops, training/courses, certification programs.

ASSA also facilitates employee competency development activities that begin by analyzing employee development needs at the beginning of the year. From the results of the analysis, recommendations to carry out specific developments in accordance with employee needs are obtained. Development can be carried out through in-class training or classical training (face-to-face) and online learning (e-learning), on the job training, coaching and mentoring, assignments or "improvement projects", and assigning responsibilities to be "Acting leader" in certain positions. All development programs are monitored by the employee's supervisor or appointed coach/mentor.

HC competency training and development program at ASSA consists of several stages, namely:

1. Basic Stage, Employees are trained to standardize and understand the company's basic business processes;
2. Intermediate Stage, Employees are trained to develop work analysis skills and career development;
3. Advanced Stage, Employees are trained to develop role models, prepare to be team leaders and as agents of the development process; and
4. Managerial Stage, Employees are trained to develop business strategy skills, risk management, to be a role models of employee and develop its staff capabilities.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2021
Competency Development Based on Organization/Job Level in 2021

No.	Level Jabatan Job Level	Jenis Pendidikan atau Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan atau Pelatihan Training and Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Direktur Director	Digital Marketing: Strategies, Models, and Frameworks	Membantu peserta dalam mengetahui <i>transformation in marketing, digital marketing channel, engaging customer social media, planning & paid advertising on social media, digital marketing matrix and ROI, executing digital marketing strategy, technology and future of digital marketing.</i> Assist participants in understanding transformation in marketing, digital marketing channels, engaging customer social media, planning & paid advertising on social media, digital marketing matrix and ROI, executing digital marketing strategy, technology and future of digital marketing.	1

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2021
 Competency Development Based on Organization/Job Level in 2021

No.	Level Jabatan Job Level	Jenis Pendidikan atau Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan atau Pelatihan Training and Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
2	Direktur Director	<i>Certification in Audit Committee Practices (CACP) 2021</i>	Membantu peserta dapat lebih memahami fungsi dan peran Komite Audit di perusahaan dalam rangka menegakkan praktik GCG dan <i>sharing</i> pengalaman/praktik Komite Audit dengan hubungannya dengan Komite Lain di bawah Dewan Komisaris, serta Direksi dan unit kerja di bawahnya. Assist participants to better understand the function and role of Audit Committee in the company in order to enforce GCG practices and share experiences/practices of Audit Committee in relation to other Committees under Board of Commissioners, as well as Board of Directors and work units under it.	1
3	Direktur Director	<i>Mentoring Program</i>	Memberikan pembekalan <i>training</i> terkait dengan pembuatan program <i>mentoring</i> . Provide materials related to the creation of mentoring programs.	1
4	Manajer Manager	Effective Team player	<i>Effective Team Player (ETP)</i> disusun agar setiap karyawan di perusahaan dapat memiliki kualitas sebagai anggota tim yang efektif. Dengan memiliki kualitas tersebut harapannya setiap karyawan dapat berkolaborasi dengan baik, sehingga dapat berkontribusi aktif dalam upaya mencapai tujuan akhir perusahaan yang tentunya menjadi tujuan bersama. Effective Team Player (ETP) is structured so that every employee in the company can have the qualities as an effective team member. By having these qualities, it is hoped that every employee can collaborate well, so that they can actively contribute to to achieve the company's ultimate goal as a shared goal.	10
5	Manajer Manager	Managing ASSA Financial Structure	Membantu peserta dalam memahami <i>financial report</i> dan <i>annual report</i> perusahaan serta <i>cost structure</i> . Assist participants in understanding the company's financial reports and annual reports as well as the cost structure.	33
6	Manajer Manager	Re-imaging the Future of Fraud Investigation Profession in Indonesia	Memahami teknik efektif untuk mengungkap <i>fraud</i> dengan menggunakan <i>forensic accounting</i> dan <i>investigative auditing</i> , dapat membantu akuntan forensik dalam mengidentifikasi aktivitas ilegal, menemukan dan mengamankan bukti-buktinya. Understanding effective techniques to uncover fraud using forensic accounting and investigative auditing, can assist forensic accountants in identifying illegal activities, finding and securing the evidence.	1
7	Manajer Manager	PKWT, PHK, & Kompensasi	Membantu peserta dalam memahami peraturan ketenagakerjaan yang baru. Assist participants in understanding the new labor regulations.	1
8	Manajer Manager	Sharing Knowledge & Diskusi Mengenai PP Pengupahan dan PP PKWT Ahli Daya, PHK, dan Issue Industrial Relation Terkini Knowledge Sharing & Discussion on PP Wages and PP PKWT Outsourcing, Layoffs, and Latest Industrial Relations Issues	Membantu peserta dalam memahami aspek perubahan peraturan ketenagakerjaan dan hubungannya dengan <i>Industrial Relation</i> . Assist participants in understanding the changes in labor regulations and the connection with Industrial Relations.	1
9	Manajer Manager	Risk Based Audit Training	Memahami rincian dari proses audit internal berbasis risiko. Dapat memahami peran dan fungsi sebagai auditor dalam perusahaan. Memahami dan dapat mengimplementasikan teknik-teknik yang digunakan dalam pengujian serta dapat melakukan <i>review</i> terhadap kertas kerja audit. Understand the details of risk-based internal audit process. Can understand the role and function as an auditor in the company. Understand and be able to implement the techniques used in audit and be able to review audit working papers.	2
10	Manajer Manager	Strategic And Analytical Thinking For ASSA Leaders	Membantu peserta khususnya Leaders ASSA untuk meningkatkan kemampuan <i>decision making</i> dan <i>analytical thinking</i> . Helping participants, especially ASSA Leaders, to improve their decision making and analytical thinking skills.	19
11	Manajer Manager	Consumer Behavior	Membantu peserta untuk dapat mengetahui, mempelajari dan memahami perilaku konsumen. Helping participants to be able to know, learn and understand consumer behavior.	20



Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2021

Competency Development Based on Organization/Job Level in 2021

No.	Level Jabatan Job Level	Jenis Pendidikan atau Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan atau Pelatihan Training and Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
12	Manajer Manager	Financial Statement Analysis Part 2	Membantu peserta dalam melatih kemampuan analisa keuangan terutama dari aspek <i>annual report</i> sehingga menjadi bahan pengambilan keputusan yang tepat. Assist participants in training their financial analysis skills, especially from the aspect of the annual report in order to making the right decisions.	17
13	Manajer Manager	Refreshment Sektor Industri, Forecasting Method dan Salesforce Dashboard	Membantu peserta untuk dapat mempelajari kembali analisa terhadap penggunaan <i>salesforce</i> , melakukan peramalan potensial konsumen di bidang sektor Industri. Helping participants to be able to re-learn the analysis on the use of salesforce, forecasting potential consumers in the industrial sector.	17
14	Manajer Manager	Account Classification & Strategic Map	Membantu peserta dalam mengklasifikasikan <i>user</i> dan membangun sistem manajemen. Assist participants in classifying users and building a management system.	5
15	Manajer Manager	Internal Audit Back to the Future - Emerging from the Crisis (National Conference)	Membantu peserta dalam upaya responsive atas kondisi (kendala dan peluang) yang ada beserta kiat-kiat sebagai langkah adaptasi pada ketiga aspek GRC, dimasa yang akan datang. Assist participants to be responsive to existing conditions (constraints and opportunities) along with tips as adaptation steps to the three aspects of GRC, in the future.	1
16	Manajer Manager	Building Tools for the HR Industry	Membantu peserta dalam membuat dan menerapkan alat-alat bantu untuk menunjang pekerjaan sebagai seorang HRD. Assist participants in creating and implementing tools to support their work as an HRD.	1
17	Manajer Manager	Practical Problem Solving	Membantu peserta untuk dapat meningkatkan keterampilan Kerja. Menyelesaikan permasalahan yang terjadi sehingga sasaran yang ditetapkan dapat dicapai. Helping participants to improve their work skills. Solve problems that occur so that the established goals can be achieved.	4
18	Manajer Manager	Practical Problem Solving (PPS)	Pemahaman terkait dengan penyelesaian masalah menggunakan metode <i>practical problem solving</i> , sehingga penyelesaian masalah dapat dilakukan secara komprehensif. Understanding problem solving using practical problem solving methods, so that problem solving can be done comprehensively.	1
19	Manajer Manager	Leadership Workshop for Department Head	Pelatihan untuk dapat mengelola diri sendiri, mengelola tim, dan mengelola pekerjaan untuk level <i>Department Head</i> . Be able to manage oneself, manage a team, and manage works for Department Head level.	59
20	Asisten Manajer Assistant Manager	Effective Team player	<i>Effective Team Player</i> (ETP) disusun agar setiap karyawan di perusahaan dapat memiliki kualitas sebagai anggota tim yang efektif. Dengan memiliki kualitas tersebut harapannya setiap karyawan dapat berkolaborasi dengan baik, sehingga dapat berkontribusi aktif dalam upaya mencapai tujuan akhir perusahaan yang tentunya menjadi tujuan bersama. Effective Team Player (ETP) is structured so that every employee in the company can have the qualities as an effective team member. By having these qualities, it is hoped that every employee can collaborate well, so that they can actively contribute to achieve the company's ultimate goal as a shared goal.	3
21	Asisten Manajer Assistant Manager	Managing ASSA Financial Structure	Membantu peserta dalam memahami <i>financial report</i> dan <i>annual report</i> perusahaan serta <i>cost structure</i> . Assist participants in understanding the company's financial reports and annual reports as well as the cost structure.	12
22	Asisten Manajer Assistant Manager	New Employee Orientation Program (NEOP) 2021	Membantu karyawan baru untuk dapat mengetahui dan mempelajari budaya perusahaan, peraturan perusahaan, dan nilai-nilai perusahaan. Helping new employees to be able to know and learn about company culture, company regulations, and company values.	1
23	Asisten Manajer Assistant Manager	PSAK for Professional	Untuk menjawab kesulitan-kesulitan seperti kesulitan dalam proses menentukan dan mengevaluasi kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK yang berlaku dan kesulitan dalam proses pembuatan <i>professional judgement</i> saat penerapan PSAK yang berlaku. To answer difficulties such as difficulties in the process of determining and evaluating accounting policies in accordance with applicable PSAK and difficulties in the process of making professional judgments when applying applicable PSAK.	1

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2021
 Competency Development Based on Organization/Job Level in 2021

No.	Level Jabatan Job Level	Jenis Pendidikan atau Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan atau Pelatihan Training and Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
24	Asisten Manajer Assistant Manager	Virtual - Negotiation for Everyone	Membantu peserta untuk dapat memahami prinsip fundamental negosiasi, persiapan apa agar matang, <i>tips trick</i> jitu, dan <i>best practice</i> melakukan negosiasi secara virtual – untuk menjadi seorang negosiator handal yang bisa memberikan hasil maksimal bagi perusahaan. Helping participants to understand the fundamental principles of negotiation, what preparations to make, accurate tips and tricks, and best practices in conducting virtual negotiations – to become a reliable negotiator who can provide maximum results for the company.	7
25	Asisten Manajer Assistant Manager	Aspek Pidana Dalam Hukum Ketenagakerjaan Pasca Undang Undang Cipta Kerja (Klaster Ketenagakerjaan) Criminal Aspects in Employment Law After the Job Creation Act (Employment Cluster)	Membantu peserta dalam memahami aspek pidana dalam undang-undang cipta kerja. Assist participants in understanding the criminal aspects of job creation act.	1
26	Asisten Manajer Assistant Manager	Practical Problem Solving	Membantu peserta untuk dapat meningkatkan keterampilan kerja. Menyelesaikan permasalahan yang terjadi sehingga sasaran yang ditetapkan dapat dicapai. Helping participants to improve their work skills. Solve problems that occur so that the established goals can be achieved.	1
27	Asisten Manajer Assistant Manager	Training for Trainers	Pelatihan untuk membekali <i>Trainers</i> Anteraja agar terstandar dalam membawakan materi <i>training</i> . Equip Anteraja Trainers to be standardized in delivering training materials.	63
28	Asisten Manajer Assistant Manager	Leadership Workshop for Section Head	Pelatihan untuk dapat mengelola diri sendiri, mengelola tim, dan mengelola pekerjaan untuk level <i>Section Head</i> . Be able to manage onself, manage a team, and manage works for Section Head level.	111
29	Asisten Manajer Assistant Manager	Assessment Center Assessor Certification	Pelatihan untuk menjadi <i>assessor</i> di bidang Industri. Become an assessor in the industry.	6
30	Asisten Manajer Assistant Manager	Meeting Pre TEKS Assa Group	Pre-pelatihan TEKS dari Triputra. TEKS pre-training from Triputra.	4
31	Asisten Manajer Assistant Manager	Innovation Strategy	Memahami proses inovasi dalam pengembangan strategi bisnis seperti BCG Analysis, Model Creative Thinking, Rational Thinking, Inovasi Strategi Marketing, Operation, Finance dan HRD. Understand the innovation process in developing business strategies such as BCG Analysis, Creative Thinking Model, Rational Thinking, Marketing Strategy Innovation, Operations, Finance and HRD.	1
32	Asisten Manajer Assistant Manager	Panduan Cepat Penyusunan KPI dan Integrasi OKR-BSC	1. Cara penyusunan KPI; 2. Pembobotan KPI dari level <i>delivery</i> s.d. <i>strategic</i> ; 3. Integrasi KPI, <i>balance score card</i> dan OKR. 1. How to prepare KPIs; 2. KPI weighting from delivery to strategic level; 3. KPI integration, Balance score card and OKR.	2
33	Asisten Manajer Assistant Manager	Training Marketing 5.0	1. Memahami 5 pendekatan <i>marketing</i> dan pemanfaatan data; 2. Mengenali dan menggunakan <i>predictive marketing</i> ; 3. Memahami konsep penggunaan <i>contextual marketing</i> dan <i>augmented marketing</i> ; 4. Mendalami prinsip - prinsip <i>agile marketing</i> . 1. Understand 5 marketing approaches and data utilization; 2. Recognize and use predictive marketing; 3. Understand the concept of using contextual marketing and augmented marketing; 4. Learn the principles of agile marketing.	1
34	Asisten Manajer Assistant Manager	Negotiation Skill SPV Up	1. Mengetahui apa yang dimaksud dengan negosiasi; 2. Mengetahui perspektif klien; 3. Memahami taktik negosiasi; 4. Dapat mempraktekan langkah-langkah dalam bernegosiasi. 1. Know what is meant by negotiation; 2. Knowing the client's perspective; 3. Understand negotiation tactics; 4. Can practice the steps in negotiating.	2



Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2021

Competency Development Based on Organization/Job Level in 2021

No.	Level Jabatan Job Level	Jenis Pendidikan atau Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan atau Pelatihan Training and Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
35	Supervisor	Effective Team player	<i>Effective Team Player (ETP)</i> disusun agar setiap karyawan di perusahaan dapat memiliki kualitas sebagai anggota tim yang efektif. Dengan memiliki kualitas tersebut harapannya setiap karyawan dapat berkolaborasi dengan baik, sehingga dapat berkontribusi aktif dalam upaya mencapai tujuan akhir perusahaan yang tentunya menjadi tujuan bersama. Effective Team Player (ETP) is structured so that every employee in the company can have the qualities as an effective team member. By having these qualities, it is hoped that every employee can collaborate well, so that they can actively contribute to achieve the company's ultimate goal as a shared goal.	58
36	Supervisor	Managing ASSA Financial Structure	Membantu peserta dalam memahami <i>financial report</i> dan <i>annual report</i> perusahaan serta <i>cost structure</i> . Assist participants in understanding the company's financial reports and annual reports as well as the cost structure.	47
37	Supervisor	New Employee Orientation Program (NEOP) 2021	Membantu karyawan baru untuk dapat mengetahui dan mempelajari budaya perusahaan, peraturan perusahaan, dan nilai-nilai perusahaan. Helping new employees to be able to know and learn about company culture, company regulations, and company values.	2
38	Supervisor	PSAK for Professional	Untuk menjawab kesulitan-kesulitan seperti kesulitan dalam proses menentukan dan mengevaluasi kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK yang berlaku dan kesulitan dalam proses pembuatan <i>professional judgement</i> saat penerapan PSAK yang berlaku. To answer difficulties such as difficulties in the process of determining and evaluating accounting policies in accordance with applicable PSAK and difficulties in the process of making professional judgments when applying applicable PSAK.	2
39	Supervisor	PKWT, PHK, & Kompensasi PKWT, Layoffs, & Compensation	Membantu peserta dalam memahami peraturan ketenagakerjaan yang baru. Assist participants in understanding the new labor regulations.	2
40	Supervisor	Sharing Knowledge & Diskusi Mengenai PP Pengupahan dan PP PKWT Ahli Daya, PHK, dan Issue Industrial Relation Terkini Knowledge Sharing & Discussion on PP Wages and PP PKWT Power Experts, Layoffs, and Latest Industrial Relations Issues	Membantu peserta dalam memahami aspek perubahan peraturan ketenagakerjaan dan hubungannya dengan <i>Industrial Relation</i> . Assist participants in understanding changes in labor regulations and the connection with Industrial Relations.	3
41	Supervisor	Talent Management & Development, Curriculum Program - Talent Dashboard	Membantu peserta untuk dapat melakukan pengelolaan dan mengembangkan <i>talent</i> serta membuat <i>talent dashboard</i> . Help participants to be able to manage and develop talent as well as create a talent dashboard.	1
42	Supervisor	Strategic And Analytical Thinking For ASSA Leaders	Membantu peserta khususnya <i>Leaders ASSA</i> untuk meningkatkan kemampuan <i>decision making</i> dan <i>analytical thinking</i> . Helping participants, especially ASSA Leaders, to improve their decision making and analytical thinking skills.	1
43	Supervisor	Customer Behavior	Membantu peserta untuk dapat mengetahui, mempelajari dan memahami perilaku konsumen. Help participants to be able to know, learn and understand consumer behavior.	1
44	Supervisor	Pelatihan & Sertifikasi Ahli K3 Muda BNSP BNSP Junior OHS Expert Training & Certification	Membantu peserta agar mampu bekerja dan tanggung jawab sesuai peraturan yang berlaku serta melaksanakan pembinaan fungsi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan tempat mereka bekerja. Helping participants to be able to work and take responsibility according to applicable regulations and carry out the development of Occupational Safety and Health (OHS) function in the company where they work.	1
45	Supervisor	Aspek Pidana Dalam Hukum Ketenagakerjaan Pasca Undang Undang Cipta Kerja (Klaster Ketenagakerjaan) Criminal Aspects in Employment Law After the Job Creation Act (Employment Cluster)	Membantu peserta dalam memahami aspek pidana dalam undang-undang cipta kerja. Assist participants in understanding the criminal aspects of job creation act.	1

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2021
 Competency Development Based on Organization/Job Level in 2021

No.	Level Jabatan Job Level	Jenis Pendidikan atau Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan atau Pelatihan Training and Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
46	Supervisor	Company Business Model	Membantu peserta dalam memahami aspek model bisnis perusahaan secara lebih komprehensif. Assist participants in understanding aspects of the company's business model more comprehensively.	2
47	Supervisor	Job Desc, Fungsi, dan Peran Strategis Sales Leader	Membantu peserta dalam memahami deskripsi pekerjaan, fungsi, dan peras sebagai seorang <i>Sales Leader</i> . Assist participants in understanding job descriptions, functions, and duties as a Sales Leader.	2
48	Supervisor	Segmentation, Targeting & Positioning	Membantu peserta untuk dapat melakukan segmentasi pasar, menetapkan target dan menempatkan posisi dalam meningkatkan hubungan dengan konsumen. Help participants to be able to segment the market, set targets and position themselves in improving relationships with consumers.	2
49	Supervisor	Customer Behavior	Membantu peserta untuk dapat mengetahui, mempelajari dan memahami perilaku konsumen. Help participants to be able to know, learn and understand consumer behavior.	2
50	Supervisor	Basic Selling	Membantu peserta untuk memahami teknik berkomunikasi yang baik dengan <i>customer</i> ataupun calon <i>customer</i> agar bisa mencapai kata sepakat dalam melakukan penjualan. Helping participants to understand good communication techniques with customers or prospective customers so that they can reach an agreement in making sales.	2
51	Supervisor	Product Knowledge & Cost Structure	Membantu peserta untuk dapat mengetahui secara detail terkait produk perusahaan dan menetapkan harga terhadap produk tersebut. Helping participants to find out in detail about the company's products and setting prices for these products.	2
52	Supervisor	Sales Management, Pipeline, Salesforce Dashboard Management & Performance Report	Membantu peserta untuk dapat memahami <i>dashboard</i> pengelolaan <i>sales</i> , <i>pipeline</i> , dan performa penjualan. Serta mempelajari penggunaan <i>salesforce</i> dalam menunjang penjualan sebagai seorang <i>sales</i> . Helping participants to understand the sales management dashboard, pipeline, and sales performance. And learn to use salesforce in supporting sales as a salesperson.	2
53	Supervisor	Account Management + Account Strategic Map	Membantu peserta untuk dapat melakukan pengelolaan dan segmentasi pasar dan menetapkan potensial <i>customer</i> . Help participants to be able to manage and segment the market and determine potential customers.	2
54	Supervisor	Branch Performance & Forecasting Method	Membantu peserta dalam mengetahui, memahami, dan menganalisa performa cabang dan melakukan metode peramalan untuk dapat meningkatkan performa cabang. Assist participants in knowing, understanding, and analyzing branch performance and forecasting methods to improve branch performance.	2
55	Supervisor	VOC Management & Service Excellence	Membantu peserta untuk dapat mengelola masukan yang diberikan konsumen dan memberikan pelayanan terbaik sebagai bentuk responsif terhadap masukan oleh konsumen. Helping participants to be able to manage input given by consumers and provide the best service as a form of responsiveness to input by consumers.	2
56	Supervisor	Bimtek Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) bagi Karyawan	Membantu peserta untuk dapat memahami SMKP, SMKP merupakan sistem manajemen yang menjadi bagian dari sistem manajemen perusahaan dalam rangka untuk mengendalikan risiko keselamatan pertambangan yang terdiri dari K3 Pertambangan dan Keselamatan Operasi Pertambangan (K3 Pertambangan dan KO Pertambangan). Helping participants to understand SMKP, SMKP is a management system that is part of the company's management system in order to control mining safety risks which consist of Mining Occupational Health and Safety and Mining Operation Safety (Mining OHS and Mining OS).	1
57	Supervisor	Refreshment Sektor Industri, Forecasting Method dan Salesforce Dashboard	Membantu peserta untuk dapat mempelajari kembali analisa terhadap penggunaan <i>salesforce</i> , melakukan peramalan potensial konsumen di bidang sektor Industri. Helping participants to be able to re-learn the analysis of the use of salesforce, forecasting potential consumers in the industrial sector.	20
58	Supervisor	Account Classification & Strategic Map	Membantu peserta dalam mengklasifikasikan <i>user</i> dan membangun <i>sistem manajemen</i> . Assist participants in classifying users and building a management system.	5



Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2021
Competency Development Based on Organization/Job Level in 2021

No.	Level Jabatan Job Level	Jenis Pendidikan atau Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan atau Pelatihan Training and Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
59	Supervisor	How to Attract and Engage Talent through Holistic Reward Program	Membantu peserta untuk dapat mengelola dan meningkatkan <i>employee engagement</i> selama masa pandemi dan hubungannya dengan program <i>reward</i> dan <i>benefit</i> di perusahaan. Helping participants to be able to manage and improve employee engagement during the pandemic and its connection with reward and benefit programs at the company.	4
60	Supervisor	Contract Management	Membantu peserta agar mampu mengelola kontrak dengan baik, mulai dari memilih vendor, menyusun <i>draft</i> kontrak, <i>monitoring</i> dan evaluasi kinerja vendor, serta melakukan klaim dan menyelesaikan konflik. Helping participants to be able to manage contracts well, starting from selecting vendors, preparing contract drafts, monitoring and evaluating vendor performance, as well as making claims and resolving conflicts.	2
61	Supervisor	Business Unit: Auction	Membantu peserta dalam memahami aspek model bisnis perusahaan bidang lelang. Assist participants in understanding the aspects of business model of an auction company.	2
62	Supervisor	Business Unit: Driver Services	Membantu peserta dalam memahami aspek model bisnis perusahaan bidang <i>driver services</i> . Assist participants in understanding the aspects of business model of a driver services company.	2
63	Supervisor	Big Picture & Operational Risk	Membantu peserta dalam memahami cara mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan memantau risiko operasional. Melakukan <i>Risk Assessment</i> dan Memitigasi Risiko Operasional. Assist participants in understanding how to identify, measure, monitor and monitor operational risks. Conducting Risk Assessment and Mitigating Operational Risk.	2
64	Supervisor	Managing Changes (Who Moved My Cheese)	Memahami manfaat dari manajemen perubahan dan mampu menjalankannya secara efektif. Memahami secara utuh konsep teoritikal dari perubahan yang mencakup aspek individual, kelompok kerja dan organisasional, sehingga memiliki perspektif yang memadai. Understand the benefits of change management and be able to implement it effectively. Completely understand the theoretical concept of change which includes individual, work group and organizational aspects, in order to possess an adequate perspective.	2
65	Supervisor	Procurement	Membantu peserta untuk dapat memahami prinsip <i>fundamental procurement management</i> . Helping participants to understand the fundamental principles of procurement management.	2
66	Supervisor	Maintenance, Stock dan Used Car Strategic Objectives	Membantu peserta dalam memahami dan mengelola stok dan unit mobil perusahaan. Assist participants in understanding and managing the company's stock and car units.	2
67	Supervisor	Business Unit: Logistics	Membantu peserta dalam memahami aspek model bisnis perusahaan bidang logistik. Assist participants in understanding aspects of the logistics company's business model.	2
68	Supervisor	AR Management	Membantu peserta dalam memahami pentingnya penjualan secara kredit, memperkuat kesadaran kredit, mengenai definisi strategi kredit, bagaimana pemahaman tentang pentingnya kebijakan kredit, pemahaman dan pengertian perlunya fasilitas kredit, dan hal lainnya terkait <i>Developing Accounts Receivable Management Model</i> . Assist participants in understanding the importance of selling on credit, strengthening credit awareness, regarding the definition of credit strategy, how to understand the importance of credit policy, understanding the need for credit facilities, and other matters related to the Developing Accounts Receivable Management Model.	2
69	Supervisor	Business Presentation Skill for Professional	Melatih peserta agar mampu membuat presentasi yang persuasif, dan memaksimalkan pesan yang ingin disampaikan, sehingga tujuan presentasi dapat tercapai dengan efektif. Train participants to be able to make persuasive presentations, and maximize the message to be conveyed, so that presentation objectives can be achieved effectively.	10
70	Supervisor	Negotiation Skills & Case Study	Membantu peserta untuk mampu mengembangkan keterampilan dan kepercayaan diri dalam bernegosiasi. Help participants to be able to develop skills and confidence in negotiating.	2

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2021
 Competency Development Based on Organization/Job Level in 2021

No.	Level Jabatan Job Level	Jenis Pendidikan atau Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan atau Pelatihan Training and Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
71	Supervisor	DISC + Organization Behavior + Corporate Value	Membantu peserta dalam menyederhanakan model perilaku baik model perilaku individual maupun organisasi. Dapat mengajarkan kembali pelatihan DISC ini kepada pihak lainnya (<i>Train the Trainer</i>). Assist participants in simplifying behavioral models, both individual and organizational behavior models. Able to re-teach this DISC training to other parties (Train the Trainer).	2
72	Supervisor	Coaching & Counseling	Membantu peserta agar mampu memberikan <i>coaching & counseling</i> secara efektif kepada orang lain. Membantu peserta untuk memberikan hasil yang terbaik kepada manajemen. Membantu peserta mengembangkan emosi positif untuk berkomunikasi dengan orang lain. Helping participants to be able to provide effective coaching & counseling to others. Helping participants to give the best results to management. Help participants develop positive emotions to communicate with others.	2
73	Supervisor	BUILDING TOOLS FOR THE HR INDUSTRY	Membantu peserta dalam membuat dan menerapkan alat-alat bantu untuk menunjang pekerjaan sebagai seorang HRD. Assist participants in creating and implementing tools to support their work as an HRD.	2
74	Supervisor	Training for Trainers : Driver Defensive Training	Membantu peserta untuk meningkatkan kesadaran peserta akan pentingnya sopan santun berlalu-lintas di jalan raya, mengetahui apa saja yang bisa menyebabkan kecelakaan lalu-lintas serta bagaimana mencegahnya, dan mengerti dan mampu mengemudi secara aman. Help participants to increase participants' awareness of the importance of road traffic manners, know what can cause traffic accidents and how to prevent them, and understand and be able to drive safely.	1
75	Supervisor	Self Development	Pelatihan dasar untuk dapat mengembangkan pribadi dan bersikap adaptif di lingkungan kerja Basic training for personal development and be adaptive in the work environment	94
76	Supervisor	Sharing Knowledge : Kepabeanaan	Pelatihan untuk berbagi pengetahuan terkait Kepabeanaan yang dibawa oleh tim SFI Share knowledge related to Customs brought by the SFI team	60
77	Supervisor	Project Improvement	<i>Training</i> untuk mengenalkan metodologi <i>improvement</i> guna mendukung pengerjaan <i>project</i> . Introduce improvement methodologies to support project work.	38
78	Supervisor	Training Risk Management	Mengetahui cara menyusun <i>risk register</i> dan mengimplemntasikannya di cabang JBA. Know how to compile risk registers and implement them in JBA branches.	15
79	Supervisor	Training Pembuatan Risalah Improvement	Mengetahui dan mengaplikasikan tata cara penyusunan <i>improvement</i> secara baik dan benar. Know and apply the procedures for the preparation of Improvement properly and correctly.	14
80	Supervisor	Culture (Credo, 9 JBA Ways & Service Value)	Mengetahui, memahami dan mengimplementasikan budaya perusahaan. Knowing, understanding and implementing corporate culture.	15
81	Supervisor	Digital Transformation	Perubahan aspek-aspek kritical dalam perusahaan, membuat <i>value</i> di era digital, dan menganalisa transformasi bisnis. Changes in critical aspects of the company, create value in digital era, and analyze business transformation.	1
82	Supervisor	Negotiation Skill SPV Up	1. Mengetahui apa yang dimaksud dengan negosiasi; 2. Mengetahui presepektif klien; 3. Memahami taktik negosiasi; 4. Dapat mempraktekan langkah-langkah dalam bernegosiasi. 1. Know what is meant by negotiation; 2. Knowing the client's perspective; 3. Understand negotiation tactics; 4. Can practice the steps in negotiating.	20
83	Supervisor	Risk Based Audit Training	1. Dapat merancang audit berbasis risiko; 2. Menyelaraskan audit internal berbasis risiko dengan manajemen risiko organisasi. 1. Can design a risk-based audit; 2. Align risk-based internal audit with organizational risk management.	1
84	Staf Staff	Pre Delivery Inspector Virtual Training	Pelatihan pembekalan untuk seluruh PDI agar dapat melaksanakan dan mengerjakan tugasnya dengan baik. Debriefing for all PDI so that they can perform and carry out their duties properly.	52



Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2021

Competency Development Based on Organization/Job Level in 2021

No.	Level Jabatan Job Level	Jenis Pendidikan atau Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan atau Pelatihan Training and Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
85	Staf Staff	Effective Team player	<i>Effective Team Player (ETP)</i> disusun agar setiap karyawan di perusahaan dapat memiliki kualitas sebagai anggota tim yang efektif. Dengan memiliki kualitas tersebut harapannya setiap karyawan dapat berkolaborasi dengan baik, sehingga dapat berkontribusi aktif dalam upaya mencapai tujuan akhir perusahaan yang tentunya menjadi tujuan bersama. Effective Team Player (ETP) is structured so that every employee in the company can have the qualities as an effective team member. By having these qualities, it is hoped that every employee can collaborate well, so that they can actively contribute to achieve the company's ultimate goal as a shared goal.	718
86	Staf Staff	Change Management	Membantu peserta mengelola manajemen perubahan secara sistematis dan komprehensif dengan mengaplikasikan pengetahuan, <i>tools</i> dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mensukseskan program perubahan demi mencapai tujuan yang diinginkan. Helping participants to manage change management in a systematic and comprehensive manner by applying the knowledge, tools and resources needed to make a change program a success in order to achieve the desired goals.	1
87	Staf Staff	Finance Operation	Membantu peserta dalam memahami tentang dasar-dasar keuangan sehingga dapat mengimplementasikan di pekerjaan/usahanya sehari-hari. Assist participants in understanding the basics of finance to be implemented in their daily work/business.	17
88	Staf Staff	Root Cause Analysis	Membantu peserta dalam memahami mengenai bagaimana teknik dasar <i>problem solving</i> , bagaimana orientasi berpikir Genba, seperti apa teknik identifikasi keabnormalan (<i>Problem</i>) dan mengurai <i>Problem</i> , teknik investigasi akar penyebab, <i>temporary action</i> dan <i>permanent action</i> , implementasi RCA di tempat kerja, dan hal-hal lainnya terkait RCA. Helping participants to understand about basic techniques of problem solving, how to orient Genba thinking, what are the techniques for identifying abnormalities (problems) and solving problems, root cause investigation techniques, temporary and permanent actions, implementation of RCA in the workplace, and other things related to RCA.	17
89	Staf Staff	Risk Identification	Membantu peserta untuk mampu menganalisa/menilai risiko yang ada serta menentukan pengendaliannya. Helping participants to be able to analyze/assess existing risks and determine their control.	17
90	Staf Staff	Complaint handling skill	Membantu peserta untuk memiliki kemampuan dalam mendukung dan mengembangkan sistem yang berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Helping participants to have the ability to support and develop systems that are oriented towards improving the quality of customer service.	17
91	Staf Staff	Job Desc & KPI (DMS Coordinator)	Membantu peserta untuk mengetahui dan memahami fungsi dan perannya. Help participants to know and understand their functions and roles.	16
92	Staf Staff	Managing ASSA Financial Structure	Membantu peserta dalam memahami <i>financial report</i> dan <i>annual report</i> perusahaan serta <i>cost structure</i> . Assist participants in understanding the company's financial reports and annual reports as well as the cost structure.	16
93	Staf Staff	Re-imaging the Future of Fraud Investigation Profession in Indonesia	Memahami teknik efektif untuk mengungkap <i>fraud</i> dengan menggunakan <i>forensic accounting</i> dan <i>investigative auditing</i> , dapat membantu akuntan forensik dalam mengidentifikasi aktivitas ilegal, menemukan dan mengamankan bukti-buktinya. Understanding effective techniques to uncover fraud using forensic accounting and investigative auditing, can assist forensic accountants in identifying illegal activities, finding and securing the evidence.	3
94	Staf Staff	New Employee Orientation Program (NEOP) 2021	Membantu karyawan baru untuk dapat mengetahui dan mempelajari budaya perusahaan, peraturan perusahaan, dan nilai-nilai perusahaan. Helping new employees to know and learn about company culture, company regulations, and company values.	104
95	Staf Staff	PKWT, PHK, & Kompensasi	Membantu peserta dalam memahami peraturan ketenagakerjaan yang baru Assist participants in understanding the new labor regulations	2

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2021
 Competency Development Based on Organization/Job Level in 2021

No.	Level Jabatan Job Level	Jenis Pendidikan atau Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan atau Pelatihan Training and Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
96	Staf Staff	Service Advisor Maintenance	Pelatihan pembekalan untuk seluruh SA agar dapat melaksanakan dan mengerjakan tugasnya dengan baik. Debriefing for all SA in order to be able to carry out and do their job well.	36
97	Staf Staff	Sharing Knowledge & Diskusi Mengenai PP Pengupahan dan PP PKWT Ahli Daya, PHK, dan Issue Industrial Relation Terkini	Membantu peserta dalam memahami aspek perubahan peraturan ketenagakerjaan dan hubungannya dengan <i>Industrial Relation</i> . Assist participants in understanding aspects of changing labor regulations and their connection to Industrial Relations.	6
98	Staf Staff	Risk Based Audit Training	Memahami rincian dari proses audit internal berbasis risiko. Dapat memahami peran dan fungsi sebagai auditor dalam perusahaan. Memahami dan dapat mengimplementasikan teknik-teknik yang digunakan dalam pengujian serta dapat melakukan <i>review</i> terhadap kertas kerja audit. Understand the details of risk-based internal audit process. Can understand the role and function as an auditor in the company. Understand and be able to implement the techniques used in audit and be able to review audit working papers.	15
99	Staf Staff	Strategic And Analytical Thinking For ASSA Leaders	Membantu peserta khususnya Leaders ASSA untuk meningkatkan kemampuan <i>decision making dan analytical thinking</i> . Helping participants, especially ASSA Leaders, to improve their decision making and analytical thinking skills.	3
100	Staf Staff	Consumer Behavior	Membantu peserta untuk dapat mengetahui, mempelajari dan memahami perilaku konsumen. Help participants to be able to know, learn and understand consumer behavior.	3
101	Staf Staff	Pelatihan & Sertifikasi Ahli K3 Muda BNSP	Membantu peserta agar mampu bekerja dan tanggung jawab sesuai peraturan yang berlaku serta melaksanakan pembinaan fungsi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan tempat mereka bekerja. Helping participants to be able to work and take responsibility according to applicable regulations and carry out the development of Occupational Safety and Health (OHS) function in the company where they work.	16
102	Staf Staff	Virtual - Negotiation for Everyone	Membantu peserta untuk dapat memahami prinsip fundamental negosiasi, persiapan apa agar matang, <i>tips trick</i> jitu, dan <i>best practice</i> melakukan negosiasi secara <i>virtual</i> untuk menjadi seorang negosiator handal yang bisa memberikan hasil maksimal bagi perusahaan. Helping participants to understand the fundamental principles of negotiation, what preparations to make, accurate tips and tricks, and best practices in conducting virtual negotiations – to become a reliable negotiator who can provide maximum results for the company.	3
103	Staf Staff	Practical Problem Solving	Membantu peserta untuk dapat meningkatkan keterampilan Kerja. Menyelesaikan permasalahan yang terjadi sehingga sasaran yang ditetapkan dapat dicapai. Helping participants to improve their work skills. Solve problems that occur so that the goals set can be achieved.	3
104	Staf Staff	Pengelolaan PPh Badan 2020, Teknik Penyusunan Rekonsiliasi Fiskal dan Ekualisasi Management of 2020 Corporate Income Tax, Techniques for Compiling Fiscal Reconciliation and Equalization	Membantu peserta untuk memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai kegiatan rekonsiliasi fiskal dan pengisian SPT Tahunan PPh Badan sebagai kegiatan rutin tahunan yang tidak dapat dihindari. Helping participants to provide a deeper understanding of fiscal reconciliation activities and filling out the Annual Corporate Income Tax Return as an unavoidable annual activity.	4
105	Staf Staff	PDIDP: Job Desc, KPI, Career Path, Struktur Organisasi PDIDP: Job Desc, KPI, Career Path, Organizational Structure	Membantu peserta dalam memahami deskripsi pekerjaan, KPI, <i>Career Path</i> , hingga Struktur Organisasi Assist participants in understanding job descriptions, KPIs, Career Paths, to Organizational Structure	10
106	Staf Staff	SAFIDP: Job Desc, KPI, Career Path, Struktur Organisasi, Time Management SAFIDP: Job Desc, KPI, Career Path, Organizational Structure, Time Management	Membantu peserta dalam memahami deskripsi pekerjaan, KPI, <i>Career Path</i> , Struktur Organisasi hingga mengelola waktu. Assist participants in understanding job descriptions, KPIs, Career Path, Organizational Structures to managing time.	10



Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2021
Competency Development Based on Organization/Job Level in 2021

No.	Level Jabatan Job Level	Jenis Pendidikan atau Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan atau Pelatihan Training and Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
107	Staf Staff	SAFIDP: Otorisasi Persetujuan SPK, SOP Perawatan dan Perbaikan Unit SAFIDP: SPK Approval Authorization, Unit Maintenance and Repair SOP	Membantu peserta dalam memahami otorisasi persetujuan SPK, SOP perawatan dan perbaikan unit. Assist participants in understanding the authorization of SPK approval, SOP for unit maintenance and repair.	10
108	Staf Staff	PDIDP: KDP Klasifikasi, KDP Infrastruktur PDIDP: KDP Classification, KDP Infrastructure	Membantu peserta dalam memahami Kebijakan Dasar Perusahaan terkait Klasifikasi dan Infrastruktur Assist participants in understanding the Company's Basic Policies regarding Classification and Infrastructure	10
109	Staf Staff	PDIDP: SOP Penerimaan & Persiapan Unit PDIDP: SOP for Unit Acceptance & Preparation	Membantu peserta dalam memahami standar operasional prosedur penerimaan dan persiapan unit. Assist participants in understanding standard operating procedures for unit acceptance and preparation.	10
110	Staf Staff	SAFIDP: SOP Perawatan Perbaikan, Pengelolaan Part Material, Pengelolaan Part Material Bekas SAFIDP: SOP for Repair Maintenance, Material Part Management, Used Material Part Management	Membantu peserta dalam memahami SOP perawatan perbaikan, pengelolaan <i>part</i> material, pengelolaan <i>part</i> material bekas. Assist participants in understanding SOP for repair maintenance, management of material parts, management of used material parts.	10
111	Staf Staff	Pelatihan Online OSS Pasca Penerapan PP N o.5/2021 OSS Online Training Post Implementation of PP N o.5/2021	Membantu peserta untuk memudahkan dan mendapatkan pemahaman yang memadai terhadap implementasi OSS pasca diterapkannya PP 5/2021 tentang penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. Helping participants to facilitate and gain adequate understanding of the implementation of OSS after the application of PP 5/2021 regarding the implementation of Risk-Based Business Licensing.	1
112	Staf Staff	PDIDP: SOP Pengiriman Unit & Kunci Cadangan PDIDP: SOP for Unit Delivery & Spare Key	Membantu peserta dalam memahami standar operasional pengiriman unit dan kunci cadangan. Assist participants in understanding operational standards for unit delivery and spare keys.	10
113	Staf Staff	SAFIDP: KDP Klasifikasi, KDP Infrastruktur SAFIDP: KDP Classification, KDP Infrastructure	Membantu peserta dalam memahami Kebijakan Dasar Perusahaan terkait Klasifikasi dan Infrastruktur. Assist participants in understanding the Company's Basic Policies regarding Classification and Infrastructure.	10
114	Staf Staff	Sukses Presentasi: Presentasi Online Yang Tidak Membosankan Presentation Success: Non-Boring Online Presentations	Membantu Peserta dengan kiat praktis untuk membangun <i>Trust</i> dan berinteraksi dengan audiens dan memanfaatkan teknologi dengan maksimal. Peserta juga akan belajar tips membuat visual yang menarik dan mudah dipahami. Helping Participants with practical tips for building <i>Trust</i> and interacting with audiences and making the most of technology. Participants will also learn tips for making visuals that are attractive and easy to understand.	1
115	Staf Staff	PDIDP: SOP Pengembalian Unit, Greeting Grooming, Time Management PDIDP: SOP for Unit Return, Greeting Grooming, Time Management	Membantu peserta dalam memahami standar operasional pengembalian unit, mempelajari <i>grooming</i> , dan melatih mengelola waktu. Assist participants in understanding operational standards for unit return, learn grooming, and train time management.	10
116	Staf Staff	SAFIDP: SOP Penerimaan & Persiapan Unit SAFIDP: SOP for Unit Acceptance & Preparation	Membantu peserta dalam memahami standar operasional prosedur penerimaan dan persiapan unit. Assist participants in understanding standard operating procedures for unit acceptance and preparation.	10
117	Staf Staff	PDIDP: SAP & VOC	Membantu peserta dalam mempelajari penggunaan sistem SAP dan mengelola masukan maupun saran dari konsumen. Assist participants in learning the use of SAP system and managing input and suggestions from consumers.	10
118	Staf Staff	SAFIDP: SOP Pengiriman Unit & Pengembalian Unit SAFIDP: SOP for Unit Delivery & Unit Return	Membantu peserta dalam memahami standar operasional pengiriman dan pembalian unit. Assist participants in understanding operational standards for unit deliveries and returns.	10
119	Staf Staff	SAFIDP: Disposasi & Pengembalian Kunci Cadangan SAFIDP: Disposal & Return of Spare Keys	Membantu peserta dalam memahami dan mengelola unit disposasi maupun kunci cadangan. Assist participants in understanding and managing disposal units and spare keys.	10

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2021
 Competency Development Based on Organization/Job Level in 2021

No.	Level Jabatan Job Level	Jenis Pendidikan atau Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan atau Pelatihan Training and Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
120	Staf Staff	PDIDP: BASTK & KIK	Membantu peserta dalam mempelajari dan menerapkan BASTK dan KIK. Assist participants in learning and applying BASTK and KIK.	10
121	Staf Staff	SAFIDP: Asuransi Kendaraan Bermotor & Klaim SAFIDP: Motor Vehicle Insurance & Claims	Membantu peserta dalam mempelajari dan memahami klaim dan asuransi kendaraan bermotor. Assist participants in learning and understanding motor vehicle claims and insurance.	10
122	Staf Staff	SAFIDP: VOC, SAP (PB,PBTT, ADHOC, Ekspedisi, Claim, Complete, GR, Notif, BAK, PR, PO, Update Status Unit) SAFIDP: VOC, SAP (PB, PBTT, ADHOC, Ekspedisi, Claim, Complete, GR, Notif, BAK, PR, PO, Unit Status Update)	Membantu peserta dalam mempelajari masukan konsumen dan penggunaan sistem SAP dalam menunjang aktivitas pekerjaan. Assist participants in studying consumer input and the use of SAP system in supporting work activities.	10
123	Staf Staff	PDIDP: Effective Communication	Membantu peserta dalam membangun komunikasi yang efektif. Assist participants in establishing effective communication.	10
124	Staf Staff	Aspek Pidana Dalam Hukum Ketenagakerjaan Pasca Undang Undang Cipta Kerja (Klaster Ketenagakerjaan) Criminal Aspect in Employment Law After the Job Creation Act (Employment Cluster)	Membantu peserta dalam memahami aspek pidana dalam undang-undang cipta kerja. Assist participants in understanding the criminal aspects of job creation law.	2
125	Staf Staff	SAFIDP: Product Knowledge & Communication	Membantu peserta dalam memahami dan mempelajari pengetahuan akan produk dan komunikasi. Assist participants in understanding and learning product and communication knowledge.	10
126	Staf Staff	Financial Statement Analysis Part 2	Membantu peserta dalam melatih kemampuan analisa keuangan terutama dari aspek <i>annual report</i> sehingga menjadi bahan pengambilan keputusan yang tepat. Assist participants in training their financial analysis skills, especially from the aspect of annual report for making the right decisions.	3
127	Staf Staff	Company Business Model	Membantu peserta dalam memahami aspek model bisnis perusahaan secara lebih komprehensif. Assist participants in understanding the aspects of the company's business model more comprehensively.	9
128	Staf Staff	Job Desc, Fungsi, dan Peran Strategis Sales Leader Job Desc, Functions, and Strategic Role of Sales Leader	Membantu peserta dalam memahami deskripsi pekerjaan, fungsi, dan peras sebagai seorang <i>Sales Leader</i> . Assist participants in understanding job descriptions, functions, and duties as a Sales Leader.	6
129	Staf Staff	Corporate Culture, Value, & Standard Services	Membantu peserta dalam memahami budaya, nilai dan standar pelayanan yang dimiliki oleh perusahaan. Assist participants in understanding the culture, values and service standards of the company.	3
130	Staf Staff	SAFIDP: Decision Making & Negotiation	Membantu peserta dalam memahami dan mempelajari pengetahuan akan produk dan komunikasi. Assist participants in understanding and learning product and communication knowledge.	10
131	Staf Staff	Segmentation, Targetting & Positioning	Membantu peserta untuk dapat melakukan segmentasi pasar, menetapkan target dan menempatkan posisi dalam meningkatkan hubungan dengan konsumen. Help participants to be able to segment the market, set targets and position themselves in improving relationships with consumers.	6
132	Staf Staff	Customer Behavior	Membantu peserta untuk dapat mengetahui, mempelajari dan memahami perilaku konsumen. Help participants to be able to know, learn and understand consumer behavior.	6
133	Staf Staff	Business Knowledge Rental & Logistics	Membantu peserta dalam memahami aspek model bisnis perusahaan bidang rental dan logistik. Assist participants in understanding aspects of business model of rental and logistics company	3
134	Staf Staff	Basic Selling	Membantu peserta untuk memahami teknik berkomunikasi yang baik dengan <i>customer</i> ataupun calon <i>customer</i> agar bisa mencapai kata sepakat dalam melakukan penjualan. Helping participants to understand good communication techniques with customers or prospective customers so that they can reach an agreement in making sales.	6



Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2021

Competency Development Based on Organization/Job Level in 2021

No.	Level Jabatan Job Level	Jenis Pendidikan atau Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan atau Pelatihan Training and Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
135	Staf Staff	Product Knowledge & Cost Structure	Membantu peserta untuk dapat mengetahui secara detail terkait produk perusahaan dan menetapkan harga terhadap produk tersebut. Helping participants to find out in details about the company's products and setting prices for these products.	6
136	Staf Staff	Business Knowledge Driver Services & Auction	Membantu peserta dalam memahami aspek model bisnis perusahaan bidang <i>driver services</i> dan lelang. Assist participants in understanding aspects of the company's business model in driver services and auctions.	3
137	Staf Staff	Sales Management, Pipeline, Salesforce Dashboard Management & Performance Report	Membantu peserta untuk dapat memahami <i>dashboard</i> pengelolaan <i>sales</i> , <i>pipeline</i> , dan performa penjualan. Serta mempelajari penggunaan <i>salesforce</i> dalam menunjang penjualan sebagai seorang <i>sales</i> . Helping participants to understand the sales management dashboard, pipeline, and sales performance. And learn to use salesforce in supporting sales as a salesperson.	6
138	Staf Staff	Account Management + Account Strategic Map	Membantu peserta untuk dapat melakukan pengelolaan dan segmentasi pasar dan menetapkan potensial <i>customer</i> . Help participants to be able to manage and segment the market and determine potential customers.	6
139	Staf Staff	Basic Fleet Management	Membantu peserta untuk memberdayakan para profesional yang berhubungan dengan pengelolaan kendaraan operasional dengan pengetahuan dan pemahaman lengkap tentang manajemen armada dan transportasi. Helping participants to empower professionals related to operational vehicle management with: complete knowledge and understanding of fleet and transportation management.	3
140	Staf Staff	Branch Performance & Forecasting Method	Membantu peserta dalam mengetahui, memahami, dan menganalisa performa cabang dan melakukan metode peramalan untuk dapat meningkatkan performa cabang. Assist participants in knowing, understanding, and analyzing branch performance and forecasting methods to improve branch performance.	6
141	Staf Staff	VOC Management & Service Excellence	Membantu peserta untuk dapat mengelola masukan yang diberikan konsumen dan memberikan pelayanan terbaik sebagai bentuk responsif terhadap masukan oleh konsumen. Helping participants to be able to manage input given by consumers and provide the best service as a form of responsiveness to input by consumers.	6
142	Staf Staff	Bimtek Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) bagi Karyawan Technical Guidance on Mining Safety Management System (SMKP) for Employees	Membantu peserta untuk dapat memami SMKP, SMKP merupakan sistem manajemen yang menjadi bagian dari sistem manajemen perusahaan dalam rangka untuk mengendalikan risiko keselamatan pertambangan yang terdiri dari K3 Pertambangan dan Keselamatan Operasi Pertambangan (K3 Pertambangan dan KO Pertambangan). Helping participants to understand SMKP, SMKP is a management system that is part of the company's management system in order to control mining safety risks which consist of Mining Occupational Health and Safety and Mining Operation Safety (Mining OHS and Mining OS).	4
143	Staf Staff	Matrix Autorization, Risk Management & WBS	Membantu peserta dalam membuat <i>matrix</i> otorisasi, melakukan pengelolaan terhadap risiko <i>fraud</i> yang muncul dan mekanisme penyampaian pengaduan dugaan tindak pidana tertentu. Assist participants in making authorization matrix, managing fraud risks that arise and the mechanism for submitting complaints about certain criminal acts.	3
144	Staf Staff	Road Map ICT Support Operation	Membantu peserta dalam mempelajari <i>road map</i> yang ada dan sedang digunakan oleh Departemen ICT. Assist participants in studying the existing road map that is being used by the ICT department.	3
145	Staf Staff	SHE di Lingkungan Kerja SHE in Work Environment	Membantu peserta dalam memahami dan menjaga tingkat bahaya risiko kerja di lingkungan kerja. Assist participants in understanding and maintaining the level of work risk hazards in the work environment.	3
146	Staf Staff	Alur Pengadaan Unit Baru & Disposasi New Unit Procurement Flow & Disposal	Membantu peserta untuk dapat melakukan pengadaan dan pengelolaan unit baru dan <i>disposal</i> yang dimiliki oleh perusahaan. Helping participants to be able to carry out procurement and management of new units and disposal owned by the company.	3

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2021
 Competency Development Based on Organization/Job Level in 2021

No.	Level Jabatan Job Level	Jenis Pendidikan atau Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan atau Pelatihan Training and Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
147	Staf Staff	Mekanisme Keuangan dan Procedurenya Financial Mechanisms and Procedures	Membantu peserta untuk dapat melakukan pengedaan dan pengaturan dan pengelolaan keuangan dan proses prosedurnya Help participants to be able to execute the procurement and arrangement and management of finances and process procedures	3
148	Staf Staff	How to maintain Customers	Membantu peserta dalam melakukan pengelolaan dan menganalisa sistem struktur dan prosedur keuangan yang dimiliki perusahaan. Assist participants in managing and analyzing the company's financial structure and procedure systems.	3
149	Staf Staff	Lingkup layanan Solution Center & Hubungan Operasional Solution Center dengan Rental Solution Center service scope & Solution Center Operational Relationship with Rental	Membantu peserta untuk dapat mempelajari lingkup pelayanan <i>customer</i> perusahaan dan hubungannya dengan unit bisnis rental. Helping participants to learn the scope of the company's customer service and its connection with rental business unit.	3
150	Staf Staff	Fleet Context Diagram	Membantu peserta untuk dapat memahami dan memetakan <i>model fleet</i> , yang dipresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem. Helping participants to understand and map the fleet model, which is presented with a single circle that represents the entire system.	3
151	Staf Staff	KDP Klasifikasi Unit KDP Unit Classification	Membantu peserta untuk dapat memahami dan mengimplementasikan klasifikasi unit. Helping participants to understand and implement unit classification.	3
152	Staf Staff	Refreshment Sektor Industri, Forecasting Method dan Salesforce Dashboard Industrial Sector Refreshment, Forecasting Method and Salesforce Dashboard	Membantu peserta untuk dapat mempelajari kembali analisa terhadap penggunaan <i>salesforce</i> , melakukan peramalan potensial konsumen di bidang sektor Industri. Helping participants to be able to re-learn the analysis of the use of salesforce, forecasting potential consumers in the industrial sector.	8
153	Staf Staff	KDP Maintenance Unit	Membantu peserta untuk dapat memahami dan mengimplementasikan <i>maintenance unit</i> . Helping participants to understand and implement unit maintenance.	3
154	Staf Staff	KDP Otorisasi persetujuan SPK KDP SPK approval authorization	Membantu peserta untuk dapat memahami dan mengimplementasikan otorisasi persetujuan penggunaan SPK dalam perjanjian. Helping participants to understand and implement the authorization of approval for the use of SPK in the agreement.	3
155	Staf Staff	BAN: Multistrada & ACCU: Shop & Drive	Membantu peserta untuk dapat mengelola <i>product knowledge</i> dan analisa teknikal. Helping participants to be able to manage product knowledge and technical analysis.	3
156	Staf Staff	SHE Workshop Safety	Membantu peserta dalam memahami dan menjaga tingkat bahaya risiko kerja di lingkungan kerja. Assist participants in understanding and maintaining the level of work risk hazards in the work environment.	3
157	Staf Staff	KDP Asuransi KDP Insurance	Membantu peserta untuk dapat memahami dan mengimplementasikan <i>claim</i> dan asuransi. Helping participants to understand and implement claims and insurance.	3
158	Staf Staff	Account Classification & Strategic Map	Membantu peserta dalam mengklasifikasikan <i>user</i> dan membangun sistem manajemen. Assist participants in classifying users and building a management system.	15
159	Staf Staff	Network Management	Membantu peserta untuk dapat membangun dan mengelola serta meningkatkan hubungan terhadap konsumen. Helping participants to be able to build and manage and improve relationships with consumers.	3
160	Staf Staff	KDP Serpo	Membantu peserta untuk dapat memahami fungsi dan peran Serpo dalam menunjang perkembangan bisnis cabang. Helping participants to understand the function and role of Serpo in supporting branch business development.	3



Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2021

Competency Development Based on Organization/Job Level in 2021

No.	Level Jabatan Job Level	Jenis Pendidikan atau Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan atau Pelatihan Training and Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
161	Staf Staff	VOC Management	Membantu peserta untuk dapat mengelola masukan yang diberikan konsumen dan memberikan pelayanan terbaik sebagai bentuk responsif terhadap masukan oleh konsumen. Helping participants to be able to manage input given by consumers and provide the best service as a form of responsiveness to input by consumers.	3
162	Staf Staff	SPK-PO	Membantu peserta untuk dapat memahami, mempelajari dan mengelola SPK dan hubungannya dengan <i>purchase order</i> . Helping participants to understand, study and manage DSS and its relationship with purchase orders.	3
163	Staf Staff	Notifikasi Notification	Membantu peserta untuk dapat mengelola, dan memahami notifikasi yang muncul terkait dengan pelayanan yang diberikan. Helping participants to be able to manage, and understand notifications that appear related to the services provided.	3
164	Staf Staff	BAK, <i>Good Issue</i> , Pengajuan & penyelesaian UM BAK, Good Issue, UM submission and settlement	Membantu peserta untuk dapat menggunakan dan mengelola fungsi sistem SAP dan fasilitas Uang Muka Helping participants to be able to use and manage the functions of SAP system and Down Payment facility	3
165	Staf Staff	GR, <i>Update Status</i> , dan KM Unit GR, Status Update, and KM Unit	Membantu Peserta dalam mengelola <i>unit car</i> perusahaan. Assist Participants in managing the company's unit car.	3
166	Staf Staff	Manajemen Kontrak Contract Management	Membantu peserta agar mampu mengelola kontrak dengan baik, mulai dari memilih vendor, menyusun <i>draft</i> kontrak, <i>monitoring</i> dan evaluasi kinerja vendor, serta melakukan klaim dan menyelesaikan konflik. Helping participants to be able to manage contracts well, starting from selecting vendors, preparing contract drafts, monitoring and evaluating vendor performance, as well as making claims and resolving conflicts.	6
167	Staf Staff	Unit Bisnis: Lelang Business Unit: Auction	Membantu peserta dalam memahami aspek model bisnis perusahaan bidang lelang. Assist participants in understanding aspects of business model of auction company.	6
168	Staf Staff	Unit Bisnis: Layanan Supir Business Unit: Driver Services	Membantu peserta dalam memahami aspek model bisnis perusahaan bidang <i>driver services</i> . Assist participants in understanding aspects of business model of driver services company.	6
169	Staf Staff	Gambaran Besar & Risiko Operasional Big Picture & Operational Risk	Membantu peserta dalam memahami cara mengidentifikasi, mengukur, <i>memonitor</i> dan memantau risiko operasional. Melakukan <i>Risk Assessment</i> dan Memitigasi Risiko Operasional. Assist participants in understanding how to identify, measure, monitor and monitor operational risks. Conducting Risk Assessment and Mitigating Operational Risk.	6
170	Staf Staff	Mengelola Perubahan (Siapa yang Memindahkan Keju Saya) Managing Changes (Who Moved My Cheese)	Memahami manfaat dari manajemen perubahan dan mampu menjalankannya secara efektif. Memahami secara utuh konsep teoritik dari perubahan yang mencakup aspek individual, kelompok kerja dan organisasional, sehingga memiliki perspektif yang memadai. Understand the benefits of change management and be able to implement it effectively. Completely understand the theoretical concept of change which includes individual, work group and organizational aspects, in order to have an adequate perspective.	6
171	Staf Staff	Pelatihan Virtual Petugas Jaringan Purna Jual After Sales Network Officer Virtual Training	Pelatihan pembekalan untuk seluruh <i>After Sales Network Officer</i> agar dapat melaksanakan dan mengerjakan tugasnya dengan baik. Debriefing for all After Sales Network Officers so that they can carry out and do their job well.	9
172	Staf Staff	Pengadaan Procurement	Membantu peserta untuk dapat memahami prinsip fundamental <i>procurement management</i> . Helping participants to understand the fundamental principles of procurement management.	6
173	Staf Staff	Tujuan Strategis Perawatan, Stok dan Mobil Bekas Maintenance, Stock and Used Car Strategic Objectives	Membantu peserta dalam memahami dan mengelola stok dan unit mobil perusahaan. Assist participants in understanding and managing the company's stock and car units.	6

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2021
 Competency Development Based on Organization/Job Level in 2021

No.	Level Jabatan Job Level	Jenis Pendidikan atau Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan atau Pelatihan Training and Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
174	Staf Staff	Unit Bisnis: Logistik Business Unit: Logistics	Membantu peserta dalam memahami aspek model bisnis perusahaan bidang logistik. Assist participants in understanding aspects of business model of logistics company.	6
175	Staf Staff	Manajemen AR AR Management	Membantu peserta dalam memahami pentingnya penjualan secara kredit, memperkuat kesadaran kredit, mengenai definisi strategi kredit, bagaimana pemahaman tentang pentingnya kebijakan kredit, pemahaman dan pengertian perlunya fasilitas kredit, dan hal lainnya terkait <i>Developing Accounts Receivable Management Model</i> . Assist participants in understanding the importance of selling on credit, strengthening credit awareness, regarding the definition of credit strategy, how to understand the importance of credit policy, understanding the need for credit facilities, and other matters related to the <i>Developing Accounts Receivable Management Model</i> .	6
176	Staf Staff	Keterampilan Presentasi Bisnis untuk Profesional Business Presentation Skill for Professional	Melatih peserta agar mampu membuat presentasi yang persuasif, dan memaksimalkan pesan yang ingin disampaikan, sehingga tujuan presentasi dapat tercapai dengan efektif. Be able to make persuasive presentations, and maximize the message to be conveyed, so that presentation objectives can be achieved effectively.	20
177	Staf Staff	Keterampilan Negosiasi & Studi Kasus Negotiation Skills & Case Study	Membantu peserta untuk mampu mengembangkan keterampilan dan kepercayaan diri dalam bernegosiasi. Help participants to be able to develop skills and confidence in negotiating.	6
178	Staf Staff	DISC + Perilaku Organisasi + Nilai Perusahaan DISC + Organization Behavior + Corporate Value	Membantu peserta dalam menyederhanakan model perilaku baik model perilaku individual maupun organisasi. Dapat mengajarkan kembali pelatihan DISC ini kepada pihak lainnya (<i>Train the Trainer</i>). Assist participants in simplifying behavioral models, both individual and organizational behavior models. Able to re-teach this DISC training to other parties (<i>Train the Trainer</i>).	6
179	Staf Staff	Pelatihan & Konseling Coaching & Counseling	Membantu peserta agar mampu memberikan <i>coaching & counseling</i> secara efektif kepada orang lain. Membantu peserta untuk memberikan hasil yang terbaik kepada manajemen. Membantu peserta mengembangkan emosi positif untuk berkomunikasi dengan orang lain. Helping participants to be able to provide effective coaching & counseling to others. Helping participants to give the best results to management. Helping participants develop positive emotions to communicate with others.	6
180	Staf Staff	Pusat Penilaian Asesor Assessor Assessment Center	Membantu peserta untuk dapat mengikuti pelatihan dan sertifikasi untuk mengelola <i>assessment center</i> bagi seorang <i>assessor</i> . Helping participants to be able to take part in training and certification to manage an assessment center for assessor.	1
181	Staf Staff	Pemecahan Masalah Praktis Practical Problem Solving	Membantu peserta untuk dapat meningkatkan keterampilan Kerja. Menyelesaikan permasalahan yang terjadi sehingga sasaran yang ditetapkan dapat dicapai. Helping participants to improve their work skills. Solve problems that occur so that the established goals can be achieved.	1
182	Staf Staff	MEMBANGUN ALAT UNTUK INDUSTRI SDM BUILDING TOOLS FOR THE HR INDUSTRY	Membantu peserta dalam membuat dan menerapkan alat-alat bantu untuk menunjang pekerjaan sebagai seorang HRD. Assist participants in creating and implementing tools to support their work as an HRD.	2
183	Staf Staff	Pelatihan untuk Pelatih : Pelatihan Pertahanan Pengemudi Training for Trainers : Driver Defensive Training	Membantu peserta untuk meningkatkan kesadaran peserta akan pentingnya sopan santun berlalu lintas di jalan raya, mengetahui apa saja yang bisa menyebabkan kecelakaan lalu lintas serta bagaimana mencegahnya, dan mengerti dan mampu mengendara secara aman. Help participants to increase participants' awareness of the importance of road traffic manners, know what can cause traffic accidents and how to prevent them, and understand and be able to drive safely.	19
184	Staf Staff	Sertifikasi Asesor Pusat Penilaian Assessment Center Assessor Certification	Membantu peserta untuk dapat mengikuti pelatihan dan sertifikasi untuk mengelola <i>assessment center</i> bagi seorang <i>assessor</i> . Helping participants to be able to take part in training and certification to manage an assessment center for assessor.	1
185	Staf Staff	Program Pengenalan - Anggota Baru Induction Program- New Joiner	Mengenalkan Budaya dan <i>Corporate Value</i> dari Anteraja Introducing Anteraja's Culture and Corporate Values	297



Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2021

Competency Development Based on Organization/Job Level in 2021

No.	Level Jabatan Job Level	Jenis Pendidikan atau Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan atau Pelatihan Training and Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
186	Staf Staff	SOP Refreshment (Pemantauan Dashboard) Refreshment SOP (Dashboard Monitoring Staging)	<i>Refreshment</i> SOP di <i>Staging</i> Refreshment of SOP on Staging	480
187	Staf Staff	Menyadari (Pemantauan Dasbor) Aware (Dashboard Monitoring Staging)	Pelatihan <i>Dashboard Monitoring</i> Dashboard Monitoring Training	44
188	Staf Staff	Pemikiran Desain untuk AAP Design Thinking for AAP	Pelatihan untuk mengenal dan mempelajari <i>design thinking</i> dalam pemecahan masalah secara efektif Recognize and learn design thinking in problem solving effectively	20
189	Staf Staff	Keterampilan Presentasi Presentation Skill	Pelatihan untuk mengenalkan dan melakukan latihan presentasi guna mendukung pekerjaan saat memaparkan <i>project/pekerjaan</i> . Being introduced to and do presentation exercises to support work when presenting projects/works.	30
190	Staf Staff	Excel Dasar Basic Excel	Pelatihan dasar kemampuan memahami Ms. Excel Basic training to understand Ms. Excel	17
191	Staf Staff	Program Pengembangan Operasi Operation Development Program	Pelatihan dan pendidikan untuk <i>team operation</i> dalam mengembangkan karir dan bisnis Training and education for team operations in developing careers and business	71
192	Staf Staff	7 Kebiasaan AAP 4 & 5 7 Habit AAP 4 & 5	Mempelajari perilaku yang <i>effective</i> berdasarkan Teori 7 <i>Habit</i> Studying effective behavior based on 7 Habit Theory	39
193	Staf Staff	Program 7 Kebiasaan 7 Habit Program	Mempelajari perilaku yang <i>effective</i> berdasarkan Teori 7 <i>Habit</i> Studying effective behavior based on 7 Habit Theory	40
194	Staf Staff	Penulisan SOP SOP Writing	Memberikan pengetahuan pada peserta dalam hal standardisasi penulisan SOP Provide knowledge to participants in terms of standardization of SOP writing	2
195	Staf Staff	Pelatihan 5R & K3 (TAB) Training 5R & K3 (TAB)	<i>Training Safety</i> 5R & K3 5R & OHS Safety Training	581
196	Staf Staff	Keterampilan Negosiasi Negotiation Skill	<i>Training</i> untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan <i>negotiation</i> pada <i>client</i> Training to improve the ability to negotiate with clients	8
197	Staf Staff	Pelatihan COD Sampoerna Training COD Sampoerna	<i>Training</i> pengenalan metode COD untuk produk Sampoerna COD method for Sampoerna products introduction training	42
198	Staf Staff	Audit Berbasis Risiko Risk Based Audit	<i>Training</i> untuk mengetahui dan memahami <i>Risk Based Audit</i> Know and understand Risk Based Audit	10
199	Staf Staff	Pelatihan Manajemen Proyek Training Project Management	<i>Training</i> untuk mendapatkan pengetahuan mengenai konsep <i>Project Management</i> dan cara mengaplikasikannya Gain knowledge about Project Management concepts and how to apply them	60
200	Staf Staff	8 Steps (pelatihan lomba) 8 Steps (competition training)	Mengetahui konsep 8 <i>Steps</i> dan dapat menerapkannya dalam proses pembuatan <i>improvement</i> Knowing the 8 Steps concept and being able to apply it in the improvement process	15
201	Staf Staff	Brevet A & B Brevet A & B	Mendapatkan pengetahuan dan kemampuan yang komprehensif dalam bidang perpajakan sehingga dapat memenuhi kewajiban perpajakannya dengan baik dan benar Gain comprehensive knowledge and abilities in taxation, their tax obligations can be fulfilled properly and correctly	2
202	Staf Staff	Budaya (Credo, 9 Cara JBA & Nilai Layanan) Culture (Credo, 9 JBA Ways & Service Value)	Mengetahui, memahami dan mengimplementasikan budaya perusahaan Knowing, understanding and implementing corporate culture	352
203	Staf Staff	Dampak terbitnya PP UUCK Impact of the issuance of PP UUCK	Memahami kebijakan terupdate terkait PP UUCK dan penerapannya di JBA Understand the latest policies related to PP UUCK and their implementation in JBA	1

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2021
 Competency Development Based on Organization/Job Level in 2021

No.	Level Jabatan Job Level	Jenis Pendidikan atau Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan atau Pelatihan Training and Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
204	Staf Staff	Pemasaran Digital Dalam Dunia Digital Digital Marketing In Digital Word	1. Mendesain strategi <i>digital marketing</i> yang tepat untuk perusahaan; 2. Menyusun konten <i>marketing</i> yang sesuai dengan strategi digital <i>marketing</i> perusahaan; 3. Teknik implementasi melalui berbagai <i>social media channel</i> ; 4. Membangun <i>brand</i> melalui video. 1. Designing the right digital marketing strategy for the company 2. Develop marketing content in accordance with the company's digital marketing strategy 3. Implementation techniques through various social media channels 4. Build a brand through video	1
205	Staf Staff	FGD (Lelang Jabatan Batch 1) FGD (Job Auction Batch 1)	Program akhir lelang jabatan untuk menilai tingkat analisa, komunikasi dan kerjasama dalam pemecahan studi kasus The final program of job auction to assess the level of analysis, communication and cooperation in solving case studies	21
206	Staf Staff	FGD Peningkatan Admin Dept FGD Improvement Admin Dept	Memberikan pemahaman kepada dept admin terkait cara pembuatan <i>improvement</i> Provide understanding to the admin dept regarding how to make improvements	9
207	Staf Staff	Flow Proses ACC & TAX (Lelang Jabatan Batch 1) ACC & TAX Process Flow (Job Auction Batch 1)	Program untuk seluruh <i>coordinator</i> dan <i>appraiser</i> JBA untuk memahami proses pada Dept Acc & Tax Program for all JBA coordinators and appraisers to understand the process at ACC & Tax dept	22
208	Staf Staff	Flow Proses Administrasi (Lelang Jabatan Batch 1) Administration Process Flow (Job Auction Batch 1)	Program untuk seluruh <i>coordinator</i> dan <i>appraiser</i> JBA untuk memahami proses pada Dept Administrasi A program for all JBA coordinators and appraisers to understand the process at Administration Department	22
209	Staf Staff	Flow Proses Customer Care (Lelang Jabatan Batch 1) Customer Care Process Flow (Job Auction Batch 1)	Program untuk seluruh <i>coordinator</i> dan <i>appraiser</i> JBA untuk memahami proses pada Dept Customer Care A program for all JBA coordinators and appraisers to understand the process at Customer Care dept	21
210	Staf Staff	Flow Proses Finance (Lelang Jabatan Batch 1) Finance Process Flow (Job Auction Batch 1)	Program untuk seluruh <i>coordinator</i> dan <i>appraiser</i> JBA untuk memahami proses pada Dept Finance A program for all JBA coordinators and appraisers to understand the process at Finance dept	22
211	Staf Staff	Flow Proses Fleet & Auction (Lelang Jabatan Batch 1) Fleet & Auction Process Flow (Job Auction Batch 1)	Program untuk seluruh <i>coordinator</i> dan <i>appraiser</i> JBA untuk memahami proses pada Dept Fleet & Auction A program for all JBA coordinators and appraisers to understand the process at Fleet & auction dept	21
212	Staf Staff	Flow Proses Operation (Lelang Jabatan Batch 1) Operation Process Flow (Job Auction Batch 1)	Program untuk seluruh <i>coordinator</i> dan <i>appraiser</i> JBA untuk memahami proses pada Dept Operation A program for all JBA coordinators and appraisers to understand the process at Operations dept	21
213	Staf Staff	Menangani Keluhan Pelanggan Handling Customers Complain	1. Memahami <i>customer</i> dan sumber keluhan <i>customer</i> ; 2. Memahami teknik dan tahapan dalam mengatasi keluhan <i>customer</i> . 1. Understand the customer and the source of customer complaints; 2. Understand the techniques and stages in dealing with customer complaints.	3
214	Staf Staff	Pelatihan Inclass Bank FI Batch 4 Inclass Training Bank FI Batch 4	Program yang bertujuan untuk mengembangkan potensi FI baru yang kompeten dan berintegritas A program that aims to develop the potential of new FIs that are competent and have an integrity	17
215	Staf Staff	Introduction JBA (Lelang Jabatan Batch 1) Introduction to JBA (Job Auction Batch 1)	Program untuk seluruh <i>coordinator</i> dan <i>appraiser</i> JBA untuk memahami lebih terkait <i>business</i> lelang JBA A program for all JBA coordinators and appraisers to understand more about JBA auction business	21
216	Staf Staff	Evaluasi Jabatan Job Evaluation	Mengetahui dan dapat mengaplikasikan cara menyusun <i>job evaluation</i> Know and be able to apply how to prepare job evaluations	3
217	Staf Staff	PPK & PK GA KDP & PK GA	Pembentukan PIC GA All cabang dan pemberian materi terkait <i>jobdesc</i> , kebijakan dasar dan tanggung jawab PIC GA di cabang Establishment of GA PICs for all branches and providing material related to job descriptions, basic policies and responsibilities of GA PICs in branches	29
218	Staf Staff	Pelajari Analisis Data dengan Excel Learn Data Analysis with Excel	Mengetahui rumus-rumus excel yang memudahkan dalam proses analisa data Knowing excel formulas that facilitate the process of data analysis	3



Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2021
Competency Development Based on Organization/Job Level in 2021

No.	Level Jabatan Job Level	Jenis Pendidikan atau Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan atau Pelatihan Training and Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
219	Staf Staff	Pelatihan Penyusunan Dokumen Legal Legal Drafting Training	1. Mengetahui dan memahami teori, asas, dan kaidah <i>legal drafting</i> dalam penyusunan perjanjian/kontrak; 2. Mengetahui dan memahami penyusunan perjanjian/kontrak yang dibuat menjadi sah, mengikat, dan dapat dilaksanakan; 3. Meminimalkan risiko hukum baik yang akan berimplikasi secara finansial, sosial, dan ekonomi akibat perjanjian/kontrak yang dibuat tidak sesuai dengan teori, asas, dan kaidah <i>legal drafting</i>. 1. Know and understand the theory, principles, and rules of legal drafting in the preparation of agreements/contracts; 2. Knowing and understanding the preparation of agreements/contracts made to be valid, binding, and enforceable; 3. Minimizing legal risks, both of which will have financial, social and economic implications due to agreements/contracts made that are not in accordance with the theory, principles, and rules of legal drafting.	1
220	Staf Staff	Penelitian Pemasaran Marketing Research	1. Mengetahui kualitatif dan kuantitatif <i>research</i> 2. Dapat membuat <i>research analysis</i> dan <i>reporting</i> 1. Knowing qualitative and quantitative research 2. Able to make research analysis and reporting	1
221	Staf Staff	Keterampilan Negosiasi Negotiation Skill	1. Pengetahuan dasar terkait <i>negotiation skill</i>; 2. Memahami komunikasi untuk memenangkan negosiasi; 3. Strategi dan teknik dalam bernegosiasi; 4. <i>Mindset</i> dalam bernegosiasi. 1. Basic knowledge of negotiation skills; 2. Understand communication to win negotiations; 3. Strategies and techniques in negotiating; 4. Mindset in negotiating.	26
222	Staf Staff	Pemantapan Materi (Lelang Jabatan Batch 1) Material Consolidation (Job Auction Batch 1)	Program untuk seluruh <i>coordinator</i> dan <i>appraiser</i> JBA untuk memahami ulang proses awal Training sampai dengan <i>Training</i> terakhir A program for all JBA coordinators and appraisers to re-understand the initial training process up to the last training	21
223	Staf Staff	<i>Training Admin Auction (Force Majeure)</i> Admin Auction Training (Force Majeure)	<i>Training</i> dengan tujuan memberikan pemahaman terkait <i>admin auction</i> terhadap tim yang dibentuk apabila tiba-tiba terdapat bencana di suatu cabang Providing understanding regarding the auction admin to the team formed if suddenly a disaster occurs in a branch	10
224	Staf Staff	<i>Training FI (Force Majeure)</i> FI Training (Force Majeure)	<i>Training</i> dengan tujuan memberikan pemahaman terkait FI terhadap tim yang dibentuk apabila tiba-tiba terdapat bencana di suatu cabang Providing understanding regarding FI to the team formed if suddenly a disaster occurs in a branch	8
225	Staf Staff	<i>Training MTCNA Mikrotik + Exam</i> Mikrotik MTCNA + Exam Training	Dapat melakukan konfigurasi mikrotik untuk keperluan jaringan <i>small size</i> hingga <i>medium size</i> , memahami terkait MTCNA Able to configure mikrotik for small to medium size network needs, understand about MTCNA	1
226	Staf Staff	<i>Training Pembuatan Risalah Improvement</i> Training on Making Improvement Minutes	Mengetahui dan mengaplikasikan tata cara penyusunan <i>Improvement</i> secara baik dan benar Knowing and applying the procedures for the preparation of Improvement properly and correctly	54
227	Staf Staff	<i>Training Risk Management</i> Risk Management Training	Mengetahui cara menyusun <i>risk register</i> dan mengimplementasikannya di cabang JBA Knowing how to compile risk register and implement it at JBA branch	38
228	Staf Staff	<i>Training SOP Operation (Force Majeure)</i> SOP Operation Training (Force Majeure)	<i>Training</i> dengan tujuan memberikan pemahaman terkait SOP terhadap tim yang dibentuk apabila tiba-tiba terdapat bencana di suatu cabang Providing an understanding of SOPs for the team formed if suddenly a disaster occurs in a branch	27
229	Staf Staff	<i>Training SOP Operation (Lelang Jabatan Batch 1)</i> SOP Operation Training (Job Auction Batch 1)	Program untuk seluruh <i>coordinator</i> dan <i>appraiser</i> JBA untuk memahami proses <i>SOP Operation</i> A program for all JBA coordinators and appraisers to understand the SOP Operation process	22

Ada 3 (tiga) Kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap karyawan ASSA, yaitu Kompetensi Inti, Kompetensi Kepemimpinan, dan Kompetensi Teknikal. Perusahaan telah melakukan pengembangan karyawan berdasarkan pada kompetensi yang dibutuhkan karyawan ASSA. Berikut perbandingan jumlah peserta kegiatan dan pengembangan ASSA tahun 2021 dan 2020, sebagai berikut:

There are 3 (three) Competencies that must be possessed by ASSA employee, namely Core Competencies, Leadership Competencies, and Technical Competencies. The Company has developed employees based on the competencies needed by ASSA employees. The following is comparison of the number of participants of ASSA's activity developments in 2021 and 2020:

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) %
ASSA Culture	1716	796	116%
Salesmanship	224	340	(34%)
Technical Mechanic	1668	1.196	39%
Administration & Finance	156	45	247%
Business Strategic	291	7	4.057%
SHE	663	11	5.927%
Leadership	269	191	41%

Biaya Pengembangan Kompetensi

Perusahaan memiliki komitmen yang besar untuk terus meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya insani yang dimilikinya. Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan dengan penyediaan anggaran investasi pada program pengembangan kompetensi pegawai secara berkelanjutan. Realisasi biaya pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp 1.275.409.424,- mengalami peningkatan 223% atau setara dengan Rp 879.973.498,- dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp395.435.926,-.

Competency Development Costs

The Company has a strong commitment to continuously improve the capacity and quality of its human capital. This commitment is realized by allocating an investment budget for employee competency development programs on an ongoing basis. The realization of employee competency development costs in 2021 was recorded at Rp1,275,409,424, an increase of 223% or Rp879,973,498 compared to 2020 which was Rp395,435,926.

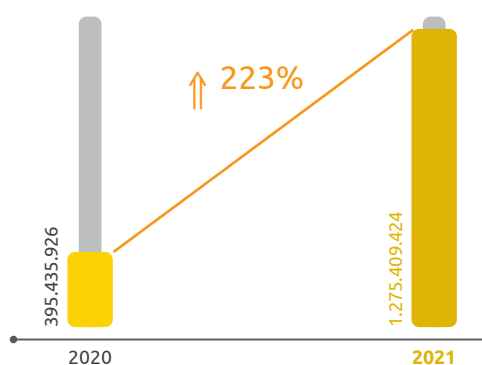
Besaran biaya pengembangan kompetensi karyawan secara total dapat dilihat pada tabel berikut.

Total employee competency development costs can be seen in the following table.

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development Costs

	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Perbandingan Realisasi 2021 dan 2020 Comparison of 2021 and 2020 Realization	
			Selisih Difference (Rp)	Persentase Percentage (%)
Pengembangan Kompetensi Competency Development	1.275.409.424	395.435.926	879.973.498	223% ↑

Perbandingan Biaya Pengembangan Kompetensi (Rp)
Comparison of Employee Competency Costs (Rp)





KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Komposisi tentang Kepemilikan Saham Perusahaan

Hingga akhir Desember 2021, kepemilikan saham PT Adi Sarana Armada Tbk, adalah PT Adi Dinamika Investindo yang memiliki 851.951.100 lembar saham atau senilai Rp85.195.110.000,- dengan kepemilikan sebesar 23,92%, PT Daya Adicipta Mustika yang memiliki 651.400.000 lembar saham atau senilai Rp65.140.000.000,- dengan kepemilikan sebesar 18,28%, Tuan Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati yang memiliki 339.660.000 lembar saham atau senilai Rp33.966.000.000,- dengan kepemilikan sebesar 9,54% dan Masyarakat (termasuk komisaris dan direksi lainnya dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%) sebanyak 1.718.720.620 lembar saham atau senilai Rp171.872.062.000,- dengan kepemilikan sebesar 48,26%.

Composition of Information on Share Ownership of The Company

As of the end of December 2021, the share ownership of PT Adi Sarana Armada Tbk is PT Adi Dinamika Investindo which owns 851,951,100 shares or a value of Rp85,195,110,000 with 23.92% ownership, PT Daya Adicipta Mustika which owns 651,400. 000 shares or a value of Rp65,140,000,000 with 18.28% ownership, Mr. Drs Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati who owns 339,660,000 shares or Rp33,966,000,000 with 9.54% ownership and the public (including other commissioners and directors with ownership respectively below 5%) totaled 1,718,720,620 shares or a value of Rp171,872,062,000 with 48.26% ownership.

Kepemilikan Saham PT Adi Sarana Armada Tbk per 31 Desember 2021

Share Ownership of PT Adi Sarana Armada Tbk as of December 31, 2021

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham Nominal Value per Share = Rp100/share			
Kepemilikan saham 5% atau lebih Share ownership of 5% or more			
PT Adi Dinamika Investindo	851.951.100	85.195.110.000,-	23,92
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	65.140.000.000,-	18,28
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	339.660.000	33.966.000.000,-	9,54
Kepemilikan di bawah 5% Ownership of less than 5%			
Masyarakat, (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (Share ownership of less than 5% respectively)	1.718.720.620	171.872.062.000,-	48,26
Jumlah Total	3.561.731.720	356.173.172.000,-	100,00%

Informasi Tentang 20 Pemegang Saham Terbesar

Information On The Top 20 Shareholders

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar Perusahaan per 31 Desember 2021

List of 20 Top Shareholders of PT Adi Sarana Armada Tbk as of December 31, 2021

No.	Nama Investor Name of Investor	Status Status	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
1.	PT Adi Dinamika Investindo	Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	851,951,100	23,92
2.	PT Daya Adicipta Mustika	Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	651,400,000	18,28
3.	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	Perorangan Indonesia Domestic Individual	339,660,000	9,54
4.	Ir. T. Permadi Rachmat	Perorangan Indonesia Domestic Individual	177,173,500	4,97
5.	Suwantara Gotama	Perorangan Indonesia Domestic Individual	140,600,000	3,95
6.	PT Trikirana Investindo Prima	Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	111,855,874	3,14
7.	Erida	Perorangan Indonesia Domestic Individual	101,925,000	3,05
8.	Arif Rachmat	Perorangan Indonesia Domestic Individual	93,264,181	2,62

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar Perusahaan per 31 Desember 2021
 List of 20 Top Shareholders of PT Adi Sarana Armada Tbk as of December 31, 2021

No.	Nama Investor Name of Investor	Status Status	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
9.	Citibank New York S/A Government Of Norway - 23	Lembaga Asing Foreign Institution	88,000,000	2,47
10.	PT Tridaya Hita Sentosa	Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	56,760,308	1,59
11.	PT Triputra Investindo Arya	Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	46,151,039	1,30
12.	Christian Ariano Rachmat	Perorangan Indonesia Domestic Individual	34,294,008	0,96
13.	PT Sinar Ganda Jaya	Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	29,656,802	0,83
14.	Mli Gef Account Client General	Lembaga Asing Foreign Institution	27,797,900	0,78
15.	Hindra Tanujaya	Perorangan Indonesia Domestic Individual	23,888,363	0,67
16.	Suwantara Gotama	Perorangan Indonesia Domestic Individual	20,002,800	0,56
17.	Winarno Tjajadi	Perorangan Indonesia Domestic Individual	19,997,200	0,56
18.	Reksa Dana Simas Saham Unggulan	Lembaga Keuangan Financial Institution	19,207,600	0,54
19.	RD Batavia Dana Saham - 898544000	Lembaga Keuangan Financial Institution	19,050,000	0,53
20.	Jany Candra	Perorangan Indonesia Domestic Individual	18,660,500	0,52

Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan >5% dan <5% Berdasarkan Status Pemegang Saham

Rincian Komposisi Pemegang Saham PT Adi Sarana Armada Tbk Kurang dari 5% dan lebih dari 5% berdasarkan status adalah:

Information on Share Ownership of <5% and >5% Based on Shareholder Status

Details of Shareholders Composition of PT Adi Sarana Armada Tbk. of Less than 5% and more than 5% based on status are:

No.	Status Pemilik Owner Status	Pemilikan dalam Standar Satuan Perdagangan Ownership in Trading Unit Standard			Pemilikan Tidak dalam Standar Satuan Perdagangan Ownership Not in Trading Unit Standard			Jumlah Total		
		Jml. P.E. Total Owners	Jumlah Efek Total Shares	% Kepemilikan Ownership	Jml. P.E. Total Owners	Jumlah Efek Total Shares	% Kepemilikan Ownership	Jml. P.E. Total Owners	Jumlah Efek Total Shares	% Kepemilikan Ownership
PEMODAL NASIONAL NATIONAL INVESTOR										
1.	Perorangan Indonesia Domestic Individual	11.324	1.143.567.412	32,107 %	136	6.500	0,000 %	11.460	1.143.573.912	32,107 %
2.	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	41	1.791.864.903	50,309 %	11	548	0,000 %	52	1.791.865.451	50,309 %
3.	Danareksa Mutual Funds	110	185.895.482	5,219 %	0	3	0,000 %	111	185.895.485	5,219 %
4.	Asuransi Insurance	16	26.405.614	0,741 %	0	0	0,000 %	16	26.405.614	0,741 %
5.	Yayasan Foundation	50	26.004.740	0,730 %	0	0	0,000 %	50	26.004.740	0,730 %
6.	Koperasi Cooperative	2	229.300	0,006 %	0	0	0,000 %	2	229.300	0,006 %
SUB TOTAL SUB TOTAL		11.543	3.173.967.451	89,113 %	148	7.051	0,000 %	11.691	3.173.974.502	89,113 %



No.	Status Pemilik Owner Status	Pemilikan dalam Standar Satuan Perdagangan Ownership in Trading Unit Standard			Pemilikan Tidak dalam Standar Satuan Perdagangan Ownership Not in Trading Unit Standard			Jumlah Total		
		Jml. P.E. Total Owners	Jumlah Efek Total Shares	% Kepemilikan Ownership	Jml. P.E. Total Owners	Jumlah Efek Total Shares	% Kepemilikan Ownership	Jml. P.E. Total Owners	Jumlah Efek Total Shares	% Kepemilikan Ownership
PEMODAL ASING FOREIGN INVESTOR										
1.	Perorangan Asing Foreign Individual	15	2.393.200	0,067 %	0	0	0,000 %	15	2.393.200	0,067 %
2.	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	77	385.364.004	10,820 %	1	14	0,000 %	78	385.364.018	10,820 %
SUB TOTAL SUB TOTAL		92	387.757.204	10,887 %	1	14	0,000 %	93	387.727.218	10,887 %
TOTAL TOTAL		11.635	3.561.724.655	100,000 %	149	7.065	0,000 %	11.784	3.561.731.720	100,000 %

Informasi tentang Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Manajemen Kunci

Berikut disampaikan transparansi informasi terkait kepemilikan saham oleh manajemen kunci, mencakup kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Information on Share Ownership by Key Management

The following is transparency of information regarding share ownership by key management, including share ownership by Board of Commissioners and Board of Directors.

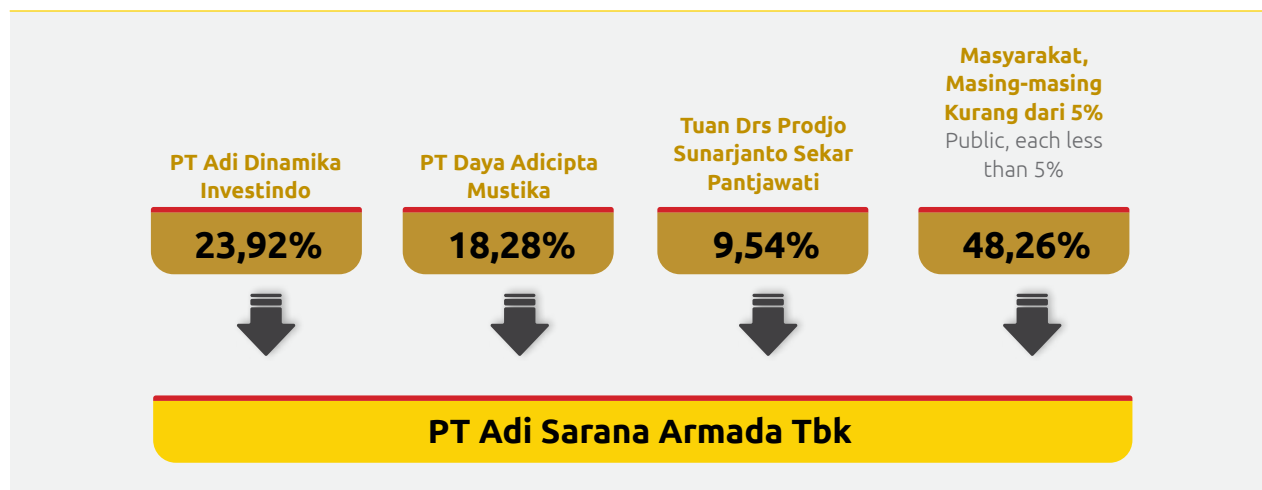
Nama dan Jabatan Name and Position	2021		2020	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Erida (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	108.541.600	3,05	108.541.600	3,19
Hertanto Mangkusasono (Komisaris) (Commissioner)	-	-	-	-
Lindawati Gani (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-	-	-	-
Direksi Board of Directors				
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati (Presiden Direktur) (President Director)	339.660.000	9,54	339.660.000	10,00
Hindra Tanujaya (Direktur) (Director)	23.888.363	0,67	30.750.000	0,91
Jany Candra (Direktur) (Director)	18.660.500	0,52	21.100.000	0,62
Tjoeng Suyanto (Direktur) (Director)	4.647.500	0,13	3.950.000	0,12
Jumlah Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Total Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors	495.397.963	13,91	504.001.600	14,84

Informasi tentang Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali hingga Nama Pemilik Akhir

PT Adi Dinamika Investindo merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 23,92%.

Information on Major Shareholders and/or Controlling Shareholders to The Final Owner

PT Adi Dinamika Investindo is the major and controlling shareholder of the Company with ownership of 23.92%.





DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

Entitas Anak Langsung

Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Operational Commencement	
PT Duta Mitra Solusindo	Berusaha di bidang jasa penyediaan juru mudi Engaged in Driver Services	Jakarta Utara North Jakarta	2004	2004	
PT Autopedia Sukses Lestari Tbk	Berusaha di bidang perdagangan eceran mobil baru dan mobil bekas Engaged in retail trading of new and used cars	Jakarta Utara North Jakarta	2013	-	
PT Adi Sarana Investindo	Berusaha di bidang penyediaan jasa manajemen dan konsultasi, khususnya di bidang investasi Engaged in management and consulting services, especially in the investment sector	Jakarta Utara North Jakarta	2018	2019	
PT Tri Adi Bersama	Berusaha di bidang penyelenggara pos komersial/jasa ekspedisi pengiriman barang (aktivitas kurir) Engaged in commercial posts/ freight forwarding services (courier activity)	Jakarta Selatan South Jakarta	2018	2019	

Entitas Asosiasi

Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Operational Commencement	
PT Adi Sarana Logistik	Berusaha di bidang jasa pengurusan transportasi dan pergudangan Engaged in transportation and warehousing management services	Jakarta Selatan South Jakarta	2012	2019	
PT Adi Sarana Properti	Berusaha di bidang pembangunan, perdagangan, industri, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, serta jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak (<i>real estate</i>) Engaged in development, trade, industry, land transportation, agriculture, printing, workshops, and services, except in law and tax (<i>real estate</i>)	Jakarta Utara North Jakarta	2017	2020	
PT Surya Fajar Indonesia	Berusaha di bidang angkutan multimoda Engaged in multimodes transportation business	Jakarta Selatan South Jakarta	2020	-	
PT Caroline Karya Teknologi	Berusaha di bidang penerbitan piranti lunak siap pakai dan portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial Engaged in publishing ready-made software and web portals and/or digital platforms for commercial purposes	Jakarta Utara North Jakarta	2019	2019	

Entitas Anak Tidak Langsung

Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Operational Commencement	

Entitas Anak Tidak Langsung dari PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (d.h PT Adi Sarana Lelang) Indirect Subsidiary from PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (formerly PT Adi Sarana Lelang)

PT JBA Indonesia	Berusaha di bidang balai lelang Engaged in auction houses	Jakarta Barat West Jakarta	2011	2011	

Entitas Anak Tidak Langsung dari PT Tri Adi Bersama Indirect Subsidiary from PT Tri Adi Bersama

PT Krida Gawai Abadi	Berusaha di bidang jasa reparasi peralatan komunikasi Engaged in communication equipment repair services	Jakarta Selatan South Jakarta	2021	-	

Direct Subsidiaries

	Tahun Penyertaan Modal oleh Perusahaan Year of Equity Capital by the Company	Kepemilikan oleh Perusahaan Ownership of the Company (%)		Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp-million)		Status Operasi Operating Status
		2021	2020	2021	2020	
	2007	99,80%	99,80%	41.268,07	30.526,81	Beroperasi Operating
	2013	97,00%	97,00%	198.508,59	169.262,67	Belum Beroperasi Not yet in operation
	2018	99,99%	99,99%	4.979,18	8.269,90	Beroperasi Operating
	2018	55,00%	55,00%	907.755,79	301.865,88	Beroperasi Operating

Associates

	Tahun Penyertaan Modal oleh Perusahaan Year of Equity Capital by the Company	Kepemilikan oleh Perusahaan Ownership of the Company (%)		Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp-million)		Status Operasi Operating Status
		2021	2020	2021	2020	
	2012	40,00%	40,00%	102.111,31	62.591,19	Beroperasi Operating
	2017	20,00%	20,00%	43.638,83	42.978,08	Beroperasi Operating
	2020	40,00%	40,00%	27.674,25	24.149,61	Beroperasi Operating
	2019	24,00%	24,00%	3.144,08	13.716,32	Beroperasi Operating

Indirect Subsidiaries

	Tahun Penyertaan Modal oleh Perusahaan Year of Equity Capital by the Company	Kepemilikan oleh Perusahaan Ownership of the Company (%)		Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp-million)		Status Operasi Operating Status
		2021	2020	2021	2020	
	2019	84,40%	51,00%	305.112,19	337.704,20	Beroperasi Operating
	2021	68,00%	-	2.430,07	-	Belum Beroperasi Not yet in operation



ENTITAS ANAK

PT Duta Mitra Solusindo ("DMS")

PT Duta Mitra Solusindo merupakan entitas anak Perusahaan yang resmi beroperasi di tahun 2004 dan bergerak di bidang Jasa Penyediaan Juru Mudi. Pada pelaksanaannya, DMS bertanggung jawab dalam menyediakan juru mudi profesional, andal, terlatih, memiliki kemampuan *safety driving* dan pengetahuan jalan.

Hingga akhir tahun 2021, kepemilikan saham Perusahaan terhadap DMS adalah sebesar 99,80%.

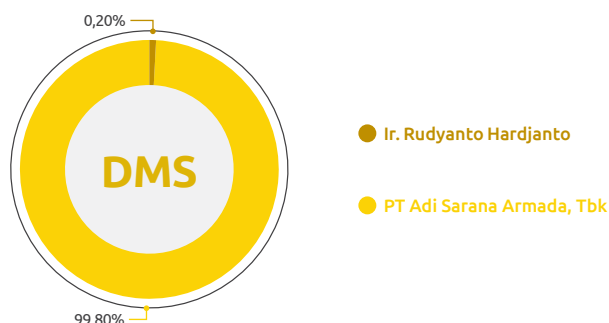
SUBSIDIARIES

PT Duta Mitra Solusindo ("DMS")

PT Duta Mitra Solusindo is a subsidiary entity which officially operated in 2004 and is engaged in Driver Services. In practice, DMS is responsible for providing professional, reliable, well-trained drivers with safety driving and road knowledge skills.

Until the end of 2021, the Company's share ownership in DMS is 99.80%.

Kepemilikan Saham DMS per 31 Desember 2021
DMS Share Ownership as of December 31, 2021



Alamat PT Duta Mitra Solusindo ("DMS")

Jl. Tipar Cakung No. 8
Jakarta Utara
Telepon: +62 21 6530 8811
Faksimile: +62 21 6530 8822

Address of PT Duta Mitra Solusindo ("DMS")

Jl. Tipar Cakung No. 8
North Jakarta
Phone: +62 21 441 8811
Fax: +62 21 6530 8822

Kinerja DMS DMS Performance	2021	2020	Kenaikan/ Penurunan Increase/decrease		
			Selisih Differences	Persentase Percentage (%)	
Keuangan Finance					
Pendapatan (Rp-juta) Revenue (Rp-million)	339.028,01	301.995,37	37.032,64	12,26%	⬆️
Beban (Rp-juta) Expenses (Rp-million)	(321.217,25)	(285.188,44)	36.028,81	12,63%	⬆️
Laba Bersih (Rp-juta) Net profit (Rp-million)	6.262,16	5.611,95	650,21	11,59%	⬆️
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	41.268,07	30.526,81	10.741,26	35,19%	⬆️
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	(12.510,76)	(8.540,25)	3.970,51	46,49%	⬆️
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	(28.757,30)	(21.986,56)	6.770,74	30,79%	⬆️

Manajemen Kunci DMS per 31 Desember 2021
DMS Key Management as of December 31, 2021

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Commissioner	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Hindra Tanujaya
Direktur Director	Jany Candra

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (d.h PT Adi Sarana Lelang) ("Autopedia")

PT Adi Sarana Lelang telah melakukan perubahan nama perseroan beserta dengan kegiatan usahanya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 50 tanggal 9 September 2021 yang telah diubah lagi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 7 tanggal 4 Oktober 2021. Saat ini nama PT Adi Sarana Lelang telah menjadi PT Autopedia Sukses Lestari Tbk yang bergerak di bidang perdagangan eceran mobil baru dan mobil bekas.

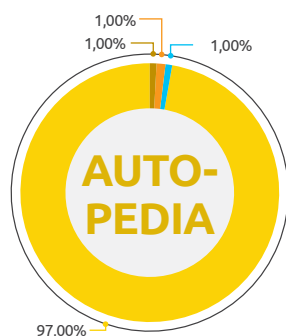
Hingga akhir tahun 2021, kepemilikan saham Perusahaan terhadap Autopedia adalah sebesar 97,00%.

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (formerly PT Adi Sarana Lelang) ("Autopedia")

PT Adi Sarana Lelang has changed the name of the company along with its business activities based on the Deed of Statement of Shareholders' Decision No. 50 dated September 9, 2021 which has been re-amended based on the Deed of Shareholders' Decision No. 7 dated October 4, 2021. Currently the name PT Adi Sarana Lelang has become PT Autopedia Sukses Lestari Tbk, a company engaged in retail trading of new and used cars.

Until the end of 2021, the Company's share ownership in Autopedia is 97.00%.

Kepemilikan Saham Autopedia per 31 Desember 2021
 Autopedia Share Ownership as of December 31, 2021



- Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
- Jany Candra
- Hindra Tanujaya
- PT Adi Sarana Armada, Tbk

Alamat PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (d.h PT Adi Sarana Lelang) ("Autopedia")

Gedung Graha Kirana Lt.6
 Jalan Yos Sudarso No.88
 Jakarta Utara
 Telepon: +62 21 6530 8811
 Faksimile: +62 21 6530 8822

Address of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (formerly PT Adi Sarana Lelang) ("Autopedia")

Graha Kirana Building 6th Floor
 Jalan Yos Sudarso No.88
 North Jakarta
 Phone: +62 21 6530 8811
 Fax: +62 21 6530 8822

Kinerja Autopedia Autopedia Performance	2021	2020	Kenaikan/ Penurunan Increase/decrease		
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
Pendapatan (Rp-juta) Revenue (Rp-million)	992,08	-	992,08	100,00%	↑
Beban (Rp-juta) Expenses (Rp-million)	(979,33)	-	(979,33)	100,00%	↑
Laba Bersih (Rp-juta) Net profit (Rp-million)	11.983,86	17.501,55	(5.517,69)	-31,53%	↓
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	198.508,59	169.262,67	29.245,92	17,28%	↑
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	(229.494,75)	(5.546,13)	223.948,62	4.037,93%	↑
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	30.986,16	(163.716,54)	194.702,70	118,93%	↑

Manajemen Kunci Autopedia per 31 Desember 2021
 Autopedia Key Management as of December 31, 2021

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Presiden Komisaris President Commissioner	Arif Rachmat
Komisaris Commissioner	Erida
Komisaris Commissioner	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Komisaris Independen Independent Commissioner	Iriawan Ibarat
Komisaris Independen Independent Commissioner	Selvly Monalisa



Manajemen Kunci Autopedia per 31 Desember 2021

Autopedia Key Management as of December 31, 2021

Direksi | Board of Directors

Presiden Direktur President Director	Jany Candra
Direktur Director	Deborah Debyanti Sugiarto

PT Adi Sarana Investindo ("ASI")

PT Adi Sarana Investindo merupakan entitas anak Perusahaan yang berdiri di tahun 2018 dan bergerak di bidang penyediaan jasa manajemen dan konsultasi. Khususnya di bidang investasi.

Hingga akhir tahun 2021, kepemilikan saham Perusahaan terhadap ASI adalah sebesar 99,99%.

PT Adi Sarana Investindo ("ASI")

PT Adi Sarana Investindo is a subsidiary entity that was established in 2018 and is engaged in management and consulting services, especially in the investment sector.

Until the end of 2021, the Company's share ownership in ASI is 99.99%.

Kepemilikan Saham ASI per 31 Desember 2021

ASI Share Ownership as of December 31, 2021



● Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati

● PT Adi Sarana Armada, Tbk

Alamat PT Adi Sarana Investindo ("ASI")

Jl. Tipar Cakung No. 8
Jakarta Utara
Telepon: +62 21 758 8888

Address of PT Adi Sarana Investindo ("ASI")

Jl. Tipar Cakung No. 8
North Jakarta
Phone: +62 21 441 8888

Kinerja ASI ASI Performance	2021	2020	Kenaikan/ Penurunan Increase/decrease		
			Selisih Differences	Persentase Percentage (%)	
Keuangan Finance					
Pendapatan (Rp-juta) Revenue (Rp-million)	-	-	0,00	0,00%	↓
Beban (Rp-juta) Expenses (Rp-million)	-	(0,30)	(0,30)	-100,00%	↓
Laba Bersih (Rp-juta) Net profit (Rp-million)	(2.822,92)	(5.083,86)	(2.260,94)	-44,47%	↓
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	4.979,18	8.269,90	(3.290,72)	-39,79%	↓
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	(322,37)	(790,17)	(467,80)	-59,20%	↓
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	(4.656,80)	(7.479,73)	(2.822,93)	-37,74%	↓

Manajemen Kunci ASI per 31 Desember 2021

ASI Key Management as of December 31, 2021

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Komisaris Utama President Commissioner	Erida
Komisaris Commissioner	Jany Candra

Direksi | Board of Directors

Direktur Utama President Director	Jan Bastian Sunaryanto
Direktur Director	Tjoeng Suyanto

PT Tri Adi Bersama ("TAB")

PT Tri Adi Bersama merupakan entitas anak Perusahaan yang berdiri di tahun 2018 dan bergerak di bidang penyelenggaraan pos komersial/ jasa ekspedisi pengiriman barang (aktivitas kurir).

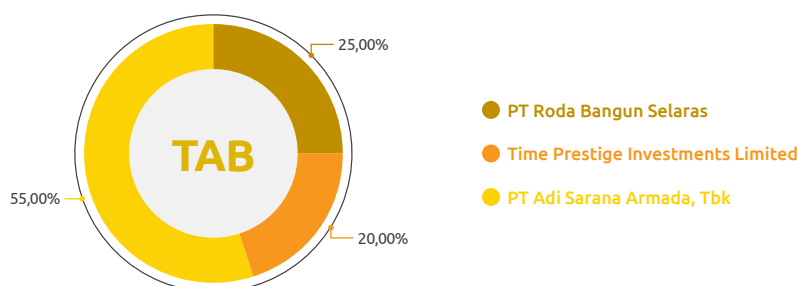
Hingga akhir tahun 2021, kepemilikan saham Perusahaan terhadap TAB adalah sebesar 55,00%.

PT Tri Adi Bersama ("TAB")

PT Tri Adi Bersama is a subsidiary entity that was established in 2018 and is engaged in the operation of commercial posts/ freight forwarding services (courier activities).

Until the end of 2021, the Company's share ownership in TAB is 55.00%.

Kepemilikan Saham TAB per 31 Desember 2021
 TAB Share Ownership as of December 31, 2021



Alamat PT Tri Adi Bersama ("TAB")

Gedung Kuningan City Mall Lantai 7
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta Selatan
 Telepon: 082227346851

Address PT Tri Adi Bersama ("TAB")

Kuningan City Mall Building 7th Floor
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
 South Jakarta
 Phone: 082227346851

Kinerja TAB TAB Performance	2021	2020	Kenaikan/ Penurunan Increase/decrease		
			Selisih Differences	Persentase Percentage (%)	
Keuangan Finance					
Pendapatan (Rp-juta) Revenue (Rp-million)	2.765.176,20	793.919,28	1.971.256,92	248,29%	⬆️
Beban (Rp-juta) Expenses (Rp-million)	(2.508.627,99)	(782.215,49)	1.726.412,50	220,71%	⬆️
Laba Bersih (Rp-juta) Net profit (Rp-million)	1.596,88	(107.697,66)	109.294,54	101,48%	⬆️
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	907.755,79	301.865,88	605.889,91	200,71%	⬆️
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	(434.771,44)	(142.888,91)	291.882,53	204,27%	⬆️
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	(472.984,35)	(158.976,96)	314.007,39	197,52%	⬆️

Manajemen Kunci TAB per 31 Desember 2021
 TAB Key Management as of December 31, 2021

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Erida
Komisaris Commissioner	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Komisaris Commissioner	Melissa Siska Juminto
Komisaris Commissioner	Lee Ka Lun Zeppelin
Direksi Board of Directors	
Direktur Director	Tjoeng Suyanto



ENTITAS ASOSIASI

PT Adi Sarana Logistik ("ASL")

PT Adi Sarana Logistik merupakan entitas anak Perusahaan yang berdiri pada tahun 2012 dan bergerak di bidang Jasa Pengurusan Transportasi dan Pergudangan.

Hingga akhir tahun 2021, kepemilikan saham Perusahaan terhadap ASL adalah sebesar 40,00%.

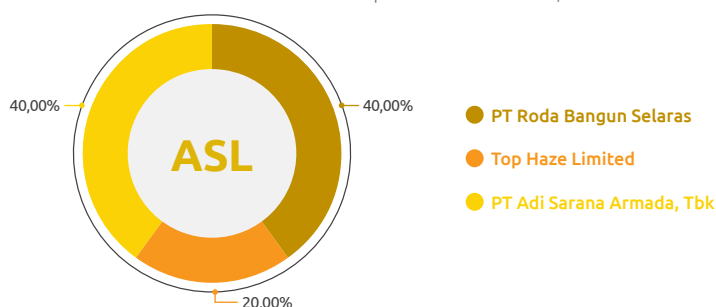
ASSOCIATES

PT Adi Sarana Logistik ("ASL")

PT Adi Sarana Logistik is a subsidiary entity that was established in 2012 and is engaged in Transportation and Warehousing Management Services.

Until the end of 2021, the Company's share ownership in ASL is 40.00%.

Kepemilikan Saham ASL per 31 Desember 2021
ASL Share Ownership as of December 31, 2021



Alamat PT Adi Sarana Logistik ("ASL")

Gudang Sarinah Ekosistem,
Jl. Pancoran Timur II No. 4,
Jakarta Selatan
Telepon: +62 21 5060 3333

Address of PT Adi Sarana Logistik ("ASL")

Gudang Sarinah Ekosistem,
Jl. Pancoran Timur II No. 4,
Jakarta Selatan
Phone: +62 21 5060 3333

Kinerja ASL ASL Performance	2021	2020	Kenaikan/ Penurunan Increase/decrease		
			Selisih Differences	Persentase Percentage (%)	
Keuangan Finance					
Pendapatan (Rp-juta) Revenue (Rp-million)	33.677,78	6.992,24	26.685,54	381,65%	⬆️
Beban (Rp-juta) Expenses (Rp-million)	(47.860,03)	(10.934,18)	36.925,85	337,71%	⬆️
Laba Bersih (Rp-juta) Net profit (Rp-million)	(37.543,93)	(11.789,90)	25.754,03	218,44%	⬆️
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	102.111,31	62.591,19	39.520,12	63,14%	⬆️
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	(39.413,43)	(16.465,10)	22.948,33	139,38%	⬆️
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	(62.697,87)	(46.126,09)	16.571,78	35,93%	⬆️

Manajemen Kunci ASL per 31 Desember 2021
ASL Key Management as of December 31, 2021

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Tjoeng Suyanto
Komisaris Commissioner	Hindra Tanujaya
Komisaris Commissioner	Wang Wenjun
Komisaris Commissioner	Anthony Wijaya
Komisaris Commissioner	Hermawan Raharjo
Direksi Board of Directors	
Direktur Director	Handy Widiya

PT Adi Sarana Properti ("ASP")

PT Adi Sarana Properti merupakan entitas anak Perusahaan yang berdiri tahun 2017 dan bergerak di bidang pembangunan, perdagangan, industri, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, serta jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak (*real estate*).

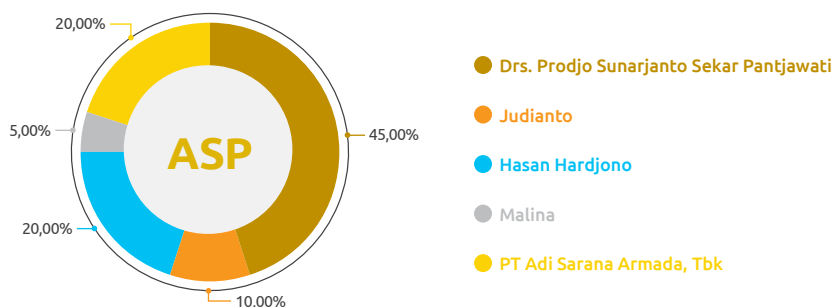
PT Adi Sarana Properti ("ASP")

PT Adi Sarana Properti is a subsidiary entity that was established in 2017 and is engaged in development, trade, industry, land transportation, agriculture, printing, workshops, and services, except services in law and tax (*real estate*).

Hingga akhir tahun 2021, kepemilikan saham Perusahaan terhadap ASP adalah sebesar 20,00%.

Until the end of 2021, the Company's share ownership in ASP is 20.00%.

Kepemilikan Saham ASP per 31 Desember 2021
 ASP Share Ownership as of December 31, 2021



Alamat PT Adi Sarana Properti ("ASP")

Jl. Tipar Cakung No. 8
 Jakarta Utara
 Phone: +62 21 6530 8811
 Fax: +62 21 6530 8822

Address of PT Adi Sarana Properti ("ASP")

Jl. Tipar Cakung No. 8
 North Jakarta
 Phone: +62 21 6530 8811
 Fax: +62 21 6530 8822

Kinerja ASP ASP Performance	2021	2020	Kenaikan/ Penurunan Increase/decrease		
			Selisih Differences	Persentase Percentage (%)	
Keuangan Finance					
Pendapatan (Rp-juta) Revenue (Rp-million)	2.047,74	3.264,24	(1.216,50)	-37,27%	↓
Beban (Rp-juta) Expenses (Rp-million)	-	-	-	0,00%	-
Laba Bersih (Rp-juta) Net profit (Rp-million)	1.718,09	2.591,29	(873,20)	-33,70%	↓
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	43.638,83	42.978,08	660,75	1,54%	↑
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	(1.805,97)	(272,02)	1.533,95	563,91%	↑
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	(41.832,86)	(42.706,06)	(873,20)	-2,04%	↓

Manajemen Kunci ASP per 31 Desember 2021
 ASP Key Management as of December 31, 2021

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Presiden Komisaris President Commissioner	Erida
Komisaris Commissioner	Jany Candra
Direksi Board of Directors	
Presiden Direktur President Director	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Direktur Director	Hindra Tanujaya

PT Surya Fajar Indonesia ("SFI")

PT Surya Fajar Indonesia merupakan entitas anak Perusahaan yang berdiri tahun 2020 dan bergerak di bidang angkutan multimoda.

Hingga akhir tahun 2021, kepemilikan saham Perusahaan terhadap SFI adalah sebesar 40,00%.

PT Surya Fajar Indonesia ("SFI")

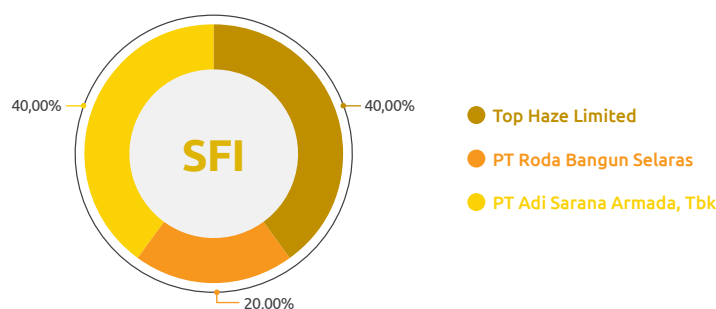
PT Surya Fajar Indonesia is a subsidiary entity that was established in 2020 and is engaged in multimodes transportation.

Until the end of 2021, the Company's share ownership in SFI is 40.00%.



Kepemilikan Saham SFI per 31 Desember 2021

SFI Share Ownership as of December 31, 2021



Alamat PT Surya Fajar Indonesia ("SFI")

Kuningan City Mall, Lantai P6,
Jalan Prof. Dr. Satrio Kaveling 18, Karet, Kuningan
Jakarta Selatan
Phone: +6281 5182 5999

Address of PT Surya Fajar Indonesia ("SFI")

Kuningan City Mall, P6 Floor,
Jalan Prof. Dr. Satrio Kaveling 18, Karet, Kuningan
South Jakarta
Phone: +6281 5182 5999

Kinerja SFI SFI Performance	2021	2020	Kenaikan/ Penurunan Increase/decrease		
			Selisih Differences	Persentase Percentage (%)	
Keuangan Finance					
Pendapatan (Rp-juta) Revenue (Rp-million)	4.663,03	-	4.663,03	100,00%	⬆️
Beban (Rp-juta) Expenses (Rp-million)	(3.869,11)	-	(3.869,11)	100,00%	⬆️
Laba Bersih (Rp-juta) Net profit (Rp-million)	(1.482,98)	(25,55)	1.457,43	5.704,23%	⬆️
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	27.674,25	24.149,61	3.524,64	14,60%	⬆️
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	(4.583,43)	(0,16)	4.583,27	2.864.544%	⬆️
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	(23.090,82)	(24.149,44)	(1.058,62)	-4,38%	⬆️

Manajemen Kunci SFI per 31 Desember 2021

SFI Key Management as of December 31, 2021

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Tjoeng Suyanto
Komisaris Commissioner	Hindra Tanujaya
Komisaris Commissioner	IP Ho Lam
Komisaris Commissioner	Lee Ka Lun Zeppelin
Komisaris Commissioner	Edwin Hartanto Mailoa
Direksi Board of Directors	
Direktur Director	Handy Widiya

PT Caroline Karya Teknologi ("CKT")

PT Caroline Karya Teknologi merupakan entitas asosiasi Perusahaan yang berdiri tahun 2019 dan bergerak di bidang penerbitan piranti lunak siap pakai dan portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial.

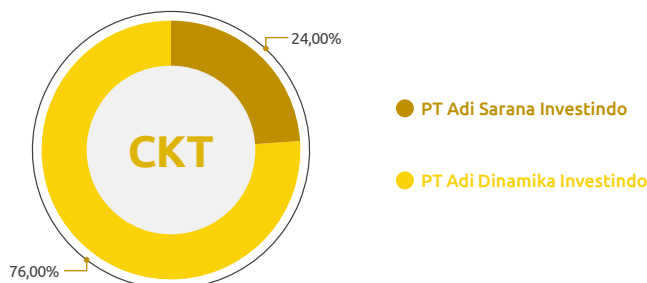
Hingga akhir tahun 2021, kepemilikan saham PT Adi Sarana Investindo terhadap PT Caroline Karya Teknologi adalah sebesar 24%.

PT Caroline Karya Teknologi ("CKT")

PT Caroline Karya Teknologi is an associated entity that was established in 2019 and is engaged in publishing ready-to-use software and web portals and/or digital platforms with commercial purposes.

Until the end of 2021, PT Adi Sarana Investindo's share ownership in PT Caroline Karya Teknologi is 24%.

Kepemilikan Saham CKT per 31 Desember 2021
 CKT Share Ownership as of December 31, 2021



Alamat PT Caroline Karya Teknologi ("CKT")
 Jl. Tipar Cakung No. 8 RT.009 RW. 02, Sukapura, Cilincing,
 Jakarta Utara
 Telepon: +62 21 75810888

Address of PT Caroline Karya Teknologi ("CKT")
 Jl. Tipar Cakung No. 8 RT.009 RW. 02, Sukapura, Cilincing,
 North Jakarta
 Phone: +62 21 75810888

Kinerja CKT CKT Performance	2021	2020	Kenaikan/ Penurunan Increase/decrease		
			Selisih Differences	Persentase Percentage (%)	
Keuangan Finance					
Pendapatan (Rp-juta) Revenue (Rp-million)	3.415,15	4.711,62	(1.296,47)	-27,52%	↓
Beban (Rp-juta) Expenses (Rp-million)	(1.616,30)	(1.915,76)	(299,46)	-15,63%	↓
Laba Bersih (Rp-juta) Net profit (Rp-million)	(1.878,29)	(8.654,00)	(6.775,71)	-78,30%	↓
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	3.144,08	13.716,32	(10.572,24)	-77,08%	↓
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	15.418,18	24.112,13	(8.693,95)	-36,06%	↓
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	(12.274,10)	(10.395,81)	1.878,29	18,07%	↑

Manajemen Kunci CKT per 31 Desember 2021
 CKT Key Management as of December 31, 2021

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Hadi Kasim
Komisaris Commissioner	Deborah Debyanti Sugiarto
Direksi Board of Directors	
Direktur Director	Handy Widiya

ENTITAS ANAK TIDAK LANGSUNG

PT JBA Indonesia ("JBAI")

PT JBA Indonesia ("JBAI") merupakan entitas anak tidak langsung Perseroan yang resmi beroperasi komersial di tahun 2011 dan bergerak di bidang usaha balai lelang untuk kendaraan roda dua dan roda empat. Pada pelaksanaannya, JBAI bertanggung jawab dalam pengelolaan lelang automotif, baik mobil maupun motor yang dilakukan secara reguler di Indonesia.

Hingga akhir tahun 2021, kepemilikan saham PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (d.h PT Adi Sarana Lelang) terhadap JBAI adalah sebesar 84,40%

INDIRECT SUBSIDIARIES

PT JBA Indonesia ("JBAI")

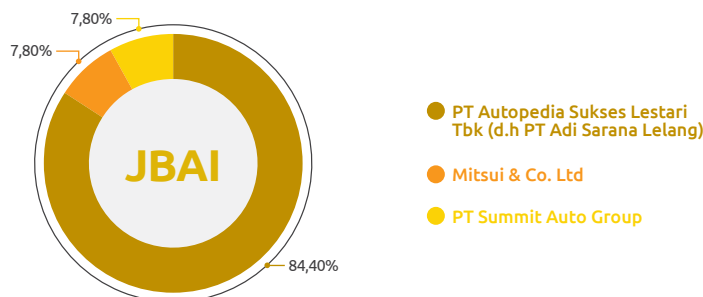
PT JBA Indonesia ("JBAI") is an indirect subsidiary of the Company which officially operated commercially in 2011 and is engaged in the auction house business for two-wheeled and four-wheeled vehicles. In practice, JBAI is responsible for managing automotive auctions, both cars and motorbikes, which are conducted regularly in Indonesia.

Until the end of 2021, PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (formerly PT Adi Sarana Lelang) share ownership in JBAI is 84.40%



Kepemilikan Saham JBAI per 31 Desember 2021

JBAI Share Ownership as of December 31, 2021



Alamat PT JBA Indonesia ("JBAI")

Jalan Sosial No 4, Wijaya Kusuma,
Grogol Petamburan
Jakarta Barat
Telepon: +62 21 50862056

Address of PT JBA Indonesia ("JBAI")

Jalan Sosial No. 4, Wijaya Kusuma,
Grogol Petamburan
West Jakarta
Phone: +62 21 50862056

Kinerja JBAI JBAI Performance	2021	2020	Kenaikan/ Penurunan Increase/decrease		
			Selisih Differences	Persentase Percentage (%)	
Keuangan Finance					
Pendapatan (Rp-juta) Revenue (Rp-million)	176.563,05	187.789,18	(11.226,13)	-5,98%	↓
Beban (Rp-juta) Expenses (Rp-million)	(26.994,46)	(38.714,47)	(11.720,01)	-30,27%	↓
Laba Bersih (Rp-juta) Net profit (Rp-million)	45.261,06	57.161,39	(11.900,33)	-20,82%	↓
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	305.112,19	337.704,20	(32.592,01)	-9,65%	↓
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	(97.587,15)	(165.404,88)	(67.817,73)	-41,00%	↓
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	(207.525,04)	(172.299,32)	35.225,72	20,44%	↑

Manajemen Kunci JBAI per 31 Desember 2021

JBAI Key Management as of December 31, 2021

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Komisaris Commissioner	Jany Candra
Komisaris Commissioner	Hiroyuki Kobayashi
Komisaris Commissioner	Masaya Kaneshima
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Kazuhiro Shioyama
Direktur Director	Deny Gunawan

PT Krida Gawai Abadi ("KGA")

PT Krida Gawai Abadi ("KGA") merupakan entitas anak tidak langsung Perseroan yang berdiri di tahun 2021 dan bergerak di bidang jasa reparasi peralatan komunikasi.

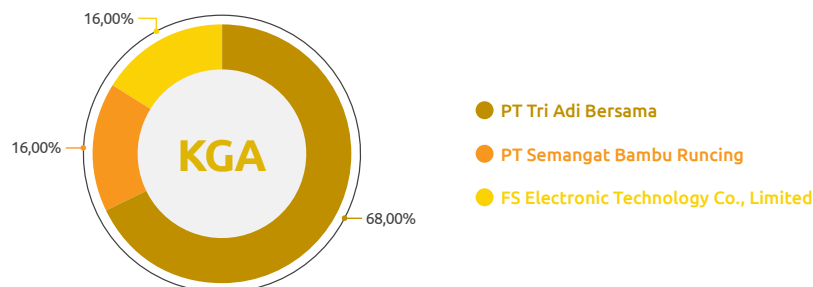
Hingga akhir tahun 2021, kepemilikan saham PT Tri Adi Bersama terhadap KGA adalah sebesar 68,00%

PT Krida Gawai Abadi ("KGA")

PT Krida Gawai Abadi ("KGA") is an indirect subsidiary of the Company which was established in 2021 and is engaged in the communication equipment repair service.

Until the end of 2021, PT Tri Adi Bersama share ownership in KGA is 68.00%

Kepemilikan Saham KGA per 31 Desember 2021
 KGA Share Ownership as of December 31, 2021



Alamat PT Krida Gawai Abadi ("KGA")
 Gedung Kuningan City Mall Lantai 7
 Jalan Prof.Dr.Satrio Kav.18
 Jakarta Selatan
 Telepon: +62 21 50603333

Address of PT Krida Gawai Abadi ("KGA")
 Kuningan City Mall Building 7th Floor
 Jalan Prof.Dr.Satrio Kav.18
 South Jakarta
 Phone: +62 21 50603333

Kinerja KGA KGA Performance	2021	2020	Kenaikan/ Penurunan Increase/decrease		
			Selisih Differences	Persentase Percentage (%)	
Keuangan Finance					
Pendapatan (Rp-juta) Revenue (Rp-million)	-	-	-	0,00%	-
Beban (Rp-juta) Expenses (Rp-million)	(95,24)	-	(95,24)	100,00%	⬆️
Laba Bersih (Rp-juta) Net profit (Rp-million)	(113,09)	-	(113,09)	100,00%	⬆️
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	2.430,07	-	2.430,07	100,00%	⬆️
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	(8,30)	-	(8,30)	100,00%	⬆️
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	(2.421,77)	-	(2.421,77)	100,00%	⬆️

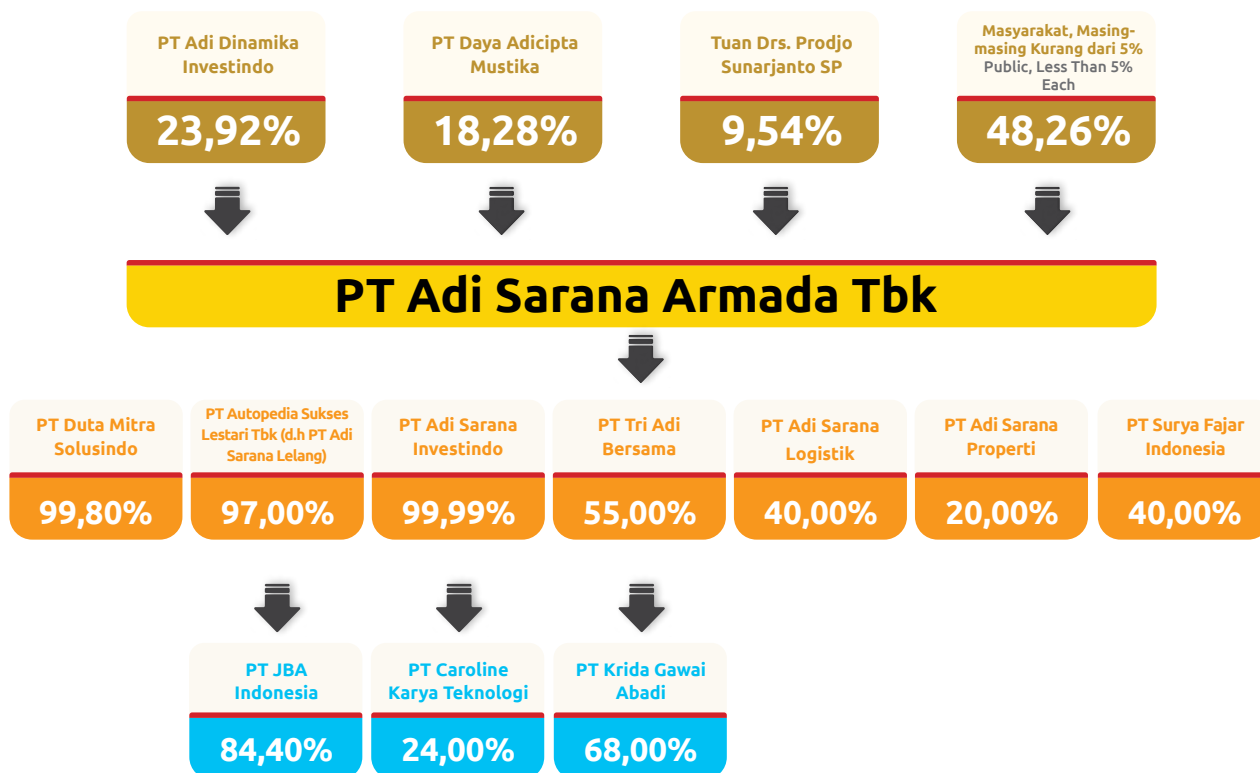
Manajemen Kunci KGA per 31 Desember 2021
 KGA Key Management as of December 31, 2021

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Tjoeng Suyanto
Komisaris Commissioner	Indra Yonathan
Komisaris Commissioner	Gao Yunfeng
Direksi Board of Directors	
Direktur Director	Ruslim



STRUKTUR GRUP

GROUP STRUCTURE



KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE ISSUANCE AND/OR LISTING

Pada tahun 2012, Perusahaan menawarkan 1.360.000.000 saham, atau 40,03% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp390 per saham. Hingga tanggal 31 Desember 2020, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.397.500.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Berikut kronologi Pencatatan Saham Perusahaan:

In 2012, the Company offered 1,360,000,000 shares, or 40.03% of the total the Company's issued shares to the public at an offering price of Rp390 per share. As of December 31, 2020, all of the Company's shares or 3,397,500,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange. Following is the chronology of the Company's Share Listing:

Kronologis Lengkap Mengenai Penerbitan dan Pencatatan Saham Perusahaan
 Complete Chronology of Issuance and Listing of Company's Shares

Tanggal Pencatatan Date of Listing	Tempat Pencatatan Exchange	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan/ Pengurangan/ Perubahan Saham Number of Addition/ Subtraction/ Changes of Shares	Nilai Nominal Saham Share Nominal Value	Harga Penawaran/ Penerbitan Offering/ Issuance Price	Jumlah Akumulasi Saham Total Accumulation of Shares
12 November 2012 November 12, 2012	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering of Shares	Penerbitan 1.360.000.000 lembar saham untuk diperdagangkan Issuing 1,360,000,000 shares to trade	Rp.100 per saham Rp100 per share	Rp390 per saham Rp390 per share	3.397.500.000

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES ISSUANCE AND/OR LISTING

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas kepada pemegang saham Perusahaan untuk penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 600.000.000 (enam ratus juta) obligasi konversi yang diberi nama Obligasi Konversi Adi Sarana Armada I Tahun 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp720.000.000.000,- (tujuh ratus dua puluh miliar Rupiah).

In 2021, the Company conducted a limited public offering to its shareholders for additional capital by granting pre-emptive rights of 600 million convertible bonds, named 2021 Adi Sarana Armada Convertible Bonds I with a principal amount of Rp720M.

Kronologis Lengkap Mengenai Penerbitan Obligasi Konversi Perusahaan yang diberi nama "Obligasi Konversi Adi Sarana Armada I Tahun 2021"
 Complete Chronology of the Issuance of the Company's Convertible Bonds, "2021 Adi Sarana Armada Convertible Bonds I"

Tanggal Pencatatan Date of Listing	Tempat Pencatatan Exchange	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Penerbitan Obligasi Konversi Number of Convertible Bonds Issued	Nilai Nominal Obligasi Konversi Nominal Value of Convertible Bonds	Harga Penawaran/ Penerbitan Offering/ Issuance Price	Jumlah Pokok Obligasi Konversi Principal Amount of Convertible Bonds
16 Juli 2021 July 16, 2021	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Penawaran Umum Terbatas Limited Public Offering	Penerbitan 600.000.000 unit obligasi konversi Issuance of 600,000,000 units of convertible bonds	Rp1.200 per 1 unit obligasi konversi Rp1,200 per 1 unit of convertible bonds	Rp1.200 per 1 unit obligasi konversi Rp1,200 per 1 unit of convertible bonds	Rp720.000.000.000



LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONALS

DAFTAR LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

LIST OF THE COMPANY'S SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONALS

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	Puwantono, Sungkoro & Surja
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Menara II, Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta 12190 Telepon: +62 21 5289 5000
Jasa yang Diberikan Service Provided	Jasa Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2021 Audit Services for the Company's Financial Statements for Financial Year 2021
Periode Penugasan Assignment Period	2021
Biaya Fee	Rp2.155.000.000,-

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	Puwantono, Sungkoro & Surja
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Menara II, Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta 12190 Telepon: +62 21 5289 5000
Jasa yang Diberikan Service Provided	Jasa Audit <i>Initial Public Offering</i> PT Autopedia Sukses Lestari PT Autopedia Sukses Lestari Initial Public Offering Audit Services
Periode Penugasan Assignment Period	2021
Biaya Fee	Rp2.160.000.000,-

Bursa Saham

Stock Exchange

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Alamat Address	BEI Building Tower I, Jalan Jendral Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190, Telepon: +62 21 5150 515 BEI Building Tower I, Jalan Jendral Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190, Phone: +62 21 5150 515
Jasa yang Diberikan Service Provided	Pencatatan Saham Share Listing
Periode Penugasan Assignment Period	Januari 2021 - Desember 2021 January 2021 - December 2021
Biaya Fee	Rp.515.100.000,-

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	PT Raya Saham Registra
Alamat Address	Gedung Plaza Sentral, Lantai 2, Jalan Jendral Sudirman, Kav.47-48, Jakarta 12930, Telepon: +62 21 2525 666
Jasa yang Diberikan Service Provided	Pencatatan Saham Share Listing
Periode Penugasan Assignment Period	Januari 2021 - Desember 2021 January 2021 - December 2021
Biaya Fee	Rp.134.926.000,-

Lembaga Penilai

Appraisal Agency

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	KJPP RENGGANIS, HAMID & REKAN
Alamat Address	Menara Kuningan 8th Floor Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5 Jakarta 12940 - INDONESIA
Jasa yang Diberikan Service Provided	Penilaian Ekuitas PT JBA Indonesia PT JBA Indonesia Equity Valuation
Periode Penugasan Assignment Period	2021
Biaya Fee	Rp170.000.000,-

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Alamat Address	Equity Tower 30th Floor Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190, Indonesia
Jasa yang Diberikan Service Provided	Pemeringkatan Obligasi Konversi
Periode Penugasan Assignment Period	2021
Biaya Fee	Rp530.200.000,-

Notaris

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	Lilie Zaenah, S.H.
Alamat Address	Jl. Pemuda No. 41, Jakarta Timur 13220 Jl. Pemuda No. 41, East Jakarta 13220
Jasa yang Diberikan Service Provided	Pembuatan Akta Deed Making
Periode Penugasan Assignment Period	Januari 2021 - Desember 2021 January 2021 - December 2021
Biaya Fee	Rp.4.615.382,-

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	Jimmy Tanal, S.H., M.Kn.
Alamat Address	Gedung The H Tower, Lantai 20 A&G, Jl. HR. Rasuna Said, Kav C-20, Kuningan, Jakarta Selatan 12940 The H Tower Building, 20th Floor A&G, Jl. HR. Rasuna Said, Kav C-20, Kuningan, South Jakarta 12940
Jasa yang Diberikan Service Provided	Pembuatan Akta Deed Making
Periode Penugasan Assignment Period	Januari 2021 - Desember 2021 January 2021 - December 2021
Biaya Fee	Rp.57.537.500,-



Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	Engawati Gazali, S.H.
Alamat Address	Jl. Tanah Abang I No.12 N, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat 10160 Jl. Tanah Abang I No.12 N, Petojo Selatan, Gambir, Central Jakarta 10160
Jasa yang Diberikan Service Provided	Pembuatan Akta Deed Making
Periode Penugasan Assignment Period	Januari 2021 - Desember 2021 January 2021 - December 2021
Biaya Fee	Rp.79.930.000,-

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	Weliana Salim, S.H.
Alamat Address	JL. Danau Sunter Utara Bl G-3, Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350 JL. Danau Sunter Utara Bl G-3, Sunter Agung, Tanjung Priok, North Jakarta 14350
Jasa yang Diberikan Service Provided	Pembuatan Akta Deed Making
Periode Penugasan Assignment Period	Januari 2021 - Desember 2021 January 2021 - December 2021
Biaya Fee	Rp.224.693.750,-

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

Penghargaan yang Diperoleh Perusahaan di Tahun 2021

Awards Received in 2021

Tanggal Date	Nama Penghargaan Name of Award	Diberikan oleh Awarded By
Nasional		
20 Januari 2021 January 20, 2021	Top Brand Award 2021 Kategori Sewa Mobil TOP BRAND AWARD 2021 Car Rental Category	MARKETING Group dan Frontier Group MARKETING Group and Frontier Group
14 Juni 2021 June 14, 2021	Top Corporate Award 2021 - Trans n co Indonesia	Top Corporate Award
15 Juli 2021 July 15, 2021	Digital Popular Brand Award 2021 - Trans n Co Indonesia Kategori Rental Kendaraan Digital Popular Brand Award 2021 - Trans n Co Indonesia for Vehicle Rental Category	Infobrand.id
Juli 2021 July 2021	Service Quality Award 2021 Golden Category	Majalah Service Excellent Service Excellent Magazine
26 Juli 2021 July 26, 2021	Bisnis Indonesia Awards 2021 - sektor transportasi Bisnis Indonesia Awards 2021 - transportation sector	Bisnis Indonesia
31 Agustus 2021 August 31, 2021	Customer Journey Experience Award 2021 - kategori "Enjoying Car Rental Services at Authorize Office" Customer Journey Experience Award 2021 - category "Enjoying Car Rental Services At Authorize Office"	Majalah Marketing Marketing Magazine
10 September 2021 September 10, 2021	Indonesia Top Digital Public Relation Award 2021	Trans N Co
27 Oktober 2021 October 27, 2021	ESG Disclosure Awards 2021 - Rating Commitment C	Berita Satu
28 Oktober 2021 October 28, 2021	The Best 50 Public Listed Company 2021	Forbes Indonesia
04 November 2021 November 04, 2021	Indonesia Best of the Best Awards: Top 50 Companies	Marketing Group
08 Desember 2021 December 08, 2021	Marketeer of The Year	The Marketeers
23 Desember 2021 December 23, 2021	Indonesia Best Workplace For Women Awards 2021 "Building an Inclusive Future"	Her Story
Internasional		
11 Oktober 2021 October 11, 2021	Most Outstanding Company in Indonesia - Small/Med. Caps Sector	ASIAMONEY

Sertifikasi yang Masih Berlaku Hingga Tahun 2021

Valid Certifications in 2021

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Issuance Date of Certificate	Jenis Sertifikat Type of Certificate	Dikeluarkan oleh Issued By	Masa Berlaku Hingga Valid Until
16 Desember 2019 December 16, 2019	Quality Management System ISO 9001:2015	Lloyd's Register	14 November 2022 November 14, 2022
20 Januari 2020 January 20, 2020	Environmental Management System ISO 14001:2015	Lloyd's Register	19 Januari 2023 January 19, 2023
1 Juli 2020 July 1, 2020	Occupational Health & Safety Management System ISO 45001:2018	Lloyd's Register	8 Desember 2022 December 8, 2022



ALAMAT ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

ADDRESS OF SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATES

Kantor Pusat | Head Office PT Adi Sarana Armada Tbk

Alamat Kantor Pusat | Head Office Address

Gd. Graha Kirana Lt.6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Sunter Jakarta Utara
Indonesia 14350
Telp. (021) 6530 8811
Faks.(021) 6530 8822
Email: sc@ASSArent.co.id
Solution Center: 1500 369

Kantor Cabang | Branch Offices

Medan	Jl. Gatot Subroto No.197 Telp. (0651) 845 3636
Pekanbaru	Jl. Soekarno Hatta No. 88, Arengka 1 Telp. (0761) 587 000
Padang	Jl. Batang Anai No 1 Rimbo Kaluang Telp. (0751) 442 222
Palembang	Jl. Letjen Harum Sohar No.170 Tanjung Api-api Telp. (0711) 571 0888
Lampung	Jl. Pengeran Emir M. Noer No. 57 Bandar Lampung Telp. (0721) 471 111
Jakarta 1	Jl. Tipar Cakung 8, Jakarta Utara 14350 Telp. (021) 441 8888
Jakarta 2	Jl. Saiman No. 14, RT. 004/RW. 01 Pondok Pinang, Jakarta Selatan Telp. (021) 7581 1818
Jakarta 3	The Landmark Center Tower Lt. 16 Jl. Jendral Sudirman No.1 Jakarta Selatan 12910 Telp. (021) 2598 3599
Jakarta 4	Jl. Sultan Hasanudin KM 42 Tambun Tambun Selatan Kabupaten Bekasi Jawa Barat Telp. (021) 8952 5555
Bandung	Jl. Soekarno Hatta No.478 Telp. (022) 75 111 88
Semarang	Jl. Walisongo Km 9 Kel. Tambak Aji, Kec. Ngaliyan Telp. (024) 7612 333
Solo	Jl. Adi Sucipto No. 99 Karang Anyar Telp. (0271) 788 9399
Surabaya	Jl. Raya Prapen No.63 Telp. (031) 847 6363
Bali	Jl. Sunset Road No.999 A Kuta Badung Telp. (0361) 756 999
Balikpapan	Jl. M.T. Haryono 100 RT. 16 Kel Gn. Samarinda Baru, Kec. Balikpapan Utara Telp. (0542) 733 358
Banjarmasin	Jl. Ahmad Yani Km. 16,75 Banjarmasin, Kalimantan Selatan Telp. (0511) 673 0999
Makassar	Jl. Tun Abdul Razak No.1 MakASSAr, Sulawesi Selatan Telp. (0411) 880 010
Malang	Jl. Tenaga No. 2, Gang Buntu Telp. (0341) 406 363

Kantor Perwakilan | Representative Offices

Banda Aceh	Jl. Punge Blang Cut No. 14 Telp. (0651) 48251
Batam	Jl. Komp. Tanah Mas No. A-9 Sei Panas Telp. (0778) 426 001
Pematang Siantar	Jl. Medan KM 8 No. 8 Telp. (0622) 29 600
Bengkulu	Jl. Kapten P. Tendean Km 6 No. 29 A Telp. (0736) 732 2454
Jambi	Jl. Pangeran Hidayat No. 26, Kelurahan Pall 5, Kecamatan Kota Baru, Jambi Telp. (0741) 304 2145
Cirebon	Jl. Raya Sunan Gunung Jati No. 91 Pasindangan Telp. (0231) 838 6336
Yogyakarta	Jl. Raya Magelang KM 5.5 Telp. (0274) 550 456
Jember	Jl. Jubung Lor, Jubung, Sukorambi, Kabupaten Jember Telp. (0331) 488 234
Manado	Jl. Yos Sudarso No.43 Paal Dua Telp. (0431) 868 899
Ternate	Jl. Akeoti Ubo Ubo Maluku Utara
Jayapura	Jl. Kotaraja Grand, Gg. Matoa 2 Abepuru
Palu	Jl. Dr. Suharso Palu Sulawesi Tengah
Kendari	Jl. Latsitarda 94495, Kambu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara
Ambon	Jl. Jendral Sudirman Tanah Rata, Ambon
Tanjung	Jl. A. Yani Desa Padang Panjang (Laburan) RT. 01 Kec. Tanta Kab. Tabalong Kalimantan Selatan
Samarinda	Jl. Harun Nafsi Kel. Rapak Dalam Kec. Loa Janan Ilir Kota Samarinda – Kalimantan Timur Telp. (0541) 777 7952
Kediri	Jl. Suparjan Mangun Wijaya No. 39 RT. 36, RW. 12, Kel. Mojoroto, Kec. Mojoroto Telp. (0354) 452 0333
Pontianak	Jl. Arteri Supadio KM. 16 Kabupaten Kubu Raya Telp. (0561) 672 7222
Mataram	Jl. Ade Irma Suryani No. 53 Monjok - Mataram Telp. (0370) 634 968
Pangkal Pinang	Jl. Soekarno Hatta Kel. Bukit Besar, Kec. Girimaya Pangkal Pinang
Gorontalo	Jl. Beringin Gorontalo
Pare-Pare	Jl. Andi Abu Bakar No 6
Muara Bungo	Bengkel Dua Putra, Jln Lintas Sumatera, Simpang Jambi KM 03 (Arah Padang)
Rembang	Jalan Raya Rembang Blora
Tegal	Jl. Perintis kemerdekaan Gang 24, no.09, Tegal Timur, Tegal

Entitas Anak Langsung Direct Subsidiaries	
PT Duta Mitra Solusindo ("DMS")	Jl. Tipar Cakung No. 8 Jakarta Utara Telepon: +62 21 6530 8811 Faksimile: +62 21 6530 8822
PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (d.h PT Adi Sarana Lelang) ("Autopedia")	Gedung Graha Kirana Lt.6 Jalan Yos Sudarso No.88 Jakarta Utara Telepon: +62 21 6530 8811 Faksimile: +62 21 6530 8822
PT Adi Sarana Investindo ("ASI")	Jl. Tipar Cakung No.8 Jakarta Utara Telepon: +62 21 7588888
PT Tri Adi Bersama ("TAB")	Gedung Kuningan City Mall Lantai 7 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta Selatan Telepon: 082227346851
Entitas Asosiasi Associates	
PT Adi Sarana Logistik ("ASL")	Gudang Sarinah Ekosistem Jalan Pancoran Timur II No. 4 Jakarta Selatan Telepon: +62 21 50603333
PT Adi Sarana Properti ("ASP")	Jl. Tipar Cakung No.8 Jakarta Utara Telepon: +62 21 6530 8811
PT Surya Fajar Indonesia ("SFI")	Kuningan City Mall, Lantai P6 Jalan Prof. Dr. Satrio Kaveling 18, Karet, Kuningan Jakarta Selatan Telepon : 08151825999
PT Caroline Karya Teknologi ("CKT")	Jl. Tipar Cakung No.8 Jakarta Utara Telepon: +62 21 75810888
Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiaries	
PT JBA Indonesia ("JBAI")	Jalan Sosial No 4, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan Jakarta Barat Telepon: +62 21 50862056
PT Krida Gawai Abadi ("KGA")	Gedung Kuningan City Mall Lantai 7 Jalan Prof.Dr.Satrio Kav.18 Jakarta Selatan Telepon: +62 21 50603333

Pada 2021 ada perubahan dari sebelumnya PT Adi Sarana Lelang menjadi PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (yang IPO pada Januari 2022 dengan produk dan branding Caroline dan menjadi *parent group* dari JBA, juga penambahan PT Krida Gawai Abadi.

In 2021 there was a change from the previous PT Adi Sarana Lelang to PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (which performed IPO in January 2022 with Caroline product and branding and becomes the parent group of JBA). Also the addition of PT Krida Gawai Abadi.



INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

INFORMATION ON THE COMPANY WEBSITE



PT Adi Sarana Armada Tbk menyediakan informasi kepada *stakeholders* yang salah satunya dapat diakses melalui situs web yang beralamat di www.assarent.co.id dan <https://www.assa.id/> sebagai bagian dari prinsip keterbukaan dalam upaya membentuk Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Situs resmi Perusahaan sudah menyajikan informasi umum tentang Perusahaan, yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan. Selain itu Perusahaan juga menyediakan wadah untuk berinteraksi antara Perusahaan dan publik melalui alamat *email* sc@assarent.co.id bagi publik yang ingin menanyakan berbagai hal yang berhubungan dengan Perusahaan.

Situs resmi Perusahaan menyajikan informasi dalam dua Bahasa yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015, seperti:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Semua informasi yang disajikan dalam *website* Perusahaan senantiasa diperbaharui secara berkala untuk memberikan informasi *ter-update* bagi segenap pemangku kepentingan maupun masyarakat umum.

PT Adi Sarana Armada Tbk provides information to *stakeholders*, one of which can be accessed through website at www.assarent.co.id and <https://www.assa.id/> as part of the transparency principle in an effort to establish good corporate governance. The Company's official website has made available general information about the Company, which is needed by *stakeholders*. In addition, the Company also provides a forum for interaction between the Company and the public through email address sc@assarent.co.id for the public who wish to ask various things related to the Company.

The Company's official website presents information in two languages, namely Indonesian and English and has complied with the information that must be published in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015 concerning Website of Issuers or Public Companies that have been established on June 25, 2015, such as:

1. General Information of Issuers or Public Companies;
2. Information for Investors;
3. Corporate Governance Information; and
4. Corporate Social Responsibility Information

All information presented on the Company's website is regularly updated to provide the latest information for all *stakeholders* and the general public.

Ketersediaan Informasi pada Situs Web Perusahaan Berdasarkan POJK No. 8/POJK.4/2015
 Availability of Information on Company Website Based on POJK No. 8/POJK.4/2015

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Explanation
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu Information on shareholders up to individual end owners	√	https://www.assa.id/page/21/informasi-pemegang-saham
Isi Kode Etik Contents of Code of Conduct	√	https://www.assa.id/page/29/tata-kelola
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes the material for agenda discussed in the GMS, summary of minutes of the GMS, and important date information, namely the date of GMS announcement, the date of GMS summons, the date of GMS, the date of summary of minutes of the GMS was announced	√	https://www.assa.id/page/27/aksi-korporasi
Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir) Annual Financial Statements (last 5 years)	√	https://www.assa.id/page/23/laporan-keuangan
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of Board of Commissioners and Board of Directors	√	https://www.assa.id/page/17/manajemen-assa
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal Charter of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit	√	https://www.assa.id/page/42/struktur-organisasi
Informasi keterbukaan informasi lainnya Other information disclosure	√	https://www.assa.id/page/47/berita-investor-dan-berita-korporasi

√ = tersedia pada situs web Perusahaan | available on the Company's website
 x = belum tersedia pada situs web Perusahaan | not available on the Company's website



PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND/OR TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY AND INTERNAL AUDIT UNIT

Berikut informasi tentang program peningkatan kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal di sepanjang tahun 2021.

The following is information about the competency improvement development program of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit throughout 2021.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Subject of Education and Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Erida	Executive Briefing 2021 : Shareholder Message 2022 & Makro Ekonomi Executive Briefing 2021 : Shareholder Message 2022 & Macroeconomics	Penyusunan strategi dan <i>blueprint</i> seluruh perusahaan Triputra Group Formulation of strategies and blueprints for all Triputra Group companies	08 September 2021 / Online September 08, 2021 / Online	Triputra
Hertanto Mangkusano	Executive Briefing 2021 : Shareholder Message 2022 & Makro Ekonomi Executive Briefing 2021 : Shareholder Message 2022 & Macroeconomics	Penyusunan strategi dan <i>blueprint</i> seluruh perusahaan Triputra Group Formulation of strategies and blueprints for all Triputra Group companies	08 September 2021 / Online September 08, 2021 / Online	Triputra
Lindawati Gani	Executive Briefing 2021 : Shareholder Message 2022 & Makro Ekonomi Executive Briefing 2021 : Shareholder Message 2022 & Macroeconomics	Penyusunan strategi dan <i>blueprint</i> seluruh perusahaan Triputra Group Formulation of strategies and blueprints for all Triputra Group companies	08 September 2021 / Online September 08, 2021 / Online	Triputra
Direksi Board of Directors				
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	Executive Briefing 2021 : Shareholder Message 2022 & Makro Ekonomi Executive Briefing 2021 : Shareholder Message 2022 & Macroeconomics	Penyusunan strategi dan <i>blueprint</i> seluruh perusahaan Triputra Group Formulation of strategies and blueprints for all Triputra Group companies	08 September 2021 / Online September 08, 2021 / Online	Triputra
Hindra Tanujaya	Executive Briefing 2021 : Shareholder Message 2022 & Makro Ekonomi Executive Briefing 2021 : Shareholder Message 2022 & Macroeconomics	Penyusunan strategi dan <i>blueprint</i> seluruh perusahaan Triputra Group Formulation of strategies and blueprints for all Triputra Group companies	08 September 2021 / Online September 08, 2021 / Online	Triputra
Jany Candra	Digital Marketing: Strategies, Models, and Frameworks	<i>Transformation in marketing, digital marketing channel, engaging customer social media, planning & paid advertising on social media, digital marketing matrix and ROI, executing digital marketing strategy, technology and future of digital marketing.</i>	31 Maret – 29 April 2021 March 31 – April 29, 2021	National University of Singapore
	Executive Briefing 2021 : Shareholder Message 2022 & Makro Ekonomi Executive Briefing 2021 : Shareholder Message 2022 & Macroeconomics	Penyusunan strategi dan <i>blueprint</i> seluruh perusahaan Triputra Group Formulation of strategies and blueprints for all Triputra Group companies	08 September 2021 / Online September 08, 2021 / Online	Triputra
Tjoeng Suyanto	Executive Briefing 2021 : Shareholder Message 2022 & Makro Ekonomi Executive Briefing 2021 : Shareholder Message 2022 & Macroeconomics	Penyusunan strategi dan <i>blueprint</i> seluruh perusahaan Triputra Group Formulation of strategies and blueprints for all Triputra Group companies	08 September 2021 / Online September 08, 2021 / Online	Triputra

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Subject of Education and Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee				
Lindawati Gani	Executive Briefing 2021 : Shareholder Message 2022 & Makro Ekonomi Executive Briefing 2021 : Shareholder Message 2022 & Macroeconomics	Penyusunan strategi dan <i>blueprint</i> seluruh perusahaan Triputra Group Formulation of strategies and blueprints for all Triputra Group companies	08 September 2021 / Online September 08, 2021 / Online	Triputra
Marcelino Giovanni Sulistyawan Jeharus	Managing ASSA Financial Structure	Penyusunan <i>financial report</i> dan <i>annual report</i> perusahaan serta <i>cost structure</i> . Preparation of financial reports and company annual reports as well as cost structure.	8 Februari 2021 / Online February 8, 2021 / Online	ASSA
	Building Tools for The HR Industry	Membuat dan menerapkan alat-alat bantu untuk menunjang pekerjaan sebagai seorang HR. Create and implement tools to support work as an HR.	29 Oktober 2021 / Online October 29, 2021 / Online	Algoritma
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary				
Hindra Tanujaya	Certification in Audit Committee Practices (CACP) 2021	Memahami fungsi dan peran Komite Audit menegakkan praktik GCG dan <i>sharing</i> pengalaman/praktik Komite Audit dengan hubungannya dengan Komite Lain di bawah Dewan Komisaris, serta Direksi dan unit kerja di bawahnya. Understand the function and role of Audit Committee in enforcing GCG practices and sharing experiences/practices of Audit Committee in relation to other Committees under the Board of Commissioners, as well as the Board of Directors and work units under it.	6 – 12 April 2021 / Online April 6-12, 2021 / Online	IKAI
Audit Internal Internal Audit				
Hilda Santhy Ramayati Tamba	Managing ASSA Financial Structure	Penyusunan <i>financial report</i> dan <i>annual report</i> perusahaan serta <i>cost structure</i> . Preparation of financial reports and company annual reports as well as cost structure.	8 Februari 2021 / Online February 8, 2021 / Online	ASSA
	Re-imaging the Future of Fraud Investigation Profession in Indonesia	Teknik efektif untuk mengungkap <i>fraud</i> dengan menggunakan <i>forensic accounting</i> dan <i>investigative auditing</i> Effective techniques to uncover fraud using forensic accounting and investigative auditing	11 Februari 2021 / Online February 11, 2021 / Online	FEB Universitas Kristen Satya Wacana
	Risk Based Audit Training	Proses audit internal berbasis risiko. Memahami dan mengimplementasikan teknik-teknik yang digunakan dalam pengujian serta <i>review</i> terhadap kertas kerja audit. Risk-based internal audit process. Understand and implement the techniques used in audit and reviewing audit working papers.	29 – 30 Maret 2021 / Online 29-30 March, 2021 / Online	ATV FEB UI
	Internal Audit Back to the Future - Emerging from the crisis (National Conference)	Memahami proses pembuatan <i>responsive</i> atas kondisi (kendala dan peluang) yang ada beserta kiat-kiat sebagai langkah adaptasi pada ketiga aspek GRC, di masa mendatang. Understanding the process of making responsiveness to existing conditions (constraints and opportunities) along with tips as an adaptation step in the three aspects of GRC, in the future.	27 – 29 Oktober 2021 / Online October 27 – 29, 2021 / Online	IIA Indonesia



anteraja



04

**FUNGSI
PENUNJANG BISNIS**
Business Support Function



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL



Kebijakan Strategis Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perusahaan memandang bahwa dalam menjalankan bisnis usahanya tidak dapat terlepas dari dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal. SDM yang dimiliki oleh ASSA menjadi salah satu aset berharga serta faktor penting dalam keberhasilan usaha yang dijalankan oleh Perusahaan, untuk itu ASSA berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan pengelolaan SDM.

Pengelolaan SDM yang dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kompetensi serta kemampuan SDM ASSA sehingga dapat menunjang pertumbuhan usaha ASSA di masa depan, baik dalam jangka pendek, menengah, hingga panjang. Selain itu, pengelolaan SDM ini juga diharapkan dapat menciptakan SDM yang memiliki kompetensi, andal, profesional, berdaya saing, serta dapat beradaptasi menghadapi dinamika bisnis.

Di tahun 2021, Perusahaan juga telah menetapkan strategi pengelolaan SDM yang diselaraskan dengan rencana dan target pengembangan bisnis Perusahaan. Dengan mengusung moto "Semangat Kolaborasi", pengelolaan SDM difokuskan kepada pemulihan pasca COVID-19. Perusahaan yakin bahwa salah satu kunci sukses Perusahaan dalam menghadapi pandemi dan sekaligus mempersiapkan diri manakala pandemi berakhir adalah dengan berkolaborasi dan bersinergi bersama agar memberikan kekuatan dan keyakinan untuk memulihkan diri dan bangkit kembali dari pandemi COVID-19. Perusahaan mengetahui pentingnya berkolaborasi yang tidak hanya untuk mendorong produktivitas yang lebih besar, tetapi juga membina hubungan

Strategic Policies of Human Capital Management

For the Company, its business cannot be separated from the support of reliable Human Capital (HC). HC owned by ASSA is one of valuable assets and key factors for the Company's business to succeed. To that end, ASSA is committed to always carry out proper Human Capital management.

HC management carried out by the Company aims to improve and develop the competencies and capabilities of ASSA's HC, thus enable them to support ASSA's future business growth, both in the short, medium and long term. In addition, HC management is also expected to create HC who are competent, reliable, professional, competitive, and adaptive to face the business dynamics.

In 2021, the Company established a Human Capital management strategy that is aligned with the Company's business development plans and targets. Carrying the motto "Spirit of Collaboration", HC management is focused on post-COVID-19 recovery. The Company believes that one of the keys to its success in facing the pandemic and at the same time preparing itself when the pandemic ends is by collaborating and synergizing together in order to build strength and confidence to recover and bounce back from the COVID-19 pandemic. The Company is fully aware of the importance of collaborating, which is not only to encourage higher productivity, but also to foster healthy relationships

yang sehat antar karyawan. Manfaat lain yang bisa didapatkan dengan berkolaborasi ini adalah, membantu memecahkan masalah, mengetahui dan menganalisis potensi diri, sarana berbagi ilmu dan pengetahuan serta meningkatkan efisiensi pekerjaan. Dengan dilaksanakannya kolaborasi dalam setiap fungsi kerja diharapkan dapat tercipta proses kerja yang efektif, kompetitif dan kreatif.

Sebagai wujud kolaborasi ini juga, pada tahun 2021 ASSA bekerja sama dengan Pemerintah melalui Kemendikbudristek RI menyelenggarakan program Magang Kampus Merdeka. Kampus Merdeka merupakan bagian kebijakan dari Merdeka Belajar oleh Kemendikbudristek RI yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagai persiapan karier di masa depan. Magang Kampus Merdeka memastikan mahasiswa untuk mendapatkan kegiatan praktik di lapangan yang dapat dikonversi menjadi SKS dalam satu semester, menyediakan ruang untuk eksplorasi pengetahuan dan kemampuan di lapangan, belajar dan memperluas jaringan di luar program studi atau disiplin ilmu serta dapat merasakan dan mengatasi permasalahan nyata yang dihadapi dalam dunia kerja dan organisasi.

Kolaborasi ASSA dengan Kemendikbudristek RI melalui program Magang Kampus Merdeka merupakan wujud dukungan perusahaan terhadap program dan visi Presiden RI yaitu membangun SDM yang unggul dan merupakan salah satu cara perusahaan untuk mendapatkan talenta-talenta muda sejak dini yang siap memasuki jenjang karier di perusahaan, dengan telah dibekali pengembangan selama program yang sesuai dengan perkembangan industri dan bisnis serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, diharapkan perusahaan mendapatkan SDM yang siap memberikan kontribusi secara maksimal sesuai dengan tuntutan di dunia usaha dan industri.

Roadmap Pengelolaan Sumber Daya Manusia

ASSA telah memiliki *roadmap* pengelolaan dan pengembangan SDM dalam 5 (lima) tahun, di tahun 2021 Perusahaan menerapkan inisiatif pengelolaan SDM dengan mengusung moto "Semangat Kolaborasi" sebagai upaya mewujudkan nilai-nilai budaya perusahaan dan juga kesiapan dalam menghadapi masa pasca Pandemi COVID-19. Berdasarkan *Roadmap* Pengelolaan SDM, maka di tahun 2021 pengelolaan SDM ASSA berfokus pada di antaranya:

1. Mempersiapkan "Next Leaders"
Selama tahun 2021, departemen SDM bersama dengan para pimpinan unit bisnis melakukan *mapping* terhadap para kader pimpinan terkait dengan kesesuaian dengan nilai-nilai perusahaan, kemampuan kepemimpinan, dan kesiapan mereka dalam rangka proses suksesi kepemimpinan di dalam organisasi.
2. Menciptakan lingkungan kerja yang produktif
Sehubungan dengan *pandemic* COVID-19 dan dengan diterapkannya kebijakan bekerja dari kantor dan dari rumah, ASSA mencoba beradaptasi dengan melakukan proses optimalisasi dan automasi dalam beberapa proses kerja.
3. Meningkatkan kolaborasi antar karyawan
Tahun 2021 merupakan tahun untuk Perusahaan dapat bangkit dan menghadapi masa pasca COVID-19 dengan

between employees. Other benefits that can be obtained by collaborating are, helping to solve problems, knowing and analyzing self-potential, a means of sharing insight and knowledge, and increasing work efficiency. By doing collaboration in each work function, an effective, competitive and creative work processes is expected to be created.

As a form of this collaboration, in 2021 ASSA in collaboration with the Government through the Indonesian Ministry of Education and Culture organized an Independent Campus Internship program. Merdeka Campus is part of the policy of Merdeka Learning by the Indonesian Ministry of Education and Culture, which gives opportunities for students to hone skills according to their talents and interests by going directly into the world of work as preparation for future careers. Independent Campus Internships ensure that students obtain practical activities in the field which can be converted into credits in one semester, provide space for exploration of knowledge and skills in the field, learn and expand networks outside of study programs or disciplines and can feel and overcome real problems faced in the world of work and organization.

ASSA's collaboration with the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia through the Merdeka Campus Internship program is a form of the Company's support for the program and vision of the President of the Republic of Indonesia, namely building superior human capital, and is also a method for the Company to attract young talents from an early age who are ready to enter the career ladder in the Company. By being equipped with development during the program in accordance with the development of industry and business as well as advances in science and technology, it is hoped that the Company can acquire human capital who are ready to contribute optimally in accordance with the demands of the business and industrial world.

Roadmap of Human Capital Management

ASSA has had a roadmap of Human Capital management and development in 5 (five) years. In 2021, the Company applied HC management initiatives by carrying the motto "Spirit of Collaboration" as an effort to realize corporate cultural values and also readiness to face the post-COVID-19 pandemic. Based on the HC Management Roadmap, in 2021 ASSA HR management focused on the followings:

1. Preparing "Next Leaders" during 2021
Human Capital department together with business unit leaders mapped the leadership cadres related to their suitability with corporate values, leadership abilities, and their readiness in the context of leadership succession process within the organization.
2. Creating a productive work environment
In connection with the COVID-19 pandemic and with the implementation of working from office and from home policy, ASSA tried to adapt by optimizing and automating several work processes.
3. Improve collaboration between employees
2021 is the year for the Company to rise and face the post-COVID-19 period, one way is to collaborate. Collaboration



salah satu caranya adalah berkolaborasi. Dengan kolaborasi dapat tercipta kerja sama antar karyawan baik dalam individu maupun kelompok untuk dapat mengembangkan suatu ide atau proses baru meningkatkan proses yang sudah ada sebelumnya. Kolaborasi diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan interpersonal, keterampilan berkomunikasi, pengembangan pengetahuan dan strategi dan dapat terjadi secara luring ataupun diantara anggota kelompok secara virtual.

4. Mempersiapkan karyawan untuk siap menghadapi perubahan teknologi

Sebagai salah satu dampak dari pandemi, seluruh karyawan ASSA secara tidak langsung dipaksa untuk segera beradaptasi dengan perubahan teknologi yang begitu cepat. Proses pelaksanaan, kontrol, dan evaluasi jarak jauh mutlak harus diimplementasikan. Hal ini membuat seluruh manajemen selama tahun 2020 telah berupaya untuk meningkatkan kemampuan karyawan untuk menghadapi perubahan tersebut baik melalui perubahan metode pembelajaran jarak jauh, pembuatan aplikasi pendukung, dan perbaikan proses berbasis teknologi secara terus menerus.

Visi dan Misi Pengembangan SDM

ASSA memiliki Visi dan Misi dalam menyediakan dan mempersiapkan sumber daya manusia yang berkompeten, berintegritas, serta 'engage' dengan tujuan perusahaan untuk menjadi penyedia layanan transportasi terintegrasi yang menjunjung tinggi kualitas, pelayanan pelanggan, dan nilai tambah untuk pemegang saham. Hal-hal yang menjadi fokus utama dalam pencapaian visi dan pengembangan SDM ASSA antara lain:

1. Mempersiapkan talenta-talenta perusahaan melalui program pengembangan dan pelatihan untuk memperkuat kualitas dan kompetensi karyawan.
2. Merekrut kandidat-kandidat karyawan yang berkualitas melalui sistem seleksi yang tepat.
3. Menyediakan budaya kerja yang nyaman bagi pencapaian kinerja yang optimal.
4. Menyediakan sistem ketenagakerjaan yang terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.

Organisasi Pengelola Sumber Daya Manusia

Secara internal pengelolaan SDM berada di bawah Departemen Human Capital (HC), yang secara progresif dan senantiasa mengikuti perkembangan serta kebutuhan ketenagakerjaan di lingkup Perusahaan. Departemen HC memiliki 2 (dua) fungsi utama, yakni *Services Function* dan *Operation Function*. Pada *Services Function* sendiri terdapat 2 section, yaitu *Talent Acquisition & Management*, dan *People & Organization Development* yang mengelola dan mengembangkan karyawan. *Operation Function* memiliki 2 section, yaitu *Personnel Admin* yang bertanggung jawab terhadap kepersonaliaan, *Payroll*, *Industrial Relation*, dan HRIS, serta *section Human Capital Business Partner*.

Profil Kepala Departemen Human Capital

Kepala Departemen Human Capital diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.045/HRD-SK/XII/2010 tanggal 30 November 2010, Perusahaan mengangkat Marcellino Giovanni Sulistyawan Jeharus sebagai Kepala Departemen Human Capital.

can create a good teamwork between employees both individually and in groups to be able to develop an idea or a new process to improve existing processes. Collaboration is expected to foster interpersonal skills, communication skills, knowledge and strategy development and can occur offline or between group members virtually.

4. Prepare employees to be ready to face technological changes

As one of the impacts of pandemic, all ASSA employees are indirectly forced to immediately adapt to rapid technological changes. The remote implementation, control, and evaluation process must be absolutely carried out. This has made the entire management throughout 2020 strive to improve the ability of employees to deal with these changes, either through changes in distance learning method, development of supporting applications, and continuous improvement of technology-based processes.

Vision and Mission of Human Capital Development

ASSA has a Vision and Mission to provide and prepare human capital who are competent, having the integrity, and engaged with the corporate objective to become a fully integrated transportation service provider who upholds quality, customer service, and added value for shareholders. The following are the primary focuses in achieving the vision and developing ASSA Human Capital:

1. Prepare the Company's talents through training and development programs to strengthen the quality and competency of employees.
2. Recruit qualified employee candidates through appropriate selection system
3. Provide comfortable work culture for optimum performance achievement
4. Provide integrated workforce system to meet the needs of the Company

Organization of Human Capital Management

Internally, the management of human capital is under the Human Capital (HC) Department, which works progressively and always keeps abreast of the developments and the needs of manpower within the Company. HC Department has 2 main functions, namely *Services Function* and *Operation Function*. The *Services Function* consists of 2 sections, i.e. *Talent Acquisition & Management* and *People & Organization Development*, and in charge of employee management and development. Whereas the *Operation Function* consists of 2 sections, i.e. *Personnel Admin* section that is responsible for personnel, *Payroll*, *Industrial Relations*, and HRIS, and the *Human Capital Business Partner* section.

Profile of Human Capital Department Head

The Head of Human Capital Department was appointed based on the Decree of Board of Directors No.045/HRD-SK/XII/2010 dated November 30, 2010, in which the Company appointed Marcellino Giovanni Sulistyawan Jeharus as Human Capital Department Head.



Marcelino Giovanni Sulistyawan Jeharus

Kepala Departemen Human Capital
Human Capital Department Head
Menjabat sejak 2010
Served since 2010

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 44 tahun per 31 Desember 2021
Kelahiran Sukoharjo, 19 Agustus 1978

Domisili

DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Psikologi, Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang (2001)

Riwayat Pekerjaan

1. *Human Resource Manager*, KTI Telecommunication 2009
2. *Training Unit Head*, PT Bank Mega Tbk 2007
3. *Human Resource Business Partner*, PT Metrodata Electronics Tbk 2003
4. *Recruitment Staff*, Melawai Group 2001

Personal Data

Indonesian citizen
44 years old as of December 31, 2021
Born in Sukoharjo, 19 August 1978

Domicile

DKI Jakarta, Indonesia

Education

Bachelor of Psychology, Soegijapranata Catholic University, Semarang, 2001

Work Experience

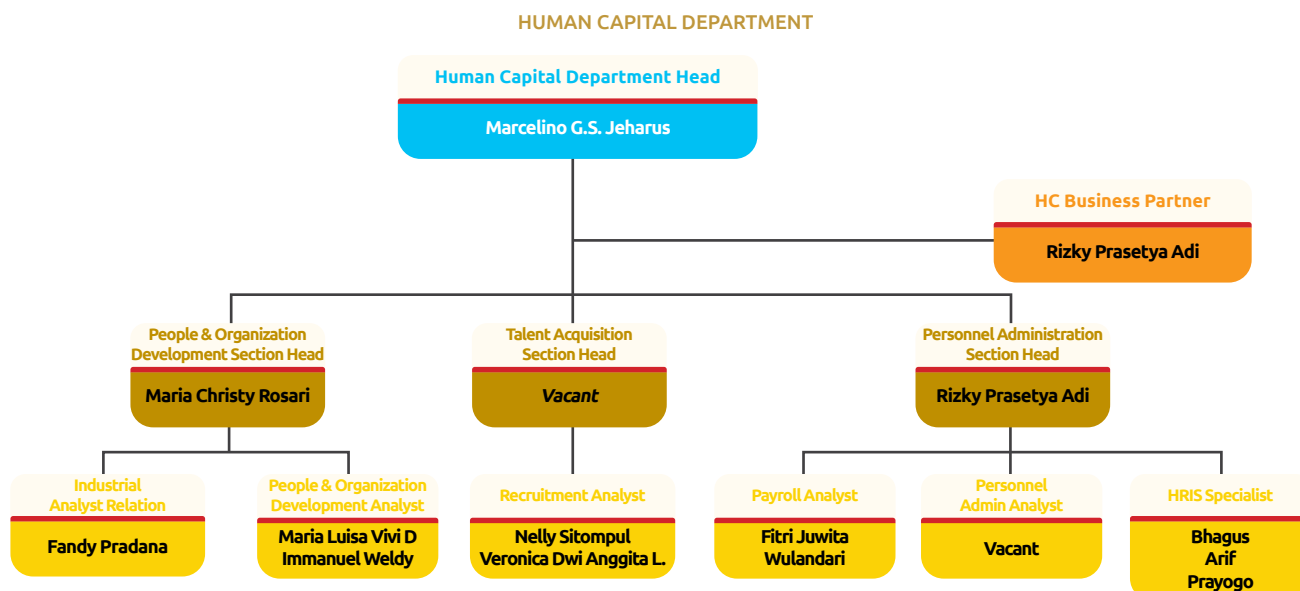
1. Human Resource Manager, KTI Telecommunication, 2009
2. Training Unit Head, PT Bank Mega Tbk, 2007
3. Human Resource Business Partner, PT Metrodata Electronics Tbk, 2003
4. Recruitment Staff, Melawai Group, 2001

Struktur Organisasi Departemen Human Capital

Struktur organisasi Departemen Human Capital Perusahaan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Human Capital Management Organizational Structure

The following is the Company's Human Capital Management Organizational Structure as of December 31, 2020.





Tugas dan Tanggung Jawab Departemen Human Capital

Dalam rangka untuk menjalankan kegiatan pengelolaan yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan maupun pengembangan karyawan di lingkup Perusahaan, Departemen Human Capital memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab, antara lain:

Duties and Responsibilities of Human Capital Department

In order to carry out management activities related to meeting the needs and development of employees within the Company, the Human Capital Department has the following duties and responsibilities:

Section	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Talent Acquisition & Management	Fungsi Talent Acquisition bertanggung jawab untuk melakukan analisa kebutuhan <i>Man Power</i> serta bertanggung jawab terhadap pemenuhan kebutuhan karyawan dalam organisasi ASSA. Pemenuhan kebutuhan karyawan sendiri dapat berasal dari internal maupun eksternal. Pemenuhan dari internal dapat berupa promosi, mutasi, rotasi karyawan internal, sedangkan pemenuhan dari eksternal adalah menjalankan proses rekrutmen karyawan baru. Dalam Fungsi ini, terdapat juga Fungsi <i>Talent Management</i> yang bertugas untuk memetakan kondisi aktual kinerja karyawan dan potensi karyawan dalam organisasi ASSA, dengan tujuan agar perusahaan memiliki kader pemimpin yang berkualitas serta sesuai untuk mengisi kebutuhan di level Pemimpin. Talent Acquisition function is responsible for analyzing Man Power requirements and for meeting the needs of employees within ASSA organization. The fulfillment of manpower needs might be originated from internal or external. Internal fulfillment can be in the form of promotions, transfers, rotations of internal employee, while external fulfillment is the process of recruiting new employees. In this function, there is also a Talent Management Function whose duty is to map the actual conditions of employee performance and potential employees within ASSA organization, with the purpose so that the Company has cadres of qualified and appropriate leader to fill the needs at the Leader level.
People & Organization Development	Fungsi <i>Organization Development</i> di ASSA bertanggung jawab sebagai <i>partner</i> bagi pemilik bisnis untuk melakukan pembuatan atau penyesuaian terhadap struktur organisasi, <i>job</i> deskripsi, dan <i>job</i> evaluasi organisasi di dalam ASSA sesuai dengan kondisi dan kebutuhan bisnis. Fungsi <i>People Development</i> bertanggung jawab terhadap pengembangan kompetensi karyawan melalui Training Need Analysis, pemberian pelatihan, dan kaderisasi karyawan melalui program ASSA Academy. Aktivitas tersebut bertujuan agar ASSA memiliki karyawan yang berkualitas untuk menjalankan fungsi dan peran masing-masing sesuai yang diharapkan oleh organisasi. Organization Development function at ASSA is responsible as a partner for business owners to make or adjust the organizational structure, job description, and job evaluation of organization within ASSA, in accordance with the business conditions and requirements. People Development function is responsible for developing employee competencies through Training Need Analysis, training and employee regeneration through the ASSA Academy program. The purpose of those activities is to make ASSA having qualified employees whom carry out their respective functions and roles as expected by the organization
Personnel Admin	<i>Personnel Admin</i> memiliki berbagai fungsi, di antaranya adalah sebagai <i>Payroll</i> dan <i>Industrial Relation</i>. Dalam Departemen HR di ASSA, tugas <i>personnel admin</i> adalah mengelola administrasi penggajian dan pembayaran penggajian kepada karyawan tepat waktu, mengelola kegiatan kepersonaliaan seperti cuti, lembur, absensi, dan lain-lain. Selain itu, <i>Personel Admin</i> juga berfungsi dalam mengelola hubungan industrial antara karyawan dengan perusahaan, termasuk penyelesaian kasus hubungan industrial, PHK, melakukan <i>review</i> dan pendaftaran terhadap perizinan peraturan sesuai kebijakan perusahaan, serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan <i>employee experience</i> yang bertujuan menginternalisasi budaya perusahaan. Personnel Admin function has various functions, among others are in Payroll Industrial Relation. At ASSA's HC Department, the duties of personnel admin are managing payroll administration and payment of payroll to employees on time, managing personnel activities such as leave, overtime, absenteeism, and others. In addition, Personnel Admin is also in charge to manage industrial relations between employees and the Company, including settlement of industrial relations disputes, layoffs, review and registration of regulatory permits in accordance with Company policies, and is responsible for implementing employee experience activities aimed at internalizing corporate culture
Human Capital Business Partner	Fungsi <i>Human Capital Business Partner</i> menjadi <i>partner</i> bagi pemilik bisnis dalam melakukan rangkaian proses kerja HRD dari pembentukan organisasi, <i>Man Power Planning</i>, rekrutmen, pengembangan karyawan, dan pengelolaan hubungan industrial yang dapat bekerja sama dengan pihak terkait lain sesuai kebutuhan dan kondisi bisnis. The function of Human Capital Business Partner is to become a partner for business owners in conducting a series of HC Department work processes from organization formation, Man Power Planning, recruitment, employee development, and industrial relations management, in which they can work with other relevant parties according to the business needs and conditions.

Program Rekrutmen Karyawan

Program rekrutmen karyawan ASSA dilakukan dengan menggunakan strategi yang mana senantiasa menitikberatkan pada kompetensi melalui kualifikasi tertentu sesuai dengan kebutuhan serta rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk dapat menjaring SDM yang berkualitas

Employee Recruitment Program

ASSA's strategy in its employee recruitment program is always focusing on competencies through certain qualifications according to the needs and plans that have been previously determined. These efforts made to attract high-quality human capital to join the Company. The Company hopes that through

agar dapat bergabung dengan Perusahaan. Harapan Perusahaan melalui perekrutan SDM yang berkualitas, yakni yang mampu bertanggung jawab, khususnya terhadap perkembangan bisnis di masa depan.

Perusahaan percaya melalui proses rekrutmen dan seleksi karyawan yang sesuai, akan dapat menjadi penopang dan akan mewarnai kehidupan organisasi tidak hanya untuk 1-2 tahun ke depan, melainkan untuk jangka panjang. Secara internal proses rekrutmen dilakukan melalui beberapa tahapan proses, di antaranya diawali dengan penyusunan *Man Power Planning* (MPP) yang bertujuan untuk melihat target karyawan yang akan dipenuhi di tahun berjalan dengan tetap menyesuaikan dengan target-target perusahaan dan tetap mempertimbangkan produktivitas kerja.

Penyusunan MPP senantiasa dilakukan setiap akhir tahun setelah dilakukannya *kick off meeting* perusahaan. MPP selanjutnya akan di-input oleh masing-masing kepala *Department* ke dalam sistem dan Tim Rekrutmen akan melakukan pengecekan dan analisa terhadap rencana penambahan atau pengurangan karyawan di tahun berjalan. Berdasarkan MPP yang ada, Tim Rekrutmen akan menyusun rencana kerja terhadap target penambahan karyawan tersebut. Proses pemenuhan MPP ini akan diawali dengan proses pencarian calon karyawan yang sesuai dengan pekerjaan dan kualifikasi yang diharapkan melalui beberapa metode, di antaranya: pencarian calon karyawan melalui aplikasi pencari kerja, menyebarkan iklan melalui berbagai sosial media, pemasangan iklan melalui *website career ASSA*, melakukan *Job Fair*, *Campus Hiring*, pemasangan iklan di universitas-universitas atau komunitas-komunitas dan untuk beberapa posisi – posisi tertentu dapat dengan membuka internal rekrutmen.

Bagi calon karyawan akan mengirimkan data diri lengkap beserta dengan pengalaman kerja atau pengalaman organisasi melalui form data diri pelamar yang dikirimkan oleh tim Rekrutmen atau dapat juga dengan mengisi data diri di *website career ASSA*. Tim rekrutmen selanjutnya akan melakukan seleksi berdasarkan data tersebut dan dicocokkan dengan kualifikasi yang diharapkan. Setelah mendapatkan beberapa calon karyawan yang sesuai, tim akan mengirimkan data pelamar tersebut kepada *Section Head* atau Kepala Departemen posisi yang dituju. *Section Head* atau Kepala Departemen akan melakukan pengecekan dan selanjutnya menentukan calon karyawan mana yang akan dilanjutkan ke proses selanjutnya, yaitu wawancara. Tim Rekrutmen akan melakukan penjadwalan dan setelah itu proses wawancara dilakukan sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Proses wawancara dilakukan 2 tahap yang pertama adalah wawancara dengan tim rekrutmen dan yang kedua adalah dengan *Section Head* atau Kepala Departemen. Setelah tahapan wawancara dilakukan, tim rekrutmen akan berdiskusi untuk menentukan calon karyawan yang akan dilanjutkan ke proses selanjutnya, yaitu psikotes. Psikotes dilakukan dengan bekerja sama dengan *vendor test* yang dituju. Selanjutnya tim rekrutmen akan melakukan penjadwalan tes. Setelah tes dilakukan, hasil akan diterima kurang lebih 1 minggu setelah dilakukannya tes. Dari hasil tes tersebut karyawan dengan rekomendasi dilanjutkan atau dipertimbangkan yang akan lanjut ke proses penawaran gaji.

recruiting high-quality human capital, accountable employee will be owned, especially for future business developments.

The Company believes that appropriate employee recruitment and selection will sustain and color the life of an organization for the long-term, not only for the next 1-2 years. Internally, the recruitment process is carried out through several stages, starting with the preparation of *Man Power Planning* (MPP) which aims to identify employee targets that will be met in the current year while still adjusting to Company's targets and considering work productivity.

MPP preparation process is carried out at the end of each year after the Company's *kick off meeting*. The MPP will then be inputted by each head of *Department* into the system and the recruitment team will check and analyze the employee addition or reduction plan in the current year. Based on the existing MPP, the Recruitment team will compile a work plan for employee addition target. The process of fulfilling MPP will begin with the process of searching for prospective employees who are in accordance with the desired job and qualifications through several methods, including: searching for prospective employees through job seeker applications, spreading advertisements through various social media, advertising through *ASSA career website*, organizing *Job Fair*, *Campus Hiring*, advertising in universities or communities and for certain positions through internal recruitment.

Prospective employees will send complete personal data along with work experience or organizational experience through the applicant's personal data form sent by the Recruitment team or can also fill in personal data on *ASSA career website*. The recruitment team will then make a selection based on this data and match the expected qualifications. After getting several suitable candidate employees, the team will send the applicant's data to the *Section Head* or *Department Head* of the intended position. The *Section Head* or *Department Head* will check and then determine which prospective employees will continue to the next process, i.e. the interview. The Recruitment Team will make a schedule and after that the interview process is carried out according to the agreed time. The interview process is done in 2 stages, the first is an interview with the recruitment team and the second is with the *Section Head* or *Department Head*. After the interview stage is carried out, the recruitment team will discuss to determine prospective employees who will continue to the next process, i.e. the psychological test. Psychological test is carried out in collaboration with a vendor. Furthermore, the recruitment team will schedule the test. After the test is done, the results will be received approximately 1 week after the test. From the test results, employees with continued or considered recommendation will continue to the salary offering process.



Pada tahap penawaran gaji, tim rekrutmen akan menjelaskan kepada calon karyawan terkait dengan kompensasi apa yang akan diterima jika bersedia bergabung menjadi karyawan ASSA dan kompensasi tersebut tertuang dalam *Offering Letter*. Apabila setuju, calon karyawan akan menanda tangani *offering letter* dan melanjutkan proses ke proses yang terakhir, yaitu *Medical Check Up* (MCU). Calon karyawan akan diminta untuk melakukan *Medical Check Up* (MCU) di vendor yang telah bekerja sama dengan ASSA. Calon karyawan dinyatakan lolos MCU apabila hasil tes dinyatakan sehat untuk bekerja atau Sehat dengan catatan (dengan tetap memperhatikan catatan yang tertera). Apabila karyawan dinyatakan tidak sehat untuk bekerja, maka tim rekrutmen akan menyarankan dilakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk memastikan hasil rekomendasi MCU sebelumnya dan apabila memang tidak disarankan untuk bekerja maka proses rekrutmen akan dihentikan dan otomatis menggugurkan proses-proses sebelumnya.

Calon karyawan yang sudah lulus seluruh tahapan proses rekrutmen akan segera diinformasikan dan diminta untuk melengkapi dokumen-dokumen karyawan, seperti: Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), buku tabungan, fotocopy, ijazah dan berkas-berkas lainnya. Setelah proses tersebut telah dilengkapi, maka calon karyawan tersebut resmi menjadi karyawan ASSA dan siap untuk melakukan pekerjaannya sesuai dengan target-target yang diberikan. Per 31 Desember 2021, Perusahaan telah merekrut 3.615 orang karyawan, yang terdiri dari hasil rekrutmen *fresh graduate* sebanyak 1.730 orang dan *pro-hire* sebanyak 1.885 orang.

Berikut disampaikan statistik perkembangan karyawan di tahun 2021.

Uraian Description	Jumlah (orang) Amount (person)
Total Karyawan Awal Tahun 2021 Total Employees at Beginning of 2021	3.366
Karyawan Baru 2021 New Employees in 2021	3.615
Karyawan yang Berakhir Hubungan Kerja Employee whose Employment Relationship Terminated	991
Total Akhir Tahun 2021 Total Employees at End of 2021	7.479

Penilaian Kinerja Karyawan

Perusahaan senantiasa melaksanakan penilaian kinerja karyawan secara berkala yang berbasis *Key Performance Indicator* (KPI) selain itu, Perusahaan juga menitikberatkan pengelolaan karyawan pada sejumlah aspek yang meliputi peningkatan kompetensi, perbaikan kualitas dan kesejahteraan karyawan. Penyusunan dan penetapan KPI dilakukan Perusahaan di awal tahun yang mana sebelumnya telah disepakati bersama antara karyawan dan manajemen.

Perusahaan percaya penilaian kinerja terhadap setiap karyawan internal sangat dibutuhkan untuk mengevaluasi dan meminimalisasi hambatan yang ada selama proses bekerja. Penilaian dilakukan secara konsisten berdasarkan pengukuran kinerja setiap karyawan dalam melaksanakan tugas dan mencapai target yang telah dicanangkan. Pengukuran kinerja karyawan menggunakan beberapa indikator, yaitu:

1. *Company Annual Target* (CAT) yang mengukur kinerja manajerial dan pimpinan pada jenjang struktural;
2. *Key Performance Indicator* (KPI) yang mengukur kinerja dan kontribusi masing-masing unit kerja dan karyawan;

At the salary offering stage, the recruitment team will explain to prospective employees what compensation will be received if they are willing to join ASSA and the compensation is contained in the *Offering Letter*. If agreed, the prospective employee will sign the offering letter and continue to the last process, i.e. the *Medical Check Up* (MCU). Prospective employees will be asked to do a *Medical Check-up* (MCU) at a vendor that has collaborated with ASSA. Prospective employees are declared to have passed the MCU if the test results are declared Healthy for work or Healthy with notes (with due observance of the notes listed). If the employee is declared unfit for work, the recruitment team will suggest further examinations to ensure the results of previous MCU recommendations and if they are not recommended to work, the recruitment process will be stopped and the previous processes will be automatically aborted.

Prospective employees who have passed all stages of recruitment process will be immediately informed and asked to complete employee documents, such as: Identity Card (KTP), Family Card (KK), savings book, photocopy of diploma and other files. After the process has been completed, the prospective employee will officially become an ASSA employee and is ready to work according to the given targets. As of December 31, 2021, the Company has recruited 3,615 employees, consisting of 1,730 fresh graduates and 1,885 pro-hire recruits.

The following are the employee development statistics for 2021.

Employee Performance Appraisal

The Company continues to conduct out periodic employee performance appraisal based on *Key Performance Indicators* (KPI). The Company also focuses on managing employees on a number of aspects, including competency development, quality improvement and employee welfare. The preparation and determination of KPIs is carried out by the Company at the beginning of the year which was previously mutually agreed upon between employees and management.

The Company believes that performance appraisal of each internal employee is needed to evaluate and minimize obstacles that exist during the work process. The appraisal is carried out consistently based on the measurement of each employee performance in carrying out their duties and achieving the targets that have been set. Employee performance appraisal uses several indicators, namely:

1. *Company Annual Target* (CAT), which measures managerial and leadership performance at the structural level;
2. *Key Performance Indicators* (KPI), which measure the performance and contribution of each work unit and employee;

- Analisa Dampak Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan, yang dinilai oleh Atasan Langsung dan Atasan Tidak Langsung. Dimana hasil dari analisa dapat juga digunakan sebagai evaluasi program Pelatihan dan Pengembangan level 3 (*behavior*). Hasil dari pengukuran kinerja tersebut di atas dijadikan sebagai dasar peningkatan kompensasi dan benefit, pengembangan karier, dan manfaat lain yang akan diterima oleh karyawan pada tahun berikutnya.

Sesuai dengan hasil penilaian karyawan tahun 2021, jumlah karyawan yang mendapatkan promosi tercatat sebanyak 2.025 orang karyawan, mutasi sebanyak 1.344 orang karyawan, dan demosi sebanyak 50 orang karyawan.

Berikut adalah jumlah promosi, mutasi dan demosi karyawan dalam 3 (tiga) tahun terakhir, sebagaimana terlampir pada tabel di bawah ini.

Uraian Description	Jumlah Karyawan (orang) Number of Employees (persons)		
	2021	2020	2019
Promosi Promotion	2025	712	20
Mutasi Transfer	1344	1.257	193
Demosi Demotion	50	26	0

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perusahaan melalui Departemen *Human Capital* senantiasa mengembangkan SDM yang dimilikinya secara berkesinambungan sehingga para karyawan akan dapat meningkatkan potensi dirinya. Oleh karenanya, penyusunan program pengembangan kompetensi karyawan dilakukan secara menyeluruh dan menyentuh setiap aspek dan tingkatan jabatan karyawan. Program pengembangan kompetensi ini juga diselaraskan dengan strategi dan perkembangan bisnis Perusahaan agar seluruh program dapat dilaksanakan secara tepat, efisien, efektif, dan terintegrasi dengan visi dan misi Perusahaan.

Melalui program pengembangan kompetensi karyawan ini akan dapat membantu ASSA untuk terus mengikuti perkembangan bisnis yang semakin pesat dan dinamis. Program Pelatihan dan Manajemen Karier sebagai bagian yang memiliki peran sentral dalam menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan SDM diharapkan mampu menyediakan talenta SDM yang memiliki kompetensi tinggi dan sikap yang mendukung optimalisasi produktivitas karyawan serta pencapaian sasaran Perusahaan melalui program pelatihan yang bersinergi dengan perkembangan bisnis ASSA.

ASSA senantiasa melaksanakan 4 (empat) pilar kompetensi dalam program pengembangan karyawan, di antaranya:

- Core competency*, adalah kompetensi utama yang diambil dari nilai-nilai budaya perusahaan yaitu *collaboration, excellence, humility, compassion, discipline & integrity*.
- Leadership competency*, adalah kompetensi kepemimpinan yang harus dimiliki baik oleh karyawan individual, pimpinan unit dan fungsi kerja, serta pimpinan organisasi.

- Analysis of the Impact of Employee Training and Development Program, assessed by Direct Supervisor and Indirect Supervisor. The results of this analysis can also be used as an evaluation of level 3 (*behavior*) training and development programs. The results of performance appraisal above are used as the basis for increasing compensation and benefits, career development, and other benefits that will be received by employees in the following year.

In accordance with the results of 2021 employee appraisal, employees who received promotions were amounted to 2,025 employees, transfers amounted to 1,344 employees, and demotion amounted to 50 employees.

The number of employee promotion, transfer and demotion in the last 3 (three) years is as attached in the table below.

Employee Competency Development Program

The Company through the Human Capital Department continues to develop its human capital on an ongoing basis so that employees will be able to increase their potential. Therefore, employee competency development program is prepared thoroughly and touches every aspect and level of employee's position. The competency development program is also aligned with the Company's strategy and business development, hence all programs can be implemented appropriately, efficiently, effectively, and integrated with the Company's vision and mission.

Through employee competency development program, ASSA will be able to keep abreast of increasingly rapid and dynamic business developments. Career Management and Training Program that has a central role in the Human Capital training and development is expected to be able to create HC talents with high competencies and attitudes that support the optimization of employee productivity and the achievement of Company goals through training programs that are in synergy with ASSA's business development.

ASSA has 4 (four) pillars of competencies in its employee development programs as follows:

- Core competency, is the main competency taken from the corporate cultural values, namely *collaboration, excellence, humility, compassion, discipline & integrity*.
- Leadership competency, is the leadership competency that must be possessed by both individual employees, unit leaders and work functions, as well as organizational leaders.



3. *Technical competency*, adalah kompetensi teknis yang dibutuhkan agar seluruh karyawan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
4. *SHE competency*, adalah kompetensi karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab jabatannya dengan menggunakan prinsip dan kesadaran terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, serta lingkungan yang berkesinambungan.

Di tahun 2021, Perusahaan telah menyelenggarakan program pelatihan dan pendidikan bagi karyawan, baik yang dilakukan secara internal maupun melalui pihak ketiga (eksternal) guna meningkatkan kompetensi karyawan. Berikut pengembangan kompetensi karyawan yang dilakukan Perusahaan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

3. Technical competency, is the technical competency needed so that all employees can carry out their duties and responsibilities optimally.
4. SHE competency, is the competency of employees in carrying out their duties and responsibilities in their position using the principles and awareness of sustainable occupational safety and health, and environment.

In 2021, the Company has organized training and education programs for employees, both internally and through third parties (external) in order to improve employee competencies. The following is employee competency development carried out by the Company in the last 3 (three) years.

Uraian Description	Jumlah Peserta (orang) Number of Participants (persons)		
	2021	2020	2019
ASSA Culture	1.716	796	1.192
Salesmanship	224	340	24
Technical Mechanic	1.668	1.196	275
Administration & Finance	156	45	5
Business Strategic	291	7	63
SHE	663	11	4
Leadership	269	191	205

Berdasarkan pelaksanaan berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan tersebut di atas, rata-rata jam pelatihan karyawan pria adalah 24.346 jam per tahun, sedangkan karyawan perempuan adalah 3.262 jam/tahun. Sementara itu, rerata jam pelatihan untuk level manajemen adalah 8.157 jam/tahun, sedangkan level staf adalah 19.441 jam/tahun.

Based on the implementation of various trainings and employee competency development mentioned above, the average training hours for male employees is 24,346 hours per year, while for female employees is 3,262 hours/year. Meanwhile, the average training hours for management level is 8,157 hours/year, while for staff level is 19,441 hours/year.

Untuk membiayai program pengembangan kompetensi karyawan di tahun 2021, ASSA mengeluarkan dana sebesar Rp1.275.409.424,- mengalami kenaikan dibanding tahun 2020 yang mencapai Rp395.435.926,-.

For employee competency development programs in 2021, ASSA spent Rp1,275,409,424, an increase compared to 2020 which reached Rp395,435,926.

Di tahun 2021, Perusahaan telah menyelenggarakan program pelatihan dan pendidikan bagi karyawannya baik yang dilakukan secara internal maupun melalui pihak ketiga (eksternal) guna meningkatkan kompetensi karyawannya. Sepanjang tahun 2021 tercatat Perusahaan mengikutsertakan karyawan ke dalam 229 pelatihan, yang terdiri dari 167 modul pelatihan internal dan 62 modul pelatihan eksternal. Jumlah karyawan yang ikut serta dalam pelatihan tersebut sebanyak 4.987 orang karyawan atau 67% dari total keseluruhan karyawan ASSA.

In 2021, the Company has organized training and education programs for its employees, both internally and through third parties (externally) in order to improve the competencies of its employees. Throughout 2021, the Company had been recorded to participate in 229 trainings, consisting of 167 internal training modules and 62 external training modules. The number of employees who participated in the training was 4,987 employees or 67% of total ASSA employees.

Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan Berdasarkan Level Jabatan di Tahun 2021
Number of Education and Training Participants Based on Job Level in 2021

Level jabatan Job Level	Modul Module	Peserta Participants
Manajerial Managerial	34	411
Supervisor Supervisor	49	464
Staf Staff	146	4.112

Man Power Planning

Dalam rangka menunjang pencapaian target Perusahaan, setiap tahunnya para pemimpin di seluruh unit bisnis ASSA senantiasa melakukan dan menyusun rencana terkait penambahan dan pengurangan karyawan. Hal ini ditujukan untuk pemenuhan pencapaian target Perusahaan agar roda bisnis yang dijalankan secara efektif dan efisien, *Man Power Planning* (MPP) di ASSA dijalankan secara sistematis dengan menggunakan sistem HRIS.

Man Power Planning

In order to support the achievement of the Company's targets, every year the leaders in all ASSA business units prepare and develop plans related to the addition and reduction of employees. This is intended to fulfill the Company's targets achievement so that the business wheels are running effectively and efficiently. The Man Power Planning (MPP) at ASSA is carried out systematically using the HRIS system.

Gambaran Man Power Planning per 31 Desember 2021
Overview of Man Power Planning as of December 31, 2021

Unit Bisnis Business Unit	MPP
Kantor Pusat Head Office	197
Penyewaan Kendaraan Rental	605
Transportasi Logistik Logistics	61
Lelang Kendaraan Bekas Auction	434
Layanan Pengemudi Driver Service	51
Autopedia	35

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan memandang bahwa kesejahteraan karyawan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan pengelolaan karyawan, sekaligus sebagai bentuk apresiasi Perusahaan atas kontribusi yang telah diberikan oleh setiap karyawan terhadap pencapaian kinerja Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan telah menetapkan berbagai kebijakan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawannya salah satunya adalah menerapkan sistem remunerasi yang proporsional dan transparan sesuai dengan jenjang karier atau level jabatan masing-masing karyawan dengan senantiasa berpedoman pada undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku dan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja karyawan, serta kemampuan Perusahaan.

Employee Remuneration and Welfare

The Company views employee welfare as an inseparable part of employee management activities, as well as a form of appreciation for the contribution that has been given by each employee to the Company's performance achievement. To that end, the Company has established various policies to improve the welfare of its employees, one of which is applying a proportional and transparent remuneration system in accordance with the career path or job level of each employee by always being guided by applicable labor laws and taking into account the results of employee performance appraisal, as well as the Company's capabilities.

ASSA senantiasa memperhatikan hak-hak normatif karyawan di antaranya adalah hak untuk menerima upah yang layak sesuai regulasi yang berlaku di setiap daerah operasional Perusahaan. Oleh karena Perusahaan beroperasi di berbagai wilayah di Indonesia, khusus untuk upah minimum karyawan tetap *level* terendah, berbeda-beda besarnya, tergantung wilayah masing-masing. Sesuai dengan Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pemberian upah minimum diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi pekerja. Besaran upah minimum sangat tergantung dari masing-masing daerah, yang umumnya menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya.

ASSA at all times pays attention to the normative rights of employees, including the right to receive a decent wage in accordance with the regulations in force in each of the Company's operational areas. Because the Company operates in a variety of regions in Indonesia, specifically for the lowest minimum wage for permanent employees, the amount varies depending on each region. In accordance with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, the provision of minimum wages is directed at achieving the needs of a decent living for employees. The minimum wage is highly dependent on each region, which generally adjusts to the prices of basic needs, inflation rates, living standards, and other variables.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000, pemberian upah di ASSA senantiasa memperhatikan Upah Minimum Provinsi (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat I) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat II). Berpatokan pada regulasi tersebut, sekaligus sejalan dengan komitmen untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan, maka Perusahaan memberikan upah kepada pekerja tetap *level* terendah, minimal sama dengan upah minimum regional yang berlaku sesuai dengan wilayah

In accordance with the Decree of Minister of Manpower and Transmigration No. 226 of 2000, the provision of wages at ASSA considers the Provincial Minimum Wage (previously referred to as Level I UMR) and the Regency/City Minimum Wage (previously referred to as Level II UMR). Based on these regulations, as well as in line with the commitment to give welfare to employees, wages for the Company's permanent employees at the lowest level, at least equal to applicable regional minimum wage in accordance with the Company's operational area. In giving such wages, the



operasional Perusahaan. Dalam pemberian upah tersebut, Perusahaan tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin laki-laki atau perempuan.

Berkaitan dengan kesejahteraan karyawan, ASSA juga menyediakan berbagai program di luar gaji pokok di antaranya tunjangan transportasi, jaminan kesehatan, jaminan sosial tenaga kerja, serta insentif dan bonus *performance*. Lebih dari itu, Perusahaan juga memberikan beberapa manfaat kepada karyawan tetap, berupa dana pensiun, asuransi kesehatan, program jaminan sosial tenaga kerja, tunjangan makan dan transportasi, tunjangan duka cita, pernikahan, penghargaan dan bonus. Sedangkan karyawan tidak tetap, manfaat yang diterima adalah asuransi kesehatan, program jaminan sosial tenaga kerja, tunjangan makan dan transportasi, tunjangan duka cita, pernikahan, penghargaan dan bonus.

Manajemen Karier

Perusahaan selalu memperhatikan karyawannya, baik secara kinerja maupun minat dan *skill* yang dimilikinya, ASSA senantiasa berupaya untuk menempatkan posisi karyawannya sesuai dengan minat dan kemampuan dari masing-masing individu. Hal ini juga sejalan pada prinsip *The Right Man on The Right Place*, sehingga para karyawan dapat bekerja sesuai dengan minatnya.

Perusahaan juga telah menyiapkan sistem manajemen karier yang lebih komprehensif, ASSA memberikan kesempatan yang setara kepada setiap pegawai untuk dapat mengembangkan karier dengan lebih baik, memberi peluang kepada karyawan dalam mengembangkan dirinya selaras dengan kebutuhan posisi dalam Perusahaan, dapat memberikan arah pergerakan karier karyawan sesuai potensinya, dan pastinya dengan didasarkan pada hasil penilaian kinerja.

Dalam hal promosi jabatan, Perusahaan menerapkan sistem keadilan dan juga tidak membedakan ras, golongan, *gender*, ataupun agama. Hal ini akan sangat membantu karyawan dalam menentukan arah kariernya serta membantu perusahaan dalam melaksanakan proses pengembangan karier secara konsisten, dan pada gilirannya akan memberikan manfaat signifikan bagi perusahaan.

ASSA telah memiliki sistem manajemen karier, berupa:

1. Program Rekrutmen Internal
Upaya mengisi kebutuhan tenaga kerja dengan membuka peluang karyawan internal yang ingin mencoba mengembangkan kariernya di bidang keahlian yang lain. Dalam hal ini, proses seleksi tetap mengikuti standar seleksi karyawan yang berlaku untuk jabatan yang dituju.
2. Program Pengembangan Pimpinan (*Leaders Trainee*)
Karyawan yang dinilai memiliki performa kinerja yang baik, diberi kesempatan oleh perusahaan untuk menjadi kader pimpinan perusahaan di masa depan. Karyawan terpilih kemudian akan dimasukkan ke dalam suatu program pengembangan intensif disertai dengan *on the job training* untuk mempersiapkan karyawan menduduki jabatan pimpinan di suatu tim atau fungsi kerja.
3. Program *Leaders as Coach*
Para pimpinan senior ditugaskan untuk menjalankan *mentoring* kepada karyawan yang memiliki potensi

Company does not differentiate based on gender, male or female.

In relation to employee welfare, ASSA also provides a number of programs other than the basic salary, including transportation allowances, health insurance, social security for employees, as well as incentives and performance bonuses. Moreover, the Company also gives several benefits to permanent employees, in the form of pension funds, health insurance, social security programs for employees, food and transportation allowances, bereavement allowances, marriage, awards and bonuses. While for non-permanent employees, the benefits received are health insurance, social security programs for employees, food and transportation allowances, bereavement allowances, marriages, awards and bonuses.

Career Management

The Company strives to take notice to its employees, both in terms of performance as well as their interests and skills. ASSA makes every effort to place employees according to the interests and abilities of each individual. This is also in line with the principle of The Right Man on the Right Place, so that employees can work according to their interests.

The Company has prepared a more comprehensive career management system. ASSA provides equal opportunities for every employee to develop a better career, provides opportunities for employees to develop themselves in line with the Company's needs for certain positions, provides direction for employee career path according to their potential, and certainly based on the results of performance appraisal.

With due regard to promotion, the Company applies equality system, without differentiating race, class, gender, or religion. This will greatly assist employees in determining the direction of their career and assist the Company in carrying out the career development process consistently, and in turn will provide significant benefits to the Company.

ASSA already has a career management system, in the form of:

1. Internal Recruitment Program
Fulfill the needs of workforce by opening opportunities for internal employees who want to try to develop their careers in other areas of expertise. In this case, the selection process still follows the employee selection standards that apply to the intended position.
2. Leaders Trainee Program
Employees who are considered to have good performance, are given the opportunity by the Company to become a cadre of company leaders in the future. Selected employees will then be included in an intensive development program accompanied by on the job training to prepare employees for leader positions in a team or work function.
3. Leaders as Coach Program
Senior leaders are assigned to carry out mentoring for employees who have the potential to be developed into

untuk dikembangkan menjadi pimpinan perusahaan di masa mendatang, sebelum kemudian karyawan tersebut dimasukan ke dalam program pengembangan pimpinan. Aktivitas *coaching* dan *mentoring* ini menjadi salah satu KPI bagi para pimpinan senior.

Pembentukan Lingkungan Kerja yang Kondusif

ASSA percaya bahwa dengan memberikan kenyamanan dalam bekerja akan dapat membantu meningkatkan produktivitas dari karyawan sehingga berdampak positif bagi kemajuan bisnis ASSA. Perusahaan berupaya untuk terus menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, hal tersebut merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, sehingga akan mampu mempengaruhi tingkat kepuasan kerja dan tingkat keterikatan karyawan terhadap Perusahaan.

Sebagai wujud nyata akan pembentukan lingkungan kerja yang kondusif, perusahaan menyediakan ruang kerja yang terbuka di mana antara karyawan dan pimpinan dapat berinteraksi secara langsung tanpa ada sekat-sekat pembatas. Selain itu, perusahaan juga menerapkan jam masuk dan pulang kerja yang fleksibel sehingga karyawan menyesuaikan kerja masing-masing sesuai kebutuhan serta skala prioritas dari masing-masing tugas dan tanggung jawabnya. Tidak hanya itu, ASSA juga menyediakan saluran pelaporan apabila terdapat kecurangan dan penyalahgunaan wewenang di lingkungan Perusahaan.

Komitmen Perusahaan dalam membentuk lingkungan kerja yang nyaman diimplementasikan pada Panduan Pencegahan Intimidasi dan Pelecehan Seksual di Tempat Kerja yang telah dikeluarkan sejak tahun 2020.

Untuk menekan angka *turnover* atau tingkat perpindahan karyawan, terutama dengan alasan mengundurkan diri atas permintaan sendiri, ASSA senantiasa melakukan *review* terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket *benefit* bagi karyawan. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan.

Penghargaan Kepada Karyawan

Sebagai bentuk terima kasih dari Perusahaan kepada karyawannya yang telah berprestasi dan bekerja maksimal bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan, ASSA memberikan penghargaan kepada karyawan sehingga dapat memacu karyawan lainnya untuk dapat berkontribusi maksimal bagi Perusahaan.

Penghargaan diberikan pada saat hasil kerja pegawai memenuhi atau bahkan melebihi standar yang telah ditentukan oleh Perusahaan. Sementara dedikasi penghargaan diberikan sebagai balas jasa atas masa kerja dan pengabdian pegawai terhadap Perusahaan, sehingga diharapkan penghargaan tersebut dapat mendorong pegawai untuk dapat bekerja dengan lebih giat, memotivasi gairah dan loyalitas pegawai lainnya terhadap Perusahaan.

future company leaders, before they are included in the leaders trainee program. This coaching and mentoring activity is one of KPIs for senior leaders.

Establishing a Conducive Work Environment

ASSA believes that providing comfort at work will help increase employee productivity and eventually will have a positive impact on ASSA's business progress. The Company continuously tries to create a conducive work environment, which is one of the factors to improve employee welfare and will affect the level of job satisfaction and the level of employee engagement with the Company.

As a real manifestation of establishing a conducive work environment, the Company provides an open work space where employees and leaders can interact directly without any barriers. In addition, the Company also implements flexible hours of entry and return from work so that employees can adjust their work according to their needs and priority scale of their respective duties and responsibilities. Not only that, ASSA also provides a reporting channel for fraud and abuse of authority within the Company.

The Company's commitment to creating a comfortable work environment is implemented in the Guidelines for the Prevention of Sexual Intimidation and Harassment in Workplace, which has been issued since 2020.

To reduce employee turnover rate, especially with the reason of resigning at their own request, ASSA always reviews existing policies related to remuneration and benefit packages for employees. Apart from material matters, improvements are always made in order to create a conducive and pleasant work environment for employees.

Appreciation to Employees

As a form of gratitude from the Company to its employees who have excelled and worked optimally for the sustainability of the Company's business, ASSA grants appreciation to employees so that they can encourage other employees to be contribute more optimally to the Company.

The performance award is given when employee's work results meet or even exceed the standards set by the Company. Meanwhile, the dedication award is given as a reward for employee's years of service and dedication to the Company, and the award is expected to encourage employees to work even harder, motivating the passion and loyalty of other employees towards the Company.



Setiap tahunnya, ASSA menyelenggarakan annual award kepada seluruh karyawannya, hal ini diselenggarakan sebagai bentuk penghargaan kepada karyawan atau unit kerja yang melakukan perbaikan proses kinerja di area kerjanya. Annual award tersebut berupa ajang penghargaan bernama ASSA *Quality Continuous Improvement Award*.

Berikut rincian penghargaan yang diberikan kepada karyawan per 31 Desember 2021.

Nama Penghargaan Award Name	Tanggal Penganugerahan Awarding Date	Pencapaian Achievement
ACIF Awards	17 Desember 2021 December 17, 2021	<i>Suggestion System –Cabang Surabaya</i> (Cabang Surabaya mendapatkan penghargaan <i>Gold Award</i>) <i>Suggestion System –January 22, 2021</i> (Surabaya branch received a Gold Award)
Employee Award	22 Januari 2021 January 22, 2021	30 orang untuk penghargaan masa kerja 10 tahun 30 people for 10 years service award

ASSA annually holds an annual award which is addressed to all employees as a form of appreciation to employees or work units that managed to make improvements to the performance process in their work area. The annual award is in the form of an award event called ASSA *Quality Continuous Improvement Award*.

The following is the details of awards given to employees as of December 31, 2021.

Program Pensiun

Sesuai dengan ketentuan pada Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003, Perusahaan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawannya selama mengabdikan maupun yang telah purna bakti. Program pensiun di ASSA diselenggarakan melalui iuran pasti bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi syarat.

Iuran dana pensiun yang terdapat pada Perusahaan terdiri dari bagian Kelompok Usaha sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Kontribusi ASSA dibebankan pada saat terjadinya pensiun. Tabungan dana pensiun karyawan tetap ASSA dikelola oleh Dana Pensiun Triputra. Dana pensiun diberikan Perseroan untuk melengkapi program jaminan pensiun yang telah diberikan dalam Program BPJS Ketenagakerjaan yang diselenggarakan pemerintah.

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat karyawan Perusahaan yang telah memasuki masa pensiun.

Pension Program

Referring to the Manpower Law No. 13 of 2003, the Company always pays attention to the welfare of its employees during their service and those who have retired. ASSA maintains a defined contribution pension plan covering all of its eligible permanent employees.

The pension fund contributions consist of the Group's portion of 4% of employees' basic monthly salaries and the employees' portion of 2.4% of employees' basic monthly salaries. ASSA contributions are charged at the time of pension. ASSA pension fund savings account is managed by Triputra Pension Fund. Pension funds are provided by the Company to complement the pension security program that has been provided in the BPJS Employment Program organized by the government.

Throughout 2021, none of the Company's employees have retired.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Karyawan merupakan aset penting bagi ASSA. Sebab itu, upaya mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat sesuai prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja merupakan prioritas bagi ASSA. Tujuan akhir dari penciptaan lingkungan kerja serupa itu adalah terwujudnya angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) serta tidak ada penyakit akibat kerja. Selain bermanfaat untuk mencegah atau meminimalkan kecelakaan kerja, Perusahaan meyakini bahwa lingkungan kerja terbaik berkorelasi dengan meningkatnya kinerja karyawan.

Tekad untuk menghadirkan lingkungan kerja yang sehat dan aman dilakukan ASSA melalui penyediaan berbagai sarana dan prasarana Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), seperti P3K, alat pemadam api ringan, *hydrant*, dan lain-lain. Selain itu, Perusahaan juga menyediakan fasilitas yang memadai berupa tempat parkir, sarana ibadah, dan sebagainya.

Occupational Health and Safety

Employees are an important asset for ASSA. Therefore, efforts to create a safe and healthy work environment in accordance with the principles of Occupational Health and Safety are a priority for ASSA. The ultimate goal of creating such work environment is the realization of zero accidents and zero occupational diseases. In addition to being useful for preventing or minimizing work accidents, the Company believes that the best work environment is correlated with increasing employee performance.

ASSA is determined to provide a healthy and safe work environment by providing a number of Occupational Health and Safety (OHS) facilities and infrastructure, such as first aid kits, light fire extinguishers, hydrants, and others. The Company also provides adequate facilities in the form of parking lots, places of worship, and so on.

Selama tahun 2021, segenap insan Perusahaan turut berkontribusi untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman sehingga tercapai target tidak ada kecelakaan kerja (*zero accident*). Pencapaian tersebut diraih karena penerapan K3 di lingkungan Perusahaan telah berjalan efektif.

Sementara dalam kaitannya dengan hubungan industrial, termasuk penanganan apabila terjadi sengketa perburuhan, hingga saat ini, ASSA belum memiliki Serikat Pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama. Untuk menjamin hak dan kewajiban karyawan dan manajemen, ASSA mengaturnya dalam Peraturan Perusahaan. Di dalam peraturan tersebut, juga terdapat pembahasan mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), yaitu pada Bab 5, Pasal 43. Sementara itu, hingga akhir tahun 2021, Perusahaan belum memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai wadah kerjasama antara unsur pengusaha dengan karyawan dalam penerapan K3.

Rencana Pengembangan SDM ke Depan

Untuk melanjutkan *roadmap* pengembangan SDM selama 5 tahun ke depan, maka di tahun 2022 perusahaan menggunakan motto "Berani Unggul" sebagai upaya mewujudkan nilai-nilai budaya perusahaan dan juga menunjukkan kesiapan untuk kembali bangkit setelah menghadapi masa pasca pandemi COVID-19. Di tahun 2022, fokus utama aktivitas pengembangan SDM adalah melakukan pemetaan dan pembuatan aktivitas pengembangan kompetensi teknis karyawan selain juga tetap melanjutkan proses *review* dan perbaikan proses kerja berkesinambungan agar ASSA dan seluruh karyawannya dapat selalu aktual dengan perkembangan teknologi dan dapat memberikan hasil dan proses kerja yang optimal dengan segala hambatan dan rintangan yang siap dihadapi.

Throughout 2021, the entire Company people were contributing to create a healthy and safe work environment so that the target of zero accident was achieved. This achievement is possible because the implementation of OHS in the Company's environment has been running effectively.

Meanwhile, related to industrial relations, including handling of labor disputes, to date, ASSA does not yet have a Labor Union and Collective Labor Agreement. To guarantee the rights and obligations of employees and management, ASSA regulates them in the Company Regulations. In the regulation, there is also a discussion on Occupational Health and Safety (OHS) in Chapter 5, Article 43. Until the end of 2021, the Company also does not yet have an Occupational Health and Safety Committee (OHS Committee) as a forum for cooperation between employer and employees in implementing OHS.

Future Human Capital Development Plan

To continue the Human Capital Development roadmap for the next 5 years, in 2022 the company will use the motto "Dare to excel" as an effort to realize the corporate cultural values and also show readiness to bounce back in facing the post-COVID-19 pandemic. In 2022, the main focus of HR development activities is to map and create employee technical competency development activities while also continuing the review process and continuous improvement of work processes so that ASSA and all its employees can always be up to date with technological developments and can provide optimal results and work processes, with all obstacles and difficulties that are ready to be faced.



TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

Kebijakan Pengembangan TI Perusahaan

Guna mendukung keberlangsungan bisnis di era serba digital dan *high speed* internet seperti saat ini Perusahaan telah membangun fondasi Teknologi Informasi (TI) yang kuat. Bagi Perusahaan pemanfaatan dan pengembangan Teknologi Informasi menjadi salah satu unsur utama sebagai *key enabler* dalam merealisasikan strategi bisnis. Perkembangan TI dapat dimanfaatkan oleh Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasinya.

Perusahaan senantiasa peningkatan kualitas dilakukan melalui pengembangan peran teknologi informasi sebagai katalis yang dapat secara langsung mempercepat pertumbuhan bisnis Perusahaan ke arah yang lebih baik lagi.

Perusahaan memiliki kebijakan tata kelola teknologi informasi yang merupakan perwujudan dari visi teknologi informasi perusahaan, yakni sebagai *strategic business partner* dalam memberikan layanan bisnis yang terpercaya bagi para *stakeholder*. Salah satu pilar bisnis ASSA dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional adalah dukungan teknologi informasi yang sesuai dengan proses bisnis dan terintegrasi. Dengan dukungan teknologi informasi seperti itu, maka keputusan manajemen dapat dilakukan dengan cepat untuk mengantisipasi perkembangan pasar yang semakin dinamis.

Salah satu langkah atau upaya Perusahaan dalam mengembangkan TI yakni dengan menerapkan sistem ERP SAP di operasional unit bisnis rental dan *back end* (akuntansi dan keuangan) sejak tahun 2014 untuk menggantikan sistem sebelumnya (ISTAR). Sistem SAP dipilih untuk meningkatkan *performance* dan layanan IT yang lebih optimal hingga ke tingkat *high availability* serta mengantisipasi pengembangan usaha yang pesat setiap tahunnya.

Pengembangan sistem informasi tetap dilakukan secara berkesinambungan oleh *team* internal Departemen Teknologi Informasi maupun bekerja sama dengan rekanan untuk sistem penunjang unit bisnis selain Rental, seperti Lelang, Logistik dan Layanan Juru Mudi.

Roadmap Pengelolaan TI Perusahaan

Perusahaan telah memiliki Roadmap pengelolaan ICT tentang peningkatan dasar kapasitas dan kemampuan pengelolaan infrastruktur ICT dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir. Peningkatan tersebut disertai dengan penyesuaian pada strategi *engagement model*, pengelolaan pemantauan infrastruktur hingga evaluasi kinerja vendor. Pengelolaan infrastruktur yang lebih baik berdampak semakin baik dan siapnya ICT mendukung kinerja Perusahaan, terutama di masa pandemi.

Sejalan dengan peningkatan di sisi Infrastruktur, pemetaan proses bisnis dan mengelola *portfolio* ICT menjadi aktivitas strategis yang dilakukan Departemen ICT bersama Departemen *Business Process Management* (BPM). Hasil pemetaan ini menjadi salah satu acuan *Roadmap* optimasi proses bisnis dan modernisasi sistem aplikasi yang terukur

Corporate Information Technology Development Policy

In order to support business continuity in the digital era and high speed internet as it is today, the Company has built a strong foundation of Information Technology (IT). For the Company, the utilization and development of Information Technology becomes one of the main elements as a key enabler in realizing business strategies. IT development can be utilized by the Company to increase the efficiency and effectiveness of its operational activities.

Quality improvement is carried out by the Company through developing the role of information technology as a catalyst that can directly accelerate the Company's business growth towards a better direction.

The Company has an information technology governance policy which embodies the Company's information technology vision, namely as a strategic business partner in providing trusted business services to stakeholders. One of ASSA's business pillars in increasing operational effectiveness and efficiency is the support of information technology that is integrated and compatible with business processes. With the support of such information technology, management decisions can be made quickly to anticipate the increasingly dynamic market developments.

One of Company's measures or efforts in IT development is applying SAP ERP system in the operations of rental and back end (accounting and finance) business unit since 2014 to replace the previous system (ISTAR). The SAP system was chosen to improve IT performance and services more optimally to the level of high availability and to anticipate rapid business development every year.

The information system development continues to be carried out on an ongoing basis by the internal team of Information Technology Division as well as in collaboration with partners for business support systems other than rental, such as auction, logistics and driver services.

Roadmap of Corporate Information Technology Management

The Company has had an ICT management Roadmap regarding ICT basic capacity building and infrastructure management capabilities for the last 3 years. This improvement is accompanied by adjustments to the engagement model strategy, management of infrastructure monitoring and evaluation of vendor performance. Better management of infrastructure has a better impact and the readiness of ICT in supporting the Company's performance, especially during the pandemic.

In line with improvements in the infrastructure, mapping business processes and managing ICT portfolios are strategic activities carried out by ICT Department and Business Process Management (BPM) Department. The results of this mapping become one of the benchmarks for a measurable roadmap of business process optimization and modernization of

di Perusahaan. Pengembangan solusi pengolahan data bisnis secara terintegrasi, untuk mendukung pengambilan keputusan strategis operasional dan bisnis, menjadi fokus ICT di tahun berikutnya.

Selain itu, pengembangan sistem baru pendukung bisnis tetap berjalan selaras dengan hasil pemetaan di atas. Demikian juga dengan pengembangan solusi digital baru sebagai nilai tambah baru Perusahaan di industri Transportasi, Logistik dan Lelang Kendaraan (*Used Car*).

Perusahaan pun melakukan kajian infrastruktur *Cloud* sebagai *platform* utama sistem SAP dalam rangka mempersiapkan transformasi infrastruktur dari *on-premised* ke *cloud* untuk seluruh sistem aplikasi bisnis Perusahaan. Transformasi infrastruktur ini direncanakan terjadi pada pertengahan tahun 2022 mendatang.

application systems in the Company. The development of integrated business data processing solutions, to support operational and business strategic decision making, will become the focus of ICT in the following year.

In addition, the development of a new business support system is still in line with the results of above mapping. Likewise, the development of new digital solutions as a new added value for the Company in the Transportation, Logistics and Used Car industries.

The company also conducted a study of Cloud infrastructure as the main platform for SAP system in order to prepare for infrastructure transformation from on-premises to cloud for all of the Company's business application systems. This infrastructure transformation is planned to occur in mid-2022.

Visi dan Misi TI

IT Vision and Mission

Visi Vision	Menjadi organisasi ICT yang menginspirasi strategi bisnis di industri Transportasi, Logistik dan Lelang secara terintegrasi dan berkesinambungan To become an ICT organization that inspires business strategies in the Transportation, Logistics and Auction industry in an integrated and sustainable manner
Misi Mission	1. Meningkatkan bisnis dengan memperkuat tulang punggung operasional (<i>operational backbone</i>) dan digital (<i>digital backbone</i>); 2. Meningkatkan daya saing perusahaan melalui otomatisasi dan penyederhanaan bisnis proses menggunakan solusi teknologi yang tepat untuk menghasilkan wawasan bisnis (<i>business insight</i>) yang tepat; 3. Menyediakan ide kreatif dan inovasi teknologi dalam perkembangan bisnis baru; 4. Memaksimalkan pemanfaatan sumber daya internal dan mengeksplorasi potensi kemitraan dengan pihak eksternal untuk meningkatkan kapasitas organisasi; 5. Menyediakan platform pembelajaran dan kolaborasi berkelanjutan bagi internal ICT maupun karyawan secara umum. 1. Improve business by strengthening the operational backbone and digital backbone 2. Increase company competitiveness through automation and simplification of business processes using the right technology solutions to produce the accurate business insights 3. Providing creative ideas and technological innovations in new business developments 4. Maximizing the use of internal resources and explore potential partnerships with external parties to increase organizational capacity 5. Providing a continuous learning and collaboration platform for both internal ICT and employees in general

Organisasi Pengelola TI Perusahaan

Penanggung jawab pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi di Perusahaan berada di bawah Departemen *Information, Communication and Technology* (ICT) yang dikepalai oleh seorang Kepala Departemen dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Operasional. Departemen ini berkomitmen mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan dan menjadi organisasi TI terbaik yang mampu menginspirasi strategi bisnis di industri transportasi, logistik dan lelang secara terintegrasi dan berkesinambungan dengan mengikuti perkembangan teknologi informasi dan menerapkannya untuk mendukung produktivitas kerja yang andal, optimal, serta terintegrasi dengan baik.

Corporate IT Management Unit

The unit in charge of managing and developing information technology in the Company is under the Information, Communication and Technology (ICT) Department, which is headed by a Department Head and reports directly to the Operations Director. This department is committed to realizing the Company's Vision and Mission and becoming the best IT organization that inspires business strategies in the transportation, logistics and auction industry in an integrated and sustainable manner by keeping abreast and applying the developments in information technology to support reliable, optimal and well-integrated work productivity.

Profil Kepala Departemen Human Capital

Per 1 Februari 2018, Perusahaan telah mengangkat Darmawan Suandi sebagai Kepala Departemen Teknologi Informasi, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/ASSA-HR/18/REA.

Profile of Information Technology Department Head

As of February 1, 2018, the Company has appointed Darmawan Suandi as Information Technology Department Head, based on the Decree of Board of Directors No. 002/ASSA-HR/18/EA.



Darmawan Suandi

Kepala Departemen Teknologi Informasi
Information Technology Department Head
Menjabat sejak November 2017
Served since November 2017

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 44 tahun per 31 Desember 2021
Kelahiran Jakarta 5 Agustus, 1977

Domisili

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Komputer, Manajemen Informatika, Universitas Bina Nusantara (1999)

Riwayat Pekerjaan

1. *Open Source Software (OSS) Lead*, PT Microsoft Indonesia (2015 – 2017)
2. *Senior Modern Datacenter Product Marketing Manager*, PT Microsoft Indonesia (2014 – 2017)
3. *Technical Evangelist*, PT Microsoft Indonesia (2011 – 2014)
4. *Application Architect Lead*, PT Astra International, Tbk (2007 – 2011)
5. *Electronic Delivery Department Head* (2006 – 2007)
6. *Development Coordinator*, PT Pacific Communication Networks (2004 – 2006)
7. *Senior Software Designer*, PT Sigma Karya Sempurna (2000 – 2002)
8. *Programmer Analyst*, PT Material Management Consultant (1997 – 2000)

Personal Data

Indonesian citizen
44 years old as of December 31, 2021
Born in Jakarta, 1977

Domicile

Bekasi, West Java, Indonesia

Education

Bachelor of Computer, Information Management, Bina Nusantara University, 1999

Work Experience

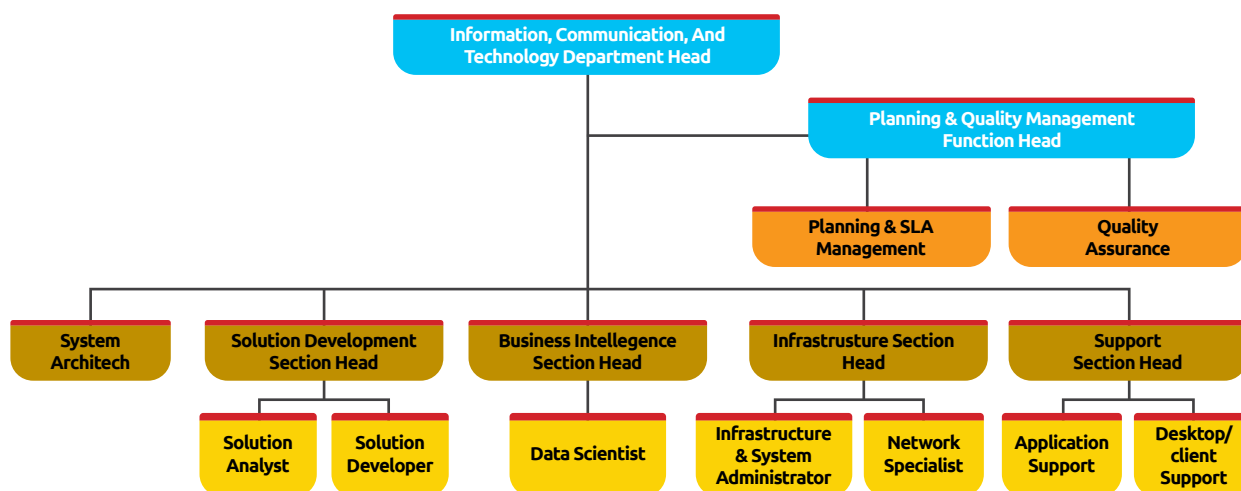
1. *Open Source Software (OSS) Lead*, PT Microsoft Indonesia (2015 – 2017)
2. *Senior Modern Datacenter Product Marketing Manager*, PT Microsoft Indonesia (2014 – 2017)
3. *Technical Evangelist*, PT Microsoft Indonesia (2011 – 2014)
4. *Application Architect Lead*, PT Astra International, Tbk (2007 – 2011)
5. *Electronic Delivery Department Head* (2006 – 2007)
6. *Development Coordinator*, PT Pacific Communication Networks (2004 – 2006)
7. *Senior Software Designer*, PT Sigma Karya Sempurna (2000 – 2002)
8. *Programmer Analyst*, PT Material Management Consultant (1997 – 2000)

Struktur Organisasi Departemen Teknologi Informasi

Struktur organisasi Departemen Teknologi Informasi Perusahaan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Information Technology Department Organizational Structure

The organizational structure of the Company's Information Technology Department as of December 31, 2021 is as follows:



Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Teknologi Informasi

Dalam pelaksanaannya, Departemen Teknologi Informasi Perusahaan memiliki 6 (enam) bagian yang dikepalai oleh 1 (satu) *Function Head*, 4 (empat) *Section Head* dan 1 (satu) *Specialist* setingkat *Section Head* yang memiliki peranan penting dalam menjalankan kegiatan pengelolaan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengembangan sistem teknologi informasi di Perusahaan serta bertanggung jawab langsung kepada Kepala Departemen, yaitu:

1. Perencanaan dan Tata Kelola Mutu Layanan ICT, bertugas membuat perencanaan strategis ICT dan mendefinisikan serta mengevaluasi standarisasi mutu layanan ICT dan mengembangkan jaringan rekanan strategis solusi ICT.

Berikut fungsi dan tanggung jawab bagian ini:

- a. Merencanakan dan mengevaluasi tata kelola standar layanan ICT dan mensinergikan dengan Visi dan Misi Perusahaan;
- b. Merencanakan dan mengevaluasi tata kelola kendali mutu layanan ICT secara berkala;
- c. Merencanakan dan mengevaluasi pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan aplikasi dan infrastruktur ICT Perusahaan;
- d. Merencanakan dan mengevaluasi proses kinerja dan kapasitas sistem ICT Perusahaan;
- e. Merencanakan dan mengelola kegiatan evaluasi rancangan dan pengembangan solusi ICT;
- f. Merencanakan dan mengevaluasi pemenuhan kepatuhan (*compliance*) terhadap aspek lisensi dan peraturan terkait lainnya;
- g. Mengembangkan dan mengevaluasi jaringan rekanan strategis sebagai bagian pengembangan kapasitas ICT dalam memenuhi kebutuhan bisnis Perusahaan.

2. Arsitektur Sistem ICT, bertugas membangun arsitektur layanan ICT dan memastikan implementasinya pada seluruh layanan ICT di Perusahaan.

Berikut fungsi dan tanggung jawab bagian ini:

- a. Membangun dan mengembangkan arsitektur ICT serta mengevaluasi penerapannya pada pembangunan dan pengembangan solusi ICT di Perusahaan;
- b. Menganalisa dan mengevaluasi portfolio solusi ICT dan berkolaborasi dengan stakeholder proses bisnis terkait untuk merencanakan pengembangan portfolio solusi ICT tersebut;
- c. Melakukan eksplorasi teknologi terkini dan mengembangkan acuan penerapan teknologi tersebut sebagai solusi ICT di Perusahaan;
- d. Merencanakan dan terlibat aktif pada evaluasi kinerja sistem ICT dan membuat rekomendasi pengembangan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan bisnis;
- e. Membuat dan mengelola standar acuan teknis untuk pengembang solusi ICT di Perusahaan sesuai dengan rencana mutu yang telah ditetapkan.

3. Pengembangan Solusi ICT, bertugas membangun dan mengembangkan sistem informasi penunjang proses bisnis Perusahaan.

Duties and Responsibilities of Information Technology Division

The Company's Information Technology Division has 6 (six) sections, headed by 1 (one) Function Head, 4 (four) Section Heads and 1 (one) Specialist at the level of Section Head, who have an important role in carrying out activities related to the management and development of information technology systems in the Company and is directly responsible to the Division Head, namely:

1. Planning and Quality Management of ICT Services, tasked with making ICT strategic planning and defining and evaluating the standardization of the quality of ICT services and developing a strategic network of ICT solution partners.

The functions and responsibilities of this section are as follows:

- a. Plan and evaluate ICT service standards governance and synergize with the Company's Vision and Mission.
- b. Plan and evaluate the governance of quality control of ICT services on a regular basis.
- c. Plan and evaluate the development, development and maintenance of the Company's ICT applications and infrastructure.
- d. Plan and evaluate the performance processes and capacity of the Company's ICT systems.
- e. Plan and manage design evaluation activities and develop ICT solutions.
- f. Plan and evaluate compliance with licensing and other related regulations.
- g. Develop and evaluate a strategic partner network as part of developing ICT capacity to meet the Company's business needs.

2. ICT System Architecture, tasked with building ICT service architecture and ensuring its implementation in all ICT services at the Corporation.

The functions and responsibilities of this section are as follows:

- a. Build and develop ICT architecture and evaluate its application in the development and development of ICT solutions in the Company
- b. Analyze and evaluate the ICT solution portfolio and collaborate with relevant business process stakeholders to plan the development of the ICT solution portfolio
- c. Exploring the latest technology and developing a reference to the application of the technology as an ICT solution in the Company
- d. Plan and be actively involved in evaluating the performance of ICT systems and making development recommendations needed to meet business needs
- e. Create and manage technical reference standards for ICT solution developers in the Company in accordance with established quality plans

3. Development of ICT Solutions, tasked with building and developing information systems that support the Company's business processes.



Berikut fungsi dan tanggung jawab, bagian ini:

- a. Melakukan dan membuat hasil analisa permintaan pembangunan dan/atau pengembangan solusi ICT bersama Bisnis Proses Analisis dari Departemen *Business Process Management* serta pemangku kepentingan bisnis proses terkait;
 - b. Membuat rancangan solusi ICT dan mengevaluasi rancangan sistem ICT (transaksional dan analitik) bersama Arsitek Sistem ICT;
 - c. Membangun dan mengembangkan sistem serta konfigurasi sistem ICT sesuai standar mutu layanan ICT, baik oleh pengembang internal maupun pihak ketiga (rekanan strategis);
 - d. Melakukan pengujian modul aplikasi sesuai fungsi kebutuhan bisnis.
4. Inteligensi Bisnis, ini merupakan section baru yang bertugas mengelola data riwayat bisnis, *trends* operasional dan menyajikan informasi strategis penunjang pengambil keputusan strategis Perseroan.

Berikut fungsi dan tanggung jawab, seksi ini:

- a. Menyusun rencana penerapan Inteligensi Bisnis di Perusahaan;
 - b. Merencanakan, mengembangkan dan menyajikan dashboard bisnis berdasarkan data riwayat bisnis dan metode pengukuran yang disepakati oleh operasional bisnis;
 - c. Merencanakan dan membangun tata kelola dan pengklasifikasian data dan informasi strategis bisnis;
 - d. Merencanakan dan mengevaluasi keamanan data akses;
 - e. Melakukan, memantau dan mengevaluasi kinerja proses pengolahan data Perusahaan.
5. Infrastruktur ICT, bertugas membangun, mengembangkan dan menjalankan operasional infrastruktur ICT dalam kondisi prima dalam menunjang operasional bisnis Perusahaan.

Berikut fungsi dan tanggung jawab, bagian ini:

- a. Membangun dan mengevaluasi operasional layanan infrastruktur ICT (Jaringan, Perangkat Keras dan Lunak pendukung) di Pusat Data, Kantor Pusat dan Cabang, serta *Disaster Recovery Center*;
 - b. Melakukan, memantau dan mengevaluasi pengelolaan data operasional ICT Perusahaan;
 - c. Memantau dan mengevaluasi pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur ICT Perusahaan
 - d. Melaksanakan dan mengevaluasi proses keamanan ICT Perusahaan;
 - e. Merencanakan dan mengevaluasi kapasitas infrastruktur ICT Perusahaan;
 - f. Membuat standar prosedur operasional dan dokumentasi Instruksi Kerja Tim Operasional Infrastruktur ICT;
 - g. Melakukan instalasi standar lingkungan ICT diperangkat ICT Perusahaan.
6. Layanan Dukungan ICT, bertugas menjalankan operasional ICT dan melayani pengguna ICT terkait perubahan, kejadian (*incident/problem*), dan permintaan layanan ICT lainnya.

The functions and responsibilities of this section are:

- a. Conduct and make the results of the analysis of the demand for the development and/or development of ICT solutions with the Business Process Analyst from the Business Process Management Division and related business process stakeholders
 - b. Design ICT solutions and evaluate ICT system designs (transactional and analytic) with ITC Systems Architects
 - c. Build and develop ICT systems and configurations according to ICT service quality standards, both by internal developers and third parties (strategic partners)
 - d. Testing application modules according to the function of business needs
4. Business Intelligence, this is a new section in charge of managing business history data, operational trends and presenting strategic information supporting Perseron strategic decision makers.

The functions and responsibilities of this section are as follows:

- a. Prepare a plan for implementing Business Intelligence in the Industry
 - b. Plan, develop and present business dashboards based on business history data and measurement methods agreed upon by business operations
 - c. Plan and build governance and classification of data and business strategic information
 - d. Plan and evaluate data access security
 - e. Conduct, monitor and evaluate the performance of the Company's data processing
5. ICT infrastructure, in charge of building, developing and running ICT infrastructure operations in top condition in supporting the Company's business operations.

The functions and responsibilities of this section are as follows:

- a. Build and evaluate operational ICT infrastructure services (Supporting Network, Hardware and Software) at Data Centers, Headquarters and Branches, and Disaster Recovery Centers.
 - b. Conduct, monitor and evaluate the management of the Company's IT operational data
 - c. Monitor and evaluate the development and maintenance of the Company's ICT infrastructure
 - d. Implement and evaluate the Company's ICT security process
 - e. Plan and evaluate the capacity of the Company's ICT infrastructure
 - f. Making standard operational procedures and documentation of ICT Infrastructure Operational Team Work Instructions
 - g. Installing ICT environment standards in the Company's ICT equipment
6. ICT Support Services, in charge of running ICT operations and serving ICT users related to changes, incidents (problems /incidents), and requests for other ICT services.

Berikut tanggung jawab bagian ini:

- Mencatat permintaan pengguna layanan ICT ke dalam sistem *monitoring ticket* dan mengelolanya sesuai standar layanan kendali mutu ICT;
- Melaksanakan, memantau dan mengevaluasi pengelolaan permintaan layanan ICT termasuk perubahan, kejadian (*incident*) dan pelaporan gangguan/kesalahan (*bug*) sistem dan permintaan pengembangan solusi ICT;
- Mengeskali incident ke pihak ketiga (rekanan) dan memantau penyelesaiannya;
- Membuat analisa permasalahan berulang dan merencanakan Tindakan Pencegahan, termasuk melakukan pelatihan penyegaran penggunaan sistem ICT ke pengguna layanan ICT.

The responsibilities of this section are as follows:

- Record requests for users of ICT services into the ticket monitoring system and manage them according to ICT quality control service standards
- Implement, monitor and evaluate management of ICT service requests including changes, incidents and reporting of system bugs and requests for the development of ICT solutions
- Escalating incidents to third parties (partners) and monitoring their resolution
- Make an analysis of recurring problems and plan for Preventive Measures, including conducting training in refresher use of ICT systems to users of ITC services

Pengembangan Kompetensi SDM TI

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM di bidang TI dengan uraian sebagai berikut:

IT Human Capital Competency Development

Throughout 2021, the Company has organized training and competency development for Human Capital in the IT sector with the following description:

Pengembangan Kompetensi SDM TI IT Human Capital Competency Development				
No	Program Pelatihan Training Program	Waktu Pelaksanaan Date	Tujuan Pelatihan Purpose of Training	Jumlah Peserta (orang) Number of Participants (person)
1	DevOps (Development & Operations) Workshop	April 2021 April 2021	Memahami konsep dan implementasi DevOps Understand the concept and implementation of DevOps	2
2	AWS Fundamental	Agustus 2021 August 2021	Memahami konsep dan implementasi pengembangan infrastruktur di Cloud AWS Understand the concept and implementation of infrastructure development in AWS Cloud	3

Penerapan Sistem TI Perusahaan

Perusahaan menyadari pentingnya peranan teknologi informasi dalam mendukung bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk fokus dalam pengembangan teknologi informasi di lingkup Perusahaan secara berkelanjutan.

Implementation of Corporate IT System

The Company realizes the important role of information technology in supporting its business. Therefore, the Company is committed to focus on information technology development within the Company's scope on an ongoing basis.

Pengembangan sistem ICT pada masa pandemi tetap berjalan dengan baik dan produktif meskipun terdapat penyesuaian pelaksanaan kegiatan kerja yang sudah ditetapkan sebelumnya. Penerapan pola pembagian lokasi kerja di kantor atau di luar kantor (rumah) berjalan dengan sangat baik hampir tanpa kendala. Keberhasilan ini tidak lepas dari implementasi pengembangan infrastruktur ICT secara berkelanjutan sejak tahun 2018.

ICT system development during the pandemic continued to run satisfactorily and productively despite adjustments to the work activities that have been previously determined. The application of distribution pattern of work at the office or outside the office (home) was running very well, almost without obstacles. This success cannot be separated from the implementation of ICT infrastructure development in a sustainable manner since 2018.

Penerapan sistem komunikasi dan pertemuan secara daring (*online meeting*) sangat membantu komunikasi tim selama penerapan pola pembagian lokasi kerja. Infrastruktur jaringan yang mumpuni juga mendukung kelancaran bisnis Perusahaan selama pandemi.

The application of communication system and online meetings was very helpful in team communication during the implementation of work location division pattern. A capable network infrastructure also supports the smooth running of the Company's business during the pandemic.

Pengembangan Sistem TI Perusahaan

Di tahun 2021, Perusahaan mengembangkan sistem pendukung pengelolaan surat Bukti Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) dan pengelolaan pengajuan pendaftaran, perluasan dan claim asuransi unit kendaraan. Perusahaan pun memperbaharui sistem komunikasi *Call Center (Solution Center)* dan menerapkan komunikasi omnichannel yang memberikan alternatif komunikasi dari/ke customer.

Development of Corporate IT System

In 2021, the Company developed a support system for the management of Motor Vehicle Ownership Certificate (BPKB) and the management of application for registration, expansion and insurance claims for vehicle units. The Company also updated the Call Center (Solution Center) communication system and applied omnichannel communication which provides alternative communication from/to customers.



Investasi Pengembangan TI Perusahaan

Secara berkelanjutan, Perusahaan terus melakukan berbagai perbaikan dan pengembangan TI untuk terus meningkatkan dan mengembangkan kualitas sistem TI yang sudah dimiliki oleh Perusahaan, karena hal tersebut dapat membantu serta mendukung jalannya bisnis operasional Perusahaan ke arah yang lebih baik lagi.

Guna mendukung hal tersebut, Perusahaan senantiasa melakukan investasi di bidang TI, sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam melakukan pengembangan teknologi untuk menciptakan proses bisnis yang lebih efektif, efisien, dan produktif. Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah merealisasikan investasi di bidang TI sebesar Rp6,9 miliar, dengan serapan mencapai 53,08% dari anggaran yang sebesar Rp13 miliar.

Strategi Pengembangan TI Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perusahaan merencanakan memiliki kemampuan elastitas kapasitas dan kemampuan infrastruktur dalam menghadapi skenario *Business Continuity* dan *Disaster Recovery*. Perusahaan pun memfokuskan pada rencana sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) atau ISO 27001 pada anak perusahaan (Autopedia dan JBAI).

Investment of Corporate IT Development

On an ongoing basis, the Company continues to perform a variety of IT improvements and developments to continuously improve and develop the quality of IT systems that are already owned by the Company, since able to help and support the Company's operational business in a better direction.

To support this, the Company continues to invest in IT, as a form of its commitment to developing technology to create more effective, efficient, and productive business processes. Throughout 2021, the Company has realized investment in IT amounted to Rp6.9 billion, with absorption reaching 53.08% of Rp13 billion budget.

IT Development Strategy for 2022

In 2022, the Company plans to have the capacity elasticity and infrastructure capabilities in dealing with Business Continuity and Disaster Recovery scenarios. The Company will also focus on the Information Security Management System (SMKI) or ISO 27001 certification plan for its subsidiaries (Autopedia and JBAI).







05

**Analisis &
Pembahasan Manajemen**
Management Discussion & Analysis



TINJAUAN UMUM

GENERAL OVERVIEW



Analisa Perekonomian dan Industri

Sepanjang tahun 2021, kondisi perekonomian global maupun nasional masih dihadapkan dengan tekanan dan ketidakpastian akibat pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Terlebih dengan hadirnya varian Delta yang terindikasi muncul di India pada April 2021 dan terus menyebar dengan sangat cepat ke hampir seluruh negara di dunia dan mengalami lonjakan pada triwulan III-2021. Sebelum adanya lonjakan kasus penyebaran COVID-19 varian Delta, negara-negara di dunia sangat optimis akan pemulihan ekonomi global di tahun 2021. Hal tersebut terlihat dari pertumbuhan ekonomi di sejumlah negara termasuk Indonesia pada triwulan II-2021, Tiongkok tercatat tumbuh positif sebesar 7,9% year-on-year (yoy), Amerika Serikat tumbuh sebesar 12,2% (yoy), Zona Eropa tumbuh sebesar 14,3% (yoy) dan Jepang tumbuh sebesar 7,5% (yoy). Perekonomian Indonesia sendiri tumbuh cukup tinggi sebesar 7,07% (yoy) pada triwulan II-2021 atau jauh lebih baik dari triwulan I-2021 yang masih berkontraksi sebesar 0,71%.

Momentum pemulihan ekonomi global pada semester pertama 2021 kemudian tertahan oleh ledakan kasus COVID-19 varian Delta yang memaksa banyak negara kembali melakukan pembatasan mobilitas masyarakat, yang berdampak pada perlambatan perekonomian. Pada triwulan III-2021, pertumbuhan ekonomi Tiongkok tumbuh melambat menjadi 4,9% (yoy), Amerika Serikat sebesar 4,9% (yoy), Zona Eropa sebesar 3,9% (yoy) dan Jepang tumbuh sebesar 1,2% (yoy), sementara Indonesia tumbuh melambat sebesar 3,51% (yoy).

Economic and Industrial Analysis

Throughout 2021, global and national economic conditions were still faced with pressure and uncertainty due to the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pandemic. Especially with the presence of Delta variant that was indicated to appear in India in April 2021 and continued to spread very quickly to almost all countries in the world and experienced a spike in the third quarter of 2021. Prior to the surge in cases of the Delta variant of COVID-19, countries in the world were very optimistic about the global economic recovery in 2021. This can be seen from the economic growth in a number of countries including Indonesia in the second quarter of 2021, China recorded a positive growth of 7,9% year-on-year (yoy), the United States grew by 12.2% (yoy), the Eurozone grew by 14.3% (yoy) and Japan grew by 7.5% (yoy). Indonesian economy itself grew quite high at 7.07% (yoy) in the second quarter of 2021 or much better than the first quarter of 2021 which was still contracting at 0.71%.

The momentum for global economic recovery in the first half of 2021 was then restrained by the explosion of cases of the Delta variant of COVID-19, which forced many countries to again restrict people's mobility, which resulted in an economic slowdown. In the third quarter of 2021, China's economic growth slowed to 4.9% (yoy), the United States at 4.9% (yoy), the European Zone at 3.9% (yoy) and Japan grew at 1.2% (yoy), while Indonesia's growth slowed at 3.51% (yoy).

Selain menerapkan pembatasan mobilitas masyarakat, program percepatan vaksinasi pun terus ditingkatkan untuk meredam laju penyebaran COVID-19 varian Delta. Hasilnya, pada triwulan IV-2021, sejumlah negara mencatatkan pertumbuhan ekonomi, dimana Indonesia sendiri mengalami pertumbuhan yang mencapai 5,02% (yoy). Kinerja positif tersebut sejalan dengan proses pemulihan aktivitas ekonomi domestik pasca merebaknya COVID-19 varian Delta pada triwulan III-2021, baik dari sisi pengeluaran maupun lapangan usaha. Dengan perkembangan tersebut, ekonomi Indonesia secara keseluruhan untuk tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69% (yoy), jauh meningkat dari kinerja tahun sebelumnya yang berkontraksi 2,07% (yoy).

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, dari 17 sektor menurut usaha, jasa keuangan menjadi satu-satunya lapangan usaha yang mengalami kontraksi sebesar -2,5% secara tahunan (yoy) pada triwulan IV-2021. Hal ini disebabkan karena adanya keterlambatan jasa intermediasi perbankan akibat penurunan spread suku bunga referensi dan suku bunga kredit yang disertai dengan penurunan yang signifikan pada pendapatan sekunder pada bank umum. Di sisi lain, sektor industri, perdagangan, pertanian, konstruksi dan pertambangan mendominasi PDB triwulan IV-2021 sebesar 63,80%. Adapun rinciannya, sektor industri tumbuh sebesar 4,92%, sektor perdagangan sebesar 5,56%, sektor pertanian sebesar 2,28%, sektor konstruksi 3,91%, dan sektor pertambangan sebesar 5,15%.

In addition to implementing restrictions on people's mobility, the vaccination acceleration program continued to be improved to reduce the spread of the Delta variant of COVID-19. As a result, in the fourth quarter of 2021, a number of countries recorded an economic growth, where Indonesia itself experienced a growth that reached 5.02% (yoy). This positive performance is in line with the process of recovering domestic economic activity after the outbreak of the Delta variant of COVID-19 in the third quarter of 2021, both in terms of expenditure and business fields. With these developments, the Indonesian economy as a whole for 2021 grew by 3.69% (yoy), much higher than the previous year's performance which contracted 2.07% (yoy).

The Central Statistics Agency (BPS) noted that of the 17 sectors by business, financial services was the only business field that experienced a contraction of -2.5% on an annual basis (yoy) in the fourth quarter of 2021. This was driven by delays in banking intermediation services due to a decrease in the spread of reference interest rates and lending rates accompanied by a significant decrease in secondary income at commercial banks. On the other hand, the industry, trade, agriculture, construction and mining sectors dominated GDP in the fourth quarter of 2021 at 63.80%. As for the details, the industrial sector grew by 4.92%, the trade sector by 5.56%, the agricultural sector by 2.28%, the construction sector by 3.91%, and the mining sector by 5.15%.



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Berita Resmi Statistik No. 14/02/Th.XXV tanggal 7 Februari 2022
Source: Central Bureau of Statistics (BPS), Official News of Statistics No. 14/02/Th.XXV on February 7, 2022



Sebagaimana terlihat pada informasi grafis di atas, pertumbuhan PDB menurut lapangan usaha relatif tumbuh pada level yang setara, meskipun sektor pertanian tumbuh hanya 1,84% dan sektor konstruksi hanya 2,81%. Dari sisi pengeluaran, ekspor justru mampu menunjukkan performa yang kuat, sejalan dengan sektor lain yang mencatat pertumbuhan rata-rata.

Di sisi lain, Konsumsi Rumah Tangga sebagai penopang utama yang berkontribusi hingga 52,91% dari struktur PDB nasional berdasarkan pengeluaran hanya tumbuh 3,55%. Minimnya pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga tak lepas dari kebijakan pembatasan kegiatan sosial yang masih dilakukan di tahun 2021, meskipun pertumbuhan minim ini jauh lebih baik dari kondisi di tahun 2020 di mana Konsumsi Rumah Tangga mencatat defisit 3,61%.

BPS mencatat, pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga didominasi oleh komponen Transportasi & Komunikasi yang mampu tumbuh sebesar 5,34%. Kebijakan Pemerintah Indonesia untuk mendorong pertumbuhan sektor otomotif ternyata berdampak positif. Mengutip data yang dirilis Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), penjualan mobil retail dari dealer ke konsumen tumbuh hingga 49,17%, dari 578.762 unit di periode Januari-Desember 2020 menjadi 863.359 unit di periode Januari-Desember 2021. Meningkatnya penjualan mobil ini tak lepas dari dukungan Pemerintah Indonesia khususnya melalui kebijakan Pajak Penjualan atas Barang Mewah Ditanggung Pemerintah (PPnBM DTP) yang berimbas pada turunnya harga jual mobil ke konsumen. Demikian pula dengan penjualan motor yang mengalami peningkatan. Berdasarkan data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), penjualan sepeda motor di sepanjang tahun 2021 mencapai 5.057.516 unit, meningkat hingga 38,16% dibanding tahun sebelumnya yang hanya 3.660.616 unit.

Analisa Posisi Perusahaan Dalam Industri

Untuk kegiatan usaha penyewaan kendaraan, Perusahaan bersaing dengan perusahaan sejenis yang fokus di pasar pelanggan korporasi yang beroperasi dengan skala nasional, antara lain PT Serasi Auto Raya (TRAC), PT Surya Sudeco (Tunas Rental), PT ANJ Rent dan PT CSM Corporatama (Indorent). Sedangkan untuk kegiatan jual beli mobil bekas, Perusahaan bersaing di pasar ritel dengan bursa otomotif di suatu area tertentu, *dealer* resmi kendaraan bekas, divisi jual beli mobil bekas perusahaan penyewaan kendaraan lainnya, *outlet* kendaraan bekas perorangan dan lainnya.

Untuk kegiatan usaha jasa lelang Perusahaan bersaing dengan perusahaan sejenis yang berfokus pada lelang otomotif seperti PT Balai Lelang Serasi (iBid), PT Balai Lelang Caready (Caready), PT Balai Lelang Otomas dan PT Balai Lelang Asta Nara Jaya (Auksi).

Untuk kegiatan usaha jasa pengiriman Perusahaan bersaing dengan perusahaan yang cukup lama pada bisnis jasa pengiriman diantaranya TIKI, JNE, Si Cepat, J&T Express dan Pos Indonesia.

As shown in the graphics information above, GDP growth by business sector was relatively growing at the same level, although the agricultural sector grew only 1.84% and the construction sector only 2.81%. In terms of expenditure, exports were able to show strong performance, in line with other sectors that recorded average growth.

On the other hand, Household Consumption as the main support which contributed up to 52.91% of the national GDP structure based on expenditure that only grew by 3.55%. The lack of growth in household consumption cannot be separated from the policy of limiting social activities that was still implemented in 2021, although this minimal growth is much better than conditions in 2020 where household consumption recorded a deficit of 3.61%.

BPS noted that the growth of household consumption was dominated by the transportation & communication component, which managed to grow by 5.34%. The Indonesian government's policy to encourage the growth of automotive sector has had a positive impact. Citing data released by the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO), retail car sales from dealers to consumers grew by 49.17%, from 578,762 units in the January-December 2020 period to 863,359 units in the January-December 2021 period. The increase in car sales can not be separated from the support of the Indonesian Government, in particular through the policy of Sales Tax on Government-Born Luxury Goods (PPnBM DTP) that has affected the decline in selling price of cars to consumers. Likewise, motorcycle sales also experienced an increase. Based on data from the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI), motorcycle sales throughout 2021 reached 5,057,516 units, an increase of 38.16% compared to the previous year which was only 3,660,616 units.

Analysis Of The Company's Position In The Industry

For vehicle rental business activities, the Company competes with similar companies that focus on corporate customer market on a national scale, including PT Serasi Auto Raya (TRAC), PT Surya Sudeco (Tunas Rental), PT ANJ Rent and PT CSM Corporatama (Indorent). As for the business of selling and buying of used cars, the Company competes in the retail market with automotive exchanges in certain areas, authorized dealers of used vehicles, used car buying and selling divisions of other vehicle rental companies, individual used vehicle outlets and others.

For auction service business, the Company competes with similar companies that focus on automotive auctions such as PT Balai Lelang Serasi (iBid), PT Balai Lelang Caready (Caready), PT Balai Lelang Otomas and PT Balai Lelang Asta Nara Jaya (Auksi).

For delivery service business, the Company competes with companies that have long been in the delivery service business, including TIKI, JNE, Si Fast, J&T Express and Pos Indonesia.



Dan untuk kegiatan usaha jasa logistik, Perusahaan bersaing dengan perusahaan sejenis dengan spesialisasi manajemen distribusi dengan pengelolaan armada seperti PT Serasi Auto Raya (TRAC), PT Surya Sudeco (Tunas Rental), PT Trimitra Trans Persada (B-Log) dan PT MPM Rent.

And for logistics service business, the Company competes with similar companies specializing in distribution management with fleet, such as PT Serasi Auto Raya (TRAC), PT Surya Sudeco (Tunas Rental), PT Trimitra Trans Persada (B-Log) and PT MPM Rent.

Aktivitas belanja *online* mengalami peningkatan tajam selama pandemi, dipicu oleh terbatasnya ruang gerak masyarakat, alhasil *platform* belanja *online/e-commerce* menjadi pilihan utama masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu menjelang lebaran (*peak season*) juga masyarakat cenderung berbelanja *online*. Tren gaya hidup berbelanja *online* berpeluang meningkatkan volume pengiriman barang. Dengan adanya potensi pasar yang masih sangat besar serta tren perubahan gaya berbelanja di Indonesia, pengembangan bisnis jasa "anteraja" diharapkan dapat membantu Perusahaan untuk meningkatkan pangsa pasar serta meningkatkan profitabilitas Perusahaan.

Online shopping activities experienced a sharp increase during the pandemic, triggered by the limited space for people to move, as a result, online shopping/e-commerce platforms became the people's main choice in meeting their daily needs. In addition, before Eid (*peak season*), people also tend to shop online. The online shopping lifestyle trend has the opportunity to increase the volume of delivery of goods. With the market potential that is still very large and the changing trend of shopping styles in Indonesia, the development of "anteraja" service business is expected to support the Company to increase market share and to increase profitability.

KEBIJAKAN STRATEGIS 2021

2021 STRATEGIC POLICY

Strategi Perusahaan

Di tahun 2021, Perusahaan telah menetapkan sejumlah strategi dan target yang akan dicapai dengan menerapkan kebijakan strategis untuk mencapai tujuan usaha. Dalam menyusun kebijakan strategis, Perusahaan juga telah memperhatikan kondisi yang terjadi pada tahun 2021 dengan masih berlangsungnya kondisi pandemi COVID-19 di berbagai negara, termasuk Indonesia.

Corporate Strategy

In 2021, the Company has established a number of strategies and targets to be achieved by implementing strategic policies in the pursuit of achieving business goals. In formulating strategic policies, the Company has also taken into account the conditions that occurred in 2021, which was the ongoing COVID-19 pandemic in various countries, including Indonesia.

Untuk menyiasati kondisi yang terjadi, ASSA yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang transportasi terus melakukan adaptasi dan inovasi untuk mempertahankan pertumbuhan dan eksistensinya di tahun 2021. Sejumlah strategi yang dijalankan oleh Perusahaan di tahun 2021, antara lain:

To deal with such conditions, ASSA as a company engaged in the transportation sector, continued to adapt and innovate to maintain its growth and existence in 2021. Several strategies carried out by the Company in 2021, including:

1. Melakukan adaptasi dan memanfaatkan teknologi di tengah era digital;
2. Menjaga kualitas pelayanan yang dihadirkan oleh Perusahaan dan Anak Usaha;
3. Menerapkan manajemen risiko yang baik di tengah kondisi pandemi COVID-19 yang penuh ketidakpastian.

1. Adapt and utilize technology amid the digital age;
2. Maintain the quality of services offered by the Company and subsidiaries;
3. Applying good risk management in the midst of Pandemi Covid-19 conditions that are full of uncertainty.



ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Dalam menjalankan kegiatan usaha guna mencapai tujuan perusahaan, ASSA menetapkan aspek pemasaran yang bertujuan untuk memetakan pangsa pasar untuk menunjang bisnis Perusahaan. Aspek pemasaran merupakan faktor kunci untuk menganalisa kebutuhan pasar sehingga Perusahaan dapat menetapkan strategi pemasaran yang sesuai dengan kondisi yang terjadi serta permintaan pasar.

Strategi Pemasaran

Pada awal tahun 2021, Perusahaan telah menetapkan strategi pemasaran yang telah disesuaikan dengan kondisi yang berlaku mengingat mulai membaiknya kondisi perekonomian dan industri di Indonesia seiring dengan mulai terkendalinya kasus COVID-19. Adapun strategi pemasaran di tahun 2021, di antaranya:

1. Menjaga dan memperbaiki kualitas servis dan layanan agar *existing customer* tetap menggunakan jasa yang ditawarkan, bahkan menambah unit.
2. Mendalami market baru, seperti bagian logistik yang membutuhkan truk dan dari sektor Pemerintah dengan cara sewa mobil, mengingat masih berlangsungnya pandemi COVID-19 sehingga tidak terdapat belanja modal untuk membeli mobil.

Pangsa Pasar

Sampai dengan akhir tahun 2021, total kendaraan yang dimiliki oleh Perusahaan mencapai lebih dari 27.000 unit, sehingga menjadikan ASSA melalui jasa sewa mobil ASSA Rent sebagai salah satu perusahaan rental *Business-to-Business* (B2B) dengan armada terbesar di Indonesia.

In running its business activities in order to achieve the Company's goals, ASSA determines the marketing aspect which aims to map the market share to support its business. The marketing aspect is a key factor in analyzing market needs so that the Company can determine marketing strategies that are suitable with current conditions and market demand.

Marketing Strategy

In early 2021, the Company has stipulated marketing strategies that have been adjusted to the ongoing conditions, with due observance to the improving economic and industrial conditions in Indonesia in line with the good control of COVID-19 cases. The 2021 marketing strategies are:

1. Maintain and improve service quality so that existing customers continue to use the services offered, and even add units;
2. Exploring new markets, such as the logistics department which requires trucks and the Government sector which requires car rental considering the continuing COVID-19 pandemic will force the absence of capital expenditure incurred to purchase vehicles.

Market Share

As of the end of 2021, total number of vehicles owned by the Company has reached more than 27,000 units, making ASSA as one of the Business-to-Business (B2B) rental companies with the largest fleet in Indonesia, through its car rental service ASSA Rent.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Penyajian informasi mengenai segmen usaha yang dijalankan oleh ASSA telah sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2015) tentang Segmen operasi. Pembahasan ini bertujuan untuk menunjukkan hasil usaha Perusahaan dari masing-masing segmen yang dijalankan. Per 31 Desember 2021, ASSA telah memiliki 6 (enam) segmen operasi, yaitu Segmen Sewa Kendaraan Mobil Penumpang, *Autopool* dan Juru Mudi; Segmen Jasa Pengiriman; Segmen Penjualan Kendaraan Bekas; Segmen Sewa Juru Mudi; Segmen Jasa Lelang; Segmen Jasa Logistik; dan Segmen Lain-lain.

Penjelasan Segmen

Segmen Sewa Kendaraan Mobil Penumpang, *Autopool* dan Juru Mudi

Segmen sewa kendaraan mobil penumpang, *autopool* dan juru mudi yang ditawarkan oleh Perusahaan bertujuan untuk menyediakan sistem manajemen angkutan kendaraan secara individual maupun angkutan bersama untuk perusahaan dalam menjawab kebutuhan pasar. Segmen ini menawarkan sejumlah produk utama, yakni:

1. ASSA Rent
Perusahaan menawarkan produk pelayanan rental kendaraan yang terdiri dari berbagai jenis durasi, baik jangka pendek maupun jangka panjang untuk urusan pribadi maupun keluarga dengan mobil yang sangat terawat dan telah dipastikan kelayakannya di jalan.
2. Share Car
Produk ini merupakan sistem penyewaan mobil yang dilakukan secara *online* melalui aplikasi Share Car yang dibuat oleh Perusahaan. Aplikasi ini dapat memudahkan pelanggan untuk menyewa mobil lepas kunci yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan, serta mudah diakses hanya melalui genggaman.
3. Autopool
Perusahaan menghadirkan sistem manajemen angkutan bersama (*car pooling*) yang dapat digunakan oleh karyawan di sebuah perusahaan untuk memastikan keselamatan dan kenyamanan saat berkendara di jalan. Produk ini juga menawarkan jasa kendaraan komersial angkutan barang berupa *blind van* atau truk dengan durasi panjang sesuai kebutuhan bagi pelanggan yang membutuhkan kendaraan yang lebih besar atau sebagai media promosi di jalan.
4. ASSA Driver Services
Perusahaan melayani segmen sewa juru mudi melalui produk ASSA Driver Services yang memiliki lebih dari 4.325 pengemudi profesional. Para pengemudi yang tergabung dalam produk ini telah melalui proses seleksi yang ketat serta training dan pembinaan komprehensif sehingga siap mengantar pelanggan dengan tetap menghadirkan rasa aman dan nyaman hingga ke tujuan. Training dan pembinaan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengemudi agar memiliki kemampuan *safety driving*, pengetahuan jalan yang baik, serta dapat memberikan pelayanan yang memuaskan bagi pelanggan.

The presentation of information regarding ASSA's business segments is in accordance with PSAK No. 5 (2015 Revision) on Operating Segments. This discussion aims to show the Company's operational outcome from each of the segments carried out. As of December 31, 2021, ASSA has 6 (six) operating segments, namely Passenger Vehicle Rental, Autopool and Driver; Delivery Service; Sales of Used Vehicle; Driver; Auction Service; Logistics Service; and Miscellaneous Segments.

Segment Explanation

Vehicle Rental, Autopool and Driver Segment

The passenger vehicle rental, autopool and drive segment offered by the Company aims to provide a vehicle management system both individually and collectively for companies to answer all market needs. This segment offers the following main products:

1. ASSA Rent
The Company offers vehicle rental service products consisting of various types of duration, both short term and long term for personal and family matters with vehicles that are very well maintained and roadworthy.
2. Share Car
This product is an online car rental system through the Share Car application created by the Company. This application provides an easiness for customers to rent a car that suits their desires and needs, and is easily accessible just by using their fingers.
3. Autopool
The Company presents a shared transportation management system (*car pooling*) that can be used by employees in a company to be more comfortable and ensure safety while driving on the road. This product also offers commercial vehicle service for freight transportation in the form of blind van or truck with a long duration to answer the needs of corporate customers that require larger vehicles or as a promotional medium on the road.
4. ASSA Driver Service
The Company serves the driver segment through ASSA Driver Service product, which has more than 4,325 professional drivers. The drivers of this product have gone through a rigorous selection process as well as comprehensive training and coaching so that they are ready to take customers while still providing a sense of safety and comfort to their destination. The training and coaching aims to improve the driver's ability, in order to have safety driving skills, good road knowledge, and able to provide satisfactory service to customers.



Segmen Jasa Pengiriman

Segmen jasa pengiriman yang dimiliki ASSA dikelola oleh PT Tri Adi Bersama selaku anak usaha Perusahaan yang berdiri pada tahun 2018 dan memulai kegiatannya di tahun 2019 dengan nama Anteraja. Segmen ini bertujuan untuk menjawab kebutuhan pelanggan di bidang pengiriman dokumen atau barang secara lebih mudah dan cepat.

Anteraja telah menjadi salah satu jasa pengantaran yang terdaftar di marketplace di Indonesia yang memberikan pilihan pengantaran paket *reguler*, *next day*, serta *same day*. Selain mengutamakan kecepatan, Anteraja senantiasa mengutamakan keamanan sehingga barang yang diterima oleh pelanggan dapat diterima dalam kondisi baik dengan tarif yang kompetitif.

Segmen Penjualan Kendaraan Bekas

Segmen penjualan kendaraan bekas Perusahaan dilakukan melalui Caroline sebagai solusi untuk jual beli mobil secara transparan dan berkualitas. Segmen ini dilakukan melalui situs jual beli mobil bekas terpercaya dan telah memiliki tim inspektur mobil yang andal dan terlatih yang selalu melakukan inspeksi dan memberikan rekomendasi harga sehingga dapat menguntungkan pembeli dan penjual dan tidak ada pihak yang dirugikan.

Caroline juga memiliki fasilitas pembayaran yang memudahkan penjual dan pembeli sehingga kedua pihak tidak mengalami kesulitan sejak pencarian kendaraan sampai dengan pembayaran kendaraan dengan proses yang mudah. Untuk memastikan komitmen dan kepercayaan pelanggan, Caroline hingga saat ini telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam menjalankan kegiatannya.

Segmen Jasa Lelang

Perusahaan mengelola segmen jasa lelang melalui anak perusahaannya sebagai wadah jual beli kendaraan dengan sistem lelang yang terpercaya, terdepan, dan dapat diandalkan. Melalui segmen ini, pelanggan yang ingin menjual kendaraannya baik motor maupun mobil dapat mempercepat penjualannya serta mendapat nilai tambah karena memiliki harga jual dan beli yang menguntungkan serta telah memiliki jaringan lelang yang luas berskala internasional.

Perusahaan juga telah menjamin keamanan transaksi jual beli yang dilakukan oleh semua pihak karena telah dilindungi oleh badan hukum yang terkait, memiliki fasilitas lengkap yang bersertifikasi ISO, serta memiliki akses informasi yang mudah dilihat sehingga meningkatkan transparansi proses jual beli yang dilakukan. Segmen ini juga didukung dengan adanya 18 cabang, *hub* dan *pool* di berbagai kota besar di Indonesia, sekaligus memiliki teknologi dan sistem komunikasi terkini sehingga dapat memberikan informasi terbaik secara cepat kepada penjual maupun pembeli.

Segmen Jasa Logistik

Perusahaan menyediakan jasa transportasi untuk segala keperluan pengiriman logistik pelanggan di segala ukuran melalui produk ASSA Logistics. Segmen jasa logistik yang dilayani Perusahaan berkomitmen untuk memberikan solusi paling efektif yang mencakup pengelolaan armada, ritase, dan sistem pengantaran untuk meningkatkan efisiensi agar barang yang dikirimkan dapat segera diterima oleh pelanggan.

Delivery Service Segment

The delivery service segment owned by ASSA is managed by PT Tri Adi Bersama as a subsidiary of the Company, established in 2018 and commenced its activities in 2019 under the name Anteraja. This segment aims to answer customer needs for easy and fast delivery of documents or goods.

Anteraja has become one of the delivery services listed on the Indonesian marketplace that provides regular, next day, and same day package delivery options. In addition to prioritizing speed, Anteraja always prioritizes security so that the goods received by customers can be received in good condition at a competitive rate.

Sales of Used Vehicle Segment

The Company's sales of used vehicle segment is carried out through Caroline as a solution for buying and selling cars in a transparent and quality manner. This segment is operated through a trusted used car trading site and has a team of reliable and trained car inspectors whom inspect and provide price recommendation that is beneficial for buyers and sellers, hence nobody is at loss.

Caroline also provides payment facilities that will ease sellers and buyers, starting from searching for vehicle until paying for the desired vehicle with an easy process. To ensure customer commitment and trust, Caroline has been supervised by the Financial Services Authority (OJK) in carrying out its activities.

Auction Service Segment

The Company manages the auction service segment through its subsidiary as a media for buying and selling vehicles with a trusted, advanced and reliable auction system. Through this segment, customers who wish to sell their vehicles, both motorcycles and cars, can accelerate their sales and get added value, since they have favorable buying and selling prices, with extensive international auction network.

The Company has also guaranteed the security of buying and selling transactions because has been protected by related legal entities, has complete ISO certified facilities, and has easy access to information so as to increase the transparency of the buying and selling process. This segment is also supported by the existence of 18 branches and hubs, and pools in major cities in Indonesia, as well as having the latest technology and communication systems hence able to quickly provide the best information to both sellers and buyers.

Logistics Service Segment

The Company provides transportation service for all logistics needs of customers, from small to large sizes through ASSA Logistics product. Logistics service segment offered by ASSA is committed to providing the most effective solutions that include fleet management, ritase and delivery systems to increase efficiency so that the goods sent can be received immediately by customers.

Pada segmen logistik, Perusahaan menyediakan berbagai armada yang dapat menyesuaikan kebutuhan pelanggan, di antaranya mobil box, pickup, *blind van*, hingga truk yang tersedia dari berbagai jenis mobil yang telah terjamin kelayakannya di jalan.

Segmen Lain-lain

Perusahaan juga memiliki segmen lain-lain berupa investasi dan pergudangan. Kegiatan investasi merupakan bisnis baru yang dijalankan oleh Perusahaan di tahun 2019, sementara bisnis pergudangan dijalankan oleh PT Adi Sarana Properti selaku anak perusahaan yang didirikan pada 17 Mei 2017.

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Usaha

Pada tahun 2021, pendapatan segmen usaha berhasil mengalami peningkatan sebesar Rp2.050,74 miliar atau 68% dari tahun sebelumnya Rp3.037,36 miliar menjadi Rp5.088,09 miliar. Hal tersebut lebih disebabkan oleh meningkatnya pendapatan segmen jasa pengiriman sebesar 248,29% dari Rp793,92 miliar di tahun 2021 menjadi Rp2.765,18 miliar pada tahun 2021 dengan jumlah parcel yang telah dikirimkan sebanyak 200.340.698 parcel per 31 Desember 2021.

Pendapatan segmen jasa logistik juga mengalami peningkatan sebesar 94,10% dari Rp220,00 miliar di tahun 2020 menjadi Rp427,02 miliar di tahun 2021. Segmen penjualan kendaraan bekas juga mengalami peningkatan pendapatan sebesar 6,33% dari Rp380,57 miliar di tahun 2020 menjadi Rp404,65 miliar di tahun 2021 di mana jumlah unit yang terjual tercatat sebanyak 4.022 unit.

Kemudian segmen kendaraan, *autopool*, dan juru mudi juga mengalami peningkatan pendapatan sebesar 6,64% dari Rp1.634,45 miliar di tahun 2020 menjadi Rp1.742,96 miliar di tahun 2021 yang berasal dari pendapatan atas penyewaan kendaraan baik jangka pendek maupun jangka panjang, *autopool* dan sewa juru mudi. Per 31 Desember 2021, dari 27.188 unit jumlah kendaraan yang dimiliki oleh Perusahaan, tercatat sebanyak 25.283 unit terkontrak atau mencapai 92,99%, sedangkan jumlah juru mudi tercatat sebanyak 4.246 orang.

Sementara, segmen jasa lelang mengalami penurunan pendapatan sebesar 5,98% dari Rp187,79 miliar di tahun 2020 menjadi Rp176,56 miliar di tahun 2021. Pendapatan dari segmen ini berasal dari pendapatan atas jasa lelang kendaraan baik mobil maupun motor. Per 31 Desember 2021, dari 191.458 jumlah lelang yang dilakukan, Perusahaan berhasil menjual sebanyak 97.572 unit kendaraan, baik mobil maupun sepeda motor.

In the logistics segment, the Company offers a variety of fleets that can suit customer needs, including box car, pickup, blind van, and truck that are available in various types of road-worthy guarantee vehicles.

Others Segment

The Company also has others segment in the form of investment and warehousing. Investment activity is a new business carried out by the Company in 2019, while the warehousing business is run by PT Adi Sarana Properti as a subsidiary and was established on May 17, 2017.

Business Segment Revenue and Profitability

In 2021, business segment revenue managed to increase by Rp2,050.74 billion or 67.52% from the previous year of Rp3,037.36 billion to Rp5,088.09 billion. This was mainly driven by the increase in revenue from the delivery service segment by 248.29% from Rp793.92 billion in 2021 to Rp2,765.18 billion in 2021 with 200,340,698 parcels sent as of December 31, 2021.

Revenue from the logistics services segment also increased by 94.10% from Rp220.00 billion in 2020 to Rp427.02 billion in 2021. The used vehicle sales segment also experienced an increase in revenue by 6.33% from Rp380.57 billion in 2020 to Rp404.65 billion in 2021, where the number of units sold amounted to 4,022 units.

The vehicle, autopool, and driver segment also experienced a 6.64% increase in revenue from Rp1,634.45 billion in 2020 to Rp1,742.96 billion in 2021, which came from income from short-term and long-term vehicle rentals, autopool and drivers. As of December 31, 2021, of the 27,188 units of vehicles owned by the Company, there were 25,283 contracted units or 92.99%, while the number of drivers was recorded at 4,246 people.

Meanwhile, the auction service segment experienced a 5.98% decrease in revenue from Rp187.79 billion in 2020 to Rp176.56 billion in 2021. Revenue from this segment are originating from revenue of vehicle auction service, both cars and motorcycles. As of December 31, 2021, of the 191,458 auctions conducted, the Company managed to sell 97,572 units of vehicles, both cars and motorcycles.



Tabel Pendapatan per Segmen Usaha Tahun 2020-2021
Revenue per Business Segment for 2020-2021

Uraian Description	2021 (Rp juta) (Rp million)	2020 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Penyewaan Kendaraan, Autopool dan Juru Mudi Vehicle Rental, Autopool and Driver	1.742.958	1.634.447	108.511	6,64
Penjualan Kendaraan Bekas Used Vehicle Sales	404.653	380.565	24.088	6,33
Jasa Logistik Logistics Service	427.018	220.002	207.016	94,10
Jasa Pengiriman Delivery Service	2.765.176	793.919	1.971.257	248,29
Jasa Lelang Auction Service	176.563	187.789	(11.226)	-5,98
Jasa Lain-lain Others Service	-	-	-	-
Eliminasi antar Segmen Operasi Elimination between Operating Segment	(428.274)	(179.363)	(248.911)	138,77
Jumlah Total	5.088.094	3.037.359	2.050.735	67,52%

Kemudian, profitabilitas per segmen usaha di tahun 2021 tercatat mengalami peningkatan yang terlihat dari laba bruto yang dibukukan oleh Perusahaan. Sampai dengan 31 Desember 2021, laba bruto Perusahaan tercatat sebesar Rp1.056,70 miliar, mengalami peningkatan Rp266,59 miliar atau 33,74% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp790,11 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya laba bruto segmen jasa pengiriman sebesar 2,09% dari Rp11,70 miliar di tahun 2020 menjadi Rp256,45 miliar di tahun 2021. Peningkatan laba bruto juga berhasil dibukukan oleh segmen jasa logistik, penjualan kendaraan bekas, dan penyewaan kendaraan, *autopool*, dan juru mudi yang masing-masing tercatat naik sebesar 18,69%, 5,38%, dan 3,20% dibanding tahun sebelumnya.

The profitability per business segment in 2021 was recorded to experience an increase, as seen from the gross profit recorded by the Company. As of December 31, 2021, the Company's gross profit was recorded at Rp1,056.70 billion, an increase of Rp266.59 billion or 33.74% compared to the previous year of Rp790.11 billion. This was caused by an increase in gross profit of the delivery service segment by 2.09% from Rp11.70 billion in 2020 to Rp256.45 billion in 2021. The increase in gross profit was also recorded by the logistics services segment, sales of used vehicles, and vehicle rental, autopool, and driver, respectively, which recorded an increase of 18.69%, 5.38%, and 3.20% compared to the previous year.

Tabel Laba Bruto per Segmen Usaha Tahun 2020-2021
Gross Profit per Business Segment for 2020-2021

Uraian Description	2021 (Rp juta) (Rp million)	2020 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Penyewaan Kendaraan, Autopool dan Juru Mudi Vehicle Rental, Autopool and Driver	535.223	518.618	16.605	3,20
Penjualan Kendaraan Bekas Used Vehicle Sales	81.712	77.543	4.170	5,38
Jasa Logistik Logistics Service	39.253	33.072	6.181	18,69
Jasa Pengangkutan Delivery Service	256.453	11.704	244.749	2.091,16
Jasa Lelang Auction Service	149.569	149.075	494	0,33
Jasa Lain-lain Others Service	-	(0,30)	-	0,00
Eliminasi antar Segmen Operasi Elimination between Operating Segment	(5.509)	100	(5.608)	-5.624
Jumlah Total	1.056.702	790.112	266.592	33,74

Jasa sewa kendaraan yang dijalankan Perusahaan adalah penyewaan kendaraan kepada korporasi/perusahaan dimana tujuan penggunaannya adalah untuk kendaraan operasional mereka, dimana sampai saat ini pelanggan tetap menjalankan usaha mereka. Oleh karena itu, walaupun terjadi pandemi Covid-19, hanya sedikit pelanggan Perusahaan yang terdampak kegiatan operasionalnya.

Tantangan dan Strategi Segmen Usaha Tahun 2021

Manajemen Perusahaan terus berupaya untuk lebih meningkatkan kinerja dengan menyusun dan menerapkan kebijakan strategis yang mencakup:

1. Mengembangkan usaha layanan jasa antar *e-commerce* (anteraja) dengan menggandeng bisnis *partner* yang sudah berpengalaman. Layanan ini sudah mulai beroperasi sejak Maret 2019 dan diharapkan akan membuka peluang pengembangan divisi usaha ASSA Logistik menjadi lebih terintegrasi.
2. Memperluas usaha lelang mobil dengan cara bergabung dengan JBA menjadi JBAI, yang otomatis membawa Perusahaan Anak lelang menjadi balai lelang terbesar di Indonesia.
3. Meningkatkan kualitas pengemudi yang saat ini dikelola oleh Perusahaan Anak DMS melalui pelatihan dan pembinaan yang berkesinambungan. Pengawasan terhadap para pengemudi untuk menurunkan angka kecelakaan dan ketaatan berlalu lintas.
4. Penyiapan infrastruktur untuk pengembangan bisnis ASSA dengan mendirikan kantor cabang di area baru atau memperluas fasilitas yang sudah ada. Penyediaan fasilitas ini dilakukan untuk semua Perusahaan Anak baik Rental, Lelang, dan Jasa Pengantaran.
5. Berfokus pada pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia untuk menghadapi persaingan di era teknologi. Peranan *leader* sangat penting untuk menghadapi turbulensi perekonomian dan geopolitik ke depannya.
6. Pengelolaan komponen biaya agar ASSA bisa menjadi perusahaan yang efisien. Hal ini merupakan salah satu kunci utama dalam menghadapi persaingan baik dengan *existing competitor* maupun perusahaan sejenis yang baru mulai.

Vehicle rental services run by the Company are vehicle rentals to corporations/companies where the intended use is for their operational vehicles, in which until now the customers are still running their business. Therefore, despite the Covid-19 pandemic, only a few of the Company's customers whose operational activities were affected.

Business Segment Challenges and Strategies In 2021

The Company's management strives to further improve performance by formulating and applying strategic policies that include:

1. Develop an e-commerce service business (Antaja) by cooperating with experienced business partners. This service has started operating since March 2019 and is expected to open up opportunities for the development of ASSA Logistics business division to be more integrated.
2. Expanding the car auction business by merging with JBA to become JBAI, which automatically brings the Subsidiary to become the largest auction house in Indonesia.
3. Improving the quality of drivers currently managed by the Subsidiary DMS Subsidiary through continuous training and coaching. Supervision of drivers to reduce accident rates and traffic compliance.
4. Preparation of infrastructure for ASSA's business development by establishing branch offices in new areas or expanding existing facilities. The provision of this facility is carried out for all Subsidiaries, both Rental, Auction, and Delivery Services.
5. Focusing on the management and development of human capital to face competition in the technological era. The role of leaders is very important to deal with future economic and geopolitical turbulence.
6. Management of cost components so that ASSA can become an efficient company. This is one of the main keys in facing competition both with existing competitors and similar new companies.



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Perusahaan yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini telah mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020. Laporan Keuangan Konsolidasian ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja yang ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi dengan opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI). Pembahasan kinerja keuangan Perusahaan disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasian dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam Laporan Tahunan ini.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2021, total aset Perusahaan tercatat mengalami peningkatan 17%, total liabilitas mengalami kenaikan 14%, dan ekuitas meningkat 23% jika dibandingkan dengan tahun 2020.

The analysis and discussion of the Company's financial performance in this Annual Report has referred to the Consolidated Financial Statements of PT Adi Sarana Armada Tbk for the fiscal years ended December 31, 2021 and 2020. The Consolidated Financial Statements has been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja and signed by Ratnawati Setiadi with unqualified opinion, the consolidated financial position of PT Adi Sarana Armada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, as well as their consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The presentation and disclosure of the Company's Financial Statements is prepared in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, which includes Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board-Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI). The discussion of the Company's financial performance is submitted by taking into account the explanation in the notes to the Consolidated Financial Statements from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2021, the Company's total assets increased by 17%, total liabilities increased by 14%, and equity increased by 23% compared to 2020.

Uraian Description	2021 (Rp juta) (Rp million)	2020 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Persentase Percentage (%)
ASET ASSETS				
Aset Lancar Current Assets	1.061.789	627.688	434.101	69,16%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	4.970.158	4.543.207	426.951	9,40%
Jumlah Aset Total Assets	6.031.947	5.170.895	861.052	16,65%
LIABILITAS LIABILITIES				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.182.733	1.436.932	(254.200)	-17,69%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	3.083.706	2.294.643	789.063	34,39%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	4.266.439	3.731.575	534.864	14,33%
EKUITAS EQUITY				
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.765.508	1.439.320	326.188	22,66%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	6.031.947	5.170.895	861.052	16,65%

Aset

Assets

Uraian Description	2021 (Rp juta) (Rp million)	2020 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Aset Lancar Current Assets	1.061.789	627.688	434.101	69%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	4.970.158	4.543.207	426.951	9%
Jumlah Aset Total Assets	6.031.947	5.170.895	861.052	77%

Total aset Perusahaan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp6.031,95 miliar, mengalami kenaikan Rp861,05 miliar atau 17% dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp5.170,90 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh naiknya aset lancar dan aset tidak lancar perusahaan sebesar 69,16% dan 9,40% di tahun 2021.

The Company's total assets in 2021 was recorded at Rp6,031.95 billion, an increase of Rp861.05 billion or 17% compared to 2020 which was Rp5,170.90 billion. This increase was due to an increase in the Company's current assets and non-current assets by 69.16% and 9.40% in 2021.

Aset Lancar

Current Assets

Uraian Description	2021 (Rp juta) (Rp million)	2020 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	446.908	191.818	255.090	132,99
Piutang Usaha Trade Receivables				
Pihak Ketiga Third Parties	330.487	338.052	(7.565)	-2,24
Pihak Berelasi Related Parties	150	73	77	105,48
Piutang Lain-lain Other Receivables				
Pihak Ketiga Third Parties	4.788	10.521	(5.733)	-54,49
Pihak Berelasi Related Parties	1.503	6.766	(5.263)	-77,79
Pendapatan yang Belum Ditagih Unearned Revenues	204.362	39.179	165.183	421,37
Persediaan Inventories	31.506	5.668	25.838	455,86
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka Lainnya Prepaid Expenses and Other Advances	42.085	35.611	6.474	18,18
Total Aset Lancar Total Current Assets	1.061.789	627.688	434.101	69,16%

Di tahun 2021, total aset lancar Perusahaan tercatat sebesar Rp1.061,79 miliar, meningkat Rp434,10 miliar atau 69,16% dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp627,69 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan pada persediaan sebesar Rp25,84 miliar atau 455,86%, peningkatan pada aset kontrak sebesar Rp165,17 miliar atau 421,37%, meningkatnya kas dan setara kas sebesar Rp255,09 miliar atau 132,99%, serta meningkatnya piutang usaha pihak berelasi sebesar Rp77 juta atau 105,48%, dan peningkatan biaya dibayar di muka sebesar Rp6,47 miliar atau 18,18%. Sementara itu, penurunan terjadi pada piutang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp5,26 miliar

In 2021, the Company's total current assets was recorded at Rp1,061.79 billion, an increase of Rp434.10 billion or 69.16% compared to 2020 which was Rp627.69 billion. This was caused by an increase in inventories by Rp25.84 billion or 455.86%, in contract assets by Rp165.17 billion or 421.37%, in cash and cash equivalents by Rp255.09 billion or 132.99%, in trade receivables from related parties by Rp77 million or 105.48%, and in prepaid expenses by Rp6.47 billion or 18.18%. Meanwhile, a decrease occurred in other receivables from related parties by Rp5.26 billion or 77.79%, as well as in other receivables from third parties



atau 77,79%, serta menurunnya piutang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp5,73 miliar atau 54,49%, dan penurunan piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp7,57 miliar atau 2,24%.

by Rp5.73 billion or 54.49%, and trade receivables from third parties by Rp7.57 billion or 2.24%.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Uraian Description	2021 (Rp juta) (Rp million)	2020 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Investasi pada Entitas Asosiasi Investments in Associates	42.398	36.356	6.041	16,62
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Time Deposits	2.803	930	1.873	201,40
Estimasi Tagihan Pajak Estimated Claims for Tax Refund	64.054	67.215	(3.161)	-4,70
Aset Pajak Tangguhan, Neto Deferred Tax Assets, Net	49.538	44.821	4.717	10,52
Aset Tetap, Neto Fixed Assets, Net	4.404.772	4.059.872	344.900	8,50
Aset Hak Guna, Neto Right-of-use Assets, Net	236.886	80.543	156.343	194,11
Uang Muka Pembelian Aset Tetap Advances for Purchase of Fixed Assets	2.208	108.439	(106.231)	-97,96
Aset Tak Berwujud, Neto Intangible Assets, Net	114.882	102.918	11.964	11,62
Goodwill Goodwill	32.649	32.649	-	-
Aset Lain-lain Other Assets	19.968	9.463	10.505	111,01
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	4.970.158	4.543.207	426.951	9,40

Total aset tidak lancar Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp426,95 miliar atau 9,40% dari Rp4.543,21 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp4.970,16 miliar di tahun 2021. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan pada deposito berjangka sebesar Rp1,87 miliar atau 201,40%, serta peningkatan aset hak guna sebesar Rp156,34 miliar atau 194,11%, meningkatnya aset lain-lain sebesar Rp10,50 miliar atau 111,01%, peningkatan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp6,04 miliar atau 16,62%, meningkatnya aset tak berwujud sebesar Rp11,96 miliar atau 11,62%, serta meningkatnya aset pajak tangguhan sebesar Rp4,72 miliar atau 10,52%, dan meningkatnya aset tetap sebesar Rp344,90 miliar atau 8,50% sehubungan dengan kenaikan jumlah unit kendaraan. Sementara itu penurunan terjadi pada uang muka pembelian aset tetap dan estimasi pajak tagihan masing-masing sebesar Rp106,23 miliar dan Rp3,16 miliar atau 97,96% dan 4,70%.

The Company's total non-current assets increased by Rp426.95 billion or 9.40% from Rp4,543.21 billion in 2020 to Rp4,970.16 billion in 2021. This was due to an increase in time deposits by Rp1.87 billion or 201.40%, in right-of-use assets by Rp156.34 billion or 194.11%, in other assets by Rp10.50 billion or 111.01%, in investment in associates by Rp6.04 billion or 16.62 in intangible assets by Rp11.96 billion or 11.62%, in deferred tax assets by Rp4.72 billion or 10.52%, and in fixed assets by Rp344.90 billion or 8.50% in relation to the increase in the number of vehicles. Meanwhile, there was a decrease in advances for the purchase of fixed assets and estimated claims for tax refund of Rp106.23 billion and Rp3.16 billion, or 97.96% and 4.70%, respectively.

Liabilitas

Liabilities

Uraian Description	2021 (Rp juta) (Rp million)	2020 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.182.733	1.436.932	(254.199)	-17,69
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	3.083.706	2.294.643	789.063	34,39
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	4.266.439	3.731.575	534.864	14,33

Hingga akhir tahun 2021, total liabilitas Perusahaan tercatat sebesar Rp4.266,44 miliar, mengalami kenaikan Rp534,86 miliar atau 14,33% dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp3.731,58 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka panjang perusahaan sebesar Rp789,06 miliar atau 34,39% namun terdapat penurunan pada liabilitas jangka pendek perusahaan sebesar Rp254,20 miliar atau 17,69%.

Until the end of 2021, the Company's total liabilities was recorded at Rp4,266.44 billion, an increase of Rp534.86 billion or 14.33% compared to 2020 which was Rp3,731.58 billion. This increase was due to an increase in the Company's non-current liabilities by Rp789.06 billion or 34.39%, yet there was a decrease in the Company's current liabilities by Rp254.20 billion or 17.69%.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Uraian Description	2021 (Rp juta) (Rp million)	2020 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Pinjaman Jangka Pendek Short-term Loans	-	138.703	(138.703)	-100,00
Utang Usaha Trade Payables				
Pihak Ketiga Third Parties	47.940	61.244	(13.304)	-21,72
Pihak Berelasi Related Parties	54.774	33.778	20.996	62,16
Utang Lain-lain Other Payables				
Pihak Ketiga Third Parties	109.620	161.884	(52.264)	-32,28
Pihak Berelasi Related Parties	572	150	422	281,33
Liabilitas Kontrak Contract Liability	31.519	33.111	(1.592)	-4,81
Liabilitas Sewa Lease Liability	43.057	26.767	16.290	60,86
Biaya Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	176.355	228.010	(51.655)	-22,65
Utang Pajak Taxes Payable	20.435	18.853	1.582	8,39
Pinjaman Bank Bank Loans	698.460	734.431	(35.971)	-4,90
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	1.182.733	1.436.932	(254.199)	-17,69

Total liabilitas jangka pendek Perusahaan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp1.182,73 miliar, menurun Rp254,20 miliar atau 17,69% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.436,93 miliar. Hal ini disebabkan oleh menurunnya pinjaman jangka pendek perusahaan sebesar Rp138,70 miliar atau 100,00%, penurunan utang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp52,26 miliar atau 32,28%, menurunnya biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp51,66 miliar atau 22,65%, serta menurunnya utang usaha pihak ketiga sebesar Rp13,30 miliar atau 21,72%, dan penurunan liabilitas kontrak dan pinjaman bank masing-masing sebesar Rp1,59 miliar dan Rp35,97 miliar atau masing-masing sebesar 4,81%. Sedangkan peningkatan terjadi pada utang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp421 juta atau 281,33%, meningkatnya utang usaha pihak berelasi sebesar Rp21,00 miliar atau 62,16%, serta peningkatan liabilitas sewa sebesar Rp16,29 miliar atau 60,86%, dan meningkatnya utang pajak sebesar Rp1,58 miliar atau 8,39%.

The Company's total current liabilities in 2021 was recorded at Rp1,182.73 billion, a decrease of Rp254.20 billion or 17.69% compared to the previous year amounted to Rp1,436.93 billion. This was caused by a decrease in the Company's short-term loans by Rp138.70 billion or 100.00%, in third parties other payables by Rp52.26 billion or 32.28%, in accrued expenses by Rp51.66 billion or 22.65%, in third parties trade payables by Rp13.30 billion or 21.72%, and in contract liabilities and bank loans by Rp1.59 billion and Rp35.97 billion, or 4.81%, respectively. Meanwhile, an increase occurred in other payables to related parties by Rp421 million or 281.33%, trade payables to related parties by Rp21.00 billion or 62.16%, in rental liabilities by Rp16.29 billion or 60.86%, and in tax payables by Rp1.58 billion or 8.39%.



Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Uraian Description	2021 (Rp juta) (Rp million)	2020 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Pinjaman Bank Bank Loans	2.281.031	2.077.126	203.905	9,82
Liabilitas Pajak Tangguhan, Neto Deferred Tax Liabilities, Net	170.986	133.659	37.326	27,93
Liabilitas Sewa Lease Liability	75.635	9.823	65.811	669,98
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Employee Benefits Liability	68.861	74.034	(5.173)	-6,99
Obligasi Konversi Convertible Bonds	487.194	-	487.194	-
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	3.083.706	2.294.643	789.063	34,39

Per 31 Desember 2021, total liabilitas jangka panjang Perusahaan tercatat sebesar Rp3.083,71 miliar, meningkat Rp789,06 miliar atau 34,39% dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp2.294,64 miliar. Hal ini disebabkan oleh terdapatnya obligasi konversi sebesar Rp487,19 miliar, serta meningkatnya liabilitas sewa sebesar Rp65,81 miliar atau 669,98%, peningkatan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp37,33 miliar atau 27,93% sehubungan dengan penyesuaian tarif pajak, dan meningkatnya pinjaman bank sebesar Rp203,91 miliar atau 9,82%. Sedangkan liabilitas imbalan kerja karyawan mengalami penurunan sebesar Rp5,17 miliar atau 6,99%.

As of December 31, 2021, the Company's total non-current liabilities was recorded at Rp3,083.71 billion, an increase of Rp789.06 billion or 34.39% compared to 2020 amounted to Rp2,294.64 billion. This was due to the existence of convertible bonds amounting to Rp487.19 billion, an increase in lease liabilities by Rp65.81 billion or 669.98%, an increase in deferred tax liabilities by Rp37.33 billion or 27.93% in relation to tax rate adjustments, and an increase in bank loans of Rp203.91 billion or 9.82%. Meanwhile, employee benefits liabilities decreased by Rp5.17 billion or 6.99%.

Ekuitas

Equity

Uraian Description	2021 (Rp juta) (Rp million)	2020 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Modal Saham - Modal Dasar Ditempatkan dan Disetor Penuh Share Capital – Authorized, Issued and Fully Paid Capital	356.173	339.750	16.423	4,83
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	552.675	374.949	177.726	47,40
Komponen Ekuitas Lainnya Other Components of Equity	(112.730)	-	(112.730)	-
Saldo Laba Retained Earnings				
Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum Appropriated for General Reserves	9.000	8.000	1.000	12,50
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	715.092	560.868	154.224	27,50
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of Parent Entity	1.520.211	1.283.567	236.644	18,44
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling interests	245.297	155.753	89.544	57,49
Total Ekuitas Total Equity	1.765.508	1.439.320	326.188	22,66

Hingga 31 Desember 2021, Perusahaan mencatatkan total ekuitas sebesar Rp1.765,51 miliar, meningkat Rp326,19 miliar atau 22,66% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.439,32 miliar. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan saldo laba yang berasal dari tambahan laba tahun berjalan sebesar Rp159,58 miliar. Peningkatan ekuitas juga berasal dari peningkatan atas kepentingan non pengendali sebesar Rp89,54 miliar atau 57,49%.

As of December 31, 2021, the Company recorded total equity of Rp1,765.51 billion, an increase of Rp326.19 billion or 22.66% compared to the previous year which was Rp1,439.32 billion. This was largely due to an increase in retained earnings from additional profit for the year amounting to Rp159.58 billion. The increase in equity also came from an increase in non-controlling interests of Rp89.54 billion or 57.49%.

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Uraian Description	2021 (Rp juta) (Rp million)	2020 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Revenue	5.088.094	3.037.359	2.050.735	67,52
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(4.031.393)	(2.247.249)	1.784.144	79,39
Laba Bruto Gross Profit	1.056.702	790.110	266.592	33,74
Laba Operasi Income from Operations	466.220	315.904	150.316	47,58
Laba Sebelum Beban Pajak Income before Tax	223.128	68.495	154.633	225,76
Beban Pajak, Neto Tax Expenses, Net	(63.547)	(4.599)	58.948	1.281,76
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	159.581	63.896	95.685	149,75
Laba Komprehensif Lain, Setelah Pajak Other Comprehensive Income, after Tax	12.313	6.404	5.909	92,27
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	171.894	70.300	101.594	144,51
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit (Loss) for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of Parent Entity	142.628	87.148	55.480	63,66
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interests	16.953	(23.251)	40.204	172,91
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of Parent Entity	155.224	93.703	61.521	65,66
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interests	16.670	(23.403)	40.073	171,23
Laba per Saham (Rupiah Penuh) Earnings per Share (Full Rupiah)	41,21	25,65	15,56	60,66

Di tahun 2021, pendapatan Perusahaan mengalami peningkatan 67,52%, laba tahun berjalan meningkat sebesar 149,75%, dan total penghasilan komprehensif tahun berjalan naik sebesar 144,51%. Secara keseluruhan, laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dipengaruhi oleh meningkatnya laba bruto sebesar Rp266,59 miliar atau 33,74%, peningkatan laba operasi sebesar Rp150,32 miliar atau 47,58%, meningkatnya laba tahun berjalan sebesar Rp95,69 miliar atau 149,75%, dan peningkatan penghasilan komprehensif lainnya sebesar Rp5,91 miliar atau 92,27%.

In 2021, the Company's revenue increased by 67.52%, income for the year increased by 149.75%, and total comprehensive income for the year increased by 144.51%. Overall, the consolidated statements of profit (loss) and other comprehensive income was affected by an increase in gross profit by Rp266.59 billion or 33.74%, in income from operations by Rp150.32 billion or 47.58%, in profit for the year by Rp95.69 billion or 149.75%, and increase in other comprehensive income by Rp5.91 billion or 92.27%.



Pendapatan

Revenue

Uraian Description	2021 (Rp juta) (Rp million)	2020 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Sewa Kendaraan Mobil Penumpang dan Autopool Passenger Vehicle Rental and Autopool	1.285.566	1.260.145	25.421	2,02
Jasa Pengiriman Delivery Service	2.765.696	794.724	1.970.972	248,01
Penjualan Kendaraan Bekas Used Vehicle Sales	404.567	380.565	24.002	6,31
Sewa Juru Mudi Driver	329.804	284.459	45.345	15,94
Jasa Lelang Auction Service	166.247	177.741	(11.494)	-6,47
Jasa Logistik Logistics Service	136.215	139.726	(3.511)	-2,51
Jasa Lain-lain Others Service	-	-	-	-
Jumlah Total	5.088.094	3.037.359	2.050.735	-67,52

Per 31 Desember 2021, jumlah pendapatan Perusahaan tercatat sebesar Rp5.088,09 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp2.050,74 miliar atau 68% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp3.037,36 miliar. Pendapatan bersih Perusahaan bersumber dari segmen usaha konsolidasian yang dijalankan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan, mulai dari penyewaan mobil, autopool, sewa juru mudi, pengiriman, penjualan kendaraan bekas, lelang, logistik, dan jasa lain-lain. Kontribusi pendapatan per segmen adalah sebagai berikut:

1. Penyewaan kendaraan dan autopool mengalami peningkatan pendapatan sebesar Rp25,42 miliar atau 2% dari Rp1.260,15 miliar di tahun 2020, menjadi Rp1.285,57 miliar di tahun 2021. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan jumlah kendaraan sewa yang disewa oleh pelanggan sampai pertengahan tahun 2021 yakni menjadi 24.796 unit dari 23.127 unit pada periode yang sama tahun sebelumnya. Selain itu, sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, terjadi peningkatan jumlah unit yang disewa oleh pelanggan dari 24.011 unit di tahun 2020 menjadi 25.283 unit di tahun 2021.
2. Jasa pengiriman membukukan pendapatan sebesar Rp2.765,70 miliar, meningkat Rp1.970,97 miliar atau 248% dari tahun sebelumnya sebesar Rp794,72 miliar. Hal ini lebih disebabkan oleh adanya kenaikan jumlah pengiriman paket sebanyak 48.599.645 parcel di tahun 2020 menjadi sebanyak 200.340.698 parcel pada tahun 2021.
3. Penjualan kendaraan bekas mencatatkan pendapatan sebesar Rp404,57 miliar, meningkat Rp24,00 miliar atau 6% jika dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp380,57 miliar. Hal tersebut dikarenakan Perusahaan mampu menjual 4.022 unit kendaraan bekas pada tahun 2021.
4. Sewa juru mudi di tahun 2021 memperoleh pendapatan sebesar Rp329,80 miliar, meningkat Rp45,35 miliar atau 16% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp284,46 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya penagihan kompensasi atas berlakunya Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) serta kenaikan penagihan atas gaji pokok, overtime, dan management fee.

As of December 31, 2021, the Company's total revenue was recorded at Rp5,088.09 billion, an increase of Rp2,050.74 billion or 67.52% compared to the previous year of Rp3,037.36 billion. The Company's net revenue comes from the consolidated business segments carried out by the Company and its Subsidiaries, ranging from car rental, autopool, driver, delivery, sales of used vehicles, auctions, logistics, and other services. The contribution of revenue per segment is as follows:

1. Passenger vehicle rental and autopool experienced an increase in revenue by Rp25.42 billion or 2% from Rp1,260.15 billion in 2020, to Rp1,285.57 billion in 2021. This was due to an increase in the number of rental vehicles rented by customers until mid-2021, amounted to 24,796 units from 23,127 units in the same period the previous year. In addition, as of December 31, 2021, there was an increase in the number of units rented by customers from 24,011 units in 2020 to 25,283 units in 2021.
2. Delivery service posted revenue of Rp2,765.70 billion, an increase of Rp1,970.97 billion or 248% from the previous year of Rp794.72 billion. This was due to an increase in the number of parcel deliveries by 48,599,645 parcels in 2020 to 200,340,698 parcels in 2021.
3. Sales of used vehicles recorded revenue of Rp404.57 billion, an increase of Rp24.00 billion or 6% compared to 2020 which was Rp380.57 billion. This was caused by the Company's ability to sell 4,022 units of used vehicles in 2021.
4. In 2021, driver segment earned revenue amounted to Rp329.80 billion, an increase of Rp45.35 billion or 16% compared to the previous year of Rp284.46 billion. This was caused by collection of compensation for the enactment of the Job Creation Act (UUCK) as well as an increase in billing for basic salary, overtime, and management fees.

5. Jasa lelang membukukan pendapatan sebesar Rp166,25 miliar di tahun 2021, menurun Rp11,49 miliar atau 6% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp177,74 miliar. Hal tersebut dikarenakan menurunnya penjualan kendaraan, baik mobil maupun sepeda motor di tahun 2021 yang sebanyak 97.572 unit dalam lelang jika dibandingkan dengan periode sama tahun 2020 sebanyak 117.888 unit.
6. Jasa logistik mengalami penurunan sebesar Rp3,51 miliar atau 3% dari Rp139,73 miliar di tahun 2020 menjadi Rp136,22 miliar. Hal ini disebabkan oleh menurunnya transaksi penjualan kepada pihak ketiga di tahun 2021 bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 2,64%.
5. Auction service posted revenue of Rp166.25 billion in 2021, a decrease of Rp11.49 billion or 6% from the previous year which was Rp177.74 billion. This was because a decrease in vehicle sales, both cars and motorcycles in 2021, which amounted to 97,572 units in auction when compared to the same period in 2020 as many as 117,888 units.
6. Logistics service decreased by Rp3.51 billion or 3% from Rp139.73 billion in 2020 to Rp136.22 billion. This was because a decrease in sales transactions to third parties in 2021 when compared to 2020 by 2.64%.

Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenue

Uraian Description	2021 (Rp juta) (Rp million)	2020 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Penyusutan Depreciation	1.443.163	608.552	834.611	137,15
Gaji dan Tunjangan Salaries and Allowances	648.620	555.774	92.846	16,71
Biaya penyelenggaraan jasa Service Operation Fee	582.335	262.022	320.313	122,25
Beban Pokok Penjualan Kendaraan Bekas Expedition Driver Expenses - Logistics	427.983	115.905	312.078	269,25
Pemeliharaan Kendaraan Cost of Used Vehicles Sold	312.193	292.108	20.085	6,88
Pajak Kendaraan Vehicles Maintenance	118.296	103.518	14.778	14,28
Asuransi Vehicles Tax	90.748	87.085	3.663	4,21
Biaya Ekspedisi Juru Mudi - Logistik Biaya Ekspedisi Juru Mudi - Logistik	78.259	41.674	36.585	87,79
Bahan Bakar Gasoline	59.306	34.318	24.988	72,81
Biaya Angkut Freight Expenses	58.061	64.465	(6.404)	-9,93
Biaya outsourcing kurir Commission	53.874	34.630	19.244	55,57
Biaya Sewa Juru Mudi Driver Fee	46.128	2.236	43.892	1.963
Sewa Kendaraan Vehicles Rental	41.565	12.908	28.657	222,01
Biaya Sewa Hub dan Staging Point Hub Rent and Staging Point	19.674	2.442	17.232	705,65
Jasa Lelang Auction Service	11.681	5.489	6.192	112,81
Biaya Seragam Uniform	6.426	1.995	4.431	222,11
Biaya Peralatan Hub dan Staging Point Hub Equipment and Staging Point	5.296	8.088	(2.792)	-34,52
Transportasi dan Parkir Transportation and Parking	1.911	1.059	852	80,45
Lain-lain Others	25.874	12.983	12.891	99,29
Jumlah Total	4.031.393	2.247.249	1.784.144	79



Per 31 Desember 2021, beban pokok Perusahaan tercatat sebesar Rp4.031,39 miliar, mengalami peningkatan Rp994,03 miliar atau 32,73% bila dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp3.037,36 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan gaji dan tunjangan dari Rp608,55 miliar di tahun 2020 meningkat menjadi Rp1.443,16 miliar di tahun 2021. Peningkatan ini sebagian berasal dari jasa pengiriman sehubungan dengan peningkatan jumlah kurir dari 4.870 kurir menjadi 19.990 kurir.

Peningkatan beban pokok pendapatan juga disebabkan oleh adanya kenaikan biaya penyelenggaraan jasa sehubungan dengan meningkatnya jasa pengiriman dari Rp262,02 miliar di tahun 2020 menjadi Rp582,34 miliar di tahun 2021. Biaya ekspedisi juru mudi – logistik juga memberikan kontribusi atas peningkatan beban pokok pendapatan, yang mengalami kenaikan dari Rp115,91 miliar di tahun 2020 menjadi Rp427,98 miliar di tahun 2021. Selain itu biaya *outsourcing* kurir juga mengalami peningkatan dari Rp2,24 miliar di tahun 2020 menjadi Rp46,13 miliar di tahun 2021. Peningkatan ini sebagian besar berasal dari segmen jasa pengiriman.

Sementara, meningkatnya beban penyusutan dari Rp555,77 miliar di tahun 2020 menjadi Rp648,62 miliar di tahun 2021 juga berkontribusi terhadap peningkatan beban pokok pendapatan. Peningkatan beban penyusutan ini sejalan dengan meningkatnya jumlah unit kendaraan dari 26.278 unit di tahun 2020 menjadi 27.188 unit pada tahun 2021.

Laba Bruto

Perusahaan membukukan laba bruto sebesar Rp1.056,70 miliar di tahun 2021, meningkat Rp266,59 miliar atau 34% dari tahun sebelumnya yang membukukan rugi bruto sebesar Rp790,11 miliar. Hal tersebut lebih disebabkan oleh terjadinya peningkatan atas pendapatan jasa pengangkutan dari Rp793,92 miliar di tahun 2020 menjadi Rp2.765,18 miliar di tahun 2021, seiring dengan peningkatan kegiatan operasional dari anak usaha jasa pengangkutan. Peningkatan laba bruto Perusahaan juga disebabkan oleh meningkatnya pendapatan jasa logistik dari Rp220,00 miliar di tahun 2020 menjadi Rp427,02 miliar di tahun 2021.

Laba Operasi

Laba operasi Perusahaan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp466,22 miliar, mengalami peningkatan Rp150,32 miliar atau 48% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp315,90 miliar. Hal ini dikarenakan meningkatnya keuntungan operasi pada entitas anak Perusahaan terutama dari segi jasa pengangkutan dengan pendapatan yang meningkat sebesar 248% atau Rp793,92 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp1.765,18 miliar pada tahun 2021 dengan laba bruto yang meningkat sebanyak 2.091% dengan peningkatan sebesar Rp244,75 miliar dari Rp11,70 miliar di tahun 2020 menjadi Rp256,45 miliar di tahun 2021.

Laba Sebelum Pajak

Perusahaan membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp223,13 miliar di tahun 2021, meningkat Rp154,63 miliar atau 226% jika dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp68,50 miliar. Hal ini dikarenakan meningkatnya keuntungan operasi pada entitas anak Perusahaan di tahun 2021.

As of December 31, 2021, the Company's cost of revenue was recorded at Rp4,031.39 billion, an increase of Rp994.03 billion or 32.73% compared to 2020 at Rp3,037.36 billion. This was caused by an increase in salary and allowance from Rp608.55 billion in 2020 to Rp1,443.16 billion in 2021. This increase was partly originated from the delivery service due to the increase in the number of couriers from 4,870 couriers to 19,990 couriers.

The increase in cost of revenue was also driven by an increase in service operation fee in connection with the increased delivery services from Rp262.02 billion in 2020 to Rp582.34 billion in 2021. Expedition expenses for driver – logistics also contributed to the increase in cost of revenue, which experienced an increase from Rp115.91 billion in 2020 to Rp. 427.98 billion in 2021. In addition, commission also increased from Rp2.24 billion in 2020 to Rp46.13 billion in 2021. This increase mostly came from delivery service segment.

Meanwhile, an increase in depreciation from Rp555.77 billion in 2020 to Rp648.62 billion in 2021 also contributed to the increase in cost of revenue. This increase in depreciation is in line with the increase in the number of vehicle units from 26,278 units in 2020 to 27,188 units in 2021.

Gross Profit

The company posted a gross profit of Rp1,056.70 billion in 2021, an increase of Rp266.59 billion or 34% from the previous year which posted a gross loss of Rp790.11 billion. This was due to an increase in revenue of delivery service from Rp793.92 billion in 2020 to Rp2,765.18 billion in 2021, in line with the increased operational activities of the subsidiary handling the delivery service. The increase in the Company's gross profit was also due to an increase in logistics service revenue, from Rp220.00 billion in 2020 to Rp427.02 billion in 2021.

Income from Operations

The Company's income from operations in 2021 was recorded at Rp466.22 billion, an increase of Rp150.32 billion or 48% compared to the previous year of Rp315.90 billion. This was because the increased income from operations of the Company's subsidiaries, especially in delivery service with revenue increasing by 248% or Rp793.92 billion in 2020 to Rp1,765.18 billion in 2021 and gross profit increasing by 2.091% or Rp244.75 billion, from Rp11.70 billion in 2020 to Rp256.45 billion in 2021.

Income Before Tax

The Company posted income before tax amounted to Rp223.13 billion in 2021, an increase of Rp154.63 billion or 226% compared to 2020 amounted to Rp68.50 billion. This was caused by an increase in income from operations of the Company's subsidiaries in 2021.

Beban Pajak Neto

Di tahun 2021, Perusahaan mencatatkan beban pajak neto sebesar Rp63,55 miliar, meningkat Rp58,95 miliar atau 1.282% dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp4,60 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya beban pajak kini sebesar 47% dan menurunnya beban pajak tangguhan sebesar 189%.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perusahaan tercatat mengalami peningkatan sebesar Rp95,69 miliar atau 150% dibanding tahun lalu yang sebesar Rp63,90 miliar menjadi Rp159,58 miliar di tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh penurunan pajak final sebesar 21% dan penurunan beban keuangan sebanyak 6%.

Penghasilan Komprehensif Lainnya

Perusahaan membukukan penghasilan komprehensif lainnya sebesar Rp12,31 miliar di tahun 2021, meningkat Rp5,91 miliar atau 92% jika dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp6,40 miliar. Hal ini dikarenakan selain adanya penambahan karyawan juga timbul dari peningkatan tingkat suku bunga dari 6,88% di tahun 2020 menjadi 7,31% di tahun 2021. Penurunan rata-rata kenaikan gaji juga dari 8% di tahun 2020 menjadi 5,8% pada tahun 2021 juga memberikan kontribusi atas peningkatan dari pengukuran Kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan membukukan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp171,89 miliar, meningkat Rp101,59 miliar atau 145% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp70,30 miliar. Hal tersebut disebabkan adanya peningkatan pada pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan dari Rp7,92 miliar di tahun 2020 menjadi Rp15,28 miliar di tahun 2021. Peningkatan ini juga disebabkan oleh peningkatan tingkat suku bunga dari 6,88% di tahun 2020 menjadi 7,31% di tahun 2021. Penurunan rata-rata kenaikan gaji juga dari 8% di tahun 2020 menjadi 5,8% pada tahun 2021 juga memberikan kontribusi atas peningkatan dari pengukuran Kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan.

Tax Expenses, Net

In 2021, the Company recorded net tax expenses of Rp63.55 billion, an increase of Rp58.95 billion or 1,282% compared to 2020 which was Rp4.60 billion. This was caused by an increase in current tax expenses by 47% and a decrease in deferred tax expense by 189%.

Income for the Year

The Company's income for the year experienced an increase of Rp95.69 billion or 150% compared to previous year of Rp63.90 billion to Rp159.58 billion in 2021. This was due to a 21% reduction in final tax and a 6% reduction in financial expenses.

Other Comprehensive Income After Tax

The Company posted other comprehensive income amounted to Rp12.31 billion in 2021, an increase of Rp5.91 billion or 92% compared to 2020 which was Rp6.40 billion. This was because the addition of employees and the increased interest rates from 6.88% in 2020 to 7.31% in 2021. The decrease in average salary increment from 8% in 2020 to 5.8% in 2021 as well contributed to the improvement of the increase in remeasurement of employee benefit liabilities.

Comprehensive Income for the Year

Until the end of 2021, the Company posted comprehensive income for the year of Rp171.89 billion, an increase of Rp101.59 billion or 145% compared to the previous year of Rp70.30 billion. This was due to an increase in the remeasurement of employee benefit liabilities from Rp7.92 billion in 2020 to Rp15.28 billion in 2021. This increase was also due to an increase in interest rates from 6.88% in 2020 to 7.31% in 2021. The decrease in average salary increment from 8% in 2020 to 5.8% in 2021 also contributed to the increase in remeasurement of employee benefits liabilities.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Uraian Description	2021 (Rp juta) (Rp million)	2020 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Arus Kas dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Cash Flows from (Used in) Operating Activities	108.113	313.652	(205.539)	-65,53
Arus Kas dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Cash Flows from (Used in) Investing Activities	(320.107)	(140.938)	179.169	127,13
Arus Kas dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flows from (Used in) Financing Activities	465.892	(236.170)	702.062	297,27
Pengaruh Penjabaran Kurs Mata Uang Asing atas Kas dan Setara Kas Effect of Foreign Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents	1.192	717	475	66,25
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	255.090	(62.739)	317.829	506,59



Uraian Description	2021 (Rp juta) (Rp million)	2020 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	191.818	254.557	(62.739)	-24,65
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	446.907	191.818	255.089	132,98

Per 31 Desember 2021, kas dan setara kas akhir tahun Perusahaan tercatat sebesar Rp446,91 miliar, mengalami peningkatan Rp255,09 miliar atau 133% jika dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp191,82 miliar. Peningkatan ini lebih disebabkan oleh peningkatan arus kas digunakan untuk aktivitas investasi sebesar 127,13% dan pengaruh penjabaran kurs mata uang asing atas kas dan setara kas yang meningkat sebanyak 66,25%.

Arus Kas dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Di tahun 2021, Perusahaan mencatatkan kas dari aktivitas operasi sebesar Rp108,11 miliar, turun Rp205,54 miliar atau 65,53% dibanding tahun 2020 sebesar Rp313,65 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami peningkatan sebesar Rp2.038,40 miliar atau 69% dari Rp2.951,21 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp4.989,62 miliar pada tahun 2021 yang sebagian besar berasal dari kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp2.009,11 miliar atau naik 79%. Sementara arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi mengalami kenaikan hanya sebesar Rp2.243,94 miliar atau 85%. Kenaikan ini sebagian besar berasal dari kenaikan pembayaran imbalan kerja karyawan sebesar Rp3,25 miliar atau naik 170%.

Arus Kas dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Kas digunakan untuk aktivitas investasi Perusahaan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp320,11 miliar, mengalami peningkatan Rp179,17 miliar atau 127,13% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp140,94 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami peningkatan sebesar Rp178,46 miliar dari Rp148,62 miliar di tahun 2020 menjadi Rp327,08 miliar di tahun 2021, sedangkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar Rp714 juta atau 9%.

Arus Kas dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Hingga 31 Desember 2021, kas dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp465,89 miliar, mengalami peningkatan Rp702,06 miliar atau 297% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp236,17 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mengalami peningkatan sebesar Rp1.227,38 miliar atau 155% sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami peningkatan sebesar Rp525,32 miliar atau 51%.

As of December 31, 2021, the Company's cash and cash equivalents at end of the year was recorded at Rp446.91 billion, increased by Rp255.09 billion or 133% compared to 2020 of Rp191.82 billion. This increase was mainly due to an increase in cash flows used in investing activities by 127.13% and the effect of foreign currency translation on cash and cash equivalents which increased by 66.25%.

Cash Flows from (Used in) Operating Activities

In 2021, the Company recorded cash from operating activities amounted to Rp108.11 billion, a decrease of Rp205.54 billion or 65.53% compared to 2020 of Rp313.65 billion. This was because cash flows from operating activities increased by Rp2,038.40 billion or 69% from Rp2,951.21 billion in 2020 to Rp4,989.62 billion in 2021, most of which came from a 79% or Rp2,009.11 billion increase in cash receipts from customers. Meanwhile, cash flows used in operating activities increased by only Rp2,243.94 billion or 85%. This increase was largely due to a 170% or Rp3.25 billion increase in payment of employee benefits.

Cash Flows from (Used in) Investing Activities

Cash used for the Company's investing activities in 2021 was recorded at Rp320.11 billion, an increase of Rp179.17 billion or 127.13% compared to the previous year of Rp140.94 billion. This was because cash flows used in investing activities increased by Rp178.46 billion from Rp148.62 billion in 2020 to Rp327.08 billion in 2021, while cash flows from investing activities decreased by Rp714 million or 9%.

Cash Flows from (Used in) Financing Activities

As of December 31, 2021, cash from financing activities was recorded at Rp465.89 billion, an increase of Rp702.06 billion or 297% compared to the previous year which recorded cash flows used in financing activities of Rp236.17 billion. This was because cash flows from financing activities increased by Rp1,227.38 billion or 155%, while cash flows used in financing activities increased by Rp525.32 billion or 51%.

Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas

Dengan akumulasi tersebut, per 31 Desember 2021, kas dan setara kas Perusahaan tercatat sebesar Rp255,09 miliar, mengalami peningkatan Rp317,83 miliar atau 507% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya mencatatkan penurunan sebesar Rp62,74 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2021.

Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

With such accumulation, as of December 31, 2021, the Company's cash and cash equivalents was recorded at Rp255.09 billion, an increase of Rp317.83 billion or 507% compared to the previous year which recorded a decrease of Rp62.74 billion. This was driven by the increased cash flow from financing activities in 2021.



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

ABILITY TO PAY DEBTS AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Dalam mengukur kemampuannya untuk memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, Perusahaan menggunakan beberapa rasio, yakni rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas. Perusahaan senantiasa berupaya untuk menjaga kemampuannya dalam mencari sumber pendanaan dengan biaya yang rendah serta terus melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas, serta terus-menerus memantau perkiraan arus kas aktual, mencocokkan profil jatuh tempo aset, kewajiban keuangan, serta memanfaatkan fasilitas kredit dari bank.

Rasio Likuiditas

Perusahaan menggunakan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuannya dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo melalui rasio kas dan rasio lancar. Pada tahun 2021, sumber likuiditas utama Perusahaan dihasilkan dari kegiatan operasional yang dapat dilihat berdasarkan arus kas dari aktivitas operasional yang positif setiap tahun. Adapun rasio likuiditas Perusahaan di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
Rasio Kas (%) Cash Ratio (%)	37,79	13,35	24,44	183,06%
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	89,77	43,68	46,09	105,52%

Di tahun 2021, rasio kas yang dihitung berdasarkan perbandingan antara kas dan setara kas dengan liabilitas lancar atau liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan 183,06% dari 13,35% di tahun 2020 menjadi 37,79%. Sementara, rasio lancar di tahun 2021 tercatat sebesar 89,77%, naik 105,52% bila dibanding tahun sebelumnya sebesar 43,68%.

Sumber utama likuiditas Perusahaan berasal dari kas dan piutang usaha, sedangkan sumber eksternal Perusahaan berasal dari pinjaman dari perbankan. Dengan mempertimbangkan sumber daya keuangan yang tersedia bagi Perusahaan, termasuk kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, fasilitas bank dan dana hasil penawaran umum, Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan masih memiliki likuiditas yang mencukupi untuk keperluan operasi dan membayar utang. Tidak ada kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perusahaan.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan Perusahaan untuk menunjukkan seberapa besar laba yang berhasil dihasilkan dari pendapatan atau penjualan yang dilakukan oleh Perusahaan. Semakin

ABILITY TO PAY DEBTS

In measuring its ability to meet all of its obligations, both short-term and long-term, the Company uses several ratios, namely liquidity ratio, profitability ratio, solvency ratio, and activity ratio. The Company strives to maintain its ability to find sources of funding at low costs and continues to manage liquidity risk by maintaining adequate cash and cash equivalent balance, as well as continuously monitoring actual cash flow forecasts, matching the maturity profile of assets, financial liabilities, and utilizing credit facilities from banks.

Liquidity Ratio

The Company uses the liquidity ratio to measure its ability to pay off short-term obligations that will mature through the cash ratio and current ratio. In 2021, the Company's main source of liquidity is generated from operational activities as can be seen based on positive cash flows from operational activities every year. The Company's liquidity ratio in 2021 is as follows:

In 2021, the cash ratio, which is calculated based on the comparison between cash and cash equivalents with current liabilities, has increased by 183.06% from 13.35% in 2020 to 37.79%. Meanwhile, the current ratio in 2021 was recorded at 89.77%, an increase of 105.52% compared to the previous year of 43.68%.

The Company's main sources of liquidity come from cash and trade receivables, while the Company's external sources come from loans from banks. Taking into account the financial resources available to the Company, including cash generated from operating activities, bank facilities and proceeds from the public offering, the Company believes that the Company still has sufficient liquidity for operating and paying debts. There are no known trends, requests, engagements or commitments, events and/or uncertainties that may result in a material increase or decrease in the Company's liquidity.

Profitability Ratio

The profitability ratio is used by the Company to show how much profit is generated from the revenue or sales made by the Company. Higher profitability ratio reflects better

tingginya rasio profitabilitas yang diperoleh, semakin menggambarkan membaiknya kondisi Perusahaan maupun tingkat laba dan efisiensi yang tinggi. Rasio profitabilitas Perusahaan di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

conditions of the Company, as well as high level of profit and efficiency. The Company's profitability ratio in 2021 is as follows:

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
Margin Operasi (%) Operating Margin (%)	9,16	10,40	(1,24)	-11,90
Margin Laba Bersih (%) Net Margin (%)	3,14	2,10	1,03	49,09

Margin operasi Perusahaan di tahun 2021 tercatat sebesar 9,16%, menurun 11,90% dibanding tahun sebelumnya sebesar 10,40%. Kemudian, margin laba bersih Perusahaan mengalami peningkatan 49,09% dari tahun sebelumnya yang sebesar 2,10% menjadi 3,14%. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan keuntungan operasi pada Entitas Anak Perusahaan dan terdampak dari adanya pandemi COVID-19.

The Company's operating margin in 2021 was recorded at 9.16%, decreased by 11.90% compared to the previous year of 10.40%. Then, the Company's net profit margin increased by 49.09% from the previous year which was 2.10% to 3.14%. This shows that there is an increase in income from operations of Subsidiaries, which are affected by the COVID-19 pandemic.

Rasio Solvabilitas

Perusahaan menggunakan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang akan jatuh tempo. Rasio solvabilitas dapat dilihat solvabilitas ekuitas yang merupakan perbandingan jumlah liabilitas dan ekuitas, serta solvabilitas aset yang diukur atas perbandingan jumlah liabilitas dengan aset. Rasio solvabilitas Perusahaan di tahun 2021 dapat dilihat sebagai berikut:

Solvency Ratio

The Company uses the solvency ratio to measure its ability to meet short-term and long-term obligations that will mature. The solvency ratio can be seen from equity solvency, which is the comparison of debt to equity, as well as asset solvency, which is measured by the comparison of debt to asset. The Company's solvency ratio in 2021 is as follows:

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
Solvabilitas Ekuitas (kali) Equity Solvency (times)	2,42	2,59	(0,18)	-6,79
Solvabilitas Aset (kali) Asset Solvency (times)	0,71	0,72	(0,01)	-1,99%

Solvabilitas ekuitas Perusahaan di tahun 2021 tercatat sebesar 2,42 kali, mengalami penurunan 6,79% jika dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 2,59 kali. Selanjutnya, solvabilitas aset di tahun 2021 tercatat sebesar 0,71 kali, turun 1,99% bila dibanding tahun sebelumnya sebesar 0,72 kali. Hal ini terjadi karena pada bagian liabilitas jangka pendek Perusahaan, tepatnya pada pos pinjaman jangka pendek mengalami penurunan sebesar 100%.

The Company's equity solvency in 2021 was recorded at 2.42 times, decreased by 6.79% compared to the previous year at 2.59 times. Furthermore, the asset solvency in 2021 was recorded at 0.71 times, decreased by 1.99% compared to the previous year at 0.72 times. This happened because the Company's current liabilities, specifically short-term loans, decreased by 100%.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas bertujuan untuk menilai efisiensi atau efektivitas Perusahaan dalam memanfaatkan semua aset yang dimiliki melalui perputaran persediaan. Adapun rasio aktivitas Perusahaan di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Activity Ratio

The activity ratio aims to assess the efficiency or effectiveness of the Company in utilizing all its assets through inventory turnover. The Company's activity ratio in 2021 is as follows:



Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
Perputaran Persediaan (hari) Inventory Turnover (days)	12,84	67,14	(54,30)	-80,88

Per 31 Desember 2021, perputaran persediaan tercatat sebesar 12,84 hari, mengalami penurunan 80,88% dibanding tahun sebelumnya sebesar 67,14 hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan mampu memanfaatkan semua aset yang dimiliki perusahaan dengan lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

As of December 31, 2021, the inventory turnover was recorded at 12.84 days, a decrease of 80.88% compared to the previous year of 67.14 days. This shows that the Company has better ability to utilize all the assets owned by the Company than the previous year.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang bertujuan untuk memberikan gambaran kemampuan Perusahaan dalam meminimalisir terjadinya piutang macet. Perusahaan senantiasa mengevaluasi tingkat kolektibilitas yang dijalankan sehingga membuat ASSA menjadi lebih selektif dalam memilih konsumen, perjanjian jual beli, jasa dan produk lain, maupun melakukan tinjauan data historis atas piutang. Adapun tingkat kolektibilitas Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

RECEIVABLES COLLECTIBILITY RATE

The receivables collectibility rate aims to provide an overview of the Company's ability to minimize the occurrence of bad debts. The Company continuously evaluates the collectability rate, hence ASSA can be more selective in choosing consumers, sales and purchase agreements, services and other products, as well as reviewing historical data on receivables. The Company's collectibility rate in 2021 is as follows:

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
Kolektibilitas Piutang (hari) Receivables Collectability (days)	38,83	47,42	(8,59)	-18,11

Hingga akhir tahun 2021, tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan mengalami penurunan 18,11% dari 47,42 hari di tahun 2020 menjadi 38,33 hari yang disebabkan oleh turunnya piutang usaha pihak ketiga dan piutang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi dan meningkatnya piutang usaha pihak berelasi, aset kontrak, dan pendapatan di akhir tahun 2021 bila dibandingkan dengan tahun 2020. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa tingkat kolektibilitas Perusahaan di tahun 2021 lebih baik dibanding tahun 2020.

Until the end of 2021, the Company's receivables collectibility rate decreased by 18.11% from 47.42 days in 2020 to 38.33 days due to a decrease in trade receivables from third parties and other receivables from third parties and related parties and an increase in trade receivables from related parties, contract assets, and revenue at the end of 2021 when compared to 2020. This decrease shows that the Company's collectibility level in 2021 is better than 2020.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perusahaan mengelola modalnya untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan kondisi ekonomi yang terjadi. Di samping, Perusahaan juga mematuhi peraturan dan perundang-undangan dengan berkontribusi 20% modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Keputusan terhadap UUPT tanggal 16 Agustus 2007 dibahas dalam RUPS terlebih dahulu.

Dalam menyusun kebijakan dan mengelola struktur modalnya, Perusahaan senantiasa mengedepankan pembayaran dividen kepada pemegang saham terlebih dahulu atau dengan menerbitkan saham baru. Perusahaan mengelola struktur modal dengan mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki perubahan atas tujuan maupun proses selama untuk tahun-tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Dasar Pemilihan Struktur Modal

Kebijakan struktur modal yang diterapkan oleh Perusahaan bertujuan untuk mengelola permodalannya guna mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar, serta mempertahankan sekaligus mengembangkan bisnis dan usaha yang dijalankan oleh ASSA di kemudian hari.

Rincian Struktur Modal Perusahaan

Struktur modal Perusahaan merupakan jumlah modal jangka panjang yang diperoleh dari hasil pertimbangan antara liabilitas dan ekuitas Perusahaan. Melalui pengelolaan struktur modal yang optimal, Perusahaan meyakini hal tersebut dapat memaksimalkan nilai dan kapabilitas Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Adapun struktur modal Perusahaan di tahun 2021 dapat dilihat sebagai berikut:

Management Policy on Capital Structure

The Company manages its capital to ensure the maintenance of a sound capital ratio in order to support the business and maximize added value for shareholders, by still paying attention to current economic conditions. In addition, the Company also complies with laws and regulations by contributing 20% of its issued and fully paid share capital into reserve funds that may not be distributed. The decision regarding the Limited Liability Company Law dated August 16, 2007 was prior discussed in the GMS.

In preparing the policy and managing its capital structure, the Company prioritizes dividend payments to shareholders in advance or by issuing new shares. The Company manages its capital structure by maintaining a sound capital structure to secure access to financing at a reasonable cost. In 2021, there were no changes to the objectives or processes during the fiscal years ended December 31, 2021 and 2020.

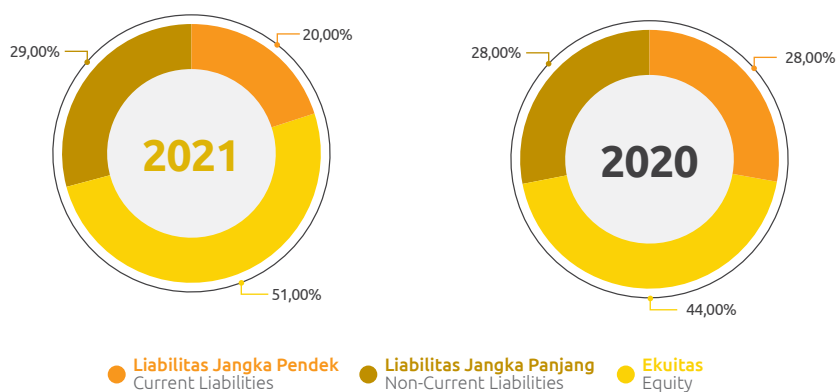
Basis for Capital Structure Selection

The capital structure policy applied by the Company is aimed at managing capital to maintain a strong capital foundation so as to maintain the confidence of investors, creditors and the market and to safeguard ASSA's business development in the future.

Details of the Company's Capital Structure

The Company's capital structure is the amount of long-term capital obtained from a balance or comparison between liabilities and equity of the Company. The Company believes that an optimal capital structure will maximize the Company's value and capabilities in running its business. The Company's capital structure in 2021 can be seen as follows:

Uraian Description	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)	Komposisi Composition (%)	Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.182.733	19,61%	1.436.932	27,79%	(254.200)	-17,69
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	3.083.706	51,12%	2.294.643	44,38%	789.063	34,39%
Total Liabilitas Total Liabilities	4.266.439	70,73%	3.731.575	72,16%	534.864	14,33%
Ekuitas Equity	1.765.508	29,27%	1.439.320	27,84%	326.188	22,66%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	6.031.947	100,00%	5.170.895	100,00%	861.052	16,65%



Di tahun 2021, komposisi liabilitas jangka pendek terhadap struktur modal sebesar 19,61% mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 27,79%. Komposisi liabilitas jangka panjang terhadap struktur modal tercatat mengalami peningkatan dari 44,38% di tahun 2020 menjadi 51,12% pada tahun 2021. Sementara, komposisi ekuitas terhadap struktur modal di tahun 2021 adalah sebesar 29,27%, meningkat dibanding tahun 2020 sebesar 27,84%.

In 2021, the composition of current liabilities to capital structure of 19.61% experienced a decrease compared to the previous year of 27.79%. The composition of non-current liabilities to capital structure recorded an increase from 44.38% in 2020 to 51.12% in 2021. Meanwhile, the composition of equity to capital structure in 2021 was 29.27%, an increase compared to 2020 which was 27.84%.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan pihak manapun terkait pembelian barang modal namun belum terealisasi, maupun transaksi pembelian barang modal dalam mata uang asing.

Until the end of 2021, the Company has no material commitments for capital goods investment. Accordingly, there is no information regarding material commitments for capital goods investment with any party related to the purchase of capital goods but not yet realized, as well as transactions for the purchase of capital goods in foreign currencies.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

Perusahaan meyakini bahwa investasi menjadi salah satu hal yang sangat penting dilakukan guna kemajuan perusahaan, salah satunya dengan Investasi Barang Modal (*Capital Expenditure*). Investasi barang modal merupakan aktivitas pengeluaran dana untuk membeli sejumlah aset atau investasi yang dapat memberikan imbal hasil optimal bagi Perusahaan di kemudian hari.

The Company believes that investment is one of the most important actions need to be taken for the advancement of the Company, one of which is Capital Expenditure Investment. Capital goods investment is an activity of spending funds to purchase a number of assets or investments that can provide optimal returns for the Company in the future.

Di tahun 2021, Perusahaan merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp4.404,77 miliar. Adapun realisasi investasi barang modal Perusahaan pada tahun 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

In 2021, the Company's capital goods investment was realized at Rp4,404.77. The realization of the Company's capital goods investment in 2020 and 2021 is as follows:

Jenis Investasi Barang Modal Types of Capital Goods Investment	Tujuan Investasi Purposes of Investment	Nilai Investasi Investment Value(Rp)	
		2021	2020
Tanah Land	Mendukung Kegiatan Operasional Perusahaan Support operational activities of the Company	472.013.362.100	363.025.850.746
Bangunan Building	Mendukung Kegiatan Operasional Perusahaan Support operational activities of the Company	108.305.971.312	108.502.206.519
Pengembangan Prasarana Infrastructure Development	Mendukung Kegiatan Operasional Perusahaan Support operational activities of the Company	19.597.259.922	11.883.847.496
Kendaraan Sewa Rental Vehicle	Mendukung Kegiatan Operasional Perusahaan Support operational activities of the Company	3.681.566.021.756	3.502.280.435.369
Kendaraan Inventaris Inventory Vehicle	Mendukung Kegiatan Operasional Perusahaan Support operational activities of the Company	44.775.400	128.863.970
Peralatan Komputer Computer Equipment	Mendukung Kegiatan Operasional Perusahaan Support operational activities of the Company	61.106.061.422	24.852.004.628
Peralatan Bengkel Workshop Equipment	Mendukung Kegiatan Operasional Perusahaan Support operational activities of the Company	201.209.344	307.759.690
Peralatan Kantor Office Equipment	Mendukung Kegiatan Operasional Perusahaan Support operational activities of the Company	58.301.109.130	48.869.207.106
Peralatan Kendaraan Listrik Electric Vehicle Equipment	Mendukung Kegiatan Operasional Perusahaan Support operational activities of the Company	13.942.910	21.592.910
Aset dalam Penyelesaian Assets in Construction	Mendukung Kegiatan Operasional Perusahaan Support operational activities of the Company	3.622.088.339	-
Jumlah Total		6.039.474.096.534	4.404.771.801.635

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perusahaan merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp4.404,77 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp344,90 miliar atau 7,83% jika dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp4.059,87 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan investasi barang modal pada aset tetap berupa tanah, pengembangan prasarana, kendaraan sewa, peralatan komputer, peralatan kantor, dan aset dalam penyelesaian. Di samping itu, penurunan investasi barang modal terjadi pada aset tetap berupa bangunan, kendaraan inventaris, peralatan bengkel, dan peralatan kendaraan listrik.

Until the end of 2021, the Company realized capital goods investment amounting to Rp4,404.77 billion, an increase of Rp344.90 billion or 7.83% compared to 2020 amounting to Rp4,059.87 billion. This was due to an increase in capital goods investment in fixed assets in the form of land, infrastructure development, rental vehicles, computer equipment, office equipment, and assets in progress. In addition, the decline in investment in capital goods occurred in fixed assets in the form of buildings, inventory vehicles, workshop equipment, and electric vehicle equipment.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION, AND/OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perusahaan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang modal. Dengan demikian, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2021, the Company did not carry out any investment, expansion, divestment, merger, acquisition, and/or debt/capital restructuring activities. Accordingly, there is no material information regarding investment, expansion, divestment, merger, acquisition, and/or debt/capital restructuring in this Annual Report.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI SERTA PROYEKSI SATU TAHUN KE DEPAN

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND REALIZATION AND NEXT YEAR'S PROJECTIONS

Pencapaian Target dan Realisasi

Perusahaan telah menyusun dan menetapkan target yang hendak dicapai selama tahun buku yang dituangkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021, khususnya untuk kinerja operasional dan finansial utama. Namun, dalam menjalankan usahanya Perusahaan melakukan review terhadap target yang ditetapkan sesuai dengan perkembangan kondisi internal maupun eksternal.

Dalam mengembangkan bisnisnya, ASSA senantiasa mengupayakan efektivitas dan efisiensinya dalam mengelola aset. ASSA juga memanfaatkan teknologi sebagai cara hidup serta didorong dengan mengalokasikan sumber dana yang tepat guna. Adapun pencapaian kinerja Perusahaan berupa realisasi terhadap target pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Target Achievement and Realization

The Company has compiled and set targets to be achieved during the fiscal year as outlined in the 2021 Corporate Budget Work Plan (RKAP), particularly for key operational and financial performance. However, along the way in carrying out its business, the Company reviews the targets set in accordance with the development of internal and external conditions.

In developing its business, ASSA strives for effective and efficient asset management. ASSA also utilizes technology as a way of life and is encouraged by allocating appropriate sources of funds. The Company's performance achievements in the form of realization of targets in 2021 are as follows:

Uraian Description	Realisasi 2021 (Rp miliar) 2021 Realization (Rp billion)	Target 2021 (Rp miliar) 2021 Target (Rp billion)	Pencapaian Realisasi terhadap Target 2021 Achievement of 2021 Realization against Targets (%)	Proyeksi 2022 (Rp miliar) 2022 Projection (Rp billion)	Proyeksi 2022 terhadap Realisasi 2021 2022 Projection against 2021 Realization (%)	Proyeksi 2022 terhadap Target 2021 2022 Projection against 2021 Targets (%)
Pendapatan Revenue	5.088	2.407	211,38	6.956	137%	289%
Laba Operasi Income from Operations	466	376	123,94	594	127%	158%
Laba Bersih Net Income	160	152	105,26	314	197%	207%
Struktur Modal Capital Structure	1.766	2.007	87,99	2.797	158%	139%

Pendapatan

Total Pendapatan yang diproyeksikan untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp2.720 miliar, naik Rp313 juta atau 113,00% dibandingkan tahun 2021. Hal ini dikarenakan adanya prediksi peningkatan terhadap Perusahaan dari segmen jasa pengiriman disebabkan meningkatnya industri jasa pengiriman seiring dengan peningkatan tren terhadap jual beli secara daring melalui e-commerce.

Revenue

The projected total revenue for 2022 is Rp2,720 billion, an increase of Rp313 million or 113.00% compared to 2021. This is driven by the predicted increase in the Company from the delivery service segment due to the increase in delivery service industry in line with the increasing trend towards online buying and selling via e-commerce.

Laba Operasi

Posisi Laba Operasi per 31 Desember 2022 diproyeksikan mencapai Rp396 miliar atau naik sebesar 105,32% dibandingkan proyeksi tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh proyeksi terhadap peningkatan operasi dari segmen jasa pengiriman.

Laba Bersih

Posisi Laba Bersih Perusahaan pada tahun 2022 diproyeksikan sebesar Rp168 miliar atau mengalami peningkatan 110,53% dibanding proyeksi tahun 2021. Hal tersebut disebabkan karena adanya peningkatan kapasitas operasi pada proyeksi laba jasa pengiriman.

Income from Operations

The position of Income from Operations as of December 31, 2022 is projected to reach Rp396 billion, an increase of 105.32% compared to the projection in 2021. This is due to the projected increase in operations from the delivery service segment.

Net profit

The Company's Net Profit position in 2022 is projected to be Rp168 billion or an increase of 110.53% compared to the projection in 2021. This is due to an increase in operating capacity in the projected profit of delivery service.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

Sampai dengan akhir tahun 2021, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Perusahaan Anaknya yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tertanggal 11 April 2022 sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ("KAP PPS") berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dan ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi yang menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan juga berisi paragraf hal-hal lain yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut.

Until the end of 2021, there were no significant events that had a material impact on the financial condition and business results of the Company and its Subsidiaries that occurred after the independent auditor's report date dated April 11, 2022 until the effective date of the Registration Statement on Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the year ended December 31, 2021 and December 31, 2020 which have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja ("KAP PPS") based on the Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"), and signed by Ratnawati Setiadi which states that the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Adi Sarana Armada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia and also contains paragraphs on other matters that state the purpose for which the independent auditor's report is issued.

PENINGKATAN ATAU PENURUNAN YANG MATERIAL DARI PENJUALAN ATAU PENDAPATAN

MATERIAL INCREASE OR DECREASE IN SALES OR REVENUE

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki dampak mengenai peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau dalam Laporan Tahunan ini.

Until the end of 2021, the Company has no impact related to material increase or decrease in sales or revenue. Therefore, there is no information regarding material increase or decrease in sales that can be presented in this Annual Report.



DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN

IMPACT OF PRICE CHANGES ON REVENUE

Perubahan yang terjadi seperti kenaikan atas harga kendaraan, biaya gaji karyawan khusus untuk juru mudi dan kurir serta kenaikan biaya lain pada biaya pokok pendapatan atau biaya produksi tidak berdampak signifikan atas laba operasi Perusahaan selama dua tahun terakhir. Hal ini disebabkan karena pendapatan yang diperoleh Perusahaan senantiasa disesuaikan mengikuti perubahan harga yang terjadi pada biaya produksi.

Changes that occurred such as increase in vehicle prices, special employee salaries for drivers and couriers as well as increase in other costs in the cost of revenue or production costs did not have a significant impact on the Company's income from operations for the last two years. This is because the income earned by the Company is constantly adjusted following changes in prices that occur in the production costs.



DAMPAK NILAI MATA UANG ASING BAGI KINERJA PERUSAHAAN

IMPACT OF FOREIGN CURRENCY ON COMPANY PERFORMANCE

Pada tahun 2021, Perusahaan menjalankan kegiatan usahanya menggunakan mata uang Rupiah. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai dampak nilai mata uang asing bagi kinerja Perusahaan yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2021, the Company carried out its business activities using Rupiah currency. Therefore, there is no information regarding the impact of foreign currency on the Company's performance that can be presented in this Annual Report.

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA

OTHER FINANCIAL OVERVIEW

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Dasar Kebijakan Pembagian Dividen

Perusahaan melakukan pembagian dividen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang dilaksanakan pada 30 Juli 2021 sebagaimana tertuang dalam Akta No. 150 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pemegang saham memutuskan untuk tidak melakukan pembagian dividen kas kepada pemegang saham Perusahaan.

Pengumuman dan Pembayaran Dividen

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan, pembagian dividen yang dilakukan oleh Perusahaan setelah ditetapkan oleh Direksi dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Adapun pembagian dividen yang dilakukan Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun Buku Fiscal Year	Dividen Tunai (Rp juta) Cash Dividend (Rp million)	Laba Bersih (Rp juta) Net Income (Rp million)	Dividen per Lembar Saham (Rp juta) Dividend per Share (Rp million)	Dividen Payout Ratio Dividen Payout Ratio (%)	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date
2020*	-	-	-	-	-	-
2019*	-	-	-	-	-	-
2018*	-	-	-	-	-	-

*) Tidak ada pembagian dividen
 *) No dividend distribution

DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

Basis of Dividend Distribution Policy

The Company distributes dividends based on the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) as stipulated in Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders (GMS) held on July 30, 2021 as stated in the Deed No. 150 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the shareholders decided not to distribute cash dividends to the shareholders of the Company.

Dividend Announcement and Payment

Based on the resolution of Annual GMS, the distribution of dividends is carried out by the Company after being determined by the Board of Directors and obtaining approval from the Board of Commissioners. The distribution of dividends made by the Company for the last 3 (three) years is as follows:

KONTRIBUSI TERHADAP NEGARA BERUPA PAJAK

Dalam menjalankan usahanya, ASSA senantiasa menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang dilakukan secara transparan dan akuntabel, khususnya dalam menjalankan kewajibannya dalam bentuk perpajakan. Pemenuhan kewajiban dalam membayar perpajakan menjadi salah satu bukti Perusahaan dalam menjalankan kontribusi terhadap negara sekaligus bukti kepatuhan ASSA terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Adapun rincian kewajiban perpajakan Perusahaan di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

CONTRIBUTION TO THE STATE IN THE FORM OF TAX

In running its business, ASSA constantly implements Good Corporate Governance in a transparent and accountable manner, especially in carrying out its obligations in the form of taxation. The fulfillment of tax payment obligation is one of the evidences of the Company's contribution to the state as well as the evidences of ASSA's compliance with applicable laws and regulations. The details of the Company's tax obligations in 2021 are as follows:

Uraian Description	2021 (Rp)	2020 (Rp)
PPH 21 Income Tax 21	20.463.082.616	15.920.742.682
PPH 23 Income Tax 23	2.058.893.514	1.699.609.417
PPH 25 Income Tax 25	1.517.858.103	3.633.600.401
PPH 26 Income Tax 26	-	-
PPH 29 Income Tax 29	-	-
PPH 4(2) Income Tax 4(2)	860.168.656	788.984.714
Jumlah Total	24.900.002.889	22.042.937.194



Hingga 31 Desember 2021, tidak terdapat ketidakpatuhan Perusahaan dalam melakukan kewajiban membayar pajak (NIHIL).

INFORMASI TENTANG PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Kepemilikan Saham oleh Karyawan (*Employee Stock Allocation Program/Program ESA*)

ASSA pernah memiliki Program ESA yang serupa dengan ESOP/MSOP pada tahun 2012 sebagaimana yang tertuang dalam Surat Keputusan Rapat Direksi No.002/SKRD/BOD/ASA/IX/2012 tanggal 28 September 2012. Adapun tujuan dari Program ESA antara lain untuk:

1. Meningkatkan rasa memiliki Perusahaan (*sense of belonging*) bagi karyawan;
2. Memelihara loyalitas dan keyakinan karyawan; serta
3. Meningkatkan produktivitas kerja dan kinerja dari karyawan sehingga dapat meningkatkan pula kinerja korporasi secara keseluruhan dan nilai Perusahaan yang dapat dinikmati oleh *stakeholder* Perusahaan.

Sementara itu, kriteria karyawan peserta program ESA, yaitu:

1. Karyawan tetap Perusahaan yang tercatat dalam daftar karyawan per tanggal 30 Juni 2012 baik di Perusahaan maupun di Entitas Anak pada saat implementasi Program ESA;
2. Karyawan level staf sampai dengan general manager dengan alokasi sebagai berikut:
 - a. 70% (tujuh puluh persen) untuk karyawan dengan level supervisor ke atas;
 - b. 30% (tiga puluh persen) untuk karyawan dengan level di bawah supervisor.
3. Tidak dalam status pembinaan atau dikenakan sanksi administratif; dan
4. Tidak dalam status cuti di luar tanggungan.

Program ESA yang dijalankan oleh Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.7 mengenai Tanggung Jawab Manajer Penjatahan dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum, yang memperbolehkan alokasi maksimum 10% dari jumlah Saham yang Ditawarkan kepada karyawan Perusahaan.

Adapun jumlah saham maksimum yang dialokasikan kepada Peserta Program ESA adalah sebanyak-banyaknya 68.000.000 (enam puluh delapan juta) saham atau sebesar 5% (lima persen) dari saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini. Dalam hal jumlah saham yang dipesan dalam Program ESA oleh Peserta Program ESA kurang dari 68.000.000 (enam puluh delapan juta) saham, maka sisa saham tersebut akan ditawarkan kembali kepada masyarakat.

As of December 31, 2021, there was no non-compliance with tax payment obligation exercised by ASSA (NIL).

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (ESOP / MSOP)

Employee Stock Option Plan (*Employee Stock Allocation Program/ESA Program*)

ASSA has had an ESA Program, which is a program similar to ESOP/MSOP, that was carried out in 2012 as stated in the Decree of Board of Directors Meeting No.002/SKRD/BOD/ASA/IX/2012 dated September 28, 2012. The objectives of ESA Program are:

1. Increase employee's sense of belonging to the Company;
2. Maintaining employee's loyalty and confidence; and
3. Increasing employee's work productivity and performance so as to improve overall corporate performance and corporate value that the Company's stakeholders can benefit from.

Meanwhile, the criteria for employees participating in ESA program are:

1. Permanent employees of the Company who were registered in the employee register as of June 30, 2012, both at the Company and in Subsidiaries at the time of ESA Program implementation;
2. Employees at staff level to general manager with the following allocations:
 - a. 70% (seventy percent) for employees with supervisor level and above;
 - b. 30% (thirty percent) for employees with below supervisor level.
3. Not in a coaching status or subject to administrative sanctions; and
4. Not on unpaid leave status.

ESA program carried out by the Company is in accordance with Bapepam and LK Regulation No. IX.A.7 regarding the Responsibilities of the Allotment Manager for the Order and Allotment of Securities in a Public Offering, which allows a maximum allocation of 10% of the total number of Shares Offered to the Company's employees.

In this case, the maximum number of shares allocated to ESA Program Participants is a maximum of 68,000,000 (sixty eight million) shares or 5% (five percent) of the shares offered in this Public Offering. In the event that the number of shares ordered in ESA Program by ESA Program Participants is less than 68,000,000 (sixty eight million) shares, the remaining shares will be offered back to the Public.

INFORMASI TENTANG REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

INFORMATION ON REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

No	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realized Value of Public Offering Proceeds			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus dan RUPS Plan for Use of Funds According to the Prospectus and GMS		Realisasi Penggunaan Dana Realized Use of Funds		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Funds from Public Offering
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds from Public Offering	Biaya Penawaran Umum Cost of Public Offering	Hasil Bersih Net Proceeds	Belanja Modal Capital Expenditure	Modal Kerja Working Capital	Belanja Modal Capital Expenditure	Modal Kerja Working Capital	
1	Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) Capital Increase by Giving Pre-emptive Rights I (PMHMETD I)	2 Juli 2021 July 2, 2021	720.000,00	12.634,87	707.365,13	657.807,60	49.557,53	657.807,60	47.824,53	1.733,01

Per 31 Desember 2021, ASSA melakukan penawaran obligasi di bursa efek sebesar Rp720,00 miliar dengan biaya penawaran umum sebesar Rp12.634,87 miliar dengan hasil bersih sebesar Rp707.365,13. Penawaran umum tersebut akan digunakan untuk belanja modal sebesar Rp657.807,60 miliar dan modal kerja sebesar Rp49.557,53 miliar yang baru terealisasi sebesar Rp657.807,60 miliar untuk keperluan belanja modal dan Rp47.824,53 miliar untuk keperluan modal kerja.

In 2021, ASSA performed bonds offering on the stock exchange amounting to Rp720.00 billion with a public offering fee of Rp12,634.87 billion and net proceeds of Rp707,365.13. The public offering will be used for capital expenditures amounted to Rp657,807.60 billion and working capital amounted to Rp49,557.53 billion, which has just been realized in the amount of Rp657,807.60 billion for capital expenditures and Rp47,824.53 billion for working capital purposes.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Kebijakan tentang Pihak Berelasi

Perseroan telah menetapkan kebijakan terkait transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perusahaan telah memperhatikan prinsip kehati-hatian sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum sesuai dengan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, dan PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Related Party Policy

The Company has established policies related to transactions containing conflicts of interest and/or transactions with related parties. Affiliated transactions carried out by the Company have taken into account the precautionary principle in accordance with generally accepted business practices in accordance with POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, and PSAK No. 7 regarding Disclosure of Related Parties.

Dalam melakukan transaksi dengan pihak afiliasi, Direksi senantiasa memastikan bahwa seluruh kegiatan transaksi yang dilakukan Perusahaan telah melalui prosedur yang memadai dan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Selain itu, Dewan Komisaris dan Komite Audit juga

In conducting transactions with affiliated parties, the Board of Directors always ensures that all transaction activities carried out by the Company have gone through adequate procedures and in accordance with the arm's length principle. In addition, the Board of Commissioners and the Audit Committee have



telah melakukan review untuk memastikan transaksi yang dilakukan Perusahaan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar. Di tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait transaksi dengan pihak berelasi serta tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Transaksi Material dengan Pihak Afiliasi

Transaksi Afiliasi sebagaimana yang telah dijelaskan dalam ketentuan Bapepam LK No.IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dilakukan oleh Perusahaan atau Perusahaan Terkendali dengan Afiliasi dari Perusahaan atau Afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama Perusahaan.

Sementara itu, yang dimaksud dengan afiliasi adalah:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
2. Hubungan antara Pihak dengan Pegawai, Direktur atau Komisaris dari Pihak tersebut;
3. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
4. Hubungan antara perusahaan dan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
5. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh Pihak yang sama; atau
6. Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki transaksi yang memenuhi kategori transaksi material dengan pihak terafiliasi.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Di tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Transaksi dan Hubungan dengan Pihak Berelasi

Dalam melakukan bisnis usaha yang dijalankan, ASSA dan Entitas Anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, mulai dari penyewaan kendaraan dan juru mudi, pembelian kendaraan, serta pinjaman. Adapun informasi hubungan dan sifat transaksi antara Perusahaan dan pihak berelasi di tahun 2020 dapat dilihat sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Sifat Akun Saldo/Transaksi Nature of Balance/Transaction
PT Dharma Polimetal	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Sewa Kendaraan Vehicle Lease
PT Puninar Sarana Raya	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Sewa Kendaraan Vehicle Lease
PT Puninar Jaya	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Sewa Kendaraan Vehicle Lease
PT Triputra Investindo Arya	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Sewa Kendaraan Vehicle Lease
PT Daya Adicipta Sandika	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Pembelian Kendaraan Vehicle Purchase

also carried out a review to ensure that the transactions carried out by the Company have complied with the principles of fair transactions. In 2021, the Company has no violations of laws and regulations related to transactions with related parties and there are no transactions containing conflicts of interest.

Material Transactions with Affiliated Parties

Affiliated Transactions as explained in Bapepam LK No.IX.E.1 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions are carried out by Companies or Controlled Companies with Affiliates of the Company or Affiliates of members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, or major shareholders of the Company.

Meanwhile, the definition of affiliation is:

1. A family relation by marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically;
2. A relationship between a party and its employees, directors or commissioners;
3. A relationship between 2 (two) companies where there are one or more members of the same Board of Directors or Board of Commissioners;
4. A relationship between the company and the parties, either directly or indirectly, controlling or being controlled by the company;
5. A relationship between 2 (two) companies that are controlled, either directly or indirectly, by the same Party; or
6. A relationship between the company and the major shareholders.

Throughout 2021, there were transactions that met the category of material transactions with affiliated parties.

Material Transactions Containing Conflict of Interest

In 2021, the Company did not have any material conflict of interest transactions.

Transactions and Relationships with Related Parties

In carrying out its operations, the Company and Subsidiaries enters into transactions with related parties, starting from renting vehicles and drivers, purchasing vehicles, and making loans. The information on the relationship and nature of transactions between the Company and related parties in 2021 is as follows.

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Sifat Akun Saldo/Transaksi Nature of Balance/Transaction
PT Daya Adicipta Wihaya	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Pembelian Kendaraan Vehicle Purchase
PT Daya Adicipta Wisesa	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Sewa Kendaraan Vehicle Lease
PT Daya Adicipta Motora	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Sewa Kendaraan dan Pembelian Kendaraan Vehicle Lease, and Vehicle Purchase
PT Daya Anugerah Mandiri	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Pembelian Kendaraan Vehicle Purchase
PT Caroline Karya Teknologi	Entitas Asosiasi Associate Entity	Sewa Kendaraan Vehicle Lease
PT Adi Sarana Logistik	Entitas Asosiasi Associate Entity	Sewa Kendaraan Vehicle Lease
PT Surya Fajar Indonesia	Entitas Asosiasi Associate Entity	Sewa Kendaraan Vehicle Lease
PT Tokopedia	Pihak Berelasi Lainnya Other Related Party	Biaya Penyelenggaraan Jasa Service Operation Fee
Nyonya Erida	Manajemen Kunci Key Management	Sewa Kendaraan Vehicle Lease

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi dan diperlakukan sebagai transaksi yang sesuai dengan standar PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan oleh Perusahaan telah sesuai dengan PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi dan telah sesuai dengan harga pasar.

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

Realisasi transaksi berupa saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2020 dan 2021 dapat dilihat sebagai berikut:

Explanation regarding Fairness of Transactions

The Company conducts transactions with related parties in accordance with applicable regulations with normal terms as with unrelated parties and is treated as transactions in accordance with PSAK No. 7 standards regarding Disclosure of Related Parties.

Transactions with related parties conducted by the Company are in accordance with PSAK No. 7 regarding Disclosure of Related Parties and has been in accordance with market prices.

Realization of Transactions

The realization of transactions in the form of balance of transactions with related parties carried out by the Company in 2020 and 2021 are as follows.

Jenis Transaksi Transaction Type	2021 (Rp)	2020 (Rp)
Piutang Usaha Trade Receivables		
Entitas Sepengendali Entity Under Common Control		
PT Dharma Polimetal	25.692.000	37.396.003
PT Triputra Investindo Arya	4.576.000	-
PT Puninar Jaya	3.850.000	-
PT Daya Adicipta Wisesa	615.000	515.000
PT Puninar Sarana Raya	-	8.800.000
Entitas Asosiasi Associate Entity		
PT Adi Sarana Logistik	89.815.735	12.310.000
PT Surya Fajar Indonesia	13.580.500	-
PT Caroline Karya Teknologi	12.113.000	13.924.000
Total	150.242.235	72.945.003
Piutang Lain-Lain Other Receivables		
Entitas Asosiasi Associate Entity		
PT Caroline Karya Teknologi	1.502.634.485	6.766.132.570
Total	1.502.634.485	6.766.132.570



Jenis Transaksi Transaction Type	2021 (Rp)	2020 (Rp)
Utang Usaha Trade Payables		
Entitas Sepengendali Entity Under Common Control		
PT Daya Adicipta Sandika	2.029.500.000	-
PT Daya Adicipta Wihaya	435.675.000	1.339.925.000
PT Daya Anugerah Mandiri	14.553.014	464.102.341
Pihak Berelasi Lainnya Other Related Party		
PT Tokopedia	52.294.292.043	31.974.183.897
Total	54.774.020.057	33.778.211.238
Utang Lain-Lain Other Payables		
Entitas Asosiasi Associate Entity		
PT Caroline Karya Teknologi	-	108.858.106
PT Adi Sarana Logistik	1.576.886	-
Pihak Berelasi Lainnya Other Related Party		
PT Tokopedia	569.990.456	41.351.111
Total	571.567.342	150.209.217
Biaya Masih Harus Dibayar Accrued Expenses		
Pihak Berelasi Lainnya Other Related Party		
PT Tokopedia	67.973.062.820	19.697.213.278
Total	67.973.062.820	19.697.213.278
Pendapatan Revenue		
Entitas Sepengendali Entity Under Common Control		
PT Dharma Polimetal	499.345.161	585.606.144
PT Daya Adicipta Wisesa	61.650.000	56.650.000
PT Puninar Jaya	38.161.290	-
PT Triputra Investindo Arya	9.444.000	2.562.000
PT Daya Adicipta Motora	-	62.314.194
PT Puninar Sarana Raya	-	8.000.000
Entitas Asosiasi Associate Entity		
PT Caroline Karya Teknologi	403.800.000	393.232.258
PT Adi Sarana Logistik	287.553.200	84.545.161
PT Surya Fajar Indonesia	61.778.871	-
Manajemen Kunci Key Management		
Nyonya Erida	-	337.549.458
Total	1.361.732.522	1.530.459.215
Biaya penyelenggaraan jasa Service Operation Fee		
Pihak Berelasi Lainnya Other Related Party		
PT Tokopedia	579.243.320.481	261.977.273.694
Pembelian Kendaraan Vehicle Purchase		
Entitas Sepengendali Entity Under Common Control		
PT Daya Adicipta Wihaya	106.812.450.000	26.195.852.000
PT Daya Adicipta Sandika	38.182.505.000	50.950.070.000
PT Daya Anugerah Mandiri	9.624.888.494	3.828.027.000
Total	154.619.843.494	80.973.949.000

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, telah terjadi pandemi COVID-19 yang mengakibatkan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi. Dampak pandemi ini terhadap Perusahaan belum memberikan pengaruh yang signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Perusahaan di periode-periode berikutnya.

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

As of the issuance date of the consolidated financial statements, there has been a COVID-19 pandemic which has resulted in a decline in activities in the economic sector. The Company has not yet had a significant impact due to this pandemic. The further significant impact of this pandemic, if any, will be reflected in the Company's financial reporting in the following periods.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT INFLUENCE ON THE COMPANY

No.	Perubahan Peraturan/ Perundang-Undangan Changes in Laws and Regulations	Penjelasan Explanation	Dampaknya terhadap Perusahaan Impact on the Company	Informasi Penyesuaian yang Dilakukan Perseroan Information on Adjustment Made by the Company
1.	Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 ("PP No. 5/2021") tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. Government Regulation No. 5 of 2021 ("PP No. 5/2021") concerning Implementation of Risk-Based Business Licensing.	Peraturan pelaksana ketentuan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja pasal 12 terkait perizinan berusaha berbasis risiko. Implementing regulation of the provisions of Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation, article 12 regarding risk-based business licensing.	Perusahaan wajib melakukan penyesuaian kembali data-data pada OSS berbasis risiko berdasarkan PP No. 5/2021. The company is required to readjust the data on the risk-based OSS based on PP No. 5/2021.	Perusahaan melakukan penyesuaian data-data dan perizinan Perusahaan dan seluruh cabang Perusahaan di OSS berbasis risiko. The Company adjusted the data and licenses of the Company and all Company branches in the risk-based OSS.



No.	Perubahan Peraturan/ Perundang-Undangan Changes in Laws and Regulations	Penjelasan Explanation	Dampaknya terhadap Perusahaan Impact on the Company	Informasi Penyesuaian yang Dilakukan Perseroan Information on Adjustment Made by the Company
2.	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/ SEOJK.04/2021 ("SEOJK No. 16/2021") tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Financial Services Authority Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK No. 16/2021") regarding the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.	Persyaratan minimal dari isi Laporan Tahunan Perusahaan pada prinsipnya sama dengan peraturan sebelumnya yaitu SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, namun terdapat beberapa penambahan dan penyesuaian dalam uraian isi Laporan pada bab sebagai berikut: 1. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; 2. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 3. Analisis dan Pembahasan Manajemen; dan 4. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL") Emiten atau Perusahaan Publik, dimana informasi yang diungkapkan dalam bagian TJSL adalah Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana diatur pada POJK.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Minimum requirements for the contents of the Company's Annual Report are in principle the same as previous regulation, namely SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies, however there are several additions and adjustments to the description of Report contents in the following chapter: 1. Profile of Issuer or Public Company; 2. Governance of Issuer or Public Company; 3. Management Discussion and Analysis; and 4. Social and Environmental Responsibility ("CSER") of Issuer or Public Company, in which the information disclosed in the CSER section is the Sustainability Report as regulated in POJK.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	Perusahaan wajib menyesuaikan isi Laporan Tahunan sesuai dengan SEOJK No. 16/2021. The Company is required to adjust the contents of Annual Report in accordance with SEOJK No. 16/2021.	Perusahaan telah menyesuaikan Laporan Tahunan 2021 yang disampaikan kepada OJK di tahun 2022 sesuai dengan SEOJK No. 16/2021. The Company has adjusted the 2021 Annual Report submitted to OJK in 2022 in accordance with SEOJK No. 16/2021.

No.	Perubahan Peraturan/ Perundang-Undangan Changes in Laws and Regulations	Penjelasan Explanation	Dampaknya terhadap Perusahaan Impact on the Company	Informasi Penyesuaian yang Dilakukan Perseroan Information on Adjustment Made by the Company
3.	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.20/SEOJK.04/2021 ("SEOJK No.20/2021") tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019. Financial Services Authority Circular Letter No.20/SEOJK.04/2021 ("SEOJK No.20/2021") regarding Stimulus Policy and Relaxation of Provisions Related to Issuers or Public Companies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Corona Virus Disease 2019.	Mengatur mengenai kebijakan stimulus dan relaksasi dalam menjaga kinerja dan stabilitas pasar modal akibat penyebaran <i>Corona Virus Disease</i> 2019 khususnya bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Regulate the stimulus and relaxation policies in maintaining the performance and stability of capital market due to the spread of Corona Virus Disease 2019 especially for Issuers or Public Companies.	1. Penambahan jangka waktu pengajuan Laporan Keuangan menjadi 2 bulan sedangkan untuk masa berlakunya ditambah 2 bulan. 2. Perpanjangan jangka waktu berlakunya laporan Penilai, diperpanjang dari semula paling lama 6 bulan menjadi paling lama 8 bulan. 3. Perpanjangan batas waktu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan Terbuka diperpanjang selama 2 bulan dari batas waktu kewajiban penyelenggaraan RUPS sebagaimana diatur dalam Pasal 2 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. 1. Add the period of submission of Financial Statements to 2 months while the validity period is added by 2 months. 2. Extension of validity period of the Appraiser's report, extended from a maximum of 6 months to a maximum of 8 months. 3. Extension of deadline for holding the General Meeting of Shareholders ("GMS") of a Public Company, extended for 2 months from the deadline for holding the GMS as stipulated in Article 2 paragraph (2) of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Holding of General Meeting of Shareholders of a Public Company.	Dengan adanya kebijakan relaksasi penyelenggaraan RUPS berdasarkan SEOJK No.20/2021, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS pada tanggal 30 Juli 2021. With the relaxation policy on the holding of GMS based on SEOJK No.20/2021, the Company has held the GMS on July 30, 2021.



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THE IMPACT ON THE COMPANY

Perusahaan telah menetapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang akan diterapkan sepanjang tahun buku yang berlaku pada 1 Januari hingga 31 Desember 2021. Adapun perubahan SAK, baik Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) maupun Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The Company has stipulated Financial Accounting Standards (SAK) that were applied throughout the fiscal year and valid from January 1 to December 31, 2021. The changes to SAK, both Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) in 2021 are as follows:

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan Explanation on Changes in Accounting Policies	Dampaknya terhadap Perusahaan Impact on the Company
Amendemen PSAK No. 22 "Definisi Bisnis" Amendment to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of Business	Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, substantive inputs and processes that, together, contribute significantly to the ability to generate outputs. In addition, this amendment clarifies that a business still exists even though it does not cover all the inputs and processes required to produce outputs.	Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis. This amendment has no impact on the Group's consolidated financial statements, but may have an impact in future periods if the Group enters into a business combination.
Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 – Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2) Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 – Interest Rate Reference Reform (Phase 2)	Amendemen-amendemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (<i>Interbank Offered Rate</i>) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amendemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini: 1. Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar. 2. Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai. 3. Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko. These amendments provide temporary relief regarding the impact of financial reporting when the Interbank Offered Rate is replaced with an alternative, almost risk-free reference rate (SBB). The amendment includes the following practical means: 1. A practical way that requires contractual changes, or changes in cash flows that are directly required by the reform (the benchmark interest rate), to be treated as changes in floating interest rates, which are equivalent to movements in market interest rates. 2. Allows changes required by benchmark interest rate reforms to hedge designation and documentation without terminating the hedging relationship. 3. Providing temporary leeway for entities to comply with separately identifiable requirements, when the SBB instrument is designated as a hedge of a risk component.	Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan. This amendment has no impact on the Group's consolidated financial statements. The Group intends to use practical methods in future periods if applicable.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan Explanation on Changes in Accounting Policies	Dampaknya terhadap Perusahaan Impact on the Company
Amendemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait COVID-19 Setelah 30 Juni 2021 Amendment to PSAK 73: Lease - Lease Concessions Related to Covid-19 After June 30, 2021	Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amendemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 di mana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amendemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait COVID-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022. Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amendemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amendemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amendemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amendemen di bulan Maret 2021. Amendemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Due to the ongoing COVID-19 pandemic, an additional amendment was issued in March 2021 which extends the scope of lease concession period as one of the requirements for implementing practical method, from June 30, 2021 in the amendment to PSAK 73 Lease regarding Lease Concessions related to Covid-19 published in May 2020, to June 30, 2022. If the lessee has applied the practical means of the amendment in May 2020, it is required to continue to apply it consistently, for all lease contracts with similar characteristics and under similar circumstances, using the amendment. If the lessee does not apply the practical means of the amendment in May 2020 for eligible lease concessions, then the lessee cannot apply the practical means of the amendment in March 2021. The March 2021 amendment is applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initial application of the amendment as an adjustment to retained earnings at the beginning of annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.	Kelompok Usaha belum menerima konsesi sewa terkait COVID-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan. The Business Group has not yet received any lease concessions related to COVID-19, but is planning to carry out practical means if applicable within the permitted application period.



INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Secara umum, kondisi Perusahaan turut dipengaruhi oleh masih berlangsungnya pandemi COVID-19 di Indonesia, terlebih merbaknya varian Delta pada triwulan II-2021 dan Omicron pada akhir tahun 2021. Meski demikian, Perusahaan berhasil menjaga optimisme untuk tetap tumbuh seiring dengan mulai terjadinya perbaikan kondisi perekonomian dan industri secara umum, serta mulai dilonggarkannya kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat di luar rumah.

Perusahaan menyambut optimisme tersebut melalui inisiatif strategis yang telah diterapkan agar dapat mempertahankan pertumbuhan secara berkelanjutan. ASSA juga terus memperkuat digitalisasi yang dilakukan seiring dengan semakin bergesernya gaya hidup masyarakat ke arah digitalisasi sehingga Perusahaan dapat meraih peluang-peluang baru sekaligus menjawab kebutuhan masyarakat dengan menawarkan layanan terbaik melalui media digital.

Assessment Manajemen atas Hal-Hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usaha yang dilakukan, Manajemen melakukan evaluasi dan *assessment* secara berkala untuk mengukur kemampuan Perusahaan dan pencapaian target kinerja yang dilakukan oleh seluruh unit atas kesesuaiannya dengan rencana bisnis sesuai dengan indikator utama yang tertuang dalam *Key Performance Indicator* (KPI). Evaluasi yang dilakukan Manajemen dilakukan melalui analisis SWOT yang terdiri dari Kekuatan (*Strength*) dan Kelemahan (*Weakness*) untuk melihat faktor internal, serta Kesempatan (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threat*) untuk mengukur faktor eksternal. Analisis SWOT yang dilakukan Perusahaan bertujuan sebagai asumsi dasar kelangsungan usaha Perusahaan dalam menghadapi dampak atas perubahan yang terjadi pada kondisi ekonomi maupun bisnis.

Di samping itu, Manajemen berupaya untuk meminimalisir risiko melalui penerapan kebijakan dan kegiatan usaha yang sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai kunci bagi keberlangsungan usaha di masa mendatang. Untuk itu, Manajemen menilai bahwa tidak terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan terhadap kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya seiring dengan arah strategi bisnis ke depan yang telah diterapkan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Issues that Potentially Have Significant Influence on Business Continuity

In general, the Company's condition is affected by the ongoing COVID-19 pandemic in Indonesia, especially the spread of Delta variant in the second quarter of 2021 and Omicron at the end of 2021. However, the Company managed to preserve its optimism to continue to grow in line with the improvement in economic and industry conditions in general, as well as the easing of policies on people's mobility restrictions outside the home.

The Company welcomes this optimism through strategic initiatives that have been implemented in order to maintain sustainable growth. ASSA also continues to strengthen digitalization, which is carried out in line with the shift in people's lifestyles towards digitalization so that the Company can seize new opportunities as well as answer community needs by offering the best services through digital media.

Management's Assessment on Issues with Significant Influence on Business Continuity

In carrying out its business activities, the Management conducts periodic evaluation and assessment to measure the Company's capabilities and achievement of performance targets carried out by all units for suitability with the business plan in accordance with main indicators contained in the Key Performance Indicators (KPI). The Management's evaluation is carried out through a SWOT analysis consisting of Strengths and Weaknesses to see internal factors, as well as Opportunities and Threats to measure external factors. The SWOT analysis done by the Company aims as basic assumptions of the Company's business continuity in dealing with the impact of changes that occur in economic and business conditions.

In addition, the Management strives to minimize risk through the implementation of policies and business activities in accordance with the principles of good corporate governance as the key to future business continuity. For this reason, the Management considers that there is no material uncertainty that could jeopardize the Company's ability to maintain its business continuity in line with the direction of future business strategies that have been stipulated by the Company and its Subsidiaries.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assessment

Berdasarkan asumsi analisis SWOT yang dilakukan, Perusahaan masih berhasil menjaga eksistensinya untuk memimpin di bidang penyewaan kendaraan jangka panjang, jangka pendek, car pooling, jasa logistik, jasa juru mudi, maupun jasa lelang kendaraan. Asumsi utama yang diambil Perusahaan dalam melakukan assessment adalah kondisi ekonomi mikro dan makro agar dapat mengetahui kondisi eksternal yang berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perusahaan di masa mendatang. Mulai membaiknya kondisi di dalam negeri secara umum ikut meningkatkan optimisme Perusahaan untuk dapat tetap menjaga kegiatan usahanya tetap optimal untuk masa mendatang seiring dengan tidak terdapatnya hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

Assumptions Used by Management in the Assessment

Based on the assumptions of SWOT analysis, the Company still managed to maintain its existence to be a leader in the field of long-term, short-term vehicle rental, car pooling, logistics service, driver service, and vehicle auction service. The main assumption taken by the Company in conducting the assessment is micro and macro economic conditions in order to determine the external conditions that affect the Company's business activities in the future. The improvement in domestic conditions in general has contributed to increasing the Company's optimism to be able to maintain optimal business activities for the future in line with the absence of issues that have significant effect on the Company's business continuity.



PROSPEK USAHA

BUSINESS OUTLOOK

Membaiknya kondisi di tahun 2021 meskipun masih dibayangi oleh adanya pandemi COVID-19 yang masih berlangsung diperkirakan akan terus mengalami tren yang positif pada tahun 2022. International Monetary Fund (IMF) dalam laporan World Economic Outlook yang dikeluarkan pada Januari 2022 memprediksi perbaikan akan terus berlangsung seiring dengan adanya rekomendasi yang diberikan dalam rangka penguatan kebijakan komprehensif bagi negara-negara. Meski diprediksi membaik, IMF menyarankan kepada negara-negara agar memperkuat kebijakan di sektor kesehatan, menyesuaikan perubahan kebijakan moneter yang didukung dengan komunikasi efektif, memperkuat posisi fiskal, memperkuat kerja sama internasional, dan melanjutkan reformasi struktural dan kebijakan perubahan iklim.

Di dalam negeri, berdasarkan Laporan APBN Tahun 2022 yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan kinerja ekonomi pada tahun 2022 ditopang oleh keberhasilan program penanganan COVID-19, pulihnya konsumsi masyarakat, investasi, dibukanya perdagangan internasional, kebijakan pengendalian inflasi, serta penguatan program perlindungan sosial yang menjadi aspek dilakukannya perbaikan di seluruh sektor. Pemerintah juga berupaya untuk menyusun APBN yang fleksibel dalam merespon ketidakpastian yang terjadi sekaligus mendorong Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Masih diberlakukannya pemberian insentif Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM) yang ditanggung Pemerintah untuk kendaraan bermotor diharapkan dapat menjadi stimulus dalam mendorong konsumsi masyarakat dalam rangka menggerakkan roda perekonomian nasional sekaligus berhasil membuat industri otomotif dalam negeri tumbuh positif. Untuk itu, penerimaan pajak tahun 2022 ditargetkan dapat mencapai Rp1.265 triliun di mana RpRp554,4 triliun di antaranya berasal dari sumbangsih PPN/PPnBM.

Mulai dilonggarkannya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat pada pertengahan hingga akhir tahun 2021 menjadi sentimen positif yang dapat mendukung peningkatan *market size* di bidang pembelian mobil baru dan penyewaan kendaraan. Hal tersebut menjadi peluang bagi Perusahaan yang memiliki Anak Perusahaan JBA sebagai perusahaan lelang mobil nomor satu dalam dunia pelelangan otomotif di Indonesia. ShareCar yang memanfaatkan teknologi digital juga menjadi salah satu produk yang mulai mendapat perhatian pelanggan seiring dengan meningkatnya utilisasi mobil yang disewakan. Sementara, Caroline juga menjadi produk yang menunjukkan kemajuan di *market place* otomotif dan perdagangan mobil bekas *online* milik ASSA Group.

The improving conditions in 2021, although still overshadowed by ongoing COVID-19 pandemic, is expected to continue to experience a positive trend in 2022. The International Monetary Fund (IMF) in its World Economic Outlook report issued in January 2022 predicted that improvements will continue in line with the recommendations given in the context of strengthening comprehensive policies for countries. Even though predicted to improve, the IMF advises countries to strengthen policies in the health sector, adjust changes in monetary policy supported by effective communication, strengthen fiscal positions, strengthen international cooperation, and continue structural reforms and climate change policies.

Domestically, based on the 2022 State Budget Report issued by the Ministry of Finance, economic performance in 2022 is supported by the success of the COVID-19 handling program, recovery in public consumption, investment, opening of international trade, inflation control policies, and strengthening of social protection programs, which show the improvements made in all sectors. The government is also trying to prepare a flexible APBN to respond the ongoing uncertainties while at the same time encouraging the National Economic Recovery Program (PEN). The implementation of the Goods Sales Tax (PPnBM) incentive which is borne by the Government for motorized vehicles is expected to be a stimulus in boosting public consumption in order to move the wheels of national economy as well as to encourage positive growth of domestic automotive industry. For this reason, tax revenue in 2022 is targeted to reach Rp1,265 trillion, of which Rp554.4 trillion comes from PPN/PPnBM contributions.

Starting from the loosening of the Emergency Community Activity Restrictions (PPKM) policy in mid to late 2021, this has become a positive sentiment that can support an increase in market size in the field of buying new cars and renting vehicles. This is an opportunity for the Company that has JBA subsidiary as the number one car auction company in the world of Indonesian automotive auction. ShareCar that utilizes digital technology, is also one of the products that is starting to get customers' attention along with the increasing utilization of rented cars. Meanwhile, Caroline is also a product that shows progress in the automotive market place and the online used car trade belonging to ASSA Group.

Pergeseran gaya hidup menjadi digital menyebabkan peningkatan kegiatan masyarakat berbelanja di *e-commerce* sehingga menjadi peluang bagi ASSA Group yang memiliki bisnis jasa kurir melalui brand Anteraja. Anteraja yang telah terdaftar sebagai salah satu jasa pengantaran di berbagai *marketplace* menawarkan pelayanan terbaik dengan tarif yang kompetitif sehingga dapat menjadi pilihan bagi masyarakat dalam berbelanja melalui *e-commerce*. Bank Indonesia (BI) memproyeksikan nilai transaksi *e-commerce* pada tahun 2022 mencapai Rp526 triliun, atau mengalami koreksi dari perkiraan sebelumnya yang sebesar Rp530 triliun. Meski demikian, total nilai transaksi *e-commerce* tahun 2022 diperkirakan masih meningkat 31,2% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp401 triliun.

The shift in lifestyle to digital has led to an increase in people's shopping activities in e-commerce and opens an opportunity for ASSA Group that has a courier service business through the Anteraja brand. Anteraja, which has been registered as a delivery service in various marketplaces, offers the best service at competitive rate, hence can be an option for people to shop through e-commerce. Bank Indonesia (BI) projected the value of e-commerce transactions in 2022 to reach Rp526 trillion, a correction from the previous estimate of Rp530 trillion. However, total value of e-commerce transactions in 2022 is estimated to still increase by 31.2% compared to 2021 which amounted to Rp401 trillion.





06

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
Corporate Governance



PERNYATAAN KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

STATEMENT OF COMMITMENT ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION



Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) merupakan aspek penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan memberi nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan terkait dengan perusahaan yang berkelanjutan. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen dan berupaya untuk memenuhi dan menjalankan prinsip-prinsip GCG di setiap tingkatan operasionalnya dengan menjalankan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan *best practice*, serta mematuhi aturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company is fully aware that the implementation of Good Corporate Governance/GCG is an important aspect in improving the Company performance and providing added value for all stakeholders regarding to sustainability of the Company. For that, the Company is committed and strives to fulfil and implement GCG principles at each operational level by carrying out the Company management in accordance with best practices, as well as complying with applicable laws and regulations.

Komitmen tersebut diwujudkan dengan telah dimilikinya Organ Perusahaan, komite-komite serta satuan kerja yang berperan untuk memastikan penerapan GCG yang transparan dan terukur. Perusahaan juga menjadikan GCG sebagai bagian dari tanggung jawab bersama agar terwujudnya tata kelola sebagai budaya dalam perilaku seluruh Insan ASSA sehari-hari.

This commitment is realized by owning the Company's organs, committees and work units whose role are to ensure a transparent and measurable GCG implementation. The Company also makes GCG as a part of shared responsibility so that governance can be embodied as a culture in daily behavior of ASSA people.

Upaya Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan 2021

Efforts to Improve the Quality of Corporate Governance Implementation in 2021

Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
1. Pengembalian fungsi Nominasi dan Remunerasi Perusahaan kepada Dewan Komisaris Perusahaan; 2. Penyempurnaan Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.	-	Penyempurnaan penyajian informasi di situs web Perusahaan berdasarkan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik Improving presentation of information on the Company's website based on POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Companies	-	-	-
1. The Company's Nomination and Remuneration function is returned to the Company's Boards of Commissioners; 2. Completion of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners Manual and Code of Conduct.	-		-	-	-
Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Holding of General Meeting of Shareholders in accordance with Financial Services Authority regulation.	-	-	-	-	-

Tujuan Penerapan GCG

Untuk mewujudkan visi, misi dan sasaran ASSA, Perusahaan berupaya dalam meningkatkan kinerja bisnis yang berkelanjutan serta menciptakan nilai bagi semua pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, penerapan GCG di Perusahaan bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip GCG agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat.
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Perusahaan.
3. Mendorong agar Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan senantiasa dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap stakeholders maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.
4. Meningkatkan kontribusi dalam perekonomian nasional.
5. Meningkatkan iklim yang kondusif dalam dunia investasi nasional.

Dasar Penerapan GCG

Dalam penerapan GCG, Perusahaan senantiasa berpedoman pada ketentuan-ketentuan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
 - a. Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
 - b. Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
 - c. Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;

GCG Implementation Objectives

To realizing ASSA's Vision, Mission and Goals, the Company strives to improve sustainable business performance and create value for all stakeholders. Therefore, the objectives of GCG implementation in ASSA include:

1. Optimizing the value of the Company by increasing the principles of GCG so that the Company has a strong competitiveness.
2. Encouraging the management of the Company in a professional, transparent and efficient manner, as well as empowering functions and enhancing the Company's independence.
3. Encourage the Company to always make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations, as well as awareness of corporate social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the Company.
4. Increase contribution in the national economy.
5. Improving a conducive climate in the world of national investment.

Basis of GCG Implementation

In implementing GCG, the Company is constantly guided by the following prevailing regulations:

1. Law of the Republic of Indonesia
 - a. Republic of Indonesia Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
 - b. Republic of Indonesia Law No.8 of 1995 concerning Capital Markets;
 - c. Republic of Indonesia Law No.20 of 2001 on Amendment to Republic of Indonesia Law No.31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crimes;



- d. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003 tentang Perubahan atas Undang Undang No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang;
 - e. Undang-Undang Republik Indonesia No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal; dan
 - f. Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
 2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), di antaranya:
 - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
 - b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan lampirannya;
 - c. POJK Nomor 29/POJK.04/2016, tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;
 - d. SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - e. POJK Nomor 33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
 - f. POJK Nomor 34/POJK.04/2014, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
 - g. POJK Nomor 35/POJK.04/2014, tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - h. POJK Nomor 8/POJK.04/2015, tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - i. POJK Nomor 31/POJK.04/2015, tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
 - j. SEOJK Nomor 6/SEOJK.04/2014, tentang Tata Cara Penyampaian Laporan secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
 - k. POJK Nomor 15/POJK.04/2020, tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
 - l. POJK Nomor 16/POJK.04/2020, tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
 - m. POJK dan SEOJK lainnya yang terkait; dan
 - n. Peraturan Bapepam-LK lainnya yang terkait dan masih berlaku.
 3. Anggaran Dasar Perusahaan.
- d. Republic of Indonesia Law No.25 of 2003 on Amendment to Law No.15 of 2002 on Criminal Acts of Money Laundering as Amended by Republic of Indonesia Law No.25 of 2003;
 - e. Republic of Indonesia Law No.25 of 2007 concerning Investment; and
 - f. Republic of Indonesia Law No.11 of 2020 concerning Job Creation.
 2. Financial Services Authority Regulations (OJK) and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulations, including:
 - a. Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies;
 - b. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Corporate Governance, and the attachments;
 - c. POJK Number 29/POJK.04/2016, concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;
 - d. SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
 - e. POJK Number 33/POJK.04/2014, concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
 - f. POJK Number 34/POJK.04/2014, concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
 - g. POJK Number 35/POJK.04/2014, concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
 - h. POJK Number 8/POJK.04/2015, concerning the Website of the Issuer or Public Company;
 - i. POJK Number 31/POJK.04/2015, concerning Transparency of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;
 - j. SEOJK Number 6/SEOJK.04/2014, concerning Procedures for Electronic Report Submission by Issuers or Public Companies;
 - k. POJK Number 15/POJK.04/2020, concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
 - l. POJK Number 16/POJK.04/2020, concerning Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Listed Companies Electronically;
 - m. POJK and other related SEOJK; and
 - n. Other Bapepam-LK regulations that are related and are still valid.
 3. The Company's Articles of Association.

Penerapan Prinsip GCG di Lingkup Perusahaan

Implementasi GCG di Perusahaan dilaksanakan dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), kemandirian (*independency*), dan kewajaran (*fairness*) sesuai dengan Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Kelima prinsip GCG beserta penerapannya adalah sebagai berikut:

Implementation of GCG Principles in the Company

Implementation of GCG in the Company is conducted by applying the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in accordance with the General Guidelines for Good Corporate Governance issued the National Committee on Governance Policy (KNKG). The Five GCG principles and its implementation are as follows:

Prinsip GCG Transparansi GCG Principles of Transparency

Penjelasan

Prinsip keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam menyampaikan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan.

Implementasi

1. Mengungkapkan informasi Perusahaan secara tepat waktu, jelas dan mudah diakses oleh para *stakeholders* melalui situs web Perusahaan.
2. Mengungkapkan informasi penting dimaksud sesuai dengan tata cara yang diatur dalam ketentuan pasar modal dan/atau perundang-undangan terkait.
3. Menyusun Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Berkala, dan laporan keterbukaan informasi lainnya.

Explanation

The principle of transparency in decision-making process, and transparency in disclosing material and relevant information about the Company.

Implementation

1. Disclose the Company's information in a timely, clear and accessible manner to stakeholders through the Company's website.
2. Disclose such important information in accordance with the procedures stipulated in the capital market provisions and/or related legislation.
3. Prepare Annual Report, Periodic Financial Report, and other information disclosure report.

Prinsip GCG Akuntabilitas GCG Principles of Accountability

Penjelasan

Prinsip kejelasan fungsi, struktur, sistem, tata pelaksanaan dan tanggung jawab di dalam organisasi sehingga pengelolaan Perusahaan dapat berjalan efektif dan efisien.

Implementasi

1. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas.
2. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Anggota Direksi dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan kinerjanya.

Explanation

The principle of clarity of functions, structures, systems, implementation procedures and responsibilities within the organization so that the management of the Company can run effectively and efficiently.

Implementation

1. Members of Board of Directors and Board of Commissioners have clear duties and responsibilities.
2. Through the Annual General Meeting of Shareholders, Members of Board of Directors and Board of Commissioners are accountable for their performance.

Prinsip GCG Tanggung Jawab GCG Principles of Responsibility

Penjelasan

Prinsip yang mengemukakan kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan Perusahaan yang sehat.

Implementasi

1. Perusahaan selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan kegiatan usahanya.
2. Mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti ketentuan Anggaran Dasar, peraturan OJK, peraturan Bank Indonesia, peraturan Pasar Modal, dan lainnya.
3. Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu.
4. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.

Explanation

The principle that conveys the suitability of the Company's management with the prevailing laws and regulations as well as the principles of sound company's management.

Implementation

1. The Company always adheres to the principle of prudence in carrying out its business activities.
2. Comply with applicable laws and regulations, such as the Articles of Association, OJK regulations, Bank Indonesia regulations, Capital Market regulations, and others.
3. Carry out tax obligations properly and on time.
4. Carry out corporate social responsibility.



Prinsip GCG Kemandirian

GCG principles of Independency

Penjelasan

Prinsip yang menekankan sikap profesionalisme tanpa benturan kepentingan, pengaruh, serta tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip pengelolaan Perusahaan yang baik.

Implementasi

1. Perusahaan bertindak secara profesional, tidak mendapat intervensi dari pihak manapun dan objektif dalam setiap pengambilan keputusan.
2. Perusahaan senantiasa menghindari benturan kepentingan.

Explanation

The principle that emphasizes professionalism without conflicts of interest, influence, and pressure from any party that is contrary to applicable laws and regulations and principles of good management of the Company.

Implementation

1. The Company acts professionally, does not get intervention from any party and is objective in any decision making.
2. The Company always avoids conflicts of interest.

Prinsip GCG Kewajaran dan Kesetaraan

GCG Principles of Fairness

Penjelasan

Prinsip perlakuan adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Implementasi

1. Perusahaan memberikan kesempatan kepada seluruh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk menyampaikan pendapat.
2. Perusahaan memperlakukan seluruh *stakeholders* dan *shareholders* secara adil dan transparan, sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Explanation

The principle of fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders based on the prevailing laws and regulations.

Implementation

1. The Company provides an opportunity for all shareholders in the General Meeting of Shareholders to express their opinions.
2. The Company treats all stakeholders and shareholders fairly and transparently, in accordance with applicable laws and regulations.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN

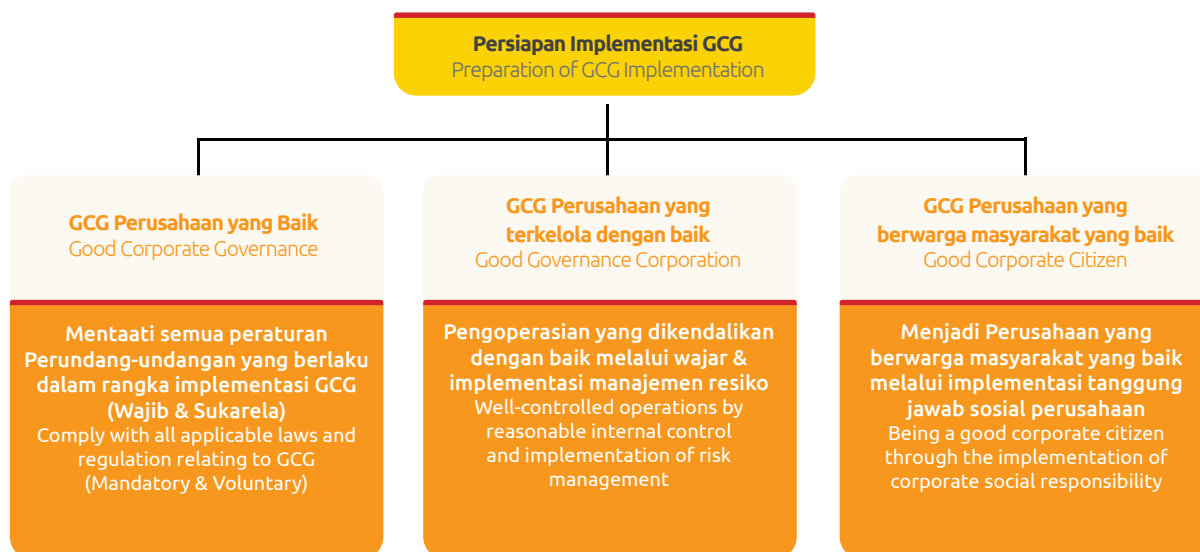
Roadmap Penerapan GCG

Dalam meningkatkan implementasi praktik tata kelola, Perusahaan memiliki *roadmap* yang dijadikan sebagai referensi utama dalam melakukan perbaikan praktik GCG secara komprehensif. Selain itu, *roadmap* GCG menjadi panduan bagi pemangku kepentingan untuk mendapat gambaran secara menyeluruh atas proses penciptaan nilai tambah dan perbaikan berkesinambungan dari implementasi GCG di Perusahaan. Berikut gambaran terkait *roadmap* penerapan GCG di ASSA:

DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN THE COMPANY

GCG Roadmap

In increasing the implementation of governance practices, the Company has a roadmap that serves as the main reference in improving GCG practices comprehensively. In addition, the GCG Roadmap also serves as a guidance for stakeholders to obtain an overall picture of the process of creating added value and continuous improvement of GCG implementation in the Company. The description of ASSA's GCG roadmap is as follows:



Penerapan GCG di Perusahaan bermula dari tahapan *Compliance*, yakni penerapan GCG yang didasarkan pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Tahapan *compliance* dimulai sejak tahun 2013 sampai tahun 2017. Pada tahap ini ASSA menyusun dan memberlakukan *Code of Conduct* (CoC) atau Kode Etik Perusahaan yang menjadi landasan penerapan GCG di Perusahaan.

The stages of implementing GCG in ASSA begin with Compliance, namely the application of GCG which is based on compliance with laws and regulations. This compliance stage started from 2013 until 2017. At this stage, ASSA is preparing and enforcing the Company's Code of Conduct (CoC) as the basis for implementing GCG in the Company.

Kemudian pada tahapan kedua yakni *Conformance*, tahapan yang telah dimulai sejak tahun 2018, yaitu tahapan penerapan GCG yang telah menjadi bagian dari etika dengan adanya pengendalian internal dan manajemen risiko yang efektif. Pada tahapan ini, ASSA telah membentuk pengelola manajemen risiko yang bertugas dan bertanggung jawab atas pengelolaan manajemen risiko, memetakan risiko yang dihadapi Perusahaan serta membuat mitigasi risiko.

The second stage is Conformance, which has been started since 2018, in which the application of GCG has become part of ethics with effective internal risk management control. In this stage, ASSA has formed a risk management unit that manages internal risk management, in charge and responsible for managing risk management, mapping the risks that can be faced by the Company and making risk mitigation.

Di tahun 2019, Perusahaan berada pada tahapan *Performance*, yakni penerapan GCG sudah menjadi bagian dari kinerja perusahaan yang profesional. Di tahapan ini, Perusahaan telah menerapkan pemenuhan rekomendasi dari Otoritas Jasa Keuangan, kajian/analisa *code of conduct* Perusahaan, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara tepat waktu.

In 2019, the Company is in Performance stage, in which the application of GCG has become part of professional company performance. In this stage, the Company has implemented the fulfillment of recommendations from the Financial Services Authority, a review/analysis of the Company's code of conduct, timely holding of General Meeting of Shareholders.

Selanjutnya di tahun 2020, penerapan GCG berada di tahapan *Sustainability*, yakni peningkatan penerapan GCG di setiap tahapan fase berkelanjutan dari tahun-tahun berikutnya. Pada tahapan ini ASSA konsisten merealisasikan berbagai upaya yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG.

Furthermore, in 2020, the implementation of GCG is in Sustainability stage, namely increasing the implementation of GCG in every stage of sustainable phase from the following years. At this stage, ASSA consistently realizes various efforts aimed at improving the quality of GCG implementation.

Di tahun 2021, Perusahaan mencapai tahap *Strengthening* yakni bagian dari realisasi perbaikan kualitas implementasi GCG serta penyempurnaan sebagai langkah penyesuaian terhadap perkembangan regulasi GCG maupun *best practice* yang berlaku.

In 2021, the Company reached the Strengthening stage, which is part of the realization of quality improvement of GCG implementation as well as refinement to adjust with the development of GCG regulations and applicable best practices.





Jejak Langkah Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementasi GCG merupakan bentuk optimalisasi Perusahaan untuk menunjang Perusahaan agar *sustainable*. Berikut merupakan perkembangan penerapan GCG yang telah dilakukan ASSA dari tahun 2013 hingga 2021:

Milestones of Good Corporate Governance

GCG implementation is a form of optimization efforts done to support the Company to be sustainable. The development of Good Corporate Governance implementation in ASSA from 2013 until 2021 is as follows:

2012	2013-2017	2018	2019	2020	2021
Pada 12 November 2012 ASSA melakukan penawaran umum saham perdana (<i>Initial Public Offering</i>) dengan melepas 1.360 juta lembar saham atau 40,03% dari total saham yang dimiliki. ASSA resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "ASSA". On November 12, 2012, ASSA conducted an Initial Public Offering by offering 1,360 million shares or 40.03% of the total shares owned. ASSA is officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the ticker code "ASSA".	1. Penyusunan <i>Code of Conduct</i> Perusahaan sebagai dasar penerapan GCG; 2. Pembentukan Komite Audit Perusahaan; 3. Penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan 1. Preparation of the Company's Code of Conduct as the basis for implementing GCG; 2. Establishment of the Company's Audit Committee; 3. Adjustment of the Company's Articles of Association according to the regulations from the Financial Services Authority.	Pembentukan pengelola manajemen risiko untuk memetakan risiko-risiko bisnis yang dapat dihadapi Perusahaan serta membuat mitigasi risiko tersebut. Establishment of risk management unit to map business risks that can be faced by the Company and make risk mitigation.	1. Pemenuhan rekomendasi dari Otoritas Jasa Keuangan; 2. Melakukan kajian/ analisa <i>code of conduct</i> Perusahaan; 3. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara tepat waktu. 1. Fulfillment of recommendations from the Financial Services Authority; 2. Reviewing/ analyzing the Company's code of conduct; 3. Organizing the General Meeting of Shareholders in a timely manner.	Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. The holding of General Meeting of Shareholders is according to the regulations from the Financial Services Authority	1. Pengembalian fungsi Nominasi dan Remunerasi Perusahaan kepada Dewan Komisaris Perusahaan; 2. Penyempurnaan Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan; 3. Penyempurnaan penyajian informasi di situs web Perusahaan berdasarkan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik; 4. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. 5. Menambah modal dengan memberi kan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebesar Rp720 miliar. 1. The Company's Nomination and Remuneration function is returned to the Company's Boards of Commissioners; 2. Completion of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners Manual and Code of Conduct; 3. Improving presentation of information on the Company's website based on POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Companies; 4. Holding of General Meeting of Shareholders in accordance with Financial Services Authority regulations. 5. Increase capital by granting Pre-emptive Rights (PMHMETD) in the amount of Rp720 billion.

Penanggung Jawab Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK/BOD/ASSA/V/2017 tanggal 30 Mei 2017 menetapkan bahwa anggota komite kerja tata kelola Perusahaan, sebagai berikut:

Ketua : Hindra Tanujaya
 Anggota : Esther A. Tahier
 Anggota : Marcelino Jeharus
 Anggota : Lucia Indrayani

Unit in Charge of Corporate Governance Implementation

The Board of Directors Decree No. 001/SK/BOD/ASSA/V/2017 dated May 30, 2017 stipulated the corporate governance committee members as follows:

Chairman : Hindra Tanujaya
 Member : Esther A. Tahier
 Member : Marcelino Jeharus
 Member : Lucia Indrayani

Sosialisasi dan Internalisasi GCG

Pentingnya implementasi GCG sebagai salah satu untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang, membuat Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten. Wujud dari komitmen tersebut, dilakukan melalui sosialisasi dan internalisasi mengenai pentingnya prinsip-prinsip GCG di setiap unit kerja yang diharapkan dapat menumbuhkan perilaku yang mencerminkan budaya GCG.

Perusahaan melaksanakan sosialisasi GCG kepada seluruh kayawannya di Kantor Pusat, Kantor Cabang serta Anak Perusahaan melalui beragam media, salah satunya melalui situs web Perusahaan dan situs internal khusus karyawan Perusahaan. Internalisasi GCG yang dilakukan Perusahaan di antaranya adalah dengan melaksanakan keterbukaan informasi secara tepat waktu, antara lain dalam publikasi laporan keuangan, informasi maupun peristiwa atau fakta material di dalam situs web Perusahaan, melakukan prosedur Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melakukan penyusunan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Perusahaan dengan tepat waktu.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Penilaian terhadap GCG merupakan bagian penting untuk menilai tingkat keberhasilan pemenuhan terhadap ketentuan serta pengukuran terhadap praktik terbaik GCG yang juga sekaligus mendapatkan *feedback* untuk perbaikan di masa mendatang. Penilaian ini dilakukan sebagai komitmen Perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan ke arah yang lebih baik.

Perusahaan senantiasa melaksanakan evaluasi atau penilaian penerapan GCG yang dapat dilakukan secara mandiri (*self assessment*) ataupun dengan menggunakan jasa pihak independen (*external assessment*) yang sama-sama menggunakan parameter yang berlaku nasional maupun internasional.

Penilaian terhadap penerapan GCG di Perusahaan dilaksanakan dengan metode dan prosedur yang mengacu pada Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan dan Parameter ASEAN CG Scorecard.

1. **Self-Assessment POJK 21 dan SEOJK 32 Tahun 2015 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Isi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diberlakukan oleh OJK, standar penerapan GCG mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi. Adapun uraian penerapannya di lingkup Perusahaan dapat disampaikan sebagai berikut:

GCG Socialization and Internalization

The importance of GCG implementation as one of the ways to increase business value and growth in long term, has encouraged the Company to be committed in implementing GCG consistently. This commitment is manifested through socialization and internalization of the importance of GCG principles in each work unit, which is expected to foster behavior that reflects GCG culture.

The Company holds GCG socialization to all of its employees in Head Office and Branch Offices, as well as in Subsidiaries through a variety of media, one of them is through the Company's website and internal sites specifically for employees. GCG internalization carried out by the Company includes timely disclosure of information, including the publication of financial reports, information and events or material facts within the Company's website, conducting the procedures for General Meeting of Shareholders of the Company in accordance with applicable laws and regulations, and prepare the annual report and the sustainability report of the Company in a timely manner.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

GCG Assessment is an important part of assessing the level of success of compliance with provisions and measurement of GCG best practices, while at the same time getting feedback for future improvements. This assessment is carried out as the Company's commitment to improve its performance in a better direction.

The Company continuously conducts GCG assessment, which can be carried out independently by the Company's internal team (*self-assessment*) or by using the service of an independent party (*external assessment*), both using parameters that apply nationally and internationally.

The Company's GCG assessment is using the methods and procedures based on OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning Application of Code of Corporate Governance for Public Companies, as outlined in OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Code of Corporate Governance for Public Companies, to determine the adequacy level of GCG implementation in the Company and the ASEAN CG Scorecard parameter.

1. **Self-Assessment POJK 21 and SEOJK 32 of 2015: Application of Code of Public Company Governance**
In the Code of Public Company Governance imposed by OJK, GCG implementation standards cover 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations. The description of application within the Company is as follows:



No.	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Explanation
A Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Public Company Relations with Shareholders in Guaranteeing Shareholders Rights			
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1 Increase the Value of Organizing a General Meeting of Shareholders (GMS)		
i	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has a method or technical procedure for voting, both openly and closedly that prioritizes independence, and the interests of Shareholders.	Perusahaan telah memiliki cara prosedur <i>voting</i> dalam RUPS, yang dilakukan baik secara terbuka ataupun tertutup, dan telah dituangkan dalam tata tertib RUPS. Tata tertib RUPS ini telah dibagikan kepada pemegang saham atau kuasanya yang hadir dan dibacakan sebelum penyelenggaraan RUPS serta telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Sebagai bentuk transparansi, pemegang saham dan masyarakat luas juga dapat mengunduh tata tertib RUPS pada situs web Perusahaan pada menu "Hubungan Investor" sub-menu "Berita Investor dan Berita Korporasi". The Company has a voting procedure in the GMS, which is carried out either openly or closedly, and has been outlined in the GMS rules. The GMS rules has been shared to all shareholders or their proxies who were present and read before the GMS and have been regulated in the Company's Articles of Association. As a form of transparency, shareholders and the public can download the GMS rules on the Company's website on "Investor Relations" menu, "Investor and Corporate News" sub-menu.	Memenuhi Fulfilled
ii	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan telah hadir dalam RUPS tahun 2021. All members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company attended the 2021 GMS.	Memenuhi Fulfilled
iii	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the GMS minutes is available on the Public Company website for at least 1 (one) year.	Perusahaan telah mempublikasikan ringkasan risalah RUPS pada situs web Perusahaan yang dapat diunduh pada menu "Tentang Kami" sub-menu "Tata Kelola Usaha-Aksi Korporasi", dengan jangka waktu penyediaan dari mulai tahun 2013. The Company has published a summary of the GMS Minutes on the Company's website and can be downloaded on "About US" menu, "Corporate Governance" sub-menu, and available from the period starting from 2013.	Memenuhi Fulfilled
2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2 Improving the Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors		
i	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has a communication policy with Shareholders or investors	Perusahaan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang tertuang dalam <i>Code of Conduct</i> . Kebijakan ini menjadi landasan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. Perusahaan memiliki unit kerja Investor Relation yang mendukung proses komunikasi antara Perusahaan dengan pemegang saham dan masyarakat pasar modal lainnya. Bentuk komunikasi tersebut termasuk dengan menyelenggarakan <i>public expose</i> dan menyampaikan informasi melalui situs web Perusahaan pada menu "Hubungan Investor". The Company has a communication policy with shareholders or investors contained in the Code of Conduct. The Company refers to this policy in carrying out communication activities with Shareholders or Investors. The Company has Investor relation work unit that supports the communication between the Company and shareholders and other capital market communities. This form of communication includes holding public expose and conveying information through the Company's website on "Investor Relation" menu.	Memenuhi Fulfilled

No.	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Explanation
ii	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses the communication policy of the Public Company with Shareholders or investors on the website.	Perusahaan telah mengungkapkan beragam informasi termasuk kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor yang tertuang di dalam <i>Code of Conduct</i> sebagai keterbukaan informasi di web perusahaan sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi perusahaan terbuka yang berlaku. The Company has disclosed a variety of information, including the Company's communication policy with shareholders or investors as contained in the Code of Conduct- as information disclosure on the company's website in accordance with applicable public company information disclosure provisions.	Memenuhi Fulfilled
B Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of Board of Commissioners			
1	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners		
i	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of Board of Commissioners considers the condition of Public Company.	Perusahaan telah memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang, dan 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 3 (tiga) orang, dan 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris ini telah mempertimbangkan dengan kondisi dan kebutuhan Perusahaan. The Company has fulfilled the provisions of Article 20 POJK No.33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, that is, the number of Members of Board of Commissioners consists of at least 2 (two) people, and 1 (one) of them is a Commissioner Independent. There are 3 (three) members of the Company's Board of Commissioners, and 1 (one) of them is an Independent Commissioner. The determination of the number of members of Board of Commissioners has considered the conditions and needs of the Company.	Memenuhi Fulfilled
ii	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. The composition of members of the Company's Board of Commissioners has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience tailored to the needs of the Company.	Memenuhi Fulfilled
2	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4 Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners		
i	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme <i>Self Assessment</i> berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. The Performance Assessment of Board of Commissioners is carried out by each member of Board of Commissioners through a Self Assessment mechanism based on evaluation criteria related to the implementation of duties and responsibilities of Board of Commissioners.	Memenuhi Fulfilled
ii	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of Public Company	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. A self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners has been disclosed in this Annual Report.	Memenuhi Fulfilled



No.	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Explanation
iii	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Members of Board of Commissioners when involved in financial crimes.	Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam <i>Board Manual</i> . The Company has a policy related to the resignation of members of Board of Commissioners when involved in financial crimes as stated in the Board Manual	Memenuhi Fulfilled
iv	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions formulates a succession policy in the process of nominating members of Board of Directors.	Kebijakan mengenai suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi telah tertuang dalam <i>Code of Conduct</i> Perusahaan. Sedangkan penetapan calon Direksi Perusahaan dilakukan melalui mekanisme RUPS dan sebelumnya telah diusulkan oleh Dewan Komisaris, berdasarkan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi. The policy regarding succession in the process of nominating a member of Board of Directors has been set out in the Company's Code of Conduct. Whereas the appointment of candidates for Board of Directors of the Company is carried out through the GMS mechanism and has previously been proposed by Board of Commissioners, based on the consideration of Nomination and Remuneration Committee	Memenuhi Fulfilled
C Fungsi dan Peran Direksi Function and Role of Board of Directors			
1	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors		
i	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of Board of Directors considers the condition of Public Company and effectiveness in decision making.	Perusahaan telah memenuhi ketentuan Pasal 2 POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu jumlah anggota Direksi paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang, dan 1 (satu) di antaranya adalah Presiden Direktur atau Direktur Utama. Jumlah anggota Direksi Perusahaan berjumlah 4 (empat) orang, dan 1 (satu) di antaranya adalah Presiden Direktur. Penentuan jumlah anggota Direksi ini telah mempertimbangkan dengan kondisi dan kebutuhan Perusahaan. The Company has fulfilled the provisions of Article 20 POJK No.33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which consists of at least 2 (two) members of Board of Directors, and 1 (one) of them is the President Director. The number of the Company's Board of Directors is 4 (four) persons, and 1 (one) of them is the President Director. The determination of the number of members of Board of Directors has considered the conditions and needs of the Company	Memenuhi Fulfilled
ii	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Komposisi anggota Direksi Perusahaan telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. The composition of members of the Company's Board of Directors has been paying attention to the diversity of expertise, knowledge and experience tailored to the needs of the Company.	Memenuhi Fulfilled
iii	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan di Perusahaan telah memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang Akuntansi. Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan di Perusahaan adalah Bapak Hindra Tanujaya. Members of Board of Directors who are in charge of accounting or finance in the Company already have expertise and/or knowledge in the field of Accounting. The Director in charge of accounting or finance in the Company is Hindra Tanujaya.	Memenuhi Fulfilled
2	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6 Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors		

No.	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Explanation
I	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors have a self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors	Penilaian Kinerja Direksi dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi melalui mekanisme <i>Self Assessment</i> berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. The Performance Evaluation of Board of Directors is carried out by each member of Board of Directors through a Self Assessment mechanism based on evaluation criteria related to the implementation of duties and responsibilities of Board of Directors.	Memenuhi Fulfilled
ii	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed through the annual report of Public Company	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors has been disclosed in this Annual Report.	Memenuhi Fulfilled
iii	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy related to the resignation of members of Board of Directors when involved in financial crimes.	Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam <i>Board Manual</i> . The Company has a policy related to the resignation of members of Board of Directors if involved in financial crimes as stated in the Board Manual.	Memenuhi Fulfilled
D Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation			
1	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 Improving Corporate Governance Aspects Through Stakeholder Participation		
i	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has a policy to prevent insider trading.	Ketentuan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> telah diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perusahaan atau <i>Code of Conduct</i> . Provisions to prevent insider trading are regulated in the Company's Code of Conduct.	Memenuhi Fulfilled
ii	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies	Kebijakan mengenai anti korupsi dan <i>anti fraud</i> telah diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perusahaan atau <i>Code of Conduct</i> . Anti-corruption and anti-fraud policies are regulated in the Company's Code of Conduct.	Memenuhi Fulfilled
iii	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . Public Company has a policy regarding the selection and capability improvement of suppliers or vendors.	Kebijakan mengenai pemasok atau <i>vendor</i> telah diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perusahaan atau <i>Code of Conduct</i> . Policies regarding suppliers or vendors are regulated in the Company's Code of Conduct.	Memenuhi Fulfilled
iv	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	Perusahaan tidak memiliki kebijakan mengenai kreditur karena Perusahaan tidak melakukan kegiatan usaha, baik jasa dan layanan kredit. The Company does not have a policy regarding creditors because the Company does not carry out business activities related to credit services.	Memenuhi Fulfilled
v	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has a whistleblowing system policy.	Kebijakan mengenai WBS telah diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perusahaan atau <i>Code of Conduct</i> . Policies regarding WBS has been regulated in the Company's Code of Conduct.	Memenuhi Fulfilled
vi	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a policy of providing long-term incentives to Board of Directors and employees.	Perusahaan tidak memiliki kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan, hal ini dikarenakan perusahaan sudah melakukan pemberian insentif dalam bentuk pemberian bonus setiap tahunnya sesuai dengan pencapaian atau kinerja Perusahaan berdasarkan laporan laba (rugi) tahun yang bersangkutan. The Company does not have a policy related to the provision of long-term incentives to Board of Directors and employees, because the Company has provided incentives in the form of annual bonus in accordance with the achievement or performance of the Company based on the statements of profit and loss for the year concerned.	Memenuhi Fulfilled



No.	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Explanation
E Keterbukaan Informasi Information Transparency			
1	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure		
i	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company utilizes the use of information technology more broadly besides the website as a medium of information disclosure	Perusahaan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas. Hal ini bisa dilihat dari penggunaan sosial media. Saat ini Perusahaan telah memiliki beberapa akun sosial media sebagai keterbukaan informasi agar memudahkan <i>stakeholders</i> dan <i>shareholders</i> mengakses informasi mengenai Perusahaan. Adapun sosial media yang digunakan Perusahaan adalah Facebook, Twitter, Youtube, Instagram, LinkedIn. The Company has made wider use of information technology, as can be seen from the use of social media. The Company currently has several social media accounts as information disclosure to facilitate stakeholders and shareholders accessing information about the Company. The social media used by the Company are Facebook, Twitter, Youtube, Instagram, LinkedIn.	Memenuhi Fulfilled
ii	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the shareholding of Public Company through Major and Controlling Shareholders.	Perusahaan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir Perusahaan, termasuk Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta pemilik saham paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan ini. The Company has revealed the Company's ultimate beneficial owner, including Major and Controlling Shareholders, as well as less than 5% (five percent) shareholders in this Annual Report.	Memenuhi Fulfilled

2. Self Assessment Penerapan GCG Berdasarkan Parameter ASEAN CG Scorecard

Self Assessment penerapan GCG berdasarkan parameter ASEAN CG Scorecard dilakukan Perusahaan dalam dua tahun sekali. Self Assessment penerapan GCG berdasarkan parameter ASEAN CG Scorecard terakhir dilakukan Perusahaan pada tahun 2020 untuk tahun buku 2020. Dengan demikian, di tahun 2021 ini, Perusahaan tidak melakukan Self Assessment penerapan GCG berdasarkan parameter ASEAN CG Scorecard. Adapun hasil Self Assessment terakhir dengan parameter ASEAN CG Scorecard adalah sebagai berikut:

2. GCG Self Assessment Based on ASEAN CG Scorecard Parameter

Self assessment of GCG implementation with ASEAN CG Scorecard parameter is carried out every two years by the Company and was last conducted in 2020 for the 2020 fiscal year. Thus, in 2021, the Company did not conduct GCG self assessment based on ASEAN CG Scorecard parameters. The results of the latest Self-Assessment with ASEAN CG Scorecard parameter are as follows:

Jenis Penilaian Type of Assessment	:	Self Assessment
Assessor/Penilai Assessor	:	Tim Internal Perusahaan The Company's Internal Team
Periode Penerapan Implementation Period	:	1 Januari - 31 Desember 2020 January 1 – December 31, 2020
Tahun Ukur Measurement Year	:	Tahun Buku 2020 2020 Fiscal Year
Tempat Place	:	Kantor Pusat Perusahaan The Company Head Office Gedung Graha Kirana Lantai 6 Jl. Yos Sudarso No.88, Sunter Jakarta Utara 14350

Rincian hasil penilaian penerapan GCG Perusahaan dengan ASEAN CG Scorecard untuk tahun 2020 sebagai berikut:

The details of the Company's GCG assessment with ASEAN CG Scorecard for 2020 are as follows:

Aspek Pengujian Assessment Aspects	Bobot Weight	Nilai Akhir Tahun 2020 Final Score in 2020
Prinsip A - Peran Pemegang Saham Principle A – Role of Shareholders	10,00%	80,95%
Prinsip B - Perlakuan Setara di Hadapan Pemegang Saham Principle B – Equal Treatment of Shareholders	15,00%	73,33%
Prinsip C - Peran Pemangku Kepentingan Principle C – Role of Stakeholders	10,00%	76,92%
Prinsip D - Pengungkapan dan Transparansi Principle D – Disclosure and Transparency	25,00%	90,62%
Prinsip E - Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Principle E – Responsibilities of Board of Commissioner and Board of Directors	40,00%	63,08%
Skor Keseluruhan Total Score	100,00%	73,97%
Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG Qualification of GCG Implementation Quality		"Fair"

Berdasarkan *Self Assessment* di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan GCG di tahun 2020 mencapai skor 73,97% dari bobot 100. Capaian skor tersebut berada dalam kategori "*Fair*". Perolehan ini meningkat jika dibanding penilaian yang dilakukan pada tahun 2018 untuk tahun buku 2017 dengan perolehan skor 71,17 dari skala 100 dengan kategori "*Fair*".

Based on the Self Assessment above, it can be summarized that GCG implementation on 2020 reached a score of 73,97% from a weight of 100 in "*Fair*" category. The score increased when compared to the assessment carried out in 2018 for 2017 fiscal year with a score of 71.17 from a scale of 100 in "*Fair*" category.

Pemenuhan Parameter ASEAN CG Scorecard V.2.0

Uraian pemenuhan parameter ASEAN CG Scorecard V.2.0 adalah sebagai berikut:

Fulfillment of ASEAN CG Scorecard Parameter V.2.0

The description of fulfillment of ASEAN CG Scorecard V.2.0 is as follows:

No.	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Standard Criteria of Corporate Governance	Status Status	Penjelasan (per 31 Desember 2021) Explanation (as of 31 December 2021)
Part A-E			
Prinsip A - Peran Pemegang Saham Principle A - Role of Shareholders			
A.3.11 A.3.11	Perusahaan mengungkapkan bahwa Perusahaan telah menunjuk pihak independen (pengawas/pemeriksa) untuk menghitung dan/atau memvalidasi suara di Rapat Umum Pemegang Saham The Company discloses that the Company has appointed an independent party (supervisor/auditor) to calculate and/or validate the vote at the General Meeting of Shareholders	v	Perusahaan mengungkapkan dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham bahwa Notaris selaku pihak independen melakukan verifikasi atas suara yang diberikan oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. The Company disclosed in the Minutes of General Meeting of Shareholders that the Notary as an independent party verifies the votes cast by the shareholders at the Company's General Meeting of Shareholders.
Prinsip B - Perlakuan Setara di Hadapan Pemegang Saham Principle B - Equitable Treatment of Shareholders			
B.3.1	Perusahaan memiliki kebijakan dan/atau aturan yang melarang Direksi/Komisaris dan Karyawan untuk memanfaatkan pengetahuan yang umumnya tersedia untuk pasar The Company has policies and/or rules that prohibit Board of Directors/Board of Commissioners and Employees from utilizing knowledge that is generally available to the market.	v	Perusahaan memiliki kebijakan terkait larangan <i>insider trading</i> dalam <i>Code of Conduct</i> Perusahaan. The Company has a policy regarding the prohibition of insider trading in the Company's Code of Conduct.
B.4.1	Perusahaan memiliki kebijakan yang menuntut Direksi/Komisaris untuk mengungkapkan terkait kegiatan transaksi dan hal-hal terkait dengan Benturan Kepentingan The Company has a policy that requires Board of Directors/Board of Commissioners to disclose related transaction activities and matters related to Conflict of Interest.	v	Perusahaan memiliki kebijakan terkait larangan Transaksi Benturan Kepentingan dalam <i>Code of Conduct</i> Perusahaan. The Company has a policy regarding the prohibition of Conflict of Interest Transactions in the Company's Code of Conduct.



No.	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Standard Criteria of Corporate Governance	Status Status	Penjelasan (per 31 Desember 2021) Explanation (as of 31 December 2021)
B.4.3	Perusahaan memiliki kebijakan yang mengharuskan Direksi/Komisaris untuk tidak berpartisipasi dalam diskusi pada agenda tertentu ketika mereka memiliki Benturan Kepentingan The Company has a policy that requires Board of Directors/Board of Commissioners not to participate in discussions on certain agendas when they have a Conflict of Interest	v	Perusahaan memiliki kebijakan terkait larangan Transaksi Benturan Kepentingan dalam <i>Code of Conduct</i> Perusahaan. The Company has a policy regarding the prohibition of Conflict of Interest Transactions in the Company's Code of Conduct.
Prinsip C - Peran Pemangku Kepentingan Principle C - Role of Stakeholders			
C.1.6	Perlindungan terhadap hak-hak kreditur Protection of creditors' rights	v	Perusahaan mengimplementasikan sistem keterbukaan informasi secara jujur dan transparan serta memperlakukan persamaan (<i>equal treatment</i>) kepada seluruh kreditur tanpa adanya diskriminasi dalam rangka melindungi hak-hak kreditur. Dengan keterbukaan informasi, seluruh kreditur berhak memperoleh informasi yang relevan sesuai kebutuhannya sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan yang objektif atas dasar pertimbangan yang adil, wajar dan akurat. Perlindungan terhadap hak-hak kreditur diatur tersendiri dalam perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak. Sebagai bagian dari pelaksanaan perlindungan hak-hak kreditur, Perusahaan juga senantiasa menjalankan kewajibannya sebagaimana yang diperjanjikan dengan tepat waktu dan berupaya untuk menghindari hal yang dapat menimbulkan kerugian kedua belah pihak. The Company implements an honest and transparent disclosure system and treats all creditors equally (<i>equal treatment</i>) without any discrimination in order to protect the rights of creditors. With disclosure of information, all creditors are entitled to obtain relevant information according to their needs so that each party can make objective decisions based on fair, reasonable and accurate considerations. Protection of creditors' rights is regulated separately in an agreement agreed by both parties. As part of the implementation of the protection of creditors' rights, the Company also continues to carry out its obligations as agreed in a timely manner and strives to avoid things that may cause losses to both parties.
C.4.2	Perusahaan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi suatu karyawan/orang yang mengungkapkan dugaan perilaku ilegal/tidak etis dari pembalasan The Company has a policy or procedure to protect an employee/person who discloses suspected illegal/unethical behavior from retaliation	v	Perusahaan memiliki kebijakan terkait hal ini ada dalam pengelolaan <i>whistleblowing system</i> yang terdapat dalam <i>Code of Conduct</i> Perusahaan. The Company has a policy related to this in the whistleblowing system contained in the Company's Code of Conduct.
Prinsip D - Pengungkapan dan Transparansi Principle D – Disclosure and Transparency			
D.1.5	Perusahaan mengungkapkan rincian perusahaan induk/ induk, anak perusahaan, rekanan, usaha patungan dan perusahaan/kendaraan khusus (SPE)/SPV The Company discloses details of parent/holding company, subsidiary, partner, joint venture and special enterprise/special vehicle (SPE)/SPV	v	Perusahaan telah melakukan pengungkapan hal ini dalam laporan tahunan Perusahaan. The Company has made this disclosure in its annual report.
Prinsip E - Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Principle E – Responsibilities of Board of Commissioner and Board of Directors			
E.2.10	Ketua Komite Nominasi merupakan direktur/komisaris independen Chairman of Nomination Committee is a director/independent commissioner	v	Fungsi Nominasi Perusahaan telah dikembalikan kepada Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/SK/BOC/ASSA/I/2021 tanggal 18 Januari 2021. The Company's Nomination Function has been returned to Company's Board of Commissioner based on the Board of Commissioners Decree No.001/SK/BOC/ASSA/I/2021 dated January 18, 2021

No.	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Standard Criteria of Corporate Governance	Status Status	Penjelasan (per 31 Desember 2021) Explanation (as of 31 December 2021)
E.2.15	Ketua Komite Remunerasi merupakan direktur/ komisaris independen Chairman of Remuneration Committee is a director/ independent commissioner	v	Fungsi Remunerasi Perusahaan telah dikembalikan kepada Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/SK/BOC/ASSA/I/2021 tanggal 18 Januari 2021. The Company's Remuneration Function has been returned to Company's Board of Commissioner based on the Board of Commissioners Decree No.001/SK/BOC/ASSA/I/2021 dated January 18, 2021
Level 1 – Bonus Items			
Level 1 – Bonus Items			
(B)C.1.1	Perusahaan mengadopsi kerangka pelaporan yang diakui secara internasional untuk keberlanjutan (yaitu GRI, Integrated Reporting, SASB) The Company adopts an internationally recognized reporting framework for sustainability (i.e. GRI, Integrated Reporting, SASB)	v	Laporan Keberlanjutan Perusahaan di 2021 sudah mengadopsi kerangka pelaporan GRI The Company's Sustainability Report in 2021 has adopted GRI reporting framework
(B)D.1.1	Laporan Keuangan/Laporan Tahunan yang diaudit dirilis dalam waktu 60 hari dari akhir tahun keuangan Audited Financial Statements/Annual Report is released within 60 days of the end of fiscal year	v	Perusahaan merilis laporan keuangan/laporan tahunan dalam waktu kurang dari 60 hari dari akhir tahun keuangan The Company releases financial statements/annual report in less than 60 days of the end of fiscal year
(B)E.1.1	Perusahaan memiliki setidaknya satu Direktur/ Komisaris Independen perempuan The Company has at least one female Director/ Independent Commissioner	v	Perusahaan memiliki Komisaris Independen perempuan The Company has a female Director/Independent Commissioner
(B)E.2.1	Komite Nominasi di Perusahaan terdiri dari para Direktur/Komisaris Independen Nomination Committee in the Company consists of Directors/Independent Commissioners	v	Komite Nominasi di Perusahaan terdiri dari Komisaris Independen Nomination Committee in the Company consists of Independent Commissioners
(B)E.5.1	Dewan menggambarkan proses tata kelola di seputar isu-isu IT termasuk gangguan, keamanan cyber, pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa semua risiko utama diidentifikasi, dikelola, dan dilaporkan ke Dewan The Board describes the governance process around IT issues including disruption, cyber security, disaster recovery, to ensure that all major risks are identified, managed and reported to the Board	v	Perusahaan melakukan penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dalam Laporan Tahunan, sehingga dalam hal ini risiko-risiko tersebut sudah diidentifikasi The Company provides an explanation of risks faced by the Company in its Annual Report, so that in this case the risks have been identified.



STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

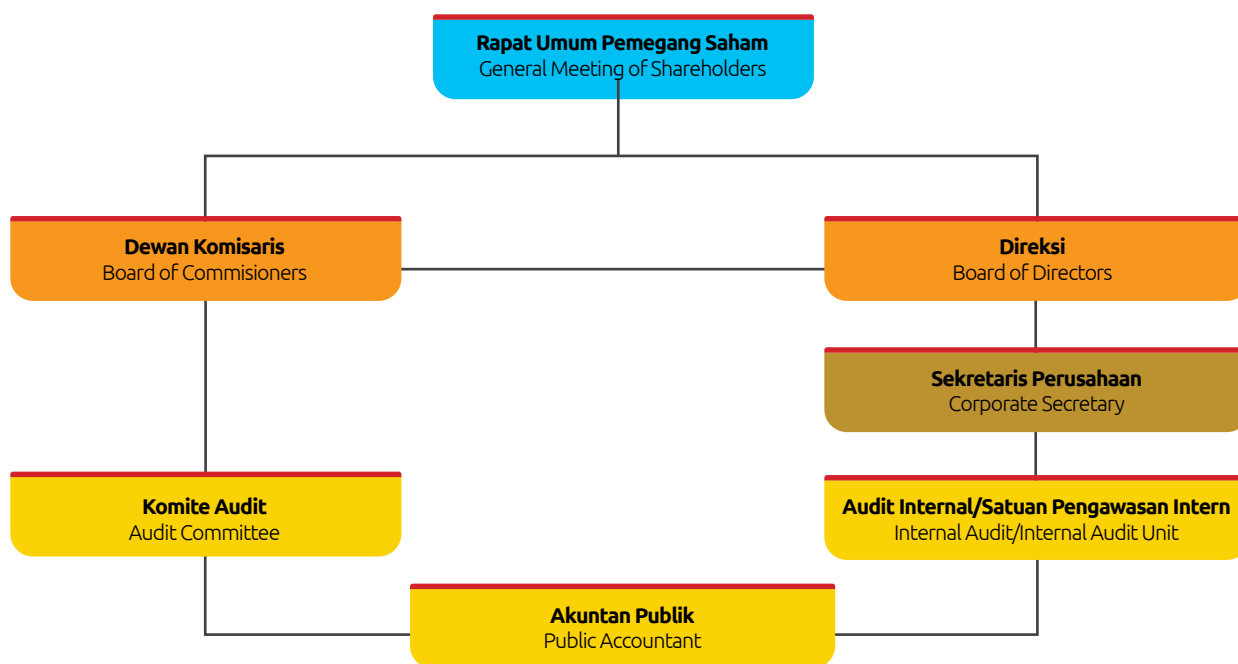
GCG STRUCTURE AND MECHANISM

STRUKTUR ORGAN PERUSAHAAN

Struktur GCG ASSA, secara garis besar terbagi atas Organ Utama dan Organ Pendukung, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

COMPANY ORGAN STRUCTURE

ASSA GCG structure is broadly divided into Main Organs and Supporting Organs, namely the General Meeting Shareholders, the Board of Commissioner, and the Board of Directors. Board of Commissioner and Board of Directors are responsible to maintain the Company's business continuity in the long term.



SOFT STRUCTURE GCG

Komitmen manajemen Perusahaan dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG diwujudkan dalam pemenuhan *Softstructure* GCG yang dimiliki Perusahaan. Adapun *Softstructure* GCG Perusahaan meliputi:

1. *Code of Conduct*, telah disahkan revisi 01 *Code of Conduct* pada Oktober 2013 oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Piagam Komite Audit, telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020.
3. Piagam Internal Audit, telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan No.001/SK/BOD/ASSA/X/2021 tanggal 25 Oktober 2021.
4. Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi telah dikembalikan fungsinya kepada Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 2 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, dimana Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/SK/BOC/ASSA/I/2021 pada tanggal 18 Januari 2021.

GCG SOFT STRUCTURE

The commitment of Company management to implementing GCG principles is manifested in the fulfillment of the Company's GCG *Softstructure*. The Company's GCG *Softstructure* includes:

1. *Code of Conduct*, the revised 01 *Code of Conduct* was approved in October 2013 by Board of Commissioners and Board of Directors
2. *Audit Committee Charter*, was adopted based on Board of Commissioners Decree No.001/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 on August 26, 2020.
3. *Internal Audit Charter*, was adopted based on Decree No.001/SK/BOD/ASSA/X/2021 on October 25, 2021
4. *Nomination and Remuneration Committee Function* has been returned to the Company's Board of Commissioners in accordance with the provisions of Article 2 paragraph (2) of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Company, where the Board of Directors and Board of Commissioner Manual and Code of Conduct in carrying out the functions of Nomination and Remuneration have been ratified based on Decree of Board of Commissioners No.001/SK/BOC/ASSA/I/2021 dated January 18, 2021.

MEKANISME GCG

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Pemegang Saham

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan dan memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam pelaksanaan RUPS, pemegang saham memiliki hak suara dalam mengambil keputusan.

Sebagai wujud kepatuhan Perusahaan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 dan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Pemegang saham memiliki hak dalam Perusahaan yang tidak dapat diganti/disubstitusi, yaitu:

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS.
2. Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan secara tepat waktu, terukur dan teratur.
3. Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan dalam bentuk dividen dan pembagian dari keuntungan lainnya berdasarkan keputusan RUPS, sebanding dengan jumlah saham/modal yang dimilikinya.
4. Meminta secara tertulis untuk penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu.
5. Melaksanakan hak lainnya berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

Dalam Panduan Tata Kelola Perusahaan menjelaskan bahwa kewenangan Pemegang Saham antara lain:

1. Memutuskan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Memutuskan perubahan modal Perusahaan dan/atau pengeluaran saham-saham yang masih disimpan untuk keperluan modal Perusahaan;
3. Memberikan persetujuan atau menolak pemindahan hak atas saham Perusahaan;
4. Memutuskan penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan serta pembubaran Perusahaan;
5. Memutuskan untuk mengalihkan, menjadikan jaminan utang, melepaskan hak atas seluruh atau sebagian harta kekayaan Perusahaan dalam satu tahun buku;
6. Menyetujui atau menolak Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
7. Menyetujui atau menolak Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
8. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris;
9. Menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris;
10. Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi;
11. Mengesahkan laporan tahunan dan laporan keuangan yang diajukan Direksi;

GCG MECHANISM

General Meeting of Shareholders (GMS)

Shareholders

Shareholders are an individual or institution that legally owns shares in the Company and has rights and responsibilities in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association. In the GMS, shareholders have voting rights in making decisions.

As a form of the Company's compliance with its Articles of Association, Law No. 40 of 2007 and OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Organizing of a Public Company's General Meeting of Shareholders.

Shareholders have the following rights in the Company that cannot be replaced/substituted:

1. Attend and vote at a GMS.
2. Obtain material information about the Company in a timely, measurable and orderly manner.
3. Receive the distribution of the Company's profit in the form of dividends and other profit sharing based on the GMS resolution, proportional to the number of shares/capital owned.
4. Requesting in writing to hold Board of Commissioners Meetings, Board of Directors Meetings and Extraordinary GMS if deemed necessary.
5. Exercising other rights based on the Articles of Association and Legislation.

The Code of Corporate Governance explains that the authority of Shareholders are:

1. Decide on amendments to the Company's Articles of Association;
2. Decide on changes in the Company's capital and/or disbursements of shares that are still stored for the Company's capital needs;
3. Give approval or reject the transfer of rights of Company's shares;
4. Decide on merger, takeover and dissolution of the Company;
5. Decide to transfer, guarantee debt, relinquish the rights to all or part of Company's assets in one fiscal year;
6. Approve or reject the Corporate Long Term Plan (RJPP);
7. Approve or reject the Corporate Work Plan and Budget (RKAP);
8. Appoint and dismiss Board of Directors and Board of Commissioners;
9. Assessing the performance of Board of Directors and Board of Commissioners;
10. Delegating to Board of Commissioners regarding the distribution of duties and authority of each member of Board of Directors;
11. Approve the annual report and financial report submitted by Board of Directors;



12. Memutuskan penggunaan laba bersih Perusahaan termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan;
13. Menetapkan auditor eksternal berdasarkan usulan yang diterima Dewan Komisaris;
14. Menetapkan remunerasi (gaji dan tunjangan) Dewan Komisaris dan Direksi; dan
15. Wewenang lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RUPS dilakukan secara wajar dan transparan dan didasari oleh kepentingan usaha Perusahaan jangka pendek, menengah, dan panjang, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

RUPS Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. RUPS Tahunan dilaksanakan tiap tahun untuk melakukan pembahasan antara lain persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan, pengesahan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, pemberian pelunasan dan pembebasan sepenuhnya tanggung jawab kepada seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris, menunjuk akuntan publik, pembagian dividen serta persetujuan atas remunerasi dan honorarium Dewan Komisaris dan Direksi, serta hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perusahaan. Selain RUPS Tahunan terdapat pula RUPS Luar Biasa yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu jika dipandang perlu, untuk menetapkan dan memutuskan hal-hal yang tidak dilakukan pada RUPS tahunan dan sesuai kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Tata Cara Pelaksanaan dan Pengambilan Keputusan RUPS

Tata cara pelaksanaan RUPS di Perusahaan mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan serta Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 yang terakhir kali diubah dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

1. RUPS dapat diadakan di:
 - a. Tempat kedudukan Perusahaan;
 - b. Tempat Perusahaan menjalankan kegiatan usaha utamanya; atau
 - c. Ibu kota provinsi dimana tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perusahaan; atau
 - d. Provinsi tempat kedudukan bursa efek di mana saham saham Perusahaan dicatatkan; Dengan ketentuan RUPS tersebut wajib diselenggarakan dalam wilayah negara Republik Indonesia.

12. Decide on the use of Company's net profit including the determination of the amount of allowance for reserves;
13. Appoint external auditor based on a proposal received by Board of Commissioners;
14. Determine the remuneration (salary and benefits) of Board of Commissioners and Board of Directors; and
15. Other authorities as stipulated in the rules and regulations.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company that has the authority not given to Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in laws and regulations and/or the Company's articles of Association. Decisions taken at the GMS are carried out fairly and transparently and are based on short, medium and long term business interests of the Company, as stipulated in the Limited Company Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and/or the Company's Articles of Association.

The Company's GMS consist of Annual GMS and Extraordinary GMS that can be held at any time based on the needs. Annual GMS is held annually to discuss, among others approval of annual report and ratification of financial statements, ratification of Board of Commissioners supervisory report, granting of full discharge and discharge of responsibilities to all members of Board of Directors and Board of Commissioners, appointing public accountant, distribution of dividends and approval of remuneration and honorarium of Board of Commissioner and Board of Directors, as well as other matters that require approval of GMS for the Company's benefits. In addition to Annual GMS, there is also an Extraordinary GMS that can be held any time if deemed necessary, to determine and decide matters that are not carried out in Annual GMS and as needed of the Company's interest.

GMS Holding and Decision Making Procedure

The procedures for holding GMS in the Company refer to the Company's Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 which was last amended by POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Holding of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

1. GMS can be held at:
 - a. The Company's domicile;
 - b. The location of Company's main business activities; or
 - c. Provincial capital where the domicile or place of the Company's main business activities; or
 - d. Province of the domicile of stock exchange where the Company's shares are listed; With these provisions, the GMS must be held within the territory of the Republic of Indonesia.

2. Pemberitahuan mata acara RUPS wajib disampaikan terlebih dahulu kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
 3. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat, Direksi wajib menyampaikan perubahan tersebut kepada OJK paling lambat saat pemanggilan RUPS.
 4. Pengumuman RUPS dilakukan paling lambat 14 hari kalender sebelum pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan RUPS dengan cara memasang iklan paling kurang dalam:
 - a. Situs web penyedia e-RUPS;
 - b. Situs web Bursa Efek Indonesia (BEI);
 - c. Situs web Perusahaan dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Asing, dengan ketentuan Bahasa Asing yang digunakan paling kurang Bahasa Inggris, yang keduanya memuat informasi yang sama.
 5. Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 hari kalender sebelum RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS dengan cara memasang iklan paling kurang dalam:
 - a. Situs web penyedia e-RUPS;
 - b. Situs web Bursa Efek Indonesia (BEI);
 - c. Situs web Perusahaan dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Asing yang digunakan paling kurang Bahasa Inggris, yang keduanya memuat informasi yang sama.
 6. Pemanggilan RUPS harus dicantumkan hari, tanggal, jam, tempat, ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS dan mata acara Rapat dengan disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam Rapat tersedia di Kantor Perusahaan mulai dari tanggal dilakukan pemanggilan sampai dengan Rapat diadakan, serta informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.
 7. Jika setelah diadakan RUPS pertama, perlu diadakan RUPS kedua, maka RUPS kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari terhitung sejak RUPS pertama dengan syarat dan acara yang sama seperti yang diperlukan untuk RUPS pertama.
 8. Jika setelah diadakan RUPS kedua perlu diadakan RUPS ketiga, maka RUPS ketiga dapat diselenggarakan dengan sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan, serta ketentuan pemanggilan, yang diketahui dilakukan atas permohonan Perusahaan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
2. Notice of the GMS agenda must be submitted in advance to the Financial Services Authority (OJK) no later than 5 (five) working days before the GMS announcement, by excluding the date of GMS announcement.
 3. In the event that there is a change in the meeting agenda, Board of Directors must submit such change to OJK no later than the date of GMS summon.
 4. GMS announcement shall be made no later than 14 calendar days prior to the GMS summon, excluding the announcement date and the summon date of GMS by placing advertisements at least in:
 - a. E-GMS provider website;
 - b. Indonesia Stock Exchange (IDX) website;
 - c. The Company's website in Indonesian and Foreign Languages, with the provisions that the Foreign Language used is at least English, both of which contain the same information.
 5. GMS Summon shall be made no later than 21 calendar days before the GMS is held, by excluding the summon date and the date of GMS by placing advertisements at least in:
 - a. E-GMS provider website;
 - b. Indonesia Stock Exchange (IDX) website;
 - c. The Company's website in Indonesian and foreign languages is at least English, both of which contain the same information.
 6. GMS summon must include the day, date, time, place, terms of shareholders who are entitled to attend the GMS and meeting agenda, accompanied by a notification that the material to be discussed at the Meeting is available at the Company's Office from the date of the summon until the meeting is held, as well as information that shareholders can make a power of attorney through E-GMS.
 7. If after the first GMS is held, there is a need to hold second GMS, then the second GMS is held no sooner than 10 (ten) days and no later than 21 (twenty one) days from the first GMS on the same terms and agenda as is required for the first GMS.
 8. If after the second GMS, there is a need to hold third GMS, then the third GMS can be held legally and has the right to make decisions if attended by shareholders of shares with valid voting rights, in the attendance and decision quorum, and terms of summons, which are known to be carried out at the request of the Company as determined by the Financial Services Authority.

Penyelenggaraan RUPS di Sepanjang Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa (Rapat) pada tanggal yang sama, yaitu 30 Juli 2021, di Gedung Graha Kirana Lantai 3 - Ruang *Meeting Lily-Magnolia*, Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350.

GMS in 2021

In 2021, the Company held 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS on the same date, July 30, 2021 at Graha Kirana Building 3rd Floor – Lily Magnolia Meeting Room, Jl. Yos Sudarso No.88 Sunter Jaya, Tanjung Priok, North Jakarta 14350.



Tahapan Pelaksanaan RUPS Tahunan Perusahaan

Stages of The Company's Annual GMS

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Summon	Pelaksanaan Holding	Hasil dan Keputusan Results and Resolutions
Direksi telah memberitahukan kepada OJK tentang rencana dan mata acara Rapat dengan surat No. 045/ASSA-CORSEC/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021 Board of Directors has notified OJK about the plan and agenda of the Meeting with letter No : 045/ASSA-CORSEC/VI/2021 dated June 14, 2021	Memberitahukan kepada pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan Rapat yang dimuat dalam situs web Perusahaan (www.assa.id), situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dan sistem PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI) pada hari Rabu, 23 Juni 2021. Notifying shareholders about the plan for holding the Meeting, which is published on the Company's website (www.assa.id), website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id), and system of the Indonesian Central Securities Depository (eASY.KSEI) on Wednesday, June 23, 2021.	Mengiklankan panggilan kepada pemegang saham untuk menghadiri Rapat yang dimuat dalam situs web Perusahaan (www.assa.id), situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dan sistem PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI) pada hari Kamis, 8 Juli 2021. Advertise a summon to shareholders to attend the Meeting through the Company's website (www.assa.id), website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id), and system of the Indonesian Central Securities Depository (eASY.KSEI) on Thursday, July 8, 2021.	Rapat diselenggarakan pada hari Jumat, 30 Juli 2021, pukul 14:00 WIB, bertempat di Gedung Graha Kirana Lantai 3 - Ruang Meeting Lily-Magnolia, Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350 (secara fisik) dan melalui Web eASY.KSEI (secara elektronik). The Meeting was held on Friday, July 30, 2021 at 2 p.m, at Graha Kirana Building 3rd floor, Lily Magnolia Meeting Room, Jl. Yos Sudarso No.88 Sunter Jaya, Tanjung Priok, North Jakarta 14350 (physically) and through Web eASY.KSEI (electronically)	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat dipublikasikan melalui situs web Perusahaan (www.assa.id), situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dan sistem PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI) pada hari Selasa, 3 Agustus 2021. Sedangkan penyampaian bukti upload Risalah Rapat ke OJK dilakukan pada tanggal 3 Agustus 2021 dengan surat No. 077/ASSA-CORSEC/VIII/2021. Submission of the Summary of Meeting Minutes is published through Company's website (www.assa.id), website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id), and system of the Indonesian Central Securities Depository (eASY.KSEI) on Tuesday, August 3, 2021. Meanwhile, submission of the Meeting Minutes to OJK is carried out by letter No. 077/ASSA-CORSEC/VIII/2021 on August 3, 2021

RUPS Tahunan Tahun Buku 2020

Pelaksanaan RUPS Tahunan tahun buku 2020 dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi, serta para pemegang saham yang hadir mewakili 2.691.975.406 saham atau mewakili 79,234% dari sebanyak 3.397.500.000 saham dari seluruh saham yang dimiliki Perusahaan.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2020 telah dituangkan melalui Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 150 tanggal 30 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., MKn., notaris di Jakarta Selatan.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2020 dan realisasi atau tindak lanjut atas hasil keputusan RUPS.

Annual GMS for 2020 Fiscal Year

The Annual GMS for 2020 fiscal year was attended by all Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the Company's shareholders who represented 2,691,975,406 shares or 79.234% of total 3,397,500,000 shares owned by the Company.

The Resolutions of Annual GMS for 2020 fiscal year have been stated in the Deed of Minutes of Annual GMS No. 150 dated July 30, 2021 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta.

Following are the resolutions of Annual GMS for 2020 fiscal year and the realization or follow-up of the GMS resolutions.

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Agenda and Resolutions of Annual GMS

Agenda Pertama:

Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perusahaan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan atas pengurusan dan pengawasan Perusahaan yang dilakukan selama tahun buku bersangkutan.

Jumlah Penanya:

Tidak ada penanya

Hasil Penghitungan Suara:

Setuju = 2.691.973.506 saham

Abstain = 1.900 saham

Tidak Setuju = Nihil

Total Suara Setuju = 2.691.975.406 saham atau 100% dari yang hadir

Keputusan:

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2020, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Purwontono, Sungkoro & Surja, sebagaimana termaktub dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00475/2.1032/AU.1/10/0698-1/1/IV/2021 dengan pendapat menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.
3. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tahun buku 2020.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Sudah terlaksana

Agenda Kedua:

Penetapan penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020

Jumlah Penanya:

Tidak ada penanya

Hasil Penghitungan Suara:

Setuju = 2.691.975.406 saham

Abstain = 1.900 saham

Tidak Setuju = Nihil

Total Suara Setuju = 2.691.975.406 saham atau 100% dari yang hadir

Keputusan:

Menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2020 sebagai berikut:

1. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perusahaan;
2. Sebesar Rp.1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan;
3. Sebesar Rp.86.147.720.192,- (delapan puluh enam miliar seratus empat puluh tujuh juta tujuh ratus dua puluh ribu seratus sembilan puluh dua Rupiah) dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perusahaan.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Sudah terlaksana

First Agenda:

Approval and ratification of the Company's Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2019 including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Financial Statements for the fiscal year ended December 21, 2019, as well as granting full releases and discharge of responsibility (acquit et de charge) to Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the Company's management and supervision during the relevant fiscal year.

Number of Questioners:

There was no question asked

Vote Count Result:

Agree = 2,691,973,506 shares

Abstain = 1,900 shares

Disagree = None

Total Agree Votes = 2,691,975,406 shares or 100% of those in attendance

Resolution:

1. To approve and accept the Company's Annual Report for the 2020 fiscal year, including the Company's Board of Commissioners Supervisory Report.
2. To ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2020, which has audited by Public Accountant Purwontono, Sungkoro & Surja, as contained in the Independent Auditor's Report Number 00475/2.1032/AU.1/10/0698-1/1/IV/2021 with unqualified opinion.
3. To grant full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of Board of Commissioners and Board of Directors for supervisory and management actions carried out during the 2020 fiscal year, provided that these actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the 2020 fiscal year.

Follow-up on the resolution:

Has been realized

Second Agenda:

Determination of the use of net profit for the fiscal year ended December 31, 2020.

Number of Questioners:

There was no question asked

Vote Count Result:

Agree = 2,691,975,406 shares

Abstain = 1,900 shares

Disagree = None

Total Agree Votes = 2,691,975,406 shares or 100% of those in attendance

Resolution:

To approve the use the Company's net profit for 2020 Fiscal Year as follows:

1. Not distributing cash dividends to the Company's shareholders;
2. An amount of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) is set aside and recorded as reserve funds;
3. An amount of Rp86,147,720,192 (eighty six billion one hundred fourty seven million seven hundred twenty thousand one hundred ninety two Rupiah), is entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.

Follow-up on the resolution:

Has been realized



Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan

Agenda and Resolutions of Annual GMS

Agenda Ketiga:

Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.

Jumlah Penanya:

Tidak ada penanya

Hasil Penghitungan Suara:

Setuju = 2.584.776.706 saham

Abstain = 1.900 saham

Tidak Setuju = 107.196.800 saham atau 3,982% dari yang hadir

Total Suara Setuju = 2.584.778.606 saham atau 96,017% dari yang hadir

Keputusan:

1. Menunjuk dan/atau mengganti Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Sudah terlaksana

Agenda Keempat:

Persetujuan atas penetapan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah Penanya:

Tidak ada penanya

Hasil Penghitungan Suara:

Setuju = 2.691.973.506 saham

Abstain = 1.900 saham

Tidak Setuju = Nihil

Total Suara Setuju = 2.691.975.406 saham atau 100% dari yang hadir

Keputusan:

1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris, untuk menetapkan honorarium, tantiem dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2021 dengan maksimum sebesar Rp.1.500.000.000,- (satu miliar lima ratus juta Rupiah), dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, tantiem dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perusahaan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Sudah terlaksana

Third Agenda:

Appointment of Public Accountant to audit the Company's financial statements for the fiscal year ended December 31, 2021 and to delegate the authority to determine the honorarium for Public Accountant and other requirements.

Number of Questioners:

There was no question asked

Vote Count Result:

Agree = 2,584,776,706 shares

Abstain = 1,900 shares

Disagree = 107,196,800 shares or 3.982% of those present

Total Agree Votes = 2,584,778,606 shares or 96.017% of those in attendance

Resolution:

1. To appoint and/or replace the Registered Public Accounting Firm at the Financial Services Authority (including Registered Public Accountant at the Financial Services Authority who are members of the Registered Public Accountant Firm) to audit/examine the Company's books and records for the fiscal year ending on December 31, 2020, as well as determining the amount of honorarium and other requirements regarding the appointment of Registered Public Accountant Firm at the Financial Services Authority (including Registered Public Accountant at the Financial Services Authority who are members of the Registered Public Accountant Firm) by taking into account the recommendations of Audit Committee and applicable laws and regulations.
2. To declare that the power of attorney and authority is effective as of the time the proposal submitted in this event is approved by the Meeting.

Follow-up on the resolution:

Has been realized

Fourth Agenda:

Approval of the determination of salary, honorarium and other benefits for members of Board of Commissioners and Board of Directors.

Number of Questioners:

There was no question asked

Vote Count Result:

Agree = 2,691,973,506 shares

Abstain = 1,900 shares

Disagree = None

Total Agree Votes = 2,691,975,406 shares or 100% of those in attendance

Resolution:

1. To authorize Board of Commissioners to determine the honorarium, tantiem and/or other allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the 2021 fiscal year with a maximum of Rp1,500,000,000 (one billion five hundred million Rupiah), taking into account the recommendations of Nomination and Remuneration Committee.
2. To authorize Board of Commissioners to determine the salary, bonus and/or other benefits for members of the Company's Board of Directors, taking into account the recommendations of Nomination and Remuneration Committee.

Follow-up on the resolution:

Has been realized

RUPS Luar Biasa Tahun 2021

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa tahun 2021 diselenggarakan pada hari dan tempat yang sama dengan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2020, yang dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi, serta para pemegang saham Perusahaan yang hadir mewakili 2.692.025.106 saham atau mewakili 79,235% dari sebanyak 3.397.500.000 saham dari seluruh saham yang dimiliki Perusahaan.

EXTRAORDINARY GMS IN 2021

The Extraordinary GMS 2021 which was held on the same day and place as the Annual GMS for 2020 fiscal year, was attended by all Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the Company's shareholders who represented 2,692,025,106 shares or 79.235% of total 3,397,500,000 shares owned by the Company.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 untuk tahun buku 2020 telah dituangkan melalui Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Tahunan No. 151 tanggal 30 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan.

The 2021 Extraordinary GMS resolutions have been stated in the Deed of Minutes of Extraordinary GMS No. 151 dated July 30, 2021, made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 dan realisasi atau tindak lanjut atas hasil keputusan RUPS.

Following are the 2021 Extraordinary GMS resolutions and the realization or follow-up of the GMS resolutions

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Agenda and Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders

Agenda Pertama:

Persetujuan atas jaminan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada tanah bangunan, unit kendaraan dan piutang usaha untuk mendapatkan pinjaman dari Lembaga Keuangan, berikut penambahan-penambahan pinjaman di masa mendatang untuk Perusahaan dan semua unit usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan serta syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perusahaan.

First Agenda:

Approval of collateral for almost or all of the Company's assets including but not limited to building, land, vehicles and trade receivables to obtain loans from Financial Institutions, as well as additional future loans for the Company and all of the Company's business units with guaranteed value and terms and provisions deemed favorable by the Board of Directors.

Jumlah Penanya:

1 (satu) Penanya dari pemegang saham yang memiliki 800 (delapan ratus) saham dalam Perusahaan

Number of Questioners:

1 (one) questioner from shareholder who owned 800 (eight hundred) shares of the Company

Hasil Penghitungan Suara:

Setuju = 2.675.523.306 saham
Abstain = 2.700 saham
Tidak Setuju = 16.499.100 saham atau 0,612% dari yang hadir
Total Suara Setuju = 2.675.526.006 saham atau 99,387% dari yang hadir

Vote Count Result:

Agree = 2,675,523,306 shares
Abstain = 2,700 shares
Disagree = 16,499,100 shares or 0.6125% of those in attendance
Total Agree Votes = 2,675,526,006 shares or 99.387% of those in attendance

Keputusan:

- Menyetujui untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada tanah bangunan, unit kendaraan dan piutang usaha untuk mendapatkan pinjaman dari Lembaga Keuangan, berikut penambahan-penambahan pinjaman di masa mendatang untuk Perusahaan dan semua unit usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan serta syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perusahaan.
- Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan setiap tindakan yang diperlukan, dianggap perlu/baik dan dipersyaratkan dalam rangka melaksanakan rencana transaksi termasuk namun tidak terbatas dengan menandatangani setiap dokumen, membuat perubahan dan/atau penambahan dokumen dalam bentuk apapun secara wajar yang diperlukan, menyerahkan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan, dan melakukan tindakan lain yang mungkin diperlukan yang terkait dengan rencana transaksi.

Resolution:

- To approve to pledge most or all of the Company's assets including but not limited to building, land, vehicles and trade receivables to obtain loans from Financial Institutions, as well as additional future loans for the Company and all of the Company's business units with guaranteed value and terms and provisions deemed favorable by the Board of Directors;
- To approve to authorize the Company's Board of Directors to carry out every actions, deemed necessary/good and required in order to carry out the transaction plan including but not limited to signing every document, making changes and/or adding documents in any form as reasonably required, submit and sign all applications and other required documents, and take other actions that are needed related to the transaction plan.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Sudah terlaksana

Follow-up on the resolution:

Has been realized



Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa

Agenda and Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders

Agenda Kedua:

Persetujuan untuk mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi baik sebagian atau seluruhnya kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan jumlah saham baru yang akan diterbitkan dan besarnya jumlah penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan atau realisasi dari pelaksanaan konversi atas obligasi konversi yang diterbitkan melalui mekanisme penawaran umum terbatas dan menyatakan komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan setelah dilakukannya konversi atas obligasi konversi yang diterbitkan melalui mekanisme penawaran umum terbatas.

Jumlah Penanya:

Tidak ada penanya

Hasil Penghitungan Suara:

Setuju = 2.692.022.406 saham

Abstain = 2.700 saham

Tidak Setuju = Nihil

Keputusan:

Menyetujui untuk mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi baik sebagian atau seluruhnya kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan jumlah saham baru yang akan diterbitkan dan besarnya jumlah penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan atau realisasi dari pelaksanaan konversi atas obligasi konversi yang diterbitkan melalui mekanisme penawaran umum terbatas dan menyatakan komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan setelah dilakukannya konversi atas obligasi konversi yang diterbitkan melalui mekanisme penawaran umum terbatas.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Sudah terlaksana

Second Agenda:

Approval to delegate and grant power of attorney with substitution rights either partially or wholly to the Company's Board of Commissioners to determine the number of new shares to be issued and the amount of additional issued and paid-up capital of the Company or realization of conversion of convertible bonds issued through a limited public offering mechanism and state the composition of share ownership in the Company after the conversion of convertible bonds issued through a limited public offering mechanism.

Number of Questioners:

There was no question asked.

Vote Count Result:

Agree = 2,692,022,406 shares

Abstain = 2,700 shares

Disagree = none

Resolution:

Approve to delegate and grant power of attorney with substitution rights either partially or wholly to the Company's Board of Commissioners to determine the number of new shares to be issued and the amount of additional issued and paid-up capital of the Company or realization of conversion of convertible bonds issued through a limited public offering mechanism and state the composition of share ownership in the Company after the conversion of convertible bonds issued through a limited public offering mechanism.

Follow-up on the results of the decision:

Has been realized

Tindak Lanjut atas Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa pada tanggal yang sama, yaitu 19 Agustus 2020, di Hotel Santika, Room Santika 7, Lantai 1, Mahaka Square, Jalan Raya Kelapa Nias Blok HF3, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240.

Follow-up on GMS Resolutions in the previous year

Throughout 2020, the Company held 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS on the same date, August 19, 2020, at Santika Hotel - Santika 7 Room, 1st floor, Mahaka Square at Raya Kelapa Nias Street Blok HF3, West Kelapa Gading Sub-district, Kelapa Gading District, North Jakarta 14240

Tahapan Pelaksanaan RUPS Tahunan Perusahaan

Stages of the Company's Annual GMS

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Summon	Pelaksanaan Holding	Hasil dan Keputusan Results and Resolutions
Direksi telah memberitahukan kepada OJK tentang rencana dan mata acara Rapat dengan surat No. 045/ASSA-CORSEC/VII/2020 tanggal 6 Juli 2020. Board of Directors has notified OJK about the plan and agenda of the Meeting with letter No: 045/ASSA-CORSEC/VII/2020 dated July 6, 2020.	Memberitahukan kepada pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan Rapat dengan memasang iklan pada Harian Kontan pada hari Senin, 13 Juli 2020 serta diupload di Web eASY.KSEI, Web BEI dan Web Perusahaan pada hari dan tanggal yang sama. Notifying shareholders about the plan for holding the Meeting by placing advertisement in Harian Kontan on Monday, July 13, 2020, which is uploaded on the IDX Web and Company Web on the same day and date.	Mengiklankan panggilan kepada pemegang saham untuk menghadiri Rapat melalui iklan di Harian Kontan ada hari Selasa, 28 Juli 2020 dan juga diupload di Web eASY. KSEI, Web BEI dan Web Perusahaan pada hari dan tanggal yang sama. Advertise a summon to shareholders to attend the Meeting through advertisement in Harian Kontan on Tuesday, July 28, 2020, which is also uploaded on the IDX Web and Company Web on the same day and date.	Rapat diselenggarakan pada hari Rabu, 19 Agustus 2020, pukul 10.47-11.25 WIB, bertempat di Hotel Santika - Room Santika 7 Lantai 1, Mahaka Square, Jalan Raya Kelapa Nias Blok HF3, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240 (secara fisik) dan melalui Web eASY.KSEI (secara elektronik). Hold the Meeting on Wednesday, August 19, 2020, at 10.47-11.25 a.m., at Hotel Santika - Room Santika 7, 1st Floor, Mahaka Square, Jalan Raya Kelapa Nias Blok HF3, West Kelapa Gading Subdistrict, Kelapa Gading District, North Jakarta 14240 (physically) and via the eASY. KSEI Web (electronically).	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat dipublikasikan melalui iklan pada Harian Kontan pada hari Selasa, 25 Agustus 2020 dan juga di-upload di Web eASY. KSEI, Web BEI dan Web Perusahaan pada 25 Agustus 2020. Sedangkan penyampaian Risalah Rapat ke OJK dilakukan dengan surat No. 064/ASSA-CORSEC/VIII/2020 pada 24 Agustus 2020. Submission of the Summary of Meeting Minutes is published through advertisement in Harian Kontan on Tuesday, August 25, 2020 and also uploaded on the eASY.KSEI Web, the IDX Web and the Company Web on August 25, 2020. Meanwhile, submission of the Meeting Minutes to OJK is carried out by letter No. 064/ASSA-CORSEC/VIII/2020 on August 24, 2020.

RUPS Tahunan Tahun Buku 2019

RUPS Tahunan untuk tahun buku 2019, dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi, serta para pemegang saham Perusahaan yang hadir mewakili 2.817.486.730 saham atau mewakili 82,928% dari sebanyak 3.397.500.000 saham dari seluruh saham yang dimiliki Perusahaan.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2019 telah dituangkan ke dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 232 tanggal 19 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2019 dan realisasi atau tindak lanjut atas hasil keputusan RUPS.

Annual GMS for 2019 Fiscal Year

The Annual GMS for 2019 fiscal year was attended by all Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the Company's shareholders who represented 2,817,486,730 shares or 82.928% of total 3,397,500,000 shares owned by the Company.

The Resolutions of Annual GMS for 2019 fiscal year have been stated in the Deed of Minutes of Annual GMS No. 232 dated August 19, 2020 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta.

Following are the resolutions of Annual GMS for 2019 fiscal year and the realization or follow-up of the GMS resolutions.

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Agenda and Resolutions of Annual GMS

Agenda Pertama:

Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perusahaan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan atas pengurusan dan pengawasan Perusahaan yang dilakukan selama tahun buku bersangkutan.

Jumlah Penanya:

Tidak ada penanya

Hasil Penghitungan Suara:

Setuju = 2.817.476.730 saham

Abstain = 10.000 saham

Tidak Setuju = Nihil

Total Suara Setuju = 2.817.486.730 saham atau 100% dari yang hadir

Keputusan:

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas), termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas (31-12-2019), yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Purwontono, Sungkoro & Surja, sebagaimana termaktub dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00284/2.1032/AU.1/10/0695-3/1/III/2020 dengan pendapat menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.
3. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas), sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas).

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Sudah terlaksana

First Agenda:

Approval and ratification of the Company's Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2019 including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Financial Statements for the fiscal year ended December 21, 2019, as well as granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the Company's management and supervision during the relevant fiscal year.

Number of Questioners:

There was no question asked

Vote Count Result:

Agree = 2,817,476,730 shares

Abstain = 10,000 shares

Disagree = None

Total Agree Votes = 2,817,486,730 shares or 100% of those in attendance

Resolution:

1. To approve and accept the Company's Annual Report for the 2019 fiscal year (two thousand and nineteen), including the Company's Board of Commissioners Supervisory Report.
2. To ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December thirty-first two thousand and nineteen (31-12-2019), which have been audited by Public Accountant Purwontono, Sungkoro & Surja, as contained in the Independent Auditor's Report Number 00284/2.1032/AU.1/10/0695-3 /1/ III/2020 with unqualified opinion.
3. To grant full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of Board of Commissioners and Board of Directors for supervisory and management actions carried out during the 2019 fiscal year (two thousand and nineteen), provided that these actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the 2019 fiscal year (two thousand and nineteen).

Follow-up on the resolution:

Has been realized



Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan

Agenda and Resolutions of Annual GMS

Agenda Kedua:

Penetapan penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Jumlah Penanya:

Tidak ada penanya

Hasil Penghitungan Suara:

Setuju = 2.817.476.730 saham

Abstain = 10.000 saham

Tidak Setuju = Nihil

Total Suara Setuju = 2.817.486.730 saham atau 100% dari yang hadir

Keputusan:

Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk adalah sebesar Rp.110.402.454.046 (seratus sepuluh miliar empat ratus dua juta empat ratus lima puluh empat ribu empat puluh enam Rupiah), sebagai berikut:

1. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perusahaan.
2. Sebesar Rp.1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan.
3. Sebesar Rp.109.402.454.046 (seratus sembilan miliar empat ratus dua juta empat ratus lima puluh empat ribu empat puluh enam Rupiah), dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perusahaan.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Sudah terlaksana

Agenda Ketiga:

Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.

Jumlah Penanya:

Tidak ada penanya

Hasil Penghitungan Suara:

Setuju = 2.701.476.730 saham

Abstain = 10.000 saham

Tidak Setuju = 116.000.000 saham atau 4,117% dari yang hadir

Total Suara Setuju = 2.701.486.730 saham atau 95,883% dari yang hadir

Keputusan:

Melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk:

1. Menunjuk dan/atau mengganti Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Sudah terlaksana

Second Agenda:

Determination of the use of net profit for the fiscal year ended December 31, 2019.

Number of Questioners:

There was no question asked

Vote Count Result:

Agree = 2,817,476,730 shares

Abstain = 10,000 shares

Disagree = None

Total Agree Votes = 2,817,486,730 shares or 100% of those in attendance

Resolution:

To approve the use of profit for the year attributable to the parent entity amounting to Rp110,402,454,046 (one hundred ten billion four hundred two million four hundred and fifty four thousand forty six Rupiah), as follows:

1. Not distributing cash dividends to the Company's shareholders;
2. An amount of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) is set aside and recorded as reserve funds;
3. An amount of Rp109,402,454,046 (one hundred nine billion four hundred two million four hundred fifty four thousand forty-six Rupiah), is entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.

Follow-up on the resolution:

Has been realized

Third Agenda:

Appointment of Public Accountant to audit the Company's financial statements for the fiscal year ended December 31, 2020 and to delegate the authority to determine the honorarium for Public Accountant and other requirements.

Number of Questioners:

There was no question asked

Vote Count Result:

Agree = 2,701,476,730 shares

Abstain = 10,000 shares

Disagree = 116,000,000 shares or 4.117% of those present

Total Agree Votes = 2,701,486,730 shares or 95.883% of those in attendance

Resolution:

To delegate authority and power to Board of Commissioners to:

1. Appoint and/or replace the Registered Public Accounting Firm at the Financial Services Authority (including Registered Public Accountant at the Financial Services Authority who are members of the Registered Public Accountant Firm) that will audit/examine the Company's books and records for the fiscal year ending on December 31, 2020, as well as determining the amount of honorarium and other requirements regarding the appointment of Registered Public Accountant Firm at the Financial Services Authority (including Registered Public Accountant at the Financial Services Authority who are members of the Registered Public Accountant Firm) by taking into account the recommendations of Audit Committee and applicable laws and regulations.
2. Declare that the power of attorney and authority is effective as of the time the proposal submitted in this event is approved by the Meeting.

Follow-up on the resolution:

Has been realized

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Agenda and Resolutions of Annual GMS

Agenda Keempat:

Persetujuan atas penentuan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah Penanya:

Tidak ada penanya

Hasil Penghitungan Suara:

Setuju = 2.817.476.730 saham

Abstain = 10.000 saham

Tidak Setuju = Nihil

Total Suara Setuju = 2.817.486.730 saham atau 100% dari yang hadir

Keputusan:

1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris, untuk menetapkan honorarium, tantiem dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2020 dengan maksimum sebesar Rp.1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta Rupiah), dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji, tantiem dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perusahaan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Sudah terlaksana

Fourth Agenda:

Approval of the determination of salary, honorarium and other benefits for members of Board of Commissioners and Board of Directors.

Number of Questioners:

There was no question asked

Vote Count Result:

Agree = 2,817,476,730 shares

Abstain = 10,000 shares

Disagree = None

Total Agree Votes = 2,817,486,730 shares or 100% of those in attendance

Resolution:

1. To authorize Board of Commissioners to determine the honorarium, tantiem and/or other allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the 2020 fiscal year with a maximum of Rp1,500,000,000 (one billion five hundred million Rupiah), taking into account the recommendations of Nomination and Remuneration Committee.
2. To authorize Board of Commissioners to determine the salary, bonus and/or other benefits for members of the Company's Board of Directors, taking into account the recommendations of Nomination and Remuneration Committee.

Follow-up on the results of the decision:

Has been realized

RUPS Luar Biasa Tahun 2020

RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada hari dan tempat yang sama dengan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2019, dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi, serta para pemegang saham Perusahaan yang hadir mewakili 2.817.486.730 saham atau mewakili 82,928% dari sebanyak 3.397.500.000 saham dari seluruh saham yang dimiliki Perusahaan.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2020 telah dituangkan ke dalam Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 233 tanggal 19 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2020 dan realisasi atau tindak lanjut atas hasil keputusan RUPS.

Extraordinary GMS in 2020

The Extraordinary GMS which was held on the same day and place as the Annual GMS for 2019 fiscal year, was attended by all Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the Company's shareholders who represented 2,817,486,730 shares or 82.928% of total 3,397,500,000 shares owned by the Company.

The 2020 Extraordinary GMS resolutions have been stated in the Deed of Minutes of Extraordinary GMS No. 233 dated August 19, 2020, made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta.

Following are the 2020 Extraordinary GMS resolutions and the realization or follow-up of the GMS resolutions.



Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa

Agenda and Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders

Agenda Pertama:

Persetujuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan.

Jumlah Penanya:

Tidak ada penanya

Hasil Penghitungan Suara:

Setuju = 2.817.476.730 saham

Abstain = 10.000 saham

Tidak Setuju = Nihil

Total Suara Setuju = 2.817.486.730 saham atau 100% dari yang hadir

Keputusan:

1. Menyetujui berakhirnya masa jabatan Tuan Thomas Honggo Setjokusumo sebagai Komisaris Independen Perusahaan terhitung sejak tanggal 17 Januari 2020, dikarenakan Tuan Thomas Honggo Setjokusumo tersebut telah meninggal dunia sebagaimana dibuktikan dengan Akta Kematian tertanggal 20 Januari 2020 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta.
2. Menyetujui pengangkatan Tuan Hertanto Mangkusasono, sebagai Komisaris Perusahaan dan Nyonya Prof. Dr. Lindawati Gani, Ak., CA, FCMA, CGMA, FCPA, sebagai Komisaris Independen Perusahaan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tahun 2022, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikanannya sewaktu-waktu.
3. Menyetujui untuk selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Nyonya Erida: Presiden Komisaris

Tuan Hertanto Mangkusasono: Komisaris

Nyonya Prof. Dr. Lindawati Gani, Ak., CA, FCMA, CGMA, FCPA: Komisaris Independen

Direksi:

Tuan Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati: Presiden Direktur

Tuan Hindra Tanujaya: Direktur

Tuan Jany Candra: Direktur

Tuan Tjoeng Suyanto: Direktur

4. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan Keputusan tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta memberitahukan perubahan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Sudah terlaksana

First Agenda:

Approval of changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

Number of Questioners:

There was no question asked

Vote Count Result:

Agree = 2,817,476,730 shares

Abstain = 10,000 shares

Disagree = None

Total Agree Votes = 2,817,486,730 shares or 100% of those in attendance

Resolution:

1. To approve the termination of Thomas Honggo Setjokusumo's term as Independent Commissioner of the Company starting January 17, 2020, because Thomas Honggo Setjokusumo has passed away as evidenced by the Death Certificate dated January 20, 2020 issued by the Department of Population and Civil Registration of DKI Jakarta Province.
2. To approve the appointment of Hertanto Mangkusasono, as a Commissioner of the Company and Prof. Dr. Lindawati Gani, Ak., CA, FCMA, CGMA, FCPA, as an Independent Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting, so that starting from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2022, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.
3. To approve the following structure of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company:

Board of Commissioners:

Erida: President Commissioner

Hertanto Mangkusasono: Commissioner

Prof. Dr. Lindawati Gani, Ak., CA, FCMA, CGMA, FCPA: Independent Commissioner

Board of Directors:

Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati: President Director

Hindra Tanujaya: Director

Jany Candra: Director

Tjoeng Suyanto: Director

4. To grant power and authority with substitution rights to Board of Directors, to take all necessary actions in connection with the above-mentioned resolution, to transcribe the resolution into a deed made before a Notary, and notify the changes to competent authorities, and carry out all actions required in connection with the resolution in accordance with the prevailing laws and regulations, without any action exempted.

Follow-up on Resolution:

Has been realized.

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Agenda and Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders

Agenda Kedua:

Persetujuan atas rencana Perusahaan untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perusahaan dengan penerbitan saham sebanyak-banyaknya 1.132.000.000 (satu miliar seratus tiga puluh dua juta) lembar saham dari hasil konversi obligasi yang ditawarkan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas I sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 ("POJK No. 32/2015").

Jumlah Penanya:

Tidak ada penanya

Hasil Penghitungan Suara:

Setuju = 2.817.476.730 saham

Abstain = 10.000 saham

Tidak Setuju = Nihil

Total Suara Setuju = 2.817.486.730 saham atau 100% dari yang hadir

Keputusan:

- Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penambahan modal Perusahaan dengan HMETD kepada para pemegang saham Perusahaan melalui mekanisme penawaran umum terbatas I dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.132.000.000 (satu miliar seratus tiga puluh dua juta) lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp.100,- (seratus Rupiah).
- Menyetujui penerbitan obligasi konversi yang dapat dikonversi menjadi saham sehubungan dengan rencana penambahan modal Perusahaan tersebut diatas.
- Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penambahan modal dengan HMETD Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas dengan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019, antara lain meliputi:
 - Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PUT;
 - Menentukan harga pelaksanaan dalam rangka PUT;
 - Menentukan kepastian penggunaan dana hasil PUT;
 - Menentukan kepastian jadwal;
 - Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka PUT, termasuk dokumen-dokumen sehubungan dengan pernyataan pendaftaran untuk diajukan kepada OJK;
 - Menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perusahaan oleh Direksi Perusahaan;
 - Menitipkan saham Perusahaan dalam penitipan kolektif pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (selanjutnya disebut "KSEI") sesuai dengan peraturan KSEI;
 - Mencatatkan seluruh saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada BEI;
 - Melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan penambahan modal dengan HMETD termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - Melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan PUT, termasuk mengubah Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan dan melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan guna melaporkan kepada dan/atau memperoleh persetujuan dari pihak atau pejabat yang berwenang dalam kaitannya dengan keputusan-keputusan sebagaimana dimaksud di atas, termasuk keputusan mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Perusahaan telah melakukan pendaftaran HMETD pada 9 November 2020 melalui Surat No. 013/LGL/ASSA/XI/2020 dan atas pendaftaran tersebut, melalui Surat No. S-286/PM.221/2021 tanggal 26 Februari 2021, Otoritas Jasa Keuangan meminta Perusahaan untuk menyampaikan kembali pendaftaran dengan menggunakan laporan keuangan audited terbaru. Perusahaan telah melakukan pendaftaran ulang dengan penyampaian laporan audited terbaru melalui Surat No. 029/ASSA-CORSEC/IV/2021 tanggal 22 April 2021 serta telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-106/D.04/2021 tanggal 2 Juli 2021.

Second Agenda:

Approval of the Company's plan to increase capital by granting pre-emptive rights ("HMETD") to the Company's shareholders with the issuance of shares of a maximum of 1,132,000,000 (one billion one hundred and thirty-two million) shares from the conversion of bonds offered through the mechanism of Limited Public Offering I as referred to in OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital for Public Companies with Pre-emptive Rights as amended by OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019 ("POJK No. 32/2015").

Number of Questioners:

There was no question asked

Vote Count Result:

Agree = 2,817,476,730 shares

Abstain = 10,000 shares

Disagree = None

Total Agree Votes = 2,817,486,730 shares or 100% of those in attendance

Resolution:

- To approve the Company's plan to increase the Company's capital with Pre-emptive Rights to the Company's shareholders through the mechanism of limited public offering I in a maximum number of 1,132,000,000 (one billion one hundred thirty two million) shares with a nominal value of each share amounting to Rp100 (one hundred Rupiah).
- To approve the issuance of convertible bonds which can be converted into shares in connection with the plan to increase the Company's capital as mentioned above.
- To approve and grant power of attorney with substitution rights, either partially or wholly, to the Company's Board of Directors to carry out all necessary actions in connection with the increase in capital with the Company's Pre-emptive Rights, including but not limited to fulfilling the requirements stipulated in prevailing laws and regulations, including the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning the Increase of Capital for Public Companies with Pre-emptive Rights as amended by Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019, including:
 - Determine the certainty of number of shares issued in the context of LPO;
 - Determine the exercise price in the context of LPO;
 - Determine the certainty of using the proceeds from LPO;
 - Determine the certainty of the schedule;
 - Sign the documents required for PUT, including documents in connection with the registration statement to be submitted to OJK;
 - Negotiating and signing other agreements related to terms and conditions that are considered favorable for the Company by the Company's Board of Directors;
 - Placing the Company's shares in collective custody at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (hereinafter referred to as "KSEI") in accordance with KSEI regulations;
 - List all shares of the Company that have been issued and fully paid up on the IDX;
 - Take all necessary and/or required actions in connection with the increase in capital with Pre-emptive Rights, including those required under the prevailing laws and regulations;
 - Take other actions necessary and/or required to implement LPO, including amending Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association and taking all and every action necessary to report to and/or obtain approval from the authorized party or official in relation to with the decisions referred to above, including decisions regarding amendments to the Company's Articles of Association.

Follow-up on Resolution:

The Company has registered for Preemptive Rights on November 9, 2020 through Letter No. 013/LGL/ASSA/XI/2020 and for the registration, through Letter No. S-286/PM.221/2021 dated February 26, 2021, the Financial Services Authority asked the Company to resubmit registration using the latest audited financial statements. The Company has re-registered by submitting the latest audited report through Letter No. 029/ASSA-CORSEC/IV/2021 dated April 22, 2021 and has obtained an effective statement from the Financial Services Authority through Letter No. S-106/D.04/2021 dated July 2, 2021.



Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa

Agenda and Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders

Agenda Ketiga:

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan pokok-pokok Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Jumlah Penanya:

Tidak ada penanya

Hasil Penghitungan Suara:

Setuju = 2.696.665.930 saham

Abstain = 10.000 saham

Tidak Setuju = 120.810.800 saham atau 4,288% dari yang hadir

Total Suara Setuju = 2.696.675.930 saham atau 95,712% dari yang hadir

Keputusan:

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan pokok-pokok Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan peraturan lainnya yang relevan.
2. Menyetujui untuk menyatakan kembali anggaran dasar secara keseluruhan sesuai dengan standar acuan yang berlaku, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan Keputusan tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta memberitahukan perubahan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Sudah terlaksana

Third Agenda:

Amendment to the Company's Articles of Association to conform with the principles of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan to Hold General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Number of Questioners:

There was no question asked

Vote Count Result:

Agree = 2,696,665,930 shares

Abstain = 10,000 shares

Disagree = 120,810,800 shares or 4.288% of those present

Total Agree Votes = 2,696,675,930 shares or 95.712% of those in attendance

Resolution:

1. To approve the amendment to the Company's Articles of Association to conform with the principles of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan to Hold General Meeting of Shareholders of Public Companies and other relevant regulations.
2. To agree to restate the Articles of Association as a whole in accordance with the applicable reference standards, as long as they do not conflict with the prevailing laws and regulations.
3. To grant power and authority with substitution rights to the Company's Board of Directors, to take all necessary actions in connection with the above-mentioned resolution, to transcribe such resolution into a deed, made before a Notary, and notify the changes to competent authorities, and exercise all actions required in connection with the resolution in accordance with prevailing laws and regulations, without any action exempted.

Follow-up on Resolution:

Has been realized

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Agenda and Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders

Agenda Keempat:

Persetujuan atas jaminan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada tanah, bangunan, unit kendaraan dan piutang usaha untuk mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan, berikut penambahan-penambahan pinjaman di masa mendatang untuk Perusahaan dan semua unit usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan serta syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perusahaan sebagaimana disyaratkan Pasal 102 UUPT dan Pasal 43 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Jumlah Penanya:

Tidak ada penanya

Hasil Penghitungan Suara:

Setuju = 2.812.665.930 saham

Abstain = 10.000 saham

Tidak Setuju = 4.810.800 saham atau 0,171% dari yang hadir

Total Suara Setuju = 2.812.675.930 saham atau 99,829% dari yang hadir

Keputusan:

1. Menyetujui untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada tanah, bangunan, unit kendaraan dan piutang usaha untuk mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan, berikut penambahan-penambahan pinjaman di masa mendatang untuk Perusahaan dan semua unit usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan serta syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perusahaan.
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan setiap tindakan yang diperlukan, dianggap perlu/baik dan dipersyaratkan dalam rangka melaksanakan Rencana Transaksi termasuk namun tidak terbatas dengan menandatangani setiap dokumen, membuat perubahan dan/atau penambahan dokumen dalam bentuk apapun secara wajar yang diperlukan, menyerahkan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan, dan melakukan tindakan lain yang mungkin diperlukan yang terkait dengan Rencana Transaksi.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Sudah terlaksana

Fourth Agenda:

Approval of collateral for most or all of the Company's assets including but not limited to land, buildings, vehicle units and trade receivables to obtain loans from financial institutions, as well as additional future loans for the Company and all of the Company's business units with the collateral value and terms and conditions, which are considered favorable by Board of Directors of the Company as required by Article 102 of Company Law and Article 43 of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan to Hold General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Number of Questioners:

There was no question asked

Vote Count Result:

Agree = 2,812,665,930 shares

Abstain = 10,000 shares

Disagree = 4,810,800 shares or 0.171% of those present

Total Approval Votes = 2,812,675,930 shares or 99.829% of those in attendance

Resolution:

1. To agree to pledge most or all of the Company's assets including but not limited to land, buildings, vehicle units and trade receivables to obtain loans from financial institutions, as well as additional future loans for the Company and all of the Company's business units with collateral value as well as terms and conditions that are considered favorable by the Company's Board of Directors.
2. To approve to authorize the Company's Board of Directors to carry out any necessary actions, deemed necessary/good and required in order to carry out the Transaction Plan including but not limited to signing every document, making changes and/or adding documents in whatever form as required, submit and sign all applications and other required documents, and take other actions that may be needed in relation to the Proposal Transaction.

Follow-up on Resolution:

Has been realized



DEWAN KOMISARIS

Perusahaan mengimplementasikan tata kelola yang baik dengan didukung pelaksanaan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh organ Dewan Komisaris. Sesuai dengan fungsi dan kewenangan yang tertuang dalam anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris bertanggung jawab atas fungsi pengawasan atas pelaksanaan strategi dan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi serta pemberian rekomendasi pada Direksi guna memastikan kesinambungan aktivitas bisnis dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perusahaan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan pemegang saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual)

Pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Kerja (*Board Manual*) yang telah ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 234 tanggal 19 Agustus 2020 dan berdasarkan Lampiran Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/BOC/ASSA/I/2021 tanggal 18 Januari 2021. Pedoman kerja ini berisi petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan. Pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi memuat ketentuan terkait Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Fungsi Dewan Komisaris
2. Persyaratan dan Komposisi, Keanggotaan dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
3. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
4. Etika Jabatan Dewan Komisaris
5. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
6. Wewenang Dewan Komisaris
7. Hak Dewan Komisaris
8. Rapat Dewan Komisaris
9. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
10. Organ Pendukung
11. Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dengan Direksi

Jumlah, Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2021

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan jumlah, komposisi dan susunan anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, jumlah, komposisi dan susunan anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 adalah sama. Adapun susunan Dewan Komisaris Perusahaan sebagai berikut:

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021
Board of Commissioners Composition as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Service Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Erida	Presiden Komisaris President Commissioner	20 Mei 2019 – RUPS 2022 May 20, 2019 – 2022 GMS	Ke-2 2nd	Diangkat sebagai Presiden Komisaris melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.27 tanggal 6 Juni 2016 Appointed as President Commissioner through the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 27 dated June 6, 2016

BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's good corporate governance implementation is supported by the supervisory function carried out by the Board of Commissioners organ. In accordance with functions and authorities set forth in the Company's articles of association, Board of Commissioners is responsible for supervisory function on strategy implementation and Company management by the Board of Directors as well as providing recommendations to the Board of Directors to ensure the continuity of business activities with due observance of GCG principles. Board of Commissioners is responsible to Shareholders in terms of overseeing the Board of Directors' policies on Company operations in general which refers to the business plan that has been approved by the Board of Commissioners and shareholders, as well as ensuring compliance with all applicable laws and regulations.

Board of Commissioners Working Guidelines (Board Manual)

The implementation of duties and functions of Board of Commissioners refers to the Board Manual that has been established based on the Deed No. 234 dated August 19, 2020 and based on Attachment to the Decree of Board of Commissioners No. 001/SK/BOC/ASSA/I/2021 dated January 18, 2021. The Board Manual contains guidelines for Board of Commissioners' work procedures, explains the stages of activities in a structured, systematic, easy to be understood and consistent manner, and serves as a reference for Board of Commissioners in carrying out their respective duties to achieve the Corporate Vision and Mission. The Board Manual contains the followings:

1. Function of Board of Commissioners
2. Requirements and Composition, Membership and Term of Office of Board of Commissioners
3. Induction and Capacity Building Program
4. Board of Commissioners Ethics
5. Board of Commissioners Duties and Obligations
6. Board of Commissioners Authorities
7. Board of Commissioners Rights
8. Board of Commissioners Meetings
9. Performance Evaluation of Board of Commissioners
10. Supporting Organs
11. Work Relationship between Board of Commissioners and Board of Directors

Number, Composition and Structure of Board of Commissioners in 2021

In 2021, there were no changes in the number, composition and structure of Board of Commissioners. Therefore, the number, composition and structure of Board of Commissioners as of December 31, 2020 and December 31, 2021 are the same, as follows:

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021
Board of Commissioners Composition as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Service Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Hertanto Mangkusasono	Komisaris Commissioner	19 Agustus 2020 – RUPS Tahun 2022 August 19, 2020 – 2022 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Komisaris melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 233 tanggal 19 Agustus 2020 Appointed as Commissioner through the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 233 dated August 19, 2020
Lindawati Gani	Komisaris Independen Independent Commissioner	19 Agustus 2020 – RUPS Tahun 2022 August 19, 2020 – 2022 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Komisaris Independen melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 233 tanggal 19 Agustus 2020 Appointed as Commissioner through the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 233 dated August 19, 2020

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Profiles of all members of Board of Commissioners can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris tersebut diuraikan sebagai berikut:

Tugas:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perusahaan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
7. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab:

1. Menyusun pembagian tugas di antara anggota Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Komisaris.
2. Menyusun program kerja dan target kinerja Dewan Komisaris tiap tahun serta mekanisme review terhadap kinerja Dewan Komisaris.
3. Menyusun mekanisme penyampaian informasi dari Komisaris kepada *stakeholder*.
4. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada RUPS.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

The duties, responsibilities and authorities of Board of Commissioners are described as follows:

Duties:

1. Supervise and be responsible for supervision of management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and to provide advice to Board of Directors.
2. Provide approval for the Company's annual work plan, not later than before the commencement of the next fiscal year.
3. Performing special duties according to the Articles of Association, prevailing laws and regulations and/or based on the General Meeting of Shareholders resolutions.
4. Perform duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the General Meeting of Shareholders resolutions.
5. Examining and studying the annual report prepared by Board of Directors and signing the annual report.
6. Comply with the Articles of Association and laws and regulations, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.
7. Carry out the nomination and remuneration function in accordance with the prevailing laws and regulations.

Responsibilities:

1. Arrange the division of duties among Board of Commissioners members according to the expertise and experience of each member.
2. Develop annual work program and performance targets for Board of Commissioners as well as a review mechanism for Board of Commissioners' performance.
3. Develop mechanisms for the delivery of information from Board of Commissioners to stakeholders.
4. Accountable for the implementation of duties of Board of Commissioners to the GMS.



Kewajiban:

1. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perusahaan.
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, dan dalam hal Perusahaan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan.
4. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perusahaan.

Wewenang:

1. Setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan, Dewan Komisaris berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dalam hal demikian Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya.
2. Berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perusahaan.
3. Setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut dianggap bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan. Pemberhentian sementara itu wajib diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan dari tindakan tersebut. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris wajib untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mencabut atau menguatkan pemberhentian sementara tersebut, sedangkan kepada anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberikan kesempatan untuk hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham guna membela diri dalam Rapat Umum Pemegang Saham tersebut. Rapat Umum Pemegang Saham tersebut dipimpin oleh Presiden Komisaris dan dalam hal Presiden Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Umum Pemegang Saham akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya, dan dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari antara pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang bersangkutan. Apabila Rapat

Obligations:

1. Oversee the implementation of the Company's annual work plan.
2. Keep up with the development of the Company's activities, and in the event that the Company shows significant signs of deterioration, immediately report it to the General Meeting of Shareholders with suggestions regarding corrective steps that must be taken.
3. Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any other issues deemed important for the management of the Company.
4. Perform other supervisory duties determined by the General Meeting of Shareholders.
5. Provide feedback on periodic reports of Board of Directors and at any time necessary regarding the development of the Company.

Authorities:

1. At any time during the working hours of the Company's office, Board of Commissioners has the right to enter the building and yard or other place used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters and other evidence, inventory of goods, to check and match the condition of cash (for verification requirements) and other securities and have the right to know all actions that have been carried out by Board of Directors, in this case Board of Directors and each member of Board of Directors are required to provide an explanation of all matters asked by Board of Commissioners members or the experts who assisted them.
2. Have the right to request assistance from experts in carrying out their duties for a limited period at Company's expense.
3. At any time, have the right to temporarily dismiss one or more members of Board of Directors from their positions, if the member is deemed to have acted contrary to the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations or neglected their obligations or there is an urgent reason for the Company. The temporary dismissal must be notified in writing to the person concerned, along with the reasons for the action. Within no later than 90 (ninety) days after the date of temporary dismissal, Board of Commissioners is obliged to hold a General Meeting of Shareholders to revoke or strengthen the temporary dismissal, while the temporarily dismissed member of Board of Directors is given the opportunity to attend the General Meeting of Shareholders to defend him/herself in the General Meeting of Shareholders. The General Meeting of Shareholders is chaired by the President Commissioner and in the event that the President Commissioner is absent or unable to attend for any reason, which does not need to be proven to a third party, the General Meeting of Shareholders will be chaired by one of other members of Board of Commissioners, and in the event that all members of Board of Commissioners are absent or absent due to any reason, which does not need to be proven to a third party, the General Meeting of Shareholders shall be chaired by a person elected by and from among the shareholders and/or shareholder proxies who are present at the General Meeting of Shareholders. If the General Meeting of Shareholders is not held within 90 (ninety) days after the date of the temporary dismissal,

Umum Pemegang Saham tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal demi hukum dan yang bersangkutan berhak menduduki kembali jabatannya.

4. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara dan Perusahaan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perusahaan, dalam hal demikian kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama.
5. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.
6. Dewan komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Berwenang untuk mengambil keputusan di dalam maupun di luar Rapat Komisaris.

Pembagian Tugas antar Dewan Komisaris

Perusahaan tidak memiliki kebijakan terkait pembagian tugas dan tanggung jawab antar Dewan Komisaris, namun Perusahaan memiliki batasan yang jelas mengenai tugas dan tanggung jawab antar Dewan Komisaris dengan Direksi yang terlihat dalam lingkungan tugas dan tanggung jawab antara Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

1. Memimpin Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas-tugas pengawasan;
2. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Melakukan panggilan dan memimpin rapat Dewan Komisaris;
4. Menyampaikan laporan pengawasan untuk mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan atas pelaksanaan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris;
5. Memastikan bahwa pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur;
6. Memimpin untuk memenuhi kebutuhan pengembangan Dewan Komisaris;
7. Melakukan evaluasi akhir, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi atas hasil evaluasi Dewan Komisaris.

Indikator dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Presiden Komisaris dan dievaluasi setiap tahunnya oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan rekomendasi dari Presiden Komisaris. Adapun penilaian kinerja Dewan Komisaris didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

1. Pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait:
 - a. Strategi dan rencana Perusahaan;
 - b. Laporan keuangan Perusahaan;

the temporary dismissal becomes null and void, and the person concerned has the right to re-occupy his/her position.

4. If all members of Board of Directors are temporarily suspended and the Company does not have a single member of Board of Directors, then for the time being Board of Commissioners is obliged to manage the Company, in this case temporary power over one or more of them on their joint responsibility.
5. Under certain conditions, Board of Commissioners is required to hold Annual General Meeting of Shareholders and other General Meeting of Shareholders in accordance with its authority as stipulated in the Company's Articles of Association and laws and regulations.
6. Board of Commissioners may take action in managing the Company under certain circumstances for a certain period of time, as stipulated in the Company's Articles of Association or in the General Meeting of Shareholders resolutions.
7. Is authorized to make decisions in or outside the Board of Commissioners Meeting.

Division of Duties of Board of Commissioners

The Company does not have a policy related to division of duties and responsibilities between Board of Commissioners, however, the Company has clear boundaries regarding the duties and responsibilities between Board of Commissioners and Board of Directors as seen in the scope of duties and responsibilities between Board of Commissioners and Board of Directors. The following is the scope of duties and responsibilities of Board of Commissioners:

1. Leading the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties;
2. Coordinating the implementation of duties and responsibilities of Board of Commissioners;
3. Inviting and chairing of the Board of Commissioners meetings;
4. Submitting supervisory report to obtain approval of the Annual General Meeting of Shareholders on the implementation of duties and supervision of Board of Commissioners;
5. Ensure that the implementation of responsibilities of Board of Commissioners has been carried out in accordance with procedures;
6. Leading to meet the development needs of Board of Commissioners;
7. Conduct a final evaluation, taking into account the recommendations of Nomination and Remuneration Committee on the evaluation results of Board of Commissioners.

Indicators and Performance Appraisal of Board of Commissioners

The performance appraisal of Board of Commissioners is carried out by the President Commissioner and is evaluated annually by shareholders at the GMS based on recommendations from the President Commissioner. The performance evaluation of Board of Commissioners is based on the following criteria:

1. Supervisory and advisory to Board of Directors regarding:
 - a. The Company's strategies and plans;
 - b. The Company's financial reports;



- c. Sistem pengendali internal dan manajemen risiko Perusahaan; dan
 - d. Tata kelola Perusahaan yang baik.
2. Pemberian persetujuan atas keputusan Direksi sesuai yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau peraturan perundang-undangan.

Hasil penilaian terhadap Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan bidang pengawasan dan pekerjaan. Hal ini menunjukkan di tahun 2021, bahwa setiap anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Program Pengenalan Perusahaan bagi Dewan Komisaris Baru

Sebagaimana diatur dalam *Board Manual*, Perusahaan melaksanakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai Perusahaan. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perusahaan, kunjungan ke Kantor Wilayah dan Kantor Cabang dan sebagainya. Dalam program pengenalan Dewan Komisaris ini, pihak yang bertanggung jawab untuk melaksanakan adalah Presiden Komisaris atau jika Presiden Komisaris berhalangan, maka pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program pengenalan berada pada Presiden Direktur. Program Pengenalan bagi Dewan Komisaris yang baru mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi *Good Corporate Governance*;
2. Gambaran Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

Di tahun 2021, tidak terdapat pergantian keanggotaan Dewan Komisaris dan pengangkatan Komisaris Baru. Untuk itu, program orientasi/pengenalan Perusahaan tidak dilakukan.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Perusahaan memberikan fasilitas pengembangan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang berhubungan dengan Perusahaan dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Informasi terkait program pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di tahun 2021 telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2021

Dewan Komisaris Perusahaan mendorong pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan di awal tahun. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan antara lain tugas-tugas sebagai berikut:

- c. The Company's internal control and risk management system; and
 - d. Good corporate governance.
2. Granting approval for Board of Directors' Decree in accordance with the Company's Articles of Association or laws and regulations.

The Board of Commissioners performance appraisal is based on the field of supervision and work. In 2021, each member of Board of Commissioners has carried out their duties and responsibilities optimally.

Induction Program to New Members of Board of Commissioners

As set out in the *Board Manual*, the Company holds an induction program for new members of Board of Commissioners which aims to provide an overview of the Company. The induction program is carried out through presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to Regional Offices and Branch Offices and so on. This induction program for Board of Commissioners is under the responsibility of the President Commissioner. If the President Commissioner is absent, the party responsible for holding this program rests with the President Director. The induction program for new members of Board of Commissioners includes among others:

1. The principles and implementation of Good Corporate Governance;
2. The Company's overview relating to the objectives, nature, scope of activities, financial and operational performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and other strategic issues;
3. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies and audit committee;
4. Information regarding the duties and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Various laws and regulations and Company policies

In 2021, there were no changes in the members of Board of Commissioners and no New Commissioner was appointed. For this reason, the Company's orientation/induction program was not held.

Board of Commissioners Competency Development

The Company provides competency development facilities for members of Board of Commissioners with the aim of increasing knowledge and competencies related to the Company in order to support the Board of Commissioners duties implementation. Information related to the competency development program that the Board of Commissioners participated in 2021 has been presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Duties Implementation of Board of Commissioners in 2021

The Company's Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities in accordance with the work program that has been set at beginning of the year. Throughout 2021, duties implementation of Board of Commissioners includes the following:

1. Tercapainya Pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait:
 - a. Strategi dan rencana Perusahaan;
 - b. Laporan keuangan Perusahaan;
 - c. Sistem pengendali internal dan manajemen risiko Perusahaan; dan
 - d. Tata kelola Perusahaan yang baik.
2. Pemberian persetujuan atas keputusan Direksi sesuai yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selengkapnya dapat dilihat pula pada bagian Laporan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Penilaian Kinerja Komite-komite yang Berada di Bawah Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Penilaian dilakukan berdasarkan pada penyelenggaraan rapat Komite dan kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan fungsinya

KOMISARIS INDEPENDEN

Keberadaan Komisaris Independen diatur dalam Pasal 120 ayat (2) UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UUPT) menyatakan bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Keberadaan Komisaris Independen menjadi penting, bukan hanya semata-mata untuk kepentingan Perusahaan, melainkan mendorong dan menciptakan iklim yang lebih independen, objektif dan meningkatkan kesetaraan (*fairness*) sebagai salah satu prinsip utama dalam memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Berdasarkan POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, kriteria independensi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

1. Achieving the supervisory and advisory to Board of Directors regarding:
 - a. The Company's strategies and plans;
 - b. The Company's financial statements;
 - c. The Company's internal control and risk management system; and
 - d. Good Corporate Governance.
2. Granting approval for Board of Directors' decisions in accordance with the Company's Articles of Association or laws and regulations.

Complete description regarding duties implementation of Board of Commissioners can be seen in the Board of Commissioners Report of this Annual Report.

Performance Appraisal of Committees under Board of Commissioners

In carrying out its supervisory and advisory duties, Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The appraisal is carried out based on the implementation of Committee meetings and the attendance of committee members at the meeting.

During 2021, Board of Commissioners considers that the Audit Committee had carried out their duties and responsibilities well. Further details regarding the performance appraisal of Audit Committee can be seen in the discussion on Audit Committee.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Independent Commissioner is regulated in Article 120 paragraph (2) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), which states that Independent Commissioner is members of Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with members of Board of Directors, other members of Board of Commissioners and/or controlling shareholders, or relationships with the Company that can affect the ability of the person concerned to act independently in accordance with the GCG principles.

The existence of Independent Commissioner is important, not only for the benefit of the Company, but to encourage and create a more independent, objective climate and increase fairness as one of the main principles in being attentive to the interests of minority shareholders and other stakeholders.

Criteria of Independent Commissioners

In accordance with POJK No.55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Working Guidelines of Audit Committee and POJK No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the criteria of Independent Commissioners are as follows:

1. Having good character, morals, and integrity;
2. Proficient in carrying out legal actions;
3. Within 5 (five) years before appointment and during his/her tenure:
 - a. Never been declared bankrupt;
 - b. Never been a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt;



- c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - » Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - » Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - » Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik;
 6. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
 7. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
 8. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
 9. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
- c. Never been convicted of committing a crime that caused losses to state finances and/or related to the financial sector; and
 - d. Never been a member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners who during his/her tenure:
 - » Ever failed to hold an Annual GMS;
 - » His/her accountability as a member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners has ever not been accepted by the GMS or has never provided accountability as a member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to the GMS; and
 - » Has caused a company that obtained a permit, approval or registration from the Financial Services Authority to not fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.
 4. Having a commitment to comply with laws and regulations;
 5. Has knowledge and/or expertise in the fields required by Issuers or Public Companies;
 6. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except re-appointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period;
 7. Does not have shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
 8. Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company; and
 9. Does not have business relations, directly or indirectly, that are related to the business activities of the Issuer or Public Company

Komposisi Komisaris Independen Tahun 2021

Per 31 Desember 2021, jumlah Komisaris Independen Perusahaan adalah sebanyak 1 (satu) orang, seperti yang terlihat dalam tabel di bawah ini:

Independent Commissioners Composition in 2021

As of December 31, 2021, the number of Company's Independent Commissioner is 1 (one) person, as shown in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Service Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Lindawati Gani	Komisaris Independen Independent Commissioner	19 Agustus 2020 – RUPS Tahun 2022 August 19, 2020 – 2022 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Komisaris Independen melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 233 tanggal 19 Agustus 2020. Appointed as an Independent Commissioner through the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 233 dated August 19, 2020

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen menjunjung independensi dalam bertugas dengan tidak memiliki hubungan darah ataupun ikatan perkawinan dengan satu sama lain hingga derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal. Komisaris Independen tidak mempunyai benturan kepentingan secara pribadi dan Komisaris Independen berkomitmen tidak akan memanfaatkan Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi.

Setiap anggota Komisaris Independen membuat pernyataan independensi untuk menyatakan status independensinya. Berikut surat pernyataan independensi Komisaris Independen:

Independency Statement of Independent Commissioners

Independent Commissioners uphold independence in his/her duties by not having blood relations or marital ties with each other to the third degree, either vertically or horizontally. Independent Commissioners do not have a personal conflict of interest and are committed not to take advantage of the Company either directly or indirectly for personal gain.

Each member of Independent Commissioners makes a statement of independence to declare their independence status. The following is independency statement of Independent Commissioner:

**Surat Pernyataan Independen
PT Adi Sarana Armada Tbk**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Lindawati Gani
Tanggal/tanggal lahir	: Surabaya, 04 Mei 1962
Alamat	: Jl. Ruby II Blok W/36, Rumah Tetangga 004, Rumah Wunga 001, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Jabatan	: Komisaris Independen
Nama Perusahaan	: PT Adi Sarana Armada, Tbk. ("Perseroan")

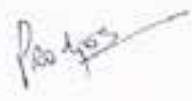
Dengan ini menyatakan bahwa saya :

1. Tidak memiliki hubungan keluarga, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen sebagaimana diatur dalam ketentuan Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Perseroan.
2. Apabila kemudian terdapat ditemukan bahwa saya memiliki hubungan-hubungan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 diatas, maka saya bersedia untuk mengundurkan jabatan Komisaris Independen saya dan bersedia untuk diganti.

Demiikian pernyataan independensi saya, yang telah saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 24 Agustus 2024

Mengetahui,



Dirs. Prodi Soemarto Sekar Partiwati
Presiden Direktur



Lindawati Gani
Komisaris Independen



DIREKSI

Direksi adalah organ Perusahaan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perusahaan demi kepentingan Perusahaan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perusahaan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Pedoman Kerja Anggota Direksi (*Board Manual*)

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi mengacu pada Pedoman Kerja (*Board Manual*) dan telah ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 234 tanggal 19 Agustus 2020. Pedoman kerja ini berisi petunjuk tata laksana dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perusahaan serta mengelola hubungan dengan Dewan Komisaris. Pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi memuat ketentuan Direksi sebagai berikut:

1. Kebijakan Umum
2. Persyaratan dan Komposisi, Keanggotaan dan Masa Jabatan Direksi
3. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
4. Independensi (Kemandirian) Direksi
5. Etika Jabatan Direksi
6. Susunan, Tugas dan Wewenang Direksi
7. Rapat Direksi
8. Evaluasi Kinerja Direksi
9. Fungsi Pendukung
10. Hubungan Perusahaan dengan Anak Perusahaan

Jumlah, Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2021

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan jumlah, komposisi dan susunan anggota Direksi. Dengan demikian, jumlah, komposisi dan susunan anggota Direksi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 adalah sama. Adapun susunan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021
Board of Directors Composition as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Service Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	Presiden Direktur President Director	20 Mei 2019 – RUPS 2022 May 20, 2019 – 2022 GMS	Ke-2 2nd	Diangkat sebagai Presiden Direktur melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 307 pada tanggal 27 Juli 2012 Appointed as President Director through the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 307 on July 27, 2012
Hindra Tanujaya	Direktur Director	20 Mei 2019 – RUPS 2022 May 20, 2019 – 2022 GMS	Ke-2 2nd	Diangkat sebagai Direktur melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 307 pada tanggal 27 Juli 2012 Appointed as President Director through the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 307 on July 27, 2012
Jany Candra	Direktur Director	20 Mei 2019 – RUPS 2022 May 20, 2019 – 2022 GMS	Ke-2 2nd	Diangkat sebagai Direktur melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 307 pada tanggal 27 Juli 2012 Appointed as President Director through the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 307 on July 27, 2012
Tjoeng Suyanto	Direktur Director	20 Mei 2019 – RUPS 2022 May 20, 2019 – 2022 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Direktur melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.205 pada tanggal 30 April 2018 Appointed as Director through the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 205 on April 30, 2018.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is an organ of the Company that carries out management actions to achieve the Company's vision and mission for the benefits of the Company. Board of Directors is responsible for presenting the Company both inside and outside the court in accordance with prevailing Articles of Association of the Company. In carrying out its duties, Board of Directors is responsible to the GMS. The accountability of Board of Directors to the GMS is a manifestation of the accountability of the Company's management in accordance with GCG principles.

Board of Directors Work Guidelines (*Board Manual*)

The implementation of duties and responsibilities of Board of Directors refers to the Board Manual, which has been established based on the Deed No. 234 dated August 19, 2020. The Board Manual contains guidelines for carrying out the roles and functions of managing the Company as well as managing relationships with Board of Commissioners. The Board Manual contains the followings:

1. General Policy
2. Requirements and Composition, Membership and Term of Office of Board of Directors
3. Induction and Capacity Building Program
4. Independence of Board of Directors
5. Board of Directors Ethics
6. Composition, Duties and Authorities of Board of Directors Directors
7. Board of Directors Meetings
8. Performance Evaluation of Board of Directors
9. Supporting Functions
10. Company Relations with Subsidiaries

Number, Composition and Structure of Board of Directors in 2021

In 2021, there were no changes in the number, composition, and structure of Board of Directors. Therefore, Board of Directors number, composition and structure as of December 31, 2020 and December 31, 2021 is the same. The composition of Board of Directors is as follows:

Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam menjalankan tugas dan wewenang pengelolaan Perusahaan, Direksi Perusahaan berpedoman pada *Board Manual* Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi:

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan;
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perusahaan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
4. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.

Pembagian Tugas Antar Direksi

Direksi mendorong efektivitas pelaksanaan fungsi pengelolaan Perusahaan dengan melakukan pembagian tugas secara individu, Perusahaan melakukan pembagian tugas masing-masing Direksi untuk menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perusahaan secara lebih sistematis efisien dan efektif. Pembagian tugas di antara Direktur adalah sebagai berikut:

Profiles of all members of Board of Directors can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Duties and Responsibilities of Board of Directors

In carrying out duties and authorities in managing the Company, the Company's Board of Directors is guided by the Board Manual. The duties and responsibilities of Board of Directors include:

1. Lead, manage and control the Company in accordance with the Company's purposes and objectives and constantly strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
2. Control, maintain and manage the Company's assets;
3. Prepare an annual work plan that contains the Company's annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners for approval from Board of Commissioners, before the commencement of the next fiscal year;
4. Representing the Company inside and outside the court regarding all matters and in all events, binding the Company with other parties and other parties with the Company, and carrying out all actions, both regarding management and ownership, with due observance of laws and regulations. applies in the capital market sector in Indonesia.

Division of Duties of Board of Directors

Board of Directors encourages the effectiveness of the Company's management functions by dividing tasks individually. The Company performs the division of duties of each Board of Directors to ensure the implementation and continuity of the Company's objectives achievement in a more systematic efficient and effective manner. The details of duties and responsibilities of each member of Board of Directors are as follows:

Jabatan Position	Pembagian Tugas Division of Duties
Presiden Direktur President Director	Lingkup Tugas: 1. Bertanggung jawab atas kelancaran seluruh usaha, pencapaian misi dan rencana kerja serta pemberdayaan dan pengembangan organisasi Perusahaan. 2. Membawahi dan menjamin kelancaran usaha pada Divisi General Affair. Scope of Duty: 1. Responsible for the smooth running of entire business, achievement of the mission and work plan as well empowerment and development of the Company's organization. 2. Supervise and guarantee the smooth running of business in General Affairs Division.
Direktur Keuangan Director of Finance	Lingkup Tugas: 1. Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan, akuntansi dan pajak serta <i>control and budgeting</i> baik untuk kebutuhan operasional maupun fungsional Perusahaan sehingga dapat menunjang kelancaran kegiatan usaha. 2. Melakukan negosiasi dengan bank dan kreditor. 3. Mencari dana pinjaman untuk kebutuhan Perusahaan dengan tingkat suku bunga yang kompetitif. 4. Membawahi dan menjamin kelancaran usaha operasional Departemen Accounting, Departemen Finance, Departemen Procurement, dan Departemen Legal. Scope of Duty: 1. Responsible for financial management, accounting and tax and control and budgeting both for operational and functional needs of the Company so as to support the smooth running of business activities. 2. Negotiating with banks and creditors. 3. Looking for loan funds for the needs of companies with competitive interest rates. 4. Supervise and guarantee the smooth operations of Accounting Department, Finance Department, Procurement Department and Legal Department.



Jabatan Position	Pembagian Tugas Division of Duties
Direktur Bisnis dan Layanan Operasional Director of Business and Operational Service	Lingkup Tugas: - Bertanggung jawab atas kelancaran seluruh usaha dalam pemberdayaan dan pengembangan organisasi Perusahaan. - Membawahi Departemen Layanan Purna Jual, Departemen Teknologi Informasi, Departemen Komunikasi dan Pemasaran, Departemen Management Proses Bisnis, dan Departemen Galeri Mobil. - Membawahi dan menjamin kelancaran usaha pada Divisi Bisnis Rental, Departemen Pelanggan Prioritas, Departemen Hubungan Pelanggan dan Divisi Logistik. Scope of Duty: - Responsible for the smooth running of all businesses in the empowerment and development of the Company's organization. - Supervises After Sales Service Department, Information Technology Department, Communication and Marketing Department, Business Process Management Department and Car Gallery Department. - Supervise and guarantee the smooth running of business in Rental Business Department, Priority Customer Department, Customer Relations Department and Logistics Department.
Direktur Operasional Director of Operations	Lingkup Tugas: - Komunikasi dan Pemasaran, Departemen Management Proses Bisnis, dan Departemen Galeri Mobil. - Membawahi dan menjamin kelancaran usaha pada Divisi Bisnis Rental, Departemen Pelanggan Prioritas, Departemen Hubungan Pelanggan dan Divisi Logistik. Scope of Duty: - Communication and Marketing, Business Process Management Department and Car Gallery Department. - Supervise and guarantee the smooth running of business in Rental Business Division, Priority Customers Department, Customer Relations Department and Logistics Department.

Indikator dan Penilaian Kinerja Direksi

Perusahaan melakukan penilaian kinerja terhadap Direksi untuk mengukur pencapaian kinerja Direksi. Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Presiden Komisaris dan dievaluasi setiap tahunnya oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan rekomendasi dari Presiden Komisaris. Adapun penilaian kinerja Direksi didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- Performance Planning**
Performance Planning merupakan kegiatan awal dari *performance management* yang meliputi *Policy Deployment* yaitu transformasi dari visi dan misi Perusahaan serta rencana strategis tahunan Perusahaan yang dituangkan dalam *Corporate Annual Target* (CAT);
- Performance Review**
Performance Review merupakan proses *review* kinerja setiap anggota Direksi Perusahaan yang dilakukan secara periodik, meliputi *coaching*, konseling dan kontrol untuk melihat pencapaian, permasalahan serta penyimpangan terhadap rencana.
- Performance Evaluation**
Performance Evaluation merupakan proses penilaian kinerja anggota Direksi Perusahaan yang didasarkan pada *Process*, *Result/Value Creation* dan *People Management* serta dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) tahun sekali. Hasil evaluasi kinerja tersebut di atas menjadi dasar Perusahaan untuk memberikan *Reward* atau *Penalty* kepada anggota Direksi Perusahaan.

Hasil penilaian terhadap Direksi dilakukan berdasarkan pada target kinerja yang telah dibuat sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa di tahun 2021, setiap anggota Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Program Pengenalan Perusahaan bagi Direksi Baru

Sebagaimana diatur dalam *Board Manual*, Perusahaan melaksanakan program pengenalan bagi anggota Direksi baru yang

Performance Indicators and Appraisal of Board of Directors Performance

The Company conducts performance appraisal to measure the Board of Directors performance achievement. The performance appraisal of Board of Directors is carried out by the President Commissioner and is evaluated annually by shareholders in the GMS based on the President Commissioner's recommendation. The performance appraisal of Board of Directors is based on the following criteria:

- Performance Planning**
Performance Planning is the initial activity of performance management that includes *Policy Deployment*, which is the transformation of the Company's vision and mission and the Company's annual strategic plan as outlined in the *Corporate Annual Target* (CAT);
- Performance Review**
Performance Review is a process of reviewing the performance of each member of the Company's Board of Directors and carried out periodically, covering *coaching*, counseling and control to identify the achievements, problems and deviations from the plan.
- Performance Evaluation**
Performance Evaluation is a process of evaluating the performance of Board of Directors based on *Process*, *Result/Value Creation* and *People Management* and is carried out regularly at least once a year. The results of performance evaluation mentioned above are the basis for the Company to provide *Rewards* or *Penalty* to members of Board of Directors.

Board of Directors performance appraisal is carried out based on the performance targets that have been made previously. This shows that in 2021, each member of Board of Directors has carried out their duties and responsibilities optimally.

Induction Program to New Members of Board of Directors

As stipulated in the *Board Manual*, the Company holds an induction program for new members of Board of Directors

bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai Perusahaan. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perusahaan, kunjungan ke Kantor Wilayah dan Kantor Cabang dan sebagainya. Pihak yang bertanggung jawab dalam program pengenalan Direksi baru adalah Presiden Komisaris atau jika Presiden Komisaris berhalangan, maka pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program pengenalan berada pada Presiden Direktur. Program Pengenalan bagi Direksi yang baru mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi *Good Corporate Governance*;
2. Gambaran Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

Di tahun 2021, tidak terdapat pergantian keanggotaan Direksi dan pengangkatan Direksi Baru. Untuk itu, program orientasi/pengenalan Perusahaan tidak dilakukan.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Perusahaan memberikan fasilitas pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang berhubungan dengan Perusahaan dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas Direksi. Informasi terkait program pengembangan kompetensi yang diikuti Direksi di tahun 2021 telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2021

Selama tahun 2021, Direksi telah melaksanakan tugas pengelolaan Perusahaan sesuai rencana kerja yang telah disusun di awal tahun. Salah satunya diwujudkan melalui keberhasilan Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu ("HMETD") dengan suratnya No. S-106/D.04/2021 tanggal 2 Juli 2021.

TRANSPARANSI INFORMASI TENTANG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dipandang dapat meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan serta memberikan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi Perusahaan. Pada periode 2021, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin, dapat dilihat sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

which aims to provide an overview of the Company. The induction program can take the form of presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to Regional Offices and Branch Offices and so on. The holding of this introduction program for Board of Directors is the responsibility of the President Commissioner. If the President Commissioner is absent, the party responsible for holding this program is the President Director. The induction program for new members of Board of Directors includes, among others:

1. Principles and implementation of *Good Corporate Governance*;
2. The Company's overview relating to objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks and other strategic issues;
3. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies and the audit committee;
4. Information regarding the duties and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Various laws and regulations and Company policies

In 2021, there were no changes in the Board of Directors and no new Director was appointed. Thus, there was no induction program for Board of Directors held.

Board of Directors Competency Development

The Company provides competency development facilities for members of Board of Directors with the aim of increasing knowledge and competencies related to the Company in order to support the implementation of duties of Board of Directors. Information about the competency development program that Board of Directors participated in 2021 has been presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Duties Implementation of Board of Directors Duties in 2021

During 2021, Board of Directors has carried out the duties of managing the Company according to the work plan prepared at beginning of the year. One of them is realized through the Company's success in obtaining an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) for additional capital by providing Pre-emptive Rights ("HMETD") with its letter No. S-106/D.04/2021 dated July 2, 2021.

TRANSPARENCY OF INFORMATION ON BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Diverse composition of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies. The diversity of composition of Board of Commissioners and Board of Directors is seen as being able to increase the effectiveness of decision making and provide alternative solutions to the problems faced by the Company. In the 2021 period, the composition diversity of Board of Commissioners and Board of Directors is reflected in education, work experience, age and gender, as can be seen in the table below:



Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Erida (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	Indonesia Indonesian	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics	Berpengalaman sebagai Internal Auditor PT Inti Salim Corporation (1989 - 1991), Group Financial Controller PT Sarana Persada Engineering (1991 - 1995), Finance Division Head PT Jaya Real Property Tbk. (1995-2000), Marketing Division Head PT Jaya Real Property Tbk. (2000-2001), Finance and Operation Director, Chief Financial Officer (CFO) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2001- 2005), Chief Operating Officer (COO) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (2006-2011), Chief Financial Officer (CFO) PT Triputra Investindo Arya (2011-sekarang), Direktur PT Trikirana Investindo Prima (2011-sekarang), Chief Financial Officer (CFO) PT Triputra Agro Persada (2012-sekarang), Komisaris PT Kirana Megatara (2013-sekarang), Direktur PT Adi Bumi Jaya (2014-sekarang), Komisaris PT Puninar Sarana Raya (2015-sekarang), Presiden Komisaris PT Adi Sarana Properti (2017 sampai dengan saat ini), Komisaris Utama PT Adi Sarana Investindo (2018 sampai dengan saat ini), Komisaris Utama PT Tri Adi Bersama (2018 sampai dengan saat ini), Presiden Komisaris PT Tiga Daya Digital Indonesia (2018 sampai dengan saat ini), Presiden Komisaris PT Kedai Sayur Indonesia (2018 sampai dengan saat ini), Presiden Komisaris PT Triputra Energi Megatara (2018 sampai dengan saat ini), Direktur PT Tri Persada Daya (2018 sampai dengan saat ini), Komisaris PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (d.h PT Adi Sarana Lelang) (2021 sampai saat ini) Experienced as Internal Auditor of PT Inti Salim Corporation (1989 - 1991), Financial Controller Group of PT Sarana Persada Engineering (1991 - 1995), Finance Division Head of PT Jaya Real Property Tbk. (1995-2000), Marketing Division Head of PT Jaya Real Property Tbk. (2000-2001), Chief Financial Officer (CFO) of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2001-2006), Chief Operating Officer (COO) of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (2006-2011), Chief Financial Officer (CFO) of PT Triputra Investindo Arya (2011-present, Director of PT Trikirana Investindo Prima (2011-present), Chief Financial Officer (CFO) of PT Triputra Agro Persada (2012-present), Commissioner of PT Kirana Megatara (2013-present), Director of PT Adi Bumi Jaya (2014-present), Commissioner of PT Puninar Sarana Raya (2015-present), President Commissioner of PT Adi Sarana Properti (2017-present), President Commissioner of PT Adi Sarana Investindo (2018-present), President Commissioner of PT Tri Adi Bersama (2018-present), President Commissioner of PT Tiga Daya Digital Indonesia (2018-present), President Commissioner PT Kedai Sayur Indonesia (2018-present), President Commissioner of PT Triputra Energi Megatara (2018-present), Director of PT Tri Persada Daya (2018-present), Commissioner of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (d.h PT Adi Sarana Lelang) (2021-present)	Ekonomi Economy	55	Wanita Female

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Hertanto Mangkusasono (Komisaris) (Commissioner)	Indonesia Indonesian	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics	Berpengalaman sebagai Komisaris PT Lintas Samudra Borneo Lines (2013-2020), Komisaris PT Keppel Puninar (2013-2020), Komisaris PT Lemindo Abadi Jaya (2013-2021), Komisaris PT Koyolem Indonesia (2013-sekarang), dan Komisaris PT Anugerah Mortar Abadi (2018-sekarang) Experienced as Commissioner of PT Lintas Samudra Borneo Lines (2013-2020), Commissioner of PT Keppel Puninar (2013-2020), Commissioner of PT Koyolem Indonesia (2013-present), and Commissioner of PT Anugerah Mortar Eternal (2018-present)	Ekonomi Economy	69	Laki-laki Male
Lindawati Gani (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Indonesia Indonesian	Doktor Filsafat dan Master Business Administration Doctor of Philosophy and Master of Business Administration	Berpengalaman sebagai Komisaris Independen PT Hero Supermarket Tbk (2012-sekarang), Komite Audit PT Astra International Tbk (2017-sekarang), Komite Audit PT Adaro Energy Tbk (2018-sekarang), Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk (2019-sekarang), dan Komite Audit PT Federal International Finance (2020-sekarang), Anggota Dewan Kehormatan Kode Etik Dewan Audit Republik Indonesia (2021-sekarang), Komisaris Independen PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (2021 – sekarang) Experienced as Independent Commissioner PT Hero Supermarket Tbk (2012-present), Audit Committee of PT Astra International Tbk (2017-present), Audit Committee of PT Adaro Energy Tbk (2018-present), Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk (2019-present), Audit Committee of PT Federal International Finance (2020-present), Member of the Honorary Board of Code of Ethics of Audit Board of the Republic of Indonesia (2021-present), Independent Commissioner PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (2021 – present)	Ekonomi Economy	59	Wanita Female
Direksi Board of Director						
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati (Presiden Direktur) (President Director)	Indonesia Indonesian	Magister Akuntansi dan Sarjana Ekonomi Master of Accounting and Bachelor of Economics	Berpengalaman sebagai Presiden Direktur PT Brahmayasa Bahtera (1994-2000), Presiden Direktur PT Serasi Autoraya (1994-2005), Direktur Astra Mitra Ventura (2000-2005), Presiden Komisaris PT Toyo Fuji Logistic (2005-2007), Komisaris PT Serasi Autoraya (2006-2007), dan CEO PT Astra Internasional-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (2005-2010), Komisaris Utama PT Adi Sarana Lelang (2013 – 2021), Komisaris PT Duta Mitra Solusindo (2011 – sekarang), Presiden Direktur PT Adi Sarana Properti (2017 – sekarang), Komisaris PT Tri Adi Bersama (2018 – sekarang), Presiden Komisaris PT JBA Indonesia (2019 – sekarang), Komisaris PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (d.h PT Adi Sarana Lelang) (2021 – sekarang) Experienced as President Director of PT Brahmayasa Bahtera (1994-2000), President Director of PT Serasi Autoraya (1994-2005), Director of Astra Mitra Ventura (2000-2005), President Commissioner of PT Toyo Fuji Logistic (2005-2007), Commissioner of PT Serasi Autoraya (2006-2007), and CEO of PT Astra International-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (2005-2010), President Commissioner of PT Adi Sarana Lelang (2013 – 2021), Commissioner of PT Duta Mitra Solusindo (2011 – present), President Director of PT Adi Sarana Properti (2017 – present), Commissioner of PT Tri Adi Bersama (2018 – present), President Commissioner of PT JBA Indonesia (2019 – present), Commissioner of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (formerly PT Adi Sarana Lelang) (2021 – present)	Ekonomi dan Akuntansi Economy and Accounting	62	Laki-laki Male



Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Hindra Tanujaya (Direktur) (Director)	Indonesia Indonesian	Magister Akuntansi dan Sarjana Akuntansi Magister of Accounting and Bachelor of Accounting	Berpengalaman sebagai Manajer Akuntansi PT Serasi Autoraya (1991), dan General Manager Operational Mobil '88 (PT Astra Internasional Used Car) (2006-2007), Komisaris PT Adi Sarana Lelang (2013 – 2021), Direktur Utama PT Duta Mitra Solusindo (2007 – sekarang), Komisaris PT Adi Sarana Logistik (2012 – sekarang), Direktur PT Adi Sarana Properti (2017 – sekarang), Komisaris PT Surya Fajar Indonesia (2020 – sekarang) Experienced as Accounting Manager for PT Serasi Autoraya (1991), General Manager Operational Mobil '88 (PT Astra Internasional Used Car) (2006-2007), Commissioner of PT Adi Sarana Lelang (2013 – 2021), President Director of PT Duta Mitra Solusindo (2007 – present), Commissioner of PT Adi Sarana Logistik (2012 – present), Director of PT Adi Sarana Properti (2017 – present), Commissioner of PT Surya Fajar Indonesia (2020 – present)	Ekonomi dan Manajemen Economy and Management	55	Laki-laki Male
Jany Candra (Direktur) (Director)	Indonesia Indonesian	Magister Manajemen dan Sarjana Manajemen Agrobisnis Magister of Accounting and Bachelor of Accounting	Berpengalaman sebagai Manajer Pemasaran dan Layanan Pelanggan PT Serasi Autoraya (2005) dan Manajer Pengembangan Manajemen dan Bisnis PT Serasi Autoraya (2005- 2007), Direktur PT Adi Sarana Lelang (2013 – 2021), Direktur PT Duta Mitra Solusindo (2017 – sekarang), Komisaris PT Adi Sarana Properti (2017 – sekarang), Komisaris PT Adi Sarana Investindo (2018 – sekarang), Komisaris PT JBA Indonesia (2019 – sekarang), Presiden Direktur PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (d.h PT Adi Sarana Lelang) (2021 – sekarang) Experienced as Accounting Manager for PT Serasi Autoraya (1991), General Manager Operational Mobil '88 (PT Astra Internasional Used Car) (2006-2007), Commissioner of PT Adi Sarana Lelang (2013 – 2021), President Director of PT Duta Mitra Solusindo (2007 – present), Commissioner of PT Adi Sarana Logistik (2012 – present), Director of PT Adi Sarana Properti (2017 – present), Commissioner of PT Surya Fajar Indonesia (2020 – present)	Manajemen Management	48	Laki-laki Male

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Tjoeng Suyanto (Direktur) (Director)	Indonesia Indonesian	Sarjana Teknik Bachelor of Engineering	Berpengalaman sebagai Sistem Analis Teknologi Informasi PT Astra Graphia Tbk (1996), Manajer Operasional Manajemen Informasi, Pengembangan Bisnis, Pemasaran Software and Solution PT Astra Graphia Tbk (2000), Kepala Operasional Bisnis PT Astra Graphia Tbk (2005), Manajer Pengembangan Layanan Regional, Fuji Xerox Asia Pacific Pte Ltd (2011-2014), dan Direktur Strategi Bisnis & Pengembangan Puninar Logistics (2014-2017), Direktur PT Adi Sarana Investindo (2018 – sekarang); Direktur PT Tri Adi Bersama (2018 – sekarang); Komisaris Utama PT Adi Sarana Logistik (2019 – sekarang); Komisaris Utama PT Surya Fajar Indonesia (2020 – sekarang); Komisaris Utama PT Krida Gawai Abadi (2021 – sekarang) Experienced as an Information Technology System Analyst of PT Astra Graphia Tbk (1996), Operational Manager for Information Management, Business Development, Software Marketing and Solutions of PT Astra Graphia Tbk (2000), Head of Business Operations of PT Astra Graphia Tbk (2005), Manager for Regional Service Development, Fuji Xerox Asia Pacific Pte Ltd (2011-2014), and Director of Business Strategy & Development of Puninar Logistics (2014-2017), Director of PT Adi Sarana Investindo (2018 – present); Director of PT Tri Adi Bersama (2018 – present); President Commissioner of PT Adi Sarana Logistik (2019 – present); President Commissioner of PT Surya Fajar Indonesia (2020 – present); President Commissioner of PT Krida Gawai Abadi (2021 – present)	Teknik Engineering	48	Laki-laki Male

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama Perusahaan yang secara langsung bertanggung jawab terhadap pengawasan dan pengelolaan Perusahaan sehingga layak mendapat penghasilan yang telah ditetapkan sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Dasar hukum penerapan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Pasal 113 Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Prosedur Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris. Hasil pembahasan dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi selanjutnya disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS untuk disetujui dan ditetapkan oleh Pemegang Saham.

Board Of Commissioners And Board Of Directors Remuneration

Board of Commissioners and Board of Directors as the main organs of the Company that are directly responsible for the Company's supervision and management are eligible to receive income that has been determined in accordance with Company policy. Legal basis for the remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors refers to Article 113 of Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and the Company's Articles of Association.

Procedure to Propose until Determine the Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors

The nomination and remuneration function of the Company is conducted by Board of Commissioners. The results of the discussion and determination of remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors are then submitted by Board of Commissioners to the GMS for approval and determination by Shareholders.



Prosedur Pengusulan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi hingga Penetapan oleh RUPS

Procedure to Propose Until Determine the Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors

Rapat Umum Pemegang Saham

Pemberian persetujuan oleh Pemegang Saham dan penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

General Meeting of Shareholders

Granting approval by the Shareholders and determining the remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors



Dewan Komisaris

1. Pengkajian dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja dan kontribusi Dewan Komisaris dan Direksi serta pengkajian jumlah remunerasi di industri lain yang sejenis;
2. Pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
3. Pemberian usulan kepada RUPS terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Board of Commissioners

1. Review by considering the performance achievements and contributions of Board of Commissioners and Board of Directors as well as an assessment of the amount of remuneration in other similar industries
2. Giving recommendation to Board of Commissioners
3. Giving proposal to the GMS related to the remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditetapkan oleh RUPS dan disesuaikan dengan kondisi keuangan Perusahaan. Dewan Komisaris mengusulkan honorarium, tantiem dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Perumusan sistem remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan didasari prinsip-prinsip:

1. Sesuai peraturan perundangan di bidang perpajakan dan ketenagakerjaan yang berlaku;
2. Asas keterbukaan, keseimbangan internal serta kompetitif dengan perusahaan lain di luar Perusahaan;
3. Untuk remunerasi Direksi, Perusahaan memberikan remunerasi yang berbeda bagi anggota Direksi Perusahaan yang berkinerja terbaik;
4. Penetapan remunerasi Direksi menganut asas "Pay For Performance" dimana Perusahaan menghargai anggota Direksi sesuai kontribusinya terhadap Perusahaan.

Adapun komponen remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure

The remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the GMS and adjusted to the Company's financial conditions. The Board of Commissioners proposes honorarium, tantiem and/or other benefits for members of Board of Commissioners and Board of Directors by taking into account the recommendations of Board of Commissioners.

The formulation of the Company's Board of Commissioners' remuneration system is based on the following principles:

1. In accordance with applicable laws and regulations in the field of taxation and manpower;
2. The principle of transparency, internal balance and competitive with other companies outside the Company;
3. For Board of Directors remuneration, the Company provides different remuneration for the best performing members of Board of Directors of the Company;
4. Determination of the remuneration of Board of Directors adheres to the principle of "Pay For Performance", in which the Company values members of Board of Directors in accordance with their contribution to the Company.

The components of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration	Remunerasi Direksi Board of Directors Remuneration
Honorarium Honorarium	Gaji Salary
Tunjangan Allowances	Tunjangan Allowances
Fasilitas Facilities	Fasilitas Facilities
Tantiem/Insentif Kinerja Tantiem/Performance Incentives	Tantiem/Insentif Kinerja Tantiem/Performance Incentives
Pajak atas Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban Perusahaan. Sedangkan pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Dewan Komisaris. Taxes on honorarium, benefits and facilities for Board of Commissioners are borne by the Company. Whereas the tax on performance bonus/incentive for Board of Commissioners is borne by each member of Board of Commissioners	Pajak atas Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban Perusahaan. Sedangkan pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban masing-masing Direksi. Taxes on honorarium, benefits and facilities for Board of Commissioners are borne by the Company. Whereas the tax on performance bonus/incentive for Board of Commissioners is borne by each member of Board of Commissioners

Setiap tahunnya, Perusahaan melaksanakan survei dan *benefit* setiap tahunnya untuk mengetahui posisi posisi remunerasi Direksi Perusahaan terhadap perusahaan-perusahaan sejenis maupun lintas industri baik secara internal maupun eksternal. Evaluasi kebijakan remunerasi Direksi Perusahaan dilakukan apa bila ada perubahan yang bersifat normatif sesuai dengan peraturan perpajakan dan ketenagakerjaan.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Internal Dewan Komisaris

Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah saham dengan hak suara, untuk membahas kinerja Perusahaan perbulan dan hal-hal lainnya yang dapat mengikutsertakan Komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

Setiap Rapat Dewan Komisaris akan dibuat Risalah Rapat yang berisi hal-hal mengenai pembahasan rapat termasuk pernyataan ketidaksetujuan (*dissenting opinion*) anggota Dewan Komisaris (jika ada) dan hal-hal yang diputuskan. Risalah rapat ditandatangani oleh semua anggota Dewan Komisaris yang hadir dan didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris memberikan surat kuasa kepada anggota Dewan Komisaris lainnya agar penerima kuasa dapat bertindak sesuai dengan yang dikuasakan kepadanya.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan Rapat Internal sebanyak 7 (tujuh) kali dengan rincian sebagai berikut:

Annually, the Company conducts salary and benefit survey which aims to find out the remuneration position of the Company's Board of Directors at similar companies and across industries, both internally and externally. The evaluation of remuneration policy of the Company's Board of Directors is carried out if there are normative changes in accordance with tax and employment regulations.

Board of Commissioners and Board of Directors Meeting

Board of Commissioners Internal Meetings

Board of Commissioners Meeting is held at least 1 (one) time in 1 (one) month. Board of Commissioners may convene at any time at the request of 1 (one) or several members of Board of Commissioners, the request of Board of Directors, or at the written request of 1 (one) or several Shareholders representing at least 1/10 of the number of shares with voting rights, to discuss the Company's monthly performance and other actual matters that may include Committees formed by Board of Commissioners.

Every internal meeting of Board of Commissioners will be made the minutes of meeting which contains matters discussed (including dissenting opinions) of members of Board of Commissioners (if any). Minutes of meeting is signed by all members of Board of Commissioners present and distributed to all members of Board of Commissioners. Members of Board of Commissioners who are not present at the Board of Commissioners internal meeting may give power of attorney to other members of Board of Commissioners so that the recipient of the power of attorney can act in accordance with what has been authorized to him/her.

In 2021, the Board of Commissioners held 7 (seven) Internal Meetings with the following details:

Agenda dan Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris
Agenda and Minutes of Board of Commissioners Internal Meetings

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Dewan Komisaris yang Tidak Hadir dan Alasan Ketidakhadiran Commissioner who was Absent and Reason for Absence
10 Februari 2021 February 10, 2021	Jakarta	Pre-Annual Report Financial Review	3	0
13 April 2021 April 13, 2021	Jakarta	Update Rencana Investasi IFC IFC Investment Plan Update	3	0
3 Mei 2021 May 3, 2021	Jakarta	Review Performance Q1 PT Adi Sarana Armada Tbk	3	0
30 Juli 2021 July 30, 2021	Jakarta	Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa PT Adi Sarana Armada Tbk Preparation of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Adi Sarana Armada Tbk	3	0
8 September 2021 September 8, 2021	Jakarta	Diskusi Mengenai Kebijakan dan Forecast 2022 Discussion on Policies and Forecast of 2022	3	0
1 November 2021 November 1, 2021	Jakarta	Evaluasi Kinerja Keuangan Q3 PT Adi Sarana Armada Tbk Q3 Financial Performance Evaluation of PT Adi Sarana Armada Tbk	3	0
6 Desember 2021 December 6, 2021	Jakarta	Review Target Financial Corporate 2022	3	0



Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris Recapitulation of Commissioners Attendance at Board of Commissioners Internal Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Tidak Hadir Number of Absence	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Erida (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	7	7	0	100%
Hertanto Mangkusasono (Komisaris) (Commissioner)	7	7	0	100%
Lindawati Gani (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	7	7	0	100%
Rata-rata Average				100%

Rapat Gabungan

Selain menyelenggarakan Rapat Internal, Dewan Komisaris juga dapat menyelenggarakan Gabungan, yakni rapat yang mengundang kehadiran Direksi, Komite-komite, atau undangan lainnya. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi ini dilaksanakan paling sedikit 4 (empat) kali dalam setahun atau sesuai kesepakatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka pembahasan kinerja Perusahaan serta hal-hal yang strategis dan *actual*.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan Rapat Gabungan sebanyak 4 (empat) kali dengan rincian sebagai berikut:

Joint Meetings

In addition to holding Internal Meetings, the Board of Commissioners can also hold Joint Meetings, namely meetings that invite the Board of Directors, Committees, or other invitations. The Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting is held at least 4 (four) times a year or according to the agreement of Board of Commissioners and Board of Directors in order to discuss the Company's performance as well as strategic and actual matters.

In 2021, Board of Commissioners has held 4 (four) Joint Meetings with the following details:

Risalah dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan Minutes and Attendance of Commissioners and Directors at Joint Meetings

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir dan Alasan Ketidakhadiran Commissioner and Director who was Absent and Reason for Absence
10 Februari 2021 February 10, 2021	Jakarta	Report Performance 2020 ASSA Group	7	0
3 Mei 2021 May 3, 2021	Jakarta	Performance Review ASSA Group	7	0
9 Agustus 2021 August 9, 2021	Jakarta	Evaluasi Kinerja Keuangan Semester 1 ASSA Group 1st Semester Financial Review of ASSA Group	7	0
6 Desember 2021 December 6, 2021	Jakarta	Corporate Annual Target 2021	7	0

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan Recapitulation of Commissioners and Directors Attendance at Joint Meetings

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Erida (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	4	4	100%
Hertanto Mangkusasono (Komisaris) (Commissioner)	4	4	100%
Lindawati Gani (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	4	4	100%
Direksi Board of Directors			
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati (Presiden Direktur) (President Director)	4	4	100%
Hindra Tanujaya (Direktur) (Director)	4	4	100%
Jany Candra (Direktur) (Director)	4	4	100%
Tjoeng Suyanto (Direktur) (Director)	4	4	100%
Rata-rata Average			100%

Rapat Direksi

Pelaksanaan rapat Direksi dilakukan secara berkala dan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar Perusahaan. Selain itu, Direksi juga melakukan rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris secara berkala guna membahas kinerja Perusahaan. Rapat Direksi ditujukan untuk mendiskusikan pembahasan strategis dan menetapkan kebijakan-kebijakan Perusahaan.

Pada tahun 2021, Direksi mengadakan Rapat Internal sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rincian sebagai berikut:

Board of Directors Meetings

Board of Directors holds meetings periodically and at least 1 (one) time a month and can be held at any time according to the Company's Articles of Association. In addition, Board of Directors also holds coordination meetings with Board of Commissioners periodically to discuss the Company's performance. The Board of Directors' meetings are intended to discuss strategic issues and stipulate Company policies.

In 2021, Board of Directors held 12 (twelve) Board of Directors Meetings with the following details:

Agenda dan Risalah Rapat Internal Direksi
Agenda and Minutes of Board of Directors Internal Meetings

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Agenda	Peserta Rapat Number of Participants	Direksi yang Tidak Hadir dan Alasan Ketidakhadiran Director who was Absent and Reason for Absence
14 Januari 2021 January 14, 2021	Jakarta	Evaluasi Pencapaian Kinerja 2020 2020 Performance Achievement Evaluation	4	0
10 Februari 2021 February 10, 2021	Jakarta	Diskusi & <i>Reporting</i> Pencapaian Kinerja 2020 kepada <i>Shareholder</i> Discussion & Reporting on 2020 Performance Achievements to Shareholders	4	0
3 Maret 2021 March 3, 2021	Jakarta	Rencana Investasi Mitsui Mitsui Investment Plan	4	0
19 April 2021 April 19, 2021	Jakarta	<i>Review</i> Pencapaian Q1-2021 PT Adi Sarana Armada Tbk Q1 – 2021 Achievement Review of PT Adi Sarana Armada Tbk	4	0
4 Mei 2021 May 4, 2021	Jakarta	<i>Review</i> Pencapaian PT Tri Adi Bersama Achievement Review of PT Tri Adi Bersama	4	0
23 Juni 2021 June 23, 2021	Jakarta	Persiapan dan Finalisasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa PT Adi Sarana Armada Tbk Preparation and Finalization of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Adi Sarana Armada Tbk	4	0
22 Juli 2021 July 22, 2021	Jakarta	<i>Review</i> Pencapaian Q2-2021 PT Adi Sarana Armada Tbk Q2-2021 Achievement Review of PT Adi Sarana Armada Tbk	4	0
9 Agustus 2021 August 9, 2021	Jakarta	<i>Review</i> Performance Q2 ASSA Group Q2 Performance Review of ASSA Group	4	0
23 September 2021 September 23, 2021	Jakarta	<i>Pre-Annual Plan 2022</i>	4	0
18 Oktober 2021 October 18, 2021	Jakarta	<i>Review</i> Pencapaian Q3-2021 PT Adi Sarana Armada Tbk Q3-2021 Achievement Review of PT Adi Sarana Armada Tbk	4	0
1 November 2021 November 1, 2021	Jakarta	<i>Review Operational</i> PT Adi Sarana Armada Tbk Operational Review of PT Adi Sarana Armada Tbk	4	0
15 Desember 2021 December 15, 2021	Jakarta	<i>Review Operational dan Financial Plan 2022</i> PT Tri Adi Bersama Operational Review and 2022 Financial Plan of PT Tri Adi Bersama	4	0



Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Internal Direksi
Recapitulation of Directors Attendance at Board of Directors Internal Meetings

Direksi Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Tidak Hadir Number of Absence	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati (Presiden Direktur) (President Director)	12	12	0	100%
Hindra Tanujaya (Direktur) (Director)	12	12	0	100%
Jany Candra (Direktur) (Director)	12	12	0	100%
Tjoeng Suyanto (Direktur) (Director)	12	12	0	100%
Rata-rata Average				100%

Rencana Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi di Tahun 2022

Sesuai dengan kebijakan yang terdapat dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* yang mengatur tentang Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, menyatakan bahwa Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dan untuk Rapat Direksi wajib diadakan oleh Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan serta untuk Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi ini juga dapat dilakukan sewaktu-waktu apabila dibutuhkan.

Dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan Perusahaan perlu adanya suatu keputusan yang diambil beserta penyelesaian terhadap permasalahan Perusahaan yang dilakukan secara cepat. Oleh karena itu, pelaksanaan rapat akan dilakukan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dengan agenda rapat di antaranya membahas tentang kinerja Perusahaan dengan perencanaan yang strategis dan aktual hingga penetapan kebijakan-kebijakan Perusahaan.

Adapun penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris direncanakan untuk dilakukan pada bulan Februari, April, Juni, Agustus, September, November, dan Desember. Penyelenggaraan Rapat Gabungan pada bulan Februari, April, Agustus, dan September. Rapat Direksi direncanakan pada setiap bulan di tahun 2022. Rencana penyelenggaraan rapat ini juga telah diungkapkan dalam situs web Perusahaan sebelum tahun buku berakhir.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Informasi tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah PT Adi Dinamika Investindo dengan kepemilikan sebesar 23,92%.

Board of Commissioners and Board of Directors Meeting Plan in 2022

The policies contained in the Articles of Association and the Board Manual which regulates the Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors, stated that Board of Commissioners must hold Board of Commissioners Meetings periodically at least 1 (one) time in 2 (two) months, and Board of Directors Meeting must be held periodically 1 (one) time every month by Board of Directors and Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors must be held periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Board of Commissioners and Board of Directors meetings can also be held at any time if needed.

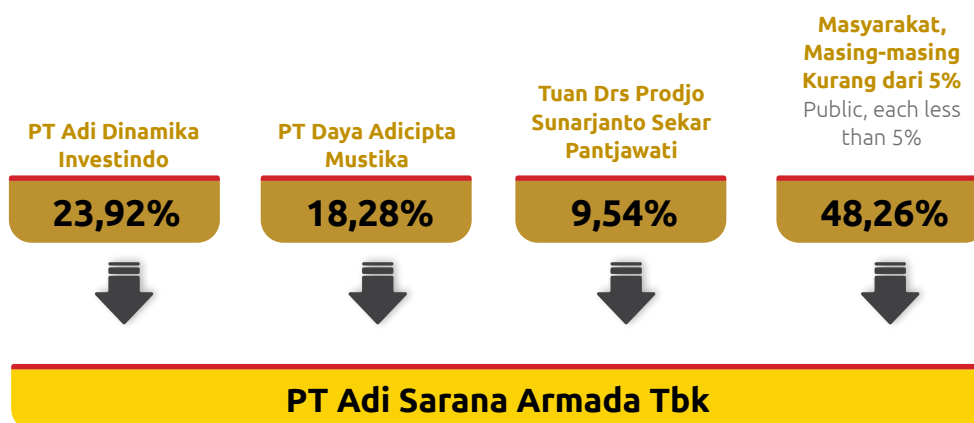
In supervising and managing the Company, it is necessary to have a prompt decision making along with the resolution of Company's problems. Therefore, the meetings are held in accordance with applicable policies, in which the meeting agenda includes discussing the Company's performance with strategic and actual planning to the determination of Company policies.

The Board of Commissioners meetings are planned to be held in February, April, June, August, September, November, and December. Joint Meetings in February, April, August, and September. The Board of Directors meetings are planned to be held every month in 2022. The meeting plan has also been disclosed on the Company's website before the end of the fiscal year.

Disclosure of Affiliation Between Board of Directors, Board of Commissioners, and Major/Controlling Shareholders

Information on Major/Controlling Shareholders Up to the Name of Ultimate Owner

The Company's Major/Controlling Shareholder is PT Adi Dinamika Investindo with 23.92% ownership.



Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun keuangan dengan sesama Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan senantiasa menjaga independensi dan tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara profesional dan objektif. Hubungan afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Disclosure of Affiliation Between Board of Directors, Board of Commissioners, and Major/Controlling Shareholders

The entire Board of Commissioners and Board of Directors of the Company do not have any family and financial affiliation with fellow members of Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders. The Board of Commissioners and Board of Directors always maintain their independence and do not have a conflict of interest that could interfere with their ability to carry out their duties professionally and objectively. The affiliation of Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders of the Company can be seen in the following table:

	Hubungan Afiliasi Affiliation		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama/ Pengendali Major/Controlling Shareholders
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Erida (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	x	x	x
Hertanto Mangkusasono (Komisaris) (Commissioner)	x	x	x
Lindawati Gani Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	x	x	x
Direksi Board of Directors			
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati (Presiden Direktur) (President Director)	x	x	x
Hindra Tanujaya (Direktur) (Director)	x	x	x
Jany Candra (Direktur) (Director)	x	x	x
Tjoeng Suyanto (Direktur) (Director)	x	x	x

v = terdapat adanya hubungan | v = there is a relationship
x = tidak terdapat adanya hubungan | x = there is no relationship

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut disampaikan transparansi rangkap jabatan yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada perusahaan lain dalam periode tahun 2021:

Disclosure of Board of Commissioners and Board of Directors Concurrent Position

The following is the transparency of concurrent positions held by Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in other companies in the period of 2021:



	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Position at Other Companies/Institutions		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As member of Board of Commissioner	Sebagai Anggota Direksi As member of Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Erida (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	v	v	x
Hertanto Mangkusasono (Komisaris) (Commissioner)	v	x	x
Lindawati Gani (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	v	x	v
Direksi Board of Directors			
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati (Presiden Direktur) (President Director)	v	v	x
Hindra Tanujaya (Direktur) (Director)	v	v	x
Jany Candra (Direktur) (Director)	v	v	x
Tjoeng Suyanto (Direktur) (Director)	v	v	x

Berikut uraian terkait pengurusan Dewan Komisaris dan Direksi pada Perusahaan lain

Below is the explanation related to the managerial position of Commissioners and Directors at other companies/institutions

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position in Other Companies/Institutions
Erida	Presiden Komisaris President Commissioner	- Direktur di PT Trikirana Investindo Prima - CFO di PT Triputra Investindo Arya - CFO di PT Triputra Agro Persada - Komisaris di PT Kirana Megatara - Direktur di PT Adi Bumi Jaya - Komisaris di PT Puninar Sarana Raya - Presiden Komisaris PT Adi Sarana Properti - Komisaris Utama PT Adi Sarana Investindo - Komisaris Utama PT Tri Adi Bersama - Presiden Komisaris PT Tiga Daya Digital Indonesia - Presiden Komisaris PT Kedai Sayur Indonesia - Presiden Komisaris PT Triputra Energi Megatara - Direktur PT Tri Persada Daya - Komisaris PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (d.h PT Adi Sarana Lelang) - Director at PT Trikirana Investindo Prima - CFO at PT Triputra Investindo Arya - CFO at PT Triputra Agro Persada - Commissioner at PT Kirana Megatara - Director at PT Adi Bumi Jaya - Commissioner at PT Puninar Sarana Raya - President Commissioner at PT Adi Sarana Investindo - President Commissioner at PT Tri Adi Bersama - President Commissioner at PT Tiga Daya Digital Indonesia - President Commissioner at PT Kedai Sayur Indonesia - President Commissioner at PT Triputra Energi Megatara - Director at PT Tri Persada Daya - Commissioner PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (formerly PT Adi Sarana Lelang)
Hertanto Mangkusasono	Komisaris Commissioner	- Komisaris di PT Koyolem Indonesia - Komisaris di PT Anugerah Mortar Abadi - Commissioner at PT Koyolem Indonesia - Commissioner at PT Anugerah Mortar Abadi

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position in Other Companies/Institutions
Lindawati Gani	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Komisaris Independen PT Hero Supermarket Tbk - Komite Audit di PT Astra International Tbk - Komite Audit di PT Adaro Energy Tbk - Komite Audit di PT Astra Agro Lestari Tbk - Komite Audit PT Federal International Finance - Anggota Dewan Kehormatan Kode Etik Dewan Audit Republik Indonesia - Komisaris Independen PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk - Independent Commissioner at PT Hero Supermarket Tbk - Audit Committee at PT Astra International Tbk - Audit Committee at PT Adaro Energy Tbk - Audit Committee at PT Astra Agro Lestari Tbk - Audit Committee at PT Federal International Finance - Member of Honorary Board of Audit Board Code of Ethics of the Republic of Indonesia - Independent Commissioner at PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	Presiden Direktur President Director	- Komisaris di PT Duta Mitra Solusindo - Komisaris Utama di PT Adi Sarana Lelang - Presiden Direktur di PT Adi Sarana Properti - Komisaris di PT Tri Adi Bersama - Presiden Komisaris di PT JBA Indonesia - Komisaris PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (d.h PT Adi Sarana Lelang) - Commissioner at PT Duta Mitra Solusindo - President Commissioner at PT Adi Sarana Lelang - President Director at PT Adi Sarana Properti - Commissioner at PT Tri Adi Bersama - President Commissioner at PT JBA Indonesia - Commissioner at PT Autopedia Sukses Lestari (formerly PT Adi Sarana Lelang)
Hindra Tanujaya	Direktur Director	- Direktur Utama di PT Duta Mitra Solusindo - Komisaris di PT Adi Sarana Logistik - Komisaris di PT Adi Sarana Lelang - Direktur di PT Adi Sarana Properti - Komisaris di PT Surya Fajar Indonesia - President Director at PT Duta Mitra Solusindo - Commissioner at PT Adi Sarana Logistik - Commissioner at PT Adi Sarana Lelang - Director at PT Adi Sarana Properti - Commissioner at PT Surya Fajar Indonesia
Jany Candra	Direktur Director	- Direktur di PT Duta Mitra Solusindo - Direktur di PT Adi Sarana Lelang - Komisaris di PT Adi Sarana Properti - Komisaris di PT Adi Sarana Investindo - Komisaris di PT JBA Indonesia - Presiden Direktur PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (d.h PT Adi Sarana Lelang) - Director at PT Duta Mitra Solusindo - Director at PT Adi Sarana Lelang - Commissioner at PT Adi Sarana Properti - Commissioner at PT Adi Sarana Investindo - Commissioner at PT JBA Indonesia - President Director of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (formerly PT adi Sarana Lelang)
Tjoeng Suyanto	Direktur Director	- Komisaris Utama di PT Adi Sarana Logistik - Direktur di PT Adi Sarana Investindo - Direktur di PT Tri Adi Bersama - Komisaris Utama di PT Surya Fajar Indonesia - Komisaris Utama PT Krida Gawai Abadi - President Commissioner at PT Adi Sarana Logistik - Director at PT Adi Sarana Investindo - Director at PT Tri Adi Bersama - President Commissioner at PT Surya Fajar Indonesia - President Commissioner at PT Krida Gawai Abadi

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut disampaikan transparansi kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang telah dilaporkan Perusahaan kepada regulator:

Disclosure of Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership

Following is the transparency of share ownership by Board of Commissioners and Board of Directors that has been reported by the Company to the regulators.



Nama dan Jabatan Name and Position	Kepemilikan Saham ASSA Shares Ownership at ASSA	Kepemilikan Saham Perusahaan Lain yang Lebih dari 5% Shares Ownership at Other Companies Above 5%
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Erida (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	108.541.600 saham shares (3,05%)	x
Hertanto Mangkusasono (Komisaris) (Commissioner)	x	x
Lindawati Gani (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	x	x
Direksi Board of Directors		
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati (Presiden Direktur) (President Director)	339.660.000 saham shares (9,54%)	v
Hindra Tanujaya (Direktur) (Director)	23.888.363 saham shares (0,67%)	x
Jany Candra (Direktur) (Director)	18.660.500 saham shares (0,52%)	x
Tjoeng Suyanto (Direktur) (Director)	4.647.500 saham shares (0,13%)	x

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Komite Audit

Komite Audit merupakan salah satu organ pendukung Komisaris yang dibentuk untuk mendorong penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, khususnya terkait pengawasan atas kualitas laporan keuangan serta efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan dan fungsi audit internal.

Pembentukan dan keberadaan Komite Audit di bawah Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Kriteria Anggota Komite Audit

Kriteria anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Memiliki integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman dalam bidangnya serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- Wajib mengerti dan memahami laporan keuangan, bisnis Perusahaan, khususnya yang terkait dengan layanan jasa/kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perusahaan;
- Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
- Wajib memiliki sedikitnya 1 (satu) orang anggota yang berlatar belakang Pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi/keuangan;
- Tidak merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa non *assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;

BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING ORGANS

Audit Committee

Audit Committee is one of supporting organs of Board of Commissioners, which was formed to encourage consistent application of GCG principles through the implementation of its duties and responsibilities, particularly related to the supervision of the quality of financial reports as well as the effectiveness of the company's internal control system and internal audit function.

The formation and existence of Audit Committee under Board of Commissioners refers to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Formation and Working Guidelines of Audit Committee.

Criteria for Audit Committee Members

Criteria for members of Audit Committee are as follows:

- Having high integrity, ability, knowledge, experience in their fields and being able to communicate well;
- Must understand and comprehend the financial statements, the Company's business, particularly those related to the Company's service/business activities, audit processes, risk management and legislation in the Capital Market and other related laws and regulations;
- Must comply with the audit committee's Code of Conduct established by the Company;
- Willing to increase competencies continuously through education and training;
- Must have at least 1 (one) member with an education and expertise background in accounting/finance;
- Not a person in the Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or other parties providing assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months;

7. Tidak boleh bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
 8. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
 9. Jika anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan paling lambat 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
 10. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan;
 11. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
7. Must not work or have the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months except for Independent Commissioners;
 8. Does not own shares either directly or indirectly in the Company;
 9. If a member of Audit Committee acquires the Company's shares both directly and indirectly due to a legal event, then the said shares must be transferred no later than 6 (six) months after the shares are acquired;
 10. Has no affiliation with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Major Shareholders of the Company;
 11. Does not have business relationships, directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Masa Kerja

1. Masa Kerja anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.
2. Anggota Komite Audit yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa kerja berikutnya.
3. Dewan Komisaris dapat memberhentikan sewaktu-waktu Anggota Komite Audit yang bukan Dewan Komisaris, jika Ketua Komite menilai yang bersangkutan tidak melaksanakan tugas sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Pengangkatan anggota Komite Audit.

Tenure

1. The tenure of members of Audit Committee may not be longer than the tenure of Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association.
2. Members of Audit Committee who are not from Board of Commissioners may be reappointed only for 1 (one) subsequent term of service.
3. Board of Commissioners may terminate any member of Audit Committee who is not a Commissioner, if the Committee Chairman considers that the person did not carry out the duties as stated in the Decree on Appointment of Audit Committee members.

Jumlah, Komposisi dan Susunan Komite Audit Tahun 2021

Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris Independen atau dari luar Perusahaan yang memiliki integritas yang baik dan bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai kewenangan dan bertanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan tersebut dalam 6 (enam) bulan terakhir.

Number, Composition and Structure of Audit Committee in 2021

Audit Committee is chaired by a chairman who is a member of Board of Commissioners. Audit Committee members can be originating from Independent Board of Commissioners or from outside the Company, whom having good integrity and are not person who work or have the authority and are responsible for planning, leading, controlling, or supervising the Company's activities within last 6 (six) months.

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan keanggotaan Komite Audit sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah ini.

In 2021, there were no changes in the membership of Audit Committee as described in the table below.

Kronologis Susunan Komite Audit di Sepanjang Tahun 2021
Chronology of Audit Committee Composition in 2021

Periode 1 Januari – 31 Desember 2021 Period of January 1 – December 31, 2021	Keterangan Remarks
Lindawati Gani (Ketua) (Chairman)	-
Dr. Timotius AK (Anggota) (Member)	-
Linda Laulendra (Anggota) (Member)	-



Per 31 Desember 2021, Komite Audit Perusahaan terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota. Pengangkatan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020. Adapun susunan Komite Audit per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the Company's Audit Committee consist of 1 (one) Chairman and 2 (two) members. The appointment of Audit Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree No. 001/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 dated August 26, 2020. The composition of Audit Committee as of December 31, 2021 is as follows:

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2021
Audit Committee Composition as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Period of Office
Lindawati Gani	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020 The Company's Board of Commissioners Decree No. 001/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 dated August 26, 2020	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Independen Following the tenure as Independent Commissioner	
Dr. Timotius AK	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020 The Company's Board of Commissioners Decree No. 001/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 dated August 26, 2020	2013 - sekarang 2013 - present	Ke-2 2nd
Linda Laulendra	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020 The Company's Board of Commissioners Decree No. 001/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 dated August 26, 2020	2013 - present	Ke-2 2nd

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Lindawati Gani

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen
Chairman of Audit Committee/
Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Audit, Lindawati Gani telah disajikan pada bab Profil Perusahaan di bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of Chairman of Audit Committee, Lindawati Gani, has been presented in the Company Profile chapter in the Board of Commissioners profile of this Annual Report.



Dr. Timotius AK

Anggota Komite Audit Audit Committee Member

Masa Jabatan 2013 - sekarang, Periode ke-2
Tenure 2013 - present, 2nd period

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 62 tahun

Domisili

Kabupaten/kotamadya, provinsi, Indonesia

Pendidikan

1. Doktor Ekonomi Pertanian dari Institute Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 2000
2. Magister Manajemen (MM) dari Universitas Indonesia pada tahun 1990
3. Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1992
4. Sarjana Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1984

Pengalaman Kerja

Anggota Komite Audit di PT Indofood CBP Tbk (2010 - 2015), PT Indofood Sukses Makmur (2009-2015), PT Bank Ina Perdana (2007 - 2019), PT HM Sampoerna Tbk (2001 - 2011), Komisaris di PT Kharisma Valas Indonesia (1998 - 2008), Direktur PT Suprawira Finance (1996 -1998), PT Moritas Agrobi (1990 -1996), Asisten Finance Direktur di PT Barito Pacific Timber (1990), Accounting Manager di PT Prima Palm Indah (1987 - 1988), Acc & Finance Manager di PT Prabu Pura Motor (1980 - 1987). Beliau juga aktif sebagai asisten dekan di School of Economics Jayakusuma (2001-sekarang) dan sebagai dosen dan Staf Pengajar Profesional di beberapa universitas ternama di Indonesia.

Personal Data

Indonesian citizen
62 years old

Domicile

Kabupaten/kotamadya, provinsi, Indonesia

Education

1. Doctor of Agricultural Economics from Bogor Agricultural Institute (IPB) in 2000
2. Master of Management (MM) from University of Indonesia in 1990
3. Bachelor of Accounting, Faculty of Economics from University of Indonesia in 1992
4. Bachelor of Financial Management, Faculty of Economics from University of Indonesia in 1984

Working Experience

Audit Committee Member at PT Indofood CBP Tbk (2010 - 2015), PT Indofood Sukses Makmur (2009-2015), PT Bank Ina Perdana (2007 - 2019), PT HM Sampoerna Tbk (2001 - 2011), Commissioner at PT Kharisma Valas Indonesia (1998 - 2008), Director of PT Suprawira Finance (1996 -1998), PT Moritas Agrobi (1990 -1996), Assistant Finance Director at PT Barito Pacific Timber (1990), Accounting Manager at PT Prima Palm Indah (1987 - 1988), Acc&Finance Manager at PT Prabu Pura Motor (1980 - 1987). He is also active as an assistant dean at Jayakusuma School of Economics (2001-present) and as a lecturer and professional teaching staff at several well-known universities in Indonesia.



Linda Laulendra

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Masa Jabatan 2013 - sekarang, Periode ke-2

Tenure: 2013 - present, 2nd period

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 62 tahun

Domisili

Kabupaten/kotamadya, provinsi, Indonesia

Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1983

Pengalaman Kerja

Legal and Human Resource Manager PT Fajar Surya Wisesa (2001-2011), Investment Portfolio Manager PT Astra International Tbk (1998 - 2011), Project Coordinator PT Fajar Surya Wisesa (1995 - 1997), Property Development Mayapada Group (1991 - 1995), Project Coordinator Wapoda Group (1989 - 1991), Financial Controller Automobile Business Mayapada Group (1984 - 1988), dan Assistant Auditor Siddharta Public Accountant (1978 - 1983). Beliau juga pernah aktif sebagai dosen Financial Management dan Accounting.

Personal Data

Indonesian citizen
62 years old

Domicile

Kabupaten/kotamadya, provinsi, Indonesia

Education

Bachelor of Economics from University of Indonesia in 1983

Working Experience

Legal and Human Capital Manager of PT Fajar Surya Wisesa (2001-2011), Investment Portfolio Manager of PT Astra International Tbk (1998 - 2011), Project Coordinator of PT Fajar Surya Wisesa (1995 - 1997), Property Development Mayapada Group (1991 - 1995), Project Wapoda Group Coordinator (1989 - 1991), Financial Controller Automobile Business Mayapada Group (1984 - 1988), and Assistant Auditor Siddharta Public Accountant (1978 - 1983). She had also been active as a lecturer in Financial Management and Accounting

Independensi Komite Audit

Komite Audit melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Keanggotaan Komite Audit Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Adapun kriteria independensi Komite Audit terlampir dalam tabel berikut:

Audit Committee Independence

Audit Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party contrary to the laws and regulations. The membership of the Company's Audit Committee has fulfilled the stipulated requirements. The criteria of Audit Committee independence are presented in the following table:

Aspek Independensi Independence Aspect	Lindawati Gani	Dr. Timotius AK	Linda Laulendra
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has financial relation with Board of Commissioners and Board of Directors	x	x	x
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan (entitas anak maupun afiliasi) Has management relation in the Company (subsidiaries or affiliates)	x	x	x
Memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan Has share ownership relation in the Company	x	x	x
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Has family relation with Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow Audit Committee members	x	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah Daerah Serves as official of a political party, local government official	x	x	x

v = ada | x = tidak ada
v = yes | x = no

Piagam Komite Audit

Dalam rangka pelaksanaan tugas Komite Audit, Pedoman Kerja (Piagam) Komite Audit telah disusun dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 22 Februari 2013 di Jakarta. Piagam Komite Audit mengatur tentang petunjuk

Audit Committee Charter

In order to implement its duties, Audit Committee Working Guidelines (Charter) has been drafted and approved by the Board of Commissioners on February 22, 2013 in Jakarta. The committee charter contains working guidelines of

dan pedoman kerja Komite Audit serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai visi dan misi Perusahaan sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Adapun Piagam Komite Audit tersebut memuat:

1. Pendahuluan;
2. Pembentukan, Organisasi, Persyaratan Keanggotaan, dan Masa Kerja;
3. Tugas, Fungsi, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit;
4. Lingkup Pekerjaan Komite Audit;
5. Ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dengan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan;
6. Penyelenggaraan Rapat, Sistem Pelaporan, dan Anggaran Komite Audit;
7. Penutup.

Tugas, Fungsi, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

1. Fungsi

Komite Audit bersifat independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris serta memantau penerapan GCG yang meliputi pemeriksaan audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif kepada unit-unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh Perusahaan dan RUPS.

Melakukan analisis dan evaluasi dari efektivitas Sistem Pengendalian Intern pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pada Perusahaan serta memberikan saran perbaikan yang efektif.

2. Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya sebagai pengawas Perusahaan, terutama berkenaan dengan kualitas dan transparansi laporan keuangan yang disampaikan Manajemen, dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta beberapa tugas lain yang meliputi:

- a. Melakukan penelaahan dan diskusi dengan pihak manajemen terhadap informasi keuangan yang dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas;
- b. Melakukan penelaahan mengenai aktivitas dan temuan audit internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas temuan auditor internal. Selain itu juga melakukan penelaahan terhadap rencana audit tahun berjalan;
- c. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- d. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan atas ketaatan terhadap kepatuhan Perusahaan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang relevan;

Audit Committee and explains the stages of activities in a structured and systematic manner, can be easily understood, implemented consistently, and serves as a reference for Audit Committee in carrying out its duties to achieve the vision and mission of the Company, with the hope that high working standards will be achieved aligned with GCG principles.

The Audit Committee Charter contains:

1. Introduction;
2. Formation, Organization, Membership Requirements, and Working Period;
3. Duties, Functions, Responsibilities and Authorities of Audit Committee;
4. Scope of Work of Audit Committee;
5. Provisions regarding the handling of complaints or reporting in connection with alleged violations related to financial reporting;
6. Meetings, Reporting Systems, and Budget of Audit Committee;
7. Closing.

Duties, Functions, Responsibilities and Authorities of Audit Committee

1. Functions

Audit Committee is independent in carrying out its duties and responsibilities and serves to assist Board of Commissioners in carrying out the duties and functions of Board of Commissioners as well as monitoring the implementation of GCG which includes audit examinations, assessments, presentations, evaluations, suggestions for improvement and conducts assurance and consulting activities, that are independent and objective to work units to be able to carry out their duties and responsibilities effectively and efficiently in accordance with policies determined by the Company and the GMS.

Conduct analysis and evaluation of the effectiveness of Internal Control System management and implementation of activities in the Company and provide suggestions for effective improvement.

2. Duties and responsibilities

In accordance with the Audit Committee Charter, Audit Committee was formed by Board of Commissioners to assist Board of Commissioners in fulfilling its responsibilities as a supervisor of the Company, especially with regard to the quality and transparency of financial reports submitted by Management, and identifying matters that require the attention of Board of Commissioners and some other tasks which cover:

- a. Reviewing and discussing with the management regarding the financial information released by the Company to the public and/or authorities;
- b. Reviewing internal audit activities and findings and overseeing the Board of Directors' continued follow-up on the internal auditor findings. In addition, reviewing the current year audit plan;
- c. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by Board of Directors;
- d. Reviewing the implementation of adherence to the Company's compliance with relevant laws and regulations;



- e. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas laporan keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik yang telah ditunjuk;
- f. Memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan Publik yang akan ditugaskan untuk memeriksa laporan keuangan perusahaan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, dan imbalan jasa;
- g. Memberikan pendapat yang independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
- h. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
- i. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;
- j. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.

3. Kewenangan

- a. Mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan yang berkaitan dengan karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan, terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak Independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
- d. Melakukan hal-hal lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris secara khusus.

Rapat Komite Audit

Pelaksanaan rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan untuk membahas dan menyelesaikan Program Kerja Komite Audit. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit yang mewakili Ketua Komite Audit jika Ketua Komite Audit berhalangan hadir. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Komite Audit telah menyelenggarakan rapat yang ditujukan untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam mengawasi pengelolaan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 3 kali. Berikut risalah dan rekapitulasi kehadiran Komite Audit di setiap rapatnya.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat
Recapitulation of Audit Committee Attendance at Meetings

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absence	% Kehadiran % Attendance
Lindawati Gani (Ketua) (Chairman)	3	3	0	100%
Dr. Timotius AK (Anggota) (Member)	3	3	0	100%
Linda Laulendra (Anggota) (Member)	3	3	0	100%
Rata-rata Average				100%

- e. Evaluate the implementation of audit services on financial statements conducted by appointed Public Accountants;
- f. Provide recommendations to Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant who will be assigned to audit the Company's financial statements based on independence, scope and compensation for services;
- g. Provide an independent opinion in the event of disagreements between the Management and the Accountant for the services rendered;
- h. Examine complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;
- i. Analyzing and giving advice to Board of Commissioners related to the potential conflict of interests of the Company;
- j. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.

3. Authorities

- a. Accessing Company documents, data and information relating to employees, funds, assets, and Company resources needed;
- b. Communicate directly with employees, including Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management and accountants, regarding the duties and responsibilities of Audit Committee;
- c. Involving independent parties outside Audit Committee members who are needed to help carry out their duties (if required);
- d. Carrying out other tasks that are specifically given by Board of Commissioners.

Audit Committee Meetings

Audit Committee holds regular meetings at least once every 3 (three) months to discuss and complete the Audit Committee Work Program. Audit Committee meeting is chaired by Chairman of Audit Committee or a member of Audit Committee who represents Chairmant of Audit Committee if the Chairman is unable to attend. Each Audit Committee meeting is outlined in the minutes of meeting, including any dissenting opinions, which is signed by all Members of Audit Committee who are present and submitted to Board of Commissioners. Audit Committee has held meetings aimed at assisting the duties of Board of Commissioners in overseeing the management of the Company.

Throughout 2021, the Audit Committee has held 3 meetings. The following are the minutes and recapitulation of attendance of Audit Committee at Meetings.

Rekapitulasi Risalah Rapat Komite Audit Tahun 2021
Recapitulation of Minutes of Audit Committee Meetings in 2021

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Agenda	Peserta Participants	Komite Audit yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Audit Committee who was Absent, and Reasons for Absence
10 Mei 20221 May 10, 2021	Jakarta	Rapat Komite Audit dan Laporan Keuangan Kuartal 1 Audit Committee Meeting and Financial Report for Quarter 1	Lindawati Gani Timotius AK Linda Laulendra	Tidak ada None
26 Juli 2021 July 26, 2021	Jakarta	Rapat Komite Audit dan Laporan Keuangan Kuartal 2 Audit Committee Meeting and Financial Report for Quarter 2	Lindawati Gani Timotius AK Linda Laulendra	Tidak ada None
24 Oktober 2021 October 24, 2021	Jakarta	Rapat Komite Audit dan Laporan Keuangan Kuartal 3 Audit Committee Meeting and Financial Report for Quarter 3	Lindawati Gani Timotius AK Linda Laulendra	Tidak ada None

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perusahaan memiliki komitmen untuk mengembangkan profesionalisme dan kompetensi Komite Audit melalui program pengembangan kompetensi. Perusahaan meyakini bahwa pengembangan kompetensi merupakan salah satu pendukung tercapainya tujuan Perusahaan. Pengembangan dan peningkatan kompetensi Komite Audit yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Informasi terkait program pengembangan kompetensi yang diikuti Komite Audit di tahun 2021 telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Audit Committee Competency Development

The Company is committed to developing the professionalism and competencies of Audit Committee through competency development programs. The Company believes that competency development is one of the key supporting factors in achieving its goals. The competency development of Audit Committee is carried out through various trainings and education with full funding borne by the Company. Information related to competency development programs that the Audit Committee has been participated in 2021 is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2021

Pada tahun 2021, Komite Audit telah merealisasikan kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya, dengan melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali, dengan agenda melakukan *review* terhadap kinerja Perusahaan per empat bulan (kuartal). *Review* menganalisis tentang kinerja yang telah dicapai ASSA, dan memetakan faktor-faktor yang mendukung atau kurang mendukung pencapaian kinerja. Hasil dari semua pembahasan dan penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Manajemen Perusahaan, serta telah ditindaklanjuti oleh manajemen. Untuk rapat Q4 belum dilakukan di tahun 2021 dan akan dilakukan bersamaan dengan Q1 2022.

Duties Implementation of Audit Committee in 2021

In 2021, the Audit Committee has realized activities related to its duties and functions, by holding 3 (three) meetings, with the agenda of reviewing the Company's performance every four months (quarterly). The review analyzed the performance achieved by ASSA, and maps the factors that support or do not support the performance achievement. The results of all discussions and reviews conducted by Audit Committee have been submitted to the Board of Commissioners and Company Management, and have been followed up by management. The Q4 meeting has not been held in 2021 and will be held in conjunction with Q1 2022.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/BOC/ASSA/I/2021, Perusahaan memberhentikan Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga fungsi nominasi dan remunerasi dikembalikan fungsinya kepada Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Function

Based on the Decree of Board of Commissioners No. 001/SK/BOC/ASSA/I/2021, the Company dismissed the Nomination and Remuneration Committee, and the nomination and remuneration function was returned to the Board of Commissioners.



ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Sekretaris Perusahaan

Perusahaan memiliki Sekretaris Perusahaan yang penunjukannya mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan memegang peran penting dalam memastikan terpenuhinya aspek transparansi serta mendukung terciptanya citra baik Perusahaan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan sesuai dengan standar etika Perusahaan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Peran ini memastikan semua informasi Perusahaan yang penting disebarluaskan kepada seluruh pemangku kepentingan secara tepat waktu sesuai dengan hukum dan aturan yang berlaku.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan kegiatannya langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Sesuai Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014, Perusahaan wajib melaporkan pergantian pejabat Sekretaris Perusahaan kepada setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian pejabat Sekretaris Perusahaan diberitahukan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Kualifikasi Pejabat Sekretaris Perusahaan

Perusahaan menetapkan kualifikasi khusus untuk pejabat Sekretaris Perusahaan, yakni Sekretaris Perusahaan yang diangkat harus memiliki kualifikasi pendidikan akademis yang memadai sesuai ketentuan Perusahaan, termasuk pelatihan di bidang Sekretaris Perusahaan, memiliki pengetahuan tentang kegiatan Perusahaan secara menyeluruh, kemampuan untuk berkomunikasi, kemampuan dan pengalaman manajerial, akhlak dan moral yang baik, serta harus memiliki integritas dan dedikasi tinggi.

Profil Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan ASSA dijabat oleh Hindra Tanujaya yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 pada tanggal 27 Juli 2012. Profil Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS SUPPORTING ORGANS

Corporate Secretary

The Company has Corporate Secretary whose appointment is based on applicable laws and regulations, namely Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. Corporate Secretary plays an important role in ensuring the fulfillment of transparency aspect and supporting the creation of good image of the Company through effective communication management programs to all stakeholders in accordance with the Company's ethics standard and good corporate governance principles. This role ensures that all important information of the Company is disseminated to all stakeholders in a timely manner in accordance with prevailing laws and regulations.

Corporate Secretary Appointment and Dismissal

Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and appointed and dismissed in accordance with the decision of President Director based on the Company's internal mechanisms, under the approval from the Board of Commissioners. Corporate Secretary is responsible for and reports its activities directly to the President Director. Corporate Secretary is prohibited from holding any concurrent positions at other Issuers or Public Companies.

In accordance with OJK Regulation No.35/POJK.04/2014, the Company is obliged to report the change of Corporate Secretary official to every appointment, replacement or dismissal of Corporate Secretary officials to the OJK and the Indonesia Stock Exchange.

Qualification of Corporate Secretary Official

The Company set out special qualification for Corporate Secretary official. The appointed Corporate Secretary must have adequate academic educational qualifications in accordance with the Company's terms, including training in the field of Corporate Secretary, having knowledge of the entire Company's activities, communication skills, managerial skills and experiences, good character and morals, and must have integrity and high dedication.

Corporate Secretary Profile

In 2021, ASSA's Corporate Secretary is held by Hindra Tanujaya, based on the Board of Directors Decree No.002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 on July 27, 2012. The Profile of Corporate Secretary is as follows:



Hindra Tanujaya

**Sekretaris Perusahaan/
Direktur Keuangan**
Corporate Secretary/Director of Finance

Profil Sekretaris Perusahaan, Hindra Tanujaya telah disajikan pada bab Profil Perusahaan di bagian profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini
Profile of Corporate Secretary, Hindra Tanujaya, has been presented in the Company Profile chapter in the Board of Directors profile of this Annual Report

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan masyarakat pemodal dan pemangku kepentingan lainnya. Selain bertanggung jawab atas komunikasi yang baik dan efektif, Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam upaya pemenuhan kepatuhan atas hukum, ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku lainnya.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi antara lain:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada Investor atas setiap informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan aspek keterbukaan informasi Perusahaan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi peraturan yang berlaku di pasar modal, dengan bertujuan menciptakan dan memelihara komitmen baik Perusahaan di hadapan regulator;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Otoritas Pasar Modal dan Investor;
5. Bekerja sama dengan Departemen *Accounting* untuk menyampaikan keterbukaan informasi atas laporan keuangan secara tepat waktu dan akurat.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perusahaan memiliki komitmen untuk mengembangkan profesionalisme dan kompetensi Sekretaris Perusahaan melalui program pengembangan kompetensi. Perusahaan meyakini bahwa pengembangan kompetensi merupakan salah satu pendukung tercapainya tujuan Perusahaan. Pengembangan dan peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Informasi terkait program pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di tahun 2021 telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2021

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan menjalankan tugasnya dengan melakukan berbagai kegiatan, di antaranya adalah:

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Corporate Secretary has the duty to ensure smooth communication between the Company and the investor community and other stakeholders. In addition to being responsible for good and effective communication, Corporate Secretary also plays a role in fulfilling compliance with laws, and other applicable regulations.

The duties and responsibilities of Corporate Secretary includes:

1. Keep abreast of the development of Capital Market, especially the regulations that apply in Capital Market;
2. Providing services to Investors for any information needed relating to the disclosure aspects of the Company's information;
3. Provide input to the Company's Board of Directors to comply with regulations that apply in the capital market, with the aim of creating and maintaining a good commitment of the Company in the presence of regulators;
4. As a liaison between the Company and the Capital Market Authorities and Investors;
5. Working closely with the Accounting Department to deliver information disclosure on financial statements in a timely and accurate manner.

Corporate Secretary Competency Development

The Company has commitment to develop the professionalism and competency of Corporate Secretary through competency development program. The Company believes that competency development is one of supporting factors in achieving its goals. The development and improvement of Corporate Secretary competencies is carried out through various trainings and education with full funding borne by the Company. Information related to competency development programs attended by Corporate Secretary in 2021 has been presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Duties Implementation of Corporate Secretary in 2021

During 2021, Corporate Secretary has carried out its duties with various activities including:



1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa;
2. Menyesuaikan implementasi tata kelola Perusahaan dengan ketentuan *regulator*;
3. Melaksanakan *Public Expose* (bersama dengan *Investor Relation*);
4. Menyelenggarakan pelaksanaan *Press Conference*;
5. Melakukan *review* dan pembaruan atas sarana dan materi komunikasi korporasi bagi pihak eksternal dan internal, misalnya pengembangan situs web Perusahaan dan laporan Perusahaan kepada *regulator*;
6. Melakukan *review* dan memperbaharui kebijakan terkait tata kelola perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan beserta dengan unit terkait lainnya.

Unit Audit Internal

Pembentukan Unit Audit Internal Perusahaan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal yang dimiliki Perusahaan berperan dalam menjalankan kegiatan *assurance* dan konsultasi (*consultative management*) serta bertugas untuk membantu Presiden Direktur dan Komite Audit dalam mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, sistem pengendalian manajemen dan proses *governance*.

Pembentukan dan keberadaan Unit Audit Internal Perusahaan didasarkan pada:

1. Kode Etik dan Norma Audit sesuai ketentuan dalam Surat Edaran Kepala BPKP No.SE1210/K/1987.
2. Standar Profesi Internal Audit tahun 2004 yang ditetapkan konsorsium Organisasi Profesi Internal Audit.

Dalam menjalankan fungsinya, Kepala Internal Audit dan para auditornya baik secara faktual (*in fact*) maupun dalam penampilan (*in appearance*), tidak boleh terlibat langsung atau ikut melaksanakan tugas operasional di luar bidangnya, termasuk dalam proses tindak lanjut.

Fungsi Internal Audit di Perusahaan dijalankan oleh Unit Audit Internal yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 001/SK/BOD/ASSA/X/2021 tanggal 25 Oktober 2021.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal dipimpin oleh Ketua Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris apabila Ketua Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian Ketua Unit Audit Internal diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pertanggungjawaban

Ketua Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur. Dalam menjalankan fungsi pengawasan secara fungsional Unit Audit Internal

1. Organizing Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders;
2. Adjusting the implementation of corporate governance with regulatory requirements;
3. Holding Public Expose (jointly with Investor Relation)
4. Organizing Press Conference;
5. Reviewing and updating corporate communication facilities and materials for external and internal parties, for example the development of the Company's website and Issuer's reports to regulators;
6. Reviewing and updating policies related to corporate governance owned by the Company and other related units.

Internal Audit Unit

The establishment of the Company's Internal Audit Unit refers to Financial Service Authority Regulation No.56/PJOK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. The Company's Internal Audit Unit plays a role in carrying out assurance and consultative management and is tasked with assisting the President Director and the Audit Committee in evaluating and improving the effectiveness of risk management, management control systems and governance processes.

The establishment and existence of the Company's Internal Audit Unit is based on:

1. Code of Conduct and Audit Norms in accordance with the provisions of Head of BPKP Circular Letter No. SE1210/K/1987.
2. The 2004 Internal Audit Professional Standards set by the consortium of Internal Audit Professional Organizations.

In carrying out its functions, Head of Internal Audit and auditors both in fact and in appearance, may not be directly involved or participate in carrying out operational tasks outside their fields, including in the follow-up process.

The Internal Audit Function in the Company is carried out by Internal Audit Unit as stipulated in the Board of Directors Decree No 002/SK/BOD/ASSA/XII/2019 dated October 25, 2021.

Head of Internal Audit Unit Appointment and Dismissal

Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit does not meet the requirements as an Internal Auditor and/or fails or is incapable of carrying out his duties and responsibilities.

Every appointment, replacement or dismissal of Head of Internal Audit shall be notified to the Financial Services Authority.

Accountability

Head of Internal Audit reports directly to the President Director. In carrying out the functional oversight, Internal Audit coordinates with Audit Committee. To support the

berkoordinasi dengan Komite Audit. Untuk mendukung independensi dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut atas hasil audit, maka Ketua Unit Audit Internal dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit. Pemberian informasi tersebut harus dilaporkan kepada Presiden Direktur.

Struktur Organisasi Unit Audit Internal Tahun 2021

Unit Audit Internal merupakan unit satuan kerja Perusahaan yang bersifat independen dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Untuk menjaga independensi dan menjamin kelancaran tugas dan tanggung jawab audit serta wewenang dalam memonitor tindak lanjut atas temuan Unit Audit Internal, maka Unit Audit Internal bertanggung jawab secara fungsional kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris. Unit ini memiliki akses yang tidak terbatas terhadap seluruh aktivitas Perusahaan dan merupakan mitra manajemen dalam mewujudkan implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Unit ini dipimpin oleh Ketua Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

independence and ensure the smooth operation of audit and the authority to monitor the follow-up on audit results, the Head of Internal Audit can communicate directly with Board of Commissioners and Board of Commissioners' Committee to inform various matters relating to the audit. Provision of such information must be reported to the President Director.

Internal Audit Unit Organization Structure in 2021

Internal Audit Unit is an independent work unit of the Company and is directly responsible to President Director. To maintain independence and ensure the smooth running of audit duties and responsibilities as well as the authority to monitor follow-up actions on the findings of Internal Audit Unit, Internal Audit Unit is functionally responsible to Audit Committee and Board of Commissioners. This Unit has unlimited access to all Company activities and is the management's partner in realizing the implementation of good corporate governance. This unit is led by Head of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of Board of Commissioners and reported to the Financial Services Authority.



Kedudukan dan struktur organisasi Audit Internal ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No.001/SK/BOD/ASSA/X/2021 pada tanggal 25 Oktober 2021.

Internal Audit organizational structure and position is stipulated in accordance with the Board of Directors Decree No.001/SK/BOD/ASSA/X/2021 on October 25, 2021.

Formasi pada Unit Audit Internal sampai dengan akhir tahun 2021 berjumlah 9 (sembilan) orang dengan komposisi sebagai berikut:

Until the end of 2021, the Internal Audit Unit consists of 9 (nine) persons with the following composition:

Jabatan Position	Jumlah (orang) Total (person)
Ketua Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	1
Senior Auditor Senior Auditor	0
Auditor Auditor	8
Total	9



Secara organisasi, kedudukan Audit Internal memiliki garis koordinasi dengan Komite Audit. Dalam pelaksanaannya, Audit Internal dipimpin oleh seorang Ketua Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur atas pertimbangan Dewan Komisaris. Sementara itu, Auditor Internal yang bertugas di dalam Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Ketua Audit Internal.

Profil Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.001/SK/BOD/ASSA/X/2021 tanggal 25 Oktober 2021, Perusahaan menunjuk Hilda Santhy Ramayati Tamba sebagai Ketua Unit Audit Internal yang akan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dan dibantu oleh 8 (delapan) orang Auditor.

Organizationally, the position of Internal Audit has a coordinating line with Audit Committee. In its implementation, Internal Audit is led by a Head of Internal Audit who is directly responsible to the President Director under the consideration of Board of Commissioners. Meanwhile, Internal Auditor in charge in the Internal Audit is directly responsible to the Head of Internal Audit.

Internal Audit Unit Profile

Based on the Board of Directors Decree No.001/SK/BOD/ASSA/X/2021 on October 25, 2021, the Company has appointed Hilda Santhy Ramayati Tamba as Head of Internal Audit Unit, which will carry out her duties and responsibilities and assisted by 8 (eight) Auditors.



Hilda Santhy Ramayati Tamba

Ketua Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit

Periode Jabatan: Desember 2019 – Sekarang

Tenure: December 2019 – Present

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 40 tahun
Kelahiran Jakarta, 2 Maret 1981

Personal Data

Indonesian citizen
39 years old
Born in Jakarta, March 2, 1981

Domisili

Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Domicile

East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti, 2004

Education

Bachelor of Economics, majoring in Accounting, Trisakti University, 2004

Pengalaman Kerja

Internal Control System and Audit Manager, 2013 – 2019, PT Emporium Indonesia (member of Gunung Sewu Kencana group). Internal Audit Manager, 2011 – 2013, PT Hero Supermarket Tbk Senior Financial Auditor, 2009 - 2011, PT Hero Supermarket Tbk Store Auditor and Profit Recovery, 2008 – 2009, PT Hero Supermarket Tbk Financial Auditor, 2005 – 2008, PT Hero Supermarket Tbk Auditor, 2004 – 2005 Kantor Akuntan Publik Grant Thornton Indonesia (KAP Hendrawinata dan Rekan)

Working Experience

Internal Control System and Audit Manager, 2013 - 2019, PT Emporium Indonesia (member of Gunung Sewu Kencana group). Internal Audit Manager, 2011 - 2013, PT Hero Supermarket Tbk Senior Financial Auditor, 2009 - 2011, PT Hero Supermarket Tbk Store Auditor and Profit Recovery, 2008 - 2009, PT Hero Supermarket Tbk Financial Auditor, 2005 - 2008, PT Hero Supermarket Tbk Auditor, 2004 - 2005 Public Accounting Firm Grant Thornton Indonesia (KAP Hendrawinata dan Rekan).

Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal Perusahaan wajib berpedoman pada Pedoman Kerja (Piagam) Audit Internal yang telah disahkan oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan Surat Keputusan Direksi No 001/SK/BOD/ASSA/X/2021 pada tanggal 25 Oktober 2021. Adapun Piagam Audit Internal tersebut memuat:

1. Struktur dan Kedudukan;
2. Tugas dan Tanggung Jawab;
3. Persyaratan dan Kode Etik seorang Auditor Internal;
4. Wewenang;
5. Pertanggungjawaban.

Internal Audit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Internal Audit Unit is guided by Internal Audit Working Guidelines (Charter), which has been ratified by the President Director and approved by the Board of Commissioners with Board of Directors Decree No. 001/SK/BOD/ASSA/X/2021 on October 25, 2021. The Internal Audit Charter contains:

1. Structure and Position.
2. Duties and Responsibilities.
3. Requirements and Code of Conduct of Internal Auditor.
4. Authorities.
5. Accountability.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Mengacu pada Piagam Audit Internal, adapun sejumlah tugas dan tanggung jawab Audit Internal di Perusahaan, antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua target manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal

Kewenangan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.

Sertifikasi Auditor Internal

Dalam melaksanakan kegiatan audit, Audit Internal dituntut untuk bekerja secara profesional dan independen dengan pemahaman penuh terhadap berbagai standar audit internal. Untuk itu, sertifikasi auditor internal sangat dibutuhkan untuk menunjang kinerja dan profesionalitasnya agar lebih dipercaya.

Independensi Auditor Internal

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal mengacu pada SOP, peraturan dan kebijakan Perusahaan yang berlaku, serta standar profesi audit internal yang berlaku secara internasional, di antaranya Unit Audit Internal dilarang merangkap tugas sebagai pelaksana dalam kegiatan operasional di Perusahaan, Unit Audit Internal dilarang memihak dan tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil audit, Unit Audit Internal harus bersikap objektif, jujur, dan bebas pengaruh dari pihak-pihak lain. Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal telah memiliki independensi yang mengacu kepada SOP, peraturan dan kebijakan Perusahaan, serta standar profesi audit internal yang berlaku secara internasional.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Based on the Internal Audit Charter, the Company's Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Develop and implement an Internal Audit plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal control in accordance with company policy.
3. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, information technology and other activities.
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the audited activities at all levels of management.
5. Make an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze, and report the implementation of improvements that have been suggested.
7. Working closely with Audit Committee.
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out.
9. Perform special audit if necessary.

Authorities of Internal Audit Unit

The authorities of Internal Audit Unit are as follows:

1. Access all relevant information about the Company related to its tasks and functions.
2. Communicating directly with Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee and members of Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
3. Hold regular and incidental meetings with Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
4. Coordinate its activities with the activities of external auditors.

Internal Auditor Certification

In carrying out audit activities, Internal Audit is required to work professionally and independently with a full understanding of various internal audit standards. For this reason, internal auditor certification is needed to support its performance and to have more trustworthy professionalism.

Internal Auditor Independence

The implementation of duties and responsibilities of Internal Audit refers to applicable SOP, company regulations and policies, as well as the internal audit professional standards that apply internationally, including that Internal Audit Unit is prohibited from concurrently hold a position in operational activities in the Company. Internal Audit Unit is prohibited from taking sides and not having prejudice in the implementation and reporting of audit results. Internal Audit Unit must be objective, honest, and free from influence from other parties. In practice, Internal Audit Unit has independence which refers to the SOP, Company regulations and policies, as well as international internal audit professional standards.



Ruang Lingkup Pengawasan Unit Audit Internal

Ruang lingkup kerja audit internal mencakup seluruh kegiatan operasional Perusahaan, baik yang meliputi keuangan dan non-keuangan. Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan audit serta pemberian konsultasi terhadap unit kerja di Kantor Pusat dan Anak Perusahaan untuk memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian intern, manajemen risiko dan GCG.

Rapat Unit Internal Audit dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Sepanjang tahun 2021, Unit Internal Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 3 kali. Berikut risalah dan rekapitulasi kehadiran Unit Internal Audit di setiap rapatnya.

Scope of Work of Internal Audit Unit

The scope of work of internal audit covers all operational activities of the Company, including finance and non-finance. Internal Audit Unit conducts audit activities as well as giving consultation to work units at the Head Office and Subsidiaries to ensure the adequacy and effectiveness of internal control, risk management and GCG.

Internal Audit Unit Meetings with Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee

Throughout 2021, Internal Audit Unit has held 3 meetings. The following is the recapitulation of attendance and minutes of Internal Audit Unit meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Unit Internal Audit pada Rapat
Recapitulation of Internal Audit Unit Attendance in Meetings

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absence	% Kehadiran % Attendance
Ibu Lindawati Gani	3	3	0	100%
Bp.Timotius AK	3	3	0	100%
Ibu Linda Laulendra	3	3	0	100%
Rata-rata Average				100%

Rekapitulasi Risalah Rapat Unit Internal Audit Tahun 2021
Recapitulation of Minutes of Internal Audit Unit Meetings in 2021

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Agenda	Peserta Participants	Internal Audit yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Internal Audit who was Absent, and Reasons for Absence
10 Mei 2021 May 10, 2021	Jakarta	Rapat Komite Audit dan Laporan Keuangan Kuartal 1 Audit Committee Meeting and Financial Report of Quarter 1	Lindawati Gani Timotius AK Linda Laulendra	Tidak ada None
26 Juli 2021 July 26, 2021	Jakarta	Rapat Komite Audit dan Laporan Keuangan Kuartal 2 Audit Committee Meeting and Financial Report of Quarter 2	Lindawati Gani Timotius AK Linda Laulendra	Tidak ada None
24 Oktober 2021 October 24, 2021	Jakarta	Rapat Komite Audit dan Laporan Keuangan Kuartal 3 Audit Committee Meeting and Financial Report of Quarter 3	Lindawati Gani Timotius AK Linda Laulendra	Tidak ada None

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Perusahaan memiliki komitmen untuk mengembangkan profesionalisme dan kompetensi Unit Audit Internal melalui program pengembangan kompetensi. Perusahaan meyakini bahwa pengembangan kompetensi merupakan salah satu pendukung tercapainya tujuan Perusahaan. Pengembangan dan peningkatan kompetensi Unit Audit Internal yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Informasi terkait program pengembangan kompetensi yang diikuti Unit Audit Internal di tahun 2021 telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Competency Development of Internal Audit Unit

The Company is committed to developing the professionalism and competencies of Internal Audit Unit through competency development programs. The Company believes that competency development is one of the supporting factors in achieving the Company's goals. The development and improvement of competencies of Internal Audit Unit is carried out through various training and education with funding fully borne by the Company. Information related to the competency development program that the Internal Audit Unit attended in 2021 has been presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal 2021

Di tahun 2021, Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam memastikan seluruh proses bisnis Perusahaan berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun realisasi pelaksanaan tugas Unit Audit Internal sebagai berikut:

1. Menyusun dan merencanakan program kerja khususnya program pengendalian internal
2. Melakukan pengujian dan evaluasi terhadap program yang telah terlaksana sesuai dengan kebijakan Perseroan
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas eksistensi dan efektivitas dalam bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat Manajemen
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris
6. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
7. Bekerja sama dengan Komite Audit
8. Menyusun program dan mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Fungsi Manajemen Risiko

Untuk menjamin pengelolaan risiko di lingkungan Perusahaan dapat berjalan dengan baik, Perusahaan membentuk Departemen Manajemen Risiko untuk menjalankan fungsinya dalam mengkoordinasikan seluruh kegiatan manajemen risiko untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko yang berhubungan dengan aktivitas Perusahaan dengan tujuan untuk meminimalkan dampak maupun kerugian yang mungkin terjadi atas kejadian yang tidak diharapkan dan tidak diduga dalam aktivitas usaha.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Departemen Manajemen Risiko

Kepala Departemen Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Dalam pelaksanaannya, Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Departemen Manajemen Risiko apabila Kepala Departemen Manajemen Risiko menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai *Risk Manager* tidak sesuai dengan apa yang diharapkan dan/atau dilakukan pengalihan tugas ke posisi tertentu untuk memenuhi kebutuhan Sumber Daya Manusia Perusahaan yang lebih baik.

Profil Kepala Departemen Manajemen Risiko

Direksi mempercayakan Vendri Iskar Priswarno untuk menjabat Kepala Departemen Manajemen Risiko yang menaungi Departemen Manajemen Risiko.

Duties Implementation of Internal Audit Unit in 2021

In 2021, Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities in ensuring that the entire business processes of the Company is running smoothly in accordance with applicable regulations. The realization of duties implementation of Internal Audit Unit is as follows:

1. Develop and plan work programs, especially internal control programs
2. Conduct testing and evaluation of programs that have been implemented in accordance with Company policy
3. Conduct audit and assessments of the existence and effectiveness in finance, accounting, operations, information technology and other activities.
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities audited at all levels of Management
5. Make a report on audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested
7. Cooperate with Audit Committee
8. Develop programs and evaluate the quality of the internal audit activities carried out
9. Carry out special audit if necessary

Risk Management Function

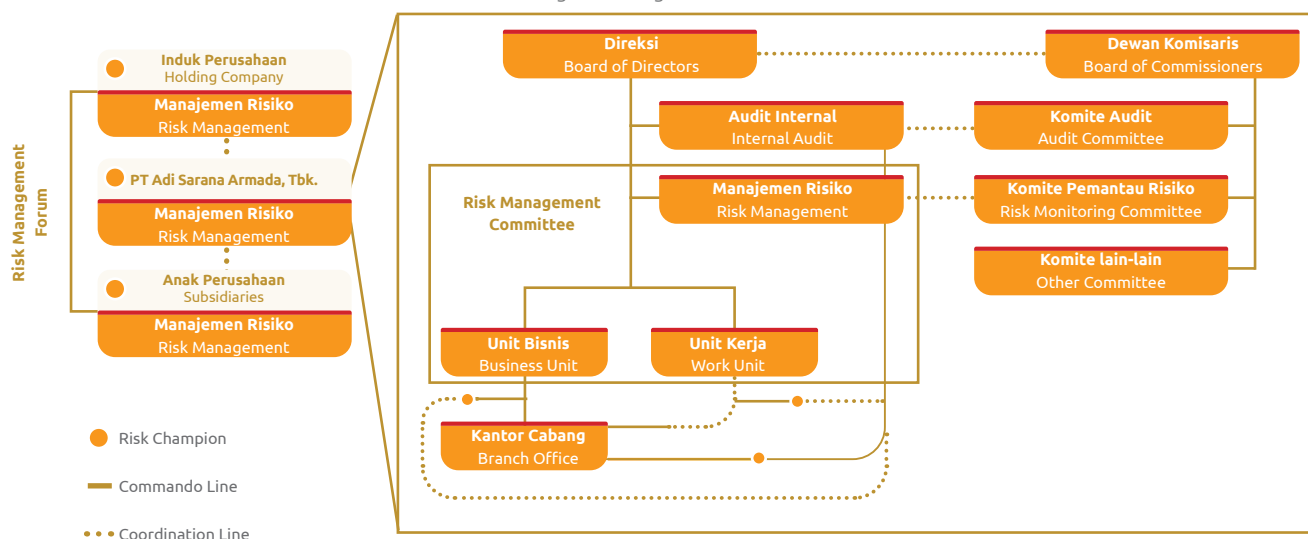
To ensure that risk management in the Company's environment is running well, the Company established Risk Management Department that has the function in coordinating all risk management activities to identify and manage risks associated with the Company's activities with the aim of minimizing the impact or loss that may occur from unexpected and unpredictable events in business activities.

Head of Risk Management Department Appointment and Dismissal

Head of Risk Management Department is appointed and dismissed by the President Director. The President Director may dismiss Head of Risk Management Department if he/she does not adequately show the expected performance in carrying out duties and responsibilities as Risk Manager and/or may be transferred to certain positions to better meet the needs of the Company's Human Capital.

Head of Risk Management Department Profile

Board of Directors entrusted Vendri Iskar Priswarno to serve as Head of Risk Management which oversees the Risk Management Department.



Tugas dan Tanggung Jawab Departemen Manajemen Risiko

Tugas pokok Departemen Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Memastikan pelaksanaan penerapan manajemen risiko dan praktik pengelolaan risiko senantiasa berlangsung secara efektif, proaktif, dan berkesinambungan di seluruh tingkatan perusahaan melalui penyediaan usulan penetapan (dan pengkinian) Kebijakan, Pedoman, dan Prosedur Manajemen Risiko kepada Direksi, serta pelaksanaan fasilitasi dan konsultasi (serta rekomendasi) kepada para Pemilik Risiko.
2. Mendeteksi/mengidentifikasi risiko pada setiap *business process* dan isu internal dan eksternal.
3. Melakukan pengukuran risiko dengan memperhitungkan besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya peluang risiko.
4. Melakukan evaluasi sumber dan penyebab terjadinya risiko, sebagai dasar untuk memetakan dan mengendalikan risiko yang signifikan.
5. Mengelola strategi pengendalian secara berkesinambungan terhadap risiko yang mempunyai prioritas tinggi/risiko signifikan demi kelangsungan hidup Perusahaan.
6. Melakukan pemantauan risiko secara terus menerus, khususnya yang mempunyai dampak cukup signifikan terhadap kondisi Perusahaan.
7. Melaporkan hasil identifikasi, pemantauan dan tindak lanjut pengendalian risiko secara periodik setiap *Quarter* dan tahunan.

Wewenang Departemen Manajemen Risiko

Departemen Manajemen Risiko memiliki wewenang dalam pengelolaan risiko Perusahaan, yaitu:

1. Memperoleh data/informasi dari auditor internal mengenai hasil audit internal yang terkait dengan risiko usaha.
2. Secara langsung berkomunikasi dengan penanggung jawab dan memantau efektivitas pelaksanaan proses dan operasional.

Pengembangan Kompetensi Departemen Manajemen Risiko

Perusahaan memiliki komitmen untuk mengembangkan profesionalisme dan kompetensi Departemen Manajemen Risiko melalui program pengembangan kompetensi. Perusahaan meyakini bahwa pengembangan kompetensi merupakan salah satu pendukung tercapainya tujuan Perusahaan. Pengembangan dan peningkatan kompetensi Departemen Manajemen Risiko yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Informasi terkait program pengembangan kompetensi yang diikuti Departemen Manajemen Risiko di tahun 2021 telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Departemen Manajemen Risiko 2021

Kegiatan yang telah dilakukan Departemen Manajemen Risiko di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi risiko, penilaian risiko dan pengendalian risiko ASSA Rent.

Duties and Responsibilities of Risk Management Department

Main duties of Risk Management Department are as follows:

1. Ensuring that the implementation of risk management and risk management practices always run effectively, proactively, and continuously at all levels of the Company through the provision of proposals to determine (and update) Risk Management Policies, Guidelines and Procedures to Board of Directors, and the implementation of facilitation and consultation (and recommendations) to Risk Owners.
2. Detecting/identifying risks in each business process and internal and external issues.
3. Measuring risk by calculating the magnitude of impact and the possibility of occurrence of risk opportunities.
4. Evaluate the sources and causes of risk, as a basis for mapping and controlling significant risks.
5. Manage control strategies on an ongoing basis against risks that have high priority/significant risk for the survival of the Company.
6. Continuously monitoring risks, especially those that have a significant impact on the Company's condition.
7. Reporting the results of identification, monitoring and follow-up of risk control periodically every quarter and yearly.

Authorities of Risk Management Department

Risk Management Department has the authorities in managing Corporate risks, namely:

1. Obtain data/information from internal auditors regarding the results of internal audit related to business risk.
2. Directly communicating with the person in charge and monitoring the effectiveness of process and operational implementation.

Competency Development of Risk Management Department

The Company is committed to develop professionalism and competencies of Risk Management Department through competency development programs. The Company believes that competence development is one of the supporting factors in achieving its goals. The development and improvement of competencies of Risk Management Department is carried out through various trainings and education with funding fully borne by the Company. Information related to competency development programs attended by the Risk Management Department in 2021 has been presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Duties Implementation of Risk Management Department in 2021

The activities carried out by the Risk Management Department in 2021 are as follows:

1. Risk identification, risk assessment and risk control of ASSA Rent.



2. Identifikasi risiko, penilaian risiko dan pengendalian risiko ASSA Logistics.
3. Identifikasi risiko, penilaian risiko dan pengendalian risiko ASSA Driver Service.
4. Identifikasi risiko, penilaian risiko dan pengendalian risiko Business Support: General Affair dan Procurement.
5. Identifikasi risiko, penilaian risiko dan pengendalian risiko PT JBA Indonesia.
6. Identifikasi risiko, penilaian risiko dan pengendalian risiko Tri Adi Bersama.

2. Risk identification, risk assessment and risk control of ASSA Logistics.
3. Risk identification, risk assessment and risk control of ASSA Driver Service.
4. Risk identification, risk assessment and risk control of Business Support: General Affair and Procurement.
5. Risk identification, risk assessment and risk control of PT JBA Indonesia.
6. Risk identification, risk assessment and risk control of Tri Adi Bersama.

AKUNTAN PUBLIK/AUDIT EKSTERNAL

Akuntan Publik, atau proses audit yang dilakukan pihak eksternal melakukan audit finansial untuk memberikan pendapat yang independen dan objektif mengenai kewajaran, ketaatan dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan audit eksternal Perusahaan dilaksanakan oleh auditor eksternal, yaitu Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk Dewan Komisaris berdasarkan usulan Direksi dengan dan besarnya kompensasi yang diusulkan untuk Auditor Eksternal tersebut. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Auditor Eksternal harus dilakukan secara independen tanpa campur tangan dari pihak manapun yang berkepentingan di Perusahaan.

Perusahaan wajib menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan bagi Audit Independen sehingga memungkinkan Audit Independen memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaatan-asasan dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia. Audit Independen wajib memberitahu Perusahaan bila ada kejadian dalam Perusahaan yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independensi

Tim Audit yang ditugaskan adalah independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Perusahaan. Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensi KAP sebagai auditor independen.

Fungsi Audit Eksternal

Penunjukan KAP yang dilakukan Perusahaan bertujuan untuk melakukan pengauditan keuangan tahunan dari pihak eksternal yang independen untuk mendapatkan kredibilitas penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan. Pemilihan KAP didasarkan atas ketentuan yang berlaku antara lain bahwa KAP yang ditunjuk merupakan entitas yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan KAP yang ditunjuk tidak melakukan pekerjaan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan lebih dari 5 (lima) tahun berturut-turut.

PUBLIC ACCOUNTANT/EXTERNAL AUDIT

Public Accountant or audit process carried out by external parties, conduct financial audit to provide an independent and objective opinion regarding fairness, prudence and conformity of the Company's financial statements with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) and applicable laws and regulations.

The Company's external audit is carried out by external auditor, namely Public Accounting Firm that has been appointed by Board of Commissioners based on the recommendation of Board of Directors with the amount of compensation proposed for External Auditor. The duties and responsibilities of External Auditor must be carried out independently without interference from any interested party in the Company.

The Company is obliged to provide all accounting records and supporting data required for Independent Audit to enable Independent Audit to provide their opinion on the fairness, prudence and conformity of the Company's financial statements with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). The Independent Audit is obliged to notify the Company if there are incidents in the Company that are not in accordance with applicable laws and regulations.

Independence

The assigned Audit Team is independent in accordance with the Public Accountant Audit Standards (SPAP) and Capital Market Regulations in connection with the Company's audits. There is no personal relationship, the provision of other professional services or business relations between the Public Accounting Firm (KAP) with the Company that can affect the independence of KAP as an independent auditor.

External Audit Function

The appointment of independent external public accounting firm (KAP) by the Company aims to carry out an annual financial audit task to gain accountable credibility. The selection of KAP is based on prevailing terms, among others, that the appointed KAP is an entity registered with the Financial Services Authority, and the appointed KAP has not performed audit work on the Company's Financial Statements for more than 5 (five) consecutive years.

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perusahaan dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit adalah sebagai berikut:

1. Audit atas laporan keuangan Perusahaan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan.
2. Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.
3. Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam Laporan Keuangan.
4. Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
5. Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perusahaan untuk di-review oleh badan atau otoritas terkait.

Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik untuk pemeriksaan laporan keuangan ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan wajib diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Penunjukan Kantor Akuntan Publik telah sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan dan merupakan Kantor akuntan Publik dan Akuntan Publik (*partner in-charge*) yang terdaftar di Perusahaan Indonesia.

Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan KAP telah memenuhi aspek-aspek:

1. Kapasitas KAP.
2. Legalitas perjanjian kerja.
3. Ruang lingkup audit.
4. Standar Profesional Akuntan Publik.
5. Komunikasi antara KAP dengan pihak terkait.

Akuntan Publik Tahun 2021

Menindaklanjuti hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juli 2021, Dewan Komisaris menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perusahaan

The management is responsible for the presentation of the Company's financial statements and is in compliance with Indonesian GAAPs as determined by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and applicable laws and regulations.

External Audit Procedures and Audit Standards

External Audit Procedures and Audit Standards are as follows:

1. Audit of the Company's financial statements is conducted in accordance with the professional standards of Public Accountant which covers all audit procedures deemed necessary in accordance with the circumstances.
2. The audit includes testing and evaluating the internal control system, as well as checking, on the basis of testing, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audit will also include an assessment of the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as an evaluation of the presentation of overall financial statements in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by IAI.
3. As part of the audit process, Public Accounting Firm (KAP) also conducts questions and answers to the management regarding management statements presented in the Financial Statements.
4. Audit carries an inherent risk that if there are material errors and irregularities. If this occurs, will be submitted by KAP to the management.
5. The management approves the KAP audit paper on the Company to be reviewed by the relevant agency or authority.

The audit is carried out based on the Professional Standards of Public Accountants issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPPI). If there is financial assistance from the Government of the Republic of Indonesia, the audit is carried out based on the State Financial Examination Standards (SPKN) issued by the Indonesian Financial Supervisory Agency (BPK).

Public Accountant Appointment Mechanism

Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements is determined through the Annual GMS based on the Board of Commissioners' recommendation and must be audited by public accountant registered with the Financial Services Authority. The appointment of Public Accounting Firm is in accordance with the Annual General Meeting of Shareholders resolutions and the Public Accounting Firm and Public Accountant (*partner in-charge*) is registered with the Indonesian Company.

Audit assignment to Public Accountant and KAP has fulfilled the following aspects:

1. KAP capacity.
2. Legality of work agreement.
3. Scope of audit.
4. Professional Standards for Public Accountants.
5. Communication between KAP and related parties.

Public Accountant in 2021

As a follow-up to the Annual GMS resolution on July 30, 2021, Board of Commissioners appointed Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja that is registered with OJK, to audit/examine the Company's books and records for the



untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 berikut menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan.

fiscal year ended on December 31, 2021, also stipulated the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the public accountant. To ensure the independence and quality of audit results, the appointed External Auditor must not have conflict of interest with the Company.

Akuntan Publik Tahun 2021 Public Accountant in 2021

Kantor Akuntan Publik Public Accountant in 2021	:	Purwantono, Sungkoro & Surja
Akuntan Publik Public Accountant	:	Ratnawati Setiadi
Tahun Audit Audit Year	:	Tahun Buku 2021 Fiscal Year 2021
Periode Penugasan Assignment Period	:	2021
Jasa Services	:	Audit Umum atas Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2021 General Audit of the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2021
Jasa Lainnya Other Services	:	-
Opini Opinion	:	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified
Biaya Fee	:	Rp.810.000.000

Daftar Akuntan Publik

Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2016 sampai dengan 2021 dilakukan oleh Akuntan dan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai berikut:

List of Public Accountants

The Audit of the Company's Financial Statements for fiscal year 2016 to 2021 is carried out by the Accountant and Public Accounting Firm (KAP) as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Jasa Service	Jasa Lainnya Other Service	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Fee (Rp)
2021	Purwantono Suherman & Surja	Ratnawati Setiadi	Audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2021 General Audit of the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2021	-	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified	Rp.810.000.000
2020	Purwantono Suherman & Surja	Ratnawati Setiadi	Audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2020 General audit of the Company's Financial Statements for fiscal year 2020	-	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified	Rp.1.515.000.000
2019	Purwantono Suherman & Surja	Hermawan Setiadi	Audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2019 General audit of the Company's Financial Statements for fiscal year 2019	-	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified	Rp1.598.349.996
2018	Purwantono Suherman & Surja	Hermawan Setiadi	Audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2018 General audit of the Company's Financial Statements for fiscal year 2018	-	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified	Rp1.187.000.000
2017	Purwantono Suherman & Surja	Hermawan Setiadi	Audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2017 General audit of the Company's Financial Statements for fiscal year 2017	-	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified	Rp955.000.000
2016	Purwantono Suherman & Surja	Danil S Handaya	Audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2016 General audit of the Company's Financial Statements for fiscal year 2016	-	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified	Rp880.000.000

MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perusahaan selalu berhadapan dengan risiko yang melekat pada kegiatan bisnis maupun operasional Perusahaan. Untuk mengendalikan risiko tersebut, Perusahaan menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi guna mengidentifikasi, menganalisa, serta menerapkan strategi mitigasi risiko secara tepat untuk mencegah atau meminimalisir dampak negatif yang timbul dari setiap risiko yang dihadapi Perusahaan. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan diharapkan dapat membangun budaya sadar akan risiko ke seluruh Insan ASSA yang datang bukan hanya dari dalam melainkan mampu menyikapi risiko-risiko yang berasal dari luar Perusahaan.

Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan

Perusahaan menyadari, penerapan manajemen risiko yang terukur dan sistematis berpengaruh terhadap kinerja dan pencapaian sasaran strategis Perusahaan. Untuk itu, penerapan manajemen risiko Perusahaan mengacu pada kebijakan yang dimiliki Perusahaan terkait pengelolaan risiko di lingkungan Perusahaan. Manajemen risiko merupakan proses pengelolaan risiko yang meliputi identifikasi, evaluasi serta pengendalian risiko dari setiap aktivitas perusahaan yang dapat menimbulkan ancaman bagi kelangsungan usaha. Manajemen risiko mempunyai peranan penting dalam upaya pencegahan risiko usaha, terlebih ASSA sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa penyewaan mobil korporasi tentunya tidak lepas dari sederet risiko usaha, baik yang ditimbulkan karena aktivitas internal maupun eksternal. Manajemen risiko mengajak ASSA untuk memberikan kecukupan kontrol dari setiap aktivitas yang terjadi di dalamnya.

Kebijakan manajemen risiko menjadi acuan pengelolaan risiko untuk pengambilan keputusan strategis dan operasional Perusahaan. Prosedur Penerapan Manajemen Risiko merupakan penjabaran lebih lanjut dari Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan yang memberikan penjelasan detail proses pengelolaan risiko Perusahaan.

Proses pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan dengan menggunakan pola pengelolaan risiko di seluruh unit kerja, serta pengelolaan risiko terkait dengan isu-isu strategis dan operasional. Evaluasi dan pemantauan atas penerapan manajemen risiko tersebut secara berkala dilakukan untuk memastikan kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko.

Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko di Perusahaan dilakukan dengan memperhatikan kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik kesehatan keuangan bagi Perusahaan.

Perusahaan juga senantiasa menanamkan budaya sadar risiko kepada segenap karyawan sehingga mereka dapat berkontribusi dalam mengelola risiko dan memberikan masukan penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, pengelolaan risiko Perusahaan dapat berjalan secara menyeluruh di seluruh tingkat organisasi dan aktivitas bisnis Perusahaan.

RISK MANAGEMENT

In carrying out its business activities, the Company is always faced with risks inherent in its business and operational activities. To control these risks, the Company applies an integrated risk management to identify, analyze, and implement appropriate risk mitigation strategies to prevent or minimize negative impacts arising from any risks faced by the Company. The implementation of risk management in the Company is expected to build risk awareness culture for all ASSA people, not only the internal risks but also able to respond the risks from outside the Company.

Corporate Risk Management Policy

The Company realizes that the implementation of measurable and systematic risk management affects the performance and achievement of the Company's strategic objectives. For this reason, the Company's risk management refers to the policies owned by the Company regarding corporate risk management. Risk management is a process of managing risks which includes the identification, evaluation and control of risks from every company activity that can pose a threat to business continuity. Risk management has an important role in the efforts to prevent business risks, especially ASSA as a company engaged in the field of corporate car rental services is certainly not free from a series of business risks, both caused by internal and external activities. Risk management invites ASSA to provide adequate control of every activity that occurs therein.

The Risk Management Policy is used as a basis for risk management for strategic and operational decision making of the Company. The Procedure for Implementing Risk Management is a further elaboration of the Corporate Risk Management Policy, which provides a detailed explanation of the Company's risk management process.

The Company's risk management process is carried out using risk management patterns in all work units, as well as risk management related to strategic and operational issues. Evaluation and monitoring of risk management is carried out periodically to ensure the adequacy of design and the effectiveness of risk management implementation.

The Company's Risk Management policies and procedures is formulated with due regard to the complexity of business activities, risk profiles, and the level of risk to be taken as well as regulations established by the authorities and/or financial soundness practices for the Company.

The Company always instills a culture of risk awareness to all employees so that they can contribute in managing risk and provide important input in decision making. Thus, the Company's risk management can run as a whole at all levels of the organization and business activities of the Company.



Salah satu implementasi prinsip transparansi dan *responsibility* dalam *Good Corporate Governance* (GCG) adalah penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) atau Manajemen Risiko yang luas dan terpadu. Penerapan manajemen risiko oleh Perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur dan melakukan mitigasi risiko.

Perusahaan telah menetapkan sejumlah risiko utama yang dihadapi Perusahaan. Berikut profil risiko yang dihadapi ASSA sepanjang tahun 2021:

1. Risiko Pendanaan
Upaya untuk mengatasi risiko ini adalah dengan memastikan ketersediaan dana yang dibutuhkan dan mengendalikan setiap jatuh tempo pinjaman pendanaan.
2. Risiko Fluktuasi Suku Bunga
Perusahaan mengatur porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan mengurangi porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga yang fleksibel. Sementara untuk kontrak sewa dengan *customer*, ASSA menerapkan kontrak yang lebih fleksibel di mana ketentuan kontrak termasuk nilai kontrak dapat disesuaikan dengan tingkat suku bunga yang berlaku. Perusahaan memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara melakukan negosiasi dengan bank untuk tingkat suku bunga pinjaman yang diperoleh.
3. Risiko Kredit
Perusahaan melakukan kontrol dengan melakukan seleksi yang ketat terhadap pemilihan *customer*, adanya klausul penalti dalam kontrak. Di samping itu juga ASSA secara rutin melakukan riset pasar dan survei kepuasan *customer* dalam upaya untuk penetapan biaya jasa yang tepat, memberikan pelayanan yang terbaik sesuai dengan karakteristik masing-masing *customer*.
4. Risiko Proses
ASSA menetapkan kebijakan bahwa setiap unit kendaraan dilindungi oleh Asuransi yang komprehensif pada Perusahaan Asuransi yang bereputasi baik untuk menanggulangi berbagai risiko yang mungkin terjadi, dimulai dari pertanggungan atas risiko kerusakan kendaraan, dan/atau tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga yang langsung maupun tidak langsung disebabkan oleh akibat dari dan atau ditimbulkan oleh kejadian yang tidak terduga (*force majeure*).
5. Risiko SDM
Dalam pengelolaan SDM, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM dengan *enrichment knowledge* kepada para karyawannya dengan *coaching*, *mentoring* dan *training* dari tingkat *staffs* sampai *top management*. Salah satu contoh upaya pengelolaan tersebut adalah dengan adanya program bank mekanik yang dilakukan secara rutin untuk pengembangan dan peningkatan kualitas mekanik. Selain itu untuk menjaga loyalitas dan kepuasan karyawan, Perusahaan menetapkan program *reward* yang kompetitif baik dari segi gaji, tunjangan penghargaan dan tantangan pekerjaan.
6. Risiko Sistem
Perusahaan menyadari bahwa dukungan sistem IT sangatlah penting untuk mendukung dan menunjang jalannya aktivitas bisnis. Sesuai dengan perencanaan pada tahun 2014 Perusahaan melakukan peningkatan sistem ERP dengan penerapan SAP agar semua data

One of the implementation of transparency and responsibility principle in Good Corporate Governance is the application of Enterprise Risk Management (ERM) or wide and integrated risk management. The Company's risk management aims to identify, measure and mitigate risks.

The Company has identified a number of major risks faced by the Company. The following is the risk profile faced by ASSA throughout 2021:

1. Funding Risk
Efforts to overcome this risk are by ensuring the availability of the funds needed and controlling each maturity of the funding loan.
2. Interest Rate Fluctuation Risk
The Company regulates the portion of loan with a fixed interest rate and reduces the portion of loan with a flexible interest rate. Meanwhile, for lease contracts with customers, ASSA applies a more flexible contract in which the terms of the contract, including the contract value, can be adjusted to the prevailing interest rates. The Company has a policy to minimize the risk of interest rate fluctuation by negotiating with banks for the interest rate on loans obtained.
3. Credit Risk
The Company exercises control by conducting a strict selection of customers, the existence of a penalty clause in the contract. In addition, ASSA routinely conducts market research and customer satisfaction surveys in an effort to determine the right service fee, providing the best service according to the characteristics of each customer.
4. Process Risk
ASSA establishes a policy that each vehicle unit is protected by comprehensive insurance at a reputable insurance company to deal with various risks that may occur, starting from coverage for the risk of vehicle damage, and/or legal liability to third parties which are directly or indirectly caused by a result of and or caused by unforeseen events (*force majeure*).
5. HC risk
In HC management, the Company strives to improve the quality and competencies of its human resources by enriching knowledge for its employees through coaching, mentoring and training from staff to top management levels. One example of such efforts is the mechanic bank program which is carried out regularly to develop and improve the quality of mechanics. In addition, to maintain employee loyalty and satisfaction, the Company establishes a competitive reward program in terms of salary, reward benefits and job challenges.
6. System Risk
The Company realizes that IT system support is very important to support and sustain business activities. In accordance with the plan in 2014, the Company improved its ERP system by implementing SAP so that all data can be integrated with the latest data and reports can be



dapat terintegrasi dengan data terkini sehingga laporan dapat diproses lebih cepat dan akurat serta dapat lebih *responsive* dalam memberikan pelayanan kepada *customer*. Selain itu dengan implementasi SAP diharapkan dapat mendukung kemudahan pengembangan bisnis yang akan datang.

7. Risiko K3L

Dari segi Keselamatan kerja, Perusahaan mewajibkan karyawan untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) pada aktivitas-aktivitas yang telah ditentukan. Penggunaan APD selain untuk menjaga keselamatan kerja karyawan juga untuk meminimalisasi dampak penyakit akibat kerja yang mungkin dapat ditimbulkan dari aktivitas yang dilakukan. Pemeriksaan kesehatan juga secara berkala dilakukan. Sedangkan sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungannya, Perusahaan berupaya untuk melakukan identifikasi terhadap limbah yang dihasilkan di setiap aktivitas yang dilakukan serta mengendalikan proses pembuangan atas limbah tersebut. Pemasangan *Oil trap* dan *Waste Water Treatment Plan* (WWTP) dilakukan dalam upaya menjaga kelestarian sumber daya alam. Pemantauan dan pemeriksaan terhadap lingkungan secara rutin dilakukan guna memastikan bahwa baku mutu air limbah tidak melebihi ambang batas baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah setempat.

8. Risiko Pasar Mobil

Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dengan melakukan atau mengolah riset pasar secara berkelanjutan sehingga diharapkan dapat mengantisipasi risiko tersebut, terutama dalam menentukan nilai dan ketentuan kontrak dengan *customer* dan jadwal akuisisi mobil baru dan penjualan mobil bekas. Risiko tersebut juga dikelola dengan diversifikasi portofolio unit kendaraan yang merupakan merk dan jenis populer sehingga mudah dijual pada saat masa ekonomis kendaraan tersebut habis.

9. Risiko Pemutusan dan Tidak Diperpanjangnya Kontrak

Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dengan mengembangkan solusi transportasi terintegrasi dengan selalu menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dan berkesinambungan dengan para *customer*-nya, serta melakukan riset pasar dan survei kepuasan *customer* sehingga dapat memberikan pelayanan yang prima dan penetapan biaya jasa yang tepat kepada tiap-tiap *customer* sesuai dengan karakteristik *customer* masing-masing sehingga Perusahaan dapat memberikan pelayanan yang berkualitas sehingga pesaing sejenis akan sulit untuk masuk. Risiko tersebut juga dimitigasi oleh Perusahaan dengan adanya klausul penalti dalam kontrak apabila *customer* melakukan pemutusan kontrak kerja dengan Perusahaan sebelum masa kontrak berakhir.

10. Risiko Ketergantungan pada Tenaga Kerja Berkualitas

Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dengan mengimplementasikan program kerja pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan antara lain melalui program penerimaan karyawan baru yang selektif, penerapan SOP (*Standard Operational Procedure*), program motivasi karyawan termasuk pencitraan perusahaan di lingkungan karyawan dan program *reward*

processed more quickly and accurately, as well as can be more responsive in providing services to customers. Apart from that, SAP is expected to support the ease of future business development.

7. HSE Risk

In terms of work safety, the Company requires employees to use Personal Protective Equipment (PPE) for predetermined activities. The use of PPE in addition to maintaining the safety of employees is also to minimize the impact of work-related diseases that may be caused by the activities carried out. Regular health checks are also carried out. Meanwhile, as a form of concern for the environment, the Company strives to identify the waste generated in every activity carried out and to control the disposal process of the waste. The Oil trap and Waste Water Treatment Plan (WWTP) is installed in order to preserve natural resources. Environmental monitoring and inspection are routinely carried out to ensure that the waste water quality standard does not exceed the quality standard threshold set by the local government.

8. Car Market Risk

This risk is managed by the Company by conducting or processing market research on an ongoing basis, hence it is expected that these risks can be anticipated, especially in determining the value and terms of contracts with customers and schedules for new car acquisitions and used car sales. This risk is also managed by diversifying the portfolio of vehicle units which are popular brands and types so that they are easy to sell when the economic life of the vehicle runs out.

9. Risk of Termination and Unrenewal of Contract

This risk is managed by the Company by developing integrated transportation solutions and always establish good and sustainable relationships and communication with customers, as well as conduct market research and customer satisfaction surveys in order to be able to provide excellent service and determine appropriate service fees to each customer according to the characteristics of each customer. By doing these, the Company can provide high-quality service so that it will hard for competitors to enter. This risk is also mitigated by the Company with the existence of a penalty clause in the contract if customer terminates the employment contract with the Company before the contract period ends.

10. Risk of Dependency on Qualified Workforce

This risk is managed by the Company by implementing a sustainable human resource development work program, including through a selective new employee recruitment program, implementation of SOP (*Standard Operational Procedure*), employee motivation programs including corporate branding within employees and competitive reward programs, which is aims specifically to maintain the

yang kompetitif terutama untuk menjaga tingkat loyalitas dan kepuasan karyawan baik dari segi gaji, tunjangan, bobot dan tantangan pekerjaan, penghargaan dan manfaat lainnya.

11. Risiko Perekonomian
Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dengan melakukan peninjauan kembali atas harga sewa (baik menaikkan maupun menurunkan), jika terjadi gejolak ekonomi atau tingkat suku bunga yang signifikan. Perusahaan berkeyakinan jika terjadi kenaikan inflasi/tingkat suku bunga yang tinggi hal tersebut juga akan menyebabkan harga kendaraan bekas akan meningkat juga, di mana Perusahaan tidak mendapatkan kerugian ataupun mengurangi keuntungannya akibat hal-hal tersebut.
12. Risiko Perubahan Perilaku Konsumen
Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dengan penerapan strategi pemasaran yang efektif dan pembinaan jaringan operasional ASSA di seluruh Indonesia.
13. Risiko Perubahan Metode Penjualan
Perusahaan berkeyakinan dengan mayoritas konsumen korporasi yang dimiliki dan hubungan baik yang selama ini dibangun dengan metode penjualan yang dilakukan secara langsung ke *customer*, tanpa melalui jalur distribusi.
14. Risiko Perubahan Harga
Risiko ini dikelola oleh Perusahaan melalui penerapan strategi pemasaran yang efektif dan pembinaan jaringan operasional ASSA di seluruh Indonesia.
15. Risiko Pengaruh Produk Baru atau Penarikan Produk
Perusahaan menerapkan strategi pemasaran yang efektif dan pembinaan jaringan operasional ASSA di seluruh Indonesia.
16. Risiko portofolio pelanggan
Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dengan melakukan *Company Risk Assessment* atas portofolio calon *customer* maupun *existing customer*.

Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko di Perusahaan untuk menilai kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan proses manajemen risiko, mengetahui tingkat kematangan manajemen risiko (*risk maturity level*) Perusahaan, dan sebagai acuan untuk menentukan perencanaan audit dan pendekatan audit yang akan digunakan oleh Auditor Internal. Pelaksanaan evaluasi Manajemen Risiko di ASSA dilaksanakan dengan mengevaluasi kecukupan rancangan dan kondisi penerapan manajemen risiko perusahaan yang dapat dilakukan oleh internal auditor atau evaluator independen yang ditugaskan oleh manajemen atau Pemegang Saham Perusahaan.

Pelaksanaan evaluasi efektivitas manajemen risiko ASSA tahun 2021 mengindikasikan bahwa profil risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan berada dalam level terkendali dan sistem manajemen risiko ASSA berada dalam tingkat efisien.

level of employee loyalty and satisfaction both in terms of salary, benefits, work weights and challenges, rewards and other benefits.

11. Economic Risk
This risk is managed by the Company by conducting a review of rental price (either increasing or decreasing), in case of economic turmoil or significant interest rates. The Company believes that if there is an increase in inflation/high interest rates, this will also cause the price of used vehicles to increase as well, hence the Company will not experience a loss or profit reduction due to these matters.
12. Risk of Change in Consumer Behavior
This risk is managed by the Company by implementing an effective marketing strategy and fostering ASSA's operational network throughout Indonesia.
13. Risk of Change in Selling Method
The Company believes in the majority of its corporate consumers and has good relationships that have been fostered by direct selling method to customers, without going through distribution channels.
14. Price Change Risk
This risk is managed by the Company through implementing an effective marketing strategy and fostering ASSA's operational network throughout Indonesia.
15. Risk of Influence of New Products or Product Withdrawal
The Company implemented an effective marketing strategy and fostered ASSA's operational network throughout Indonesia.
16. Customer Portfolio Risk
This risk is managed by the Company by conducting a Company Risk Assessment of the portfolio of prospective customers and existing customers.

Risk Management Evaluation

The Company evaluates the effectiveness of risk management implementation in the Company in order to assess the adequacy of design and the effectiveness of risk management process, determine the risk maturity level of the Company, and as a reference to determine the audit plan and audit approach that will be used by Internal Auditor. The evaluation of Risk Management in ASSA is done by evaluating the adequacy of design and conditions of Corporate risk management, which can be carried out by internal auditor or independent evaluator assigned by the management or the Shareholders of the Company.

The evaluation of ASSA risk management effectiveness in 2021 indicates that the main risk profile faced by the Company is at controlled level and ASSA risk management system is at efficient level.



Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Dalam menjalankan fungsi manajemen risiko, ASSA memiliki kebijakan yang mengatur pelaksanaan manajemen risiko agar dapat berjalan dengan baik dan optimal. Pengelolaan risiko di Perusahaan mencakup pada seluruh lingkup aktivitas bisnis Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga senantiasa melakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengelolaan manajemen risiko. Dari hasil evaluasi tersebut, menunjukkan bahwa sistem manajemen risiko di ASSA selama tahun 2021 telah mencukupi dalam membantu Perusahaan untuk menghindari ancaman atau risiko yang dapat berasal dari berbagai sumber.

Management Statement on the Adequacy of the Company's Risk Management System

In carrying out the risk management function, ASSA has a policy that regulates the implementation of risk management so that it can run smooth and optimally. Risk management in the Company covers the entire scope of its business activities. In addition, the Company also continuously conducts evaluations that aim to determine the effectiveness of risk management. The results of evaluation show that the risk management system at ASSA in 2021 has been sufficient in assisting the Company to avoid threats or risks that are originating from various sources.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Kebijakan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Sebagai komitmen dalam menegakkan prinsip-prinsip GCG di seluruh aspek bisnis dan operasional Perusahaan, ASSA telah menjalankan sistem pengendalian internal dengan berpedoman pada kebijakan yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 002/SK/BOD/ASSA/XII/2019 tanggal 3 Desember 2019. Sistem Pengendalian Internal dikembangkan sebagai sebuah mekanisme pengendalian atas pengelolaan operasional dan keuangan Perusahaan yang berbasiskan pada kerangka kerja yang dapat mengamankan asset Perusahaan. Oleh karena itu, Sistem Pengendalian Internal ASSA memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menjamin bahwa semua kegiatan usaha telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah, otoritas pengawas maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur intern yang ditetapkan oleh Perusahaan.
2. Menyediakan laporan yang benar, lengkap, dan tepat waktu dalam rangka pengambilan keputusan yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perusahaan dari risiko kerugian.
4. Mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di dalam Perusahaan secara berkesinambungan.

Ruang Lingkup Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perusahaan mencakup:

1. Lingkungan pengendalian internal Perusahaan yang disiplin dan terstruktur;
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yang meliputi proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;
3. Aktivitas pengendalian, yang meliputi proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi, antara lain terkait kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perusahaan;
4. Sistem informasi dan komunikasi, yang meliputi proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Tata cara *monitoring*, yang meliputi proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal; dan
6. Mekanisme pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, dalam hal terjadi penyimpangan kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan.

Corporate Internal Control System Policy

As a commitment to upholding GCG principles in all aspects of the Company's business and operations, ASSA has carried out internal control system in accordance with policies that have been ratified through Board of Directors Decree No. 002/SK/BOD/ASSA/XII/2019 dated December 3, 2019. The Internal Control System was developed as a control mechanism of the Company's operational and financial management based on a framework that can secure the Company's assets. Therefore, ASSA Internal Control System has the following objectives:

1. Ensure that all business activities have been carried out in accordance with the applicable laws and regulations, both those issued by the government, the regulatory authority and internal policies, provisions and procedures established by the Company.
2. Provide true, complete, and timely reports in the context of making relevant and accountable decisions.
3. Increase the effectiveness and efficiency in utilizing assets and other resources in order to protect the Company from the risk of loss.
4. Identify weaknesses, conduct early detection of deviations, and reassess the fairness of existing policies and procedures in the Company on an ongoing basis.

Scope of Internal Control System

The internal control systems in the Company includes:

1. Disciplined and structured corporate internal control environment;
2. Business risk assessment and management, which includes processes to identify, analyze, assess and manage business risks;
3. Control activities, which include the process of controlling the activities of the Company at every level and unit in the organizational structure, including but not limited to authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of duties and security of Company assets;
4. Information and communication system, which include the process of presenting reports on operational activities, financial, and observance of applicable laws and regulations;
5. Monitoring procedure, which include the process of evaluating the quality of the internal control system, including the internal audit function at each level and unit of the Company's organizational structure, so that it can be carried out optimally; and
6. Reporting mechanism to Board of Directors with a copy to Board of Commissioners, in the event of a deviation in the quality of internal control system, including the internal audit function at each level and unit of the Company's organizational structure.



Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern Perusahaan dengan Kerangka yang Diakui Secara Internasional

Sistem pengendalian internal Perusahaan disusun secara terintegrasi dan telah sesuai dengan kerangka acuan yang diterbitkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Selain itu, penerapan sistem pengendalian internal di Perusahaan juga dijalankan sesuai dengan peraturan yang ada sehingga dapat mengarahkan Perusahaan untuk mencapai *Good Corporate Governance* (GCG), yang diwujudkan dengan prinsip *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness* (TARIF).

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sesuai standar COSO, efektivitas Pengendalian Internal mengacu pada penerapan lima elemen utama yang berkaitan satu sama lain, yaitu:

1. Pengawasan oleh manajemen dan kultur pengendalian,
2. Identifikasi dan penilaian risiko,
3. Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi,
4. Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi, serta
5. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan/kelemahan.

Pada hakikatnya dalam sistem pengendalian internal dinyatakan bahwa semua ketentuan dan aturan yang berlaku dijalankan dengan benar. Pengendalian internal dalam lingkup Perusahaan bertujuan untuk memberikan keyakinan (*assurance*) kepada Top Manajemen bahwa semua sistem, prosedur, kaidah dan norma yang seharusnya dilakukan oleh semua organ dalam lingkup Perusahaan dijalankan dengan benar, sehingga dengan pengendalian yang efektif akan tercipta suatu *Good Corporate Governance* (GCG) yang sehat dan sejalan dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independen dan Keadilan (TARIF).

Pengujian atas efektivitas sistem pengendalian internal dimulai dari ditemukannya kondisi yang tidak sesuai dalam melakukan audit pada unit kerja yang telah ditentukan, jika hasil kajian audit ditemukan adanya aspek pengendalian internal yang dijalankan tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka dalam Laporan kepada Presiden Direktur disampaikan aspek-aspek pengendalian yang tidak berjalan dan alasan mengapa tidak berjalan dengan baik. Presiden Direktur memberikan arahan tindak lanjut bagaimana pelaksanaan sistem pengendalian internal yang belum berjalan dapat ditaati. Hal itu menjadi peringatan (*warning*) bagi Manajemen untuk melakukan pengendalian secara intens dalam lingkup tanggung jawabnya untuk melakukan evaluasi dan pencegahan temuan Unit Audit Internal agar tidak terjadi pada kegiatan yang lain.

Conformity of the Company's Internal Control System with Internationally Recognized Framework

Internal control system of the Company is structured in an integrate manner and complies with the terms of reference issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). In addition, the internal control system in the Company is carried out in accordance with existing regulations so that it can direct the Company to achieve Good Corporate Governance, which is realized by Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness (TARIF) principles.

Internal Control System Effectiveness

As per the COSO standards, the effectiveness of Internal Control refers to the application of five main elements that are related to each other, namely:

1. Supervision by management and control culture,
2. Risk identification and assessment,
3. Control activities and separation of functions,
4. Accounting, information and communication systems, as well
5. Monitoring activities and correction of deviations/weaknesses.

In essence, the internal control system states that all applicable provisions and rules are implemented correctly. Internal control within the scope of the Company aims to provide assurance to Top Management that all systems, procedures, rules and norms that should be carried out by all organs within the Company are running properly, so that such effective control will create a sound Good Corporate Governance (GCG) that is in line with the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independent and Fairness (TARIF).

The examination of the effectiveness of internal control system begins with the discovery of conditions that are not appropriate in conducting audit in predetermined work units. If the audit results are found to have aspects of internal control that are not in accordance with applicable regulations, then in the Report to the President Director, the aspects of control that are not working and the reasons why they are not working well are informed. The President Director gives follow-up directives on how the internal control system that has not been implemented can be complied with. This becomes a warning for the Management to carry out intense control in the scope of its responsibility to evaluate and prevent Internal Audit Unit findings so that they would not occur in other activities.

Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern dilakukan sebagai proses pengukuran terhadap efektivitas strategi yang digunakan dalam upaya mencapai tujuan Perusahaan. Oleh karena itu, secara berkala Perusahaan melakukan evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal dan memberikan usulan perbaikan dalam mencapai peningkatan yang berkelanjutan di segala proses lini yang ada. Evaluasi dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun oleh Direksi dengan semua Kepala Divisi, ditambah dengan evaluasi tambahan yang dilakukan oleh masing-masing unit dengan Direktur terkait setiap bulannya.

Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Dari hasil evaluasi di atas, telah menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal di ASSA selama tahun 2021 telah mencukupi dan sesuai dengan tujuan dari sistem pengendalian internal.

Evaluation of Internal Control System

The evaluation of internal control system is done as a process of measuring the effectiveness of strategies used in the pursuit of achieving the Company's goals. Therefore, the Company periodically evaluates the internal control system and provides suggestions for improvement in achieving continuous improvement in all existing line processes. Evaluation is carried out 2 (two) times a year by the Board of Directors with all Division Heads, plus additional evaluation carried out by each unit with the relevant Director each month.

Management Statement on the Adequacy of the Company's Internal Control System

The evaluation results above shown that the internal control system at ASSA in 2021 has been sufficient and in accordance with the objectives of internal control system.



PERKARA PENTING DAN PERMASALAHAN HUKUM

LITIGATION AND LEGAL CASES

Permasalahan Hukum

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perkara yang berdampak signifikan/material atau permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan, entitas anak, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Sanksi Administrasi

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat sanksi administrasi yang dikenakan oleh otoritas terkait baik kepada Perusahaan maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perusahaan maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Legal Cases

Throughout 2021, there were no cases that had a significant/material impact or legal issues faced by the Company, its subsidiaries, as well as Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Administrative Sanctions

Throughout 2021, there were no administrative sanctions imposed by the relevant authorities either on the Company or on members of Board of Commissioners and Board of Directors.

Important Non-Legal Cases

Throughout 2021, the Company did not find any Important Non-Legal Cases involving the Company or members of Board of Commissioners and Board of Directors.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

CORPORATE DATA AND INFORMATION ACCESS

Sesuai asas transparansi dalam penerapan GCG, akses terhadap data dan informasi Perusahaan merupakan salah satu hal penting. Pengungkapan informasi dapat menjadi sarana untuk menginformasikan data dan informasi yang layak bagi pemegang saham, publik dan pemangku kepentingan yang kemudian akan juga menjadi saran dalam membangun citra Perusahaan dimata publik.

Perusahaan menyediakan berbagai akses informasi melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain laporan resmi perusahaan, *press release*, dan pemberitaan media masa lokal dan nasional. Jika terdapat informasi-informasi yang perlu diketahui tanpa diminta, maka Perusahaan dapat mengeluarkan berita resmi melalui media massa. Adapun informasi yang lebih rinci mengenai Perusahaan dapat diakses melalui berbagai saluran sebagai berikut:

Gedung Graha Kirana Lantai 6, Jalan Yos Sudarso
No.88 Sunter, Jakarta Utara 14350 – Indonesia
Email: sc@assarent.co.id
Situs: www.assarent.co.id
Telepon: +62 21 6530 8811
Facebook: ASSA Rent
Twitter: @ASSArentID

According to the transparency principle in GCG implementation, corporate data and information access is one of the important things. Disclosure of information can be a means to provide appropriate data and information for shareholders, the public and stakeholders, then also become a media to build good corporate image in the eyes of public.

The Company provides access to information through a variety of communication channels, including official corporate reports, press releases, and local and national mass media coverage. If there is information that needs to be known without being asked, the Company issues official news through the mass media. More detailed information about the Company can be accessed through the following channels:

Graha Kirana Building, 6th Floor, Jalan Yos Sudarso
No.88 Sunter, North Jakarta 14350 - Indonesia
Email: sc@assarent.co.id
Website: www.assarent.co.id
Phone: +62 21 6530 8811
Facebook: ASSA Rent
Twitter: @ASSArentID

Keterbukaan dalam Komunikasi Eksternal

Perusahaan berupaya memberikan kemudahan akses informasi yang memadai dan akuntabel kepada pihak eksternal dengan memperhatikan ketentuan internal terkait dengan pengelolaan data dan pengendalian informasi Perusahaan. Adapun bentuk keterbukaan informasi Perusahaan sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut

1. Penerbitan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahun 2021.
2. Informasi perusahaan, kegiatan perusahaan, Laporan Keuangan, dan lain-lain melalui *website* perusahaan.
3. Mengirimkan laporan keuangan secara berkala ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
4. Paparan publik secara berkala.
5. Penyampaian *press release* yang berisi informasi perkembangan Perusahaan kepada media massa.

Transparency in External Communication

The Company provides easy access to adequate and accountable information to external parties by taking into account internal provisions related to data management and information control of the Company. The forms of corporate information disclosure throughout 2021 are as follows:

1. The issuance of the 2021 Annual Report and Financial Statements.
2. Information about the Company, its activities, financial reports, and others through the Company website.
3. Submitting financial reports periodically to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.
4. Periodic public exposure.
5. Submitting press releases containing information on the Company's progress to the mass media.

Korespondensi Perusahaan di sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Company correspondence throughout 2021 is as follows:

Tanggal Date	Perihal Subject
Kepada Perusahaan Indonesia To Indonesian Companies	
30 Maret 2021 March 30, 2021	Permintaan Pemeringkatan Atas Obligasi (to: PT Pemeringkat Efek Indonesia/PEFINDO) Bond Rating Request (To: PT Pemeringkat Efek Indonesia/PEFINDO)
14 Juni 2021 June 14, 2021	Penyampaian Agenda RUPS 2021 (to: PT Raya Saham Registra) Submission of the 2021 GMS Agenda (To: PT Raya Saham Registra)
Kepada Otoritas Jasa Keuangan To Financial Services Authority	
4 Januari 2021 January 4, 2021	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Submission of Debt/Liabilities in Foreign Currency Data Report
6 Januari 2021 January 6, 2021	Keterbukaan Informasi Perubahan Kepemilikan Saham di PT Tri Adi Bersama Information Disclosure of Changes in Share Ownership in PT Tri Adi Bersama
6 Januari 2021 January 6, 2021	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk periode 31 Desember 2020 Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada Tbk for the period of December 31, 2020



Tanggal Date	Perihal Subject
19 Januari 2021 January 19, 2021	Keterbukaan Informasi Pengembalian Fungsi Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris Information Disclosure of the Return of Nomination and Remuneration Function to the Board of Commissioners
19 Januari 2021 January 19, 2021	Surat Pernyataan Manajemen PT Adi Sarana Armada Tbk dalam Bidang Akuntansi tentang Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan Informasi Keuangan Konsolidasian Interim yang Tidak Diaudit Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 Management Statement of PT Adi Sarana Armada Tbk in the Accounting Sector regarding Audited Consolidated Financial Statements dated June 30, 2020, December 31, 2019, and 2018 and For the Six Months Period Ended June 30, 2020 and For the Years Ended December 31, 2019 and 2018, and Unaudited Interim Consolidated Financial Information For The Six Months Period Ended June 30, 2019
20 Januari 2021 January 20, 2021	Jawaban atas Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Penawaran Umum Terbatas I PT Adi Sarana Armada Tbk The Answers of Changes and/or Additional Information on Registration Statements for Capital Increase By Giving Pre-emptive Rights Limited Public Offering I PT Adi Sarana Armada Tbk
2 Februari 2021 February 2, 2021	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Submission of Debt/Liabilities in Foreign Currency Data Report
3 Februari 2021 February 3, 2021	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk periode 31 Januari 2021 Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada Tbk period January 31, 2021
11 Februari 2021 February 11, 2021	Surat Pernyataan Manajemen PT Adi Sarana Armada Tbk dalam Bidang Akuntansi tentang Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan Informasi Keuangan Konsolidasian Interim yang Tidak Diaudit Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 Management Statement of PT Adi Sarana Armada Tbk in the Accounting Sector regarding Audited Consolidated Financial Statements dated June 30, 2020, December 31, 2019, and 2018 and For the Six Months Period Ended June 30, 2020 and For the Years Ended December 31, 2019 and 2018, and Unaudited Interim Consolidated Financial Information For The Six Months Period Ended June 30, 2019
15 Februari 2021 February 15, 2021	Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Penawaran Umum Terbatas I PT Adi Sarana Armada Tbk The Changes and/or Additional Information of Registration Statements for Capital Increase By Giving Pre-emptive Rights Limited Public Offering I PT Adi Sarana Armada Tbk
24 Februari 2021 February 24, 2021	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk terkait Fasilitas Kredit Bank BTPN Information Disclosure of PT Adi Sarana Armada Tbk regarding BTPN Bank Credit Facilities
25 Februari 2021 February 25, 2021	Surat Pernyataan Manajemen PT Adi Sarana Armada Tbk dalam Bidang Akuntansi tentang Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan Informasi Keuangan Konsolidasian Interim yang Tidak Diaudit Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 Management Statement of PT Adi Sarana Armada Tbk in the Accounting Sector regarding Audited Consolidated Financial Statements dated June 30, 2020, December 31, 2019, and 2018 and For the Six Months Period Ended June 30, 2020 and For the Years Ended December 31, 2019 and 2018, and Unaudited Interim Consolidated Financial Information For The Six Months Period Ended June 30, 2019
26 Februari 2021 February 26, 2021	Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Penawaran Umum Terbatas I PT Adi Sarana Armada Tbk The Changes and/or Additional Information of Registration Statements for Capital Increase By Giving Pre-emptive Rights Limited Public Offering I PT Adi Sarana Armada Tbk
1 Maret 2021 March 1, 2021	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Submission of Debt/Liabilities in Foreign Currency Data Report
3 Maret 2021 March 3, 2021	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk periode 28 Februari 2021 Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada Tbk period February 28, 2021
9 Maret 2021 March 9, 2021	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk terkait Fasilitas Kredit Bank BCA Information Disclosure of PT Adi Sarana Armada Tbk regarding BCA Bank Credit Facilities
9 Maret 2021 March 9, 2021	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk terkait Fasilitas Kredit Bank BCA Syariah Information Disclosure of PT Adi Sarana Armada Tbk regarding BCA Sharia Bank Credit Facilities
12 Maret 2021 March 12, 2021	Pemberitahuan Penundaan Pernyataan Pendaftaran dan Penggantian Laporan Keuangan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Penawaran Umum Terbatas I PT Adi Sarana Armada Tbk ("PMHMETD I") Notification of Postponement of Registration Statement and Replacement of Financial Statements in the context of Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights Limited Public Offering I PT Adi Sarana Armada Tbk ("PMHMETD I")
29 Maret 2021 March 29, 2021	Keterbukaan Informasi terkait Pembentukan Usaha Patungan PT Krida Gawai Abadi Information Disclosure regarding the Establishment of a Joint Venture PT Krida Gawai Abadi
30 Maret 2021 March 30, 2021	Keterbukaan Informasi terkait Setoran Modal PT Adi Sarana Armada Tbk ke PT Tri Adi Bersama Information Disclosure regarding to Capital Deposit of PT Adi Sarana Armada Tbk to PT Tri Adi Bersama
5 April 2021 April 5, 2021	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk periode 31 Maret 2021 Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada Tbk period March 31, 2021

Tanggal Date	Perihal Subject
6 April 2021 April 6, 2021	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Submission of Debt/Liabilities in Foreign Currency Data Report
13 April 2021 April 13, 2021	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut Submission of Consolidated Financial Statements as of December 31, 2020 for year ended on that date
22 April 2021 April 22, 2021	Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Penawaran Umum Terbatas I PT Adi Sarana Armada Tbk The Changes and/or Additional Information of Registration Statements for Capital Increase By Giving Pre-emptive Rights Limited Public Offering I PT Adi Sarana Armada Tbk
22 April 2021 April 22, 2021	Keterbukaan Informasi Penyampaian Perubahan/Penambahan Informasi Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Kepada Pemegang Saham Information Disclosure Submission of Amendment/Additions to Brief Prospectus Information in the Context of Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights (HMETD) to Shareholders
22 April 2021 April 22, 2021	Surat Pernyataan Manajemen PT Adi Sarana Armada Tbk dalam Bidang Akuntansi tentang Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Management Statement of PT Adi Sarana Armada Tbk in Accounting regarding Audited Consolidated Financial Statements dated December 31, 2020 and 2019
30 April 2021 April 30, 2021	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk terkait Fasilitas Kredit Bank CTBC Indonesia Information Disclosure of PT Adi Sarana Armada Tbk regarding to Bank CTBC Indonesia Credit Facility
4 Mei 2021 May 4, 2021	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk periode 30 April 2021 Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada Tbk period April 30, 2021
5 Mei 2021 May 5, 2021	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Submission of Debt/Liabilities in Foreign Currency Data Report
5 Mei 2021 May 5, 2021	Keterbukaan Informasi terkait Transaksi Afiliasi Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan antara PT Adi Sarana Armada Tbk dengan PT JBA Indonesia Information Disclosure regarding to Affiliated Transaction of Land and Building Lease between PT Adi Sarana Armada Tbk and PT JBA Indonesia
6 Mei 2021 May 6, 2021	Tanggapan atas Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-638/PM.221/2021 Response to Financial Services Authority Letter No. S-638/PM.221/2021
25 Mei 2021 May 25, 2021	Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Penawaran Umum Terbatas I PT Adi Sarana Armada Tbk Amendment and/or Additional Information on Registration Statement for Capital Increase By Giving Pre-emptive Rights Limited Public Offering I PT Adi Sarana Armada Tbk
25 Mei 2021 May 25, 2021	Surat Pernyataan Manajemen PT Adi Sarana Armada Tbk dalam Bidang Akuntansi tentang Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Management Statement of PT Adi Sarana Armada Tbk in Accounting regarding Audited Consolidated Financial Statements dated December 31, 2020 and 2019
2 Juni 2021 June 2, 2021	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Submission of Debt/Liabilities in Foreign Currency Data Report
3 Juni 2021 June 3, 2021	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk periode 31 Mei 2021 Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada Tbk period May 30, 2021
11 Juni 2021 June 11, 2021	Penyampaian Laporan Tahunan (<i>Annual Report</i>) 2020 PT Adi Sarana Armada Tbk Submission of the 2020 Annual Report of PT Adi Sarana Armada Tbk
11 Juni 2021 June 11, 2021	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) 2020 PT Adi Sarana Armada Tbk Submission of the 2020 Sustainability Report PT Adi Sarana Armada Tbk
14 Juni 2021 June 14, 2021	Penyampaian Agenda RUPS 2021 Submission of the 2021 GMS Agenda
18 Juni 2021 June 18, 2021	Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Penawaran Umum Terbatas I PT Adi Sarana Armada Tbk Amendment and/or Additional Information on Registration Statement for Capital Increase By Giving Pre-emptive Rights Limited Public Offering I PT Adi Sarana Armada Tbk
18 Juni 2021 June 18, 2021	Surat Pernyataan Manajemen PT Adi Sarana Armada Tbk dalam Bidang Akuntansi tentang Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Management Statement of PT Adi Sarana Armada Tbk in Accounting regarding Audited Consolidated Financial Statements dated December 31, 2020 and 2019
23 Juni 2021 June 23, 2021	Penyampaian Pemberitahuan RUPST dan RUPSLB 2021 Submission of the 2021 AGMS and EGMS Notification
29 Juni 2021 June 29, 2021	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut Submission of Consolidated Financial Statements as of March 31, 2021 and for the three months ended on that date.
30 Juni 2021 June 30, 2021	Surat Pernyataan Manajemen PT Adi Sarana Armada Tbk dalam Bidang Akuntansi tentang Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Management Statement of PT Adi Sarana Armada Tbk in Accounting regarding Audited Consolidated Financial Statements dated December 31, 2020 and 2019



Tanggal Date	Perihal Subject
30 Juni 2021 June 30, 2021	Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Penawaran Umum Terbatas I PT Adi Sarana Armada Tbk Amendment and/or Additional Information on Registration Statement for Capital Increase By Giving Pre-emptive Rights Limited Public Offering I PT Adi Sarana Armada Tbk
30 Juni 2021 June 30, 2021	Surat Pemberitahuan Sehubungan dengan Penggunaan Kebijakan Relaksasi atas Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Penawaran Umum Terbatas I PT Adi Sarana Armada Tbk Notification Letter Regarding the Use of the Relaxation Policy on Registration Statements in the Context of Capital Increase By Giving Pre-emptive Rights Limited Public Offering I PT Adi Sarana Armada Tbk
2 Juli 2021 July 2, 2021	Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Penawaran Umum Terbatas I PT Adi Sarana Armada Tbk Amendment and/or Additional Information on Registration Statement for Capital Increase By Giving Pre-emptive Rights Limited Public Offering I PT Adi Sarana Armada Tbk
2 Juli 2021 July 2, 2021	Surat Tanggapan ke Otoritas Jasa Keuangan terkait Agenda RUPS 2021 Surat Nomor S-1083/PM.221/2021 Response Letter to the Financial Services Authority regarding the 2021 GMS Agenda Letter Number S-1083/PM.221/2021
5 Juli 2021 July 5, 2021	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk periode 30 Juni 2021 Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada Tbk period June 30, 2021
5 Juli 2021 July 5, 2021	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Submission of Debt/Liabilities in Foreign Currency Data Report
6 Juli 2021 July 6, 2021	Keterbukaan Informasi Penyampaian Perubahan/Penambahan Informasi Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Kepada Pemegang Saham Information Disclosure Submission of Amendment/Additions to Brief Prospectus Information in the Context of Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights (HMETD) to Shareholders
6 Juli 2021 July 6, 2021	Penyampaian Bukti Pengumuman Koran Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Kepada Pemegang Saham Submission of Evidence of Newsletter Announcement of Brief Prospectus in the Context of Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights (HMETD) to Shareholders
7 Juli 2021 July 7, 2021	Penyampaian Bukti Pengumuman Koran Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Kepada Pemegang Saham Submission of Evidence of Newsletter Announcement Corrected and/or Additional Information on Brief Prospectus in the Context of Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights (HMETD) to Shareholders
7 Juli 2021 July 7, 2021	Keterbukaan Informasi Penyampaian Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Kepada Pemegang Saham Information Disclosure of Prospectus Submission in the Context of Capital Increase By Providing Pre-emptive Rights (HMETD) to Shareholders
8 Juli 2021 July 8, 2021	Penyampaian Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa (RUPSLB) 2021 PT Adi Sarana Armada Tbk Submission of Invitation to the 2021 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) PT Adi Sarana Armada Tbk
13 Juli 2021 July 13, 2021	Penyampaian Ralat Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa (RUPSLB) 2021 PT Adi Sarana Armada Tbk Errata Submission of Summon to the 2021 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Adi Sarana Armada Tbk
14 Juli 2021 July 14, 2021	Penyampaian Prospektus Penawaran Umum Terbatas dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PHMETD I) PT Adi Sarana Armada Tbk Tahun 2021 Submission of Limited Public Offering Prospectus in the Context of Capital Increase By Granting Pre-emptive Rights (PHMETD I) of PT Adi Sarana Armada Tbk in 2021
29 Juli 2021 July 29, 2021	Keterbukaan Informasi terkait Transaksi Afiliasi Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan antara PT Adi Sarana Armada Tbk dengan PT JBA Indonesia Information Disclosure regarding to Affiliated Transaction of Land and Building Lease between PT Adi Sarana Armada Tbk and PT JBA Indonesia
3 Agustus 2021 August 3, 2021	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa (RUPSLB) PT Adi Sarana Armada Tbk Submission of Summary of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Minutes of PT Adi Sarana Armada Tbk
3 Agustus 2021 August 3, 2021	Penyampaian Bukti Upload Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa (RUPSLB) PT Adi Sarana Armada Tbk Submission of Evidence of Uploaded Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Adi Sarana Armada Tbk
4 Agustus 2021 August 4, 2021	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Submission of Debt/Liabilities in Foreign Currency Data Report
4 Agustus 2021 August 4, 2021	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk periode 31 Juli 2021 Securities Registration Activity Report of PT. Adi Sarana Armada Tbk period July 31, 2021
25 Agustus 2021 August 25, 2021	Keterbukaan Informasi Penyampaian Akta Berita Acara RUPS 2021 Information Disclosure of Submission of the Deed Minutes of 2021 GMS

Tanggal Date	Perihal Subject
2 September 2021 September 2, 2021	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk periode 31 Agustus 2021 Securities Registration Activity Report of PT. Adi Sarana Armada Tbk period August 31, 2021
3 September 2021 September 3, 2021	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Submission of Debt/Liabilities in Foreign Currency Data Report
27 September 2021 September 27, 2021	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk terkait Pinjaman PT Autopedia Sukses Lestari Information Disclosure of PT Adi Sarana Armada regarding to Loan of PT Autopedia Sukses Lestari
5 Oktober 2021 October 5, 2021	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk periode 30 September 2021 Securities Registration Activity Report of PT. Adi Sarana Armada Tbk period September 31, 2021
5 Oktober 2021 October 5, 2021	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Submission of Debt/Liabilities in Foreign Currency Data Report
2 November 2021 November 2, 2021	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk terkait Pinjaman PT Autopedia Sukses Lestari Information Disclosure of PT Adi Sarana Armada regarding to Loan of PT Autopedia Sukses Lestari
3 November 2021 November 3, 2021	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk periode 31 Oktober 2021 Securities Registration Activity Report of PT. Adi Sarana Armada Tbk period October 31, 2021
3 November 2021 November 3, 2021	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Submission of Debt/Liabilities in Foreign Currency Data Report
4 November 2021 November 4, 2021	Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi Pembelian Aset Anak Usaha Information Disclosure of Affiliate Transaction Purchase of Subsidiary Assets
29 November 2021 November 29, 2021	Keterbukaan Informasi terkait Pengalihan Saham di PT JBA Indonesia Information Disclosure regarding to Shares Transfer at PT JBA Indonesia
1 Desember 2021 December 1, 2021	Keterbukaan Informasi terkait Fasilitas Kredit Bank CIMB Niaga Information Disclosure regarding Bank CIMB Niaga Credit Facilities
6 Desember 2021 December 6, 2021	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Submission of Debt/Liabilities in Foreign Currency Data Report
6 Desember 2021 December 6, 2021	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk periode 30 November 2021 Securities Registration Activity Report of PT. Adi Sarana Armada Tbk period November 30, 2021
7 Desember 2021 December 7, 2021	Keterbukaan Informasi terkait Perjanjian Pinjam Pakai PT Adi Sarana Lelang/PT Autopedia Sukses Lestari Information Disclosure regarding to Lease Agreement of PT Adi Sarana Lelang/PT Autopedia Sukses Lestari
14 Desember 2021 December 14, 2021	Keterbukaan Informasi terkait Transaksi Afiliasi Perjanjian Sewa Tanah dan Bangunan PT JBA Indonesia Information Disclosure regarding to Affiliated Transactions of Land and Building Lease Agreement at PT JBA Indonesia
17 Desember 2021 December 17, 2021	Keterbukaan Informasi terkait Fasilitas Kredit Bank QNB Indonesia Information Disclosure regarding Bank QNB Indonesia Credit Facilities
Kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) To Indonesia Stock Exchange	
6 Januari 2021 January 6, 2021	Keterbukaan Informasi Perubahan Kepemilikan Saham di PT Tri Adi Bersama Information Disclosure on Changes in Share Ownership in PT Tri Adi Bersama
6 Januari 2021 January 6, 2021	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk periode 31 Desember 2020 Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada Tbk period December 31, 2020
19 Januari 2021 January 19, 2021	Keterbukaan Informasi Pengembalian Fungsi Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris Information Disclosure of the Return of Nomination and Remuneration Function to the Board of Commissioners
3 Februari 2021 February 3, 2021	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk periode 31 Januari 2021 Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada Tbk period January 31, 2021
8 Februari 2021 February 8, 2021	Jawaban Terkait Permintaan Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek Responses regarding Explanation Request of Securities Transaction Volatility
24 Februari 2021 February 24, 2021	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk terkait Fasilitas Kredit Bank BTPN Information Disclosure of PT Adi Sarana Armada regarding Bank BPTN Credit Facilities
3 Maret 2021 March 3, 2021	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk periode 28 Februari 2021 Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada Tbk period February 28, 2021
9 Maret 2021 March 9, 2021	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk terkait Fasilitas Kredit Bank BCA Information Disclosure of PT Adi Sarana Armada regarding Bank BCA Credit Facilities
9 Maret 2021 March 9, 2021	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk terkait Fasilitas Kredit Bank BCA Syariah Information Disclosure of PT Adi Sarana Armada regarding Bank BCA Sharia Credit Facilities
9 Maret 2021 March 9, 2021	Kewajiban Penyampaian Informasi atas Pengumuman Unusual Market Activity Obligation on Submission Information on Unusual Market Activity Announcement
12 Maret 2021 March 12, 2021	Pemberitahuan Penundaan Pernyataan Pendaftaran dan Penggantian Laporan Keuangan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Penawaran Umum Terbatas I PT Adi Sarana Armada Tbk ("PMHMETD I") Notification of Postponement of Registration Statement and Replacement of Financial Statements in the context of Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights Limited Public Offering I PT Adi Sarana Armada Tbk ("PMHTED I")
29 Maret 2021 March 29, 2021	Keterbukaan Informasi terkait Pembentukan Usaha Patungan PT Krida Gawai Abadi Information Disclosure regarding the Establishment of a Joint Venture PT Krida Gawai Abadi
30 Maret 2021 March 30, 2021	Keterbukaan Informasi terkait Setoran Modal PT Adi Sarana Armada Tbk ke PT Tri Adi Bersama Information Disclosure regarding to Capital Deposit of PT Adi Sarana Armada Tbk to PT Tri Adi Bersama



Tanggal Date	Perihal Subject
5 April 2021 April 5, 2021	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk periode 31 Maret 2021 Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada Tbk period March 31, 2021
13 April 2021 April 13, 2021	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut Submission of Consolidated Financial Statements as of December 31, 2020 and for the year ended on that date
22 April 2021 April 22, 2021	Keterbukaan Informasi Penyampaian Perubahan/Penambahan Informasi Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Kepada Pemegang Saham Information Disclosure Submission of Amendment/Additions to Brief Prospectus Information in the Context of Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights (HMETD) to Shareholders
26 April 2021 April 26, 2021	Perubahan dan/atau Tambah Informasi dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Penawaran Umum Terbatas I PT Adi Sarana Armada Tbk Changes and/or Additional Information in the Context of Capital Increase By Providing Pre-emptive Rights Limited Public Offering I PT Adi Sarana Armada Tbk
30 April 2021 April 30, 2021	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk terkait Fasilitas Kredit Bank CTBC Indonesia Information Disclosure of PT Adi Sarana Armada regarding Bank CTBC Credit Facilities
4 Mei 2021 May 4, 2021	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk periode 30 April 2021 Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada Tbk period April 30, 2021
5 Mei 2021 May 5, 2021	Keterbukaan Informasi terkait Transaksi Afiliasi Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan antara PT Adi Sarana Armada Tbk dengan PT JBA Indonesia Information Disclosure regarding to Affiliated Transaction of Land and Building Lease between PT Adi Sarana Armada Tbk and PT JBA Indonesia
6 Mei 2021 May 6, 2021	Tanggapan Atas Permintaan Penjelasan dan Dokumen Tambahan Responses to Requests for Explanation and Additional Documents
3 Juni 2021 June 3, 2021	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk periode 31 Mei 2021 Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada Tbk period May 31, 2021
11 Juni 2021 June 11, 2021	Penyampaian Laporan Tahunan (<i>Annual Report</i>) 2020 PT Adi Sarana Armada Tbk Submission of the 2020 Annual Report of PT Adi Sarana Armada Tbk
11 Juni 2021 June 11, 2021	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) 2020 PT Adi Sarana Armada Tbk Submission of the 2020 Sustainability Report of PT Adi Sarana Armada Tbk
14 Juni 2021 June 14, 2021	Penyampaian Agenda RUPS 2021 Submission of the 2021 GMS Agenda
23 Juni 2021 June 23, 2021	Penyampaian Pemberitahuan RUPST dan RUPSLB 2021 Submission of the 2021 AGMS and EGMS Notification
29 Juni 2021 June 29, 2021	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut Submission of Consolidated Financial Statements as of March 31, 2021 and for the three months ended on that date
5 Juli 2021 July 5, 2021	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk periode 30 Juni 2021 Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada Tbk period June 30, 2021
6 Juli 2021 July 6, 2021	Keterbukaan Informasi Penyampaian Perubahan/Penambahan Informasi Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Kepada Pemegang Saham Information Disclosure Submission of Amendment/Additions to Brief Prospectus Information in the Context of Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights (HMETD) to Shareholders
6 Juli 2021 July 6, 2021	Penyampaian Bukti Pengumuman Koran Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Kepada Pemegang Saham Submission of Evidence of Newsletter Announcement of Brief Prospectus in the Context of Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights (HMETD) to Shareholders
7 Juli 2021 July 7, 2021	Penyampaian Bukti Pengumuman Koran Perbaikan dan/atau Tambah Informasi Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Kepada Pemegang Saham Submission of Evidence of Newsletter Announcement Corrected and/or Additional Information on Brief Prospectus in the Context of Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights (HMETD) to Shareholders
7 Juli 2021 July 7, 2021	Keterbukaan Informasi Penyampaian Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Kepada Pemegang Saham Information Disclosure of Prospectus Submission in the Context of Capital Increase By Providing Pre-emptive Rights (HMETD) to Shareholders
8 Juli 2021 July 8, 2021	Penyampaian Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa (RUPSLB) 2021 PT Adi Sarana Armada Tbk Submission of Summon for the 2021 Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Adi Sarana Armada Tbk
13 Juli 2021 July 13, 2021	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan <i>Public Expose</i> Tahun 2021 PT Adi Sarana Armada Tbk Announcement of 2020 Public Expose Plan of PT Adi Sarana Armada Tbk
13 Juli 2021 July 13, 2021	Penyampaian Ralat Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa (RUPSLB) 2021 PT Adi Sarana Armada Tbk Errata Submission of Summon to the 2021 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Adi Sarana Armada Tbk
13 Juli 2021 July 13, 2021	Penyampaian Materi <i>Public Expose</i> Submission of Public Expose Material

Tanggal Date	Perihal Subject
29 Juli 2021 July 29, 2021	Keterbukaan Informasi terkait Transaksi Afiliasi Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan antara PT Adi Sarana Armada Tbk dengan PT JBA Indonesia Information Disclosure regarding to Affiliated Transaction of Land and Building Lease between PT Adi Sarana Armada Tbk and PT JBA Indonesia
30 Juli 2021 July 30, 2021	Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan Obligasi Konversi Adi Sarana Armada I Tahun 2021 Listing of Shares from the Implementation of Adi Sarana Armada Convertible Bonds I Year 2021
3 Agustus 2021 August 3, 2021	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa (RUPSLB) PT Adi Sarana Armada Tbk Submission of Summary of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Minutes of PT Adi Sarana Armada Tbk
3 Agustus 2021 August 3, 2021	Penyampaian Bukti Upload Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa (RUPSLB) PT Adi Sarana Armada Tbk Submission of Evidence of Uploaded Summary of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Minutes of PT Adi Sarana Armada Tbk
3 Agustus 2021 August 3, 2021	Penyampaian Laporan Hasil Pelaksanaan Public Expose Tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk Submission of the PT Adi Sarana Armada Tbk Annual Public Expose Results Report
4 Agustus 2021 August 4, 2021	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk periode 30 Juni 2021 Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada Tbk period June 30, 2021
25 Agustus 2021 August 25, 2021	Keterbukaan Informasi Penyampaian Akta Berita Acara RUPS 2021 Information Disclosure regarding Submission of the Deeds of Minutes of 2021 GMS
24 Agustus 2021 August 24, 2021	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahun 2021 PT Adi Sarana Armada Tbk Announcement of 2020 Public Expose Plan of PT Adi Sarana Armada Tbk
2 September 2021 September 2, 2021	Penyampaian Materi Public Expose Submission of Public Expose Material
2 September 2021 September 2, 2021	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk periode 31 Agustus 2021 Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada Tbk period August 31, 2021
9 September 2021 September 9, 2021	Penyampaian Laporan Hasil Pelaksanaan Public Expose Tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk Submission of the PT Adi Sarana Armada Tbk Annual Public Expose Results Report
27 September 2021 September 27, 2021	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk terkait Pinjaman PT Autopedia Sukses Lestari Information Disclosure of PT Adi Sarana Armada regarding to Loan of PT Autopedia Sukses Lestari
5 Oktober 2021 October 5, 2021	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk periode 30 September 2021 Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada Tbk period September 30, 2021
2 November 2021 November 2, 2021	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk terkait Pinjaman PT Autopedia Sukses Lestari Information Disclosure of PT Adi Sarana Armada regarding to Loan of PT Autopedia Sukses Lestari
3 November 2021 November 3, 2021	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk periode 31 Oktober 2021 Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada Tbk period October 31, 2021
4 November 2021 November 4, 2021	Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi Pembelian Aset Anak Usaha Information Disclosure of Affiliate Transaction Purchase of Subsidiary Assets
5 November 2021 November 5, 2021	Permohonan Penghapusan Informasi pada Keterbukaan Informasi Request for Information Deletion on Information Disclosure
29 November 2021 November 29, 2021	Keterbukaan Informasi terkait Pengalihan Saham di PT JBA Indonesia Information Disclosure regarding to Shares Transfer at PT JBA Indonesia
1 Desember 2021 December 1, 2021	Keterbukaan Informasi terkait Fasilitas Kredit Bank CIMB Niaga Information Disclosure regarding Bank CIMB Niaga Credit Facilities
6 Desember 2021 December 6, 2021	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk periode 30 November 2021 Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada Tbk period November 30, 2021
7 Desember 2021 December 7, 2021	Keterbukaan Informasi terkait Perjanjian Pinjam Pakai PT Adi Sarana Lelang/PT Autopedia Sukses Lestari Information Disclosure regarding to Lease Agreement of PT Adi Sarana Lelang/PT Autopedia Sukses Lestari
14 Desember 2021 December 14, 2021	Keterbukaan Informasi terkait Transaksi Afiliasi Perjanjian Sewa Tanah dan Bangunan PT JBA Indonesia Information Disclosure regarding to Affiliated Transaction of Land and Building Lease between PT Adi Sarana Armada Tbk and PT JBA Indonesia
17 Desember 2021 December 17, 2021	Keterbukaan Informasi terkait Fasilitas Kredit Bank QNB Indonesia Information Disclosure regarding Bank QNB Indonesia Credit Facilities
Kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia To PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	
12 Maret 2021 March 12, 2021	Pemberitahuan Penundaan Pernyataan Pendaftaran dan Penggantian Laporan Keuangan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Penawaran Umum Terbatas I PT Adi Sarana Armada Tbk ("PMHMETD I") Notification of Postponement of Registration Statement and Replacement of Financial Statements in the context of Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights Limited Public Offering I PT Adi Sarana Armada Tbk ("PMHMETD I")
14 Juni 2021 June 14, 2021	Penyampaian Agenda RUPS 2021 Submission of the 2021 GMS Agenda
15 Juli 2021 July 15, 2021	Permohonan Reset Password untuk Mengakses Platform Emiten Area Request Password Reset Application to Access the Issuer Area Platform
22 Juli 2021 July 22, 2021	Informasi Pencatatan Obligasi Konversi Adi Sarana Armada I Tahun 2021 Information on Adi Sarana Armada I Convertible Bonds Listing 2021



Perihal Subject

[illegible]



Tanggal Date	Perihal Subject
8 Desember 2021 December 8, 2021	Instruksi Pengurangan Obligasi Konversi Adi Sarana Armada I Tahun 2021 Instructions for Reduction of Adi Sarana Armada I Convertible Bonds 2021
15 Desember 2021 December 15, 2021	Instruksi Pengurangan Obligasi Konversi Adi Sarana Armada I Tahun 2021 Instructions for Reduction of Adi Sarana Armada I Convertible Bonds 2021
23 Desember 2021 December 23, 2021	Instruksi Pengurangan Obligasi Konversi Adi Sarana Armada I Tahun 2021 Instructions for Reduction of Adi Sarana Armada I Convertible Bonds 2021
28 Desember 2021 December 28, 2021	Instruksi Pengurangan Obligasi Konversi Adi Sarana Armada I Tahun 2021 Instructions for Reduction of Adi Sarana Armada I Convertible Bonds 2021

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah melakukan kegiatan *Media Relations* yaitu siaran pers sebanyak 20 (dua puluh) kali, dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2021, the Company has held Media Relations activities, namely press releases for 100 (one hundred) times, as follows:

No.	Tanggal Date	Judul Press Release Press Release Title
1.	13 Januari 2021 January 13, 2021	Anteraja Rintis Penggunaan Motor Listrik Anteraja Pioneers in the Use of Electric Motors
2.	22 Februari 2021 February 22, 2021	Aktifkan Anteraja di Shopee, Dapatkan <i>Cashback</i> dan Voucher Belanja Jutaan Rupiah Activates Anteraja on Shopee, Get Cashback and Million Rupiah Shopping Vouchers
3.	4 Maret 2021 March 4, 2021	Setelah Tokopedia, BliBli.com dan Shopee, Anteraja Kini Hadir di Bukalapak! After Tokopedia, BliBli.com and Shopee, Anteraja is now available on Bukalapak!
4.	18 Maret 2021 March 18, 2021	Jurus Jitu Dapatkan Keuntungan Lebih Besar dalam Berbisnis The Right Way to Get Bigger Profits in Business
5.	18 April 2021 April 18, 2021	Pendapatan Anteraja Melesat 841,99% di Tahun 2020 Anteraja Revenue Soars 841.99% in 2020
6.	21 April 2021 April 21, 2021	Pengiriman Anteraja Meningkat Tiga Kali Lipat selama Tahun 2020 Anteraja Shipping Increase Tripled in 2020
7.	27 April 2021 April 27, 2021	ASSA Incar Dana Rp 720 Miliar Lewat Penerbitan Obligasi Konversi Melalui <i>Rights Issue</i> ASSA targets Rp720 Billion Funds Through Convertible Bonds Through Rights Issue
8.	30 Juni 2021 June 30, 2021	Pertumbuhan Pendapatan Kuartal I 2021 ASSA Double Digit 1st Quarter of 2021 ASSA's Revenue Growth Double Digits
9.	6 Juli 2021 July 6, 2021	<i>Rights Issue</i> Rp 720 Miliar ASSA Dapat Pernyataan Efektif OJK ASSA's Rights Issue of Rp720 Billion Receives OJK Effective Statement
10.	27 Juli 2021 July 27, 2021	Anteraja Gelar Vaksinasi Mandiri bagi 10.000 Karyawan dan Masyarakat Umum Anteraja Holds Self Vaccination for 10,000 Employees and the Community
11.	28 Juli 2021 July 28, 2021	IFC Resmi Suntik Dana ke PT Adi Sarana Armada Tbk Untuk Pengembangan Bisnis Logistik IFC Officially Injects Funds into PT Adi Sarana Armada Tbk for Logistics Business Development
12.	30 Juli 2021 July 30, 2021	Transformasi Digital Dorong Pertumbuhan Kinerja ASSA Digital Transformation Drives ASSA's Performance Growth
13.	6 Agustus 2021 August 6, 2021	Anteraja Resmi Gandeng Gojek, Perkuat Ekosistem Logistik Berbasis Aplikasi Anteraja Officially Collaborates with Gojek, Strengthens Application-Based Logistics Ecosystem
14.	6 Agustus 2021 August 6, 2021	Anteraja Resmi Gandeng Grab Anteraja Officially Collaborates with Grab
15.	7 September 2021 September 7, 2021	Peningkatan Mobilitas Dorong Kenaikan Bisnis Rental dan Lelang ASSA Increased Mobility Drives ASSA's Rent and Auction Business Gains
16.	29 Oktober 2021 October 29, 2021	ASSA Konsisten Bukukan Pertumbuhan Di Atas 50% ASSA Consistently Records a Growth Above 50%
17.	6 November 2021 November 6, 2021	ASSA Perkuat ASL Kembangkan Digitalisasi Jual Beli Kendaraan Bekas ASSA Strengthens ASL to Develop Digitization of Buying and Selling Used Vehicles
18.	2 Desember 2021 December 2, 2021	JBA Dinobatkan sebagai Balai Lelang Terbaik se-Indonesia JBA Named the Best Auction House in Indonesia
19.	20 Desember 2021 December 20, 2021	Kembangkan Bisnis Berkelanjutan, ASSA Konsisten Terapkan Aspek ESG Developing Sustainable Business, ASSA Consistently Implements ESG Aspect
20.	23 Desember 2021 December 23, 2021	Surat Klarifikasi Pemberitaan PT Tri Adi Bersama ("Anteraja") Clarification Letter of PT Tri Adi Bersama ("Anteraja") News Coverage

KODE ETIK CODE OF CONDUCT

Perusahaan berupaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki integritas tinggi dan mencerminkan nilai-nilai korporasi yang dimiliki Perusahaan. Untuk mewujudkannya, Perusahaan memiliki Pedoman Kode Etik (*Code of Conduct*) yang disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penyusunan Kode Etik Perusahaan berlandaskan pada Visi, Misi dan Nilai-Nilai Etika, ketentuan-ketentuan, serta Undang-Undang yang berlaku, yang berfungsi sebagai pedoman standar perilaku bagi seluruh insan ASSA dalam berinteraksi dengan pihak internal maupun pihak luar. Bagi Perusahaan, Kode Etik merupakan pedoman dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dengan kebijakan Perusahaan. Kode Etik ini mencakup kebijakan kepatutan/kepatantasan berdasarkan nilai-nilai dan pertimbangan-pertimbangan moral yang menyangkut integritas, hati nurani, kesadaran diri, profesionalisme dan citra positif serta nama baik Perusahaan.

Pedoman Kode Etik

Perusahaan mengeluarkan Pedoman Kode Etik (*Code of Conduct*) yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada Oktober 2013. Pedoman Kode Etik ini disusun untuk membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya ASSA dalam mencapai visi dan misi Perusahaan.

Adapun tujuan dari Pedoman Kode Etik ini adalah sebagai berikut:

1. Mendorong dan mendukung pengembangan dan pengelolaan Perusahaan agar lebih profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan.
2. Sebagai acuan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dalam menjalankan Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan prinsip GCG.
3. Sebagai pedoman bagi Direksi dalam melakukan pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab serta dengan memperhatikan kepentingan Perusahaan, pemegang saham dan pemangku kepentingan.
4. Sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan yang efektif atas pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi

Penetapan Pedoman Kode Etik menandai penerapan Kode Etik Perusahaan merupakan tanggung jawab seluruh Insan ASSA mencakup Dewan Komisaris, Direksi, Komite di bawah Dewan Komisaris ataupun Direksi, karyawan ASSA, hingga pemegang saham (*shareholder*) serta seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Perusahaan.

Dalam hal ini, penerapan etika dari Direksi memiliki peran penting yang terbagi dalam 3 (tiga) bentuk komitmen, yaitu:

1. Komitmen untuk mensosialisasikan Etika Bisnis ini ke seluruh Karyawan di dalam Perusahaan.

The Company strives to create human capital who have high integrity and reflect the corporate values of the Company. To that end, the Company has a Code of Conduct which is prepared in accordance with applicable regulations.

The preparation Code of Conduct based on the Vision, Mission, and Ethical Values, provisions, and applicable Laws which serve as guidelines for standards of behavior for all ASSA people in interacting with internal and external parties. For the Company, Code of Conduct becomes a basic guideline and an integral part of its policies. This Code of Conduct covers propriety policies based on moral values and considerations concerning integrity, conscience, self-awareness, professionalism and a positive image as well as a good reputation of the Company.

Code of Conduct

The Company issued a Code of Conduct which was signed by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in October 2013. The Code of Conduct is compiled to form, regulate and adapt behavior so that consistent outputs are achieved and aligned with ASSA's culture in achieving the Company's vision and mission.

The objectives of Code of Conduct are as follows:

1. Encourage and support the development and management of the Company to be more professional, transparent and efficient, as well as empower functions and increase the independence of the Company's Organs.
2. As a reference for Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in running the Company by taking into account the laws and regulations, the Company's Articles of Association and GCG principles.
3. As a guideline for Board of Directors in managing the Company professionally, transparently, and responsibly as well as taking into account the interests of the Company, shareholders and stakeholders.
4. As a guideline for Board of Commissioners in carrying out effective supervision of the management of the Company carried out by Board of Directors.

Enforcement of Code of Conduct for All Organizational Levels

The stipulation of Code of Conduct marked the implementation of Code of Conduct, as the responsibility of all ASSA person including Board of Commissioners, Board of Directors, Committees under Board of Commissioners or Board of Directors, ASSA employees, shareholders and all of stakeholders or business partners that carried out business transaction with the Company.

The ethical application of Board of Directors has an important role that is divided into 3 (three) forms of commitment, namely:

1. Commitment to disseminating the Code of Conduct to all Employees.



2. Komitmen untuk memberi contoh kepada Karyawan Bagaimana bersikap sesuai dengan etika tersebut.
3. Komitmen untuk memberikan penalti terhadap pelanggaran etika.

Isi Pokok Kode Etik

Isi Kode Etik Perusahaan secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Pengantar
2. Sistem Nilai dan Etik
 - a. Sistem Nilai
 - b. Struktur Sistem Nilai Perusahaan
 - » Filosofi Perusahaan
 - » Prinsip-Prinsip Dasar Perusahaan
 - » Etika Bisnis
 - » Etika Kerja
 - » Ruang Lingkup Etika
3. Etika Bisnis
 - a. Umum
 - » *Good Corporate Citizen*
 - » *Good Corporate Governance*
 - » Kemitraan
 - » Karyawan
 - b. Hubungan dengan Publik
 - » Pelanggan
 - » Pesaing
 - » Pemasok (*Supplier*)
 - » Penyalur (*Dealer*)
 - » Pemegang Saham
 - » Perusahaan Afiliasi
 - » Prinsipal
 - » Investor
 - » Penyelenggara Negara
 - » Masyarakat
 - » Media Massa
4. Etika Kerja
 - a. Karyawan dalam Perusahaan
 - b. Karyawan dengan wewenang dan jabatannya di Perusahaan
 - c. Karyawan dengan atasan dan bawahannya di Perusahaan
 - d. Karyawan dengan sesama karyawan
5. Penerapan dan Pengembangan

Pakta Integritas

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan pelaksanaan nilai-nilai dan etika bisnis secara baik dengan dimilikinya pakta integritas yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan keterbukaan dan kejujuran, guna menciptakan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis. Pakta integritas tersebut berisikan tentang berbagai hal yang dapat menegaskan implementasi GCG di dalam Perusahaan sebagai berikut:

1. Seluruh insan ASSA telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku.
2. Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2021.

2. Commitment to set an example for Employees in how to behave in accordance with this code of conduct.
3. Commitment to provide penalties for violations of the code of conduct.

Contents of Code of Conduct

The contents of the Company's Code of Conduct are as follows:

1. Introduction
2. Value and Ethics System
 - a. Value system
 - b. Corporate Value System Structure
 - » Corporate Philosophy
 - » Basic Principles of the Company
 - » Business Ethics
 - » Work Ethics
 - » Scope of Ethics
3. Business Ethics
 - a. General
 - » Good Corporate Citizen
 - » Good Corporate Governance
 - » Partnership
 - » Employees
 - b. Relations with the Public
 - » Customers
 - » Competitor
 - » Suppliers
 - » Dealers
 - » Shareholders
 - » Affiliated Companies
 - » Principals
 - » Investors
 - » State Administrators
 - » Public
 - » Mass media
4. Work Ethics
 - a. Employees in the Company
 - b. Employees with authority and position in the Company
 - c. Employees with superiors and subordinates in the Company
 - d. Employees with fellow employees
5. Implementation and Development

Integrity Pact

The Company is committed to implementing proper business values and ethics by having an integrity pact which aims to foster openness and honesty, in order to create high-quality, effective, efficient and accountable tasks in the business environment. The integrity pact contains a number of matters that can uphold the implementation of GCG in the Company as follows:

1. All ASSA people have signed a statement of compliance with the Code of Conduct.
2. Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders have signed a management contract that contains an agreement between Board of Directors and Board of Commissioners with Shareholders regarding performance targets to be achieved in 2021.

3. Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perusahaan telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata kelola pada jajaran Organisasi Perusahaan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Pakta Integritas ASSA dituangkan dokumen Pakta Integritas Perusahaan.

Sosialisasi Kode Etik

Untuk memberikan pemahaman agar seluruh Insan ASSA melaksanakan Kode Etik secara konsisten, maka Perusahaan senantiasa mensosialisasikan Kode Etik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melaksanakan penyegaran *code of conduct* terhadap seluruh jajaran Organisasi Perusahaan.
2. Melaksanakan sosialisasi *code of conduct* dalam kegiatan *new employee orientation* program.
3. Melakukan penandatanganan pernyataan berkenaan dengan penerapan Etika Usaha dan Tata Perilaku Perusahaan.

Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Penerapan dan penegakan Kode Etik dilakukan pemimpin tiap unit kerja sebagai penanggung jawabnya dengan memberikan pemahaman penerapan Kode Etik kepada karyawan di lingkungan unit kerja masing-masing. Setiap insan ASSA diharapkan bertanggung jawab dalam menjalankan Kode Etik dan apabila menemukan adanya pelanggaran atas Kode Etik dimaksud segera melaporkannya kepada atasannya atau menggunakan mekanisme *Whistleblowing System*.

Dalam hal penegakan kode etik, Perusahaan memberlakukan sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*) yang diberlakukan ke seluruh insan ASSA. Sanksi tegas akan diberikan kepada insan ASSA yang terbukti melakukan pelanggaran. Tingkatan pelanggaran dibagi menjadi 5 tingkat, yakni pelanggaran tingkat 1, 2, 3, 4 dan 5. Tingkat pelanggaran akan mempengaruhi jenis sanksi yang dijatuhkan, dari peringatan lisan hingga pemutusan hubungan kerja. Adapun jenis pelanggaran terbagi menjadi 3 jenis, yaitu pelanggaran terhadap SOP, pelanggaran kedisiplinan, dan pelanggaran integritas.

Pemberian sanksi kepada karyawan ditetapkan oleh Direksi berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Sedangkan pemberian sanksi terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terbukti bersalah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan.

Selain sanksi, Perusahaan juga memberikan penghargaan kepada insan ASSA yang melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan efisiensi dan menyelamatkan uang dan harta Perusahaan.
2. Membawa/mengangkat nama baik Perusahaan di dalam maupun di luar Perusahaan.
3. Melaporkan dan membuktikan adanya penyimpangan dalam Perusahaan.

Penghargaan ini diberikan dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

3. In an effort to fulfill the commitment aspect, the Company has appointed personnel who monitor the implementation of governance in the Company's Organization and submit periodic reports to Board of Directors and Board of Commissioners.

ASSA Integrity Pact is documented in the Company's Integrity Pact.

Code of Conduct Dissemination

In order to give better understanding for the entire ASSA people to implement Code of Conduct consistently, the Company socializes the Code of Conduct with the following steps:

1. Carry out the refreshment of code of conduct for all levels of the Company Organization.
2. Carry out the socialization of code of conduct in new employee orientation program activities
3. Sign the statement regarding the implementation of the Company's Code of Conduct

Implementation and Enforcement of Code of Conduct

The Company implements and enforces the Code of Conduct by leader of each work unit as the person in charge by providing an understanding about the application of Code of Conduct to employees in their respective work units. Every ASSA people is expected to be responsible for implementing the Code of Conduct and if they find any violation of the Code of Conduct to immediately report to their superiors or use the Whistleblowing System mechanism.

In terms of enforcing the Code of Conduct, the Company applies a reward and punishment system that is applied to all ASSA people. Strict sanctions will be given to ASSA people who are proven to have committed violations. The of violations is divided into 5 levels, i.e. level 1, 2, 3, 4 and 5. The level of violation will affect the type of sanctions imposed, from verbal warnings to termination of employment. The types of violations are divided into 3 types, namely violations of SOPs, disciplinary violations, and integrity violations.

Imposing sanctions for employees is determined by Board of Directors based on applicable rules and regulations. Whereas sanctions against members of Board of Commissioners and Board of Directors who were proven guilty were decided in the General Meeting of Shareholders based on the Company's Articles of Association.

In addition to sanctions, the Company also rewards ASSA people who do the following:

1. Conduct efficiency and save Company money and property.
2. Bring/promote the good reputation of the Company inside and outside the Company.
3. Report and prove the existence of irregularities in the Company.

This reward is given by taking into account the applicable laws and regulations.



Prosedur Penanganan Pelanggaran Kode Etik

Penanganan Pelanggaran Kode Etik dilakukan dengan memproses dan menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran yang diterima sepanjang disertai dengan bukti yang kuat. Berikut, prosedur penanganan pelanggaran Kode Etik yang terdapat di Perusahaan:

1. Pelanggaran yang ditemukan dan dilaporkan di luar proses audit internal ditangani dengan menggunakan mekanisme *Whistle Blower System* (WBS).
2. Melalui proses audit internal ditangani setelah dilakukan pemaparan hasil audit internal di depan seluruh direksi perusahaan.
3. Departemen HC bekerja sama dengan Departemen Audit melakukan *follow up* pendalaman bukti dan permasalahan terhadap pelanggaran yang dilakukan untuk kemudian menentukan jenis sanksi yang diberikan sesuai Peraturan Perusahaan yang berlaku. Sanksi dapat berupa surat peringatan sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sebagai realisasi penegakan Pedoman Kode Etik Perusahaan, berikut rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Kode Etik selama tahun 2021:

Procedure for Handling of Code Violations

The handling of the Code violations must be done by processing and following up any incoming violation report as long as accompanied by strong evidences. The procedure for handling the Code in the Company is as follows:

1. Violations found and reported outside the internal audit process are handled using the Whistle Blowing System (WBS) mechanism.
2. Through an internal audit process are handled after exposure to the results of internal audit in front of all Directors of the Company.
3. HC Department works closely with Audit Department to follow up the investigation of evidence and issues regarding violations committed, to then determine the type of sanctions given in accordance with applicable Company Regulations. Sanctions can be in the form of warning letter until termination of employment.

Number of Code of Conduct Violations

As a realization of the Company's Code of Conduct enforcement, the following are details of sanctions imposed regarding the enforcement of Code of Conduct during 2021:

Jenis Pelanggaran Types of Violations	Jenis Sanksi Types of Sanctions					Jumlah Total
	Teguran Lisan Verbal Warning	Surat Peringatan Pertama First Warning Letter	Surat Peringatan Kedua Second Warning Letter	Surat Peringatan Ketiga berupa Sanksi Administrasi Third Warning Letter in the form of Administrative Sanction	Surat Peringatan Ketiga berupa Pengunduran Diri Third Warning Letter in the form of Resignation	
Pelanggaran SOP SOP Violation	4	72	17	7	2	102
Pelanggaran Disiplin Disciplinary Violation	1	33	14	12	21	81
Pelanggaran Integritas Integrity Violation	0	0	0	0	44	44
Jumlah Total	5	105	31	19	67	227



BENTURAN KEPENTINGAN

CONFLICT OF INTEREST

Benturan kepentingan merupakan situasi di mana seorang Insan ASSA yang mendapatkan kekuasaan dan kewenangan memiliki atau diduga memiliki kepentingan pribadi atas setiap penggunaan wewenang yang dimilikinya sehingga dapat mempengaruhi kualitas dan kinerja yang seharusnya.

Insan ASSA harus mendahulukan kepentingan ekonomis Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, maupun kerabatnya secara langsung maupun tidak langsung, untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan.

Perusahaan berkomitmen untuk mengelola potensi benturan kepentingan yang terjadi di lingkup internal Perusahaan dengan berpegang pada Pedoman Benturan Kepentingan yang mengatur transaksi benturan kepentingan sebagai upaya pencegahan terjadinya benturan kepentingan yang dilakukan oleh Insan ASSA. Pedoman ini terdapat dalam pedoman Kode Etik yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada Oktober 2013.

Tujuan dibentuknya pedoman ini adalah untuk memberikan arah dan acuan bagi seluruh Insan ASSA yang berkenaan dengan Konflik Kepentingan atau *Conflict of Interest* di lingkungan ASSA, agar sesuai dengan asas *Good Corporate Governance*, sehingga dapat mendorong terlaksananya etika bisnis yang tinggi dan mencegah kecurangan serta penyimpangan perilaku lainnya.

Conflict of interest is a situation where an ASSA people who has the power and authority is suspected of having a personal interest in any use of his/her authority, hence can affect the quality and performance.

ASSA people must prioritize the economic interests of the Company over the personal, family, or family interests, directly or indirectly, to avoid conflicts of interest.

The Company is committed to managing potential conflicts of interest that occur within the Company's internal scope by adhering to Conflict of Interest Guidelines that regulate conflict of interest transactions as an effort to prevent conflicts of interest by ASSA People. This guideline is contained in the Code of Conduct that has been approved by Board of Commissioners and Board of Directors on October 2013.

The purpose of this guideline is to providing direction and reference for all ASSA people with regard to Conflict of Interest in ASSA environment, to be in accordance with the principles of Good Corporate Governance, so as to encourage the implementation of high business ethics and prevent fraud and other irregularities.



PENGELOLAAN GRATIFIKASI

GRATIFICATION MANAGEMENT

Sebagai bentuk kepedulian Perusahaan dalam menjaga kepercayaan para pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan, Perusahaan mewujudkan pengelolaan bisnis Perusahaan yang transparan dan akuntabel, maka Perusahaan menyadari pentingnya pelaksanaan sikap yang tegas terhadap pengendalian Gratifikasi yang melibatkan Insan ASSA. Untuk mewujudkan hal tersebut, pengelolaan gratifikasi diatur dalam Kode Etik yang saat ini sedang dalam proses penyusunan *draft*.

As a form of the Company's concern in maintaining the trust of shareholders and all stakeholders, the Company realizes transparent and accountable business management of the Company. The Company is fully aware about the importance of a firm attitude towards controlling the Gratification involving ASSA people. To achieve this, the management of gratification is regulated in the Code of Conduct which is currently in the process of drafting.



PENGADAAN BARANG DAN JASA

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menegakkan prinsip transparansi khususnya dalam proses pengadaan barang dan jasa, Perusahaan senantiasa memberikan perhatian besar kepada seluruh mitra bisnis Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan barang dan jasa bagi Perusahaan. Pemasok memiliki hak dan kewajiban yang harus dihormati sesuai ketentuan perjanjian. Untuk menjamin terselenggaranya proses pengadaan barang dan jasa yang transparan, Perusahaan memberlakukan ketentuan sebagai berikut:

1. Perusahaan melakukan tender terbuka, secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan melibatkan calon pemasok yang mempunyai reputasi dan *track record* yang baik;
2. Perusahaan perlu menghindari pemasok yang mempunyai hubungan keluarga dengan pengambil keputusan dan atau adanya benturan kepentingan;
3. Perusahaan tidak diperkenankan memberi dan atau menerima imbalan dalam bentuk apapun baik langsung maupun tidak langsung;
4. Perusahaan menuangkan semua kesepakatan dalam suatu dokumen tertulis yang disusun berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan;
5. Perusahaan tidak diperkenankan meminta perlakuan khusus dari pemasok baik secara langsung maupun tidak langsung;
6. Perusahaan tidak memperkenankan karyawan atau mantan karyawan untuk menggunakan informasi terkait dengan pemasok tanpa izin dan persetujuan tertulis dari Perusahaan;
7. Perusahaan tidak memperkenankan karyawan untuk menerima termasuk di dalamnya uang, benda fisik maupun layanan jasa, promosi dan potongan harga;
8. Perusahaan tidak memperkenankan karyawan untuk memberikan atau menjanjikan apapun baik dalam bentuk uang, benda fisik maupun layanan jasa ataupun fasilitas yang bertentangan dengan perundangan yang berlaku.

As a form of the Company's commitment to upholding the principle of transparency, especially in the process of procuring goods and services, the Company pays great attention to all of its business partners in meeting the needs for goods and services for the Company. Suppliers have rights and obligations that must be respected according to the terms of the agreement. To ensure the transparent procurement of goods and services, the Company applies the following conditions:

1. The Company holds open tender, in a transparent and accountable manner, by involving potential suppliers who have a good reputation and track record;
2. The Company should to avoid suppliers who have family relations with decision makers and/or have a conflict of interest;
3. The Company is not allowed to give and or receive compensation in any form, directly or indirectly;
4. The Company outlines all agreements in a written document prepared in good faith and mutual benefit;
5. The Company is not permitted to request special treatment from suppliers, directly or indirectly;
6. The Company does not allow employees or former employees to use information related to suppliers without permission and written approval from the Company.
7. The Company does not allow employees to accept anything, including money, physical objects or services, promotions and discounts.
8. The Company does not allow employees to provide or promise anything in the form of money, physical objects or services or facilities that conflict with applicable laws.



KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

ANTI CORRUPTION POLICY

Perusahaan mewajibkan seluruh Insan ASSA baik anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pegawainya untuk menjunjung tinggi persaingan usaha yang adil, nilai-nilai sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG.

Setiap insan ASSA harus mengedepankan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi atau golongan. Insan ASSA tidak dibenarkan memanfaatkan atau menyalahgunakan jabatan dan fasilitas Perusahaan untuk kepentingan pribadi ataupun golongan yang dapat merugikan Perusahaan baik dari segi finansial maupun kinerja Perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan kebijakan kode etik perusahaan yang termasuk dalam etika bisnis.

The Company requires all ASSA people, including members of Board of Commissioners, Board of Directors and employees, to uphold fair business competition, the values of sportsmanship and professionalism, as well as the principles of GCG.

Every ASSA people must prioritize the interests of the Company above personal or group interests. ASSA people are not allowed to take advantage of or misuse the Company's position and facilities for personal or group interests that may harm the Company both in terms of financial and Company performance. This is in accordance with the Company's code of conduct, which is included in business ethics.

LARANGAN TRANSAKSI ORANG DALAM (INSIDER TRADING) PROHIBITION OF INSIDER TRADING

Perusahaan melarang seluruh individu jajaran Perusahaan yang memiliki akses informasi material untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan informasi investor. Informasi material adalah informasi yang belum dipublikasikan secara luas yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual, atau menahan saham Perusahaan.

Ketentuan mengenai larangan transaksi orang dalam (*insider trading*) telah diatur dalam pedoman *Securities Dealing Rules* yang terdapat di dalam Pedoman Kode Etik Perusahaan yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada Oktober 2013.

The Company prohibits all Company people who have access to material information to misuse their positions and work from disclosing material information that can affect investor information decisions. Material information is information that has not been widely publicized that can encourage a person to buy, sell or hold shares of the Company.

Provisions on the prohibition of insider trading have been regulated in the Securities Dealing Rules guideline contained in the Code of Conduct of the Company which was approved by Board of Commissioners and Board of Directors on October 2013.

DONASI KEGIATAN POLITIK DONATION FOR POLITICAL ACTIVITIES

Perusahaan senantiasa mengakui hak setiap Pegawai untuk menyalurkan aspirasi politiknya. Perusahaan tidak memaksa atau membatasi hak individu untuk menyalurkan aspirasi politiknya sebatas diperkenankan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, namun Perusahaan memberi batasan keterlibatan kepada insan ASSA dalam aktivitas politik yaitu:

1. Wajib menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya, bertindak dan bersikap profesional serta netral.
2. Tidak diperkenankan menjadi pengurus partai politik.
3. Dilarang menggunakan atribut partai atau organisasi sosial kemasyarakatan dalam lingkungan kerja Perusahaan.
4. Dilarang menggunakan jabatan, aset, maupun fasilitas Perusahaan untuk mendukung aktivitas dan kepentingan politik tertentu.
5. Dilarang menggunakan dana Perusahaan untuk kegiatan politik atau partai politik tertentu.

Sepanjang tahun 2021, ASSA tidak memberikan dana untuk kegiatan politik atau kepada partai politik.

The Company recognizes the right of every employee to channel their political aspirations. The Company does not force or limit the individual's right to channel political aspirations to the extent permitted by applicable laws and regulations, but the Company limits the involvement of ASSA people in political activities, namely:

1. Obligated to carry out duties according to their responsibilities, act and be professional and neutral.
2. Are not permitted to become administrators of political parties.
3. It is prohibited to use the attributes of parties or social organizations within the Company's work environment.
4. It is forbidden to use the Company's position, assets or facilities to support certain political activities and interests
5. It is prohibited to use the Company's funds for certain political activities or political parties.

Throughout 2021, ASSA did not provide any funds for political activities or to political parties.



WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai Perusahaan dalam menghadirkan praktik bisnis sehat yang senantiasa berlandaskan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan telah membangun sebuah sarana pelaporan dan/atau pengaduan yang memberikan ruang bagi mekanisme pelaporan yang mengedepankan kerahasiaan. Mekanisme ini, yang disebut juga dengan *Whistleblowing System* (WBS), menjadi bagian penting dalam entitas usaha untuk membuka kemungkinan adanya pelaporan atas kecurangan yang dikelola secara mandiri.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No.31 tahun 1999 dan telah diperbaharui dengan Undang-Undang No.20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
2. Undang-Undang No.13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Pelapor;
3. Pedoman Sistem Pelaporan dan Pelanggaran (*Whistleblowing System*-WBS), Komite Nasional Kebijakan Governance, 2008;
4. *Code of Corporate Governance & Code of Conduct* ASSA;
5. Prinsip-Prinsip Dasar Integritas Perusahaan;
6. Pakta Integritas Perusahaan;
7. Pedoman Penerimaan dan Pemberian Hadiah/ Cenderamata dan Hiburan *Entertainment*).

Penetapan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan telah membangun dan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) melalui aturan internal yang tertuang dalam kebijakan *Whistleblowing System* yang ditetapkan pada Oktober 2013 oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Tujuan penerapan sistem ini adalah:

1. Mengatasi keterbatasan sistem internal kontrol, seperti adanya kolusi, pertimbangan manajemen dan internal audit yang tidak bisa mengontrol semua proses di setiap kegiatan, waktu dan tempat;
2. Memberikan jaminan kerahasiaan serta sarana pelaporan;
3. Mendukung penerapan praktik GCG dan peraturan Perusahaan.

Ruang Lingkup *Whistleblowing System*

Ruang lingkup pelaporan yang dilakukan melalui *Whistleblowing System* memiliki kebijakan yang diberlakukan bagi seluruh *stakeholders* PT Adi Sarana Armada Tbk dan Anak Perusahaan.

1. Jenis Pelanggaran
Pelanggaran yang dapat dilaporkan adalah perbuatan yang dalam pandangan pelapor dengan itikad baik adalah perbuatan sebagai berikut:
 - a. Penyalahgunaan Wewenang (Benturan Kepentingan, Penyuapan, Gratifikasi).
 - b. Penyalahgunaan Aset (*Cash*, *Non Cash* dan Pemalsuan Pengeluaran).
 - c. Pemalsuan Laporan (Keuangan dan Non Keuangan/ Operasional).

As a company that presents sound business practices based on GCG principles, the Company has built a reporting and/or complaint facility that promotes confidentiality in the reporting mechanism. This mechanism, also called the Whistleblowing System (WBS), is an important part of a business entity to open up the possibility of independently reported fraud.

Legal Basis

1. Law No.31 of 1999 and amended by Law No.20 of 2001 concerning Eradication of Corruption;
2. Law No.13 of 2006 concerning concerning Witness and Whistleblower Protection;
3. Whistleblowing System (WBS) Guidelines, National Committee on Governance Policy, 2008;
4. ASSA Code of Corporate Governance & Code of Conduct;
5. Basic Principles of Corporate Integrity;
6. Company Integrity Pact;
7. Guidelines for Acceptance and Giving of Gifts/Souvenirs and Entertainment Entertainment).

Establishment of Whistleblowing System Guidelines

The Company has built and implemented a Whistleblowing System through internal rules as stipulated in the Whistleblowing System policy established on October 2013 by Board of Commissioners and Board of Directors.

The purposes of implementing this system are:

1. Overcoming the limitations of internal control systems, such as collusion, management considerations and internal audits that cannot control all processes in every activity, time and place;
2. Providing confidentiality guarantees and reporting facilities;
3. Support the implementation of GCG practices and Company regulations.

Scope of Whistleblowing System

The scope of reporting through Whistleblowing System has policies applied to all stakeholders of PT Adi Sarana Armada Tbk and its subsidiaries.

1. Type of Violation
Violations that can be reported are acts that in the view of the whistleblower, with a good faith, are the following acts:
 - a. Abuse of Authority (Conflict of Interest, Bribery, Gratification).
 - b. Misappropriation of Assets (Cash, Non-Cash and Counterfeiting Spending).
 - c. Report Falsification (Financial and Non-Financial/ Operational).

2. Syarat Pelaporan
Syarat Pelaporan Dalam melaporkan pelanggaran perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Bukti yang memadai (dokumen/surat, rekaman, gambar, dll.)
 - b. Informasi yang jelas mengenai pokok permasalahannya.
 - c. Informasi dapat disampaikan secepatnya melalui:
 - » Email: wbs.assa@gmail.com
 - » SMS : 0811992772
 - d. Kerahasiaan identitas pelapor dijamin oleh Perusahaan.

Media Pelaporan Whistleblowing System

Pelaporan pelanggaran dapat dilaporkan melalui email khusus yang diperuntukkan menerima laporan pelanggaran atau kecurangan di wbs.assa@gmail.com ataupun melalui surat fisik ke alamat berikut:

PT Adi Sarana Armada Tbk

Gedung Graha Kirana Lantai 6
Jalan Yos Sudarso No.88 Sunter
Jakarta Utara 14350 – Indonesia

1. Pihak yang Mengelola Pengaduan
Perusahaan telah membentuk unit yang mengelola Whistleblowing System Perusahaan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.001A/SK/BOD/ASSA/VIII/2019, unit yang mengelola WBS di ASSA adalah sebagai berikut

Ketua : Hindra Tanujaya
Anggota : Hilda Santhy Ramayati
MG Sulistyawan Jeharus
Lucia Indrayani

2. Pihak yang Dapat Melaporkan Pelanggaran
Sesuai dengan Pedoman WBS yang dimiliki Perusahaan, pihak yang dapat melaporkan pelanggaran adalah sebagai berikut:
 - a. Internal: semua karyawan dan pihak yang berkepentingan. Pihak Internal yang melakukan pelaporan harus menyebutkan nama dan NIK.
 - b. Eksternal: pelanggan, pemasok, publik, investor dan pihak lainnya yang merasa berkepentingan. Pihak Eksternal yang melakukan pelaporan harus menyebutkan nama, institusi dan nomor kontak yang dapat dihubungi.

Perlindungan terhadap Pelapor

Perusahaan menjamin identitas Pelaporan dan Terlapor. Adapun ketentuan jaminan perlindungan pelapor adalah sebagai berikut:

1. Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/penyimpangan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme.
2. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan.
3. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diajukan kepada pihak manapun.

2. Reporting Requirements
In reporting violations, the following matters need to be considered:
 - a. Adequate evidences (documents/letters, records, drawings, etc.)
 - b. Clear information about the subject matter.
 - c. Information can be delivered as soon as possible to
 - » Email: wbs.assa@gmail.com
 - » SMS: 0811992772.
 - d. The confidentiality of the whistleblower's identity is guaranteed by the Company

Whistleblowing System Reporting Media

Violation report can be submitted via a special email intended to receive report of violation or fraud at wbs.assa@gmail.com or by physical mail to the following address:

PT Adi Sarana Armada Tbk

Graha Kirana Building, 6th Floor
Jalan Yos Sudarso No.88 Sunter
North Jakarta 14350 – Indonesia

1. Whistleblowing Management Unit
The Company has formed a unit in charge of managing the Company's Whistleblowing System. Based on the Board of Directors Decree No.001A/SK/BOD/ASSA/VIII/2019, WBS management unit in ASSA are as follows:

Chairman : Hindra Tanujaya
Members : Hilda Santhy Ramayati
MG Sulistyawan Jeharus
Lucia Indrayani

2. Whistleblower
In accordance with the WBS Guidelines owned by the Company, the parties that can report violations are as follows:
 - a. Internal: all employees and interested parties. Internal parties who submit a report must mention the name and NIK.
 - b. External: customers, suppliers, the public, investors and other interested parties. The external party who submit a report must provide the name, institution and contact number.

Protection for Whistleblowers

The Company protects the identity of whistleblower and alleged party. The provisions of protection for whistleblowers are as follows:

1. The process of following up on any complaints/disclosures must prioritize confidentiality, the principle of presumption of innocence and professionalism.
2. The confidentiality of whistleblower's identity is guaranteed by the Company.
3. The Company guarantees the protection for whistleblower from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any party as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the reported case to any party.



4. Perlindungan ini juga berlaku bagi pekerja yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan.
5. Pihak yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut akan diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

Sanksi atas Pelanggaran WBS

Sanksi yang diberikan atas pelanggaran WBS yang dilakukan oleh insan ASSA adalah sebagai berikut:

1. Bentuk Sanksi kepada Terlapor yang terbukti bersalah diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.
2. Sesuai dengan kebijakan perlindungan pelapor, Pelapor yang mengirimkan laporan yang berupa fitnah atau laporan palsu akan memperoleh sanksi dan tidak memperoleh baik jaminan kerahasiaan maupun perlindungan pelapor.
3. Sanksi yang dapat dijatuhkan diatur dalam Peraturan Perusahaan atau kebijakan lain yang diatur Perusahaan.

4. This protection also applies to employees who carry out investigation as well as parties who provide information related to the complaint/disclosure.

5. Parties who violate the principle of confidentiality will be given severe sanctions in accordance with the provisions in force in the Company.

Sanctions for WBS Violations

The sanctions given for violations of WBS committed by ASSA people are as follows:

1. Sanctions to the alleged parties that were proven guilty were given in accordance with the applicable provisions in the Company.
2. In accordance with the whistleblower's protection policy, whistleblower who submits report in the form of defamation or false report will receive sanctions and will not receive either a guarantee of confidentiality or whistleblower's protection.
3. Sanctions that can be imposed are regulated in Company Regulations or other policies regulated by the Company.

Prosedur Pelaporan

Reporting Procedure

PROSES PELAPORAN WHISTLEBLOWER Whistleblower Reporting Process



Sanksi Penyalahgunaan Kebijakan WBS

Sesuai dengan kebijakan perlindungan pelapor, pelapor yang mengirimkan laporan berupa fitnah atau laporan palsu akan memperoleh sanksi dan tidak memperoleh baik jaminan kerahasiaan maupun perlindungan pelapor. Sanksi yang dapat dijatuhkan diatur dalam Peraturan Karyawan yang berlaku di perusahaan setempat.

Sanctions on WBS Abuse

In accordance with the whistleblower protection policy, whistleblower submitting a report in the form of slander or false statements shall be subject to sanctions and not obtaining either whistleblower's confidentiality or protection. Sanctions that may be imposed are set forth in the Employee Regulations applicable to local companies.

1. Penanganan Pelaporan *Whistleblowing System*

a. Mekanisme Pelaporan

- » Pelaporan pelanggaran dapat disampaikan kepada Tim WBS melalui sarana yang disediakan. Untuk penanganan lebih lanjut Tim WBS dapat membentuk Tim Investigasi yang berisikan manajemen, audit internal dan pihak lain yang dirasa perlu.
- » Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh Anggota Direksi atau orang yang mempunyai hubungan khusus dengan anggota Direksi, maka laporan pelanggaran disampaikan kepada Tim WBS dan bila diperlukan investigasi, disarankan untuk membentuk Tim Investigasi yang independen.
- » Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, maka laporan pelanggaran disampaikan kepada Tim WBS. Penanganan lebih lanjut atas pelaporan pelanggaran tersebut akan dilakukan Direksi dan bila diperlukan investigasi, disarankan untuk membentuk Tim Investigasi yang independen.
- » Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh anggota Tim WBS, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan langsung kepada Presiden Direktur. Penanganan lebih lanjut atas pelaporan pelanggaran tersebut akan dilakukan Direksi dan bila diperlukan investigasi, disarankan untuk membentuk Tim Investigasi yang independen.
- » Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Tim WBS, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan kepada Internal Audit Perusahaan atau penegak hukum yang berwenang.
- » Sarana untuk pelaporan dapat membuat pengaduan/penyingkapan dan mengirimkannya kepada Pengelola WBS melalui wbs.assa@gmail.com.

Evaluasi Pengelolaan WBS

Pengelolaan WBS ini akan *dimonitoring* secara berkala atau setiap 3 (tiga) bulan sekali mengenai efektivitas penerapannya oleh Tim WBS. Pelaksanaan Audit dan *Review* dapat dilakukan sendiri oleh Tim WBS, Manajemen atau Auditor Internal. Manajemen Perusahaan akan melakukan evaluasi terhadap pelaporan WBS 6 (enam) bulan sekali atau sesuai kebutuhan mengenai *progress monitoring* WBS.

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses pada Tahun Buku Terakhir serta Tindak Lanjutnya

Disepanjang tahun 2021, terdapat 1 (satu) laporan yang masuk melalui mekanisme dan saluran pelaporan pelanggaran yang dimiliki Perusahaan. Berikut perbandingan jumlah pengaduan yang masuk dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

1. Whistleblowing System Report Handling

a. Reporting Mechanism

- » Reporting of violations can be submitted to the WBS Team through the facilities provided. For further handling, the WBS Team can form an Investigation Team that contains the management, internal audit and other parties deemed necessary.
- » In the event that a violation is committed by a Member of Board of Directors or a person who has a special relationship with a member of Board of Directors, then the violation report is submitted to the WBS Team and if an investigation is required, it is recommended to form an independent Investigation Team.
- » In the event that a violation is committed by a Member of Board of Commissioners, the violation report is submitted to the WBS Team. Further management of reporting violations will be carried out by Board of Directors and if needed an investigation, it is recommended to form an independent Investigation Team.
- » In the event that a violation is committed by a member of the WBS Team, the violation report is submitted directly to the President Director. Further management of reporting violations will be carried out by Board of Directors and if needed an investigation, it is recommended to form an independent Investigation Team.
- » In the event that a violation is committed by a Member of Board of Commissioners, a Member of Board of Directors, the WBS Team, the violation report is submitted to the Company's Internal Audit or law enforcement authorities.
- » Whistleblower can prepare the complaint/disclosure and send them to the WBS Manager via wbs.assa@gmail.com

WBS Management Evaluation

WBS management is monitored regularly or every 3 (three) months regarding the effectiveness of its implementation by the WBS Team. The Audit and Review can be done by the WBS Team, Management or Internal Auditor. The Company's management will conduct an evaluation of WBS reporting once every 6 (six) months or as needed regarding WBS progress monitoring.

Number of Incoming and Processed Reports in the last Fiscal Year and the Follow Up

Throughout 2021, there were 1 (one) reports received through the Company's mechanism and channel for reporting violations. The comparison of the number of complaints received in the last 3 (three) years are as follows:



Media Penyampaian Submission Media	2021	2020	2019
Surat Letter	0	0	0
Email	0	0	0
Website	0	0	0
SMS	0	0	0
Lain-lain Others	1	0	0
Jumlah Total	1	0	0

Status Laporan Report Status	2021	2020	2019
Laporan Dalam Proses Report is being Processed	0	0	0
Laporan yang Selesai Ditindaklanjuti Report has been followed up completely	1	0	0
Laporan Tidak Terbukti Report is not proven	0	0	0
Jumlah Total	1	0	0



TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE

TRANSPARENCY OF BAD GOVERNANCE PRACTICES

Laporan atas Aktivitas Perusahaan yang Mencemari Lingkungan

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak mendapati laporan terkait aktivitas Perusahaan yang mencemari lingkungan.

Report on Company's Activities Polluting the Environment

Throughout 2021, the Company did not find any report related to environmental pollution.

Pengungkapan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi kewajiban sebagai wajib pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah membayar pajak sebesar Rp24.900.002.889 yang terdiri dari pajak 21,23, 25, 26,29 dan 4 ayat 2. Komitmen Perusahaan terhadap kepatuhan perpajakan membawa hasil dengan adanya surat keterangan fiskal yang dimiliki Perusahaan.

Disclosure of Tax Obligations Fulfillment

The Company is committed to fulfill its obligations as a taxpayer in accordance with applicable regulations. During 2021, the Company paid taxes amounting to Rp24,900,002,889. consisting of taxes 21,23,25,26,29 and paragraph 4 article 2. The Company's commitment to tax compliance has brought the results of fiscal certificate owned by the Company.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Unconformity of Annual Report and Financial Statements Presentation With Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

The entire presentation of information in this Annual Report, specifically related to financial performance and other matters, refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2021 that have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja. The presentation and disclosure of the Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Kasus Terkait dengan Buruh dan Karyawan

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak menemukan adanya kasus terkait buruh dan karyawan.

Cases Related To Workers and Employees

In 2021, the Company has no cases related to workers and employees.

Pengungkapan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan

Sebagaimana yang tercantum dalam PSAK NO.5 (Penyesuaian 2015) tentang tentang Segmen Operasi dan untuk kepentingan manajemen, Perusahaan telah menyajikannya menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha yang telah disampaikan dalam Laporan Keuangan Teraudit tahun 2021 yang terdiri dari:

1. Penyewaan Kendaraan, Autopool, dan Juru Mudi; Penjualan Kendaraan Bekas;
2. Logistik;
3. Jasa Pengangkutan;
4. Jasa Lelang;
5. Lain-lain.

Disclosure of Operating Segment In Financial Statements

As stated in PSAK NO.5 (2015 Improvement) concerning Operating Segments and for the benefits of management, the Company has presented them according to business types (segments) that have been submitted in the 2021 Audited Financial Statements, which consists of:

1. Vehicle, Autopool, and Driver Service; Sales of Used Vehicles;
2. Logistics;
3. Transportation Services;
4. Auction Services;
5. Others.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Laporan Tahunan digital Perusahaan baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perusahaan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perusahaan.

Conformity of The Book of Annual Report With Digital Annual Report

The digital Annual Report of the Company that is submitted to shareholders, stakeholders or uploaded on the Company's official website is in conformity with the Annual Report that are printed and published the Company





07

**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL DAN
LINGKUNGAN**

Corporate Social and Environmental Responsibility



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY



Sebagai entitas usaha, PT Adi Sarana Armada Tbk memiliki komitmen untuk turut berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Hal tersebut sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 1, yang menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Sementara itu, pada Pasal 2 Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas juga mengatur bahwa setiap Perseroan Terbatas selaku subjek hukum mempunyai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Perusahaan senantiasa mengupayakan keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dalam rangka mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), serta menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang Perusahaan, melalui program dan kegiatan TJSL.

Program Tanggung Jawab Sosial yang dilaksanakan Perusahaan adalah dengan menyasar berbagai pihak/*stakeholders*, salah satunya adalah karyawan dan/atau pekerja sebagai pemangku kepentingan internal. Perusahaan wajib memperhatikan kesejahteraan dan lingkungan kerja yang dapat memberikan landasan bagi perkembangan diri setiap karyawan. Sementara kepada konsumen, Perusahaan berkomitmen untuk tetap menjaga dan mempertahankan

As a business entity, PT Adi Sarana Armada Tbk is committed to participating in sustainable development through Social and Environmental Responsibility (CSER) activities, as mandated in Article 1 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. This Law reads that the definition of Corporate Social and Environmental Responsibility is the company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and beneficial environment, both for the company itself, local community, and wider public. Meanwhile, Article 2 of Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies also stipulates that every Limited Liability Company as a legal subject has Social and Environmental Responsibilities.

The Company always pursues for a balance of economic, social and environmental performance in order to realizing the Sustainable Development Goals (SDGs), as well as ensuring the Company's long-term business sustainability, through its CSER programs and activities.

The Company's Social Responsibility programs are targeting various parties/*stakeholders*, one of which is employees and/or workers as internal stakeholder. The Company must pay attention to the welfare and work environment that can serve as a foundation for personal development of each employee. For consumers, the Company is committed to preserving and maintaining the quality of products and services offered to consumers or customers. This is in accordance with

mutu produk serta jasa yang diberikan kepada para konsumen atau pelanggan. Hal tersebut sesuai dengan amanah Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, dimana Perusahaan senantiasa memberikan produk dan layanan yang terbaik kepada konsumen atau pelanggan.

Hal lain yang menjadi fokus Perusahaan dalam melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial adalah Perusahaan senantiasa memiliki kepedulian terhadap masyarakat sebagai pemangku kepentingan, dengan melakukan berbagai aktivitas pengembangan sosial kemasyarakatan, khususnya bagi masyarakat sekitar wilayah operasi Perusahaan. Serta terdapat aspek lain dari Tanggung Jawab Sosial yang dilakukan Perusahaan adalah pertanggungjawaban pengelolaan operasional usaha kepada Pemegang Saham. Pentingnya pengelolaan usaha berdasarkan prinsip korporasi yang sehat menjadi salah satu kewajiban Perusahaan untuk dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya.

Selain itu, Perusahaan juga memperhatikan aspek lingkungan hidup sebagai program Tanggung Jawab Lingkungan. Perusahaan memiliki kewajiban moral untuk melakukan pengelolaan operasi usaha yang mencerminkan kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan hidup, dan senantiasa melakukan penggunaan sumber daya alam dan energi yang ramah lingkungan. Melalui program TJSL yang dilaksanakan secara efektif dan terus menerus, diharapkan akan mendapatkan keseimbangan antara kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial atau yang lebih dikenal dengan istilah *triple bottom line* yakni 3P (*Profit, Planet, dan People*). Untuk itu, Perusahaan senantiasa menjalin hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan dan lingkungan melalui pelaksanaan program TJSL.

the mandate of Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, in which the Company always provides the best products and services to consumers or customers.

Other focus of the Company in its Social Responsibility program is that the Company constantly has a deep concern for the community as stakeholder, by organizing a variety of social development activities, especially for the community around the Company's operational areas. While other aspect of Social Responsibility carried out by the Company is the responsibility for managing business operations to Shareholders. The importance of business management based on sound corporate principles is one of the Company's obligations to be accountable for its performance.

In addition, the Company also pays attention to environmental aspect as Environmental Responsibility programs. The Company has a moral obligation to manage business operations that reflect its concern for the environment, and constant use of natural resources and environmentally friendly energy. Through effective and continuous implementation of CSR programs, a balance between economic, environmental and social performance or better known as the triple bottom line or the 3Ps (Profit, Planet, and People) is expected to be created. To that end, the Company makes every effort to maintain a harmonious relationship with the stakeholders and environment through the implementation of CSER programs.

"Informasi yang lebih mendalam terkait program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017, telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan ini"

"More detailed information regarding the Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) programs as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017, has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from this Annual Report."





08

LAPORAN KEUANGAN
Financial Reports

PT Adi Sarana Armada Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2021 and
for the year then ended with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati

Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

Alamat Domisili/
sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain: Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20
RT/RW 009/015
Kelurahan Pondok Pinang
Kecamatan Kebayoran Lama
Jakarta

Nomor Telepon
Kantor : (021) 6583 7227

Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hindra Tanujaya

Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

Alamat Domisili/
sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain: Jl. Danau Indah Tengah
Blok B2 No. 36
RT / RW 009/013
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

Nomor Telepon
Kantor : (021) 6583 7227

Jabatan : Direktur

1. Name : Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati

Office Address : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

Home Address/
as stated in ID
Card or Other
Identification Card : Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20
RT/RW 009/015
Kelurahan Pondok Pinang
Kecamatan Kebayoran Lama
Jakarta Selatan

Office Telephone
Number : (021) 6583 7227

Position : President Director
2. Name : Hindra Tanujaya

Office Address : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

Home Address/
as stated in ID
Card or Other
Identification Card : Jl. Danau Indah Tengah
Blok B2 No. 36
RT / RW 009/013
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

Office Telephone
Number : (021) 6583 7227

Position : Director

Branches

Medan : 061-845 3636	Jakarta 2 : 021-7581 1818	Malang : 0341-406 363
Batam : 0778-426 001	Jakarta 3 : 021-2598 3599	Surabaya : 031-847 6363
Pekanbaru : 0761-587 000	Jakarta 4 : 021-8952 5555	Bali : 0361-756 999
Padang : 0751-442 222	Bandung : 022-751 1188	Balikpapan : 0542-733 358
Palembang : 0711-571 0888	Semarang : 024-761 2333	Banjarmasin : 0511-673 0999
Lampung : 0721-471 111	Yogyakarta : 0274-550 456	Makassar : 0411-880 010
Jakarta 1 : 021-441 8888	Solo : 0271-788 9399	Manado : 0431-868 899

PT Adi Sarana Armada Tbk
Head Office:
Gd. Graha Kirana, Lt.6
Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter,
Jakarta Utara, 14350, Indonesia
T. (+62-21) 6530 8811
F. (+62-21) 6530 8822



menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies released by The Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK);
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries have been completely and correctly disclosed.
- b. The consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta
11 April 2022/April 11, 2022

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Direktur Utama/
President Director

Hindra Tanujaya
Direktur/
Director

Branches

Medan	061-845 3636	Jakarta 2	021-7581 1818	Malang	0341-406 363
Batam	0778-426 001	Jakarta 3	021-2598 3599	Surabaya	031-847 6363
Pekanbaru	0761-587 000	Jakarta 4	021-8952 5555	Bali	0361-756 999
Padang	0751-442 222	Bandung	022-251 1188	Balikpapan	0542-733 358
Palembang	0711-571 0888	Semarang	024-761 2333	Benjarmasin	0511-673 0999
Lampung	0721-471 111	Yogyakarta	0274-550 456	Makassar	0411-880 010
Jakarta 1	021-441 8888	Solo	0271-788 9399	Manado	0431-868 899

PT Adi Sarana Armada Tbk
Head Office:
Gd. Graha Kirana, Lt.6
Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter,
Jakarta Utara, 14350, Indonesia
T. (+62-21) 6530 8811
F. (+62-21) 6530 8822



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	 <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5-6	 <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	 <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-155	... <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00519/2.1032/AU.1/10/0698-2/1/IV/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Adi Sarana Armada Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00519/2.1032/AU.1/10/0698-2/1/IV/2022

**The Shareholders, and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Adi Sarana Armada Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00519/2.1032/AU.1/10/0698-2/1/IV/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00519/2.1032/AU.1/10/0698-2/1/IV/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Adi Sarana Armada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Ratnawati Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0698/Public Accountant Registration No. AP.0698

11 April 2022/April 11, 2022



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	446.907.759.076	4,35	191.818.184.928	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,35		Trade receivables
Pihak ketiga	330.486.721.651		338.051.666.008	Third parties
Pihak berelasi	150.242.235	7	72.945.003	Related parties
Piutang lain-lain		35		Other receivables
Pihak ketiga	4.788.327.555		10.520.703.127	Third parties
Pihak berelasi	1.502.634.485	7	6.766.132.570	Related parties
Aset kontrak	204.361.896.300	6,35	39.179.748.927	Contract assets
Persediaan	31.506.364.775	8	5.668.136.643	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	42.084.915.790	9	35.610.647.482	Prepaid expenses and other advances
Total Aset Lancar	1.061.788.861.867		627.688.164.688	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	42.397.641.373	10	36.356.429.433	Investments in associates
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2.802.657.453	35	929.830.000	Restricted time deposits
Estimasi tagihan pajak	64.053.982.230	19	67.215.028.814	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	49.538.132.667	19	44.821.273.531	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	4.404.771.801.635	11	4.059.871.768.434	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	236.886.399.975	12	80.543.410.352	Right-of-use assets, net
Uang muka pembelian aset tetap	2.208.041.606	11	108.439.358.998	Advances for purchase of fixed assets
Aset takberwujud, neto	114.882.068.664	13	102.917.709.949	Intangible assets, net
Goodwill	32.649.457.327	14	32.649.457.327	Goodwill
Aset lain-lain	19.967.688.873	35	9.462.666.741	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	4.970.157.871.803		4.543.206.933.579	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	6.031.946.733.670		5.170.895.098.267	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	-	15,36	138.702.875.000	Short-term loans
Utang usaha		16,36		Trade payables
Pihak ketiga	47.939.968.214		61.244.199.064	Third parties
Pihak berelasi	54.774.020.057	7	33.778.211.238	Related parties
Utang lain-lain		17,36		Other payables
Pihak ketiga	109.619.790.020		161.884.057.612	Third parties
Pihak berelasi	571.567.342	7	150.209.217	Related parties
Liabilitas kontrak	31.519.205.515		33.111.369.979	Contract liabilities
Liabilitas sewa	43.057.460.105	12b	26.767.100.482	Lease liabilities
Biaya masih harus dibayar	176.355.099.005	7,18,36	228.010.230.932	Accrued expenses
Utang pajak	20.435.367.425	19	18.853.142.216	Taxes payable
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Pinjaman bank	698.460.332.329	20,36	734.430.968.288	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.182.732.810.012		1.436.932.364.028	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Pinjaman bank	2.281.030.527.051	20,36	2.077.125.863.235	Bank loans
Liabilitas pajak tangguhan, neto	170.985.783.011	19	133.659.437.607	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas sewa	75.634.502.065	12b	9.823.095.671	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	68.861.342.208	31	74.034.422.027	Employee benefits liability
Obligasi konversi	487.193.779.279	21	-	Convertible bonds
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.083.705.933.614		2.294.642.818.540	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	4.266.438.743.626		3.731.575.182.568	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 8.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				Authorized - 8,000,000,000 shares with par value of Rp100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
2021 - 3.561.731.720 saham				2021 - 3,561,731,720 shares
2020 - 3.397.500.000 saham	356.173.172.000	21,22	339.750.000.000	2020 - 3,397,500,000 shares
Tambahan modal disetor	552.675.334.239	24	374.948.865.468	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(112.729.584.005)	21,23	-	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	9.000.000.000	22	8.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	715.091.704.632		560.867.636.927	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.520.210.626.866		1.283.566.502.395	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	245.297.363.178	22	155.753.413.304	Non-controlling interests
Total Ekuitas	1.765.507.990.044		1.439.319.915.699	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6.031.946.733.670		5.170.895.098.267	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN	5.088.094.179.374	7,25	3.037.359.367.967	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(4.031.392.553.632)	7,26	(2.247.248.906.374)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1.056.701.625.742		790.110.461.593	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(27.951.412.850)	27	(16.953.097.925)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(587.835.271.449)	28	(475.174.653.732)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	22.044.924.180	29	15.035.358.910	Other operating income
Laba pelepasan aset tetap	2.068.505.630	11	2.168.969.575	Gain on disposals of fixed assets
Laba selisih kurs, neto	1.191.698.341		716.855.478	Foreign exchange gain, net
LABA OPERASI	466.220.069.594		315.903.893.899	INCOME FROM OPERATIONS
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(11.684.096.633)	10	(3.355.713.884)	Share in net loss of associates
Pendapatan keuangan	9.355.775.465	30	11.876.426.124	Finance income
Pajak final	(1.871.155.096)		(2.375.280.704)	Final tax
Beban keuangan	(238.893.008.385)	30	(253.554.304.418)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	223.127.584.945		68.495.021.017	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK		19		TAX EXPENSE
Kini	(42.104.168.217)		(28.631.896.542)	Current
Tangguhan	(21.442.384.732)		24.033.297.505	Deferred
BEBAN PAJAK, NETO	(63.546.552.949)		(4.598.599.037)	TAX EXPENSE, NET
LABA TAHUN BERJALAN	159.581.031.996		63.896.421.980	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	15.275.856.277	31	7.923.503.395	Remeasurements of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.962.826.581)	19	(1.519.670.651)	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Laba komprehensif lain, setelah pajak	12.313.029.696		6.403.832.744	Other comprehensive income, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	171.894.061.692		70.300.254.724	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tb
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	142.627.862.504		87.147.720.192
Kepentingan non-pengendali	16.953.169.492		(23.251.298.212)
Total	159.581.031.996		63.896.421.980
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	155.224.067.705		93.703.216.249
Kepentingan non-pengendali	16.669.993.987		(23.402.961.525)
Total	171.894.061.692		70.300.254.724
LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			BASIC EARNINGS PER SHARE FROM INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Dasar	41,21	33	25,65
Dilusian	36,60	33	25,65

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity						
	Saldo Laba/Retained Earnings						
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	Telah Dientukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Dientukan Penggunaannya/ Unappropriated ^{*)}	Sub-total Sub-total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo per 31 Desember 2019 setelah penyesuaian	339.750.000.000	374.948.865.468	7.000.000.000	468.164.420.678	1.189.863.286.146	145.359.909.091	1.335.223.195.237
Tambahan setoran modal pada entitas-entitas anak	-	-	-	-	-	46.428.965.738	46.428.965.738
Dividen kas	22	-	-	-	-	(12.632.500.000)	(12.632.500.000)
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	22	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-
Laba tahun 2020	-	-	-	87.147.720.192	87.147.720.192	(23.251.298.212)	63.896.421.980
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak	-	-	-	6.555.496.057	6.555.496.057	(151.663.313)	6.403.832.744
Saldo per 31 Desember 2020	339.750.000.000	374.948.865.468	8.000.000.000	560.867.636.927	1.283.566.502.395	155.753.413.304	1.439.319.915.699

^{*)} Jumlah dalam saldo laba belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak. The amount in unappropriated retained earnings includes remeasurements of employee benefits liability, net of tax *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity									
	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings				Total Ekuitas/ Total Equity		
				Telah Ditetapkan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated*)	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Sub-total/ Sub-total			
Saldo per 31 Desember 2020		339.750.000.000	374.948.865.468	8.000.000.000	560.867.636.927	-	1.283.566.502.395	155.753.413.304	1.439.319.915.699	Balance as of December 31, 2020
Tambahan setoran modal pada entitas-entitas anak	1b	-	-	-	-	-	-	139.860.005.183	139.860.005.183	Additional capital contributions to subsidiaries
Komponen ekuitas obligasi konversi	21.23	-	-	-	-	48.444.840.897	48.444.840.897	-	48.444.840.897	Convertible bonds equity component
Konversi utang obligasi ke saham	21.24	16.423.172.000	177.726.468.771	-	-	(21.464.574.198)	172.685.066.573	-	172.685.066.573	Conversion convertible bonds to equity
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	22	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserves
Laba tahun 2021		-	-	-	142.627.862.504	-	142.627.862.504	16.953.169.492	159.581.031.996	Income for the year 2021
Akuisisi bagian kepentingan non-pengendali entitas anak	23	-	-	-	-	66.986.049.296	66.986.049.296	(66.986.049.296)	-	Acquisition of subsidiary's non-controlling interest portion
Pembayaran kas kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	23	-	-	-	-	(206.695.900.000)	(206.695.900.000)	-	(206.695.900.000)	Cash paid to subsidiary's non-controlling interest
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak		-	-	-	12.596.205.201	-	12.596.205.201	(283.175.505)	12.313.029.696	Remeasurements of employee benefits liability, net of tax
Saldo per 31 Desember 2021		356.173.172.000	552.675.334.239	9.000.000.000	715.091.704.632	(112.729.584.005)	1.520.210.626.866	245.297.363.178	1.765.507.990.044	Balance as of December 31, 2021

^{*)} Jumlah dalam saldo laba belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak.

The amount in unappropriated retained earnings includes remeasurements of employee benefits liability, net of tax ^{*)}

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
		2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.553.186.379.592			2.544.072.924.315	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.994.102.201.961)			(969.295.255.140)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.604.040.683.502)			(800.296.340.325)	Cash paid to employees
Hasil penjualan kendaraan bekas	404.566.509.661	25		380.564.804.170	Proceeds from sales of used vehicles inventory
Pembelian aset tetap - kendaraan sewa	(1.238.445.539.891)			(837.063.245.396)	Purchases of fixed assets - leased vehicles
Penerimaan dari:					Receipts of:
Klaim pengembalian pajak	24.377.603.063	19		17.072.175.138	Claim for tax refund
Penghasilan bunga	7.484.620.369			9.501.145.420	Interest income
Pembayaran untuk:					Payments for:
Pembayaran pajak	(39.752.026.354)			(28.991.357.901)	Payments for taxes
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(5.161.466.036)	31		(1.912.763.409)	Payments of employee benefits
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	108.113.194.941			313.652.086.872	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	6.530.294.520	11		7.684.427.672	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(93.204.080.690)	11,38		(133.751.054.414)	Acquisition of fixed assets and payment on advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(27.177.901.359)	13		(14.871.085.273)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan dividen	440.519.687	10		-	Receipt from dividend
Pembayaran pembelian saham kepentingan non-pengendali entitas anak	(206.695.900.000)	23		-	Payment for purchase of subsidiary's non-controlling interest's shares
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(320.107.067.842)			(140.937.712.015)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan penerbitan obligasi konversi	720.000.000.000	21		-	Proceeds from convertible bonds issuance
Penambahan pinjaman jangka panjang	1.299.999.999.968	36		792.623.270.000	Proceeds from long-term debts
Pembayaran pinjaman jangka pendek, netto	(138.702.875.000)	36		(1.490.519.066)	Payment of short-term loans, net
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(1.131.478.637.965)	20,36		(751.595.089.602)	Payments of long-term debts
Pembayaran beban keuangan	(226.299.390.750)			(250.159.393.906)	Payments of finance charges
Pembayaran liabilitas sewa	(57.627.347.545)	12		(12.916.234.215)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kas	-			(12.632.500.000)	Payments of dividends
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	465.891.748.708			(236.170.466.789)	Net cash provided by (used in) financing activities
Pengaruh penjabaran kurs mata uang asing atas kas dan setara kas	1.191.698.341			716.855.478	Effect of foreign exchange translation on cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	255.089.574.148		(62.739.236.454)
			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	191.818.184.928		254.557.421.382
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	446.907.759.076	4	191.818.184.928
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Adi Sarana Armada Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1999 berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 tanggal 17 Desember 1999. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 tanggal 29 November 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 139 tanggal 20 September 2021, mengenai persetujuan rencana Perusahaan untuk melakukan penambahan modal Perusahaan dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perusahaan melalui mekanisme penawaran umum terbatas I dan persetujuan penerbitan obligasi konversi yang dapat dikonversi menjadi saham sehubungan dengan rencana penambahan modal Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0451528 TAHUN 2021 tanggal 22 September 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

- Menjalankan usaha aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya;
- Menjalankan usaha perdagangan besar mobil bekas;
- Menjalankan usaha aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
- Menjalankan usaha pengangkutan barang, seperti truk, *pick up* dan *container*.

Kegiatan usaha penunjang:

- Menjalankan usaha aktivitas konsultasi transportasi;
- Menjalankan usaha reparasi mobil.

Perusahaan saat ini menjalankan seluruh kegiatan usaha seperti yang disebutkan di atas.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Adi Sarana Armada Tbk (the "Company") was established in 1999 based on the notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 dated December 17, 1999. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 dated November 29, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was covered by notarial deed No. 139 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated September 20, 2021, among others, regarding approval of the Company's plan to increase the Company's capital with Pre-emptive Rights ("HMETD") to the Company's shareholders through the mechanism of a limited public offering I and approval of the issuance of convertible bonds that can be converted into shares in connection with the Company's plan to increase the Company's capital. The amendment of the Articles of Association was received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights in Acceptance Letter of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0451528 TAHUN 2021 dated September 22, 2021.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities is as follows:

Main business operations:

- Operates rental business services activities and leasing services without option rights for car, bus, truck, and the like;
- Operates used car trading business;
- Operates rental business services and leasing services without option rights for land transportation not four or more wheeled vehicles;
- Operates freight transportation of goods such as truck, *pick up* and *container*.

Supporting business operation:

- Operates transportation consulting services business;
- Operates car repair business.

The Company is currently engaged in all activities as mentioned above.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Graha Kirana Lt. 6, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Perusahaan membuka cabang atau perwakilan, antara lain di Medan, Pekanbaru, Palembang, Lampung, Bandung, Padang, Jakarta (Landmark Center I, Pondok Pinang, Tipar Cakung, dan Tambun), Semarang, Surabaya, Balikpapan, Banjarmasin, Makassar, Malang, Solo dan Bali.

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

The Company started its commercial operations in 2003.

The Company's head office is located at Graha Kirana Building 6th floor, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, North Jakarta. The Company set up branches or representative sites, among others, in Medan, Pekanbaru, Palembang, Lampung, Bandung, Padang, Jakarta (Landmark Center I, Pondok Pinang, Tipar Cakung, dan Tambun), Semarang, Surabaya, Balikpapan, Banjarmasin, Makassar, Malang, Solo and Bali.

b. Structure of the consolidated subsidiaries

Perusahaan/ Company	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	
		31 Desember/ December 31		31 Desember/ December 31	
		2021	2020	2021	2020
<u>Entitas Anak Langsung/Direct Ownership</u>					
PT Duta Mitra Solusindo ("DMS") Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia atau lebih dikenal sebagai perusahaan jasa outsourcing/penyediaan tenaga kerja/ Provision of Human Resources and Human Resource Function Management or better known as a service company outsourcing/manpower provision.	Jakarta, 2004	99,80	99,80	41.268	30.527
PT Autopedia Sukses Lestari Tbk ("ASLC") (Semula PT Adi Sarana Lelang/ Penjualan kendaraan bekas dan penyertaan saham pada entitas anak/ Sales of used cars and investing shares in a subsidiary	Jakarta, 2014	97,00	97,00	198.509	169.263
PT Adi Sarana Investindo ("ASI") Penyediaan jasa manajemen dan konsultasi, khususnya dibidang investasi, yang dimana PT Adi Sarana Investindo melakukan investasi di perusahaan-perusahaan baru/ Provision of management and consulting services, especially in the investment sector, where PT Adi Sarana Investindo invests in new companies.	Jakarta, 2019	99,99	99,99	4.979	8.270
PT Tri Adi Bersama ("TAB") Pos komersial/jasa ekspedisi pengiriman Barang/Commercial post/delivery service goods.	Jakarta, 2019	55,00	55,00	907.756	301.866

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi
(lanjutan)**

Perusahaan/ Company	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	
		31 Desember/ December 31		31 Desember/ December 31	
		2021	2020	2021	2020
Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Ownership					
Melalui PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (semula PT Adi Sarana Lelang) /Through PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (formerly PT Adi Sarana Lelang)					
PT JBA Indonesia ("JBAI") Balai lelang/ Auction	Jakarta, 2011	84,40	51,00	305.112	337.704
Melalui PT Tri Adi Bersama/Through PT Tri Adi Bersama					
PT Krida Gawai Abadi ("KGA") Jasa reparasi peralatan komunikasi/ Communication equipment repair service	Jakarta, belum beroperasi/not operating yet	68,00	-	2.430	-
Entitas Asosiasi/Entity Associate					
PT Adi Sarana Logistik ("ASL") Pergudangan/ Freight forwarding dan warehousing	Jakarta, 2020	40,00	40,00	102.111	62.076
PT Adi Sarana Properti ("ASP") Pembangunan, perdagangan, industri, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak (real estate)/ Development, trade, industry, transportation land, agriculture, printing, workshop, service except services in the field of law and tax (real estate)	Jakarta, 2020	20,00	20,00	43.639	42.978
PT Surya Fajar Indonesia ("SFI") Jasa pengurusan transportasi/ Freight forwarding fee	Jakarta, 2020	40,00	40,00	27.674	24.150
PT Caroline Karya Teknologi ("CKT") Penerbitan piranti lunak siap pakai dan portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial/ Publishing ready-made software and web portal and/or digital platforms for commercial purposes	Jakarta, 2019	24,00	24,00	3.284	13.716

PT Duta Mitra Solusindo ("DMS")

Berdasarkan akta notaris Rony Saputra S., S.H., No. 8 tanggal 29 Oktober 2004 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-00379.HT.01.01.TH.2005 tanggal 6 Januari 2005, Perusahaan mendirikan DMS yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa juru mudi. Modal dasar DMS berjumlah Rp1.000.000.000 terbagi atas 1.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, dan modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp510.000.000 yang terdiri dari 510 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Pemegang saham DMS saat ini adalah Perusahaan dan Rudyanto Hardjanto dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,80% dan 0,20%.

PT Duta Mitra Solusindo ("DMS")

Based on notarial deed of Rony Saputra S., S.H., No. 8 dated October 29, 2004, which approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-00379.HT.01.01.TH.2005 dated January 6, 2005, the Company established DMS which engaged in providing driving services. DMS' authorized capital stock amounting to Rp1,000,000,000 divided into 1,000 shares with nominal value Rp1,000,000 per share, and issued and paid up capital amounting to Rp510,000,000 which consist of 510 shares with nominal value Rp1,000,000 per share. DMS' current shareholders are the Company and Rudyanto Hardjanto with ownership percentage 99.80% and 0.20%, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi
(lanjutan)**

**PT Autopedia Sukses Lestari Tbk ("ASLC")
(Semula PT Adi Sarana Lelang)**

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 7 tanggal 4 Oktober 2021, telah terjadi perubahan anggaran dasar yang mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0055032.AH.01.02 TAHUN 2021 tanggal 6 Oktober 2021, pemegang saham ASLC menyetujui, diantaranya, peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp109.144.000.000 terbagi atas 107.920 saham seri A dengan nominal Rp1.000.000 per saham dan 204 saham seri B dengan nominal Rp6.000.000 per saham menjadi Rp163.153.340.480 terbagi atas 10.197.083.780 saham dengan nominal Rp16 per saham. Penambahan berasal dari dividen saham senilai Rp54.000.000.000 yang dibagikan/dialokasikan secara proporsional dengan pembulatan kepada masing-masing Pemegang Saham berdasarkan kepemilikan saham dan senilai Rp9.340.480 yang penambahannya dilakukan secara tunai dan telah dibayarkan pada tanggal 3 November 2021. Presentasi kepemilikan Perusahaan terhadap ASLC tetap sebesar 97%.

PT Adi Sarana Investindo ("ASI")

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 182 tanggal 22 Juli 2019 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0317732 tanggal 22 Agustus 2019, pemegang saham ASI menyetujui, diantaranya, peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham menjadi Rp20.000.000.000 yang terdiri dari 20.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Perusahaan dan pemegang saham lainnya telah melakukan pembayaran atas peningkatan modal baru tersebut. Pemegang saham ASI adalah Perusahaan dan Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%. ASI telah beroperasi sejak 2019.

1. GENERAL (continued)

**b. Structure of the consolidated subsidiaries
(continued)**

**PT Autopedia Sukses Lestari Tbk ("ASLC")
(Formerly PT Adi Sarana Lelang)**

Based on Notarial Deed No. 7 dated October 4, 2021 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, there has been a change in the articles of association that have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055032.AH.01.02 TAHUN 2021 dated October 6, 2021, ASLC's shareholders approved, among others, the increase in issued and paid up capital from Rp109,144,000,000 divided into 107,920 shares A series with nominal value Rp1,000,000 per share and 204 shares B series with nominal value Rp6,000,000 per share to Rp163,153,340,480 divided into 10,197,083,780 shares with nominal value Rp16 per share. The addition comes from stock dividend amounting to Rp54,000,000,000 which is distributed/allocated proportionally with rounding to each Shareholder based on share ownership and amounting to Rp9,340,480 which addition by cash is fully paid on November 3, 2021 addition is done in cash. The Company's ownership presentation of ASLC remains at 97%.

PT Adi Sarana Investindo ("ASI")

Based on notarial deed No. 182 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated July 22, 2019 which has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0317732 dated August 22, 2019, ASI's shareholders approved, among others, the increase in issued and paid up capital from Rp10,000,000,000 for 10,000 shares with nominal value Rp1,000,000 per share to Rp20,000,000,000 for 20,000 shares with nominal value Rp1,000,000 per share. The Company and other shareholder have paid the capital increase. ASI's shareholder are the Company and Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati with ownership percentage 99.99% and 0.01%, respectively. ASI has been operating since 2019.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi
(lanjutan)**

PT Tri Adi Bersama ("TAB")

Berdasarkan akta notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 80 tanggal 25 Juni 2019 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0292368, pemegang saham TAB menyetujui, diantaranya, peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp115.096.000.000 (setara AS\$8.000.000) yang terdiri dari 800.000 saham menjadi Rp221.827.398.200 (setara AS\$15.418.600) yang terdiri dari 1.541.860 saham. Perusahaan dan beberapa pemegang saham lainnya telah melakukan pembayaran atas peningkatan modal baru tersebut. Pemegang saham TAB adalah Perusahaan, PT Semangat Bambu Runcing dan Time Prestige Investments Limited dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 55,00%, 25,00% dan 20,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 213 tanggal 31 Januari 2020 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0106815, para pemegang saham Perusahaan, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp221.827.398.200 menjadi sebesar Rp326.078.477.600, dengan menerbitkan 724.620 saham baru. Perusahaan dan beberapa pemegang saham lainnya telah melakukan pembayaran atas peningkatan modal baru tersebut dan persentase kepemilikan Perusahaan terhadap TAB tetap 55,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 170 tanggal 30 Maret 2021 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0257869, para pemegang saham TAB, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp326.078.477.600 menjadi sebesar Rp635.001.896.400, dengan menerbitkan 2.147.240 saham baru. Perusahaan dan beberapa pemegang saham lainnya telah melakukan pembayaran atas peningkatan modal baru tersebut dan persentase kepemilikan Perusahaan terhadap TAB tetap 55,00%.

1. GENERAL (continued)

**b. Structure of the consolidated subsidiaries
(continued)**

PT Tri Adi Bersama ("TAB")

Based on notarial deed No. 80 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated June 25, 2019 which has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0292368, TAB's shareholders approved, among others, the increase in issued and paid up capital from Rp115,096,000,000 (equivalent US\$8,000,000) consist of 800,000 shares to Rp221,827,398,200 (equivalent US\$15,418,600) consist of 1,541,860 shares. The Company and other shareholder have paid the capital increase. TAB's shareholder are the Company, PT Semangat Bambu Runcing and Time Prestige Investments Limited with ownership percentage 55.00%, 25.00% and 20.00%.

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 213 dated January 31, 2020, which has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0106815, the shareholders of the Company, approved the increase of the issued and fully paid capital from Rp221,827,398,200 to Rp326,078,477,600, by issuing 724,620 new shares. The Company and other shareholder have paid the capital increase, and the Company's ownership percentage in TAB remained 55.00%.

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 170 dated March 30, 2021 which has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0257869, the shareholders of TAB, approved the increase of the issued and fully paid capital from Rp326,078,477,600 to Rp635,001,896,400, by issuing 2,147,240 new shares. The Company and other shareholder have paid the capital increase, and the Company's ownership percentage in TAB remained 55.00%.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi
(lanjutan)**

PT Krida Gawai Abadi ("KGA")

Berdasarkan akta notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 142 tanggal 25 Maret 2021 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0025731.AH.01.01.TAHUN 2021, TAB bersama-sama dengan PT Semangat Bambu Runcing dan FS Electronic Technology Co., Limited, mendirikan sebuah perusahaan yang bernama PT Krida Gawai Abadi ("KGA") yang bergerak dibidang jasa reparasi peralatan komunikasi. Modal dasar KGA sebesar Rp10.000.000.000 terbagi atas 10.000 lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000. Modal dasar telah ditempatkan sebesar Rp2.500.000.000 atau sebanyak 2.500 lembar saham. TAB telah melakukan pembayaran atas penyetoran modal tersebut. Pemegang saham KGA pada tanggal 31 Desember 2021 adalah TAB, PT Semangat Bambu Runcing dan FS Electronic Technology Co., Ltd dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 68,00%, 16,00% dan 16,00%.

PT JBA Indonesia ("JBAI")

Berdasarkan Akta Pengalihan Saham yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 145 tanggal 26 November 2021 dan dan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT JBA Indonesia, Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 144 tanggal 26 November 2021 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0479632 tanggal 30 November 2021, para pemegang saham JBAI telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- Japan Bike Auction Company Ltd bermaksud untuk menjual dan PT Autopedia Sukses Lestari Tbk bermaksud untuk membeli 4.509 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 yang merupakan 33,40% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam PT JBA Indonesia.

1. GENERAL (continued)

**b. Structure of the consolidated subsidiaries
(continued)**

PT Krida Gawai Abadi ("KGA")

Based on notarial deed No. 142 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated March 25, 2021 which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0025731.AH.01.01.TAHUN 2021, TAB together with PT Semangat Bambu Runcing and FS Electronic Technology Co., Limited, established a company named PT Krida Gawai Abadi ("KGA") which engaged in communication equipment repair. KGA's authorized capital amounting to Rp10,000,000,000 divided into 10,000 shares with nominal value Rp1,000,000 per share. The shares issued amounting to Rp2,500,000,000 or 2,500 shares. TAB have paid the capital injection. KGA's shareholder as of December 31, 2021 are TAB, PT Semangat Bambu Runcing and FS Electronic Technology Co., Ltd with ownership percentage 68.00%, 16.00% and 16.00%.

PT JBA Indonesia ("JBAI")

Based on Notarial Deed of Transfer of Shares made by Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 145 dated November 26, 2021 and Notarial Deed shareholder decision of PT JBA Indonesia No. 144 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn dated November 26, 2021 which have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0479632 dated November 30, 2021, JBAI's shareholders have approved the following decision:

- Japan Bike Auction Company Ltd intends to sell and PT Autopedia Sukses Lestari Tbk intends to purchase 4,509 shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 which constitutes 33.40% of the total issued and fully paid shares in PT JBA Indonesia.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi
(lanjutan)**

PT JBA Indonesia ("JBA") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pengalihan Saham yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 145 tanggal 26 November 2021 dan dan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT JBA Indonesia, Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 144 tanggal 26 November 2021 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0479632 tanggal 30 November 2021, para pemegang saham JBAI telah menyetujui keputusan sebagai berikut: (lanjutan)

- Memutuskan untuk menyetujui, megesahkan dan mengonfirmasi Rencana Transaksi. Oleh karena itu, setelah penyelesaian Rencana Transaksi, komposisi pemegang saham JBAI akan menjadi sebagai berikut:
 - PT Autopedia Sukses Lestari Tbk tersebut, sebanyak 11.394 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp11.394.000.000.
 - Mitsui & Co., Ltd. tersebut, sebanyak 1.053 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.053.000.000.
 - PT Summit Auto Group tersebut, sebanyak 1.053 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.053.000.000.

Pada tanggal 25 November 2021 ASLC telah melakukan pembayaran atas transaksi pembelian saham Japan Bike Auction Company Ltd senilai Rp206.695.900.000 (atau ¥1.670.000.000) yang telah disetujui dalam Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat tanggal 26 Oktober 2021 yang menyebabkan kepemilikan ASLC pada JBAI berubah dari 51,00% menjadi 84,40%.

1. GENERAL (continued)

**b. Structure of the consolidated subsidiaries
(continued)**

PT JBA Indonesia ("JBA")

Based on Notarial Deed of Transfer of Shares made by Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 145 dated November 26, 2021 and Notarial Deed shareholder decision of PT JBA Indonesia No. 144 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn dated November 26, 2021 which have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0479632 dated November 30, 2021, JBAI's shareholders have approved the following decision: (continued)

- *Decided to approve, ratify and confirm the Proposed Transaction. Therefore, after the completion of the Proposed Transaction, the composition of JBAI's shareholders will be as follows:*
 - *PT Autopedia Sukses Lestari Tbk, a total of 11,394 shares with a total nominal value of Rp11,394,000,000.*
 - *Mitsui & Co., Ltd., a total of 1,053 shares with a total nominal value of Rp1,053,000,000.*
 - *PT Summit Auto Group, a total of 1,053 shares with a total nominal value of Rp1,053,000,000.*

On November 25, 2021 ASLC has made a payment for the purchase of Shares of Japan Bike Auction Company Ltd amounting to Rp206,695,900,000 (or ¥1,670,000,000) which has been approved in the Conditional Share Purchase Agreement dated October 26, 2021, which caused ASLC's ownership in JBAI to change from 51.00% to 84.40%.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi
(lanjutan)**

Entitas Asosiasi

PT Surya Fajar Indonesia ("SFI")

Berdasarkan akta notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 38 tanggal 15 Mei 2020 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027456.AH.01.01.TAHUN 2020, Perusahaan, Top Haze Limited dan PT Semangat Bambu Runcing bersama-sama mendirikan SFI yang bergerak dalam jasa pengurusan transportasi seperti menjalankan usaha pengiriman dan atau pengepakan barang dalam volume besar, melalui angkutan kereta api, angkutan darat, angkutan laut maupun angkutan udara. Modal dasar SFI berjumlah Rp96.000.000.000 terbagi atas 96.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, dan modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp24.000.000.000 yang terdiri dari 24.000 saham. Pemegang saham SFI adalah Perusahaan, Top Haze Limited dan PT Semangat Bambu Runcing dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 40,00%, 40,00% dan 20,00%. SFI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Margaret Basaria Elfrida Sirait, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 26 November 2020, para pemegang saham SFI, menyetujui perubahan susunan pemegang saham dari PT Semangat Bambu Runcing menjadi PT Roda Bangun Selaras. Terdapat Akta Notaris Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., mengenai penegasan pengalihan saham No. 40 tanggal 21 Januari 2021 dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0074227.

1. GENERAL (continued)

**b. Structure of the consolidated subsidiaries
(continued)**

Entity Associate

PT Surya Fajar Indonesia ("SFI")

Based on the notarial deed No. 38 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated May 15, 2020 2021 which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0027456.AH.01.01.TAHUN 2020, the Company, Top Haze Limited and PT Semangat Bambu Runcing, together established SFI which is engaged in transportation management services such as running a shipment business and/or packing large volumes of goods, through rail, land, sea and air transportation. SFI's authorized capital stock amounting to Rp96,000,000,000 divided into 96,000 shares with nominal value Rp1,000,000 per share and issued and paid up capital amounting to Rp24,000,000,000 consisting of 24,000 shares. SFI's shareholder are the Company, Top Haze Limited and PT Semangat Bambu Runcing with ownership percentage of 40.00%, 40.00% and 20.00%, respectively. Currently, SFI started operating commercially in 2021.

Based on Notarial Deed No. 5 of Margaret Basaria Elfrida Sirait, S.H., M.Kn., dated November 26, 2020, the shareholders of SFI, approved the change in the composition of shareholder from PT Semangat Bambu Runcing to PT Roda Bangun Selaras. There is Notarial Deed of Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., regarding the confirmation of the transfer of shares No. 40 dated January 21, 2021 and has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0074227.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi
(lanjutan)**

Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Adi Sarana Logistik ("ASL")

Berdasarkan akta notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 227 tanggal 29 November 2019 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0108972.AH.01.02.TAHUN 2019, pemegang saham ASL menyetujui, diantaranya, peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp300.000.000 atas 300 saham dengan nominal Rp1.000.000 per saham menjadi Rp56.700.000.000 atas 56.700 saham dengan nominal Rp1.000.000 per saham. Perusahaan dan beberapa pemegang saham baru telah melakukan pembayaran atas peningkatan modal tersebut dan persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ASL turun dari 99,67% menjadi 40,00%, sehingga Perusahaan tidak lagi mempunyai kendali atas ASL. Oleh karena itu, sejak tanggal 30 November 2019, Perusahaan telah melakukan dekonsolidasi atas ASL.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 127 tanggal 23 November 2021 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0067616.AH.01.02.TAHUN 2021, para pemegang saham ASL, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp56.700.000.000 menjadi sebesar Rp102.112.000.000, dengan menerbitkan 45.412 saham baru. Perusahaan dan beberapa pemegang saham lainnya telah melakukan pembayaran atas peningkatan modal baru tersebut dan persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ASL tetap 40,00%.

1. GENERAL (continued)

**b. Structure of the consolidated subsidiaries
(continued)**

Entity Associate (continued)

PT Adi Sarana Logistik ("ASL")

Based on notarial deed No. 227 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated November 29, 2019 which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0108972.AH.01.02.TAHUN 2019, ASL's shareholders approved, among others, the increase in issued and paid up capital from Rp300,000,000 for 300 shares with nominal value Rp1,000,000 per share to Rp56,700,000,000 for 56,700 shares with nominal value Rp1,000,000 per share. The Company and some new shareholders have paid the capital increase, and the Company's ownership percentage in ASL has decrease from 99.67% become 40.00%, so the Company has no more control over ASL. Therefore, starting November 30, 2019, the Company has deconsolidated ASL.

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 127 dated November 23, 2021 which has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0067616.AH.01.02.TAHUN 2021, the shareholders of ASL, approved the increase of the issued and fully paid capital from Rp56,700,000,000 to Rp102,112,000,000, by issuing 45,412 new shares. The Company and other shareholder have paid the capital increase, and the Company's ownership percentage in ASL remained 40.00%.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi
(lanjutan)**

Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Adi Sarana Properti ("ASP")

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 126 tanggal 13 Desember 2019, pemegang saham ASP menyetujui, diantaranya, peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp200.000.000 atas 200 saham dengan nominal Rp1.000.000 per saham dengan persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ASP sebesar 99,50% menjadi sebesar Rp40.000.000.000 atas 40.000 saham dengan nominal Rp1.000.000 per saham dengan persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ASP sebesar 20,00%. Perusahaan dan beberapa pemegang saham baru telah melakukan pembayaran peningkatan modal tersebut. Oleh karena Perusahaan tidak lagi mempunyai kendali atas ASP, sejak tanggal 30 November 2019, Perusahaan telah melakukan dekonsolidasi atas ASP. ASP telah beroperasi sejak tahun 2020.

PT Caroline Karya Teknologi ("CKT")

Berdasarkan akta notaris Edison Jingga, S.H., M.H., No. 32 tanggal 24 Juni 2019, ASI dan PT Adi Dinamika Investindo bersama-sama mendirikan CKT yang bergerak dalam bidang penerbitan piranti lunak siap pakai dan portal *web* dan/atau *platform* digital dengan tujuan komersial. Modal dasar CKT berjumlah Rp8.000.000.000 terbagi atas 8.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, dan modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.000.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham. Pemegang saham CKT adalah ASI dan PT Adi Dinamika Investindo dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 35,00% dan 65,00%. CKT sudah beroperasi secara komersial di 2019.

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 85 tanggal 13 Agustus 2019 telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0329996 tanggal 11 September 2019., pemegang saham CKT menyetujui, diantaranya pengalihan saham CKT dari ASI kepada PT Adi Dinamika Investindo sebanyak 220 saham. Pengalihan saham ini menghasilkan persentase kepemilikan ASI dan PT Adi Dinamika Investindo masing-masing menjadi sebesar 24,00% dan 76,00%.

1. GENERAL (continued)

**b. Structure of the consolidated subsidiaries
(continued)**

Entity Associate (continued)

PT Adi Sarana Properti ("ASP")

Based on notarial deed No. 126 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated December 13, 2019, ASP's shareholders approved, among others, the increase in issued and paid up capital from Rp200,000,000 for 200 shares with nominal value Rp1,000,000 per share with Company's ownership percentage in ASP are 99.50% to Rp40,000,000,000 for 40,000 share with nominal value Rp1,000,000 per shares with the Company's ownership percentage in ASP become 20.00%. The Company and some new shareholders have paid of the capital increase. Since the Company has no more control over ASP, starting November 30, 2019, the Company has deconsolidated ASP. ASP has been operating since 2020.

PT Caroline Karya Teknologi ("CKT")

Based on the notarial deed No. 32 of Edison Jingga, S.H., M.H., dated June 24, 2019, ASI and PT Adi Dinamika Investindo, together established CKT which is engaged in software publishing and web portal and/or commercial digital platform. CKT's authorized capital stock amounting to Rp8,000,000,000 divided into 8,000 shares with nominal value Rp1,000,000 per share and issued and paid up capital amounting to Rp2,000,000,000 consisting of 2,000 shares. CKT's shareholder are ASI and PT Adi Dinamika Investindo with ownership percentage of 35.00%, and 65.00%, respectively. CKT has stated commercial operations in 2019.

Based on the notarial deed No. 85 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated August 13, 2019 which has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0329996 dated September 11, 2019, CKT's shareholders approved, among others, the sale and transfer of CKT's 220 shares from ASI to PT Adi Dinamika Investindo. This shares transfer resulted in, the ownership percentage of ASI and PT Adi Dinamika Investindo to become 24.00%, and 76.00%, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	Erida
Komisaris	Hertanto Mangkusasono
Komisaris Independen	Lindawati Gani
Direksi:	
Presiden Direktur	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Direktur	Hindra Tanujaya
Direktur	Jany Candra
Direktur	Tjoeng Suyanto

Perusahaan telah membentuk komite audit berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit	
Ketua	Lindawati Gani
Anggota	Dr. Timotius, AK
Anggota	Linda Laulendra

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 tanggal 27 Juli 2012, Perusahaan menunjuk Hindra Tanujaya sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan dan Entitas Anak ("Kelompok Usaha") mempunyai masing-masing sebanyak 1.332 dan 1.081 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Entitas induk dan entitas induk terakhir

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Adi Dinamika Investindo. Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 11 April 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Employee, Boards of Commissioners and Directors

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's Boards of Commissioners and Directors (key management) are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
Board of Commissioners:		
President Commissioner	Erida	
Commissioner	Hertanto Mangkusasono	
Independent Commissioner	Lindawati Gani	
Board of Directors:		
President Director	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	
Director	Hindra Tanujaya	
Director	Jany Candra	
Director	Tjoeng Suyanto	

The Company has established audit committee based on Decision Letter No. 001/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 dated August 26, 2020. As of December 31, 2021 and 2020, the members of the Audit Committee are as follows:

Audit Committee	
Chairman	Lindawati Gani
Member	Dr. Timotius, AK
Member	Linda Laulendra

Based on Decision Letter No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 dated July 27, 2012, the Company appointed Hindra Tanujaya as Corporate Secretary.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries ("the Group") have a total of 1,332 and 1,081 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Parent and ultimate parent entity

The Company's ultimate parent entity is PT Adi Dinamika Investindo. The Company has no direct parent entity.

e. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 11, 2022.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum saham

Pada tahun 2012, Perusahaan menawarkan 1.360.000.000 saham, atau 40,03% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp390 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-12904/BL/2012 tanggal 2 November 2012, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 3.397.500.000 saham.

Pada 27 Juli 2021, Perusahaan melaksanakan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") tahap I, dengan cara menerbitkan 600.000.000 obligasi konversi dengan nilai Rp720.000.000.000 yang dapat dikonversi menjadi saham Perusahaan sampai dengan 27 Juli 2023 dengan harga pelaksanaan Rp1.200 per obligasi konversi. Berdasarkan surat dari Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-06/D.04/2021 tanggal 2 Juli 2021, pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") tahap I dinyatakan efektif. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, terdapat 164.231.720 obligasi konversi yang telah dikonversi menjadi saham dengan nilai nominal Rp100. (Catatan 22).

Konversi obligasi konversi menjadi saham setiap bulannya berdasarkan Surat Jumlah Saham Hasil Pelaksanaan Obligasi Konversi Adi Sarana Armada I Tahun 2021 oleh PT Raya Saham Registra.

1. GENERAL (continued)

f. Public offering of shares

In 2012, the Company offered 1,360,000,000 shares, or 40.03% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp390 per share. The offering shares are shares with nominal value of Rp100 per share. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the Equity section of the consolidated statements of financial position. Based on a letter from Bapepam-LK (currently Indonesian Financial Services Authority/OJK) No. S-12904/BL/2012 dated November 2, 2012, the registration of the Company's shares in the Indonesian Stock Exchange were declared effective. Total Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange totaled 3,397,500,000 shares.

On July 27, 2021, the Company exercised private placement ("PMHMETD") phase I, by issuing 600,000,000 convertible bonds with the amount of Rp720,000,000,000 which can be converted into the Company's shares up to July 27, 2023 with execution price of Rp1,200 per convertible bond. Based on a letter from Bapepam-LK (now the Financial Services Authority/OJK) No. S-06/D.04/2021 dated July 2, 2021, the implementation of the Capital Addition by Giving Pre-emptive Rights ("PMHMETD") phase I is declared effective. Until December 31, 2021, there's 164,231,720 convertible bonds that have been converted into shares with nominal value of Rp100. (Note 22).

The conversion of convertible bonds into shares each month based on Letter of Total Shares from The Execution of Convertible Bonds Adi Sarana Armada I Tahun 2021 by PT Raya Saham Registra.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM-LK). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2z dibawah ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK", formerly BAPEPAM-LK). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which represents the functional currency of the Group.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2z.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Berdasarkan PSAK 65, Perubahan dalam kepemilikan entitas induk terhadap anak perusahaan yang tidak mengakibatkan pengendalian entitas Induk pada entitas anak adalah transaksi ekuitas. Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat Kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya di entitas anak. Perusahaan mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat yang disesuaikan dari kepentingan non-pengendali dan nilai wajar dari pertimbangan yang dibayarkan atau diterima, dan mengaitkannya dengan pemilik Entitas Induk.

Perusahaan melakukan pencatatan atas transaksi akuisisi kepentingan non-pengendali pada laporan keuangan konsolidasi Kelompok Usaha per 31 Desember 2021 yang telah diungkapkan pada Catatan 22.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Based on PSAK 65, Changes in the Parent's interest in a subsidiary that do not result in the Parent's loss of control of the Subsidiary are recorded as equity transactions. When the proportion of equity held by the non-controlling interests changes, the Company adjusts the carrying amount of the controlling interest and non-controlling Interests to reflect the change in its relative ownership in the Subsidiary. The entity recognizes directly in equity any difference between the adjusted carrying amount of the non-controlling interests and the fair value of the consideration paid or received, and attributes it to owners of the Parent

The Company records non-controlling interest acquisition transactions on the Consolidated Financial Statements of the Group as of December 31, 2021 which have been disclosed in Note 22.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok usaha:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba atau rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

NCI represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

If it loses control over a subsidiary, the Group:

- i. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;*
- v. recognizes the fair value of any investment retained;*
- vi. recognizes any surplus or deficit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- vii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Kelompok usaha menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business combination and Goodwill
(continued)**

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business combination and Goodwill
(continued)**

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan OCI dari *investee* tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Kelompok Usaha lainnya ("OCI"). Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan KNP pada anak entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The consolidated statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's Other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate and a joint venture is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi terganggu. Jika ada bukti tersebut, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba dari perusahaan asosiasi' dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi dengan kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam kelompok "Aset Tidak Lancar".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Investment in Associates (continued)

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit of an associate' in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three months or less at the time of placements and not pledged as collateral for loans and other borrowings and are not restricted.

g. Restricted time deposits

Time deposits which are used as security for bank guarantee are considered as "Restricted Time Deposits" under "Non-Current Assets" section.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Penentuan nilai wajar

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan pada Catatan 35.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 7.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Fair value measurement

The Group measures its financial instruments at fair value in each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 35.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkat level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

j. Persediaan kendaraan bekas

Persediaan kendaraan bekas dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus yang meliputi nilai tercatat kendaraan sewa dari aset tetap yang ditransfer ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.*

j. Used vehicle inventory

Used vehicle inventory is stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using specific identification method and includes the carrying amount of the leased vehicles from fixed assets that are transferred to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Persediaan kendaraan bekas (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Nilai dari penjualan persediaan kendaraan bekas diakui sebagai pendapatan.

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Taksiran masa manfaat (Tahun)/ Estimated useful life (Years)	
Bangunan	20 (5%)	<i>Building</i>
Pengembangan prasarana	3 (33,3%) – 18 (5,6%)	<i>Infrastructure</i>
Kendaraan sewa dan inventaris	5 (20%) – 8 (12,5%)	<i>Leased and office vehicles</i>
Peralatan komputer, bengkel, kantor dan kendaraan listrik	4 (25%) – 5 (20%)	<i>Computer, workshop, office equipment and electric vehicle</i>

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai tercatat pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Used vehicle inventory (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

The sale of the used vehicle inventory is recognized as revenue.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the period benefited and are presented as current asset or non-current asset based on their nature using the straight-line method.

l. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Leased vehicles are transferred to the used vehicle inventory at carrying amount when the leased vehicle ceased to be leased and will be sold.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak dapat diperoleh.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

m. Sewa

Kelompok Usaha menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed assets (continued)

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is not depreciated unless there is contrary evidence that indicates the extension or renewal of the landright is likely or definitely cannot be obtained.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.

m. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset Hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan	1 – 18
Kendaraan sewa	1 – 5

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Buildings
Leased vehicles

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai residu.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Kelompok Usaha melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Kelompok Usaha termasuk dalam sewa (lihat Catatan 12).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in leases (see Note 12).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

- iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

n. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

- iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

n. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Intangible assets (continued)

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode tertentu sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a certain period in accordance with the stability of each cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

p. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets
(continued)**

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current, non-financial assets presented in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020.

p. Share of issuance cost

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statements of financial position.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Kelompok Usaha mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers. The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Kelompok Usaha mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang atau jasa diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Kelompok Usaha telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Kelompok Usaha tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui pada suatu periode waktu dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Kelompok Usaha;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

The Group has adopted PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers. The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (continued)

5. *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Sales of the goods or services are recognized at the point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised over time with reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui pada suatu periode waktu dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut: (lanjutan)

- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada akhir periode pelaporan dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Saldo kontrak

• Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Kelompok Usaha melaksanakan *transfer* barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Piutang atas pendapatan yang diakui tetapi belum ditagih disajikan sebagai "aset kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

• Piutang usaha

Piutang merupakan hak Kelompok Usaha atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised over time with reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled: (continued)

- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Contract balances

• Contract assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

Receivable of income that is recognized but not yet billed are presented as "contract assets" in the consolidated statement of financial position.

• Trade receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

• **Liabilitas kontrak**

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Kelompok Usaha telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok usaha melaksanakan berdasarkan kontrak.

Pendapatan sewa jangka panjang diterima dimuka disajikan sebagai "liabilitas kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sebagai pendapatan secara proporsional selama masa sewa.

Pendapatan dari sewa kendaraan, juru mudi dan *autopool* diakui secara proporsional selama masa sewa. Pendapatan sewa dimana Kelompok Usaha sebagai *lessor* dikecualikan dari PSAK 72. Pendapatan dari jasa logistik diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat penyerahan kendaraan bekas.

Pendapatan lelang diakui sebesar persentase tertentu dari nilai lelang, ketika entitas anak telah berhasil menjual mobil lelang. Pendapatan administrasi lelang merupakan pendapatan dari pendaftaran peserta lelang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

• **Contract liabilities**

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Deferred revenue from long term rental income presented as "contract liabilities" in the consolidated statement of financial position and recognized as income proportionately over the lease term.

Revenues from the lease of vehicles, driver fees and *autopool* are recognized proportionately over the lease term. Revenue from lease for Group as lessor is out of scope PSAK 72. Revenues from logistics services are recognized upon delivery of services. Revenues from the sale of used vehicles is recognized upon delivery of the vehicle.

The auction fee is recognized on certain percentage of the total auction price, when the subsidiary has sold the auction car successfully. Auction administration fee is registration revenue from auction participants.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Imbalan kerja karyawan

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

1. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
2. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee benefits

The Group provides additional provisions of employee benefits under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. Return on plan asset, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset);
- iii. Any change in the effect of asset ceiling, excluding amounts included in net interest on net defined liability (asset).

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which recognized in retained earnings as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

1. the date of the plan amendment or curtailment, and
2. the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Selain itu, Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Kelompok Usaha sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Kontribusi Kelompok Usaha dibebankan pada saat terjadinya.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan dimana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan kompensasi kepada pekerja perjanjian kerja waktu tertentu ("PKWT") selain program dana pensiun di atas untuk memenuhi kompensasi yang harus dibayar kepada pekerja PKWT sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-Undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Kompensasi ini di catat sebagai biaya yang masih harus dibayar pada Catatan 18.

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp14.269 dan Rp14.105 untuk AS\$1. Kurs tersebut merupakan rata-rata antara kurs beli dan kurs jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee benefits (continued)

In addition, the Group provides defined contribution pension plan for all eligible permanent employees. The funded pension contributions consist of the Group's portion computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's portion computed at 2.4% of the employee's gross salary. Contribution of the Group is charged to current operations as incurred.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the projected unit credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The current service cost, net interest on the net defined benefit liability and remeasurements of the net defined benefit liability are recognized in current year profit or loss.

The Group also provides additional provisions for compensation to Contract Employee ("PKWT") on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet the compensation to be paid to PKWT workers under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). This compensation is recorded as accrued expenses in Note 18.

s. Transactions and balances denominated in foreign currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on Bank Indonesia's middle rate of exchange at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2021 and 2020, the rates of exchange were Rp14,269 and Rp14,105 for US\$1, respectively. The exchange rate is an average between the buying and selling rates of foreign bank notes and/or transaction rate set by Bank Indonesia on the respective dates as of December 31, 2021 and 2020.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan

Kelompok Usaha menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation

The Group presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group present all of the final tax on finance income as separate line item.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i) when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas-entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- i) The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

u. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset kontrak, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain - uang jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade and other receivables, contract assets, restricted time deposits and other assets - deposits.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen utang Kelompok Usaha yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas).

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tak terbatalan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurements (continued)

Financial assets at FVOCI (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's debt instruments at FVOCI includes investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasi secara tak terbatalan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan secara tak terbatalan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) (continued)

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir Atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Kelompok Usaha menerapkan risiko kredit rendah yang disederhanakan. Setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Kelompok Usaha menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Kelompok Usaha mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 90 hari dari tanggal jatuh tempo.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Kelompok Usaha tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Instrumen utang Kelompok Usaha pada NWPKL hanya terdiri dari obligasi konversi tanpa bunga yang dianggap sebagai investasi dengan risiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut setiap 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak diterbitkan, penyisihan akan didasarkan pada KKE sepanjang umurnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 90 days past due.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The Group's debt instruments at FVOCI comprise solely of non-interest bearing convertible bonds that are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti pinjaman jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja, obligasi konversi, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-terms loans, trade and other payables, accrued expense, employee benefits liability, convertible bonds, long-term loans and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Kelompok Usaha dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja karyawan dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

v. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi. Pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

x. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun berjalan.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusi, Perusahaan mengasumsikan obligasi konversi yang bersifat dilutif. Penerimaan yang diasumsikan dari obligasi konversi tersebut dianggap telah diterima dari penerbitan saham biasa.

Obligasi konversi memiliki dampak dilutif hanya jika harga pasar rata-rata saham biasa selama periode melebihi harga eksekusi obligasi konversi tersebut. Laba per saham yang dilaporkan sebelumnya tidak disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan perubahan harga saham biasa.

Perusahaan mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Contingencies

The entity discloses a contingent liability, where it is more likely that no present obligation exists at the end of the reporting period, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

x. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid outstanding shares during the year.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company assumes the exercise of dilutive convertible bonds. The assumed proceeds from these convertible bonds shall be regarded as having been received from the issue of ordinary shares.

Convertible bonds have a dilutive effect only when the average market price of ordinary shares during the period exceeds the exercise price of the convertible bonds. Previously reported earnings per share are not retroactively adjusted to reflect changes in prices of ordinary shares.

The Company has potential outstanding dilutive ordinary shares as of December 31, 2021.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Pelaporan segmen

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat, baik dalam menyediakan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Sesuai dengan struktur organisasi dan manajemen Kelompok Usaha, pelaporan segmen utama menyajikan informasi keuangan berdasarkan segmen operasi atas jenis jasa yang diberikan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

z. Perubahan kebijakan akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Segment reporting

The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

In accordance with the Group's organizational and management structure, the primary segment reporting of financial information is presented based on operating segments by service types being rendered as further disclosed in Note 34 to the consolidated financial statements.

z. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis**

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis.

**Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62,
PSAK 71 dan PSAK 73 – Reformasi Acuan
Suku Bunga (Tahap 2)**

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Changes in accounting principles
(continued)**

**Amendments to Statement of Financial
Accounting Standards ("PSAK") 22:
Definition of a Business**

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

**Amendments to PSAK 55, PSAK 60,
PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 – Interest
Rate Benchmark Reform (Phase 2)**

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62,
PSAK 71 dan PSAK 73 – Reformasi Acuan
Suku Bunga (Tahap 2) (lanjutan)**

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

**Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi
Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021**

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amandemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Namun, Kelompok Usaha belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Changes in accounting principles
(continued)**

**Amendments to PSAK 55, PSAK 60,
PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 – Interest
Rate Benchmark Reform (Phase 2)
(continued)**

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

**Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19
Related Rent Concessions After June 30,
2021**

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Changes in accounting principles
(continued)**

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.
- ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**aa. Standar akuntansi dan interpretasi yang
telah disahkan namun belum berlaku efektif**

**Mulai efektif pada atau setelah
1 Januari 2022**

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis
tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK No. 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak
Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak;

Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting standards and interpretations
issued but not yet effective**

**Effective beginning on or after
January 1, 2022**

Amendments to PSAK No. 22: Business
Combinations regarding Reference to
Conceptual Frameworks

The amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK No. 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

Amendments to PSAK 57: Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent Assets -
Onerous Contract Fulfillment Costs;

The amendments to PSAK No. 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- incremental costs to fulfill the contract, and
- allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**aa. Standar akuntansi dan interpretasi yang
telah disahkan namun belum berlaku efektif
(lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah
1 Januari 2022 (lanjutan)**

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71:
Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting standards and interpretations
issued but not yet effective (continued)**

**Effective beginning on or after
January 1, 2022 (continued)**

2020 Annual Improvements – PSAK 71:
Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements – PSAK 73:
Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**aa. Standar akuntansi dan interpretasi yang
telah disahkan namun belum berlaku efektif
(lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah
1 Januari 2022 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan
(lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting standards and interpretations
issued but not yet effective (continued)**

**Effective beginning on or after
January 1, 2022 (continued)**

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

**Effective beginning on or after January 1,
2023**

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use (continued)

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**aa. Standar akuntansi dan interpretasi yang telah
disahkan namun belum berlaku efektif
(lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023**

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai
Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk
mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai
jangka pendek atau jangka panjang dan
menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk
menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus
ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh
kemungkinan entitas akan menggunakan
haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas
konversi tersebut adalah suatu instrumen
ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari
suatu liabilitas konversi tidak akan
berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk
periode pelaporan tahunan yang dimulai pada
atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan
secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak
akan berdampak material terhadap pelaporan
keuangan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting standards and interpretations
issued but not yet effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2023**

Amendments to PSAK 1: Presentation of
Financial Statements – Classification of a
Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for
classifying liabilities as current or non-current
and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the
reporting period,
- classification is not affected by the
likelihood that an entity will exercise its
deferral right, and
- only if an embedded derivative in a
convertible liability is an equity instrument
would the terms and conditions of a liability
will not impact its classification.

The amendments are effective for annual
reporting periods beginning on or after
January 1, 2023 and shall be applied
retrospectively.

The amendments are not expected to have a
material impact on the financial reporting of the
Group.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan jangka waktu kontrak sewa dengan opsi pembaharuan dan terminasi – Kelompok Usaha sebagai Lessee

Kelompok Usaha menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Kelompok Usaha menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and contract termination the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan pada PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Taxes (continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2u.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Kelompok Usaha akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp337.693.245.680 dan Rp341.622.853.816. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 5.

Sedangkan nilai tercatat dari piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp6.290.962.040 dan Rp17.286.835.697.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amounts of the trade receivable before allowance for impairment losses as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp337,693,245,680 and Rp341,622,853,816, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

The carrying amounts of the other receivables as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp6,290,962,040 and Rp17,286,835,697, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan penyisihan imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, penyisihan imbalan kerja sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Meskipun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp68.861.342.208 dan Rp74.034.422.027. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

Sewa - mengestimasi suku bunga pinjaman inkremental

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat suku bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha atas pinjaman dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Kelompok Usaha, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tarif yang dapat diamati atau ketika mereka perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa.

Kelompok Usaha mengestimasi IBR dengan menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits

The determination of the Group's provision for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year-end.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amounts of the Group's for employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 were Rp68,861,342,208 and Rp74,034,422,027, respectively. Further details are disclosed in Note 31.

Leases - estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp4.404.771.801,635 dan Rp4.059.871.768,434. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi fiskal yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang akan diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, Entitas Anak telah mengakui aset pajak tangguhan, neto masing-masing sebesar Rp49.538.132.667 dan Rp44.821.273.531. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Tagihan dan keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Manajemen mengestimasi bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan di restitusi dari Otoritas Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp64.053.982.230 dan Rp67.215.028.814. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of December 31, 2021 and 2020 were Rp4,404,771,801,635 and Rp4,059,871,768,434, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Deferred tax assets

Deferred tax asset is recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together within future tax planning strategies. As of December 31, 2021 and 2020, Subsidiaries have recognized deferred tax assets net amounting to Rp49,538,132,667 and Rp44,821,273,531, respectively. Further details are disclosed in Note 19.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

The management estimates if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Authorities. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2021 and 2020 were Rp64,053,982,230 and Rp67,215,028,814, respectively. Further details are disclosed in Note 19.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 48 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 14.

Nilai tercatat *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp32.649.457.327 (2020: Rp32.649.457.327).

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 48 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 14.

The carrying amounts of the Group's goodwill as of December 31, 2021 were Rp32,649,457,327 (2020: Rp32,649,457,327).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Kas - Rupiah	1.654.692.542	1.718.660.752
Kas di bank - Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank CTBC Indonesia	181.254.140.709	-
PT Bank Central Asia Tbk	45.954.879.656	113.814.582.850
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.873.380.513	39.222.725.516
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	30.109.884.217	69.226.692
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	15.086.391.841	278.564.573
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.981.850.922	1.439.634.356
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.317.203.061	1.765.166.811
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.687.153.067	220.722.335
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	1.977.917.158	888.394.866
PT Bank NTB Syariah	1.757.974.842	767.441.101
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	1.560.587.271	528.112.566
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.420.317.496	884.811.571
PT Bank BCA Syariah	780.550.257	779.993.445
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	549.565.013	608.161.273
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Utara	542.942.363	3.513.767.807
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	541.310.100	43.823.484
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	500.448.855	873.041.144
PT Bank Permata Tbk	490.770.706	-
PT Bank Tabungan Negara Syariah	407.142.120	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	374.738.568	316.669.871
PT Bank Syariah Indonesia	328.045.126	2.613.696.727
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	306.252.037	1.559.703.899
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	248.498.395	194.105.006
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	207.527.406	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	143.951.320	1.622.699.336
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	89.809.493	92.111.247
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	47.723.135	114.269.826
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	2.453.011	205.084.932
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1.000.000	-
Rekening Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (AS\$288.724 dan AS\$104.633 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020)	4.119.806.785	1.475.841.413
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS\$42.712 dan AS\$43.401 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020)	609.459.704	612.171.529
Sub-total	340.273.675.147	174.504.524.176

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

Cash on hand - Rupiah
Cash in banks - Third parties
Rupiah Account
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
PT Bank NTB Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BCA Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank QNB Tbk
Cash in banks - United States Dollar Account
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$288,724 and US\$104,633 as of December 31, 2021 and 2020, respectively)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$42,712 and US\$43,401 as of December 31, 2021 and 2020, respectively)

Sub-total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Deposito berjangka - Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	50.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	10.000.000.000	-
PT Bank CTBC Indonesia	1.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	570.000.000	5.570.000.000
PT Bank Syariah Indonesia	25.000.000	25.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	10.000.000.000
Rekening Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk (AS\$3.015.454 pada tanggal 31 Desember 2021)	43.027.546.848	-
PT Bank CTBC Indonesia (AS\$25.008 pada tanggal 31 Desember 2021)	356.844.539	-
Sub-total	104.979.391.387	15.595.000.000
Total	446.907.759.076	191.818.184.928

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah berkisar antara 2,60% sampai dengan 6,50% untuk Rupiah dan 0,25% sampai dengan 1,00% untuk Dolar AS pada tahun 2021, sedangkan pada tahun 2020 adalah berkisar antara 2,00% sampai dengan 8,00% untuk Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak ketiga	337.543.003.445	341.549.908.813
Dikurangi kerugian kredit ekspektasian	(7.056.281.794)	(3.498.242.805)
Neto	330.486.721.651	338.051.666.008
Pihak berelasi (Catatan 7)	150.242.235	72.945.003
Total	330.636.963.886	338.124.611.011

Semua saldo piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 30 hari.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of the following: (continued)

Time deposit - Third parties
Rupiah Account
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
United States Dollar Account
PT Bank Permata Tbk (US\$3,015,454 as of December 31, 2021)
PT Bank CTBC Indonesia (US\$25,008 as of December 31, 2021)

Sub-total

Total

The annual interest rates on the time deposits ranged from 2.60% to 6.50% for Rupiah and 0.25% to 1.00% for US Dollar in 2021, ranged from 2.00% to 8.00% for Rupiah in 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no cash and cash equivalents pledged as collateral.

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables are as follows:

Third parties
Less allowance for expected credit losses
Net
Related parties (Note 7)
Total

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing, and generally on 1 to 30 days term of payment.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menggunakan matriks provisi:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Set out below is the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables as of December 31, 2021 and 2020 using a provision matrix:

31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/Carrying amount of default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	
Piutang usaha:				<i>Trade receivables:</i>
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	0,40%	221.695.609.467	877.473.504	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				<i>Past due but not impaired:</i>
1-30 hari	0,78%	68.017.765.193	527.603.380	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	1,94%	14.895.667.730	288.415.754	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	7,98%	5.359.836.147	427.934.439	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	17,90%	27.574.124.908	4.934.854.717	<i>More than 90 days</i>
Total		337.543.003.445	7.056.281.794	Total

31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/Carrying amount of default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	
Piutang usaha:				<i>Trade receivables:</i>
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	0,26%	236.089.292.231	623.431.807	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				<i>Past due but not impaired:</i>
1-30 hari	0,47%	58.624.183.191	276.944.010	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	1,19%	13.630.920.968	161.964.394	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	4,15%	6.069.687.056	252.123.254	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	8,05%	27.135.825.367	2.183.779.340	<i>More than 90 days</i>
Total		341.549.908.813	3.498.242.805	Total

Rincian umur piutang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of aging of trade receivables from related parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Belum jatuh tempo	66.368.947	37.274.003	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	56.110.720	23.220.000	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	27.350.568	10.738.000	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	103.000	909.000	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	309.000	804.000	<i>More than 90 days</i>
Total	150.242.235	72.945.003	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal tahun	3.498.242.805	3.524.594.553	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28)	3.809.066.539	3.420.929.710	Addition during the year (Note 28)
Penghapusan selama tahun berjalan	(251.027.550)	(3.447.281.458)	Written off during the year
Saldo akhir tahun	7.056.281.794	3.498.242.805	Balance at end of year

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

The changes in allowance for expected credit losses are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, there are no trade receivables pledged as collateral.

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian (kerugian penurunan nilai) yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review as of December 31, 2021 and 2020, the Group's management is of the opinion that the allowance for expected credit losses (impairment losses) is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible accounts.

Lihat Catatan 36 mengenai risiko kredit piutang usaha dan aset kontrak untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

See Note 36 on credit risk of trade receivables and contract asset to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

6. ASET KONTRAK

Aset kontrak adalah piutang atas pendapatan yang diakui tetapi belum ditagih, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Jasa pengiriman	171.595.027.205	12.961.870.223	Delivery services
Sewa kendaraan mobil penumpang dan autopool	25.811.631.347	18.911.120.397	Passenger vehicle lease and autopool
Sewa juru mudi	3.993.286.306	486.716.434	Driver lease
Jasa logistik	2.961.951.442	6.820.041.873	Logistic services
Total	204.361.896.300	39.179.748.927	Total

6. CONTRACT ASSETS

Contract assets represents receivable of income that is recognized but not yet billed, which consist of:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terdiri dari penyewaan kendaraan dan pembelian kendaraan.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group, in the regular conduct of their business, has engaged in transactions with related parties consisting of vehicle leases and vehicle purchases.

Details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%) Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)		
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
Entitas sepengendali					Entity under common control
PT Dharma Polimetal	25.692.000	37.396.003	0,00%	0,00%	PT Dharma Polimetal
PT Triputra Investindo Arya	4.576.000	-	0,00%	0,00%	PT Triputra Investindo Arya
PT Puninar Jaya	3.850.000	-	0,00%	0,00%	PT Puninar Jaya
PT Daya Adicipta Wisesa	615.000	515.000	0,00%	0,00%	PT Daya Adicipta Wisesa
PT Puninar Sarana Raya	-	8.800.000	0,00%	0,00%	PT Puninar Sarana Raya
Entitas asosiasi					Entity associate
PT Adi Sarana Logistik	89.815.735	12.310.000	0,00%	0,00%	PT Adi Sarana Logistik
PT Surya Fajar Indonesia	13.580.500	-	0,00%	0,00%	PT Surya Fajar Indonesia
PT Caroline Karya Teknologi	12.113.000	13.924.000	0,00%	0,00%	PT Caroline Karya Teknologi
Total	150.242.235	72.945.003	0,00%	0,00%	Total
Piutang lain-lain					Other receivables
Entitas asosiasi					Entity associate
PT Caroline Karya Teknologi	1.502.634.485	6.766.132.570	0,02%	0,13%	PT Caroline Karya Teknologi
Total	1.502.634.485	6.766.132.570	0,02%	0,13%	Total
Utang usaha (Catatan 16)					Trade payables (Note 16)
Entitas sepengendali					Entity under common control
PT Daya Adicipta Sandika	2.029.500.000	-	0,05%	0,00%	PT Daya Adicipta Sandika
PT Daya Adicipta Wihaya	435.675.000	1.339.925.000	0,01%	0,04%	PT Daya Adicipta Wihaya
PT Daya Anugerah Mandiri	14.553.014	464.102.341	0,00%	0,01%	PT Daya Anugerah Mandiri
Pihak berelasi lainnya					Other related party
PT Tokopedia	52.294.292.043	31.974.183.897	1,23%	0,86%	PT Tokopedia
Total	54.774.020.057	33.778.211.238	1,28%	0,91%	Total
Utang lain-lain (Catatan 17)					Other payables (Note 17)
Entitas asosiasi					Entity associate
PT Caroline Karya Teknologi	-	108.858.106	0,00%	0,00%	PT Caroline Karya Teknologi
PT Adi Sarana Logistik	1.576.886	-	0,00%	0,00%	PT Adi Sarana Logistik
Pihak berelasi lainnya					Other related party
PT Tokopedia	569.990.456	41.351.111	0,01%	0,00%	PT Tokopedia
Total	571.567.342	150.209.217	0,01%	0,00%	Total
Biaya masih harus dibayar (Catatan 39d)					Accrued expenses (Note 39d)
Pihak berelasi lainnya					Other related party
PT Tokopedia	67.973.062.820	19.697.213.278	1,59%	0,53%	PT Tokopedia
Total	67.973.062.820	19.697.213.278	1,59%	0,53%	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Details of balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan dan Beban (%)/ Percentage to Total Respective Revenue and Expenses (%)		
	31 Desember/ December 31,		31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	2021	2020	
Pendapatan (Catatan 25)					Revenues (Note 25)
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
PT Dharma Polimetal	499.345.161	585.606.144	0,01%	0,02%	PT Dharma Polimetal
PT Daya Adicipta Wisesa	61.650.000	56.650.000	0,00%	0,00%	PT Daya Adicipta Wisesa
PT Puninar Jaya	38.161.290	-	0,00%	0,00%	PT Puninar Jaya
PT Triputra Investindo Arya	9.444.000	2.562.000	0,00%	0,00%	PT Triputra Investindo Arya
PT Daya Adicipta Motora	-	62.314.194	0,00%	0,00%	PT Daya Adicipta Motora
PT Puninar Sarana Raya	-	8.000.000	0,00%	0,00%	PT Puninar Sarana Raya
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Entity associate</u>
PT Caroline Karya Teknologi	403.800.000	393.232.258	0,01%	0,01%	PT Caroline Karya Teknologi
PT Adi Sarana Logistik	287.553.200	84.545.161	0,01%	0,00%	PT Adi Sarana Logistik
PT Surya Fajar Indonesia	61.778.871	-	0,00%	-	PT Surya Fajar Indonesia
<u>Manajemen kunci</u>					<u>Key management</u>
Nyonya Erida	-	337.549.458	0,01%	0,01%	Mrs. Erida
Total	1.361.732.522	1.530.459.215	0,03%	0,05%	Total
Biaya penyelenggaraan jasa (Catatan 39d)					Service cost (Note 39d)
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related party</u>
PT Tokopedia	579.243.320.481	261.977.273.694	14,37%	11,66%	PT Tokopedia
Pembelian kendaraan (Catatan 26)					Vehicle purchase (Note 26)
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
PT Daya Adicipta Wihaya	106.812.450.000	26.195.852.000	2,10%	0,86%	PT Daya Adicipta Wihaya
PT Daya Adicipta Sandika	38.182.505.000	50.950.070.000	0,75%	1,68%	PT Daya Adicipta Sandika
PT Daya Anugerah Mandiri	9.624.888.494	3.828.027.000	0,19%	0,13%	PT Daya Anugerah Mandiri
Total	154.619.843.494	80.973.949.000	3,04%	2,67%	Total

Beban remunerasi bagi manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Total remunerations paid to the Company's key management, consisting of the Boards of Commissioners and Directors, for years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	585.000.000	330.000.000	Short-term employee benefits
Direksi			Board of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	28.196.055.032	23.402.440.000	Short-term employee benefits
Total	28.781.055.032	23.732.440.000	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Dharma Polimetal	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Puninar Sarana Raya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Puninar Jaya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Triputra Investindo Arya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Daya Adicipta Sandika	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Wihaya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Wisesa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Daya Adicipta Motora	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease Pembelian kendaraan/Vehicle purchase
PT Daya Anugerah Mandiri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/Vehicle purchase
PT Caroline Karya Teknologi	Entitas asosiasi/ Entity associate	Sewa kendaraan/Vehicle lease Pinjaman/Loan
PT Adi Sarana Logistik	Entitas asosiasi/ Entity associate	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Surya Fajar Indonesia	Entitas asosiasi/ Entity associate	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Tokopedia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Biaya penyelenggaraan jasa/ Service cost
Nyonya/Mrs. Erida	Manajemen kunci/ Key management	Sewa Kendaraan/Vehicle lease

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Persediaan kendaraan bekas	13.945.262.012	4.533.335.784
Persediaan suku cadang	792.577.822	760.156.451
Bahan material	16.768.524.941	374.644.408
Total	31.506.364.775	5.668.136.643

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal tahun	4.533.335.784	22.166.081.419
Penambahan selama tahun berjalan:		
Penambahan dari pembelian	3.136.396.240	-
Transfer dari aset tetap (Catatan 11)	318.468.822.032	274.475.401.982
Penjualan (Catatan 26)	(312.193.292.044)	(292.108.147.617)
Saldo akhir tahun	13.945.262.012	4.533.335.784

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp319.776.036.441 dan Rp298.719.235.757.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh persediaan kendaraan bekas telah diasuransikan terhadap *property all risk insurance* dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp19.200.730.810 dan Rp6.604.832.572, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

8. INVENTORIES

Details of inventories are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Persediaan kendaraan bekas	13.945.262.012	4.533.335.784
Persediaan suku cadang	792.577.822	760.156.451
Bahan material	16.768.524.941	374.644.408
Total	31.506.364.775	5.668.136.643

The movements of used vehicles inventory are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal tahun	4.533.335.784	22.166.081.419
Penambahan selama tahun berjalan:		
Penambahan dari pembelian	3.136.396.240	-
Transfer dari aset tetap (Catatan 11)	318.468.822.032	274.475.401.982
Penjualan (Catatan 26)	(312.193.292.044)	(292.108.147.617)
Saldo akhir tahun	13.945.262.012	4.533.335.784

As of December 31, 2021 and 2020, there are no inventories pledged as collateral.

Based on review of inventory at year end, the Company's management believes that no allowance for decrease in market values and obsolete inventories is necessary.

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of good sold" for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp319,776,036,441 and Rp298,719,235,757, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, used vehicle inventory are insured against property all risk Insurance and other risks under blanket policies with a total aggregate coverage of Rp19,200,730,810 and Rp6,604,832,572, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA LAINNYA

Rincian biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	21.792.000.328	20.924.394.768	Other prepayments and advances
Asuransi dan sewa dibayar di muka	12.687.926.332	10.986.228.134	Prepaid insurance and rental
Uang muka pemilik barang lelang	7.604.989.130	3.700.024.580	Advances to auction owners
Total	42.084.915.790	35.610.647.482	Total

9. PREPAID EXPENSES AND OTHER ADVANCES

Details of prepaid expenses and other advances are as follows:

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

This account consists of the following:

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi bagian atas laba (rugi)/ Accumulated equity in net income (loss)	Pembagian dividen/ Dividend Distribution	Nilai tercatat neto/ Net carrying value	
PT Adi Sarana Logistik (Catatan 1b)	40,00%	40.526.945.448	(15.540.141.748)	-	24.986.803.700	PT Adi Sarana Logistik (Note 1b)
PT Adi Sarana Properti (Catatan 1b)	20,00%	7.816.323.127	868.706.881	(440.519.687)	8.244.510.321	PT Adi Sarana Properti (Note 1b)
PT Caroline Karya Teknologi (Catatan 1b)	24,00%	480.000.000	(480.000.000)	-	-	PT Caroline Karya Teknologi (Note 1b)
PT Surya Fajar Indonesia (Catatan 1b)	40,00%	9.600.000.000	(433.672.648)	-	9.166.327.352	PT Surya Fajar Indonesia (Note 1b)
Total		58.423.268.575	(15.585.107.515)	(440.519.687)	42.397.641.373	Total

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi bagian atas laba (rugi)/ Accumulated equity in net income (loss)		Nilai tercatat neto/ Net carrying value	
PT Adi Sarana Logistik (Catatan 1b)	40,00%	22.361.117.188	(3.935.877.512)		18.425.239.676	PT Adi Sarana Logistik (Note 1b)
PT Adi Sarana Properti (Catatan 1b)	20,00%	7.816.323.127	525.088.073		8.341.411.200	PT Adi Sarana Properti (Note 1b)
PT Caroline Karya Teknologi (Catatan 1b)	24,00%	480.000.000	(480.000.000)		-	PT Caroline Karya Teknologi (Note 1b)
PT Surya Fajar Indonesia (Catatan 1b)	40,00%	9.600.000.000	(10.221.443)		9.589.778.557	PT Surya Fajar Indonesia (Note 1b)
Total		40.257.440.315	(3.901.010.882)		36.356.429.433	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Adi Sarana Logistik ("ASL")

Penyertaan saham di ASL pada Desember 2021 dan 2020 yang dimiliki Perusahaan sebesar 40,00% (40.485 saham dan 22.680 saham) (Catatan 1b).

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada ASL:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Nilai perolehan investasi	22.361.117.188	22.361.117.188
Penambahan tahun berjalan	18.165.828.260	-
Akumulasi bagian atas rugi	(15.540.141.748)	(3.935.877.512)
Nilai tercatat investasi	24.986.803.700	18.425.239.676
Ringkasan informasi keuangan		
Total aset	102.111.305.865	62.075.756.092
Total liabilitas	(39.413.433.272)	(16.465.104.386)
Aset netto	62.697.872.593	45.610.651.706

**Tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Years ended December 31,**

	2021	2020
Rugi tahun berjalan	(29.010.660.590)	(9.659.377.240)
Bagian atas rugi	(11.604.264.236)	(3.863.750.896)

Cost of investment
Current year addition
Accumulated share in loss
Carrying value of investment

Summary of financial information
Total assets
Total liabilities
Net assets

Loss for the year
Share in loss

PT Adi Sarana Properti ("ASP")

Penyertaan saham di ASP dimiliki Perusahaan sebesar 20,00% (8.000 saham) (Catatan 1b).

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada ASP:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Nilai perolehan investasi	7.816.323.127	7.816.323.127
Akumulasi bagian atas laba	868.706.881	525.088.073
Nilai tercatat investasi	8.685.030.008	8.341.411.200
Ringkasan informasi keuangan		
Total aset	43.638.833.003	42.978.078.003
Total liabilitas	(1.805.973.238)	(272.020.002)
Aset netto	41.832.859.765	42.706.058.001

PT Adi Sarana Properti ("ASP")

The investment in ASP represents 20.00% (8,000 shares) (Note 1b).

The following describes detail of share ownership of the Company in ASP:

Cost of investment
Accumulated share in profit
Carrying value of investment

Summary of financial information
Total assets
Total liabilities
Net assets

Berdasarkan keputusan para pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2021, para pemegang saham ASP menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp2.591.292.275 dari tahun buku 2020. Pada tanggal 17 Juli 2021, Perusahaan telah menerima pembayaran atas dividen tersebut senilai Rp440.519.687, setelah di potong pajak.

Based on the decision of the shareholders on June 30, 2021, ASP shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp2,591,292,275 from the fiscal year 2020. On July 17, 2021, the Company has received the payment of dividend amounting to Rp440,519,687, net of tax.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Adi Sarana Properti ("ASP") (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada ASP: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2021	2020
Laba tahun berjalan	1.718.094.038	2.591.292.275
Bagian atas laba	343.618.808	518.258.455

Profit for the year
Share in profit

PT Caroline Karya Teknologi ("CKT")

Berdasarkan akta notaris Edison Jingga, S.H., M.H., No. 32 tanggal 24 Juni 2019, ASI dan PT Adi Dinamika Investindo bersama-sama mendirikan CKT yang bergerak dalam bidang penerbitan piranti lunak siap pakai dan portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial. Modal dasar CKT berjumlah Rp8.000.000.000 terbagi atas 8.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, dan modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.000.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham. Pemegang saham CKT adalah ASI dan PT Adi Dinamika Investindo dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 35,00% dan 65,00%. CKT sudah beroperasi secara komersial di 2019.

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 85 tanggal 13 Agustus 2019, pemegang saham CKT menyetujui, diantaranya pengalihan saham CKT dari ASI kepada PT Adi Dinamika Investindo sebanyak 220 saham. Pengalihan saham ini menghasilkan persentase kepemilikan ASI dan PT Adi Dinamika Investindo masing-masing menjadi sebesar 24,00% dan 76,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, bagian kerugian bersih CKT telah melebihi kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Sehingga kepentingan Perusahaan dikurangkan menjadi nihil.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

PT Adi Sarana Properti ("ASP") (continued)

The following describes detail of share ownership of the Company in ASP: (continued)

PT Caroline Karya Teknologi ("CKT")

Based on the notarial deed No. 32 of Edison Jingga, S.H., M.H., dated June 24, 2019, ASI and PT Adi Dinamika Investindo, together established CKT which is engaged in software publishing and web portal and/or commercial digital platform. CKT's authorized capital stock amounting to Rp8,000,000,000 divided into 8,000 shares with nominal value Rp1,000,000 per share and issued and paid up capital amounting to Rp2,000,000,000 consisting of 2,000 shares. CKT's shareholder are ASI and PT Adi Dinamika Investindo with ownership percentage of 35.00%, and 65.00%, respectively. CKT has stated commercial operations in 2019.

Based on the notarial deed No. 85 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated August 13, 2019, CKT's shareholders approved, among others, the sale and transfer of CKT's 220 shares from ASI to PT Adi Dinamika Investindo. This shares transfer resulted in, the ownership percentage of ASI and PT Adi Dinamika Investindo to become 24.00%, and 76.00%, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, share in net loss of CKT has exceeded the Company's investment in associates, so the Company derecognized its share of further losses. So the Company's interests are deducted to zero.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Caroline Karya Teknologi ("CKT") (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham
Perusahaan pada CKT:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Nilai perolehan investasi	480.000.000	480.000.000
Akumulasi bagian atas rugi	(480.000.000)	(480.000.000)
Nilai tercatat investasi	-	-
Ringkasan informasi keuangan		
Total aset	3.283.552.273	13.716.318.594
Total liabilitas	(15.406.744.419)	(24.112.124.590)
Aset/ (liabilitas) neto	(12.123.192.146)	(10.395.805.996)

**Tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Years ended December 31,**

	2021	2020
Rugi tahun berjalan	(1.727.386.150)	(8.653.925.960)
Bagian atas rugi	-	-

PT Surya Fajar Indonesia ("SFI")

Penyertaan saham di SFI pada Desember 2021 dan
2020 yang dimiliki Perusahaan sebesar 40,00%
(9.600 saham) (Catatan 1b).

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Nilai perolehan investasi	9.600.000.000	9.600.000.000
Akumulasi bagian atas rugi	(433.672.648)	(10.221.443)
Nilai tercatat investasi	9.166.327.352	9.589.778.557
Ringkasan informasi keuangan		
Total aset	27.674.246.533	24.149.605.237
Total liabilitas	(4.583.429.810)	(160.500)
Aset/ (liabilitas) neto	23.090.816.723	24.149.444.737
Rugi tahun berjalan	(1.058.628.013)	(25.553.608)
Bagian atas rugi	(423.451.205)	(10.221.443)

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

**PT Caroline Karya Teknologi ("CKT")
(continued)**

The following describes the details of share
ownership of the Company in CKT:

Cost of investment
Accumulated share in loss
Carrying value of investment

Summary of financial information
Total assets
Total liabilities
Net assets/ (liabilities)

Loss for the year
Share in loss

PT Surya Fajar Indonesia ("SFI")

The investment in SFI in December 2021 and 2020
represents 40.00% share ownership (9.600 shares)
(Note 1b).

Cost of investment
Accumulated share in loss
Carrying value of investment

Summary of financial information
Total assets
Total liabilities
Net assets/ (liabilities)

Loss for the year
Share in loss

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Desember/December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	363.025.850.746	108.987.511.354	-	-	472.013.362.100	Land
Bangunan	150.611.836.415	7.667.158.010	-	-	158.278.994.425	Building
Pengembangan prasarana	27.823.318.735	13.091.777.401	-	-	40.915.096.136	Infrastructure
Kendaraan sewa	4.805.088.392.665	1.071.938.148.439	8.201.798.813	(702.324.445.129)	5.166.500.297.162	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	251.405.378	-	104.600.000	-	146.805.378	Office vehicles
Peralatan komputer	49.891.664.201	51.036.012.186	232.506.905	-	100.695.169.482	Computer equipment
Peralatan bengkel	2.261.367.678	54.145.590	3.550.000	-	2.311.963.268	Workshop equipment
Peralatan kantor	76.722.172.337	18.265.214.589	27.666.682	-	94.959.720.244	Office equipment
Peralatan kendaraan listrik	30.600.000	-	-	-	30.600.000	Electric vehicle equipment
Aset dalam penyelesaian	-	3.622.088.339	-	-	3.622.088.339	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	5.475.706.608.155	1.274.662.055.908	8.570.122.400	(702.324.445.129)	6.039.474.096.534	Total Cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	42.109.629.896	7.863.393.217	-	-	49.973.023.113	Building
Pengembangan prasarana	15.939.471.239	5.378.364.975	-	-	21.317.836.214	Infrastructure
Kendaraan sewa	1.302.807.957.296	569.803.580.258	3.821.639.051	(383.855.623.097)	1.484.934.275.406	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	122.541.408	32.757.196	53.268.626	-	102.029.978	Office vehicles
Peralatan komputer	25.039.659.573	14.751.788.939	202.340.452	-	39.589.108.060	Computer equipment
Peralatan bengkel	1.953.607.988	160.564.635	3.418.699	-	2.110.753.924	Workshop equipment
Peralatan kantor	27.852.965.231	8.833.312.565	27.666.682	-	36.658.611.114	Office equipment
Peralatan kendaraan listrik	9.007.090	7.650.000	-	-	16.657.090	Electric vehicle equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1.415.834.839.721	606.831.411.785	4.108.333.510	(383.855.623.097)	1.634.702.294.899	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	4.059.871.768.434				4.404.771.801.635	Carrying Amount

31 Desember/December 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	354.973.196.638	8.052.654.108	-	-	363.025.850.746	Land
Bangunan	149.864.027.115	747.809.300	-	-	150.611.836.415	Building
Pengembangan prasarana	25.519.145.367	1.776.173.368	-	528.000.000	27.823.318.735	Infrastructure
Kendaraan sewa	4.524.716.109.545	952.969.743.231	9.446.209.068	(663.151.251.043)	4.805.088.392.665	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	381.505.378	-	130.100.000	-	251.405.378	Office vehicles
Peralatan komputer	31.467.945.382	18.744.443.891	320.725.072	-	49.891.664.201	Computer equipment
Peralatan bengkel	2.198.737.467	76.164.039	13.533.828	-	2.261.367.678	Workshop equipment
Peralatan kantor	58.246.643.537	18.588.633.998	113.105.198	-	76.722.172.337	Office equipment
Peralatan kendaraan listrik	30.600.000	-	-	-	30.600.000	Electric vehicle equipment
Aset dalam penyelesaian	528.000.000	-	-	(528.000.000)	-	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	5.147.925.910.429	1.000.955.621.935	10.023.673.166	(663.151.251.043)	5.475.706.608.155	Total Cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	34.446.822.265	7.662.807.631	-	-	42.109.629.896	Building
Pengembangan prasarana	11.813.868.433	4.125.602.806	-	-	15.939.471.239	Infrastructure
Kendaraan sewa	1.168.301.089.462	527.162.211.663	3.979.494.768	(388.675.849.061)	1.302.807.957.296	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	192.756.302	42.267.391	112.482.285	-	122.541.408	Office vehicles
Peralatan komputer	16.408.320.667	8.920.937.896	289.598.990	-	25.039.659.573	Computer equipment
Peralatan bengkel	1.771.818.816	195.323.000	13.533.828	-	1.953.607.988	Workshop equipment
Peralatan kantor	21.032.491.299	6.933.579.130	113.105.198	-	27.852.965.231	Office equipment
Peralatan kendaraan listrik	1.357.090	7.650.000	-	-	9.007.090	Electric vehicle equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1.253.968.524.334	555.050.379.517	4.508.215.069	(388.675.849.061)	1.415.834.839.721	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	3.893.957.386.095				4.059.871.768.434	Carrying Amount

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	582.628.387.469	533.262.657.826	Cost of revenues (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	24.203.024.316	21.787.721.691	General and administrative expenses (Note 28)
Total	606.831.411.785	555.050.379.517	Total

Beban penyusutan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan berkaitan dengan penyusutan kendaraan sewa.

Depreciation expense charged to cost of revenue pertains to the depreciation of the leased vehicles.

Reklasifikasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Reclassifications of fixed assets for years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Transfer kendaraan sewa ke persediaan kendaraan bekas (Catatan 8)			Transfers of leased vehicles to used vehicle inventory (Note 8)
Biaya perolehan	702.324.445.129	663.151.251.043	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(383.855.623.097)	(388.675.849.061)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat neto kendaraan sewa	318.468.822.032	274.475.401.982	Net carrying amount of leased vehicles

Pengurangan aset tetap berkaitan dengan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction of fixed assets relates to the disposals of fixed assets with details as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020	
Harga jual	6.530.294.520	7.684.427.672	Proceeds
Nilai tercatat	(4.461.788.890)	(5.515.458.097)	Carrying amount
Laba pelepasan aset tetap	2.068.505.630	2.168.969.575	Gain on disposals of fixed assets

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp52.212.048.083 dan Rp41.535.274.051.

Mutasi uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal tahun	108.439.358.998	22.674.183.288
Penambahan selama tahun berjalan	2.125.641.606	107.656.420.250
Reklasifikasi ke aset tetap selama tahun berjalan	(108.356.958.998)	(21.891.244.540)
Saldo akhir tahun	2.208.041.606	108.439.358.998

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang terletak di Sidosermo, Sukapura, Tombolo, Sei Sikambing, Romokalisari, Batununggal, Pengajaran, Marpoyan Damai, Bandar Lampung, Gambut, Tambakaji, Samarinda, Paldua, dan Kalideres, yang akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tanggal 3 Juli 2025 sampai tanggal 7 Mei 2045.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Rincian dan estimasi persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2021		
	Jumlah/ Amount	%	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Tanah Palembang	3.622.088.339	95%	31 Desember 2022 December 31, 2022

Land at Palembang

11. FIXED ASSETS (continued)

Total cost of fixed assets that were fully depreciated but still being used as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp52,212,048,083 and Rp41,535,274,051, respectively.

The movements of advances for purchase of fixed assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Balance at beginning of year	108.439.358.998	22.674.183.288
Additions during the year	2.125.641.606	107.656.420.250
Reclassification to fixed assets during the year	(108.356.958.998)	(21.891.244.540)
Balance at end of year	2.208.041.606	108.439.358.998

As of December 31, 2021, the Company has several Rights to Build certificates ("HGB") which are located in Sidosermo, Sukapura, Tombolo, Sei Sikambing, Romokalisari, Batununggal, Pengajaran, Marpoyan Damai, Bandar Lampung, Gambut, Tambakaji, Samarinda, Paldua, and Kalideres, which will expire on various dates from July 3, 2025 up to May 7, 2045.

The Company's management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration.

The details and estimated percentage of completion of construction in progress is as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beberapa kendaraan sewa, tanah Hak Guna Bangunan dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan utang jangka panjang (Catatan 15 dan 20).

Aset tetap (bangunan dan kendaraan) Kelompok Usaha telah diasuransikan pada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, gempa bumi, kecelakaan, kehilangan dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.842.386.760.584 dan Rp4.527.506.647.211 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Menurut pendapat manajemen Kelompok Usaha, jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 48, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha.

11. FIXED ASSETS (continued)

Some leased vehicles, land HGB and buildings are used as collateral for short-term loans and long-term debts (Notes 15 and 20).

The Group's fixed assets (building and vehicles) are insured on some third parties insurance companies against losses from fire, earthquake, accident, lost and other risks under blanket policies with a total aggregate coverage of Rp5,842,386,760,584 and Rp4,527,506,647,211 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. In the opinion of the Group's management, such amount of insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the assets insured.

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK No. 48, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's fixed assets.

12. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021		
	Bangunan/ Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Total/ Total
Saldo per 1 Januari 2021	79.866.631.777	676.778.575	80.543.410.352
Penambahan	239.416.268.417	1.521.207.439	240.937.475.856
Beban penyusutan	(83.701.085.513)	(893.400.720)	(84.594.486.233)
Nilai tercatat	235.581.814.681	1.304.585.294	236.886.399.975

	31 Desember/ December 31, 2020		
	Bangunan/ Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Total/ Total
Saldo per 1 Januari 2020	-	-	-
Penyesuaian transisi	60.365.491.743	1.393.755.389	61.759.247.132
Penambahan	58.794.771.924	160.047.330	58.954.819.254
Beban penyusutan	(39.293.631.890)	(877.024.144)	(40.170.656.034)
Nilai tercatat	79.866.631.777	676.778.575	80.543.410.352

12. LEASES

a. Right-of-use assets

The details of right-of-use assets are as follow:

Balance as of January 1, 2021
Additions
Depreciation expense
Carrying value

Balance as of January 1, 2020
Transition adjustment
Additions
Depreciation expense
Carrying value

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	36.590.196.153	-
Penyesuaian transisi	-	20.036.132.408
Penambahan	139.729.113.562	29.470.297.960
Beban bunga (Catatan 30)	7.292.432.036	2.812.561.878
Pembayaran	(64.919.779.581)	(15.728.796.093)
Saldo akhir	118.691.962.170	36.590.196.153
Penyajian pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:		
Bagian jangka pendek	43.057.460.105	26.767.100.482
Bagian jangka panjang	75.634.502.065	9.823.095.671
Total	118.691.962.170	36.590.196.153

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2021	2020
Beban penyusutan aset hak-guna		
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	65.991.990.484	22.510.866.425
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	18.602.495.749	17.659.789.609
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 30)	7.292.432.036	2.812.561.878
Total	91.886.918.269	42.983.217.912

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan nilai yang berkaitan dengan sewa adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2021	2020
Arus kas dari aktivitas operasi		
Pembayaran beban keuangan	(7.292.432.036)	(2.812.561.878)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pembayaran liabilitas sewa	(57.627.347.545)	(12.916.234.215)
Saldo akhir	(64.919.779.581)	(15.728.796.093)

12. LEASES (continued)

b. Lease liabilities

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period are as follow:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	36.590.196.153	-	Beginning balance
Penyesuaian transisi	-	20.036.132.408	Transition adjustment
Penambahan	139.729.113.562	29.470.297.960	Additions
Beban bunga (Catatan 30)	7.292.432.036	2.812.561.878	Interest expense (Note 30)
Pembayaran	(64.919.779.581)	(15.728.796.093)	Payments
Saldo akhir	118.691.962.170	36.590.196.153	Ending balance
Penyajian pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:			The presentation in the statement of financial position is as follows:
Bagian jangka pendek	43.057.460.105	26.767.100.482	Current portion
Bagian jangka panjang	75.634.502.065	9.823.095.671	Non-current portion
Total	118.691.962.170	36.590.196.153	Total

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2021	2020
Beban penyusutan aset hak-guna		
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	65.991.990.484	22.510.866.425
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	18.602.495.749	17.659.789.609
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 30)	7.292.432.036	2.812.561.878
Total	91.886.918.269	42.983.217.912

Consolidated statement of cash flows presents the value related to leases are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2021	2020
Arus kas dari aktivitas operasi		
Pembayaran beban keuangan	(7.292.432.036)	(2.812.561.878)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pembayaran liabilitas sewa	(57.627.347.545)	(12.916.234.215)
Saldo akhir	(64.919.779.581)	(15.728.796.093)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD

	31 Desember/ December 31, 2021
Harga perolehan awal	135.707.547.681
Penambahan selama tahun/periode berjalan	27.177.901.359
Akumulasi amortisasi	(48.003.380.376)
Nilai tercatat	114.882.068.664

Saldo aset takberwujud merupakan nilai tercatat atas perangkat lunak yang dipakai oleh Kelompok Usaha dan pelanggan. Aset takberwujud tersebut diamortisasi selama periode 4 - 10 tahun. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 total beban amortisasi masing-masing sebesar Rp15.213.542.644 dan Rp13.487.641.977 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 28).

Penambahan aset takberwujud untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp27.177.901.359 dan Rp14.871.085.273.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 48, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud Kelompok Usaha.

14. GOODWILL DAN KOMBINASI BISNIS

Pada tahun 2019, Kelompok Usaha melakukan akuisisi JBAI dengan rincian sebagai berikut.

Berdasarkan akta notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 62 tanggal 15 Februari 2019, pemegang saham PT JBA Indonesia ("JBAI") menyetujui, diantaranya, mengalihkan sebagian saham dan menerbitkan saham untuk ditempatkan kepada PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (semula PT Adi Sarana Lelang) ("ASLC"). ASLC telah menyelesaikan transaksi ini sehingga persentase kepemilikan ASLC di JBAI sebesar 51,00%. Nilai wajar yang diperoleh dari aset dan liabilitas teridentifikasi JBAI pada tanggal efektif akuisisi (15 Februari 2019) adalah:

13. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2020	
	120.836.462.408	Initial cost
	14.871.085.273	Additions during the year/period
	(32.789.837.732)	Accumulated amortization
	102.917.709.949	Carrying value

Intangible assets represent the carrying value of the software used by the Group and customers. These intangible assets are being amortized a period of for 4 - 10 years. For the years ended December 31, 2021 and 2020 the amortization expenses amounted to Rp15,213,542,644 and Rp13,487,641,977 respectively, included in account "General and Administration Expenses" (Note 28).

Additional of intangible assets for the years ended December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp27,177,901,359 and Rp14,871,085,273, respectively.

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK No. 48, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's intangible assets.

14. GOODWILL AND BUSINESS COMBINATION

In 2019, the Group acquired JBAI with details as follows.

Based on the notarial deed No. 62 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated February 15, 2019, JBAI's shareholders approved, among others, the transfer and issuance of new shares to PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (formerly PT Adi Sarana Lelang) ("ASLC"). ASLC has completed the transaction resulting in the ownership percentage of ASLC in JBAI of 51.00%. The recognized acquired fair values of the identifiable assets and liabilities of JBAI as at effective date of acquisition (February 15, 2019) were:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. GOODWILL DAN KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

**14. GOODWILL AND BUSINESS COMBINATION
(continued)**

	Nilai wajar pada saat akuisisi/ <i>Fair value recognized on acquisition</i>
ASET	
ASET LANCAR	
Kas dan setara kas	127.613.088.004
Piutang usaha	20.267.900.000
Piutang lain-lain	565.805.949
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	9.546.414.793
Pajak dibayar di muka	841.716.321
Total Aset Lancar	158.834.925.067
ASET TIDAK LANCAR	
Aset pajak tangguhan, neto	380.702.498
Aset tetap, neto	13.441.165.000
Aset takberwujud	100.385.478.000
Aset lain-lain	90.000.000
Total Aset Tidak Lancar	114.297.345.498
TOTAL ASET	273.132.270.565
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang usaha	31.943.083.388
Utang lain-lain	6.988.065.000
Biaya masih harus dibayar	2.605.527.802
Utang pajak	7.432.328.162
Total Liabilitas Jangka Pendek	48.969.004.352
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.522.809.992
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.522.809.992
TOTAL LIABILITAS	50.491.814.344

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Prepaid expenses and other advances
Prepaid tax
Total Current Assets
NON-CURRENT ASSETS
Deferred tax assets, net
Fixed assets, net
Intangible assets
Other assets
Total Non-Current Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES
CURRENT LIABILITIES
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Taxes payable
Total Current Liabilities
NON-CURRENT LIABILITIES
Employee benefits liability
Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITIES

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. GOODWILL DAN KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

**14. GOODWILL AND BUSINESS COMBINATION
(continued)**

	Nilai wajar pada saat akuisisi/ <i>Fair value recognized on acquisition</i>	
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	222.640.456.221	Total identifiable net assets at fair values
Kepentingan non-pengendali pada bagian proporsional atas aset neto teridentifikasi	(109.093.823.548)	Non-controlling interests measured at the proportionate share of the net assets
Goodwill	32.649.457.327	Goodwill
Imbalan pembelian yang dialihkan	146.196.090.000	Purchase consideration transferred
Dikurangi: Kas dari entitas anak yang diakuisisi	(127.613.088.004)	Less: Cash of the acquired subsidiary
Arus kas keluar neto untuk memperoleh pengendalian	18.583.001.996	Net cash out flow on acquisition of control

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas ("UPK") Balai Lelang JBA Indonesia pada tanggal akuisisi sebesar Rp32.649.457.327.

Goodwill was allocated to Cash Generating Units ("CGU"), Auction House JBA Indonesia at the acquisition dates amounting to Rp32,649,457,327.

Pada uji penurunan nilai goodwill tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta goodwill terkait.

In the goodwill impairment test at December 31, 2021 and 2020, there were no impairment loss recognized as the recoverable amounts of CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and related goodwill.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai pakai". Ringkasan dari input utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGU above were determined based on "value-in-use" calculation. The summary of key inputs used is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
UPK	Nilai Tercatat Goodwill/ Carrying Amount of Goodwill	Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/Pre-tax Discount Rate	Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/ Growth Rate After Forecast Period	CGU
Nilai Pakai Balai lelang JBA Indonesia	32.649.457.327	11,07%	2,96%	Value-in-Use Auction House JBA Indonesia

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. GOODWILL DAN KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

**14. GOODWILL AND BUSINESS COMBINATION
(continued)**

31 Desember 2020/ December 31, 2020				
UPK	Nilai Tercatat Goodwill/ Carrying Amount of Goodwill	Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/Pre-tax Discount Rate	Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/ Growth Rate After Forecast Period	CGU
<u>Nilai Pakai</u>				<u>Value-in-Use</u>
Balai lelang JBA Indonesia	32.649.457.327	12,40%	2,98%	Auction House JBA Indonesia

Arus kas setelah periode sepuluh tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan tersebut di atas yang tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang di Indonesia. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK.

The cash flows beyond the forecast periods of ten years are extrapolated using growth rate indicated above which does not exceed the long-term average growth rate in Indonesia. The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the CGU.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat goodwill UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

The management is of the opinion that there is no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut di atas yang mengharuskan Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai selain pengujian tahunan tersebut di atas.

Management believes that there were no indicators impairment on the above-mentioned goodwill that required the Group to perform impairment tests of goodwill other than the above mentioned annual tests.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut:

Kreditor/ Creditor	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date
PT Bank CIMB Niaga Tbk Tanpa komitmen berulang/ Revolving uncommitted	60.000.000.000	14 Juni/June 14, 2023
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Kredit modal kerja/ Working capital credit	60.000.000.000	26 Februari/ February 26, 2021
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Tanpa komitmen berulang/ Revolving uncommitted	20.000.000.000	29 Juli/July 29, 2022
Total		

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 6,00% sampai dengan 9,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan antara 7,25% sampai dengan 9,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Jaminan

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Pensiunan Nasional Tbk (BTPN) dijamin dengan 2 (dua) bidang tanah Bandung Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1378 dan No. 1379 senilai Rp22.196.500.000 (Catatan 11).

Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dijamin dengan tanah Tipar Cakung HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012, No. 8110/2012 dengan nilai hak tanggungan Rp166.746.000.000.

Fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dijamin dengan tanah Pekanbaru HGB No. 628, 629 dan 679 dengan nilai hak tanggungan Rp30.100.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut memuat pembatasan yang sama dengan fasilitas kredit investasi pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan (Catatan 20). Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

Pada tahun 2021, semua pinjaman jangka pendek telah dilunaskan oleh Perusahaan.

15. SHORT-TERM LOANS

Details of short-term loans are as follows:

Saldo/Outstanding Amount	
31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
-	60.000.000.000
-	58.702.875.000
-	20.000.000.000
-	138.702.875.000

Interest Rate

The credit facilities bear interest at annual rates ranging from 6.00% to 9.00% for the year ended December 31, 2021 and from 7.25% to 9.75% for the year ended December 31, 2020.

Collateral

Credit facility from PT Bank Pensiunan Nasional Tbk (BTPN) is secured by 2 (two) parcels of land located in Bandung with SHGB No. 1378 and No. 1379 amounting to Rp22,196,500,000 (Note 11).

Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) is secured by parcels of land located in Tipar Cakung with HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012, No. 8110/2012 with secured mortgage amounting to Rp166,746,000,000.

Credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk is collateralized by parcels of land located in Pekanbaru with HGB No. 628, 629 and 679 with secured mortgage amounting to Rp30,100,000,000.

This credit facility contains certain covenants which are similar to the investment credit facility on long term debt obtained by the Company (Note 20). As of December 31, 2021, the Company has complied with the loan covenants.

In 2021, all short-term loans have been paid by the Company.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak ketiga	47.939.968.214	61.244.199.064
Pihak berelasi (Catatan 7)	54.774.020.057	33.778.211.238
Total	102.713.988.271	95.022.410.302

Semua saldo utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Rincian umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Belum jatuh tempo	33.846.689.476	49.007.347.762
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	13.666.001.909	9.578.891.577
31 - 60 hari	77.637.724	1.846.508.622
61 - 90 hari	-	6.003.234
Lebih dari 90 hari	349.639.105	805.447.869
Total	47.939.968.214	61.244.199.064

Rincian umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Belum jatuh tempo	46.281.210.148	32.732.290.840
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	8.473.415.832	1.024.157.619
31 - 60 hari	-	14.725.000
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	19.394.077	7.037.779
Total	54.774.020.057	33.778.211.238

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 30 hari. Untuk penjelasan mengenai proses manajemen risiko likuiditas Kelompok Usaha, lihat Catatan 36.

16. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	47.939.968.214	61.244.199.064	Third parties
	54.774.020.057	33.778.211.238	Related parties (Note 7)
Total	102.713.988.271	95.022.410.302	Total

All trade payables are denominated in Rupiah currency.

Details of aging of trade payables from third parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	33.846.689.476	49.007.347.762	Not yet due
			Past due
			1 - 30 days
			31 - 60 days
			61 - 90 days
			More than 90 days
Total	47.939.968.214	61.244.199.064	Total

Details of aging of trade payables from related parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	46.281.210.148	32.732.290.840	Not yet due
			Past due
			1 - 30 days
			31 - 60 days
			61 - 90 days
			More than 90 days
Total	54.774.020.057	33.778.211.238	Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 30 days terms of payment. For explanations on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 36.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Utang peserta barang lelang	38.233.402.848	106.292.886.422
Uang titipan	28.447.884.926	29.082.268.232
BPJS ketenagakerjaan		
dan kesehatan	10.685.083.876	3.255.388.378
Jasa pemasaran	5.637.027.086	-
Program kepemilikan mobil	5.193.739.730	-
Jasa keamanan dan kebersihan	1.428.226.776	1.121.806.230
Perangkat lunak	1.369.858.781	-
Peralatan kerja		5.217.191.320
Lain-lain	18.624.565.997	16.914.517.030
Sub-total	109.619.790.020	161.884.057.612
Pihak berelasi (Catatan 7)	571.567.342	150.209.217
Total	110.191.357.362	162.034.266.829

Saldo lain-lain terutama terdiri dari utang kepada bengkel, asuransi, bahan bakar, seragam, dan lain-lain.

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Kelompok Usaha atas utang lain-lain - pihak ketiga tersebut. Utang lain-lain tersebut tidak dikenakan bunga.

17. OTHER PAYABLES

Details of other payables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
			Payable of auction participants
			Deposit money
			Employment and health
			BPJS
			Marketing services
			Car Ownership Program
			Security and cleaning services
			Software
			Working tools
			Others
			Sub-total
			Related parties (Note 7)
			Total

Balance of others mainly consists of payables to workshop, insurance, fuels, uniform, etc.

There is no collateral provided by the Group for these other payables - third parties. Other payables are non interest bearing.

18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Biaya penyelenggaraan		
jasa	67.973.062.820	19.707.963.278
Jasa ekspedisi	26.942.601.321	1.922.223.308
Kompensasi UU Cipta Kerja	22.073.343.178	-
Kendaraan sewa	19.065.059.128	185.572.450.580
Jasa <i>outsourcing</i>	11.616.643.808	1.728.638.285
Bunga	5.554.303.814	5.053.923.072
Jasa pemakaian <i>server</i>	5.409.989.908	1.388.130.643
Peralatan dan perlengkapan	4.236.888.484	-
Jasa profesional	3.233.865.068	3.337.433.245
Biaya admin lelang	2.099.279.799	2.034.615.682
Jasa kebersihan dan keamanan	910.654.094	1.368.492.091
Lain-lain	7.239.407.583	5.896.360.748
Total	176.355.099.005	228.010.230.932

18. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses consist of:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
			Service cost
			Courier services
			Compensation of Omnibus Law
			Leased vehicles
			Outsourcing services
			Interest expense
			Server usage services
			Equipment and supplies
			Professional services
			Auction administration fee
			Cleaning and security services
			Others
			Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	1.945.807.286	1.284.247.641
Pasal 25	960.628.147	944.158.288
Pasal 23	2.554.098.855	409.765.973
Pasal 26	28.686.077	55.489.919
Pasal 29	1.225.742.089	384.861.662
Pasal 4(2)	1.268.274.181	96.069.790
Pajak pertambahan nilai	12.452.130.790	15.678.548.943
Total	20.435.367.425	18.853.142.216

19. TAXATION

Taxes payable consist of:

Income taxes:
Article 21
Article 25
Article 23
Article 26
Article 29
Article 4(2)
Value added tax
Total

Berdasarkan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 2013 tertanggal 21 November 2013, yang kemudian dicabut dan digantikan oleh Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2015 tertanggal 3 Agustus 2015 dan terakhir digantikan dengan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 2020 tertanggal 10 Juni 2020 tentang Fasilitas Pajak Penghasilan Dalam Rangka Penanganan Corona Virus Disease (COVID-19) dan Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2020 tertanggal 18 Juni 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif Pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada dengan memenuhi beberapa persyaratan tertentu, yaitu paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, serta masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

Based on Law No. 36 of 2008 concerning Income Tax Government Regulation No. 77 of 2013 dated November 21, 2013, which is subsequently replaced by Government Regulation No. 56 of 2015 dated August 3, 2015 and most recently replaced by Government Regulation No. 29 of 2020 dated June 10, 2020 regarding Income Tax Facilities regarding of Handling Corona Virus Disease (COVID-19) and Government Regulation No. 30 of 2020 dated June 18, 2020 regarding Reduction Income Tax Rates for Domestic Public Companies Tax Payers and Regulation of the Minister of Finance No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding Procedures for Implementation and Supervision of Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers, which stipulates that domestic public companies in Indonesia can obtain income tax rate reduction facilities 5% lower than the existing highest income tax rate by fulfilling several requirements which are at least 40% of the total paid-up shares are listed and traded in the Indonesia Stock Exchange, the shares are owned by at least 300 parties and each party can only own less than 5% of the total paid up shares. The above requirements must be fulfilled by the Tax Payer at the minimum 183 (one hundred and eighty three) calendar days in a period of 1 (one) fiscal year.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Undang-undang No. 2 Tahun 2020") mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 - 2021 dan sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022. Wajib Pajak dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% (empat puluh persen) dan memenuhi persyaratan tertentu, dapat memperoleh tarif sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada. Ketentuan lebih lanjut mengenai persyaratan tertentu diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- i. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- ii. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir i. di atas.

Selain itu, wajib pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK (sekarang OJK) No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham dari Biro Administrasi Efek, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memenuhi kriteria penurunan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun-tahun tersebut.

19. TAXATION (continued)

Based on Law No. 2 of 2020 dated May 18, 2020 regarding State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability ("Law No. 2 of 2020") regulates the adjustment of the Income Tax rate for domestic Corporate Taxpayers and permanent business entity regarding the rate reduction of Article 17 paragraph (1) letter b for the Law on Income Tax to 22% (twenty two percent) effective for Fiscal Year 2020 - 2021 and 20% (twenty percent) which will be effective for Fiscal Year 2022. The Domestic Public Companies Taxpayers, which are at least 40% of the total paid-up shares are listed and traded in the Indonesia Stock Exchange and fulfilling several requirements, can obtain the tariff of 3% (three percent) lower than the highest existing income tax rate. Further provisions regarding certain requirements are regulated by or based on Government Regulations.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- i. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- ii. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point i. above.

In addition, the tax payer should attach the declaration letter (surat keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on its Annual Income Tax Return with the Form X.H.1-6 as regulated in Bapepam-LK (currently OJK) Regulation No. X.H.1 for each fiscal year.

Based on the Monthly Report of Share Ownership from the Securities Administration Agency, for the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company fulfilled the criteria for corporate income tax rate reduction for these years.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak - kini terdiri atas:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2021	2020
Pajak penghasilan badan		
Perusahaan	(25.974.868.840)	(12.911.609.220)
Entitas anak	(14.634.507.800)	(13.820.213.660)
Penyesuaian tahun lalu		
Perusahaan	(1.494.791.577)	(343.650.983)
Entitas anak	-	(1.556.422.679)
Total	(42.104.168.217)	(28.631.896.542)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2021	2020
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	223.127.584.945	68.495.021.017
Ditambah laba/ dikurang (rugi) Entitas Anak sebelum beban pajak	(31.180.192.410)	61.149.532.149
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	191.947.392.535	129.644.553.166
<u>Beda temporer</u>		
Beban pokok penjualan kendaraan bekas	117.368.487.543	114.998.427.470
Biaya bunga	7.452.237.779	-
Penyisihan beban imbalan kerja karyawan	2.047.230.546	7.749.047.000
Amortisasi aset hak guna	(85.567.574)	(413.309.132)
Penyusutan aset tetap	(187.578.561.920)	(198.462.365.935)
<u>Beda tetap</u>		
Biaya transaksi pinjaman bank	(587.334.219)	567.571.251
Jamuan	1.505.585.210	1.343.159.418
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	3.809.066.539	3.420.929.710
Sumbangan, iuran dan retribusi	129.234.914	349.694.159
Penghasilan bunga	(4.474.278.974)	(376.338.847)
Biaya pajak lain-lain	1.665.700.619	6.667.607.529
Biaya iklan dan promosi	459.686.989	499.399.332
Biaya jamuan	703.026.905	348.931.426

19. TAXATION (continued)

Tax expense - current consists of:

Corporate income tax	
Company	
Subsidiaries	
Adjustment in the previous years	
Company	
Subsidiaries	
Total	

Reconciliation between income before tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	
Add income/ Deduct (loss) before income tax expense of Subsidiaries	
Income before tax expense of the Company	
<u>Temporary differences</u>	
Cost of sales on used vehicles	
Interest expense	
Provision for employee benefits expense	
Right-of-use assets amortization	
Fixed assets depreciation	
<u>Permanent differences</u>	
Bank loans transaction costs	
Entertainment	
Bad debts provision	
Donations, contributions and retributions	
Interest income	
Other tax expenses	
Advertising and promotion	
Entertainment expense	

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak - kini terdiri atas: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2021	2020
Lain-lain	2.347.929.002	1.618.531.894
Estimasi penghasilan kena pajak	136.709.835.894	67.955.838.441
Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan	136.709.836.000	67.955.838.000
Beban pajak kini	(25.974.868.840)	(12.911.609.220)
Pajak penghasilan pasal 23	35.992.792.775	32.587.924.770
Pajak penghasilan pasal 25	1.517.858.103	3.633.600.401
Estimasi tagihan pajak penghasilan	11.535.782.038	23.309.915.951

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2021 ke Kantor Pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas Anak mencatat beban pajak penghasilan kini masing-masing sebesar Rp14.634.507.800 dan Rp13.820.213.660, serta utang pajak penghasilan pasal 29 masing-masing sebesar Rp1.092.658.903 dan Rp481.199.662.

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 seperti yang tercantum di atas tidak sama dengan jumlah yang dinyatakan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan ("SPT PPh Badan") tahun 2020 yang dilaporkan April 2021.

Pada tahun 2021, jumlah estimasi tagihan pajak penghasilan Perusahaan tahun 2020 yang dilaporkan dalam SPT PPh Badan tahun 2020 lebih besar dari jumlah yang tercantum dalam laporan keuangan auditan, terutama karena adanya tambahan kredit pajak. Hal ini menyebabkan perubahan estimasi pajak penghasilan sebesar Rp23.309.915.951 menjadi sebesar Rp23.972.052.584. Selisih ini dicatat sebagai tambahan dari Estimasi Pajak Penghasilan sebesar Rp662.136.633 dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2021.

19. TAXATION (continued)

Tax expense - current consists of: (continued)

Others
Estimated taxable income
Estimated taxable income -
rounded
Tax expense - current
Income tax article 23
Income tax article 25

Estimated claim for tax refund

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2021, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2021 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

As of December 31, 2021 dan 2020, the Subsidiaries recorded current income tax expenses amounting to Rp14,634,507,800 and Rp13,820,213,660, respectively, and also recorded income tax payable article 29 amounting to Rp1,092,658,903 and Rp481,199,662 respectively.

Estimated claim for tax refund for the year ended December 31, 2020 as stated above is not the same with amount Annual Tax Return ("SPT PPh Badan") year 2020 which reported on April 2021.

In 2021, the total estimated claims for tax refund from 2020 which was reported in the 2020's SPT is greater than the amount stated in the audited financial statements mainly due to the additional tax credits. The estimated claim for tax refund amounting to Rp23,309,915,951 resulted to Rp23,972,052,584. The differences was recorded as addition to Estimated Claim for Tax Refund expense amounting to Rp662,136,633 in the 2021 consolidated financial statements.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian estimasi tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021
Estimasi tagihan pajak penghasilan - Perusahaan	
Pajak penghasilan badan 2013	-
Pajak penghasilan badan 2015	8.381.730.000
Pajak penghasilan badan 2016	-
Pajak penghasilan badan 2019	1.455.327.599
Pajak penghasilan badan 2020	23.972.052.584
Pajak penghasilan badan 2021	11.535.782.038
Entitas Anak	
Pajak penghasilan badan 2019	3.661.530.858
Pajak penghasilan badan 2020	1.299.898.639
Pajak penghasilan badan 2021	10.513.429.386
Estimasi tagihan pajak pertambahan nilai	
Perusahaan	
Pajak pertambahan nilai 2017	3.234.231.126
Total estimasi tagihan pajak	64.053.982.230

19. TAXATION (continued)

Details of estimated claims for tax refund are as follows:

31 Desember/ December 31, 2020	
Estimated claims for tax refund - Company	
Corporate income tax 2013	1.283.598.755
Corporate income tax 2015	8.381.730.000
Corporate income tax 2016	18.812.572.099
Corporate income tax 2019	5.657.559.126
Corporate income tax 2020	23.309.915.951
Corporate income tax 2021	-
Subsidiaries	
Corporate income tax 2019	5.235.523.118
Corporate income tax 2020	1.299.898.639
Corporate income tax 2021	-
Estimated claims for tax refund - Value added tax Company	
Value added tax 2017	3.234.231.126
Total estimated claims for tax refund	67.215.028.814

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Tahun fiskal 2013

Pada tanggal 29 September 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp7.581.646.027, dari Rp13.497.753.834 yang dicatat oleh Perusahaan. Kantor Pajak kemudian mengkompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan pasal 21 dan PPN, yang kesemuanya untuk periode Januari sampai Desember 2014 dan STP untuk PPN periode Januari sampai Maret 2014 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp7.822.359. Perusahaan telah menerima pembayaran setelah kompensasi tersebut dari Kantor Pajak sebesar Rp7.573.823.668. Pada tanggal 30 November 2015, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas selisih antara nilai SKPLB dengan yang dicatat oleh Perusahaan, dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015. Pada tanggal 24 November 2016, Kantor Pajak mengembalikan sebagian surat keberatan Perusahaan yaitu sebesar Rp75.097.761 dan telah diterima Perusahaan pada tanggal 10 Januari 2017.

Tax Assessment Letter

Company

Fiscal year 2013

On September 29, 2015, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for corporate income tax for fiscal year 2013 amounting to Rp7,581,646,027 out of the Rp13,497,753,834 recorded by the Company. The Tax Office then compensate against the (Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) for income tax articles 21 and VAT, all covering the period from January to December 2014 and STP for VAT for the period from January to March 2014 with an aggregate amount of Rp7,822,359. The Company received the amount after compensation from the Tax Office amounting to Rp7,573,823,668. On November 30, 2015, the Company filed a letter of objection to the Tax Office for the difference between the amount in the SKPLB and the amount recorded by the Company, and recorded it as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2015 consolidated statement of financial position. On November 24, 2016, Tax Office granted part of the Company's objection letter amounting Rp75,097,761 and has been received by the Company on January 10, 2017.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2013 (lanjutan)

Pada tanggal 22 Februari 2017, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas SKPLB tersebut sebesar Rp5.841.010.046. Pada tanggal 15 Oktober 2018, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian surat banding Perusahaan yaitu sebesar Rp4.557.411.291. Pada tanggal 14 Desember 2018, Perusahaan menerima pengajuan Peninjauan Kembali dari Mahkamah Agung sebesar Rp1.283.598.755.

Pada tanggal 26 Juli 2021 Perusahaan menerima Surat Pelaksanaan Putusan Peninjauan Kembali (SP2PK) dari Direktorat Jenderal Pajak. Atas Permohonan Peninjauan Kembali dari Direktorat Jenderal Pajak ditolak oleh Mahkamah Agung dalam Surat Putusan Mahkamah Agung (SKMA) pada tanggal 16 Desember 2020. Atas hal tersebut, Perusahaan telah mencatat sebesar Rp1.283.598.755 sebagai "Beban Pajak - Kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Tahun fiskal 2014

Pada tanggal 6 September 2016, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2014 sebesar Rp3.754.902.633, dari Rp15.617.659.447 yang dicatat oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SKPLB tersebut. Pada tanggal 2 Desember 2016, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas selisih antara nilai SKPLB dengan yang dicatat oleh Perusahaan sebesar Rp11.862.756.814 dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2016. Pada tanggal 24 November 2017, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan dan memutuskan bahwa lebih bayar Perusahaan hanya sebesar Rp571.848.731. Perusahaan telah membayar selisih antara SKPLB sebelumnya dengan keputusan kantor pajak sebesar Rp3.183.053.902 dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2018. Pada tanggal 14 Februari 2018, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan Kantor Pajak tersebut sebesar Rp15.045.810.716.

19. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

Fiscal year 2013 (continued)

On February 22, 2017, the Company has filed the appeal letter to the Tax Court on the SKPLB amounting to Rp5,841,010,046. On October 15, 2018, Tax Court granted part of the Company's appeal letter amounting to Rp4,557,411,291. On December 14, 2018, the Company has received submission Judicial Review letter from Supreme Court amounting to Rp1,283,598,755.

On July 26, 2021 the Company received a letter of implementation of the Judicial Review Decision (SP2PK) from the Directorate General of Taxes. Upon the request for judicial review from the Directorate General of Taxes was rejected by the Supreme Court in the Decision Letter of the Supreme Court (SKMA) on December 16, 2020. Upon this matter, the Company has recorded Rp1,283,598,755 as "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

Fiscal year 2014

On September 6, 2016, the Company received SKPLB for corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to Rp3,754,902,633 out of the Rp15,617,659,447 recorded by the Company. The Company received the payment of SKPLB. On December 2, 2016, the Company has filed an objection letter to the Tax Office for the difference between the amount in the SKPLB and recorded by the Company amounting to Rp11,862,756,814, and recorded it as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2016 consolidated statement of financial position. On November 24, 2017, Tax Office rejected the Company's objection letter and decided the overpayment of the Company only amounting to Rp571,848,731. The Company has paid the difference between the previous SKPLB and Tax Office's decision amounting to Rp3,183,053,902 and recorded it as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2018 consolidated statement of financial position. On February 14, 2018, the Company has filed the appeal letter to the Tax Court on the decision of Tax Office amounting to Rp15,045,810,716.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2014 (lanjutan)

Pada Maret 2020, Perusahaan telah menerima putusan pengadilan pajak yang mengabulkan pengajuan banding Perusahaan atas lebih bayar dan kerugian fiskal tahun 2014. Pada tanggal 14 April 2020, Perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2014 sebesar Rp15.000.869.623, dari Rp15.045.810.716 yang dicatat oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SPMKP tersebut. Perusahaan menghapus estimasi tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp44.941.093 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

Tahun fiskal 2015

Pada tanggal 20 April 2017, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2015 sebesar Rp7.432.196.967, dari Rp18.916.524.544 yang dicatat oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SKPLB tersebut. Perusahaan menghapus estimasi tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp1.267.488.980 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas selisih antara nilai SKPLB dengan yang dicatat oleh Perusahaan sebesar Rp10.216.838.597. Pada tanggal 8 Juni 2018, Kantor Pajak menolak Surat Keberatan Perusahaan. Pada tanggal 6 September 2018, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas SKPLB tersebut sebesar Rp10.216.838.597. Atas banding tersebut telah diputuskan sebagian pada tanggal 17 Juli 2020. Pada tanggal 19 Agustus 2020, Perusahaan menerima SPMKP untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2015 sebesar Rp1.835.108.597. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SPMKP tersebut. Perusahaan mengajukan peninjauan kembali pada tanggal 19 Oktober 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari peninjauan kembali dari Mahkamah Agung masih belum diputuskan.

19. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

Fiscal year 2014 (continued)

On March 2020, the Company received tax court's decision which approved the Company's appeal for overpayment and fiscal loss year 2014. On April 14, 2020, the Company received Instruction Letter to Pay (SPMKP) for corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to Rp15,000,869,623 out of the Rp15,045,810,716 recorded by the Company. The Company received the payment of SPMKP. The Company wrote-off estimated claims for tax refund amounting Rp44,941,093 and was recorded as part of "Tax Expenses - Current" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fiscal year 2015

On April 20, 2017, the Company received SKPLB for corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to Rp7,432,196,967 out of the Rp18,916,524,544 recorded by the Company. The Company received the payment of SKPLB. The Company wrote-off estimated claims for tax refund amounting Rp1,267,488,980 and recorded as part of "Tax Expenses - Current" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On June 22, 2017, the Company has filed a letter of objection to Tax Office for the difference between the amount in the SKPLB and the amount recorded by the Company amounting to Rp10,216,838,597. On June 8, 2018, Tax Office rejected the Company's objection letter. On September 6, 2018, the Company has filed the appeal letter to the Tax Court on the SKPLB amounting Rp10,216,838,597. The appeal was partially decided on July 17, 2020. On August 19, 2020, the Company received SPMKP for corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to Rp1,835,108,597. The Company has received the payment of SPMKP. The Company filed a case review on October 19, 2020. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of Judicial Review from Supreme Court has not yet been decided.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2016

Pada tanggal 20 April 2018, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016 sebesar Rp5.492.813.937, dari Rp24.305.386.036 yang dicatat oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SKPLB tersebut. Pada tanggal 18 Juli 2018, Perusahaan telah mengajukan Surat Keberatan ke Kantor Pajak atas selisih antara nilai SKPLB dengan yang dicatat oleh Perusahaan sebesar Rp18.812.572.099. Pada tanggal 17 Juli 2019, Kantor Pajak menolak Surat Keberatan Perusahaan. Pada tanggal 15 Oktober 2019, Perusahaan mengajukan banding.

Pada tanggal 18 Oktober 2021, Perusahaan menerima Keputusan Direktorat Jenderal Pajak yang mengabulkan sebagian keberatan dari hasil banding Perusahaan senilai Rp13.149.818.402 dari yang sebelumnya dicatat oleh Perusahaan senilai Rp18.812.572.099. Kantor Pajak kemudian melakukan kompensasi terhadap Surat Tagihan Pajak (STP) PPh 23 untuk masa Mei 2021 dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPh 21 untuk masa Mei 2021 dengan nilai total sebesar Rp213.252. Pada tanggal 28 Oktober 2021 Perusahaan menerima jumlah tersebut setelah kompensasi dari kantor pajak sebesar Rp13.149.605.150. Atas jumlah yang tersisa senilai Rp5.662.753.697 dicatat sebagai "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Tahun fiskal 2017

Pada tanggal 2 Mei dan 6 Mei 2019, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2017 sebesar Rp7.912.536.851 dan SKPKB PPN senilai Rp4.554.381.853. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SKPLB tersebut. Perusahaan menghapus selisih estimasi tagihan pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp798.421.717 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019. Pada tanggal 2 Agustus 2019, Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB PPN masa Januari sampai Desember tahun fiskal 2017.

19. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

Fiscal year 2016

On April 20, 2018, the Company received SKPLB for corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to Rp5,492,813,937 out of the Rp24,305,386,036 recorded by the Company. The Company received the payment of SKPLB. On July 18, 2018, the Company has filed a letter of objection to the Tax Office for the difference between the amount in the SKPLB and the amount recorded by the Company amounting to Rp18,812,572,099. On July 17, 2019, the Tax Office rejected the Company's objection letter. The Company has filed the appeal letter on October 15, 2019.

On October 18, 2021, the Company received a Decree of the Directorate General of Taxation granting some objection from the Company's appeal amounting to Rp13,149,818,402 out of the Rp18,812,572,099 recorded by the Company. The Tax Office then compensated against the Tax Collection Letter (STP) WHT 23 for the period May 2021 and Tax Collection Letter (STP) WHT 21 for the period May 2021 with the total amount of Rp213,252. On October 28, 2021 the Company received the amount after compensation from the tax office amounting to Rp13,149,605,150. For the remaining amount of Rp5,662,753,697 is recorded as "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

Fiscal year 2017

On May 2 and May 6, 2019, the Company received SKPLB for corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to Rp7,912,536,851 and SKPKB VAT amounting to Rp4,554,381,853. The Company has received payment for SKPLB. The Company wrote-off estimated claims for corporate income tax refund amounting Rp798,421,717 and was recorded as part of "Tax Expenses - Current" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On August 2, 2019, the Company has filed the Objection letter to Tax Office for SKPKB VAT for the period January to December fiscal year 2017.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2017 (lanjutan)

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerima sebagian SPMKP untuk pajak pertambahan nilai tahun fiskal 2017 masa Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, September, Oktober, November, Desember sebesar Rp1.319.690.603 dari Rp4.554.381.853. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SPMKP tersebut. Perusahaan menghapus estimasi tagihan pajak pertambahan nilai tersebut sebesar Rp460.124 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020. Perusahaan telah mengajukan banding pada Pengadilan Pajak atas estimasi tagihan pajak pertambahan nilai masa Desember 2017 pada tanggal 5 Oktober 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari banding Perusahaan kepada Pengadilan Pajak masih belum diputuskan.

Tahun fiskal 2018

Pada tanggal 22 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp236.196.918, dari Rp534.906.808 yang dicatat oleh Perusahaan. Kantor Pajak kemudian mengkompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 4(2), yang kesemuanya untuk periode Desember 2018 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp10.163.625. Perusahaan telah menerima pembayaran setelah kompensasi tersebut dari Kantor Pajak sebesar Rp226.033.293. Perusahaan menghapus estimasi tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp298.709.890 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

19. TAXATION (continued)

Company (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

On July 2020, the Company received partial SPMKP for value added tax for fiscal year 2017 for the period January, February, March, April, May, June, September, October, November, December amounting to Rp1,319,690,603 out of the Rp4,554,381,853. The Company has received the payment of SPMKP. The Company wrote-off estimated claims for value added amounting Rp460,124 and recorded as part of "Tax Expenses" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company has filed the appeal to the tax court of the estimated claim for value added letter to the Tax Court on the difference of the SPMKP received for the period December 2017 on October 5, 2020. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the appeal letter has not yet been decided.

Fiscal year 2018

On April 22, 2020, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to Rp236,196,918 out of the Rp534,906,808 recorded by the Company. The Tax Office then compensate against the Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) for income tax articles 21, 23 and 4(2), all covering the period December 2018 with an aggregate amount of Rp10,163,625. The Company received the amount after compensation from the Tax Office amounting to Rp226,033,293. The Company wrote-off estimated claims for tax refund amounting Rp298,709,890 and was recorded as part of "Tax Expenses - Current" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2019

Pada tanggal 27 Mei 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp9.653.792.401, dari Rp5.657.559.126 yang dicatat oleh Perusahaan. Atas SKPLB sebesar Rp9.653.792.401 tersebut, Perusahaan mengajukan keberatan dan melaporkan kembali tambahan kredit pajak berdasarkan hasil pemeriksaan pajak yang telah disetujui untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp5.451.560.875. Atas kredit pajak yang telah disetujui oleh hasil pemeriksaan pajak tersebut telah dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Pada tanggal 6 Agustus 2021, Perusahaan menerima pembayaran atas SKPLB tersebut sebesar Rp9.523.103.207 setelah dikurangi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk PPN tahun 2019 sebesar Rp130.689.194. Sampai pada tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan masih dalam proses mengajukan keberatan atas jumlah yang tersisa.

Entitas Anak

Tahun fiskal 2019

Pada tanggal 6 Mei 2021, ASLC menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk Pajak Penghasilan Badan Perusahaan tahun buku 2019 sebesar Rp1.573.992.260 dari yang sebelumnya diklaim Perusahaan sebesar Rp4.229.176.805. Kantor Pajak kemudian melakukan kompensasi terhadap Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh pasal 23, untuk periode Januari sampai Juni 2019 dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN untuk periode Mei 2019 dan PPh pasal 21 untuk periode 2019 dengan jumlah keseluruhan Rp4.085.545. Pada tanggal 23 Juni 2021, Perusahaan menerima jumlah tersebut setelah kompensasi dari Kantor Pajak sebesar Rp1.569.906.715. Pada tanggal 9 November 2021, ASLC telah mengajukan keberatan untuk jumlah yang tersisa. Sampai pada tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, keberatan tersebut masih dalam proses.

19. TAXATION (continued)

Company (continued)

Fiscal year 2019

On May 27, 2021, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp9,653,792,401 out of the Rp5,657,559,126 recorded by the Company. Upon SKPLB amounting Rp9,563,792,401, the Company reported back tax credit based on the approval on tax audit result for fiscal year 2019 amounting to Rp5,451,560,875. Upon the tax credit that was approved by tax audit was recorded as "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021. On August 6, 2021, the Company received payment on SKPLB amounting Rp9,523,103,207, deducted by the Tax Underpayment Assessment Letter for 2019 VAT amounting to Rp130,689,194. Until the completion of this financial statement, the Company still in process to filed an objection regarding the remaining amount.

Subsidiary

Fiscal year 2019

On May 6, 2021, ASLC received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax fiscal year 2019 amounting to Rp1,573,992,260, from previously claimed by the Company amounting to Rp4,229,176,805. The Tax Office then compensate against the Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) for income tax articles 23, all covering the period from January to June 2019 and Tax Collection Letter (STP) for VAT for the period May 2019 and income tax articles 21 for the period 2019 with an aggregate amount of Rp4,085,545. On June 23, 2021, The Company received the amount after compensation from the Tax Office amounting to Rp1,569,906,715. On November 9, 2021, ASLC has filed an objection for the remaining amount. Until the completion of this financial statement, the objection still in process.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke Ekuitas/ Credited (charged) to Equity	Perubahan tarif pajak/ Changes on tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perusahaan							Company
Aset tetap	(142.363.067.502)	-	(16.025.003.620)	(12.846.196.834)	-	(171.234.267.956)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja							
karyawan	9.015.705.211	-	976.648.820	316.210.540	(2.519.791.401)	7.788.773.170	Employee benefits liability
Kompensasi UU Cipta Kerja	-	-	-	72.763.264	-	72.763.264	Compensation of Omnibus Law
Aset hak guna	(16.649.352)	-	(2.651.260)	(16.257.839)	-	(35.558.451)	Right-of-use assets
Konversi obligasi	-	(8.204.274.955)	-	1.415.925.178	-	(6.788.349.777)	Convertible bonds
Persediaan	(295.425.964)	-	-	(493.717.297)	-	(789.143.261)	Inventory
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(133.659.437.607)	(8.204.274.955)	(15.051.006.060)	(11.551.272.988)	(2.519.791.401)	(170.985.783.011)	Deferred tax liabilities, net
Entitas Anak							Subsidiaries
Aset tetap	(260.443)	-	-	(232.414)	-	(492.857)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja							
karyawan	4.288.617.001	-	428.861.701	1.856.472.301	(443.035.180)	6.130.915.823	Employee benefits liability
Kompensasi UU Cipta Kerja	-	-	-	4.752.068.705	-	4.752.068.705	Compensation of Omnibus Law
Aset hak guna	(623.805.172)	-	(423.527.671)	(4.757.624.480)	-	(5.804.957.323)	Right-of-use assets
Rugi fiskal	41.156.722.145	-	4.115.672.215	(811.796.041)	-	44.460.598.319	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan, neto	44.821.273.531	-	4.121.006.245	1.038.888.071	(443.035.180)	49.538.132.667	Deferred tax assets, net
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke Ekuitas/ Credited (charged) to Equity	Perubahan tarif pajak/ Changes on tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Perusahaan							Company
Aset tetap	(148.572.713.942)	-	23.453.639.316	(17.243.992.876)	-	(142.363.067.502)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja							
karyawan	10.269.058.600	-	(1.490.101.750)	1.472.318.930	(1.235.570.569)	9.015.705.211	Employee benefits liability
Aset hak guna	-	59.228.123	-	(75.877.475)	-	(16.649.352)	Right-of-use assets
Persediaan	(1.769.758.454)	-	88.487.923	1.385.844.567	-	(295.425.964)	Inventory
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(140.073.413.796)	59.228.123	22.052.025.489	(14.461.706.854)	(1.235.570.569)	(133.659.437.607)	Deferred tax liabilities, net
Entitas Anak							Subsidiaries
Aset tetap	(415.311)	-	49.838	105.030	-	(260.443)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja							
karyawan	3.962.718.745	-	(792.543.750)	1.402.542.088	(284.100.082)	4.288.617.001	Employee benefits liability
Aset hak guna	-	(881.427.230)	-	257.622.058	-	(623.805.172)	Right-of-use assets
Rugi fiskal	25.588.347.379	-	(5.117.669.476)	20.686.044.242	-	41.156.722.145	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan, neto	29.550.650.813	(881.427.230)	(5.910.163.388)	22.346.313.418	(284.100.082)	44.821.273.531	Deferred tax assets, net
Entitas Anak							Subsidiaries
Aset tetap	(6.828.840)	-	819.461	6.009.379	-	-	Fixed assets
Liabilitas pajak - tangguhan, neto	(6.828.840)	-	819.461	6.009.379	-	-	Deferred tax liabilities, net

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Aset pajak tangguhan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena dianggap dapat terpulihkan.

Manajemen Kelompok Usaha tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal beberapa entitas anak sebesar Rp1.723.534.260 dan Rp1.007.888.740, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, karena ketidakpastian penghasilan kena pajak di masa yang akan datang untuk penggunaan aset pajak tangguhan tersebut.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the assets or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on per entity basis.

Deferred tax assets were recognized in the consolidated statements of financial position as their recoverability is considered probable.

Management of the Group decided not to recognize the deferred tax assets on fiscal loss of subsidiaries amounting to Rp1,723,534,260 and Rp1,007,888,740, as of December 31, 2021 and 2020, respectively, due to the uncertainty of the future taxable profits against which the deferred tax assets can be utilized.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas investasi pada entitas-entitas anak dan Kelompok Usaha tidak bermaksud menjual entitas anaknya.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2021	2020
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	223.127.584.945	68.495.021.017
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	51.786.626.538	9.909.098.316
Penyesuaian tahun lalu beban pajak kini	1.494.791.577	1.900.073.662
Pengaruh pajak atas beda tetap	(2.388.399.241)	5.877.527.544
Penyesuaian pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak	10.929.999.815	(14.095.989.225)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	1.723.534.260	1.007.888.740
Beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	63.546.552.949	4.598.599.037

19. TAXATION (continued)

There are no tax consequences attached to the investment in subsidiaries and the Group does not have intention to sell the subsidiaries.

The reconciliation between tax expense by applying the applicable tax rate to the income before tax expense and tax expense shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Tax expense calculated at applicable tax rates
Current tax expense adjustment in the previous year
Tax effect on permanent differences
Adjustment of deferred tax for changes in tax rate
Unutilized deferred tax assets
Tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS

Details of long-term debts are as follows:

Kreditur/ Creditor	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date	Pembayaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal/ Repayments for the year ended		Jumlah/Amount	
			31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						
- Kredit Investasi 10/ Investment credit 10	500.000.000.000	November 2020/ November 2020	-	223.541.666.680	-	-
- Kredit Investasi 11/ Investment credit 11	400.000.000.000	Desember 2021/ December 2021	227.291.666.689	49.999.999.992	-	227.291.666.689
- Kredit Investasi 12/ Investment credit 12	300.000.000.000	Oktober 2022/ October 2022	48.500.000.000	37.500.000.000	164.458.333.333	212.958.333.333
- Kredit Investasi 13/ Investment credit 13	100.000.000.000	Desember 2022/ December 2022	12.500.000.004	12.500.000.004	61.145.833.321	73.645.833.325
- KI Refinancing Aset/ KI Refinancing Asset	100.000.000.000	Oktober 2025/ October 2025	69.047.619.060	14.285.714.280	-	69.047.619.060
- Kredit Investasi 14/ Investment credit 14	500.000.000.000	Februari 2024/ February 2024	62.499.999.996	61.822.916.662	352.708.333.345	415.208.333.341
- Kredit Investasi 15/ Investment credit 15	1.000.000.000.000	Mei 2024/ May 2024	81.354.166.641	12.395.833.325	906.250.000.034	337.604.166.675
Bank Syariah Indonesia						
- Kredit Investasi/ Investment credit	200.000.000.000	Juni 2024/ June 2024	24.999.999.996	19.062.499.998	153.854.166.673	178.854.166.669
PT Bank Central Asia Tbk						
- Kredit Investasi 9/ Investment credit 9	300.000.000.000	September 2023/ September 2023	37.499.999.988	37.500.000.000	204.791.666.691	242.291.666.667
- Kredit Investasi 10/ Investment credit 10	300.000.000.000	Maret 2024/ March 2024	37.499.999.988	34.479.166.651	226.979.166.695	264.479.166.687
- Kredit Investasi 11/ Investment credit 11	300.000.000.000	Desember 2024/ December 2024	24.479.166.667	-	375.520.833.333	100.000.000.000
- Angsuran Pinjaman/ Installment Loan	100.000.000.000	Desember 2024/ December 2024	-	-	100.000.000.000	-
PT Bank BCA Syariah						
- Kredit Investasi 1/ Investment credit 1	60.000.000.000	Juli 2025/ July 2025	39.285.714.296	8.571.428.568	-	39.285.714.296
- Kredit Investasi 2/ Investment credit 2	60.000.000.000	Januari 2025/ January 2025	791.887.987	555.863.438	6.275.518.572	7.067.406.563
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk						
- Kredit Investasi 2/ Investment credit 2	200.000.000.000	Desember 2020/ December 2020	-	122.000.000.000	-	-
- Kredit Investasi 3/ Investment credit 3	300.000.000.000	Juli 2022/ July 2022	187.628.000.000	37.440.000.000	8.892.000.000	196.520.000.000
- Kredit Investasi 4/ Investment credit 4	300.000.000.000	Desember 2023/ December 2023	37.440.000.000	37.440.000.000	192.048.000.000	229.488.000.000
- Kredit Investasi 5/ Investment credit 5	300.000.000.000	Desember 2023/ December 2023	10.400.000.000	-	89.600.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk						
- Kredit Investasi/ Investment credit	340.000.000.000	Januari 2023/ January 2023	221.927.083.325	42.500.000.004	3.072.916.666	224.999.999.991
PT Bank CTBC Indonesia						
- Kredit Investasi/ Investment credit	200.000.000.000	April 2025/ April 2025	8.333.333.336	-	141.666.666.664	-
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/Unamortized transaction cost			-	-	(7.772.575.947)	(7.185.241.773)
Neto/Net			1.131.478.637.973	751.595.089.602	2.979.490.859.380	2.811.556.831.523
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities					(698.460.332.329)	(734.430.968.288)
Total bagian jangka panjang/ Long-term portion					2.281.030.527.051	2.077.125.863.235

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 5,80% sampai dengan 9,00% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan antara 6,55% sampai dengan 9,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BM dengan total keseluruhan masing-masing senilai minimal Rp1.919.128.496.326 dan Rp1.577.063.029.156 dan juga dijamin dengan tanah yang berlokasi di Palembang HGB No. 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 139, 140/Kebun Bunga, tanah yang berlokasi di Medan HGB No. 11/Sei Kambing, tanah yang berlokasi di Balikpapan HGB No. 1355/Gunung Samarinda, yang diikat dengan hak tanggungan dengan total nilai Rp125.000.000.000 (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dijamin dengan kendaraan bermotor (Catatan 11) yang dibiayai oleh BCA masing-masing senilai minimal Rp896.927.663.333 dan Rp798.349.327.396, tanah yang berlokasi di Tipar Cakung HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012 (sebelumnya merupakan satu kesatuan dari HGB No. 7589/2008), dan No. 8110/2012 dengan nilai hak tanggungan dengan total nilai Rp166.746.000.000, tanah yang berlokasi di Lampung SHGB 69/PJ, 73/PJ, 74/PJ yang diikat dengan hak tanggungan dengan total nilai Rp10.621.000.000 dan tanah yang berlokasi di Medan 2 HGB No. 427, No. 428, No. 429, No. 430, Lalang yang diikat dengan hak tanggungan dengan total nilai Rp94.706.000.000 (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas kredit dari PT Bank BTPN Tbk (BTPN) dijamin dengan kendaraan bermotor masing-masing senilai Rp308.390.821.052 dan Rp466.183.988.618 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) dijamin dengan kendaraan bermotor masing-masing senilai Rp85.808.821.527 dan Rp328.524.440.937 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 11).

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Interest Rate

The credit facilities bear interest at annual rates ranging from 5.80% to 9.00% for the year ended December 31, 2021 and from 6.55% to 9.00% for the year ended December 31, 2020.

Collateral

As of December 31, 2021 and 2020, all investment credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) are secured by a fiduciary guarantee on vehicles financed by BM with total aggregate minimum amount of Rp 1,919,128,496,326 and Rp1,577,063,029,156 and are also secured by mortgage guarantee on parcels of land located in Palembang with HGB No. 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 139, 140/Kebun Bunga, parcel of land located on Medan with HGB No. 11/Sei Kambing, parcel of land located on Balikpapan with HGB No. 1355/Gunung Samarinda, through a mortgage guarantee with total Rp125,000,000,000 (Note 11).

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, the credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) are collateralized by vehicles (Note 11) funded by BCA with minimum value of Rp896,927,663,333 and Rp798,349,327,396, respectively, parcel of land located on Tipar Cakung with HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012, (these were collectively under HGB No. 7589/2008 in prior years), and No. 8110/2012 with total Rp166,746,000,000, parcel of land located on Lampung SHGB 69/PJ, 73/PJ, 74/PJ through a mortgage guarantee with total Rp10,621,000,000 and parcel of land located on Medan 2 HGB No. 427, No. 428, No. 429, No. 430 Lalang through a mortgage guarantee with total Rp94,706,000,000 (Note 11).

As of December 31, 2021 and 2020, the credit facility from PT Bank BTPN Tbk (BTPN) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp308,390,821,052 and Rp466,183,988,618, respectively (Note 11).

As of December 31, 2021 and 2020, the credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp85,808,821,527 and Rp328,524,440,937, respectively (Note 11).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jaminan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas kredit dari PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) dijamin dengan tanah yang berlokasi di Surabaya HGB No. 292 dan HGB No. 295/Sidosermo, tanah Makasar HGB No. 1667/Tombolo yang diikat dengan hak tanggungan dengan total senilai Rp74.914.132.280 dan dibiayai dengan kendaraan bermotor senilai Rp8.470.300.000 (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas kredit dari PT Bank Syariah Indonesia (BSI) dijamin dengan kendaraan bermotor senilai Rp191.554.592.804 dan Rp205.314.197.100 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas kredit dari PT CTBC Indonesia (CTBC) dijamin dengan kendaraan bermotor senilai Rp166.561.394.563 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 11).

Pembatasan

Fasilitas kredit dari BM memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan *Debt to Equity ratio* ("DER") tidak lebih dari 500%.

Fasilitas kredit investasi dari BCA memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 6 kali, mempertahankan *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization to interest ratio* ("EBITDA") minimum 2 kali dan menyampaikan secara tertulis kepada BCA apabila Perusahaan mengubah susunan pemegang saham dan memperoleh pinjaman kredit baru dari pihak lain.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Collateral (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, credit facility from PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) collateralized by parcels of land located in Surabaya with HGB No. 292 and HGB No. 295/Sidosermo, a parcel of land located in Makasar with HGB No. 1667/Tombolo through a mortgage guarantee amounting to Rp74,914,132,280 and be finance by motor vehicles amounting to Rp8,470,300,000 (Note 11).

As of December 31, 2021 and 2020, the credit facility from PT Bank Syariah Indonesia (BSI) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp191,554,592,804 and Rp205,314,197,100, respectively (Note 11).

As of December 31, 2021, the credit facility from PT CTBC Indonesia (CTBC) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp166,561,394,563 (Note 11).

Covenants

The credit facility from BM contains certain covenants that requires the Company to, among others, maintain *Debt to Equity ratio* ("DER") of not more than 500%.

The investment credit facility from BCA contains certain covenants that requires the Company, among others, to maintain DER at a maximum of 6 times, maintain *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization to interest ratio* ("EBITDA") at a minimum of 2 times and submit written announcement to BCA if the Company changes its shareholder structure and obtains new credit loan from other parties.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Fasilitas kredit dari BTPN memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER tidak lebih dari 6,0 banding 1,0, dan mempertahankan *Interest Service Coverage Ratio* ("ISCR") dipertahankan tidak kurang dari 2,0 dibanding 1,0.

Fasilitas kredit investasi dari CIMB Niaga memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan *Leverage Ratio* maksimum 5 kali, dan ISCR dipertahankan minimum 2 kali.

Fasilitas kredit investasi dari BCA Syariah memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 5 kali, ISCR dipertahankan minimum 2 kali.

Fasilitas kredit investasi dari Syariah Indonesia memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 5 kali, ISCR dipertahankan minimum 2 kali.

Fasilitas kredit investasi dari CTBC Indonesia memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 5 kali, ISCR dipertahankan minimum 2 kali.

DER, ISCR/EBITDA Perusahaan per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
DER	2,42	2,59
ISCR/EBITDA	4,94	3,70

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi pembatasan tersebut.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Covenants (continued)

The credit facility from BTPN contains certain covenants that requires the Company to maintain DER of not more than 6.0 to 1.0, and maintain *Interest Service Coverage Ratio* ("ISCR") not less than 2.0 to 1.0

The credit facility from CIMB Niaga contains certain covenants that requires the Company to maintain *Leverage Ratio* at the maximum of 5 times, and maintain ISCR at a minimum of ISCR 2 times.

The credit facility from BCA Syariah contains certain covenants that requires the Company to maintain DER at a maximum of 5 times, maintain ISCR at a minimum of 2 times.

The credit facility from Syariah Indonesia contains certain covenants that requires the Company to maintain DER at a maximum of 5 times, maintain ISCR at a minimum of 2 times.

The credit facility from CTBC Indonesia contains certain covenants that requires the Company to maintain DER at a maximum of 5 times, maintain ISCR at a minimum of 2 times.

As of December 31, 2021 and 2020, DER, ISCR/EBITDA of the Company are as follows:

DER
ISCR/EBITDA

The Company has complied with all the terms and conditions of the loan covenants.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. OBLIGASI KONVERSI

Pada tanggal 27 Juli 2021, Perusahaan melaksanakan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") I, dengan cara menerbitkan 600.000.000 obligasi konversi dengan nilai Rp720.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juli 2023. Perusahaan telah menerima secara penuh hasil dari penerbitan obligasi konversi pada bulan Juli 2021. Berdasarkan surat dari Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-106/D.04/2021 tanggal 2 Juli 2021, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif.

Penerbitan obligasi konversi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Obligasi konversi diterbitkan tanpa bunga dan tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Obligasi konversi ini diterbitkan tanpa bunga, namun memiliki imbal hasil hingga jatuh tempo dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika obligasi konversi tidak dikonversi menjadi saham sampai dengan tanggal jatuh tempo, maka Perseroan wajib membayar jumlah pokok obligasi konversi ditambah imbal hasil hingga jatuh tempo sebesar 3,5% per tahun dari nilai pokok obligasi konversi, yang dihitung sejak tanggal emisi ditambah 1% dari nilai pokok obligasi konversi pada tanggal penyelesaian nilai pokok obligasi konversi atau pada tanggal penyelesaian lebih awal yang berlaku.

21. CONVERTIBLE BONDS

On July 27, 2021, the Company exercised private placement ("PMHMETD") phase I, by issuing 600,000,000 convertible bonds with amount of Rp720,000,000,000 with final repayment date on July 27, 2023. The Company has received in full the proceeds from convertible bonds issuance in July 2021. Based on a letter from Bapepam-LK (currently Indonesian Financial Services Authority/OJK) No. S-106/D.04/2021 dated July 2, 2021, the registration of the Company's shares in the Indonesian Stock Exchange were declared effective.

The issuance of convertible bonds was conducted in the Deed of Trustee Agreement between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, third party, acting as Trustee.

Convertible bonds are non-interest bearing and are not secured with specific collateral, but secured by all of the Company's assets, both existing movable and immovable goods, as well as those that will exist in the future.

This convertible bond is issued as non-interest bearing, however, there is a yield-to-maturity with conditions as below:

1. *If convertible bonds are not converted into shares until the due date, the Company is obligated to pay the principal amount of the convertible bonds plus yield to maturity amounting to 3.5% per annum from the principal amount of convertible bonds, which is calculated since the emission date, plus 1% from the principal amount of convertible bonds on the settlement date of the principal amount of convertible bonds or on the earlier settlement date that was applicable.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. OBLIGASI KONVERSI

Obligasi konversi ini diterbitkan tanpa bunga, namun memiliki imbal hasil hingga jatuh tempo dengan ketentuan sebagai berikut:

2. Kondisi *Put-option*, yaitu kondisi dimana setelah tanggal emisi:
 - a. Adanya perubahan peraturan yang menyebabkan setiap pemegang obligasi konversi dianggap tidak sah untuk memegang obligasi konversi. Dalam kondisi ini, pemegang obligasi konversi dapat meminta Perusahaan untuk membeli kembali obligasi konversi dan Perusahaan harus membeli obligasi konversi tersebut sebesar *yield to maturity* 3,5% per tahun dari nilai pokok obligasi konversi yang dihitung sejak tanggal emisi sampai dengan tanggal emisi. tanggal perubahan peraturan, ditambah 1% dari nilai pokok obligasi konversi, yang harus dibayar paling lambat 30 hari sejak peraturan diubah.
 - b. Perseroan menerbitkan satu atau serangkaian transaksi, yaitu:
 - I. lebih dari 30% dari nilai wajar kekayaan bersih berwujud konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan (dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit); atau
 - II. Aset yang digunakan untuk menghasilkan lebih dari 30% EBITDA; atau
 - III. Setiap saham biasa pada anak perusahaan utama atau afiliasi utama Perseroan, yang mengakibatkan Perseroan secara langsung atau tidak langsung memiliki kurang dari (i) 50,1% dari setiap anak perusahaan utama kecuali JBAI, (ii) 39% dari setiap afiliasi utama, atau (iii) Perseroan secara langsung atau tidak langsung tidak lagi menjadi salah satu pemegang saham tunggal terbesar JBAI, atau JBAI tidak lagi dikonsolidasikan dengan Perseroan.

21. CONVERTIBLE BONDS

This convertible bond is issued as non-interest bearing, however, there is a yield-to-maturity with conditions as below:

2. *Put-option condition, which is the condition where after the emission date:*
 - a. *There are changes in the regulations, which causes any holder of convertible bonds deemed invalid to hold convertible bonds. In this condition, the convertible bond holder can request the Company to buy back the convertible bond and the Company has to buy the convertible bond amounting to yield to maturity 3.5% per annum from the principal amount of convertible bonds counted from the emission date to the date of regulation change, plus 1% from the principal amount of convertible bonds, which has to be paid no longer than 30 days since the regulation change.*
 - b. *The Company issued one or a series of transactions, which are:*
 - i. *more than 30% of the fair value of the consolidated tangible net worth of the Company and its subsidiaries (calculated based on the most recent audited consolidated financial statements); or*
 - ii. *Assets used to generate more than 30% of EBITDA; or*
 - iii. *Any of the ordinary shares in the primary subsidiaries or primary affiliates of the Company, which results in the Company directly or indirectly owns less than (i) 50.1% from every primary subsidiaries except JBAI, (ii) 39% from every primary affiliates, or (iii) the Company is directly or indirectly no longer one of the single-largest shareholder of JBAI, or JBAI is no longer consolidated with the Company.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Untuk menghindari keraguan, (i) persentase dilusi saham di afiliasi utama Perusahaan tidak akan dianggap sebagai pelepasan berdasarkan pasal ini, (ii) pasal ini tidak berlaku dalam hal pelepasan aset otomotif di jalannya bisnis biasa.

Jika Perseroan melakukan salah satu hal di atas, Perseroan wajib memberitahukan wali amanat dan mengumumkannya di situs bursa 1 hari kerja setelah tanggal penyelesaian transaksi yang bersangkutan. Wali amanat wajib mengumumkan transaksi tersebut di website KSEI 2 hari setelah pemberitahuan dari Perseroan.

Apabila terdapat pemegang obligasi konversi yang tidak setuju dengan aksi korporasi tersebut, maka mereka berhak meminta kepada Perseroan untuk membeli kembali obligasi konversi tersebut sebesar *yield-to-maturity* 12% per tahun dari nilai pokok obligasi konversi tersebut. obligasi, terhitung sejak tanggal emisi sampai dengan tanggal aksi korporasi. Transaksi ini harus diselesaikan selambat-lambatnya 60 hari setelah penyelesaian transaksi yang tercantum di atas

Konversi obligasi konversi menjadi saham dapat dilakukan kapan saja dan dalam jumlah berapa pun sesuai dengan kehendak pemegang obligasi konversi. Konfirmasi tertulis harus disampaikan kepada Perseroan (dengan tembusan kepada BAE dan KSEI) selambat-lambatnya 3 hari sebelum tanggal konversi yang diminta.

21. CONVERTIBLE BONDS (continued)

For the avoidance of doubt, (i) the percentage of dilution of shares in the primary affiliates of the Company will not be considered as disposal under this article, (ii) this article does not apply in the case of disposal of automotive assets in the normal course of business.

If the Company does any of the above, the Company is obligated to notify trustee (wali amanat) and announced it on the stock exchange website 1 business day after the settlement date of the transaction in question. The trustee (wali amanat) is obligated to announce the transaction on KSEI website 2 days after the notification from the Company.

If there is any holder of convertible bonds who do not agree with the corporate action in question, they have the rights to request the Company to buy back convertible bonds amounting to yield-to-maturity 12% per annum from the principal amount of the convertible bonds, counted from the emission date until the date of the corporate action. This transaction must be completed no later than 60 days after the settlement of the transactions listed above

The conversion of convertible bonds into shares can be done at any time and any amount according to the will of convertible bonds holder. Written confirmation must be submitted to the Company (with a copy to BAE and KSEI) no later than 3 days prior to the requested date of conversion

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil PMHMETD I ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya akan digunakan untuk:

1. Sebesar Rp639.285.595.233 akan digunakan untuk pelunasan dan pembayaran atas sebagian pinjaman bank Perusahaan.
2. Sekitar Rp18.552.000.000 akan digunakan untuk penyetoran modal kepada PT Adi Sarana Logistik yang akan digunakan untuk pengembangan lini usaha "titipaja" di bidang jasa pergudangan.
3. Sisa dari dana yang diperoleh akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan mencakup namun tidak terbatas pada biaya asuransi atas kendaraan yang disewakan dan/atau untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan lainnya.

Jumlah saham hasil konversi obligasi konversi yaitu sebanyak-banyaknya 600.000.000 lembar saham baru pada harga konversi Rp1.200, atau setara dengan 15,01% dari total saham setelah pelaksanaan. Nilai nominal saham hasil konversi adalah sebesar Rp100 per saham yang menjadi bagian dari "Modal ditempatkan dan disetor penuh" dan sebesar Rp1.100 per saham yang menjadi bagian dari "Tambahan Modal Disetor".

Pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli obligasi konversi yang ditawarkan pada PMHMETD I sesuai dengan HMETD yang dimilikinya akan mengalami dilusi atas kepemilikan saham pada Perusahaan maksimum sebesar 15,01%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Obligasi dan Sukuk Ijarah ASSA memiliki peringkat idA- sebagaimana dinyatakan oleh Pemeringkat Efek Indonesia pada bulan Juli 2021.

21. CONVERTIBLE BONDS (continued)

All funds obtained from the results of this PMHMETD I, after deducting emission costs, will all be used to:

1. Rp639,285,595,233 will be used for repayment and payment of some of the Company's bank loans.
2. Around Rp18,552,000,000 will be used for capital deposits to PT Adi Sarana Logistik which will be used for the development of "titipaja" business lines in the field of warehousing services.
3. The rest of the funds obtained will be used for the Company's working capital including but not limited to insurance costs for leased vehicles and/or to finance the Company's other operational activities.

The total amount of shares resulting from the conversion of convertible bonds is 600,000,000 new shares at conversion price of Rp1,200, or equivalent to 15.01% from the total amount of shares after issuance. The nominal value of shares resulting from conversion is amounting to Rp100 per share, which becomes a part of "Shares issued and fully paid" and amounting to Rp1,100 per share, which becomes a part of "Additional Paid-in Capital".

Shareholders who do not exercise their rights to purchase convertible bonds offered in PMHMETD I in accordance with their HMETD will experience a dilution of their share ownership in the Company with a maximum of 15.01%.

As of December 31, 2021, Bond and Sukuk Ijarah ASSA has credit rating idA- as stated by PT Pemeringkat Efek Indonesia in July 2021.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Konversi Obligasi menjadi saham

Konversi obligasi menjadi saham baru diumumkan melalui surat yang diterbitkan oleh PT Raya Saham Registra pada setiap akhir bulan.

Total komponen liabilitas dan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
LIABILITAS	
Total obligasi yang dikeluarkan (600.000.000 obligasi konversi dengan nilai Rp1.200 per obligasi konversi) diukur dengan nilai wajar	670.824.449.549
Proporsi biaya emisi ke liabilitas	(9.967.917.591)
Total Komponen Liabilitas Pada Pengukuran Awal	660.856.531.958
Biaya bunga (Catatan 30)	7.452.237.779
Dikurangi:	
Obligasi konversi yang telah dikonversi diukur dengan nilai wajar	(183.843.404.209)
Ditambah:	
Biaya emisi	2.728.413.751
Total Obligasi Konversi	487.193.779.279
EKUITAS	
Komponen ekuitas diukur dengan nilai wajar	49.175.550.451
Proporsi biaya emisi ke ekuitas	(730.709.554)
Total Komponen Ekuitas pada pengukuran awal	48.444.840.897
Ditambah:	
Biaya emisi	200.009.478
Dikurangi:	
Proporsi komponen ekuitas atas konversi obligasi konversi, neto dengan pajak	(21.664.583.676)
Total Komponen Ekuitas (Catatan 23)	26.980.266.699
KONVERSI OBLIGASI KE SAHAM	
Konversi ke Modal Saham	
Total obligasi konversi yang telah dilaksanakan dengan harga nominal (164.231.720 obligasi konversi dengan nilai Rp100 per obligasi konversi) (Catatan 22)	16.423.172.000
Total Konversi ke Modal Saham	16.423.172.000

21. CONVERTIBLE BONDS (continued)

Conversion of bond into shares

Bonds converted into new shares are announced through a letter issued by PT Raya Saham Registra at the end of each month.

The total of liabilities and equity component on December 31, 2021 are as follows:

LIABILITIES	
Total convertible bonds issued (600,000,000 convertible bonds with value of Rp1,200 per convertible bond) measured at fair value	
Emission cost proportion to liability	
Total Liabilities Component At Initial Recognition	
Interest expense (Note 30)	
Less:	
Converted convertible bonds measured at fair value	
Addition:	
Emission cost	
Total Convertible Bonds	
EQUITY	
Equity component measured at fair value	
Emission cost proportion to equity	
Total Equity Component at initial recognition	
Addition:	
Emission costs	
Less:	
Proportion of equity component on conversion of convertible bonds, net of tax	
Total Equity Component (Note 23)	
CONVERSION OF BOND INTO SHARES	
Conversion to Shares	
Total convertible bonds executed at nominal value (164,231,720 convertible bonds with value of Rp100 per convertible bond) (Note 22)	
Total Conversion to Shares	

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Konversi Obligasi menjadi saham (lanjutan)

Total komponen liabilitas dan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Total Konversi ke Tambahan Modal Disetor	
Total obligasi konversi yang telah dilaksanakan dengan harga pelaksanaan (164.231.720 obligasi konversi dengan nilai Rp1.100 per obligasi konversi) (Catatan 24)	180.654.892.000
Dikurangi:	
Biaya emisi	(2.928.423.229)
Total Konversi ke Tambahan Modal Disetor	177.726.468.771

21. CONVERTIBLE BONDS (continued)

Conversion of bond into shares (continued)

The total of liabilities and equity component on December 31, 2021 are as follows: (continued)

Total Conversion to Additional Paid in Capital	
Total convertible bonds executed at execution value (164,231,720 convertible bonds with value of Rp1,100 per convertible bond) (Note 24)	
Less:	
Emission cost	
Total Conversion Additional to Paid in Capital	

22. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Modal saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST

Share capital

Details of the Company's shareholders and their ownership interest as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
<u>Kepemilikan di atas 5% setiap pihak</u>				<u>Ownership more than 5% each</u>
PT Adi Dinamika Investindo	851.951.100	23,92%	85.195.110.000	PT Adi Dinamika Investindo
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	18,29%	65.140.000.000	PT Daya Adicipta Mustika
<u>Komisaris dan Direksi:</u>				<u>Commissioner and Directors:</u>
Tuan Prodjo Sunarjanto				Mr. Prodjo Sunarjanto
Sekar Pantjawati	339.660.000	9,54%	33.966.000.000	Sekar Pantjawati
Nyonya Erida	108.541.600	3,05%	10.854.160.000	Mrs. Erida
Tuan Hindra Tanujaya	23.888.363	0,67%	2.388.836.300	Mr. Hindra Tanujaya
Tuan Jany Candra	18.660.500	0,52%	1.866.050.000	Mr. Jany Candra
Tuan Tjoeng Suyanto	4.647.500	0,13%	464.750.000	Mr. Tjoeng Suyanto
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	1.562.982.657	43,88%	156.298.265.700	Public (ownership less than 5% each)
Total	3.561.731.720	100,00%	356.173.172.000	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-
PENGENDALI (lanjutan)**

Modal saham (lanjutan)

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**22. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Share capital (continued)

Details of the Company's shareholders and their ownership interest as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
<u>Kepemilikan di atas 5% setiap pihak</u>				<u>Ownership more than 5% each</u>
PT Adi Dinamika Investindo	851.951.100	25,08%	85.195.110.000	PT Adi Dinamika Investindo
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	19,17%	65.140.000.000	PT Daya Adicipta Mustika
Tuan Theodore Permadi Rachmat	177.173.500	5,21%	17.717.350.000	Mr. Theodore Permadi Rachmat
<u>Komisaris dan Direksi:</u>				<u>Commissioner and Directors:</u>
Tuan Prodjo Sunarjanto				Mr. Prodjo Sunarjanto
Sekar Pantjawati	339.660.000	10,00%	33.966.000.000	Sekar Pantjawati
Nyonya Erida	108.541.600	3,19%	10.854.160.000	Mrs. Erida
Tuan Hindra Tanujaya	30.750.000	0,91%	3.075.000.000	Mr. Hindra Tanujaya
Tuan Jany Candra	21.100.000	0,62%	2.110.000.000	Mr. Jany Candra
Tuan Tjoeng Suyanto	3.950.000	0,12%	395.000.000	Mr. Tjoeng Suyanto
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	1.212.973.800	35,70%	121.297.380.000	Public (ownership less than 5% each)
Total	3.397.500.000	100,00%	339.750.000.000	Total

Selama 2021 dan 2020, Komisaris dan Direksi Perusahaan melakukan transaksi pembelian dan penjualan saham Perusahaan. Transaksi pembelian dan penjualan tersebut telah dilaporkan oleh Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

In 2021 and 2020, the Company's Commissioner and Directors made purchases and sales transactions of the Company's share of stock. These purchases and sales transactions had been reported to the Indonesia Stock Exchange and the Indonesian Financial Services Authority.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-
PENGENDALI (lanjutan)**

Pada 27 Juli 2021, Perusahaan melaksanakan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") tahap I, dengan cara menerbitkan 600.000.000 obligasi konversi dengan nilai Rp720.000.000.000 yang dapat dikonversi menjadi saham Perusahaan sampai dengan 27 Juli 2023 dengan harga pelaksanaan Rp1.200 per obligasi konversi. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, terdapat 164.231.720 obligasi konversi yang telah dikonversi menjadi saham dengan nilai nominal Rp100. (Catatan 21).

Konversi obligasi konversi menjadi saham setiap bulannya berdasarkan Surat Jumlah Saham Hasil Pelaksanaan Obligasi Konversi Adi Sarana Armada I Tahun 2021 oleh PT Raya Saham Registra.

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kepentingan non-pengendali atas aset neto dan rugi Entitas Anak masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PT Tri Adi Bersama	213.771.543.689	71.637.210.323
PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (semula PT Adi Sarana Lelang)	31.467.823.213	84.071.382.216
PT Duta Mitra Solusindo	57.530.595	44.072.792
PT Adi Sarana Investindo	465.681	747.973
Total	245.297.363.178	155.753.413.304
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	16.953.169.492	(23.251.298.212)

**22. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

On July 27, 2021, the Company exercised private placement ("PMHMETD") phase I, by issuing 600,000,000 convertible bonds with the amount of Rp720,000,000,000 which can be converted into the Company's shares up to July 23, 2023 with execution price of Rp1,200 per convertible bond. Until December 31, 2021, there's 164,231,720 convertible bonds that have been converted into shares with nominal value of Rp100. (Note 21).

The conversion of convertible bonds into shares each month based on Letter of Total Shares from The Execution of Convertible Bonds Adi Sarana Armada I Tahun 2021 by PT Raya Saham Registra.

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

As of December 31, 2021 and 2020, the non-controlling interest in net assets and loss Subsidiaries, respectively, are as follows:

PT Tri Adi Bersama
PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (formerly PT Adi Sarana Lelang)
PT Duta Mitra Solusindo
PT Adi Sarana Investindo
Total
Income (loss) attributable to non-controlling interest

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-
PENGENDALI (lanjutan)**

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha disyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada 2021 dan 2020.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Entitas Anak

Berdasarkan Akta Notaris No. 96 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., tertanggal 11 Agustus 2020, para pemegang saham PT JBA Indonesia menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp25.000.000.000 dari tahun buku 2019. Pada tanggal 24 dan 28 Agustus 2020, PT JBA Indonesia telah melakukan pembayaran atas dividen tersebut. Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali sebesar Rp12.632.500.000.

**22. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to allocate and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements is considered by the Group in the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Group manages their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes in 2021 and 2020.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Subsidiaries

Based on the Notarial Deed No. 96 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated August 11, 2020, the shareholders of PT JBA Indonesia approved the distribution of cash dividend amounting to Rp25,000,000,000 from year 2019. On August 24 and 28, 2020, PT JBA Indonesia has paid the dividend. Dividends paid to non-controlling interests amounting to Rp12,632,500,000.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-
PENGENDALI (lanjutan)**

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juli 2021, yang telah dituangkan dalam akta Berita Acara No. 150 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2020 sebagai berikut:

- Tidak membagikan dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan.
- Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai cadangan umum.
- Sebesar Rp86.147.720.192, dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah modal kerja Perusahaan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 19 Agustus 2020, yang telah dituangkan dalam akta Berita Acara No. 232 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2019 sebagai berikut:

- Tidak membagikan dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan.
- Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai cadangan umum.
- Sebesar Rp109.402.454.046, dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah modal kerja Perusahaan.

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2021, akun ini merupakan selisih dari penambahan kepemilikan entitas anak (ASLC) di entitas anak tidak langsung (JBAI) melalui pembelian saham kepentingan non-pengendali (Catatan 1b) dan komponen ekuitas obligasi konversi.

	31 Desember / December 31		
	2021	2020	
Pembayaran kas kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	206.695.900.000	-	Cash paid to subsidiary's non-controlling interest
Akuisisi kepentingan non-pengendali entitas anak per 31 Desember 2021	(66.986.049.296)	-	Acquisition of subsidiary's non-controlling interest as of December 31, 2021
Selisih penambahan kepemilikan entitas anak melalui pembelian saham kepentingan non-pengendali	139.709.850.704	-	The difference from the addition of ownership in the subsidiary through the purchase of shares of non-controlling interests
Komponen ekuitas obligasi konversi (Catatan 21)	(26.980.266.699)	-	Convertible bonds equity component (Note 21)
Total	112.729.584.005	-	Total

**22. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

General reserve

During Annual General Shareholders' Meeting held on July 30, 2021, which were covered by Minutes of Meeting No. 150 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the shareholders approved the usage of the Company's net income for the year 2020 as follows:

- No distribution of cash dividends to shareholders.
- Rp1,000,000,000 is recorded and set as a general reserve.
- Rp86,147,720,192, entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.

During Annual General Shareholders' Meeting held on August 19, 2020, which were covered by Minutes of Meeting No. 232 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the shareholders approved the usage of the Company's net income for the year 2019 as follows:

- No distribution of cash dividends to shareholders.
- Rp1,000,000,000 is recorded and set as a general reserve.
- Rp109,402,454,046, entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.

23. OTHER EQUITY COMPONENT

As of December 31, 2021, this account represents the difference from the addition of ownership of subsidiary (ASLC) in indirect ownership subsidiary (JBAI) through the purchase of shares of non-controlling interests (Note 1b) and convertible bonds equity components.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Pada tahun 2012, Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebagai akibat dari penerbitan saham (Catatan 1f).

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatat tambahan modal disetor akibat dari penerbitan obligasi konversi (Catatan 21).

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in-capital comprises of:

In 2012, the Company recorded additional paid-in capital as a result of shares issuance (Note 1f).

In 2021, the Company recorded additional paid-in capital as a result of convertible bonds issuance (Note 21).

	31 Desember / December 31		
	2021	2020	
Pada Tahun 2012			<i>In 2012</i>
Total tambahan modal disetor melalui kas	394.400.000.000	394.400.000.000	<i>Total additional paid-in capital through cash</i>
Biaya emisi saham	(19.451.134.532)	(19.451.134.532)	<i>Shares issuance cost</i>
Pada Tahun 2021			<i>In 2021</i>
Total tambahan modal disetor melalui konversi obligasi	180.654.892.000	-	<i>Total additional paid-in capital through convertible bonds</i>
Biaya emisi	(2.928.423.229)	-	<i>Emission costs</i>
Neto	552.675.334.239	374.948.865.468	Net

25. PENDAPATAN

Rincian pendapatan berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

25. REVENUES

Details of revenues based on the activities are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020	
Jasa pengiriman	2.765.695.591.739	794.724.447.055	<i>Delivery services</i>
Sewa kendaraan mobil penumpang dan autopool	1.285.566.417.342	1.260.144.875.429	<i>Passenger vehicle lease and autopool</i>
Penjualan kendaraan bekas	404.566.509.661	380.564.804.170	<i>Sale of used vehicles</i>
Sewa juru mudi	329.803.924.223	284.458.705.530	<i>Driver lease</i>
Jasa lelang	166.246.997.972	177.740.560.251	<i>Auction</i>
Jasa logistik	136.214.738.437	139.725.975.532	<i>Logistic services</i>
Total	5.088.094.179.374	3.037.359.367.967	Total

Waktu pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

Timing of revenue recognition are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020	
Layanan ditransfer dari waktu ke waktu	3.095.499.515.962	1.079.183.152.585	<i>Services transferred over time</i>
Layanan ditransfer pada suatu titik waktu	570.813.507.633	558.305.364.421	<i>Services transferred at a point in time</i>
Pendapatan sewa - proporsional	1.421.781.155.779	1.399.870.850.961	<i>Rental income - proportionate</i>
Total	5.088.094.179.374	3.037.359.367.967	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN (lanjutan)

Pendapatan Kelompok Usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp1.361.732.522 dan Rp1.530.459.215 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan 0,03% dan 0,05% dari total pendapatan konsolidasi masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 7).

Pelanggan dengan total pendapatan kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2021		2020	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	397.088.187.668	7,80	387.696.884.266	12,76

PT Hanjaya Mandala
Sampoerna Tbk

25. REVENUES (continued)

The Group's revenue from related parties amounted to Rp1,361,732,522 and Rp1,530,459,215 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively, or representing 0.03% and 0.05% of the total consolidated revenue for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 7).

The customer with total annual individual cumulative revenue exceeding 10% of the consolidated revenue are as follows:

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020
Gaji dan tunjangan	1.443.162.671.266	608.551.887.930
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	648.620.377.953	555.773.524.251
Biaya penyelenggaraan jasa	582.334.717.668	262.021.800.710
Biaya ekspedisi juru mudi - logistik	427.982.780.037	115.905.056.594
Beban pokok penjualan kendaraan bekas (Catatan 8)	312.193.292.044	292.108.147.617
Pemeliharaan kendaraan	118.295.826.561	103.518.422.100
Pajak kendaraan	90.747.875.775	87.085.076.084
Biaya sewa juru mudi	78.258.972.544	41.673.664.697
Bahan bakar	59.305.873.645	34.317.620.136
Asuransi	58.061.093.507	64.464.736.110
Biaya angkut	53.873.622.874	34.629.573.918
Biaya outsourcing kurir	46.128.123.712	2.236.463.123
Biaya peralatan hub dan staging point	41.564.831.192	12.908.135.558
Biaya seragam	19.674.127.738	2.441.877.335
Sewa kendaraan	11.681.377.457	5.488.898.897
Transportasi dan parkir	6.425.836.759	1.994.857.409
Jasa lelang	5.296.175.706	8.087.736.237
Biaya sewa hub dan staging point	1.910.674.985	1.058.669.379
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	25.874.302.209	12.982.758.289
Total	4.031.392.553.632	2.247.248.906.374

26. COST OF REVENUES

Details of cost of revenues are as follows:

Salaries and allowances
Depreciation (Notes 11 and 12)
Service cost
Expedition driver expenses - logistic
Cost of used vehicles sold (Note 8)
Vehicles maintenance
Vehicles taxes
Driver fee
Gasoline
Insurance
Freight
Outsourcing courier fee
Hub equipment and staging point
Uniform
Vehicles rental
Transportation and parking
Auction service
Hub rent and staging point
Others (below Rp500,000,000 each)

Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pembelian dari pihak berelasi sebesar Rp154.619.843.494 dan Rp80.973.949.000 atau 3,04% dan 2,67%, masing-masing dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 7).

Pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2021		2020	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
PT Astra International Tbk	318.508.150.994	6,26	387.656.244.251	12,76

PT Astra International Tbk

26. COST OF REVENUES (continued)

Purchases from related parties amounted to Rp154,619,843,494 and Rp80,973,949,000 or representing 3.04% and 2.67% of the total consolidated revenue for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 7).

The supplier with individual annual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated revenue is as follows:

27. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
2021	2020
Iklan dan promosi	23.112.455.718
Lain-lain	4.838.957.132
Total	27.951.412.850

27. SELLING EXPENSES

Details of selling expenses are as follows:

Advertising and promotion
Others
Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2021	2020
Gaji dan tunjangan	292.902.597.332	246.603.928.415
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11, 12 dan 13)	58.019.062.709	52.935.153.277
Perlengkapan komputer	56.811.913.979	25.859.205.586
Keamanan dan kebersihan	38.587.122.941	27.668.021.202
Air, listrik, telepon dan internet	22.294.935.694	16.079.261.202
Beban imbalan kerja (Catatan 31)	15.264.242.494	16.674.520.849
Biaya <i>outsourcing</i>	15.129.842.633	4.109.422.693
Asuransi	13.849.344.473	10.997.617.033
Jasa profesional	11.983.199.981	7.948.779.407
Alat tulis kantor	10.273.126.863	6.256.327.351
Sumbangan dan jamuan	7.609.782.592	5.262.125.077
Perjalanan dinas	5.180.196.858	4.403.006.614
Beban pajak	4.662.590.109	13.405.550.777
Transportasi dan parkir	4.238.252.005	3.656.672.935
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	3.809.066.539	3.420.929.710
Pengiriman dan benda pos	3.542.287.037	3.704.911.188
Sewa tanah dan bangunan	3.210.316.277	1.579.820.213
Administrasi bank	2.338.082.826	1.573.883.309
Barang cetakan	2.301.690.394	2.239.349.817
Pemeliharaan	1.802.409.009	2.156.465.662
Pendidikan dan latihan	1.205.804.918	865.896.140
Biaya rekrutmen	351.520.906	862.580.667
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	12.467.882.880	16.911.224.608
Total	587.835.271.449	475.174.653.732

Salaries and allowances
Depreciation and amortization
(Notes 11, 12 and 13)
Computer equipment
Security and cleaning services
Water, electricity, telephone and internet
Employee benefits expenses (Note 31)
Outsourcing fee
Insurance
Professional fees
Office supplies
Entertainment and donation
Travelling
Tax expenses
Transportation and parking
Bad debt provision (Note 5)
Shipping and postage
Land and building rental
Bank administration
Printing
Maintenance
Education and training
Recruitment
Others (below Rp500,000,000 each)

Total

29. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya terutama terdiri dari pendapatan atas kelalaian pelanggan, penjualan barang bekas, pendapatan denda dari pelanggan, dan lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sejumlah Rp22.044.924.180 dan Rp15.035.358.910.

29. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income mainly consists of forfeited income from the customers, sales of scraps, penalty income from the customers and others for December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp22,044,924,180 and Rp15,035,358,910, respectively.

30. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

- a. Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka.

30. FINANCE INCOME AND CHARGES

- a. Finance income consists of interest income from placements of current accounts and time deposits.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN
(lanjutan)**

- b. Beban keuangan terdiri dari amortisasi provisi fasilitas pinjaman bank, beban bunga pinjaman bank, beban bunga obligasi konversi dan beban bunga hak guna.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2021	2020
Beban bunga pinjaman bank	219.507.339.456	246.526.363.114
Beban bunga obligasi konversi (Catatan 21)	7.452.237.779	-
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 12)	7.292.432.036	2.812.561.878
Amortisasi provisi pinjaman bank	4.640.999.114	4.215.379.426
Total	238.893.008.385	253.554.304.418

- b. Finance charges mainly consist of amortization on bank loan facility fee, interest expenses on bank loan, interest expense on convertible bonds and on right-of-use assets.

Interest expenses on bank loans
Interest expenses on convertible bonds (Note 21)
Interest expenses on lease liabilities (Note 12)
Amortization on bank loans' provision
Total

31. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Program pensiun iuran pasti

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Kelompok Usaha sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Jumlah kontribusi Kelompok Usaha untuk program iuran pasti karyawan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp2.732.295.461 dan Rp2.724.875.071.

Manajemen Kelompok Usaha mengestimasi jumlah kontribusi Kelompok Usaha untuk program iuran pasti karyawan tahun 2022 adalah sebesar Rp2.896.233.189 (tidak diaudit).

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti

Kelompok Usaha mencatat penyisihan untuk imbalan kerja kepada karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-Undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)).

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan kerja neto yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang perhitungannya ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, KKA Hery Al Hariry dan PT Kappa Actuarial Consulting dalam laporannya masing-masing bertanggal 14 Maret 2022 dan 15 Maret 2021.

30. FINANCE INCOME AND CHARGES (continued)

31. EMPLOYEE BENEFITS

Defined contributions pension plan

The Group provides defined contribution pension plan for all permanent employees who are eligible. Funded pension contributions consist of the Group's shares computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's shares computed at 2.4% of the employee's gross salary. Total contribution of the Group to the employees' defined contribution plans for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted Rp2,732,295,461 and Rp2,724,875,071, respectively.

Management of the Group estimated that the total contributions of the Group to the employees' defined contribution plans in 2022 amounts to Rp2,896,233,189 (unaudited).

Defined Benefit Pension Plan

The Group recorded provision for employee benefits to employees who reach retirement age of 55 years old based on under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)).

The following tables summarize the net employee benefits expense component recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 and the amount recognized in the consolidated statements of financial position for employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 which the calculation were determined based on the calculation of the independent actuary, KKA Hery Al Hariry and PT Kappa Actuarial Consulting in its reports dated March 14, 2022 and March 15, 2021, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020	
Metode perhitungan	<i>Projected Unit Credit Method</i>	<i>Projected Unit Credit Method</i>	<i>Calculation method</i>
Tingkat suku bunga	7,31%	6,88%	<i>Discount rate</i>
Rata-rata kenaikan gaji tahunan	5,80%	8,00%	<i>Average annual salary increase</i>
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	55 tahun/ 55 years old	55 tahun/ 55 years old	<i>Retirement age</i>
Tingkat pengunduran diri	10% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 53 tahun/ 10% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 53	10% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 53 tahun/ 10% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 53	<i>Resignation rate</i>
Total penyisihan imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:			<i>Total provision for employee benefits as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:</i>

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Imbalan pensiun manfaat pasti	68.861.342.208	74.034.422.027	<i>Present value of defined benefit obligation</i>

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The movements of present value of defined benefit obligation for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020	
Saldo pada awal tahun	74.034.422.027	67.196.167.982	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 28)	15.264.242.494	16.674.520.849	<i>Employee benefits expense (Note 28)</i>
Pembayaran manfaat Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(5.161.466.036)	(1.912.763.409)	<i>Benefits paid</i>
	(15.275.856.277)	(7.923.503.395)	<i>Actuarial gain recognized in other comprehensive income</i>
Saldo pada akhir tahun	68.861.342.208	74.034.422.027	<i>Balance at end of year</i>

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi atas penghasilan komprehensif lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial pada awal tahun	(2.742.161.566)	5.181.341.829
Jumlah diakui pada penghasilan komprehensif lain atas:		
Perubahan asumsi keuangan	(11.488.454.922)	(6.169.557.712)
Perubahan estimasi	(3.787.401.355)	(1.723.038.399)
Perubahan asumsi demografi	-	(30.907.284)
Akumulasi keuntungan aktuarial pada akhir tahun	(18.018.017.843)	(2.742.161.566)

31. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The movements of other comprehensive income in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

Accumulated actuarial loss (gain) at the beginning of year
Total amount recognized in other comprehensive income from:
Financial assumption changes
Estimate changes
Demographic assumption changes
Accumulated actuarial gain the end of year

Jumlah beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Total employee benefits expense is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020	
Biaya jasa kini	12.389.635.024	12.072.388.627	Current service cost
Beban bunga	5.114.780.940	5.317.754.390	Interest expense
Biaya jasa lalu	(984.373.000)	-	Past service cost
Imbalan kerja lainnya	(1.255.800.470)	(715.622.168)	Other employee benefits
Total	15.264.242.494	16.674.520.849	Total

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2021 and 2020:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kurang dari 1 tahun	529.267.000	3.758.896.000	Less than one year
1 - 2 tahun	1.072.165.000	551.521.000	1 - 2 years
2 - 5 tahun	8.331.820.555	5.973.416.778	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	974.758.600.703	1.032.140.255.595	More than 5 years
Total	984.691.853.258	1.042.424.089.373	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 13,07 sampai dengan 15,01 tahun dan 13,38 sampai dengan 15,30 tahun.

The average duration of the employee benefit obligation at December 31, 2021 and 2020 is 13.07 to 15.01 years and 13.38 to 15.30 years, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisa Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Tingkat diskonto/ Discount rate	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
2021	1%	(6.674.493.388)	(906.219.830)	2021
Kenaikan	(1%)	7.824.279.508	1.921.714.143	Increase
Penurunan				Decrease
2020	1%	(8.075.135.040)	(1.447.538.181)	2020
Kenaikan	(1%)	9.605.341.778	1.747.493.078	Increase
Penurunan				Decrease
	Tingkat kenaikan gaji/ Salary Increase rate	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
2021	1%	7.960.423.240	1.971.296.762	2021
Kenaikan	(1%)	(6.888.031.543)	(963.899.262)	Increase
Penurunan				Decrease
2020	1%	9.425.977.003	1.741.331.400	2020
Kenaikan	(1%)	(8.080.634.873)	(1.468.669.774)	Increase
Penurunan				Decrease

32. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Kelompok Usaha hanya mempunyai aset moneter dalam mata uang asing dalam bentuk kas dan deposito di bank sebesar AS\$3.371.898 atau setara dengan Rp48.113.657.876 pada tanggal 31 Desember 2021 dan AS\$148.034 atau setara dengan Rp2.088.012.942 pada tanggal 31 Desember 2020, yang ditranslasi ke Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan (Catatan 4).

31. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions

As of December 31, 2021 and 2020, sensitivity analysis for actuarial assumption are as follows (unaudited):

32. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCIES

The Group only has foreign currency-denominated asset in the form of cash in banks and time deposits amounting to US\$3,371,898 equivalent to Rp48,113,657,876 as of December 31, 2021 and US\$148,034 equivalent to Rp2,088,012,942 as of December 31, 2020, translated to Rupiah using the prevailing rates at reporting date (Note 4).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	142.627.862.504	87.147.720.192
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	3.460.683.612	3.397.500.000
Penyesuaian dilusi saham dasar	435.768.280	-
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dilusi	3.896.451.892	3.397.500.000
Laba per saham (dalam Rupiah penuh) yang diatribusikan pemilik entitas induk		
Dasar	41,21	25,65
Dilusi	36,60	25,65

33. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation is as follows:

Profit for the year attributable to
equity holders of the parent entity

Weighted average number of
common shares - basic

Adjustment on dilutive common shares

Weighted average number of
common shares - diluted

**Earnings per share
(in full Rupiah)
attributable to equity
holders of the parent entity**

Basic

Diluted

34. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha menentukan segmen operasi menurut jenis jasa yang diberikan. Segmen operasi Kelompok Usaha seluruhnya beroperasi di Indonesia.

Seluruh aset produktif dan operasional Kelompok Usaha berada di Indonesia.

34. SEGMENT INFORMATION

The Group considers operating segment by service type. The Group's operating segments exclusively operate in Indonesia.

All of the Group's productive and operational assets are located in Indonesia.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tanggal 31 Desember 2021 (Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021)/
As of December 31, 2021 (Years ended December 31, 2021)

	Penyewaan kendaraan, autopool dan juru mudi/ Vehicle lease, Autopool and driver	Penjualan kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Jasa Pengangkutan/ Express	Jasa lelang/ Auction	Lain-lain/ Others	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment Elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	1.615.910.931.724	404.653.009.661	136.107.039.393	2.765.176.200.624	166.246.997.972	-	-	5.088.094.179.374	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	127.047.276.130	-	290.910.637.758	-	10.316.049.250	-	(428.273.963.138)	-	Inter-segment revenue
Total pendapatan	1.742.958.207.854	404.653.009.661	427.017.677.151	2.765.176.200.624	176.563.047.222	-	(428.273.963.138)	5.088.094.179.374	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(1.207.735.515.383)	(322.940.535.381)	(387.764.250.862)	(2.508.723.229.261)	(26.994.461.377)	-	422.765.438.632	(4.031.392.553.632)	Cost of revenue
Laba bruto	535.222.692.471	81.712.474.280	39.253.426.289	256.452.971.363	149.568.585.845	-	(5.508.524.506)	1.056.701.625.742	Gross profit
Beban operasi, neto	(222.822.577.511)	(2.839.583.767)	(9.863.604.010)	(252.427.025.161)	(105.262.935.830)	(2.827.933.307)	5.562.103.438	(590.481.556.148)	Operating expenses, net
Laba operasi	312.400.114.960	78.872.890.513	29.389.822.279	4.025.946.202	44.305.650.015	(2.827.933.307)	53.578.932	466.220.069.594	Income from operations
Bagian rugi entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	(11.684.096.633)	Loss from association entity
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	9.355.775.465	Finance income
Pajak final	-	-	-	-	-	-	-	(1.871.155.096)	Final tax
Beban keuangan	-	-	-	-	-	-	-	(238.893.008.385)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	-	-	-	-	223.127.584.945	Income before tax expense
Beban pajak	-	-	-	-	-	-	-	(63.546.552.949)	Tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	159.581.031.996	Income for the year
Laba komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	12.313.029.696	Other comprehensive income, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	171.894.061.692	Total Comprehensive Income for the year
Aset									Assets
Aset tetap, neto	4.160.419.676.435	211.331.454	-	96.635.612.425	147.391.370.882	113.810.439	-	4.404.771.801.635	Fixed assets, net
Persediaan	792.577.822	13.945.262.012	-	16.768.524.941	-	-	-	31.506.364.775	Inventory
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	1.595.668.567.260	Unallocated assets
Total aset								6.031.946.733.670	Total assets
Liabilitas									Liabilities
Pinjaman bank	2.979.490.859.380	-	-	-	-	-	-	2.979.490.859.380	Bank loan
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	1.286.947.884.246	Unallocated liabilities
Total liabilitas	-	-	-	-	-	-	-	4.266.438.743.626	Total liabilities
Beban penyusutan									Depreciation expense
Kendaraan sewa	569.803.580.258	-	-	-	-	-	-	569.803.580.258	Vehicle lease
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	37.027.831.527	Unallocated depreciation expense
Total								606.831.411.785	Total
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap									Capital expenditure for purchase of fixed assets
Yang dapat dialokasikan	1.071.938.148.439	-	-	-	-	-	-	1.071.938.148.439	Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	202.723.907.469	Unallocated
Total	-	-	-	-	-	-	-	1.274.662.055.908	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tanggal 31 Desember 2020 (Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020)/ As of December 31, 2020 (Years ended December 31, 2020)								
	Penyewaan kendaraan, autopool dan juru mudi/ Vehicle lease, Autopool and driver	Penjualan kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Jasa Pengangkutan/ Express	Jasa lelang/ Auction	Lain-lain/ Others	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment Elimination	Total/ Total
Pendapatan dari Pelanggan eksternal	1.545.419.408.346	380.564.804.170	139.715.319.232	793.919.275.968	177.740.560.251	-	-	3.037.359.367.967
Pendapatan antar segmen	89.027.301.402	-	80.286.691.696	-	10.048.622.750	-	(179.362.615.848)	-
Total pendapatan	1.634.446.709.748	380.564.804.170	220.002.010.928	793.919.275.968	187.789.183.001	-	(179.362.615.848)	3.037.359.367.967
Beban pokok pendapatan	(1.115.829.194.545)	(303.021.925.397)	(186.929.868.499)	(782.215.486.077)	(38.714.470.829)	(300.000)	179.462.338.973	(2.247.248.906.374)
Laba bruto	518.617.515.203	77.542.878.773	33.072.142.429	11.703.789.891	149.074.712.172	(300.000)	99.723.125	790.110.461.593
Beban operasi, neto	(233.231.750.185)	43.440.364	(7.790.061.220)	(119.636.069.581)	(107.341.089.891)	(5.151.224.066)	(1.099.813.115)	(474.206.567.694)
Laba operasi	285.385.765.018	77.586.319.137	25.282.081.209	(107.932.279.690)	41.733.622.281	(5.151.524.066)	(1.000.089.990)	315.903.893.899
Bagian rugi entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	(3.355.713.884)
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	11.876.426.124
Pajak final	-	-	-	-	-	-	-	(2.375.280.704)
Beban keuangan	-	-	-	-	-	-	-	(253.554.304.418)
Laba sebelum beban pajak								68.495.021.017
Beban pajak	-	-	-	-	-	-	-	(4.598.599.037)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	63.896.421.980
Laba komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	6.403.832.744
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	70.300.254.724
Aset								Assets
Aset tetap, neto	3.989.051.387.513	-	-	39.508.935.711	30.945.219.292	366.225.918	-	4.059.871.768.434
Persediaan	760.156.451	4.533.335.784	-	374.644.408	-	-	-	5.668.136.643
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	1.105.355.193.190
Total aset	-	-	-	-	-	-	-	5.170.895.098.267
Liabilitas								Liabilities
Pinjaman bank	2.950.259.706.523	-	-	-	-	-	-	2.950.259.706.523
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	781.315.476.045
Total liabilitas	-	-	-	-	-	-	-	3.731.575.182.568
Beban penyusutan								Depreciation expense
Kendaraan sewa	527.162.211.663	-	-	-	-	-	-	527.162.211.663
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	27.888.167.854
Total								555.050.379.517
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	952.969.743.231	-	-	-	-	-	-	952.969.743.231
Yang dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	47.985.878.704
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	-	-	1.000.955.621.935

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau pada biaya perolehan diamortisasi, atau disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, pinjaman jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja, obligasi konversi, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Utang jangka panjang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan tingkat suku bunga mengambang yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat itu bagi pinjaman yang serupa. Nilai wajar dari utang jangka panjang kurang lebih sebesar nilai tercatatnya karena dinilai secara terus menerus.

Instrumen keuangan yang dicatat dengan nilai selain nilai wajarnya

Untuk instrumen keuangan lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain yang terdiri dari uang jaminan pada berbagai pihak dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, contract assets, short-term loans, trade and other payables, accrued expense, employee benefits liability, convertible bonds, long-term loans and lease liabilities reasonably approximate their fair values due to their short-term in nature.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate, and the floating interest rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The fair values of long-term debts approximate their carrying values as these are repriced regularly.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

For the other financial instruments that are not quoted in the market and their fair value cannot be reliably measured without incurring excessive cost are recorded based on nominal value less any impairment. It's not practical to estimate the fair value of restricted time deposits and other assets consisting of cash guarantee to the various parties since they have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after the reporting date.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**Instrumen keuangan yang dicatat dengan nilai
selain nilai wajarnya (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur dengan menggunakan hierarki nilai wajar.

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Kelompok Usaha, dan utang jangka panjang. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Kelompok Usaha termasuk aset kontrak, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset lain-lain, liabilitas sewa, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar.

Itu adalah dan selalu merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa instrumen keuangan tidak diperdagangkan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Kelompok Usaha. Direksi mereview dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Aset keuangan Kelompok Usaha yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan terhadap risiko kredit, pada dasarnya terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Kelompok Usaha memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Risiko kredit Kelompok Usaha timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Saat ini sebagian besar piutang usaha Kelompok Usaha yang timbul berasal dari transaksi penyewaan dengan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMS) sebagai pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang kepada HMS mencerminkan 29,44% dari total piutang usaha.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**Financial instruments carried at amounts other
than fair values (continued)**

As of December 31, 2021, and 2020, the Group has no financial instruments which measured using fair value hierarchy.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The principal financial instruments of the Group consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and trade payables, primarily derived directly from the operations of the Group, and long-term debts. Other financial assets and liabilities of the Group include contract assets, other receivables, restricted time deposits, other assets, lease liabilities, other payables and accrued expenses.

It is and has always been the policy of the Group that no trading of financial instruments shall be undertaken.

The main risk arising from the Group's financial instruments are credit risk, interest rate risk and liquidity risk. Risk management objectives of the Group as a whole are to effectively manage those risks and minimize the unexpected adverse impact on the Group's financial performance. The Board of Directors reviews and approves all policies to manage each risk in detail as follows:

a. Credit risk

The Group financial assets that significantly have the potential concentration of credit risk, basically consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. The Group has credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active monitoring of the account.

The Group credit risk arise from default of other party, with maximum risk equal with the carrying amount on that instrument. Currently, the majority of outstanding trade receivables of the Group arise from rental transaction with PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMS), a third party. As of December 31, 2021 the receivables of HMS represent 29.44% from total trade receivables.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di Bank CTBC Indonesia dan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk masing-masing merupakan 40,86% dan 14,56% dari total kas dan setara kas dan investasi juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

Risiko kredit maksimum Kelompok Usaha untuk setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nilai tercatat seperti yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	221.761.978.414	236.126.566.234
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	68.073.875.913	58.647.403.191
31 - 60 hari	14.923.018.298	13.641.658.968
61 - 90 hari	5.359.939.147	6.070.596.056
lebih dari 90 hari	20.518.152.114	23.638.386.562
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai lebih dari 90 hari	7.056.281.794	3.498.242.805
Total	337.693.245.680	341.622.853.816

b. Risiko suku bunga

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara melakukan negosiasi dengan bank untuk tingkat suku bunga pinjaman yang diperoleh.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

As of December 31, 2021, cash in banks and time deposits maintained with PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk represents 40.86% and 14.56%, respectively, of total cash and cash equivalents and investments also constitutes a concentration of credit risk.

The Group maximum exposure to credit risk for each class of financial assets as of December 31, 2021 and 2020 is equal to the carrying amounts as presented in the consolidated statement of financial position.

The aging analysis of trade receivables are as follows:

b. Interest rate risk

The Group has a policy to try minimize interest rate fluctuation risk by performing negotiations with the banks for the interest rate of the borrowings obtained.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko suku bunga (lanjutan)

Profil pinjaman Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pinjaman jangka pendek dengan tingkat suku bunga mengambang	-	138.702.875.000	<i>Floating interest rates short-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	2.979.490.859.380	2.811.556.831.523	<i>Floating interest rates long-term loans</i>
Total pinjaman	2.979.490.859.380	2.950.259.706.523	Total debts

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 1% dengan semua variabel lain tetap, maka estimasi laba sebelum beban pajak akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp32.027.089.445 dan Rp31.163.632.676, terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2021 and 2020, if the interest rates had been 1% higher/lower with all variables held constant, estimated income before tax expense would have been amounted to Rp32,027,089,445 and Rp31,163,632,676 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

c. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara hati-hati antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas setara kas, dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit. Kebijakan manajemen likuiditas Kelompok Usaha dilakukan dengan menjaga keseimbangan dan memastikan keseimbangan antara arus kas masuk dan arus kas keluar.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

c. Liquidity risk

The management of liquidity risk is performed prudently by, among others, monitoring the maturity profile of the borrowings and funding sources, maintaining the availability of sufficient cash and cash equivalents and ensuring the availability of funding from a number of credit facilities. The Group's liquidity management policy are conducted by maintaining and ensuring the balance between the cash inflows and cash outflows.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Utang usaha	102.713.988.271	102.713.988.271	-	-	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	110.191.357.362	110.191.357.362	-	-	<i>Other payables</i>
Liabilitas sewa	118.691.962.170	43.057.460.105	57.187.700.530	18.446.801.535	<i>Lease liabilities</i>
Biaya masih harus dibayar	176.355.099.005	176.355.099.005	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Utang jangka panjang:					<i>Long-term debts:</i>
Pinjaman bank	2.979.490.859.380	694.738.470.882	1.000.237.439.059	1.284.514.949.439	<i>Bank loans</i>
Beban bunga masa depan	392.075.096.751	182.501.233.459	120.730.963.055	88.842.900.237	<i>Future imputed interest charges</i>
Obligasi konversi	487.193.779.279	-	487.193.779.279	-	<i>Convertible bonds</i>
Total	4.366.712.142.218	1.309.557.609.084	1.665.349.881.923	1.391.804.651.211	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity risk (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Pinjaman jangka pendek					Short-term loans
Pokok pinjaman	138.702.875.000	138.702.875.000	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	3.941.591.317	3.941.591.317	-	-	Future imputed interest charges
Utang usaha	95.022.410.302	95.022.410.302	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	162.034.266.829	162.034.266.829	-	-	Other payables
Liabilitas sewa	36.590.196.153	26.767.100.482	9.461.711.724	361.383.947	Lease liabilities
Biaya masih harus dibayar	228.010.230.932	228.010.230.932	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang:					Long-term debts:
Pinjaman bank	2.811.556.831.523	731.158.335.811	748.697.518.794	1.331.700.976.918	Bank loans
Beban bunga masa depan	423.634.881.159	190.642.048.553	137.572.881.847	95.419.950.759	Future imputed interest charges
Total	3.899.493.283.215	1.576.278.859.226	895.732.112.365	1.427.482.311.624	Total

**Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan**

**Changes in liabilities arising from financing
activities**

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas neto/ Net cash flow	Konversi atas obligasi konversi/ Conversion of convertible bonds	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Perubahan biaya yang ditangguhkan/ Changes in deferred charges	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2021	
Obligasi konversi	-	720.000.000.000	(194.149.640.771)	(38.656.579.950)	-	-	487.193.779.279	Convertible bonds
Utang bank jangka pendek	138.702.875.000	(138.702.875.000)	-	-	-	-	-	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek atas utang bank jangka panjang	734.430.968.288	(816.274.233.180)	-	-	-	780.303.597.221	698.460.332.329	Current maturities on Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.077.125.863.235	984.795.595.183	-	-	(587.334.146)	(780.303.597.221)	2.281.030.527.051	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	36.590.196.153	(57.627.347.545)	-	-	139.729.113.562	-	118.691.962.170	Lease liabilities
Total	2.986.849.902.676	692.191.139.458	(194.149.640.771)	(38.656.579.950)	139.141.779.416	-	3.585.376.600.829	Total

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas neto/ Net cash flow	Perubahan biaya yang ditangguhkan/ Changes in deferred charges	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang bank jangka pendek	140.193.394.066	(1.490.519.066)	-	-	138.702.875.000	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek atas utang bank jangka panjang	706.403.809.523	(607.325.900.557)	-	635.353.059.322	734.430.968.288	Current maturities on Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.063.557.270.342	648.354.080.955	567.571.260	(635.353.059.322)	2.077.125.863.235	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	-	(12.916.234.215)	49.506.430.368	-	36.590.196.153	Lease liabilities
Total	2.910.154.473.931	26.621.427.117	50.074.001.628	-	2.986.849.902.676	Total

37. REKLASIFIKASI AKUN

Kelompok Usaha melakukan reklasifikasi akun-akun pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut untuk menyesuaikan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The Group reclassified accounts in the financial statements dated December 31, 2020 and for the year ended to adjust the financial statements dated December 31, 2021 and for the year then ended.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun yang dipengaruhi atas reklasifikasi
diikhtisarkan sebagai berikut:

37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The accounts were affected by reclassification are
summarized as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020				Consolidated statement of financial position as of December 31, 2020
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang lain-lain				Trade payables
Pihak ketiga	157.328.893.399	4.555.164.213	161.884.057.612	Third parties
Biaya masih harus dibayar	232.565.395.145	(4.555.164.213)	228.010.230.932	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	56.784.228.577	4.459.970.487	61.244.199.064	Third parties
Pihak berelasi	38.238.181.725	(4.459.970.487)	33.778.211.238	Related parties
Laporan laba rugi dan Penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(3.355.713.884)	3.355.713.884	-	Shares in net loss of associates
Laba operasi	312.548.180.015	3.355.713.884	315.903.893.899	Income from operations
Bagian rugi dari entitas asosiasi	-	(3.355.713.884)	(3.355.713.884)	Shares in net loss of associates
Laporan arus kas konsolidasian tanggal 31 Desember 2020				Consolidated statement of cash flows as of December 31, 2020
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Pembayaran kas kepada pemasok	(981.927.755.140)	12.632.500.000	(969.295.255.140)	Cash paid to suppliers
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	301.019.586.872	12.632.500.000	313.652.086.872	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen	-	(12.632.500.000)	(12.632.500.000)	Payment of dividends
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(223.537.966.789)	(12.632.500.000)	(236.170.466.789)	Net cash used in financing activities

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non kas yang signifikan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2021	2020
Transfer kendaraan sewa ke Persediaan kendaraan bekas (Catatan 8 dan 11)	318.468.822.032	274.475.401.982
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap (Catatan 11)	108.356.958.998	21.891.244.540
Penambahan aset tetap melalui utang	3.288.509.387	-

**38. ADDITIONAL INFORMATION TO STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

Significant non cash transactions

*Transfers of leased vehicles to
used vehicle inventory (Notes 8 and 11)*

*Reclassification of advances for purchase
of fixed assets to fixed assets (Note 11)*

*Acquisition of fixed asset through
payable*

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian dengan pelanggan

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian dengan seluruh pelanggannya untuk transaksi sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik. Berdasarkan perjanjian tersebut, Kelompok Usaha setuju untuk memberikan jasa sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik selama periode tertentu dengan nilai transaksi beragam. Selain itu, perjanjian tersebut mengatur mengenai tanggung jawab masing-masing dari Kelompok Usaha dan pelanggan.

Berdasarkan perjanjian, pelanggan dapat mengakhiri perjanjian lebih awal dengan pemberitahuan tertulis kepada Kelompok Usaha dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kerja terhitung sejak terjadinya satu atau lebih hal-hal sebagai berikut:

1. Kelompok Usaha tidak memberikan pelayanan pelaksanaan dan kualitas jasa sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian;
2. Kelompok Usaha memindahtangankan sebagian dan/atau seluruh pelaksanaan jasa kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pelanggan;
3. Kelompok Usaha dengan dibuktikan secara wajar oleh pelanggan telah secara sengaja melanggar ketentuan-ketentuan, petunjuk-petunjuk serta perintah-perintah yang diberikan oleh pelanggan kepada Kelompok Usaha;
4. Kelompok Usaha melanggar ketentuan perundangan Pemerintah Republik Indonesia, yang dapat berdampak negatif terhadap jalannya kegiatan usaha pelanggan; dan
5. Kelompok Usaha dinyatakan pailit.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Agreements with the customers

The Group entered into an agreements with all of its customers for leasing of vehicles, drivers and logistic services. Based on the agreements, the Group agreed to deliver leasing of vehicles, drivers and logistic services for certain period with various transaction amount. In addition, the agreement also states the responsibility of the Group and customers.

Based on the agreements, customers are allowed to pre-terminate the agreements by providing a written notice to the Group within 30 (thirty) working days prior to effectivity date if one or more of the following conditions has occurred:

1. *The Group did not deliver the services and quality as required by the terms and conditions stated in the agreements;*
2. *The Group transferred a part and/or all the service delivery to other parties without written consent from the customers;*
3. *The Group, with fair evidence from the customers, intentionally breached the clauses, directions and instructions as given by the customer to the Group;*
4. *The Group breached the laws of the Government of the Republic of Indonesia, that could give negative impact to the customers' operation; and*
5. *The Group is bankrupt.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dengan pihak-pihak ketiga. Jumlah pembayaran di muka atas sewa tanah dan/atau bangunan dicatat sebagai bagian dari akun "Right-of-Use Asset" pada 31 Desember 2021 dan 2020 dan didepresiasi serta diamortisasi sesuai jangka waktu sewa. Rincian perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan yang signifikan adalah sebagai berikut:

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Land and/or building rental agreements

The Group entered into land and/or building rental agreements with third parties. The amount of prepayment for land and/or building is recorded as part of "Right-of-Use Asset" as of December 31, 2021 and 2020 and depreciated and amortized over the rental period. The details of the significant land and/or building rental agreements are as follows:

Cabang/ Branches	Aset yang disewal/ Rental assets	Periode sewa/Rental period		Biaya sewa/ Rental fees
		Awal/ Beginning	Akhir/ Ending	
Bali	Tanah/Land	28 Januari 2005/January 28, 2005	28 Januari 2025/January 28, 2025	Rp1.254.000.000
Padang	Bangunan/Building	1 September 2017/September 1, 2017	31 Agustus 2027/August 31, 2027	Rp827.777.777
Surabaya (Pontianak)	Bangunan/Building	2 Januari 2017/January 2, 2017	2 Januari 2024/January 2, 2024	Rp1.015.000.000
Surabaya (Kediri)	Bangunan/Building	1 Juli 2017/July 1, 2017	1 Juli 2022/July 1, 2022	Rp166.666.667
Samarinda	Bangunan/Building	10 April 2018/April 10, 2018	9 April 2025/April 9, 2025	Rp1.322.222.222
Jakarta (GK 302, 303, & 602)	Bangunan/Building	1 September 2019/September 1, 2019	31 Desember 2021/December 31, 2021	Rp4.580.642.080
Jakarta (Graha Kirana Suite 301)	Bangunan/Building	1 Januari 2021/January 1, 2021	31 Desember 2021/December 31, 2021	Rp1.215.331.560
Jakarta (Landmark)	Bangunan/Building	1 Juni 2021/June 1, 2021	30 Mei 2022/May 30, 2022	Rp906.330.000
Jakarta (Graha Kirana Suite 306)	Bangunan/Building	1 Januari 2021/January 1, 2021	31 Desember 2021/December 31, 2021	Rp256.919.040
Batam	Bangunan/Building	24 Juli 2017/July 24, 2017	23 Juli 2022/July 23, 2022	Rp325.000.000
Medan (Aceh)	Bangunan/Building	10 Juni 2017/June 10, 2017	9 Juni 2022/June 9, 2022	Rp116.666.666
Palembang (Pangkal Pinang)	Bangunan/Building	1 Mei 2018/May 1, 2018	30 April 2023/April 30, 2023	Rp150.000.000
Surabaya (Jember)	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	10 Januari 2020/January 10, 2020	10 Januari 2023/January 10, 2023	Rp249.999.999
Lampung (Bengkulu)	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 September 2020/September 1, 2020	31 Agustus 2025/August 31, 2025	Rp222.222.222
Bali (Mataram)	Bangunan/Building	1 September 2021/September 1, 2021	1 September 2022/September 1, 2022	Rp60.000.000
Banjarmasin	Bangunan/Building	25 Oktober 2020/October 25, 2020	25 Desember 2021/December 25, 2021	Rp36.000.000
Solo	Bangunan/Building	1 Februari 2021/February 1, 2021	31 Januari 2026/January 31, 2026	Rp1.111.111.111
Yogyakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 Maret 2021/March 1, 2021	1 Maret 2024/March 1, 2024	Rp630.000.000

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan (lanjutan)

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dengan pihak-pihak ketiga. Jumlah pembayaran di muka atas sewa tanah dan/atau bangunan dicatat sebagai bagian dari akun "Right-of-Use Asset" pada 31 Desember 2021 dan 2020 dan didepresiasi serta diamortisasi sesuai jangka waktu sewa. Rincian perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Land and/or building rental agreements (continued)

The Group entered into land and/or building rental agreements with third parties. The amount of prepayment for land and/or building is recorded as part of "Right-of-Use Asset" as of December 31, 2021 and 2020 and depreciated and amortized over the rental period. The details of the significant land and/or building rental agreements are as follows: (continued)

Cabang/ Branches	Aset yang disewal/ Rental assets	Periode sewa/Rental period		Biaya sewa/ Rental fees
		Awal/ Beginning	Akhir/ Ending	
Denpasar	Lahan/Area	18 Juni 2019/June 18, 2019	17 Juni 2029/June 17, 2029	Rp3.955.333.333
Makassar	Lahan/Area	14 Agustus 2017/August 14, 2017	14 Agustus 2027/August 14, 2027	Rp2.337.513.676
Pontianak	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	25 Juni 2019/June 25, 2019	25 Juni 2029/June 25, 2029	Rp2.061.111.111
Pekanbaru	Lahan/Area	1 November 2019/November 1, 2019	21 Oktober 2029/October 21, 2029	Rp2.000.000.000
Palembang	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 April 2019/April 1, 2019	30 April 2024/April 30, 2024	Rp3.111.111.111
Surabaya	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	23 Oktober 2020/October 23, 2020	23 Oktober 2023/October 23, 2023	Rp6.000.000.000
Jakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 April 2019/April 1, 2019	31 Maret 2024/March 31, 2024	Rp5.520.000.000
Bandung	Lahan/Area	1 April 2021/April 1, 2021	31 Maret 2026/March 31, 2026	Rp2.700.000.000
Jakarta - Tipar	Lahan/Area	1 Maret 2021/March 1, 2021	28 Februari 2022/February 28, 2022	Rp2.191.646.136
Balikpapan	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 Maret 2019/March 1, 2019	31 Oktober 2028/October 31, 2028	Rp1.930.468.065
Jambi	Lahan/Area	3 Oktober 2019/October 3, 2019	3 Oktober 2024/October 3, 2024	Rp1.750.000.000
Medan	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 Maret 2021/March 1, 2021	28 Februari 2022/February 28, 2022	Rp1.414.875.000
Surabaya	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 Januari 2021/January 1, 2021	31 Desember 2021/December 31, 2021	Rp1.166.256.000
Jakarta - Meruya	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 November 2021/November 1, 2021	31 Oktober 2022/October 31, 2022	Rp1.062.000.000
Semarang	Lahan/Area	1 April 2021/April 1, 2021	30 Maret 2029/March 30, 2029	Rp2.795.439.308
Jakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	3 Januari 2019/January 3, 2019	31 Desember 2024/December 31, 2024	Rp5.946.327.517
Jakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 Desember 2019/December 1, 2019	31 Desember 2024/December 31, 2024	Rp5.254.437.497

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan (lanjutan)

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dengan pihak-pihak ketiga. Jumlah pembayaran di muka atas sewa tanah dan/atau bangunan dicatat sebagai bagian dari akun "Right-of-Use Asset" pada 31 Desember 2021 dan 2020 dan didepresiasi serta diamortisasi sesuai jangka waktu sewa. Rincian perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Cabang/ Branches	Aset yang disewal/ Rental assets	Periode sewa/Rental period		Biaya sewa/ Rental fees
		Awal/ Beginning	Akhir/ Ending	
Jakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	15 October 2018/October 15, 2018	31 Desember 2023/December 31, 2023	Rp5.896.000.000
Jakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	16 Desember 2020/December 16, 2020	15 Desember 2023/December 15, 2023	Rp17.533.748.945
Jakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 Oktober 2021/October 1, 2021	31 Desember 2024/December 31, 2024	Rp4.002.796.299
Jakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	18 Agustus 2021/August 18, 2021	17 Agustus 2023/August 17, 2023	Rp2.311.320.000
Jakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 November 2021/November 1, 2021	31 Oktober 2027/October 31, 2027	Rp21.559.549.440
Jakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 Agustus 2021/August 1, 2021	31 Juli 2024/July 31, 2024	Rp2.400.000.000
Tangerang	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 November 2021/November 1, 2021	31 Oktober 2025/October 31, 2025	Rp8.386.857.600
Karawang	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	19 Agustus 2021/August 19, 2021	18 September 2025/September 18, 2025	Rp4.704.480.000
Jakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 Agustus 2021/August 1, 2021	31 Juli 2025/July 31, 2025	Rp30.412.800.000
Jakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	5 Desember 2021/December 5, 2021	4 Desember 2025/December 4, 2025	Rp10.256.667.234
Surabaya	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	10 Mei 2021/May 10, 2021	9 Mei 2026/May 9, 2026	Rp22.840.307.887
Jakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 Maret 2021/March 1, 2021	28 Februari 2026/February 28, 2026	Rp32.081.691.587
Bandung	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	21 April 2021/April 21, 2021	20 April 2023/April 20, 2023	Rp4.866.048.000

c. Perjanjian penyediaan jasa tenaga kerja

Perusahaan melakukan perjanjian penyediaan jasa tenaga kerja dengan PT Mulia Bintang Kejora. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total beban atas penggunaan jasa tenaga kerja tersebut masing-masing sebesar Rp77.319.428.683 dan Rp41.673.664.697 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan".

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Land and/or building rental agreements (continued)

The Group entered into land and/or building rental agreements with third parties. The amount of prepayment for land and/or building is recorded as part of "Right-of-Use Asset" as of December 31, 2021 and 2020 and depreciated and amortized over the rental period. The details of the significant land and/or building rental agreements are as follows: (continued)

c. Outsourcing agreements

The Company entered into outsourcing agreements with PT Mulia Bintang Kejora. For the years ended December 31, 2021 and 2020, total expenses related to the usage of driver service amounted to Rp77,319,428,683 and Rp41,673,664,697, respectively and is recorded as part of "Cost of Revenue" account, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

d. Perjanjian ("TAB") penyelenggaraan jasa

PT Tri Adi Bersama (TAB), entitas anak, mengadakan perjanjian penyelenggaraan jasa dengan PT Tokopedia, pihak berelasi lainnya. Dari perjanjian tersebut TAB menyetujui untuk membayar biaya penyelenggaraan jasa atas pengiriman barang yang terjadi. Saldo dan transaksi yang terkait dengan perjanjian ini dijelaskan di Catatan 7.

e. Perjanjian pengalihan Aset PT Caroline Karya Teknologi kepada PT Autopedia Sukses Lestari Tbk

Pada tanggal 6 Oktober 2021, ASLC telah menandatangani perjanjian untuk membeli semua hak, hak kepemilikan dan kepentingan dalam dan atas Aset yang Dialihkan PT Caroline Karya Teknologi senilai Rp1.242.692.362. Pada tanggal 2 November 2021, ASLC telah melakukan pembayaran atas transaksi pembelian tersebut.

f. Perjanjian pengalihan Aset PT Adi Sarana Investindo kepada PT Autopedia Sukses Lestari Tbk

Pada tanggal 6 Oktober 2021, ASLC telah menandatangani perjanjian untuk membeli semua hak, hak kepemilikan dan kepentingan dalam dan atas Aset yang Dialihkan PT Adi Sarana Investindo senilai Rp1.556.144.041. Pada tanggal 2 November 2021, ASLC telah melakukan pembayaran atas transaksi pembelian tersebut.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d. Service cost payment ("TAB") agreements

PT Tri Adi Bersama (TAB), a subsidiary, entered into service agreements with PT Tokopedia, other related party. From those agreements, TAB agreed to pay service cost for the realized package delivery. The outstanding balance and transaction related to this agreement has been disclosed on Note 7.

e. Asset transfer agreement of PT Caroline Karya Teknologi to PT Autopedia Sukses Lestari Tbk

On October 6, 2021, ASLC has entered into agreement to purchase all rights, ownership rights and interests in and on assets transferred by PT Caroline Karya Teknologi worth Rp1,242,692,362. On November 2, 2021, ASLC has made payment for the purchase transaction.

f. Asset transfer agreement of PT Adi Sarana Investindo to PT Autopedia Sukses Lestari Tbk

On October 6, 2021, ASLC has entered into agreement to purchase all rights, ownership rights and interests in and on assets transferred by PT Adi Sarana Investindo worth Rp1,556,144,041. On November 2, 2021, ASLC has made payment for the purchase transaction.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. WABAH COVID-19

Operasi Perusahaan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemik ini terhadap Perusahaan belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemik ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Perusahaan di periode-periode berikutnya.

40. COVID-19 OUTBREAK

The Group's operation may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group is not significant. Further at this time significant pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Penawaran umum perdana Entitas Anak (ASLC)

Pada tanggal 25 Januari 2022, Entitas Anak (ASLC) telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 2.549.271.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp256 per saham (angka penuh) dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp652.613.376.000 (sebelum dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp16 - angka penuh) dan harga penawaran per saham (Rp256 - angka penuh) akan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan digunakan untuk

- Sekitar 64,7183% untuk modal kerja sehubungan dengan usaha baru yang sudah mulai beroperasi sejak 3 Januari 2022, antara lain usaha jual beli kendaraan bekas baik *online* maupun *offline*;
- Sisanya, 35,2817% untuk pelunasan seluruh pinjaman ke Perusahaan Induk.

41. SUBSEQUENT EVENTS

Subsidiary (ASLC)'s initial public offering

On January 25, 2022, Subsidiary (ASLC) completed the initial public offering of its 2,549,271,000 shares to the public at Rp256 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp652,613,376,000 (before net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp16 - full amount) and the offering price per share (Rp256 - full amount) will be presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

Funds obtained from the results of this Initial Public Offering of Shares, after deducting emission costs, will be used entirely to:

- *Approximately 64.7183% for working capital in connection with new businesses that have started operating since January 3, 2022, including used vehicle buying and selling businesses both online and offline;*
- *The remaining, 35.2817% for the repayment of all loans to the Parent Company.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

**Penambahan modal saham dan perubahan
komposisi pemegang saham Entitas Anak
(ASLC)**

- Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 27 tanggal 11 Februari 2022, perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0112157 tanggal 21 Februari 2022, para pemegang saham Entitas Anak (ASLC) telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

Bahwa, berdasarkan dengan Akta No. 7/2021, Para pemegang saham Entitas Anak (ASLC) telah menyetujui antara lain sebagai berikut:

- Menyetujui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Entitas Anak sebanyak-banyaknya sebesar 3.000.000.000 saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 22,7323% dari total modal ditempatkan dan disetor entitas anak dengan nilai nominal Rp16 untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Republik Indonesia dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
- Menyetujui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Entitas Anak sebanyak-banyaknya sebesar 300.000.000 saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 10% dari saham baru, sebagai salah satu sumber efek yang akan digunakan untuk porsi penjatahan terpusat sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik. Para Pemegang Saham entitas anak dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang akan dikeluarkan tersebut.

41. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

**Increased share capital and changes in the
composition of Subsidiary's shareholder
(ASLC)**

- Based on Notarial Deed No. 27 dated February 11, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the changes of article association have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0112157 dated February 21, 2022, Subsidiary (ASLC) shareholders has approved the following decisions:

That, based on Deed No. 7/2021, the shareholders of Subsidiary (ASLC) have agreed, among others, as follows:

- Approved the issuance of new shares from Subsidiary's portfolios maximum of 3,000,000,000 shares which represents a maximum of 22.7323% of the subsidiary's total issued and paid-up capital with nominal value of Rp16 to be offered to the public in the territory of the Republic of Indonesia and to be listed on the Indonesia Stock Exchange.
- Approved the issuance of new shares from Subsidiary's portfolios maximum of 300,000,000 shares which represents a maximum of 10% of new shares, as one of the sources of securities to be used for the allotment portion as referred to in the Circular Letter of Financial Services Authority number 15/SEOJK.04/2020 concerning Provision of Order Funds, Verification of Fund Availability, Securities Allocation for Central Allotment, and Settlement of Securities Orders in Electronic Public Offerings of Equity Securities. Shareholders of subsidiary by holding their rights to take part in the new shares to be issued.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

**Penambahan modal saham dan perubahan
komposisi pemegang saham entitas anak (ASLC)
(lanjutan)**

- Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 27 tanggal 11 Februari 2022, perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0112157 tanggal 21 Februari 2022, para pemegang saham Entitas Anak (ASLC) telah menyetujui keputusan sebagai berikut: (lanjutan)

Bahwa, berdasarkan dengan Akta No. 7/2021, Para pemegang saham Entitas Anak (ASLC) telah menyetujui antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

3. Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Entitas Anak untuk melaksanakan Keputusan Sirkuler tersebut, termasuk:
 - a. Menentukan dan menyatakan dalam akta notaris tentang besarnya jumlah penambahan modal ditempatkan dan disetor Entitas Anak sebagai hasil atau realisasi dari pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana dan komposisi kepemilikan saham dalam Entitas Anak setelah dilakukannya Penawaran Umum Saham
 - b. Menginstruksikan Dewan Komisaris atau Direksi Entitas Anak (sebagaimana relevan sesuai kewenangannya masing-masing) untuk membentuk Unit Audit Internal, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, sekretaris Entitas Anak dan komite-komite lainnya sebagaimana dipersyaratkan peraturan perundang-undangan.
 - c. Menyetujui harga penawaran Penawaran Umum Perdana sebagaimana diusulkan Direksi Entitas Anak; dan
 - d. Menyetujui kepastian jumlah saham yang ditawarkan sebagaimana diusulkan Direksi Entitas Anak.

41. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

**Increased share capital and changes in the
composition of subsidiary's shareholder
(ASLC) (continued)**

- Based on Notarial Deed No. 27 dated February 11, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the changes of article association have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0112157 dated February 21, 2022, Subsidiary (ASLC) shareholders has approved the following decisions: (continued)

That, based on Deed No. 7/2021, the shareholders of Subsidiary (ASLC) have agreed, among others, as follows: (continued)

3. Delegating and granting power of attorney with substitution rights, either partially or wholly, to the Subsidiary's Board of Commissioners to implement the Circular Decisions, including:
 - a. Determine and state in a notarial deed the amount of additional issued and paid-up capital of the Subsidiary as a result or realization of the implementation or issuance of new shares in the context of the Initial Public Offering and the composition of ownership in the Subsidiary after the Public Offering of Shares;
 - b. Instruct the Subsidiary's Board of Commissioners or Directors (as relevant according to their respective authorities) to establish an Internal Audit Unit, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Subsidiary secretary and other committees as required by laws and regulations.
 - c. Approved the price of the Initial Public Offering as proposed by the Board of Directors of the Subsidiary; and
 - d. Approved the certainty of the number of shares offered as proposed by the Board of Directors of the Subsidiary.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

**Penambahan modal saham dan perubahan
komposisi pemegang saham entitas anak (ASLC)
(lanjutan)**

- Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 27 tanggal 11 Februari 2022, perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0112157 tanggal 21 Februari 2022, para pemegang saham Entitas Anak (ASLC) telah menyetujui keputusan sebagai berikut: (lanjutan)
- 4. Perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Entitas Anak sehubungan dengan realisasi Penawaran Umum Perdana Saham dan Komposisi Pemegang Saham setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, berdasarkan Surat Keterangan tertanggal 26 Januari 2022 yang diterbitkan oleh PT Raya Saham Registra, berkedudukan di Jakarta Selatan, selaku Biro Administrasi Efek Entitas Anak, yang mana atas surat tersebut fotokopinya dilekatkan pada Keputusan Sirkuler tersebut, disebutkan bahwa susunan pemegang saham Entitas Anak adalah sebagai berikut:
 - a. PT Adi Sarana Armada Tbk. sebanyak 9.891.216.695 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp158.259.467.120
 - b. Tuan Doktorandus Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati sebanyak 101.955.695 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.631.291.120
 - c. Penghadap tuan Jany Candra sebanyak 101.955.695 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.631.291.120
 - d. Tuan Hindra Tanujaya sebanyak 101.955.695 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.631.291.120.
 - e. Masyarakat, selaku pemegang dan pemilik 2.549.271.000 saham dalam Perseroan atau dengan nilai nominal Rp40.788.336.000.

Sehingga seluruhnya berjumlah 12.746.354.780 saham dalam Entitas Anak (ASLC) atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp203.941.676.480.

41. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

**Increased share capital and changes in the
composition of subsidiary's shareholder
(ASLC) (continued)**

- Based on Notarial Deed No. 27 dated February 11, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the changes of article association have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0112157 dated February 21, 2022, the Subsidiary (ASLC) shareholders has approved the following decisions: (continued)
- 4. Amendment to Article 4 paragraph (2) of the Subsidiary's Articles of Association in connection with the realization of the Initial Public Offering and the Composition of Shareholders after the Initial Public Offering of the Company's shares, based on a Certificate dated 26 January 2022 issued by PT Raya Saham Registra, domiciled in South Jakarta, as The Subsidiary's Securities Administration Bureau, whose photocopy of the letter is attached to the Circular Decree, states that the composition of the Subsidiary's shareholders is as follows:
 - a. PT Adi Sarana Armada Tbk. with a total of 9,891,216,695 shares, or with a total nominal value of Rp158,259,467,120
 - b. Mr. Doktorandus Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati as many as 101,955,695 shares, or with a total nominal value of Rp1,631,291,120
 - c. Mr. Jany Candra as many as 101,955,695 shares, or with a total nominal value of Rp1,631,291,120
 - d. Mr. Hindra Tanujaya as many as 101,955,695 shares, or with a total nominal value of Rp1,631,291,120
 - e. The public, as the holder and owner of 2,549,271,000 shares in the Company or with a nominal value of Rp40,788,336,000

So that the total is 12,746,354,780 shares in the Subsidiary (ASLC) or with a total nominal value of Rp203,941,676,480.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

**Penambahan modal saham dan perubahan
anggaran dasar entitas anak (ASI)**

PT Adi Sarana Investindo ("ASI")

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 15 tanggal 5 April 2022, yang telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0024929.AH.01.02.TAHUN 2022, para pemegang saham Entitas Anak (ASI) telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp20.000.000.000 menjadi sebesar Rp30.000.000.000. Perusahaan dan pemegang saham lainnya telah melakukan pembayaran atas peningkatan modal baru tersebut dan persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ASI tetap 99,99%.
- Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Anak tentang Maksud dan Tujuan Kegiatan Usaha menjadi sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020 yaitu menjalankan kegiatan usaha Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

**Pengalihan modal saham dan perubahan
anggaran dasar Entitas Asosiasi (CKT)**

PT Caroline Karya Teknologi ("CKT")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 14 tanggal 5 April 2022 dan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 13 tanggal 5 April 2022 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0024924.AH.01.02.TAHUN 2022, para pemegang saham Entitas Asosiasi (CKT) telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- PT Adi Dinamika Investindo bermaksud untuk menjual dan PT Adi Sarana Investindo bermaksud untuk membeli 1.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 dengan harga Rp1.500.000.000. susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:
 - PT Adi Sarana Investindo sebanyak 1.980 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.980.000.000.
 - PT Adi Dinamika Investindo sebanyak 20 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.000.000.

41. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

**Increased share capital and amendment of
article of association of subsidiary's (ASI)**

PT Adi Sarana Investindo ("ASI")

Based on Notarial Deed No. 15 dated April 5, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, which have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0024929.AH.01.02.TAHUN 2022, the Subsidiary (ASI) shareholders has approved the following decisions:

- Approved the increase of the issued and paid capital from Rp20,000,000,000 to Rp30,000,000,000. The Company and other shareholder have paid the capital increase and the Company's ownership percentage in ASI remained 99.99%.
- Approved the amendment of Article 3 of the Article of Association regarding the Purpose and Objectives of Business Activities in accordance with the Standard Classification of Business Fields Indonesia 2020 which operates Other Management Consulting Activities.

**Transferred share capital and amendment of
article of association Entity Associate (CKT)**

PT Caroline Karya Teknologi ("CKT")

Based on Notarial Deed of Purchase of Shares made by Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 14 dated April 5, 2022 and Notarial Deed shareholder decision No. 13 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn dated April 5, 2022 which have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0024924.AH.01.02.TAHUN 2022, the Entity Associate (CKT) shareholders have approved the following decision:

- PT Adi Dinamika Investindo intends to sell and PT Adi Sarana Investindo intends to purchase 1,500 shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 for Rp1,500,000,000. The composition of the company's shareholders is as follows:
 - PT Adi Sarana Investindo. with a total of 1,980 shares, or with a total nominal value of Rp1,980,000,000.
 - PT Adi Dinamika Investindo. with a total of 20 shares, or with a total nominal value of Rp20,000,000.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

**Pengalihan modal saham dan perubahan
anggaran dasar Entitas Asosiasi (CKT)
(lanjutan)**

PT Caroline Karya Teknologi ("CKT") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 14 tanggal 5 April 2022 dan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 13 tanggal 5 April 2022 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0024924.AH.01.02.TAHUN 2022, para pemegang saham Entitas Asosiasi (CKT) telah menyetujui keputusan sebagai berikut: (lanjutan)

- Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Maksud dan Tujuan Kegiatan Usaha menjadi sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020 sebagai berikut:
 - Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau - Disewa
 - Perdagangan Eceran Mobil Baru
 - Perdagangan Eceran Mobil Bekas
 - Portal Web dan/atau Platform Digital - dengan Tujuan Komersial

**Penambahan modal saham dan perubahan
komposisi pemegang saham Entitas Asosiasi
(CKT)**

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 49 tanggal 8 April 2022, para pemegang saham Entitas Asosiasi (CKT), menyetujui peningkatan modal dasar CKT dari sebesar Rp8.000.000.000 terdiri dari 8.000 saham menjadi Rp14.600.000.000 terdiri dari 14.600 saham. Para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp2.000.000.000 menjadi sebesar Rp14.600.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0025998.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 11 April 2022.

41. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

**Transferred share capital and amendment of
article of association of Entity Associate
(CKT) (continued)**

**PT Caroline Karya Teknologi ("CKT")
(continued)**

Based on Notarial Deed of Purchase of Shares made by Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 14 dated April 5, 2022 and Notarial Deed shareholder decision No. 13 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn dated April 5, 2022 which have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0024924.AH.01.02.TAHUN 2022, the Entity Associate (CKT) shareholders have approved the following decision: (continued)

- Approved the amendment of Article 3 of the Association regarding the Purpose and Objectives of Business Activities in accordance with the Standard Classification of Business Fields Indonesia 2020 to becomes as follows:
 - Owned Real Estate or - For rent
 - New Car Retail Trade
 - Used Car Retail Trade
 - Web Portal and/or Digital Platform - with Commercial Purpose

**Increased share capital and changes in the
composition of Entity Associate (CKT)
shareholders**

Based on notarial deed No. 49 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated April 8, 2022, the Entity Associate (CKT) shareholders approved the increase of the authorized capital from Rp8,000,000,000 consist of 8,000 shares to Rp14,600,000,000 consist of 14,600 shares. The shareholders also approved the increase in issued and paid up capital from Rp2,000,000,000 to Rp14,600,000,000. This issued and paid up capital has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0025998.AH.01.02.TAHUN 2022 dated April 11, 2022.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

**Penambahan modal saham dan perubahan
komposisi pemegang saham Entitas
Asosiasi (CKT)**

Berdasarkan akta notaris, rincian pemegang saham
dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan / Number of Shared Issued	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount
PT Adi Sarana Investindo	14.580	99,87%	14.580.000.000
PT Adi Dinamika Investindo	20	0,13%	20.000.000
Total	14.600	100,00%	14.600.000.000

41. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

**Increased share capital and changes in the
composition of Entity Associate (CKT)
shareholders**

Based on notarial deed, the details of
stockholders and its ownership are as follow:

Shareholders	Jumlah/Amount
PT Adi Sarana Investindo	14.580.000.000
PT Adi Dinamika Investindo	20.000.000
Total	14.600.000.000

REFERENSI SILANG SEOJK NO. 16 /SEOJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

CROSS-REFERENCES SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021 CONCERNING FORM AND CONTENT OF ANNUAL REPORT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
Ketentuan Umum General Provisions	
Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan: In this Circular Letter of the Financial Services Authority, what is meant by:	
Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik. Annual Report is accountability report of Board of Directors and Board of Commissioners in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to General Meeting of Shareholders, prepared based on the Financial Services Authority Regulation regarding Annual Report of issuers or public companies.	✓
Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum. Issuer is entity that performs public offering.	✓
Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and have paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiahs) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority.	✓
Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik Public Company is Issuer that has performed public offering of equity securities or Public Company	✓
Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. Sustainability Report is a report published to the public that contains economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running sustainable business.	✓
Direksi: Board of Directors	
bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan for Issuer or Public Company in the form of a limited liability company, Board of Directors is as referred to Financial Services Authority Regulation concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company;	✓
bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut. For Issuer or Public Company in the form of legal entity other than limited liability company, it is an organ that carries out the management of legal entity as referred to laws and regulations concerning legal entity.	✓
Dewan Komisaris: Board of Commissioners	
bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan for Issuer or Public Company in the form of a limited liability company, Board of Commissioner is as referred to Financial Services Authority Regulation concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company	✓
bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut. For Issuer or Public Company in the form of legal entity other than limited liability company, it is an organ that carries out supervision of legal entity as referred to laws and regulations concerning legal entity	✓
Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS: General Meeting of Shareholders hereinafter referred to GMS:	
bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan for Issuer or Public Company in form of limited liability company, GMS is as referred to Financial Service Authority Regulation concerning Plan and Organize General Meeting of Shareholders of Public Company; and	✓



KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut. For Issuer or Public Company in the form of legal entity other than limited liability company, it is an organ that have authority which is not given to organs that carry out management and supervisory functions, within limits specified in the laws and/or articles of association governing legal entity.	✓
Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. Annual Report of Issuers or Public Company is an important source of information for investors or shareholders as one of basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Company.	✓
Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Along with the development of capital market and increasing need for information disclosure by investors or shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners are required to present high-quality, accurate, and accountable information through Annual Report of Issuers or Public Company.	✓
Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. An annual report that is prepared regularly and informatively can make it easier for investors or shareholders and stakeholders to obtain required information.	✓
Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. This Financial Services Authority Circular Letter is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.	✓
II. Bentuk Laporan II. Form of Report	
Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik. Annual Report is presented in the form of printed and electronic documents.	✓
Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. Annual Report is presented in the form of printed document, printed on light-colored paper, good quality, A4 size, bound, and can be reproduced with good quality.	✓
Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that it is easy to read and understand.	✓
Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF). Annual Report presented in the form of an electronic document is Annual Report converted into a portable document format (PDF).	✓
III. Isi Laporan Tahunan III. Content of Annual Report	
Laporan Tahunan paling sedikit memuat: Annual Report at least contains:	
ikhtisar data keuangan penting; important financial data overview	22-27
informasi saham (jika ada); stock information (if any)	30-32
laporan Direksi; Board of Directors report;	50-65
laporan Dewan Komisaris; Board of Commissioners report;	38-49
profil Emiten atau Perusahaan Publik; Issuer or Public Company profile;	69-151
analisis dan pembahasan manajemen; management analysis and discussion;	177-223
tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; Issuer or Public Company governance;	225-335
tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; social and environmental responsibility of Issuer or Public Company	337-339
laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan audited annual financial report; and	341-155
surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan. statement letter of members of Board of Directors and members of Board of Commissioners regarding the accountability for the Annual Report.	66-67

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
Uraian Isi Laporan Tahunan Description of content of Annual Report	
Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: Key Financial Data Highlights Key financial data highlights contain financial information presented in the form of comparison for 3 (three) fiscal years or since starting its business if Issuer or Public Company has been running its business activities for less than 3 (three) years, at least contains:	22-27
pendapatan/penjualan; sales/revenue	√
laba bruto; gross profit	√
laba (rugi); profit (loss)	√
jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; amount of profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interests;	√
total laba (rugi) komprehensif; total comprehensive profit (loss);	√
jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; amount of comprehensive profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interests	√
laba (rugi) per saham; profit and loss per share;	√
jumlah aset; amount of assets;	√
jumlah liabilitas; amount of liabilities;	√
jumlah ekuitas; amount of equity	√
rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; return on asset ratio;	√
rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; return on equity ratio;	√
rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; profit margin ratio;	√
rasio lancar; current ratio;	√
rasio liabilitas terhadap ekuitas; debt to equity ratio;	√
rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan debt to asset ratio;	√
informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. other information and financial ratios that are relevant to the Issuer or Public Company and the type of industry	√
Informasi Saham Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: Stock Information Stock information for Public Company at least contains:	30-32
saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: shares that have been issued for each quarterly period presented in the form of a comparison for last 2 (two) fiscal years, at least contains:	√
jumlah saham yang beredar; number of shares outstanding;	√
kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; market capitalization based on price on the stock exchange in which shares are listed;	√
harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan the highest, lowest, and closing share prices based on prices on the stock exchange in which shares are listed; and	√
volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. trading volume on the stock exchange in which shares are listed.	√
Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; Information on letter b), letter c) and letter d) are only disclosed if shares are listed on the stock exchange;	√



KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: in the event of corporate action that causes changes in stocks, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus stock, changes in nominal value of stocks, issuance of convertible securities, as well as capital additions and deductions, stock information as referred to in number 1) shall be added with at least an explanation regarding:	31-32
tanggal pelaksanaan aksi korporasi; date of implementation of corporate action;	✓
rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; ratio of stock split, reverse stock, stock dividends, bonus stock, number of convertible securities issued, and changes in the par value of stock;	✓
jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; number of outstanding shares before and after corporate action;	✓
jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan number of convertible securities executed (if any); and	✓
harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; share prices before and after corporate action;	✓
dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan in the event of a suspension and/or delisting of shares in the fiscal year, the reasons for the suspension and/or delisting of shares shall be explained; and	-
dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut. in the event that the suspension of share as referred to number 3) and/or delisting process is still ongoing until the end of Annual Report period, actions taken to resolve the suspension and/delisting of share is explained.	-
Laporan Direksi Board of Directors Report	50-65
Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: Board of Directors Report at least contains a brief description of:	
kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Issuer or Public Company's performance, at least contains:	✓
strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; Issuer's or Public Company's strategy and strategic policy;	✓
peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; role of Board of Directors in formulating strategy and strategic policy of Issuers or Public Company;	✓
proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; process carried out by Board of Directors to ensure the implementation of Issuer's or Public Company's strategy;	✓
perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan comparison between results achieved and those targeted by Issuer or Public Company	✓
kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; obstacles faced by Issuer or Public Company;	✓
gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan an overview of business outlook of Issuer or Public Company;	✓
penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. implementation of Issuer or Public Company governance.	✓
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	38-49
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: Board of Commissioner report at least contains a brief description of:	
penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; assessment of Board of Directors performance regarding the management of Issuers or Public Company, including Board of Commissioners' supervision in the formulation and implementation of Issuer or Public Company's strategy carried out by Board of Directors;	✓
pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan views on business outlook of Issuer or Public Company prepared by Board of Directors; and	✓
pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. views on implementation of Issuer or Public Company governance.	✓
Profil Emiten atau Perusahaan Publik Issuer or Public Company Profile	✓
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: Issuer or Public Company Profile at least contains information about:	

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; name of Issuer or Public Company, including if there are changes in name, reason for changes, and effective date of name change in fiscal year;	70-71
akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: access to Issuer or Public Company including branch offices or representative offices that enable public to obtain information about Issuer or Public Company, including:	70-71
alamat; address;	√
nomor telepon; phone number;	√
alamat surat elektronik; dan email address; and	√
alamat situs web; website address	√
riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; brief history of Issuer or Public Company;	72-73
visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan; vision and mission of Issuer or Public Company as well as corporate culture or corporate values;	82
kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the fiscal year, and types of goods and/or services produced;	75-79
wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. operational area of Issuer or Public Company; operational area is area or region where operational activities are carried out or the range of operational activities.	80-82
struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; organizational structure of Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to structure of 1 (one) level below Board of Directors including committees under Board of Directors (if any) and committees under Board of Commissioners, accompanied by names and positions	84-85
daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; list of industry association memberships both on national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	85
profil Direksi, paling sedikit memuat: Board of Directors profile, at least contains:	89-92
nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; name and position in accordance with duty and responsibility;	√
foto terbaru; newest photo;	√
usia; age;	√
kewarganegaraan; citizenship;	√
riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; educational background and/or certification;	√
riwayat jabatan, meliputi informasi: job history, includes information about:	√
dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; appointment legal basis as a member of Board of Directors of Issuer or Public Company concerned;	√
rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan concurrent positions, either as a member of Board of Directors, member of Board of Commissioners, and/or committee member as well as other positions both inside and outside Issuer or Public Company. In the event that a member of Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and	√
pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period both inside and outside Issuer or Public Company;	√



KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan affiliation with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of Board of Directors does not have any affiliation, Issuer or Public Company shall disclose this;	✓
perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; changes in the composition of members of Board of Directors and the reason for changes. In the event that there is no change in composition of members of Board of Directors, shall be disclosed;	✓
profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Board of Commissioners profile, at least contains:	86-88
nama dan jabatan; name and position;	✓
foto terbaru; newest photo;	✓
usia; age;	✓
kewarganegaraan; citizenship;	✓
riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; educational background and/or certification;	✓
riwayat jabatan, meliputi informasi: job history, includes information about:	✓
dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; appointment legal basis as a member of Board of Commissioners;	✓
dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; legal basis for first appointment as a member of Board of Commissioners who is an independent commissioner of Issuer or Public Company concerned;	✓
rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan concurrent positions, either as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside Issuer or Public Company. In the event that a member of Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and	✓
pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period both inside and outside Issuer or Public Company;	✓
hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; affiliation with other members of Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that member of Board of Commissioners does not have any affiliation, Issuer or Public Company shall disclose this;	✓
pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan independence statement of independent commissioner in the event that independent commissioner has served more than 2 (two) period;	✓
perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; changes in the composition of members of Board of Commissioners and reason for changes. In the event that there is no change in composition of members of Board of Commissioners, this shall be disclosed;	✓
dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; in the event that there are changes in the composition of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners that occur after the fiscal year ends up to deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the latest and previous composition of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;	✓
jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.	100-103
nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: shareholders name and ownership percentage at beginning and end of fiscal year, which consists of information about:	124-127

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; shareholders who own 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;	124
anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan members of Board of Directors and members of Board of Commissioners who own shares in Issuer or Public Company. In the event that all members of Board of Directors and/or all members of Board of Commissioners do not own shares, then this is disclosed; and	126
kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; c) public shareholder groups, namely group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of shares of Issuer or Public Company;	125-126
Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. The above information can be presented in tabular form.	√
persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; percentage of indirect ownership of Issuer or Public Company's shares by members of Board of Directors and members of Board of Commissioners at beginning and end of fiscal year, including information regarding registered shareholders in shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of Board of Directors and members of Board of Commissioners.	86-92; 126
Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that all members of Board of Directors and/or all members of Board of Commissioners do not have indirect ownership of shares of Issuer or Public Company, this shall be disclosed.	√
jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: number of shareholders and percentage of ownership at end of fiscal year based on the classification of:	125-126
kepemilikan institusi lokal; local institution ownership;	√
kepemilikan institusi asing; foreign institution ownership;	√
kepemilikan individu lokal; dan local individual ownership	√
kepemilikan individu asing; foreign individual ownership;	√
informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; information regarding the major and controlling shareholders of Issuer or Public Company, either directly or indirectly to individual owner, presented in the form of a scheme or chart;	127
nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. names of subsidiaries, associated companies, joint venture companies in which Issuer or Public Company has joint control of entity (if any), along with percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of subsidiary, associated company, joint venture company; For subsidiary, information regarding subsidiary address shall be added.	128-139
kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to end of fiscal year as well as name of stock exchange in which Issuer or Public Company's shares are listed, including stock splits, reverse stock, share dividends, bonus shares, and changes in nominal value of shares, convertible securities, capital additions and reductions (if any);	141
informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); other securities listing information other than securities as referred to number 18), which have not yet matured in fiscal year, at least contains name of securities, year of issuance, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any)	141
informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliannya meliputi: information about the use of services of public accountant (AP) and public accounting firm (KAP) and their networks/associations/allies, includes	142-144
nama dan alamat; name and address;	√



KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
periode penugasan; assignment period;	✓
informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; information on audit and/or non-audit services provided;	✓
biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan audit and/or non-audit fees for each assignment given during fiscal year; and	✓
dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan in the event that appointed AP and KAP and their network/association/allies do not provide non-audit services, then the information is disclosed.	✓
Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information regarding AP and KAP services and their networks/associations/allies can be presented in tabular form.	✓
nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP	142-144
Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	177-223
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: Management analysis and discussion contains the analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in fiscal year, at least contains:	
tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: operational review per business segment according to the type of industry of Issuer or Public Company, at least contains:	183-187
produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; production, which includes process, capacity, and development;	✓
pendapatan/penjualan; dan sales/revenue; and	✓
profitabilitas; profitability	✓
kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: comprehensive financial performance which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) fiscal years, an explanation of causes of changes and impact of these changes	188-199
aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; current assets, non-current assets, and total assets	✓
liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities;	✓
ekuitas; equity;	✓
pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan sales/revenue, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss);	✓
arus kas; cash flows;	✓
kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; ability to pay debts or obligations by presenting relevant ratio calculations;	200-202
tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; collectibility level of Issuer's or Public Company's receivables by presenting relevant ratio calculations;	202
struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; capital structure and management policy on capital structure along with basis for determining policy;	203-204
bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: discussion of material commitments for capital goods investment with an explanation, at least contains:	205
tujuan dari ikatan tersebut; purpose of commitment;	-
sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; expected source of funds to fulfill the commitment;	-
mata uang yang menjadi denominasi; dan currency used as denomination; and	-
langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; action plan of Issuer or Public Company to protect risks from related foreign currency position;	-
bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: discussion of capital goods investment realized in last fiscal year, at least contains:	205

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
jenis investasi barang modal; type of capital good investments	√
tujuan investasi barang modal; dan purpose of capital good investments	√
nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; investment value of apital goods;	√
informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); material information and facts that occurred after accountant's report date (if any)	207
prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; business outlook of Issuer or Public Company, related to industrial conditions, general economy and international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	222-223
perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: comparison between target/projection at beginning of fiscal year with results achieved (realization), regarding:	206-207
pendapatan/penjualan; sales/revenue;	√
laba (rugi); profit (loss);	√
struktur modal (capital structure); atau capital structure; or	√
hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; other matters deemed important to Issuer or Public Company;	√
target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: targets/projections to be achieved by Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding:	206-207
pendapatan/penjualan; sales/revenue;	√
laba (rugi); profit (loss);	√
struktur modal (capital structure); capital structure;	√
kebijakan dividen; atau dividend policy; or	√
hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; other matters deemed important to Issuer or Public Company;	√
aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; marketing aspect of goods and/or services of Issuers or Public Company, at least regarding marketing strategy and market share;	182
uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: description of dividends for last 2 (two) fiscal years, at least:	209
kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; dividend policy, which includes information on percentage of dividends distributed to net income;	√
tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends	-
jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan amount of dividend per share (cash and/or non-cash); and	-
jumlah dividen per tahun yang dibayar; amount of paid dividend per year;	-
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Information disclosure can be presented in tabular form. In the event that Issuer or Public Company does not distribute dividends in last 2 (two) years, then this matter is disclosed.	√
realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: realization of the use of proceeds from public offering, under the conditions:	211
dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan during fiscal year, Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then cumulative use of proceeds from public offering until end of fiscal year shall be disclosed; and	√
dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; in the event that there are changes in the proceeds usage as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority regarding the report on the realization of the use of proceeds from public offering, Issuer shall explain the changes;	√



KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: material information (if any), among others regarding to investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred during fiscal year, at least contains:	206; 211-214
tanggal, nilai, dan objek transaksi; date, value and object of transaction;	√
nama pihak yang melakukan transaksi; name of party conducting transaction;	√
sifat hubungan afiliasi (jika ada); nature of affiliation (if any);	√
penjelasan mengenai kewajaran transaksi; explanation of fairness of transaction;	√
pemenuhan ketentuan terkait; dan compliance with related provisions; and	√
dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: in the event that there is an affiliation, in addition to disclosing information as referred to in letter a) to letter e), Issuer or Public Company also disclosure:	√
pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); dan Board of Directors statement that affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that affiliated transaction is executed in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with arms-length principle;	211-212
peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); role of Board of Commissioners and audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are executed in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with arms-length principle;	211-212
untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; for affiliated transactions or material transactions that are included in the business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously, an explanation about this matter shall be added;	212
Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. In the event that affiliated transactions or material transactions have been disclosed in annual financial statements, information about disclosure reference in annual financial report shall be added.	√
untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, information regarding to date of GMS that approved affiliated transaction and/or conflict of interest transaction shall be added;	212
dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; in the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this is disclosed;	√
perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan changes in laws and regulations with significant impact on Issuers or Public Companies and their impact on financial statements (if any); and	215-217
perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). changes in accounting policy, reasons and impact on financial statements (if any).	218-219
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Issuer or Public Company Governance	225-335
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: Issuer or Public Company Governance at least contains a brief description regarding:	
RUPS, paling sedikit memuat: GMS, at least contains:	244-257
Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information about GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) of previous year, includes:	244-257

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) of previous year that are realized in the fiscal year;	√
keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) of previous year that have not been realized with reasons;	√
dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; in the event that Issuer or Public Company uses an independent party in the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	√
Direksi, paling sedikit memuat: Board of Directors, at least contains:	266-269
tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. duties and responsibilities of members of Board of Directors; Information regarding duties and responsibilities of members of Board of Directors are described and presented in tabular form.	267
pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; statement that Board of Directors has guidelines or charter of Board of Directors	266
kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; policy and implementation of Board of Directors meetings frequency, joint meeting of Board of Directors with Board of Commissioners, and level of attendance of members of Board of Directors in meeting including attendance at GMS;	276-277
Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information on level of attendance of Board of Directors meetings, joint meeting Board of Directors with Board of Commissioners or GMS are presented in tabular form.	277-278
pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi; training and/or competency development of members of Board of Directors:	269; 150
kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan policy on training and/or competency development of members of Board of Directors, including orientation program for newly appointed Directors (if any); and	268-269
pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency development attended by members of Board of Directors in the fiscal year (if any);	150
penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: Board of Directors' assessment on the performance of committees that support duties implementation of Board of Directors in the fiscal year, at least contains:	268
prosedur penilaian kinerja; dan performance assessment procedure; and	√
kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan criteria used such as performance achievements during the fiscal year, competencies and attendance at meetings;	√
dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. in the event that Issuer or Public Company does not have a committee that supports duties implementation of Board of Director, then this matter shall be disclosed;	-
Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Board of Commissioners, at least contains:	258-265
tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; duties and responsibilities of Board of Commissioners;	259-261
pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; statement that Board of Commissioners has guidelines or charter of Board of Commissioners;	258
kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; policy and implementation of Board of Commissioners meetings frequency, joint meeting of Board of Commissioners with Board of Directors, and level of attendance of members of Board of Commissioners in meetings including attendance at GMS;	275
Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information on level of attendance of members of Board of Commissioners meetings, joint meeting of Board of Commissioners with Board of Directors, or GMS are presented in tabular form.	275-276
pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris; training and/or competency development attended by members of Board of Commissioners;	262; 150
kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan policy on training and/or competency development of members of Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed Commissioners (if any);	262



KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency development attended by members of Board of Commissioners in fiscal year (if any);	150
penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: performance assessment of Board of Directors and Board of Commissioners as well as each member of Board of Directors and Board of Commissioners, at least contains:	261
prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; performance assessment procedure;	✓
kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan criteria used such as performance achievements during the fiscal year, competencies and attendance at meetings;	✓
pihak yang melakukan penilaian; dan assessor; and	✓
penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: Board of Commissioners' evaluation on the performance of Committee that supports duties implementation of Board of Commissioners in the fiscal year, includes:	263
prosedur penilaian kinerja; dan performance assessment procedure; and	✓
kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; criteria used such as performance achievements during the fiscal year, competencies and attendance at meetings;	✓
Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Nomination and remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners, at least contains:	289; 273-275
prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan nomination procedure, including a brief description of policy and nomination process of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners; and	289
prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: remuneration procedures and implementation for Board of Directors and Board of Commissioners, among others:	273-274
prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; procedures for determining remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners	✓
struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan remuneration structure of Board of Directors and Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and	✓
besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. amount of remuneration for each member of Board of Directors and member of Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form;	✓
Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: Sharia supervisory board, for Issuer or Public Company that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least contains:	N.A
nama; name;	-
dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; sharia supervisory board legal basis appointment;	-
periode penugasan dewan pengawas syariah; sharia supervisory board assignment period;	-
tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan sharia supervisory board duties and responsibilities; and	-
frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; frequency and method of giving advice and suggestions as well as supervision of compliance with sharia principles in capital market to Issuer or Public Company;	-
Komite audit, paling sedikit memuat: Audit Committee, at least contains:	268-289
nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in committee membership	✓
usia; age;	✓
kewarganegaraan; citizenship	✓
riwayat pendidikan; educational background;	✓
riwayat jabatan, meliputi informasi: job history, includes information about:	✓

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis appointment of committee member;	√
rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions, both as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any); and	√
pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period both inside and outside the Issuer or Public Company;	√
periode dan masa jabatan anggota komite audit; period and term of office of audit committee members;	√
pernyataan independensi komite audit; audit committee independence statement;	√
pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency development attended in the fiscal year (if any);	√
kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan policy and implementation audit committee meetings frequency and level of attendance of audit committee members in those meetings; and	√
pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit; implementation of audit committee's activities in fiscal year in accordance with guidelines or charter of audit committee;	√
komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: nomination and remuneration committee or function of Issuer or Public Company, at least contains:	289
nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in committee membership	-
usia; age;	-
kewarganegaraan; citizenship	-
riwayat pendidikan; educational background	-
riwayat jabatan, meliputi informasi: job history, information includes:	-
dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis appointment of committee member;	-
rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions, both as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any); and	-
pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period both inside and outside Issuer or Public Company;	-
periode dan masa jabatan anggota komite; period and term of office of committee members;	-
pernyataan independensi komite; committee independence statement	-
pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency development attended in the fiscal year (if any);	-
uraian tugas dan tanggung jawab; job description and responsibility	-
pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); statement on already has guidelines or charter;	-
kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; policy and implementation of meeting frequency and level of attendance of members in meeting;	-
uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan brief description of implementation of activities in the fiscal year; and	-
dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: in the event that no nomination and remuneration committee is formed, Issuer or Public Company can disclose information as referred to in letter i) to letter l):	-
alasan tidak dibentuknya komite; dan reasons for not forming committee;	289
pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; party carrying out nomination and remuneration functions;	289



KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: other committees owned by Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of Board of Commissioners, at least contains:	N.A
nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in committee membership;	-
usia; age;	-
kewarganegaraan; citizenship	-
riwayat pendidikan; educational background	-
riwayat jabatan, meliputi informasi: job history, information includes:	-
dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis appointment of committee member;	-
rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions, both as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any); and	-
pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period both inside and outside the Issuer or Public Company;	-
periode dan masa jabatan anggota komite; period and term of office of committee members;	-
pernyataan independensi komite; committee independency statement;	-
pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan training and/or competency development attended in the fiscal year (if any); and	-
uraian tugas dan tanggung jawab; job description and responsibility	-
pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; statement on already has guidelines or charter of committee;	-
kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan policy and implementation of meeting frequency and level of attendance of members in meeting;	-
uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; brief description of the implementation of Committee's activities in the fiscal year	-
Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: Corporate Secretary, at least contains:	290-292
nama; name;	✓
domisili; domicile;	✓
riwayat jabatan, meliputi: job history, includes:	✓
dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan legal basis appointment as corporate secretary; and	✓
pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period both inside and outside the Issuer or Public Company	✓
riwayat pendidikan; educational background;	✓
pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan training and/or competency development attended in the fiscal year; and	✓
uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku; brief description of the implementation of corporate secretary's duties in the fiscal year;	✓
Unit audit internal, paling sedikit memuat: Internal audit unit, at least contains:	292-297
nama kepala unit audit internal; head of internal audit unit name;	✓
riwayat jabatan, meliputi: job history, includes:	✓
dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan legal basis appointment as head of internal audit unit; and	✓
pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period both inside and outside the Issuer or Public Company;	✓

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); qualification or certification as internal audit profession (if any);	√
pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; training and/or competency development attended in the fiscal year;	√
struktur dan kedudukan unit audit internal; structure and position of internal audit unit;	√
uraian tugas dan tanggung jawab; description of duties and responsibilities;	√
pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan statement on already has guidelines or charter of internal audit unit;	√
uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; brief description on the implementation of internal audit unit's duties in the fiscal year including policy and implementation of meeting frequency with Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	√
uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: description of internal control system applied by Issuer or Public Company, at least contains:	309-311
pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;	√
tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan review of effectiveness of internal control system; and	√
pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of internal control system;	√
sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: risk management system applied by Issuer or Public Company, at least contains:	303-308
gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; overview of risk management system of Issuer or Public Company;	√
jenis risiko dan cara pengelolaannya; risk type and management;	√
tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan review of effectiveness of Issuer or Public Company's risk management system; and	√
pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners or audit committee on the adequacy of risk management system;	√
perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: legal cases that have material impact faced by Issuer or Public Company, subsidiaries, members of Board of Directors and members of Board of Commissioners (if any), at least contain:	312
pokok perkara/gugatan; subject of cases/lawsuits;	√
status penyelesaian perkara/gugatan; dan status of settlement of cases/lawsuits; and	√
pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; impact to the conditions of Issuer or Public Company;	√
informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuer or Public Company, members of Board of Commissioners and members of Board of Directors, by Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any);	312
informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: information regarding code of ethics of Issuer or Public Company includes:	323-326
pokok-pokok kode etik; points contained in the code of ethics;	√
bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan socialization form of the code of ethics and enforcement efforts; and	√
pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; statement that the code of ethics applies to members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, and employees of Issuer or Public Company;	√
uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); brief description on the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by Issuer or Public Company (if any), such as Management Stock Option Plan (MSOP) and/or Employee Stock Option Plan (ESOP);	210



KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: In terms of providing compensation in the form of Management Stock Option Plan (MSOP) and/or Employee Stock Option Plan (ESOP), disclosure information at least contains:	
jumlah saham dan/atau opsi; number of shares and/or options;	✓
jangka waktu pelaksanaan; implementation period;	✓
persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan requirements for eligible employees and/or management; and	✓
harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; exercise price or determination of exercise price;	✓
uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: brief description on information disclosure policy regarding:	281-282
kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan share ownership of members of Board of Directors and Members of Board of Commissioners later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any changes in ownership of shares of a Public Company; and	✓
pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; implementation of policy;	✓
uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: description of whistleblowing system in Issuer or Public Company, at least contains:	330-334
cara penyampaian laporan pelanggaran; method of violation report submission;	✓
perlindungan bagi pelapor; protection for whistleblowers;	✓
penanganan pengaduan; complaint handling;	✓
pihak yang mengelola pengaduan; dan party who manages complaint; and	✓
hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: results of complaint handling, at least:	✓
jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan number of complaints received and processed in fiscal year; and	✓
tindak lanjut pengaduan; follow-up on complaints;	✓
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, it is disclosed regarding this matter.	✓
uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: description of anti-corruption policy of Issuer or Public Company, at least contains:	328
program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan programs and procedures performed in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribes and/or gratuities in Issuer or Public Company; and	✓
pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; anti-corruption training/socialization to employees of Issuer or Public Company;	✓
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. In the event that Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, reasons for not having the policy are explained.	✓
penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: implementation of Public Company governance guidelines for Issuer who issue equity securities or Public Company, includes:	233-241
pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau statement regarding the recommendations that have been executed; and/or	✓
penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). explanation regarding the recommendations that have not been executed, along with reasons and alternative action (if any).	✓
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information can be presented in tabular form.	✓

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Social and Environmental Responsibility of Issuer or Public Company	337-339
Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Information disclosed in social and environmental responsibility section is Sustainability Report as stated in Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least contains:	
penjelasan strategi keberlanjutan; explanation of sustainability strategy;	√
ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); overview of sustainability aspects (economy, social, and environment);	√
profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; brief profile of Issuer or Public Company;	√
penjelasan Direksi; explanation of Board of Directors;	√
tata kelola keberlanjutan; sustainability governance;	√
kinerja keberlanjutan; sustainability performance;	√
verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; written verification from an independent party, if any;	√
lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan feedback sheet for readers, if any;	√
tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; response of Issuer or Public Company to previous year's report feedback;	√
Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; Sustainability Report as referred to number 1) must be prepared in accordance with Technical Guidelines for Preparation of Sustainability Report for Issuer and Public Company as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	√
informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat: Sustainability Report information in number 1) can be:	√
diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau disclosed in other relevant sections other than social and environmental responsibility section, such as Board of Directors explanation regarding Sustainability Report disclosed in the section related to Board of Directors Report; and/or	√
merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik; referring to other sections other than social and environmental responsibility section by still referring to Technical Guidelines for Preparation of Sustainability Report for Issuer and Public Company as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as Issuer or Public Company profile;	√
Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan; Sustainability Report as referred to number 1) is an inseparable part of Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	√
Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: In the event that Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, information disclosed in Sustainability Report must be:	√
memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan contains all information as referred to in number 1); and	√
disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; prepared in accordance with Technical Guidelines Preparation of Sustainability Report for Issuer and Public Company as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	√
Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan In the event that Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then social and environmental responsibility section contains an information that information on social and environmental responsibility has been disclosed in Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and	√



KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. Sustainability Report which is presented separately from Annual Report must be submitted together with the submission of Annual Report.	√
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Statements	341-155
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek. Annual financial statements contained in Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by public accountant registered at Financial Services Authority. Annual financial statement contains the accountability for financial statements as regulated in Financial Services Authority Regulation regarding Board of Directors's accountability for financial reports or laws and regulations in capital market sector which regulates periodic reports of securities company in the event that Issuer is a securities company.	345-155
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. Statement letter of members of Board of Directors and members of Board of Commissioners regarding the accountability for Annual Report is prepared in accordance with the format of Statement Letter of Members of Board of Directors and Members of Board of Commissioners regarding Accountability for Annual Report as contained in Appendix I which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.	66-67

2021

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

SERVICE EXCELLENCE WITH INTEGRATED ECOSYSTEM

Layanan Unggul dengan **Ekosistem Terintegrasi**



PT Adi Sarana Armada Tbk

■ **Kantor Pusat :**

PT Adi Sarana Armada Tbk
Graha Kirana Lt. 6, Jl. Yos Sudarso No. 88
Jakarta Utara 14350, Indonesia

■ **Online**
Email: corporate.secretary@assarent.co.id
Website: assarent.co.id

■ **Phone & Fax**
Solution Center: 1500 369
Phone: (+62-21) 6530 8811
Fax: (+62-21) 6530 8822



assarent.co.id